PETROKIMIA GRESIK

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

MERAJUT ASA BANGSA

MEMPERKOKOH KEMANDIRIAN PANGAN



ANNUAL REPORT 2017



Merajut Asa Bangsa, Memperkokoh Kemandirian Pangan

MERAJUT ASA BANGSA,
MEMPERKOKOH KEMANDIRIAN PANGAN

PT PETROKIMIA GRESIK

2017 - 2018

Sebagai salah satu produsen pupuk nasional, PG selalu meneguhkan komitmen dalam mendukung seluruh program-program Pemerintah sesuai RPJMN 2015-2019 yang mengarah ke pembangunan pertanian untuk mewujudkan kemandirian pangan dengan NAWACITA sebagai agenda prioritas.

Meskipun era terus berkembang, dan semakin tahun menunjukkan tantangan dan persaingan yang kian berat, ketat, dan beragam namun kondisi tersebut tidak menghalangi PG untuk lebih jeli lagi dalam menerapkan strategi yang tepat, agar mampu mengatasi dan berani menghadapi tantangan tersebut.

Salah satu isu terbesar yang dihadapi PG di tahun 2017 adalah pengalihan subsidi pupuk oleh Pemerintah. Perubahan tersebut membuat paradigma bisnis berubah dari semula produsen yang memegang kendali menjadi konsumen yang memegang kendali bisnis (customers take charge).

Oleh karena itu selama tahun 2017, PG telah mulai meningkatkan pangsa pasar pupuk nonsubsidi. Strategi pertama adalah customize product atau menjual pupuk sesuai spesifikasi komoditas tanaman dan spesifikasi lokasi tanam konsumen. Ini diterapkan pada pupuk komersial NPK Kebomas. Kedua adalah memasarkan produk pengembangan dengan meluncurkan sejumlah produk unggulan hasil inovasi, diantaranya benih padi unggulan bermerk Petro Hibrid.

Strategi pamungkas yang dipilih PG adalah cost leadership dengan melakukan cost effectiveness pada setiap lini bisnis. Hal tersebut sangat membantu ketika persaingan bisnis, terutama sektor non subsidi, sangat kompetitif dan mutlak diperlukan dalam menjaga daya saing produk PG yang memberi value added bagi konsumen.

Pada akhirnya, PG juga selalu berusaha merawat optimisme terwujudnya ketahanan dan kedaulatan pangan nasional, agar Indonesia dapat berperan aktif dalam stabilitas keamanan regional dan turut serta dalam menciptakan perdamaian dunia.

As one of the national fertilizer producers, PG has always affirmed its commitment in supporting all Government programs in accordance with the RPJMN 2015-2019 which leads to agricultural development to realize food independence with NAWACITA as the priority agenda

Although the era continues to grow, and the year shows the increasingly tough, rigorous, and diverse challenges and competition but the condition does not prevent PG to be more observant in applying the right strategy, to be able to overcome and dare to face the challenge.

One of the biggest issues facing PG in 2017 is the transfer of fertilizer subsidies by the Government. These changes make the business paradigm change from the original producers who take control to become customers who take control of the business (customers take charge).

Therefore, during 2017, PG has begun to increase the market share of nonsubsidized fertilizers. The first strategy is to customize product or sell fertilizer as per specification of plant commodity and specification of planting location of consumer. This is applied to commercial fertilizer NPK Kebomas. Second is to market the product development by launching a number of excellent products of innovation, including the seed seeded seeded Petro Hybrid.

The ultimate strategy chosen by PG is cost leadership by doing cost effectiveness on every business line. It is very helpful when business competition, especially non-subsidized sector, is very competitive and absolutely necessary in maintaining the competitiveness of PG products that provide value added for consumers.

In the end, PG is also always trying to maintain optimism for the sustainability and sovereignty of national food, so that Indonesia can play an active role in regional security stability and participate in creating world peace.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

REBUTTAL AND LIMITATION OF RESPONSIBILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This annual report contains a statement of the Company's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable Laws, except for historical items. These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual development materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee that the documents that have been verified of its validity will bring certain results as expected.

Laporan tahunan ini memuat kata "Petrokimia Gresik", "Perseroan", "Perusahaan", dan "PG" yang didefinisikan sebagai PT Petrokimia Gresik yang menjalankan bisnis dalam industri pupuk.

This annual report contains the words "Petrokimia Gresik", "Company", and "PG" which is defined as PT Petrokimia Gresik which runs business in the field of fertilizer industry.

Tentang Laporan Tahunan Petrokimia Gresik 2017

ABOUT PETROKIMIA GRESIK 2017 ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Petrokimia Gresik dengan tema "Merajut Asa Bangsa, Menyambut Kemandirian Pangan". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan Petrokimia Gresik 2017 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perseroan yaitu www.petrokimia-gresik.com.

Welcome to 2017 PT Petrokimia Gresik's annual report with the theme Transformation Towards Excellent Performance. The theme was chosen based on the analysis and in-depth study based on the facts and business development of the Company throughout 2016 and the future of the Company's business sustainability.

The reference of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" Refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2017 Petrokimia Gresik Annual Report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, using the types and sizes of letters that are easy to read and print in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, www.petrokimia-gresik.com.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

IKHTISAR 2017
2017 HIGHLIGHTS

033 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

035 Ikhtisar Pendanaan
Financing Highlights

035 Ikhtisar Obligasi/ Sukuk/ Obligasi Konversi
Bonds/ Sukuk/ Convertible Bonds Highlights

035 Ikhtisar Saham
Share Highlights

036 Testimoni
Testimony

037 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

041 Ikhtisar Produksi & Penjualan
Sales & Production Highlights

043 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

058 Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights

LAPORAN PADA PEMANGKU KEPENTINGAN
REPORT TO STAKEHOLDERS

075 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

089 Laporan Direksi
Board of Directors Report

125 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017
Responsibility for the 2017 Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

129 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

131 Riwayat Singkat Perusahaan
Corporate Brief History

135 Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestone

137 Transformasi Logo Perusahaan
Corporate Logo Transformation

139 Logo Perusahaan
Corporate Logo

141 Bidang Usaha Perusahaan
Corporate Field of Business

146 Produk PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Products

160 Produk Inovasi
Innovation Products

175 Jalur Distribusi
Distribution Line

175 Distribution Center
Distribution Center

177 Gudang Penyangga
Buffer Warehouse

179 Visi, Misi, dan Tata Nilai/ Budaya Perusahaan
Corporate Vision, Mission, and Values/Culture

195 Struktur Organisasi Perusahaan
Corporate Organizational Structure

196 Daftar Nama Pejabat Grade I & II
Grade I & II Official Name List

201 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

207 Profil Direksi
Board of Directors Profile

214 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

215 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

216 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

217 Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi
Subsidiaries, Joint Venture, and Associates

218 Laporan Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi
Subsidiaries, Joint Venture, and Associates Reports

239 Nama dan Alamat Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi
Name and Address of Subsidiaries, Joint Venture, and Associates

241 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

242 Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang
Name and Address Company's Supporting Professional Institutions

243 Website Perusahaan
Company Website

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSINESS SUPPORT FUNCTION

250 Sumber Daya Manusia
Human Resources

293 Teknologi Informasi
Information Technology

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

311 Tinjauan Industri
Industrial Review

317 Tinjauan Operasional
Operational Review

325 Realisasi Kegiatan & Program Pemasaran Tahun 2016
Realization of 2016 Marketing Activities & Programs

335 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

336 Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

353 Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif
Analysis of Comprehensive Income Statement

359 Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis

361 Kemampuan Membayar Hutang & Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvability & Collectability Analysis

367 Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

369 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

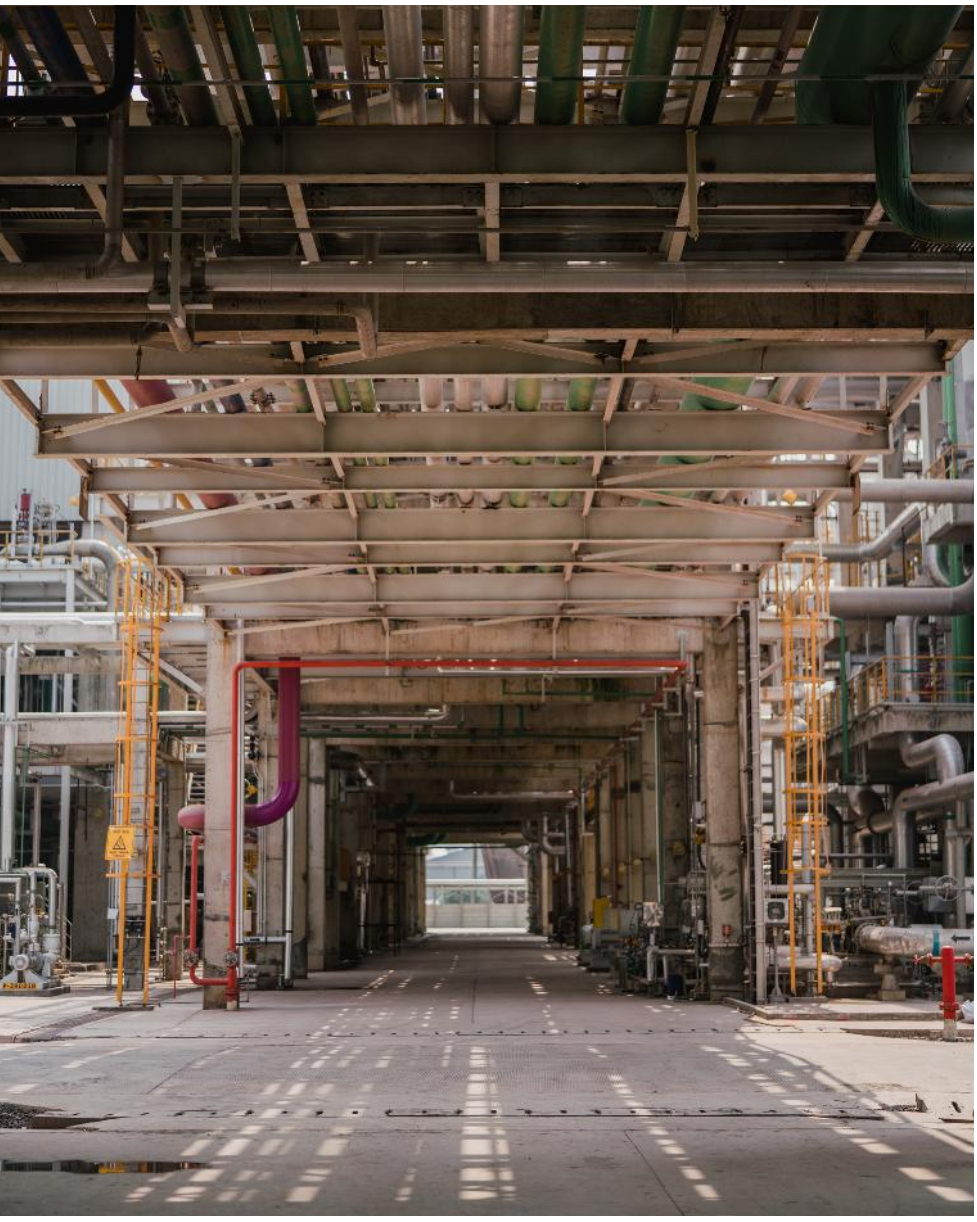
370 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada tahun 2016
Capital Investment Realized in 2016

373 Analisa Pencapaian Target Tahun 2017 & Proyeksi 2018
2017 Target Achievements & 2018 Projections Analysis

374 Perbandingan Antara Target & Realisasi
Comparison Between Target & Achievement

375 Kebijakan dan Jumlah Dividen
Dividend Policy and Amount

383 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Business Prospect



377 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

378 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Funds from Public Offerings

379 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi atau Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, or Debt/ Capital Restructiration Investment

380 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or transaction with affiliates

391 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

369 Sekilas Penerapan GCG
GCG Implementation at Glance

397 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objectives

398 Landasan Penerapan GCG
GCG Implementation Base

399 Komite Penerapan GCG
GCG Implementation Committee

402 Roadmap Penerapan GCG
GCG Implementation Roadmap

407 Kebijakan dan Perangkat GCG
GCG Policy and Tools

410 Penilaian GCG
GCG Assessment

428 Implementasi GCG 2017
2017 GCG Implementation

429 Program Peningkatan Kualitas GCG 2017
GCG Quality Improvement Program in 2017

430 Struktur GCG
GCG Structure

432 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information about Major and Controller Shareholder

433 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

495 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

495 Direksi
Board of Directors

505 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors

510 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

515 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Afiliated Relations of Board of Commissioners, Directors, and Controller Shareholders

516 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Board of Commissioners and Directors Composition

521 Komite Audit
Audit Committee

553 Komite Nominasi dan Remunerasi
Committee of Nomination and Remuneration



536 Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko, & Investasi
GCG, Risk Management, & Investment Committee

553 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

561 Audit Internal
Internal Audit

575 Akuntan Publik
Public Accountant

577 Manajemen Risiko
Risk Management

624 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

628 Perkara Penting
Litigation

629 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access of Company Information and Data

637 Standar Etika Perusahaan
Company Ethics Standard

647 Tanggung Jawab Kepatuhan Insan Petrokimia
Compliance Responsibility of Petrokimia Personnel

649 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

658 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

660 Pedoman Gratifikasi
Gratification Guidelines

665 Kepatuhan Pelaporan LHKPN
LHKPN Reporting Compliance

668 Kunjungan Benchmark
Benchmark Visit



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

673 Pendahuluan
Introduction

674 Tujuan Implementasi CSR
CSR Implementation Objective

675 Struktur Pengelolaan CSR
CSR Management Structure

677 Anggaran dan Program CSR
CSR Budget and Program

678 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan
CSR in Environmental Aspect

685 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan dan K3
CSR in Employment and OSH Aspect

689 Sasaran dan Rencana Kerja Perusahaan Bidang K3 Company
Objectives and Work Plan in OSH Aspect

697 Survei Kepuasan Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Satisfaction Survey

705 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sosial
CSR in Partnership and Social Development Aspect

709 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan *CSR Towards Customers*

711 Penunjang Pelayanan Pelanggan
Customer Service Support

717 **LAPORAN KEUANGAN AUDIT**
AUDITED FINANCIAL REPORT

Referensi OJK

OJK REFERENCES

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
i	**Umum** *General Permission*		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. *The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.*		
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. *The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size.*		
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. *The Annual Report shall present corporate identity obviously.*	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: (1) Sampul muka; (2) Samping; (3) Sampul belakang; dan (4) Setiap halaman.	*Company's Name and Annual Report period shall be presented at: (1) Front Cover; (2) Spine; (3) Back Cover; and (4) Every Page.*
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. *The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website.*	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	*Including recent and 4 recent years Annual Report.*
ii	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** *Key Financial Highlight*		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. *Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of the operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years.*	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	*The information includes:* *1. Revenue/ Sales;* *2. Earning (loss):* *a. Attributable to owner of parent entity; and* *b. Attributable to non-controlling interest.* *3. Comprehensive Income for the year;* *a. Attributable to owner of parent entity; and* *b. Attributable to non-controlling interest.* *4. Profit (loss) per share.* *Notes: If the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statementsofprofit(loss) andcomprehensive income for current period.*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
2	Informasi posisi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak usahanya jika perusahaan menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Information of comparative financial positions recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of the operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years.*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	*The information includes:* *1. Total investment with associations;* *2. Total assets;* *3. Total liabilities; and* *4. Total equity.*
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years.*	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	*The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.*
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. *Share Price Information in table and chart.*	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	*1. Total Shares Outstanding* *2. Information as table includes:* *a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed;* *b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed.* *c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.* *3. Information in chart is at least including:* *a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed;* *b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed.* *For every quarter in the last 2 years.*
5	Informasi mengenai obligasi atau obligasi konversi yang beredar dalam 2 (dua) tahun terakhir. *Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years.*	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan	*The information includes:* *1. Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding;* *2. Interest/yield rate;* *3. Date of Maturity; and*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
		4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	*4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016* *Notes: if the Company did not have bonds/ sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.*

iii Laporan Dewan Komisaris dan Direksi *Report from Board of Commissioners and Board of Directors*

1	Laporan Dewan Komisaris *Report from Board of Commissioners*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	*Contains the followings:* *1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis;* *2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration;* *3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and* *4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason (if any).*
2	Laporan Direksi *Report from Board of Directors*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	*Contains the followings:* *1. Analysis on the Company's performance including:* *a. strategic policy;* *b. comparison between target and realization; and* *c. issues experienced by the Company and settlement plants;* *2. Business prospect analysis;* *3. Corporate governance practice; and* *4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).*
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi *Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners Members*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan	*Contains the followings:* *1. The signatures are disclosed in separated sheet;* *2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contens;* *3. Signed by all Board of Directors and Board of Commisioners Members by declaring their name and position; and* *4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
		dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	*Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.*

iv Profil Perusahaan *Company Profile*

1	Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan *Name and Full Address of the Company*	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	*The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.*
2	Riwayat Singkat Perusahaan *Brief History of the Company*	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	*Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change.* *Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.*
3	Bidang Usaha *Line of Business*	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	*The description includes:* *1. Business activity based on the latest 2 Articles of Association;* *3. Business activity that is operated; and* *3. Products and services provided.*
4	Struktur Organisasi *Organization Structure*	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	*In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors*
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Culture*	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	*Includes:* *1. Vision;* *2. Mission; and* *3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/ Board of Commissioners;* *4. Statements of Corporate Culture*
6	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris *Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan	*The information includes:* *1. Name;* *2. Position (including position in other companies or organizations);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (Major and Educational Institution)*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
		Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	*6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and* *7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.*
7	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi *Identity and Brief Profile of Directors Members*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	*The information includes:* *1. Name;* *2. Position (including position in other companies or organizations);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (Major and Educational Institution)* *6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and* *7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.*
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. *Employee demography (2 years comparison) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects).*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	*The information includes:* *1. Employee demography by organization level;* *2. Employee demography by education level;* *3. Employee demography by employment status;* *4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and* *5. Realization of employee competency development budget.*
9	Komposisi Pemegang Saham *Shareholder Composition*	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	*Contains the followings:* *1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage;* *2. Name of Shareholders and ownership percentage, including:* *a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and* *b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage.* *3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership;*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
		3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	*Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.*
10	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi *List of Subsidiary and/or Association*	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	*The information in tables includes:* *1. Subsidiary and Association;* *2. Shares ownership percentage;* *3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and* *4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated).*
11	Struktur Grup Perusahaan *Company Group Structure*	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	*Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).*
12	Kronologi Penerbitan Saham (termasuk private placement) dan/atau Pencatatan Saham dari Awal Penerbitan Sampai dengan Akhir Tahun Buku *Share Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year.*	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	*Includes the information, as follows:* *1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action.* *2. Total shares listed after each corporate action; and* *3. Name of the stock exchange where the shares are listed.* *Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.*
13	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya dari Penerbitan Sampai dengan Akhir Tahun Buku *Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year*	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	*Includes the information, as follows:* *1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities;* *2. Other securities offering price;* *3. Name of stock exchange where other securities are listed; and* *4. Securities rating.* *Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang *Name and address of stock market supporting institution and/or profession*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	*Includes the information, as follows:* *1. Name and address of Shares Registrar/ Company's Shares Administrator;* *2. Name and Address of Public Accountant Firm; and* *3. Name and address of rating company.*
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. *National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year*	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	*National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.*
16	Nama dan alamat entitas anak atau kantor vabang atau kantor perwakilan (jika ada) *Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)*	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	*Includes the information, as follows:* *1. Name and address of the subsidiary; and* *2. Name and address of branch/ representative office.* *Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.*
17	Informasi pada Website Perusahaan *Information on Official Website*	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	*Includes the information, at least, as follows:* *1. Shareholders information until individual end-owners;* *2. Code of Conducts contents;* *3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date;* *4. Separated Financial Statements (5 recent years);* *5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and* *6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit*
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal *Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit*	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	*Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in):* *1. Education and/or training program for Board of Commissioners;* *2. Education and/or training program for Board of Directors;*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
		3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	*3. Education and/or training program for Audit Committee;* *4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee;* *5. Education and/or training program for Other Committees;* *6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and* *7. Education and/or training program for Internal Audit Unit.* *Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.*

v Analisa & Pembahasan Atas Kinerja Perusahaan *Management's Discussion & Analysis on the Company's Performance*

1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational *Review by Business Segment*	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas.	*The information contains, as follows:* *1. Explanation about each business segment.* *2. Performance by business segment, including:* *a. Production;* *b. Increasing/decreasing production capacity;* *c. Sales/Revenue; and Profitability.*
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan *Description on Financial Performance*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	*Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows:* *1. Current assets, non-current assets, and total assets;* *2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and* *5. Cash flows.*
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan *Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry*	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	*Explanation on:* *1. Solvency, both short-term and long-term; and* *2. Receivables collectability ratio.*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) *Discussion on capital structure and capital structure policy*	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	*Explanation on:* *1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and* *2. Capital structure policies; and* *3. Basis for capital structure policy preference.*
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun terakhir. *Disussion on material commitment for capital expenditure.*	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	*Explanation on:* *1. Name of the committed party;* *2. Purpose of the commitment;* *3. Soruce of fund expected to fulfill the commitment;* *4. Denomination currency; and* *5. Initiatives plannedby the Company as protection from related foreign currency.* *Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.*
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. *Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year.*	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasibarang modal, agar diungkapkan.	*Explanation on:* *1. Type of capital expenditure;* *2. Purpose of capital expenditure; and* *3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year.* *Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.*
7	Informasi perbandingan antara target pada awaltahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapaiuntuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. *Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.*	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	*The information includes:* *1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and* *2. Target or projection to be achieved within one upcoming period.*
8	Informasi dan fakta material terjadi setelah tanggal laporan akuntan. *Subsequent material information and fact after accountant reporting date.*	Uraian kejadian penting setelah laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.	*Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk.* *Notes: if there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. *Description on business prospect.*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	*Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.*
10	Uraian tentang aspek pemasaran. *Description on marketing aspect.*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	*Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.*
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. *Description on dividen policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years.*	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	*The information includes:* *1. Dividend policy;* *2. Total dividend paid;* *3. Total cash dividend per share;* *4. Payout ratio; and* *5. Cash dividend announcement and payment date in each year.* *Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.*
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. *Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP).*	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	*The information includes:* *1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization;* *2. Maturity;* *3. Requirement for eligible employee and/or management;* *4. Exercise price.* *Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.*
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). *Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization).*	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	*The information includes:* *1. Total proceeds;* *2. Proceeds realization plan;* *3. Detail of proceeds realization;* *4. Outstanding; and* *5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any).* *Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.*
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. *Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/ or debt/ capital restructuring.*	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi;	*The information includes:* *1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation;* *2. Explanation about the transaction fairness;* *3. Reason of the transaction;*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
		4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	*4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period;* *5. Company policy related with transaction review mechanism; and* *6. Compliance with related Law and regulation.* *Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.*
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. *Description on change in regulation in recent fiscal year.*	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	*The information contains information, as follows:* *1. Name of changing regulation; and* *2. Impacts (quantitative and/ or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material.* *Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.*
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. *Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years.*	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	*Description includes:* *1. Change in accounting policy;* *2. Reason of the change to the accounting policy; and* *3. Quantitative impact on the financial statements.* *Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.*
17	Informasi kelangsungan usaha. *Information on Business Sustainability*	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal- hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	*Disclosure of information,as follows:* *1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year.* *2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and* *3. Assumption used by the Management in the assessment.* *Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
vi	**Tata Kelola Perusahaan** *Good Corporate Governance*		
1	Uraian Dewan Komisaris *Description on Board of Commissioners*	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	*Description includes:* *1. Description on Board of Commissioners' responsibility;* *2. Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis;* *3. Disclosure on Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).*
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). *Information about Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners).*	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen	*Includes the information, as follows:* *1. Independent Commissioner appointment criteria; and* *2. Statement of Independency for every Independent Commissioner.*
3	Uraian Direksi *Description of Board of Directors*	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	*The information includes:* *1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member;* *2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and* *3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).*
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. *GCG Assesment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors Aspects.*	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	*The information includes:* *1. Assessment criteria;* *2. Name of the Assessor;* *3. Score for each criteria;* *4. Assessment recommendation; and* *5. Reason for recommendation that is not/ not yet implemented.* *Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.*
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. *Description remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors.*	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	*The information includes:* *1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure;* *2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure;* *3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member;*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
		4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	*4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member;* *5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and* *6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any).* *Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.*
6	Frekuensi & Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). *Meeting frequency & attendance list that is attend by majority of the members in Board of Commisioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months).*	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	*The information includes:* *1. Affiliation among the Board of Directors members;* *2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members;* *3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders;* *4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and* *5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrplling Shareholders.* *Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.*
7	*Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.* *Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.*	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseoran, tetapi bukan pemegang saham pengendali	*Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders.* *Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. *Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/ Controlling Shareholders.*	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	*The information includes:* *1. Affiliation among the Board of Directors members;* *2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members;* *3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders;* *4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and* *5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Controlling Shareholders.* *Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.*
9	Komite Audit *Audit Committee*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	*The information includes:* *1. Name and position of Audit Committee members;* *2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Instituion, and tenure) of the Audit Committee members;* *3. Independency of Audit Committee members;* *4. Description of duty and responsibility;* *5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; and* *6. Audit Committee meeting frequency and attendance level*
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi *Nomination and/or Remuneration Committee*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/ atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/ atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	*The information includes:* *1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members;* *2. Independency of nomination and/or remuneration committee members;* *3. Description of duty and responsibility;* *4. Description of nomination and/ or remuneration committee working report in the fiscal year; and* *5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level;* *6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and* *7. Board of Directors succession policy.*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. *Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	*The information includes:* *1. Name, position, and brief profile of the other committee's members;* *2. Independency of other committee's members;* *3. Description of duty and responsibility;* *4. Description of working report by the other committees; and* *5. Other committees meeting frequency and attendance level.*
12	Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan *Description of Corporate Secretary Duty and Function*	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	*The information includes:* *1. Name and brief profile of Corporate Secretary;* *2. Domicile;* *3. Description of duty and responsibility;* *4. Corporate secretary working report in the fiscal year.*
13	Uraian Mengenai Unit Audit *Description on Internal Audit Unit*	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	*The information includes:* *1. Name of Internal Audit Unit Chief;* *2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit;* *3. Certification as internal audit profession;* *4. Position of internal audit unit in the organization structure;* *5. Description of internal audit unit working report; and* *6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.*
14	Akuntan Publik *Public Accountant*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	*The information includes:* *1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years;* *2. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years;* *3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and* *4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service* *Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
15	Uraian Mengenai Manajemen Risiko *Description on Risk Management*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	*The information includes:* *1. Explanation on risk management sytem implemented by the Company* *2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system;* *3. Explanation on risks profile of the Company; and* *4. Risk mitigation plan.*
16	Uraian Mengenai Sistem Pengendalian Internal *Description on Internal Control System*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – Internal Control Framework); 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	*The information includes:* *1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling;* *2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); and* *3. Explanation on evaluation to the internal control system.*
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. *Description on corporate social responsibility related with environment.*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	*The information includes:* *1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;* *2. Activity realization and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others* *3. Environmental certification.*
18	Uraian mengenai corporate responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. *Description on corporate social responsibility with Employment, Occupational Health, and Safety.*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan	*The information includes:* *1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and* *2. Activity realization and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity,*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
		kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	*employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others.*
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. *Description on corporate social responsibility related with social and community development.*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	*The information includes:* *1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;* *2. Activity realization and impact from the activity; and* *3. Allocated budget* *Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others.*
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. *Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers.*	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	*The information includes:* *1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and* *2. Activity realization and impact from the activity.* *Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others.*
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. *Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period.*	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	*The information includes:* *1. Case/lawsuit summary;* *2. Case/lawsuit settlement status;* *3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and* *4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction).* *Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
22	Akses Informasi dan Data Perusahaan *Corporate Information and Data Access*	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	*Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others.*
23	Bahasan mengenai kode etik *Description on Code of Conducts*	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	*The information includes:* *1. Code of Conducts provisions;* *2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level;* *3. Code of Conducts dissemination;* *4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative);* *5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year* *Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.*
24	Pengungkapan Mengenai Whistleblowing System *Disclosure on Whistle Blowing System*	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	*The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows:* *1. Fraud report submission;* *2. Protection to the Whistle Blower;* *3. Report handling;* *4. Report Manager authority; and* *5. Total report received and processed in recent fiscal year; and* *6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year.* *Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.*
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy*	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	*Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender.* *Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
vii	**Informasi Keuangan** *Financial Information*		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. *Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsiblity.*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	*Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility.*
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan *Independent Auditor Opinion on the Financial Statements*		
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini *Description of Independent Auditor in the Opinion*	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	*Description includes information, as follows:* *1. Name & signature;* *2. Date of Audit Report; and* *3. KAP and Public Accountant Registries.*
4	Laporan keuangan yang lengkap *Complete Financial Statements*	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	*Full disclosure of financial statements parts, as follows:* *1. Statements of financial position (balance sheet);* *2. Statements of profit or loss;* *3. Statements of equity change;* *4. Statements of cash flows;* *5. Note son the financial statements; and* *6. Comparative statements on earlier period; and* *7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)*
5	Perbandingan tingkat profitabilitas *Comparison of profitability*	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	*Comparative profit (loss) for the year and earlier year*
6	Laporan Arus Kas *Statements of Cash Flows*	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	*The information includes:* *1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing;* *2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities;* *3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; and* *4. Disclosure of non-cash transaction*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
		4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	*that shall be disclosed in the notes on financial statements.*
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi *Summary of Accounting Policy*	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	*The information, at least, includes:* *1. Statement of compliance with the FAS;* *2. Basis of Financial Statements measurement and preparation;* *3. Recognition of income and expenses;* *4. Employment benefits; and* *5. Financial Instruments.*
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi *Disclosure of related party transaction*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total asetatau liabilitas terkait.	*The disclosure includes:* *1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties;* *2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and* *3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.*
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan *Disclosure of taxation-related information*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	*The disclosure shall present information as follows:* *1. Fiscal reconciliation and current tax calculation;* *2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income.* *3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission;* *4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and* *5. Disclosure of any tax dispute event.*
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap *Disclosure related with fixed assets*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai	*The disclosure shall present information as follows:* *1. Depreciation method applied;* *2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model;* *3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or*

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan	*Description*
		wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	*disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and* *4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.*
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi *Disclosure related with operation segment*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	*The disclosure shall present information as follows:* *1. General information including factors applied to identify the reported segment;* *2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment;* *3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and* *4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.*
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan *Disclosure related with Financial Instruments*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	*The disclosure shall present information as follows:* *1. Detail information of owned financial instruments by classification;* *2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group;* *3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk;* *4. Risk management policy; and* *5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.*
13	Penerbitan laporan keuangan *Financial Staements Publication*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	*The disclosure shall present information as follows:* *1. Date of authorization for the financial statements publication; and* *2. Authorized party of the financial statements.*



PETROKIMIA GRESIK

Ikhtisar 2017

2017 HIGHLIGHTS



PT PETROKIMIA GRESIK



Kesinambungan Tema

THEME CONTINUITY

2012

Terdepan Sebagai Teladan
Leading by Examples

Menandai era baru "Emerging Industry Leader" dengan menanamkan keyakinan dan pemanfaatan penuh kemampuan para karyawan dalam mencari solusi, meningkatkan layanan pelanggan, berinvestasi untuk produk inovasi dan proyek- proyek berkelanjutan, dan pengembangan proses bisnis bertaraf dunia.

Highlighting new era of "Emerging Industry Leader" by internalizing assurance and optimum employees potential utilization in seeking solution,improving service to customers, investing for excellent product innovations and sustainable projects and developing world class business process.

2013

Menyuburkan Negeri,
Menuai Prestasi di Era Globalisasi
Fertilize The Country, Reaped Achievement In The Era of Globalization

Menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional dengan menjadi BUMN berdaya saing tinggi yang memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan perekonomian nasional dan peningkatan daya saing negara secara keseluruhan dalam era globalisasi.

Becoming one of national economy main pillars as high competitive SOE that provides optimum contribution for national economy development and increasing national competitive advantageous towards globalization era.

2014

Pengembangan Berkelanjutan, Membuahkan Keberhasilan Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN
Sustainable Development Leads To Success Towards the ASEAN Economic Community

Era pembuktian kegiatan pengembangan berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Petrokimia Gresik berhasil memberi nilai tambah pada Pemegang Saham, untuk Negara dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus merentangkan sayap ke dunia internasional, siap menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2015.

An affirmation from PT Petrokimia Gresik has successfully increased its competitiveness and potential to be able to seize opportunities, conquer all challenges, and persevere in expanding business globally. PT Petrokimia Gresik is now ready to face ASEAN Economic Community in 2015.

2015

Transparansi Menuju Perusahaan Global
Transparancy Towards a Global Company

Perusahaan menekankan penerapan aspek transparansi dalam GCG guna menggali kemampuan untuk bertahan dan berkembang di dalam persaingan usaha yang semakin ketat. Seluruh upaya PT Petrokimia Gresik dalam mewujudkan visi dan misinya akan berkontribusi positif terhadap kinerja PT Petrokimia Gresik untuk memenangkan persaingan.

The company emphasizes the application of transparency in corporate governance in order to explore the ability to survive and develop in the tight bussiness competition. All the efforts PT Petrokimia Gresik in realizing the vision and mission will contribute positively to the performance of PT Petrokimia Gresik to win the competition.

2016

Transformasi Memupuk Kinerja Unggul
Transformation Towards Excellent Performance

Tantangan usaha yang semakin beragam menjadi pelecut bagi PG untuk bertransformasi guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing secara berkesinambungan. Semangat transformasi digaungkan manajemen dan ditularkan kepada seluruh karyawan. Inovasi terus digelorakan dan dibudayakan dalam diri setiap insan PG. Penerapan ERP SAP telah mewarnai proses bisnis dan membawa perubahan pada struktur organisasi PG. Terlaksananya program Petro Muda Masuk Desa (PMMD) angkatan pertama diharapkan mampu menjadi motor transformasi budaya di PG.

The increasingly diverse business challenges have become a catalyst for PG to transform in order to maintain existence and improve competitiveness on an ongoing basis. Transformation spirit is echoed by management and transmitted to all employees. Every personnel of PG has been encouraged to embrace innovation as culture. ERP SAP application has colored the business process and brought changes to the PG organizational structure. Petro Muda Masuk Desa (PMMD) program implementation is expected to be the motor of cultural transformation in PG.

2017

Merajut Asa Bangsa, Memperkokoh Kemandirian Pangan
Merajut Asa Bangsa, Memperkokoh Kemandirian Pangan

PG selalu teguh berkomitmen mendukung program-program Pemerintah dalam mencapai ketahanan pangan dengan memberikan kontribusi optimal bagi pengembangan perekonomian nasional dengan merangkul seluruh stakeholder perusahaan.

The increasingly diverse business challenges have become a catalyst for PG to transform in order to maintain existence and improve competitiveness on an ongoing basis. Transformation spirit is echoed by management and transmitted to all employees. Every personnel of PG has been encouraged to embrace innovation as culture. ERP SAP application has colored the business process and brought changes to the PG organizational structure. Petro Muda Masuk Desa (PMMD) program implementation is expected to be the motor of cultural transformation in PG.

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716

Ikhtisar Pendanaan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2017 memiliki total fasilitas pendanaan modal kerja jangka pendek dan menengah sebesar Rp 26,68 triliun terdiri dari fasilitas dalam rupiah sebesar Rp 12,93 triliun dan fasilitas dalam USD sebesar USD 1,02 miliar yang bersifat fleksibel (omnibus dan multicurrency) bersumber dari 10 bank. Rata-rata penggunaan dana selama tahun 2017 sebesar Rp 9,72 triliun dan USD 181,44 juta dengan rata rata suku bunga sebesar 7,77% untuk utang rupiah dan 2,51% untuk utang USD. Untuk kebutuhan pendanaan kredit investasi pengembangan diperoleh dari pinjaman jangka panjang perbankan dengan mata uang rupiah.

Sampai dengan akhir Tahun 2017 terdapat 2 proyek investasi pengembangan yang didanai oleh kredit perbankan, yaitu Proyek Uprating Instalasi Penjernihan Air (IPA) Gunung Sari dengan penggunaan dana sampai 31 Desember 2017 sebesar Rp 217,99 Miliar dari Total Plafon Kredit sebesar Rp 307,88 Miliar dan Proyek Amonia Urea (Amurea) II dengan penggunaan dana sampai 31 Desember 2017 sebesar Rp 3,41 Triliun dari Total Plafon Kredit sebesar Rp5,79 Triliun.

PT Petrokimia Gresik as of December 31, 2016 has a total of Rp25,69 trillion of short and medium term working model financing facility consisting of Rp11,82 trillion in rupiah facility and USD1,03 billion in flexible facilities (omnibus and omnibus Multicurrency) sourced from 11 banks. The average use of funds during 2016 was Rp12,66 trillion and USD86,29 million with average interest rate of 8,63% for rupiah and 2,70% for USD debt. For the financing needs of investment credit, the development is obtained from long-term bank loans with rupiah currency.

Until the end of Year 2016 there are 2 investment development projects funded by bank credit, Project of Uprating Instalasi Penjernihan Air (IPA) Gunung Sari with fund use until December 31, 2016 of Rp217,99 billion from Total Credit Ceiling of Rp307,88 billion And Ammonia-Urea (Amurea) II Project with the use of funds until December 31, 2016 amounting to Rp3,41 trillion of the Total Credit Ceiling of Rp5,79 trillion.

Ikhtisar Saham

SHARE HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2017, PT Petrokimia Gresik belum mencatatkan sahamnya di bursa manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan yang dapat disampaikan pada laporan ini. Selain itu PT PG tidak memiliki kronologi pencatatan saham yang dijelaskan lebih lanjut pada Bab Profil Perusahaan – Kronologis Pencatatan Saham.

As of December 31, 2017, PT Petrokimia Gresik has not listed any shares in the stock, so there is no information on the number of outstanding shares, market capitalization, the highest, lowest and closing stock prices, and trading volume that can be submitted in this report. In addition PT PG does not have a share listing chronology described further in Chapter Company Profile – Chronological Listing of Shares.

Ikhtisar Obligasi/ Sukuk/ Obligasi Konversi

BONDS/ SUKUK/ CONVERSION HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2017, PT Petrokimia Gresik belum pernah menerbitkan obligasi/ sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2016, PT Petrokimia Gresik has not issued bond/ sukuk/ convertible bonds so there is no information on the number of bonds/ sukuk/ convertible bonds outstanding, interest/ reward rate, due date and bond rating/ sukuk Submitted in this report.

Testimoni

TESTIMONY



"Dengan adanya NPK Kebomas sangat membantu pertumbuhan tanaman sawit terutama untuk perkembangan batang, daun, dan yang lebih penting untuk pertumbuhan buah."

Candra Bustamin
Petani Kelapa Sawit Kalimantan Barat



"Pupuk organik dalam tanah sangat penting untuk memperbaiki sifat fisik tanah."

Husnaini, SP, NP, M.Sc, PH.D
Kepala Balai Penelitian Tanah



"Setelah saya memakai Phonska Plus pertumbuhan padi sangat bagus, anakan padi lebih banyak serta hasil panen sangat meningkat."

Nengah Mardika
Petan Desa Badeng, Negara, Jembrana, Bali

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Juta Rupiah)	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Laba Rugi Komprehensif						
Penjualan	14,305,535	14,372,937	12,296,060	16,195,196	21,694,258	24,754,555
Beban Pokok Penjualan	10,976,909	11,173,004	9,450,734	12,982,514	17,202,941	18,850,527
Laba Kotor	3,328,626	3,199,933	2,845,326	3,212,682	4,491,317	5,904,028
Laba Usaha	1,554,718	1,208,096	1,063,577	1,724,889	2,450,407	3,633,404
Laba Sebelum Pajak	1,123,579	1,441,753	1,076,873	1,441,818	1,815,056	2,261,916
Laba Tahun Berjalan	785,770	1,035,059	808,035	1,084,411	1,379,191	1,680,816
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	9,905	54,581
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	785,770	1,035,059	808,035	1,084,411	1,389,096	1,735,397
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	783,101	1,030,007	801,013	1,074,570	1,371,455	1,697,037
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	2,669	5,052	7,022	9,841	7,736	(16,221)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	783,101	1,030,007	801,013	1,074,570	1,381,360	1,751,618
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	2,669	5,052	7,022	9,841	7,736	(16,221)
Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(3,841,031)	(321,013)	1,708,839	(173,333)	(4,624,271)	2,215,938
Dividen Kas	180,008	229,449	213,458	644,957	589,726	888,667
Dividen Kas per Saham (Nilai Penuh)	454,084	578,803	538,464	269,508	246,428	371,347
Laba Bersih per Saham (Nilai Penuh)	1,975,433	2,598,272	2,020,617	449,030	573,089	709,140
Jumlah Saham Beredar (Lembar)	396,420	396,420	396,420	2,393,093	2,393,093	2,393,093
Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Laporan Posisi Keuangan						
Aset						
Kas	679,778	1,027,583	1,016,258	1,039,595	1,556,724	1,838,494
Persediaan	2,918,748	2,396,106	2,545,131	3,331,017	5,100,026	3,813,421
Aset Lancar	7,029,936	8,503,515	6,884,143	8,911,182	16,252,382	17,711,614
Investasi pada Entitas Asosiasi	78,649	79,323	105,959	153,267	342,092	536,502
Aset Tetap Bersih	1,420,595	1,912,883	2,126,296	2,069,605	2,373,293	3,205,775
Aset Lain	71,559	90,460	117,074	190,801	283,286	876,895
Jumlah Aset	8,600,739	10,586,181	9,233,472	11,324,855	19,251,053	22,330,786

2014	2015	2016	2017	Tingkat Kenaikan/Penurunan 2017-2016 (%)	*(in Million Rupiah)*
					Comprehensive Income
25,103,375	26,729,496	25,707,464	23,641,051	(8.74)	*Sales*
19,490,371	21,989,528	20,534,120	19,062,105	(7.72)	*Cost of Good Sold*
5,613,004	4,739,968	5,173,344	4,578,947	(12.98)	*Gross Income*
3,154,505	3,274,524	3,471,128	2,934,553	(18.28)	*Operating Income*
2,215,943	2,113,605	1,919,012	1,472,957	(30.28)	*Finance Costs*
1,769,731	1,550,981	1,407,385	873,667	(61.09)	*Net Income*
(62,019)	(7,631)	9,290,455	(188,088)	5,039.41	*Other Comprehensive Income*
1,707,712	1,543,350	10,697,840	685,579	(1,460.41)	*Net Comprehensive Income*
1,756,942	1,541,409	1,389,224	856,062	(62.28)	*Net Income Attributable to Parent Entity*
12,789	9,572	18,161	17,605	(3.16)	*Net Income Attributable to Non Controlling Interest*
1,694,923	1,533,778	10,679,679	667,973	(1,498.82)	*Net Comprehensice Income Attributable to Parent Entity*
12,789	9,572	18,161	17,605	(3.16)	*Net Comprehensice Income Attributable to Non Controlling Interest*
2,763,099	702,546	4,490,008	2,519,519	(78.21)	*Cash Flow from Operating Activity*
912,544	934,349	833,534	852,940	2.28	*Cash Dividend*
381,324	390,436	348,308	356,418	2.28	*Cash Dividend per Share (in million Rupiah)*
734,172	644,107	580,514	357,722	(62.28)	*Net Income per Share (in million Rupiah)*
2,393,093	2,393,093	2,393,093	2,393,093	-	*Number of Outstanding Shares (Shares)*
1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	-	*Value per Shares (Full Amount)*
					Financial Position Report
					Assets
1,950,843	2,430,840	2,831,615	2,853,979	6.11	*Cash*
3,570,377	6,950,720	4,506,509	5,305,220	(6.37)	*Stocks*
16,584,217	19,022,364	17,345,002	16,336,565	(6.17)	*Current Assets*
520,903	580,304	448,456	456,730	1.81	*Investment in Associated Entities*
4,701,479	7,871,141	20,709,652	22,787,014	9.12	*Net Fixed Assets*
1,035,201	1,658,375	1,441,722	1,471,922	2.05	*Other Assets*
22,841,800	29,132,184	39,944,832	41,052,231	2.70	*Total Assets*

(dalam Juta Rupiah)	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Liabilitas						
Liabilitas Jangka Pendek	5,118,803	4,161,652	2,748,160	3,044,545	4,116,165	6,362,011
Liabilitas Jangka Panjang	1,115,139	3,213,912	2,783,566	3,815,812	9,963,405	9,654,328
Jumlah Liabilitas	6,233,942	7,375,564	5,531,726	6,860,357	14,079,570	16,016,339
Ekuitas						
Modal Saham	396,420	396,420	396,420	2,393,093	2,393,093	2,393,093
Saldo Laba	1,949,572	2,789,674	3,276,305	2,036,053	2,740,220	3,902,113
Kepentingan Non Pengendali	20,806	24,524	29,021	35,353	38,170	19,241
Jumlah Ekuitas	2,366,798	3,210,618	3,701,746	4,464,499	5,171,483	6,314,447
Modal Kerja Bersih	1,911,133	4,341,863	4,135,983	5,866,637	12,136,217	11,349,603

Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas						
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar	137.34	204.33	250.50	292.69	394.84	278.40
Kas Terhadap Liabilitas Lancar	13.28	24.69	36.98	34.15	37.82	28.90
Aset Lancar – Persediaan Terhadap Liabilitas Lancar	80.32	146.75	157.89	183.28	270.94	218.46
Modal Kerja Bersih Terhadap Pendapatan	13.36	30.21	33.64	36.22	55.94	45.85
Rasio Solvabilitas						
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	263.39	229.72	149.44	153.66	272.25	253.65
Total Pinjaman terhadap Ekuitas	72:28	70:30	60:40	61:39	73:27	72:28
Kemampuan Membayar Bunga	-	350.16	486.77	677.85	406.17	269.00
Rasio Profitabilitas						
Marjin Laba Kotor	23.27	22.26	23.14	19.84	20.70	23.85
Marjin Laba Usaha	-	16.51	16.08	13.11	13.33	17.03
Marjin Laba Bersih	5.49	7.20	6.57	6.70	6.36	6.79
Laba Bersih terhadap Ekuitas	33.20	32.24	21.83	24.29	26.67	26.62
Laba Bersih terhadap Aset	13.06	13.62	11.66	12.73	9.43	10.13
Laba Bersih terhadap Investasi	9.14	9.78	8.75	9.58	7.16	7.53
Laba Bersih terhadap Pendapatan	5.49	7.20	6.57	6.70	6.36	6.79
Rasio Aktivitas						
Perputaran Aset	166.33	135.77	133.17	143.01	112.69	110.85
Rasio Modal Terhadap Aset	27.52	30.33	40.09	39.42	26.86	28.28
Pendapatan Terhadap Modal Kerja Bersih	748.54	331.03	297.29	276.06	178.76	218.11
Nilai Tukar (Rp/USD)	10,950	9,400	8,991	9,068	9,670	12,189

2014	2015	2016	2017	Tingkat Kenaikan/Penurunan 2017-2016 (%)	*(in Million Rupiah)*
					Liabilities
7,117,985	10,217,276	16,134,363	14,987,763	(7.65)	*Short-Term liabilities*
8,862,140	11,422,427	6,554,497	8,965,583	26.89	*Long-Term Liabilities*
15,980,125	21,639,703	22,688,860	23,953,346	5.28	*Total of Liabilities*
					Equity
2,393,093	2,393,093	2,393,093	2,393,093	-	*Share Capital*
4,436,552	5,057,786	14,806,875	14,641,411	(1.13)	*Reatined Earningns*
32,030	41,602	56,004	64,381	13.01	*Non-Controlling Interests*
6,861,675	7,492,481	17,255,972	17,098,885	(0.92)	*Total Equity*
9,466,232	8,805,088	1,210,639	1,348,802	10.24	*Net Working Capital*
					Financial Ratio
					Liquidity Ratios
232.99	186.18	107.50	109.00	1.37	*Current Ratios*
27.41	23.79	17.55	19.04	7.83	*Cash Ratios*
182.83	118.15	79.57	73.60	(8.11)	*Quick Ratios*
37.71	32.94	4.71	5.71	17.46	*Net Working Capital*
					Solvability Ratios
232.89	288.82	131.48	140.09	6.14	*Debt to Equity*
70:30	74:26	57:43	57:43	-	*Debt to Equity Ratios*
357.51	324.96	278.88	297.05	6.12	*Interest Coverage*
					Profitability Ratios
22.36	17.73	20.12	19.37	(3.90)	*Gross Profit Margin*
14.50	13.18	14.56	12.42	(17.24)	*Profit Margin*
7.05	5.80	5.47	3.70	(48.14)	*Net Profit Margin*
25.79	20.70	8.16	5.11	(59.62)	*Return on Equity*
9.70	7.26	4.80	3.59	(33.89)	*Return on Asset*
7.75	5.32	3.52	2.13	(65.56)	*Return on Investment*
7.05	5.80	5.47	3.70	(48.14)	*Return on Earnings*
					Activity Ratio
109.90	91.75	64.36	57.59	(11.76)	*Asset Turnover*
30.04	25.72	43.20	41.65	(3.72)	*Capital Ratio Against Assets*
265.19	303.57	2,123.46	1,752.74	(21.15)	*Revenues to Net Working Capital*
12,440	13,795	13,436	13,548	0.83	*Exchange Rate (Rp/USD)*

Ikhtisar Produksi & Penjualan

PRODUCTION & SALES HIGHLIGHTS

(dalam Ton)	2008	2009	2010	2011	2012
Produk Pupuk					
Produksi					
Pupuk Urea	413,850	443,107	405,140	451,390	412,176
Pupuk ZA	692,604	767,837	792,917	818,810	812,123
Pupuk SP-36	488,847	742,986	636,207	441,223	521,486
Pupuk Phonska	955,256	1,400,630	1,334,649	1,627,773	2,304,169
Pupuk NPK Kebomas & DAP	199,458	144,458	321,349	279,124	185,337
Pupuk ZK (K2SO4)	4,718	7,568	8,662	2,954	8,447
Pupuk Petroganik Mitra	1,781	3,270	3,030	-	-
Jumlah Produksi Pupuk	2,756,514	3,509,855	3,501,954	3,621,274	4,243,737
Penjualan					
Domestik - Subsidi	2,665,031	3,479,917	3,103,631	3,862,720	4,752,703
Domestik - Non Subsidi	329,902	222,695	251,855	303,611	242,191
Ekspor	100	8,000	180,241	162,299	13,677
Jumlah Penjualan Pupuk	2,995,033	3,710,613	3,535,727	4,328,630	5,008,571
Produk Non Pupuk					
Produksi					
Amoniak	378,366	436,182	429,165	428,086	390,308
Asam Sulfat	567,733	510,442	579,395	575,640	589,121
Asam Fosfat (P2O5 100%)	190,188	183,705	205,133	197,475	206,491
Gypsum	480,769	469,949	488,658	579,825	569,981
Aluminium Fluorida	7,012	6,601	7,752	7,389	7,150
CO2 Cair	16,747	15,233	16,977	16,501	13,208
Dry Ice	2,523	2,445	2,783	2,590	1,890
Asam Klorida	5,490	8,269	7,650	3,650	9,525
Jumlah Produksi Non Pupuk	1,648,828	1,632,826	1,737,513	1,811,156	1,787,674
Penjualan Non Pupuk	1,945,443	1,193,516	1,270,434	923,393	1,007,996
Penyaluran PKBL					
Program Kemitraan (dalam Juta Rupiah)	22,931	30,066	43,100	47,803	69,058
Program Bina Lingkungan (dalam Juta Rupiah)	9,483	11,497	9,863	8,699	11,916

2013	2014	2015	2016	2017	*(in Ton)*
					Fertilizer Products
					Production
482,148	416,635	434,220	424,004	460,015	*Urea Fertilizer*
827,225	816,001	694,570	755,330	798,782	*ZA Fertilizer*
517,757	400,508	281,579	464,982	480,131	*SP 36 Fertilizer*
1,800,198	2,110,996	2,534,155	2,118,530	2,434,476	*NPK Phonska Fertilizer*
449,864	363,574	155,360	296,067	378,456	*DAP Fertilizer*
8,440	8,326	7,842	10,681	15,184	*ZK (K2SO4) Fertilizer*
-	-	681,673	485,300	606,527	*Petroganik Mitra Fertilizer*
4,085,630	4,116,040	4,789,400	4,554,894	5,173,571	*Total Production of Fertilizer*
					Sales
4,829,166	4,777,896	5,005,901	5,014,507	4,965,528	*Domestic - Subsidized*
349,559	603,896	528,071	213,479	242,711	*Domestic - Non Subsidized*
230,944	144,046	12,811	129,131	274,374	*Export*
5,409,669	5,525,838	5,546,783	5,357,117	5,482,613	*Total Sales of Fertilizer*
					Non-Fertilizer Products
					Production
464,757	424,000	429,015	429,192	457,350	*Ammonia*
592,485	572,212	922,173	1,160,531	1,198,470	*Sulfuric Acid*
209,727	205,218	223,596	312,588	288,203	*Phosphoric Acid (P2O5 100%)*
559,090	672,324	962,433	850,203	1,010,826	*Gypsum*
8,225	9,026	10,054	10,764	11,049	*Aluminum Fluoride*
13,465	13,802	14,665	18,870	17,008	*Liquid CO2*
2,267	2,404	2,384	2,212	873	*Dry Ice*
9,760	9,462	8,866	11,686	16,299	*Chloride Acid*
1,859,776	1,908,447	2,573,185	2,796,045	3,000,077	*Total Non-Fertilizer Production*
1,171,746	1,346,441	1,622,047	1,630,152	1,635,494	***Sales of Non-Fertilizer***
					Non-Fertilizer Products
15,028	51,896	53,768	48,478	52,423	*Partnership Program (in Million Rupiah)*
4,299	14,467	14,633	15,728	22,212	*Environmental Program (in Million Rupiah)*

Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS AND CERTIFICATIONS



1 **GEMA meraih penghargaan Silver Winner, kategori The Best State Own Enterprise Inhouse Magazine Awards (InMA) 2017**

Majalah GEMA, majalah kebanggaan insan PT Petrokimia Gresik (PG) edisi 270 , Maret 2016, diganjar penghargaan Silver Winner, kategori The Best State Own Enterprise Inhouse Magazine Awards (InMA) 2017, di Hotel Millenium Jakarta, Jumat (3/2). Penghargaan tersebut diterima Manager Humas PG, Yusuf Wibisono.

GEMA won Silver Winner award, The Best State Own Enterprise Inhouse Magazine Awards (InMA) 2017 category.

GEMA magazine, prestigious magazine PT Petrokimia Gresik (PG) edition 270, March 2016, rewarded Silver Winner award, the category of The Best State Own Enterprise Inhouse Magazine Awards (InMA) 2017, at Hotel Millennium Jakarta, Friday (3/2). The award was received by PG Public Relations Manager, Yusuf Wibisono.

2 **Penghargaan atas Prestasinya Melaksanakan Program Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan Penerapan Konsep 5R Manajemen Tata Graha Kategori Workshop dan Perkantoran**

PT Petrokimia Gresik (PG) mendapatkan dua penghargaan sekaligus dari Gubernur Jawa Timur (Jatim). Penghargaan tersebut diserahkan Wakil Gubernur Jatim, Saifullah Yusuf kepada General Manager (GM) Teknologi PG, Anis Ernani di Gedung JX International, Jl. Ahmad Yani Surabaya, tanggal 21 Februari 2017.

Appreciation for His Achievements in Implementing Occupational Safety and Health (K3) and Application of The Concept of 5R Management Tata Graha Workshop and Office Category

PT Petrokimia Gresik (PG) received two awards from the Governor of East Java (East Java). The award was handed by Vice Governor of East Java, Saifullah Yusuf to General Manager (GM) PG Technology, Anis Ernani at JX International Building, Jl. Ahmad Yani Surabaya, on 21 February 2017.





3 PG Mendapat Penghargaan karena Komitmen Ikuti Proliga

Tahun 2017 merupakan tahun ke-16 kompetisi bola voli Proliga dihelat. Sepanjang kompetisi bergengsi itu digelar, PT Petrokimia Gresik (PG) mengikutsertakan tim terbaiknya, Gresik Petrokimia tanpa absen. Direktur Proliga, Hanny S. Surkatty mengapresiasi komitmen PG. Untuk itu, Manajemen Proliga memberi penghargaan kepada PG lantaran aktif mengikuti ajang Proliga sejak tahun 2002. Penghargaan tersebut diberikan secara simbolis oleh Direktur Proliga Hanny S Sukatti kepada Direktur SDM dan Umum PT Petrokimia Gresik (PG) Rahmad Pribadi, Jumat (3/3/2017) malam.

PG Gets Award for Commitment to Follow Proliga

2017 is the 16th year of Proliga volleyball competition held. Throughout the prestigious competition was held, PT Petrokimia Gresik (PG) to include the best team, Gresik Petrokimia without absent. Director of Proliga, Hanny S. Surkatty appreciates PG's commitment. To that end, Proliga Management rewards PG for actively participating in the Proliga event since 2002. The award was presented symbolically by Director of Proliga Hanny S Sukatti to Human Resources and General Director of PT Petrokimia Gresik (PG) Rahmad Pribadi, Friday (3/3/2017) night.

4 Penghargaan Indonesia Corporate Secretary dan Corporate Communication Award (ICCA) II 2017

Sebanyak tujuh kategori yang diraih oleh PG, antara lain:

1 Peringkat II Kategori Corporate Communication
2 Peringkat II Kategori Public Relations
3 Peringkat III Kategori Corporate Secretary
4 Peringkat III Kategori Organization Structure
5 Peringkat V Kategori Digital Social Media Analysis & Report
6 Peringkat V Kategori Annual Report & Company Profile
7 Peringkat V Kategori External Relations.

Indonesia Corporate Secretary and Corporate Communication Award (ICCA) II 2017 Award

A total of seven categories achieved by PG, among others:

1 Ranked II Corporate Communication Category
2 Rank II Category Public Relations
3 Rank III Corporate Secretary Category
4 Rank III Category Organization Structure
5 Rating V Digital Category Social Media Analysis & Report
6 Rank V Category Annual Report & Company Profile
7 Rank V Category External Relations.



5 **PT Petrokimia Gresik (PG) Menyabet Empat Penghargaan Sekaligus dari Kompetisi 'Public Relations Indonesia Awards' (PRIA) 2017**

Sekretaris Perusahaan (Sesper) PG, Wahyudi menerima langsung apresiasi yang diberikan oleh PR INDONESIA itu di Bali pada 24 Maret 2017. PG memenangkan PRIA 2017 Kategori Media Relation untuk Subkategori BUMD & Perusahaan Daerah Layanan Publik Regional Jawa. PG juga sukses mendapatkan posisi Bronze di tiga kategori lainnya, yaitu Kategori Video Profile (Perusahaan Daerah), Departemen PR (Perusahaan Daerah), dan Kategori Program Corporate PR. Sedangkan program yang diapresiasi untuk kategori Program Corporate PR adalah Media Awards 2016-Apresiasi Karya Jurnalistik.

PT Petrokimia Gresik (PG) Gets Four Grand Awards from the 'Public Relations Indonesia Awards' Competition (MEN) 2017

Corporate Secretary (Sesper) PG, Wahyudi received a direct appreciation given by PR INDONESIA in Bali on March 24, 2017. PG won PRIA 2017 Category Media Relation for Subcategory Regional Enterprise & Regional Public Service Company Java. PG has also successfully obtained Bronze positions in three other categories, namely Video Profile Category (Local Company), PR Department (Regional Company), and Corporate PR Program Category. While the program that is appreciated for the Corporate PR Program category is the Media Awards 2016-Appreciation of Journalism Works.





6 **Penghargaan Top CSR 2017 kategori Nawacita 7, Farmer Regeneration**

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih penghargaan di ajang TOP CSR 2017 kategori Nawacita 7, Farmer Regeneration. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Direktur Utama PG, Nugroho Christijanto di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini - Jakarta, Rabu (5/4).

Top CSR Award 2017 category Nawacita 7, Farmer Regeneration

PT Petrokimia Gresik (PG) was awarded in the TOP CSR 2017 category Nawacita 7, Farmer Regeneration. The award was received directly by PG President Director, Nugroho Christijanto at Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini - Jakarta, Wednesday (5/4).

7 PG Masuk Nominasi 'LIPI Science-Based Industrial Innovation Award 2017'

Tata nilai perusahaan PG menempatkan inovasi pada poin kedua. PG selalu membuatkan 'panggung' bagi para innovator, baik itu inovasi produk maupun inovasi proses. 'Panggung' tersebut adalah konvensi inovasi yang digelar tiap tahunnya. PG juga berupaya menjadikan inovasi sebagai sebuah budaya di setiap karyawan PG. Prof. Hariyono, salah satu Dewan Juri menyampaikan selamat kepada PG karena berhasil menjadi saah satu nominasi dari program award yang diadakan LIPI.

PG enters Nomination 'LIPI Science-Based Industrial Innovation Award 2017'

The company's PG values put innovation on the second point. PG always makes a 'stage' for innovators, be it product innovation and process innovation. The 'stage' is an innovation convention that is held annually. PG also strives to make innovation a culture in every PG employee. Prof. Hariyono, one of the jury congratulated PG for being one of the nominees of the award program held by LIPI.

8 Penghargaan Asia-Pacific Stevie Awards 2017

PT Petrokimia Gresik (PG) sekali lagi berhasil mengukuhkan diri sebagai salah satu yang terbaik di ajang kompetisi internasional tingkat regional Asia Pasifik yaitu Asia-Pacific Stevie Awards 2017. Pada tanggal 19 April 2017 telah diumumkan pemenang Stevie Awards dari berbagai kategori. Lebih dari 50 eksekutif di seluruh dunia berpartisipasi dalam penjurian untuk menentukan Gold (Emas), Silver (Perak) dan Bronze (Perunggu) pemenang Stevie Awards. Pada keikutsertaannya yang kedua kali ini, PG berhasil meraih total 30 penghargaan yang terdiri dari 7 Gold, 10 Silver, dan 13 Bronze. Prestasi PG tersebut meningkat dari tahun sebelumnya dengan total perolehan 12 penghargaan

Asia-Pacific Stevie Awards 2017 Awards

PT Petrokimia Gresik (PG) has once again established itself as one of the best in Asia-Pacific International Stevie Awards 2017. On April 19, 2017 has been announced the winner of Stevie Awards from various categories. More than 50 executives around the world participate in judging to determine Gold (Silver), Silver (Silver) and Bronze (Bronze) winners of the Stevie Awards. In its second participation, PG won a total of 30 awards consisting of 7 Gold, 10 Silver, and 13 Bronze. The PG achievement increased from the previous year to a total of 12 awards





9 **Penghargaan Internasional international tingkat regional Asia Pasifik yaitu Asia-Pacific Stevie Awards (APSA) 2017**

Penghargaan tertinggi (Gold Award) yang dianugerahkan kepada PG tahun ini terdiri dari:

1 Innovative Management in Manufacturing untuk Direktur Utama PG, Nugroho Christijanto atas pencapaiannya dalam bidang organizational management, brand leadership, financial management, hiring & employee development, serta leadership development;
2 Innovation in Technology Management, Planning & Implementation untuk keberhasilan pengembangan Sistem Teknologi Informasi PG;
3 Innovation in Industrial Design untuk berbagai inovasi dalam bidang konservasi energi;
4 Innovation in Community Relations or Public Service Communications untuk keberhasilan program-program CSR PG yang turut mendukung dunia pendidikan;
5 Innovation in Internal (Corporate) Events untuk keberhasilan kegiatan Konvensi Inovasi PG ke-30 (KIPG XXX);
6 Innovation in Paid Media Planning & Management untuk keberhasilan program Apresiasi Karya Jurnalistik;
7 Most Innovative Communications Team of the Year untuk prestasi dan inovasi Bagian Analisa & Laporan Manajemen, Departemen Akuntansi.

International Asia Pacific regional international award, Asia-Pacific Stevie Awards (APSA) 2017

The highest award (Gold Award) awarded to PG this year consists of:

1 Innovative Management in Manufacturing for PG President Director, Nugroho Christijanto for his achievements in organizational management, brand leadership, financial management, hiring & employee development, and leadership development;
2 Innovation in Technology Management, Planning & Implementation for the successful development of PG Information Technology System;
3 Innovation in Industrial Design for innovations in the field of energy conservation;
4 Innovation in Community Relations or Public Service Communications for the success of CSR PG programs that support the world of education;
5 Innovation in Internal (Corporate) Events for the success of the 30th PG Innovation Convention (KIPG XXX);
6 Innovation in Paid Media Planning & Management for the success of the Journalism Appreciation program;
7 Most Innovative Communications Team of the Year for the achievements and innovations of Analytical & Management Reports, Department of Accounting.



10 Penghargaan Nusantara CSR Award 2017

Untuk pertama kalinya PT Petrokimia Gresik (PG) mengikuti Nusantara CSR Awards dan meraih penghargaan yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR dalam ajang Nusantara CSR Summit & Awards ke-8. PG mendapat penghargaan atas 3 (tiga) kategori yakni bidang Peningkatan ekonomi masyarakat, Peningkatan mutu pendidikan masyarakat dan Peningkatan mutu kesehatan masyarakat. Dari masing-masing kategori tersebut, PG mengusung beberapa program CSR unggulan, diantaranya Program Kampung Rosela dengan judul "Rosela, Sebuah Asa di Kampung Ngipik", Program Beasiswa Petro (Bestro) dengan judul "Tebarkan Kesempatan Pendidikan Berkelanjutan" dan Program Kampung Sehat dengan judul "Merawat Kesehatan, Merawat Masa Depan".

Nusantara CSR Award 2017 Award

For the first time PT Petrokimia Gresik (PG) participated in Nusantara CSR Awards and was awarded by The La Tofi School of CSR in Nusantara CSR Summit & Awards 8th. PG received awards for 3 (three) categories namely the field Improvement of community economy, Improving the quality of public education and Improving the quality of public health. From each of these categories, PG carries out several excellent CSR programs, including Rosela Kampung Program entitled "Rosela, An Asa in Ngipik Village", Petro Scholarship Program (Bestro) titled "Tebarkan Kesempatan Pendidikan Sustain" and Kampung Sehat Program with title "Caring for Health, Caring for the Future"





11 PG Raih Anugerah Anak Perusahaan BUMN I 2017

PT PETROKIMIA GRESIK (PG) telah berhasil meraih Kinerja Terbaik periode Desember 2016 sehingga mendapatkan apresiasi Penghargaan "Anugerah Anak Perusahaan BUMN I tahun 2017 Sektor Industri Pupuk, dimana Kinerja Perusahaan telah dinilai sebelumnya oleh Dewan Juri dari Data Publik serta Data Pendukung lainnya dari berbagai sumber data untuk berbagai Kategori Penilaian.

PG Achieved the Award of Subsidiary of BUMN I 2017

PT PETROKIMIA GRESIK (PG) has succeeded in achieving the Best Performance in December 2016 so as to gain appreciation of "Anugerah Anak BUMN I Enterprise Award 2017 Fertilizer Industry Sector, where the Company Performance has been judged before by Judges from Public Data and other Supporting Data from various data sources for various Assessment Categories.

12 Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) Tahun 2017

PT PG mendapat 5 penghargaan sekaligus dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) yang dilaksanakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) pada hari Kamis (14/9) di Smesco Convention Hall Jakarta. Penghargaan diserahkan oleh Dr. Mafri Amir selaku Asisten Staf Khusus Wakil Presiden bidang Pengentasan Kemiskinan dan Ketua Umum CFCD Tri Harjono, diterima langsung oleh Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya.

Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) in 2017

PT PG received 5 awards at the Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) held by Corporate Forum for Community Development (CFCD) on Thursday (14/9) at Smesco Convention Hall Jakarta. The award was submitted by Dr. Mafri Amir as Assistant Special Staff Vice President of Poverty Alleviation and CFCD Chairman Tri Harjono, received directly by PG Production Director, I Ketut Rusnaya





13 PG Nominasi Terbaik dalam FFN 2017

Pada hari Selasa (10/10) bertempat di Gedung Teater Taman Ismail Marzuki Jakarta, Manager CSR dan Manager Humas mewakili PT Petrokimi Gresik (PG) menerima penghargaan di ajang Festival Film Nusantara (FFN) 2017 yang diselenggarakan oleh TNI. Dalam acara peringatan HUT TNI ke-72 ini, PG menempati posisi runner up pada kategori Profil CSR melalui beberapa video CSR yang diikutsertakan, diantaranya (1) "Pelestarian Keanekaragaman Hayati", (2) "Program Kemitraan Petrokimia Gresik", (3) "Keterbatasan Bukan Sebuah Alasan (Nasrulloh)", (4) "Dokumenter Video Kegiatan LOLAPIL Angkatan VII 2014/2015", dan (5) "Petrokimia Gresik Wujudkan Mimpi Mainem".

PG Best Nomination in FFN 2017

On Tuesday (10/10) at Taman Ismail Marzuki Theater Jakarta, CSR Manager and Public Relations Manager representing PT Petrokimi Gresik (PG) received the award at the 2017 Film Festival (FFN) Festival organized by TNI. In the ceremony of the 72nd anniversary of the TNI, PG is runner-up in the CSR Profile category through several CSR videos included, including (1) "Biodiversity Conservation", (2) "Petrokimia Gresik Partnership Program", (3) "Limitations are Not a Reason (Nasrulloh) ", (4)" Video Documentary of Activity LOLAPIL Force VII 2014/2015 ", and (5)" Petrokimia Gresik Realize Dream Mainem ".

14 Penghargaan International Business Awards (IBA) 2017

Pada tanggal 21 Oktober 2017 PT Petrokimia Gresik (PG) salah satu anak usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) berjaya lagi di panggung dunia. Kali ini dalam keikutsertaan perdananya di kompetisi tingkat global, International Business Awards 2017, PG bersaing dengan lebih dari 3.900 peserta dari 60 negara di dunia dan berhasil meraih 23 penghargaan yang terdiri dari 6 Emas, 4 Perak, dan 13 Perunggu.

Pada kesempatan ini hadir untuk menerima penghargaan yang bergengsi tersebut, Nugroho Christijanto, Dirut PG, dan Pardiman, Dirkeu PG, beserta staf antara lain: Sumiyati GM Rendalha, Muhammad Ihwan, Mgr Humas dan Taufik Aldila Armaputra Staf Kompartemen Rendalha.

International Business Awards (IBA) 2017 Awards

On October 21, 2017 PT Petrokimia Gresik (PG), one of the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero), is victorious again on the world stage. This time in its first participation in the global competition, the International Business Awards 2017, PG competes with over 3,900 participants from 60 countries worldwide and earned 23 awards consisting of 6 Gold, 4 Silver and 13 Bronze.

On this occasion were present to receive the prestigious award, Nugroho Christijanto, PG President Director, and Pardiman, Dirkeu PG, along with staff including: Sumiyati GM Rendalha, Muhammad Ihwan, Mgr Humas and Taufik Aldila Armaputra Staff Compartment Rendalha

15 Penghargaan (Most Admired Knowledge Enterprise) MAKE 2017

Rangkaian Penilaian, Presentasi dan Penganugerahan MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Study dalam rangkaian DUNAMIS STUDY 2017 yang diselenggarakan oleh PT Dunamis telah selesai diselenggarakan. MAKE study Ini diikuti oleh 29 perusahan di Indonesia baik swasta maupun BUMN penerap KM yang dinominasikan oleh panelis.

Most MATE 2017 (Most Admired Knowledge Enterprise) Award

MAKE Assessment, Presentation and Presentation Series (Most Admired Knowledge Enterprise) Study in DUNAMIS STUDY 2017 series organized by PT Dunamis has been completed. MAKE study This was followed by 29 companies in Indonesia both private and state-owned KM-nominated enterprises nominated by panelists.





16 Penghargaan SNI Award 2017

SNI Award merupakan penghargaan tertinggi dari Pemerintah kepada Perusahaan/organisasi yang konsisten dan komitmen dalam menerapkan SNI serta berkinerja yang sangat baik. Penyelenggaraan SNI Award ini merupakan puncak acara dari rangkaian peringatan Hari Standar Dunia dan Bulan Mutu Nasional 2017.

SNI Award 2017 Award

SNI Award is the highest award from the Government to a consistent Company/ organization and commitment in applying SNI and performing very well. This SNI Award is the culmination of a series of World Standard Day and National Quality Month 2017.



17 Penghargaan LIPI kategori Ilmu Fisika 2017

PT Petrokimia Gresik (PG) mendapatkan anugerah dari LIPI kategori Ilmu Fisika, dalam Penghargaan Inovasi Industri Berbasis Sains LIPI 2017 pada acara yang bertajuk Indonesia Science Expo (ISE) di Balai Kartini Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 37 Jakarta Selatan, Rabu 25 Oktober 2017.

LIPI Award category Physical Science 2017

PT Petrokimia Gresik (PG) was awarded by LIPI Physical Science category, in LIPI Science Based Industrial Innovation Award 2017 at an event titled Indonesia Science Expo (ISE) at Balai Kartini Jend Road. Gatot Subroto Kav. 37 South Jakarta, Wednesday 25 October 2017.





18 Penghargaan dalam Konferensi Nasional 2017 yang digelar Corporate Forum for Community Development (CFCD)

The award at the 2017 National Conference held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD)

Melalui karya tulis dengan tema: Strategi Komunikasi dalam meningkatkan Creating Share Value melalui Rantai Nilai Bisnis PT Petrokimia Gresik (PG), Yusuf Wibisono, Sekretaris Perusahaan PG berhak mendapat penghargaan Terbaik I. Kategori Perseorangan Tingkat Manajemen Corporate Communication Officer. Karya tulis ini diajukan dalam program penilaian saat Yusuf menjabat sebagai Manager CSR PG.

Through a paper with the theme: Communication Strategy in increasing Creating Share Value through Business Value Chain of PT Petrokimia Gresik (PG), Yusuf Wibisono, Corporate Secretary of PG entitled to the Best I. Personal Category Management Level Corporate Communication Officer. This paper was submitted in the assessment program when Yusuf served as CSR PG Manager.

19 Penghargaan Platinum dalam ICA 2017

Petrokimia Gresik (PG) kembali menerima penghargaan di bidang Corporate Social Responsibility (CSR). Kali ini pada ajang Indonesian CSR Award (ICA) 2017, dari empat judul program yang menjadi nominasi, 3 diantaranya meraih penghargaan kategori Platinum dan satu meraih kategori Gold. Sebelumnya CFCD juga memberikan penghargaan Terbaik I kategori Perseorangan tingkat Manajemen sebagai Corporate Communication Officer kepada Sekretaris Perusahaan PG, Yusuf Wibisono, pada Selasa (28/11).

Platinum Award in ICA 2017

Petrokimia Gresik (PG) again received an award in the field of Corporate Social Responsibility (CSR). This time at the Indonesian CSR Award (ICA) 2017, of the four nominated program titles, 3 of them won the Platinum category award and one won the Gold category. Previously, CFCD also awarded the Best I Award in Management Category as Corporate Communication Officer to PG Corporate Secretary, Yusuf Wibisono, on Tuesday (28/11).





20 Penghargaan dalam Konferensi Nasional 2017 yang digelar Corporate Forum for Community Development (CFCD)

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih penghargaan pada ajang BUMN Branding & Marketing Award 2017 Kategori Brand Identity. Penghargaan diterima oleh GM Pemasaran dan Logistik PG, I Kadek Karthalaksana dan diserahkan oleh Mr. Piotr Jakubowski dari Chief Marketing Officer Gojek Indonesia.

Penyelenggaraan Ajang BUMN Branding & Marketing Award 2017 memasuki tahun ke-5, kegiatan yang diselenggarakan oleh BUMN Track didukung Rumah Perubahan dan Arrbey Consulting ini mengambil tema "To Handle Disruption". Kamis pagi, 14 Desember 2017. Di Grand Ballroom Hotel JS Luwansa, Jl. HR Rasuna Said Kav C-22, Jakarta.

The award at the 2017 National Conference held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD)

PT Petrokimia Gresik (PG) was awarded at the Branding & Marketing Award 2017 Category Brand Identity. The award was received by GM Marketing and Logistics PG, I Kadek Karthalaksana and submitted by Mr. Piotr Jakubowski from Chief Marketing Officer of Gojek Indonesia.

Implementation of Branding & Marketing Award 2017 enters into the fifth year, the activities organized by SOE Track supported by House of Change and Arrbey Consulting takes the theme of "To Handle Disruption". Thursday morning, December 14, 2017. At Grand Ballroom Hotel JS Luwansa, Jl. HR Rasuna Said Kav C-22, Jakarta.

21 Anugerah Proper (Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan) Hijau periode tahun 2016-2017

PT Petrokimia Gresik (PG) menerima Anugerah Proper (Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan) Hijau periode tahun 2016-2017 dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Siti Nurbaya.

Penghargaan yang merupakan prestasi penghujung tahun 2017 tersebut diterima oleh Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya, Senin siang 18 Desember 2017 di Gedung II Istana Wakil Presiden RI, Gambir, Jakarta Pusat.

Anugerah Proper (Corporate Rating Program) Green period 2016-2017

PT Petrokimia Gresik (PG) received the Company's Green Working Performance Award for the period 2016-2017 from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) granted by the Minister of Environment and Forestry (LHK) Siti Nurbaya.

The award, which is the achievement of the end of 2017, was received by PG Production Director I Ketut Rusnaya on Monday afternoon December 18, 2017 at Gedung II Istana Vice President RI, Gambir, Central Jakarta.



22 Penghargaan 'Diamond' pada TKMPN XXI Tahun 2017

Ajang konvensi Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXI dan International Quality & Produktivity Convention (IQPC) 2017 menorehkan prestasi bagi PT Petrokimia Gresik (PG) dengan memboyong penghargaan 1 Diamond, 1 Best Performance, 6 Platinum, dan 1 Gold.

Peringkat Diamond dan Best Performance didulang oleh Gugus SS New Balance, Departemen Inspeksi Teknik dengan mengambil tema Mempercepat Waktu Pelaksanaan Insitu Balancing pada Mesin Berputar dari 110 Menit menjadi 81 Menit dengan Menciptakan Aplikasi Android PETRO BALANCING di Petrokimia Gresik. Aplikasi tersebut tersedia gratis dan dapat diunduh di Google Play.

'Diamond' award at TKMPN XXI Year 2017

The International Quality & Productivity Convention (TKMPN) XXI and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2017 convent for PT Petrokimia Gresik (PG) by awarding 1 Diamond, 1 Best Performance, 6 Platinum and 1 Gold.

Diamond Rating and Best Performance was repeated by SS New Balance Group, Department of Engineering Inspection with theme Accelerate Implementation Time Insitu Balancing on Spinning Machine from 110 Minutes to 81 Minutes by Creating PETRO BALANCING Android Application in Petrokimia Gresik. The app is available for free and can be downloaded on Google Play.





23 Anugerah Proper (Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan) Hijau periode tahun 2017

Seperti tahun lalu PT Petrokimia Gresik kembali dianugerahi Penghargaan Industri Hijau Level 5. Penghargaan tersebut diterima oleh I Ketut Rusnaya, Dirprod PG dan diserahkan oleh Sekjen Kemenprind, Haris Munandar yang mewakilli Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto didampingi kepala BPPI (Badan Penelitian dan Pengembangan Industri), Ngakan Timur Antara. Prosesi penyerahan penghargaan tersebut dilaksanakan di Aula Garuda Lantai 2, Gedung Kementerian Perindustrian, Kamis, 21 Desember 2017.

Anugerah Proper (Corporate Rating Program) Green period of 2017

As last year PT Petrokimia Gresik was again awarded the Green Industry Level 5 Award. The award was received by I Ketut Rusnaya, Dirprod PG and submitted by the Secretary General of Ministry of Industry, Haris Munandar who represented Minister of Industry, Airlangga Hartarto accompanied by the head of BPPI (Badan Penelitian dan Pengembangan Industri) Ngakan Timur Between. The award ceremony was held in Garuda Aula, 2nd Floor, Ministry of Industry Building, Thursday, December 21, 2017.



Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
Komite Akreditasi Nasional
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
2 Agustus 2013 – 1 Agustus 2017
August 2, 2013 – August 1, 2017



Sertifikasi Produk Pupuk Fosfat Alam
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
Komite Akreditasi Nasional
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
6 Maret 2015 – 5 Maret 2019
March 6, 2015 – March 5, 2019



Sertifikasi Produk NPK Padat
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
Komite Akreditasi Nasional
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
6 Maret 2015 – 5 Maret 2019
March 6, 2015 – March 5, 2019



Sertifikasi Produk Pupuk SP-36
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
Komite Akreditasi Nasional
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
6 Maret 2015 – 5 Maret 2019
March 6, 2015 – March 5, 2019



Sertifikasi Produk Pupuk Urea
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
Komite Akreditasi Nasional
Masa Berlaku/ *Validity Period:*
6 Maret 2015 – 5 Maret 2019
March 6, 2015 – March 5, 2019



Sertifikasi Produk Pupuk ZA
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
Komite Akreditasi Nasional
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
6 Maret 2015 – 5 Maret 2019
March 6, 2015 – March 5, 2019



Sertifikat Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
Direktorat Jendral Perhubungan Laut
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
29 Oktober 2014 – 28 Oktober 2019
October 29, 2014 – October 28, 2019



Food Safety Management System
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
PT Lloyd's Register Indonesia
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
8 Mei 2014 – 7 Mei 2017
May 8, 2014 – May 7, 2017



ISO 9001 : 2008
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
Sucofindo
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
24 April 2015 – 23 April 2018
April 24, 2015 – April 23, 2018



ISO 140001 : 2004
Badan Pemberi/ *Bestows by:*
Sucofindo
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
24 April 2015 – 23 April 2018
April 24, 2015 – April 23, 2018



Sertifikat Halal - Bahan Kimia
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
Majelis Ulama Indonesia
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
18 Mei 2016 – 17 Mei 2018
May 18, 2016 – May 17, 2018



Sertifikat Halal - Beras
Badan Pemberi/ *Bestows by*:
Majelis Ulama Indonesia
Masa Berlaku/ *Validity Period*:
18 Mei 2016 – 17 Mei 2018
May 18, 2016 – May 17, 2018

Peristiwa Penting 2017

2017 EVENT HIGHLIGHTS



1 **5 Januari 2017**
Peluncuran Phonska Plus

Optimisme manajemen di tahun 2017 di awali dengan peluncuran produk inovasi Phonska Plus oleh Direktur Utama Petrokimia Gresik bersama Direktur Utama Pupuk Indonesia. Pupuk Phonska Plus yang dilaunching merupakan jawaban PG untuk memenuhi kebutuhan petani, serta menjadi alternatif produk, khususnya sektor tanaman pangan. Terbukti mampu meningkatkan produktivitas.

January 5, 2017
Phonska Plus Launch

Management optimism in 2017 begins with the launch of Phonska Plus innovation product by the President Director of Petrokimia Gresik together with the President Director of Pupuk Indonesia. Phonska Plus Fertilizer is a PG answer to meet the needs of farmers, as well as an alternative product, especially the food crop sector. Proven to increase productivity.

2 **24 Januari 2017**
Tanam Padi Jajar Legowo

Dukung sistem pertanian Jajar Legowo, Direktur Utama dan anggota dewan komisaris Petrokimia Gresik laksanakan kegiatan tanam padi bersama Walikota Semarang dengan menggunakan Petroganik dan Petro CAS sebagai pupuk dasar.

January 24, 2017
Planting Rice Jajar Gowo

Planting Rice Jajar Legowo Support the farming system Jajar Legowo, President Director and commissioner board of Petrokimia Gresik conduct rice planting activities with Mayor of Semarang by using Petroganik and Petro CAS as basic fertilizer.



3 **26 Januari 2017**
Peresmian Petromart Cabang Nganjuk

Setelah sukses dibuka di Gresik dan Bojonegoro, di awal tahun ini Direktur Teknik & Pengembangan Petrokimia Gresik resmikan Petromart cabang Nganjuk.

January 26, 2017
Inauguration of Petromart Branch Nganjuk

After the successful opening in Gresik and Bojonegoro, earlier this year the Director of Petrochemical Engineering & Development Gresik officially opened Petromart Nganjuk branch.



4 **6 Februari 2017**
Pembukaan Bulan K3

Peringati bulan K3 Nasional, Direktur Produksi Petrokimia Gresik secara resmi membuka rangkaian kegiatan yang diantaranya eksibisi tim pemadam kebakaran cilik yang berasal dari SDN Petrokimia Gresik. Atraksi ini mendapatkan sambutan yang sangat meriah dari seluruh peserta yang hadir.

February 6, 2017
Opening of K3 Month

Commemorating the National K3 month, the Gresik Petrochemical Production Director officially opened a series of activities including the exhibition of a small fire fighting team from SDN Petrokimia Gresik. This attraction received a very festive reception from all the attendees.





5 **28 Februari 2017**
Peluncuran Program Vokasi Industri

Dukung program pemerintah Link and Match, Direktur Utama Petrokimia Gresik berikan bantuan secara simbolis kepada Kepala Sekolah SMK PGRI I Gresik dalam acara peluncuran Program Vokasi Industri yang dilakukan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla.

February 28, 2017
Launch of Industrial Vocational Program

Support the Link and Match government program, President Director of Petrokimia Gresik provide symbolic assistance to the Principal of SMK PGRI I Gresik in the launching of Vocational Industry Program conducted by Vice President Jusuf Kalla.



6 **3 Maret 2017**
Peluncuran Program Vokasi Industri

Komisi D DPRD Kabupaten Gresik melakukan kunjungan kerja ke PT Petrokimia Gresik (PG) pada 1 Maret 2017. Rombongan disambut di Wisma Kebomas.

Tim Komisi D yang hadir sebanyak sembilan orang, diantaranya Sujono (Wakil Ketua Komisi D), Khoirul Huda, Khomsatun, Ida Astuti, Mustajab, Khoirul Anam, Saiful Fuad, Bambang Adi Pranoto. Rombongan dipimpin langsung Wakil Ketua I DPRD Gresik, Sholihuddin. Fokus pertemuan kali ini terkait Tenaga Kerja Asing (TKA) yang bekerja di PG.

March 3, 2017
Launch of Industrial Vocational Program 2017

Commission D Gresik Regency DPRD paid a working visit to PT Petrokimia Gresik (PG) on March 1, 2017. The group was welcomed at Wisma Kebomas.

The Commission D team attended by nine people, including Sujono (Vice Chairman of Commission D), Khoirul Huda, Khomsatun, Ida Astuti, Mustajab, Khoirul Anam, Saiful Fuad, Bambang Adi Pranoto. The delegation was led directly by Vice Chairman of I DPRD Gresik, Sholihuddin. The focus of this meeting is related to Foreign Workers (TKA) working in PG.

7 **6 Maret 2017**
Penandatanganan Kerjasama Produksi Petroganik

Bertempat di ruang kemuning, pada tanggal 6 Maret 2017, PT Sidomuncul Pupuk Nusantara tandatangani kerjasama sebagai mitra produksi petroganik.

March 6, 2017
Signing of Petroganic Production Cooperation

Located in the yellow room, on March 6, 2017, PT Sidomuncul Pupuk Nusantara signed a partnership as a petroganic production partner.



8 **22 Maret 2017**
Temu Rekanan

Tingkatkan kerjasama yang lebih baik antara manajemen Petrokimia Gresik dengan rekanan-rekanan pemasok bahan baku, jasa, peralatan pabrik maupun pemasok peralatan kantor, Direktur Utama Petrokimia Gresik adakan temu rekanan sebagai sarana silaturahim.

March 22, 2017
Gathering Partner

Enhance better cooperation between Petrokimia Gresik management and supplier suppliers of raw materials, services, factory equipment and office equipment suppliers, President Director of Petrokimia Gresik has partnership meeting as a means of friendship.

9 **24 Maret 2017**
Kunjungan Pangdam V Brawijaya ke PG

Jalin hubungan baik, Pangdam V Brawijaya, Mayjen TNI I Made Sukadana bersilaturahim ke Petrokimia Gresik. Kunjungan tersebut diterima oleh Direktur Utama didampingi Direktur Pemasaran dan Direktur SDM & Umum.

March 24, 2017
Visits Commander V Brawijaya to PG

Establish rapport, Pangdam V Brawijaya, Maj. Gen. I Made Sukadana bersilaturahim to Petrokimia Gresik. The visit was received by the President Director accompanied by Director of Marketing and Director of Human Resources & General Affairs.



10 **30 Maret 2017**
87 Diplomat Kunjungi PG

Anggota tim pemantapan substansi bagi pejabat kementerian luar negeri yang ditempatkan pada perwakilan Republik Indonesia diberbagai negara kunjungi Petrokimia Gresik.

March 30, 2017
87 Diplomat Visit PG

Members of substantial stabilization teams for foreign ministry officials deployed to representatives of the Republic of Indonesia in various countries visit Petrokimia Gresik.

11 **5 Maret 2017**
Direksi Lepas 73 Peserta PMMD

Dengan tujuan agar memahami proses bisnis secara lengkap, Petrokimia Gresik lepas 73 calon karyawan baru pada program Petro Muda Masuk Desa. Selama satu bulan, para Petro Muda disebar di lima kabupaten di Jawa Timur dan lima kabupaten di Jawa Tengah.

March 5, 2017
Board of Directors Frees 73 PMMD Participants

In order to understand the complete business process, Petrokimia Gresik released 73 new prospective employees in the Village Entrance Petrochemical program. For one month, the Petro Muda was deployed in five districts in East Java and five districts in Central Java.

12 **10 April 2017**
Leaders Cafe

Jalin komunikasi lebih akrab dengan karyawan muda, Direktur Utama Petrokimia Gresik adakan leaders cafe yang juga dihadiri oleh jajaran direksi lainnya.

April 10, 2017
Leaders Cafe

Establish more intimate communication with young employees, Director of Petrokimia Gresik held leaders cafe which also attended by other board of directors.



13 **12 April 2017**
KIPG XXXI

Petrokimia Gresik gelar Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik atau KIPG yang ke tiga puluh satu dan Petrokimia Gresik Innovation Expo kedua. Acara yang digelar selama dua hari ini berlangsung sangat meriah karena diikuti oleh lebih dari 1.047 gugus. Realisasi penghematan dari kegiatan inovasi tahun ini mencapai lebih dari 278 miliar rupiah.

April 12, 2017
KIPG XXXI

Petrokimia Gresik is the thirty-first Gresik Petrochemical Innovation or KIPG Convention and the second Petrokimia Gresik Innovation Expo. The event which was held for two days was very lively because followed by more than 1,047 clusters. The realization of savings from innovation activities this year reached more than 278 billion rupiah.





14 **25 April 2017**
Dirut PG Wisuda 119 Siswa Lolapil

Direktur Utama Petrokimia Gresik wisuda 119 siswa Loka Latihan Ketrampilan atau LOLAPIL jurusan operator industri kimia angkatan sembilan.

April 25, 2017
PG Graduation Director 119 Students Lolapil

President Director of Petrokimia Gresik graduation 119 students Loka Skills Training or LOLAPIL majoring in chemical industry operator nine.

15 **26 April 2017**
PG Jalin Kerjasama Dengan Posco Daewoo Corporation

Perkuat jaringan pemasaran internasional, Direktur Pemasaran Petrokimia Gresik tandatangani nota kesepahaman terkait penjualan ekspor pupuk NPK, NPS, Urea dan Phosporic Acid dengan Posco Daewoo Corporation, Korea Selatan.

April 26, 2017
PG Establish Cooperation With Posco Daewoo Corporation

Strengthen international marketing network, Petrokimia Petrochemical Director of Gresik signed a memorandum of understanding related to export sales of NPK, NPS, Urea and Phosporic Acid with Posco Daewoo Corporation, South Korea.





16 **16 Mei 2017**
Berkat Petro Hi-Corn, Hasil Panen Dua Kali Lipat

Jagung selain sebagai bahan pangan, pakan ternak, juga dapat diolah menjadi bioetanol (bahan bakar). Oleh karena itu, PT Petrokimia Gresik (PG) sebagai anak usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) turut mendukung upaya pemerintah dalam mendorong produktivitas jagung, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun kontinuitas, melalui penyediaan benih unggul, pupuk, dan pengolahan tanah.

May 16, 2017
Thanks to Petro Hi-Corn, Twice Harvest

Corn other than as food, animal feed, can also be processed into bioetanol (fuel). Therefore, PT Petrokimia Gresik (PG) as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) also supports government efforts in boosting corn productivity, in terms of quantity, quality, and continuity, through the provision of superior seed, fertilizer and soil processing.

17 **26 Mei 2017**
Buka Gerai Petromart di Probolinggo

Dengan menggandeng Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) PT Petrokimia Gresik (PG) kembali membuka gerai pertanian Petromart di Kota Probolinggo, Jawa Timur, Jumat (26/5). Peresmian ini sekaligus menandai pembukaan lima gerai Petromart lainnya di Jawa Timur seperti Pasuruan, Bondowoso, Tuban, Batu, dan Malang. Peresmian enam Petromart ini semakin melengkapi Petromart yang sudah ada terlebih dahulu di Gresik (2015), Bojonegoro (2016), dan Nganjuk (2017). Dengan demikian, PG memiliki total sembilan Petromart yang seluruhnya berada di Jawa Timur.

May 26, 2017
Go to Petromart Outlet in Probolinggo

By cooperating with the Petrokimia Gresik (K3PG) Family Cooperative, PT Petrokimia Gresik (PG) has opened Petromart's farm outlet in Probolinggo, East Java, on Friday (26/5). The inauguration marked the opening of five other Petromart outlets in East Java such as Pasuruan, Bondowoso, Tuban, Batu, and Malang. The inauguration of six Petromarts is further complementing the existing Petromart first in Gresik (2015), Bojonegoro (2016), and Nganjuk (2017). Thus, PG has a total of nine Petromarts which are all located in East Java.





18 **13 Juni 2017**
Kepedulian PG Paling Nyata dan Terbesar di Gresik

PT Petrokimia Gresik (PG) memberikan bantuan sembako murah kepada masyarakat Gresik dan Lamongan. Acara yang digelar dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) PG ke-45 ini dikemas dalam tajuk "Pasar Murah Petrokimia Gresik Peduli". Acara seremoni dipusatkan di Balai Desa Roomo Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Selasa 13 Juni 2017. Turut hadir Direksi PG dan Wakil Bupati (Wabup) Gresik, Moh. Qosim.

June 13, 2017
The Most Real and The Greatest PG Concern in Gresik

PT Petrokimia Gresik (PG) provides cheap food aid to the people of Gresik and Lamongan. The event which was held in the framework of the 45th Anniversary (HUT) PG is packed in the headline "Petrokimia Gresik Cares Cheap Market". The ceremony was centered in Balai Desa Roomo Kecamatan Manyar, Gresik Regency, Tuesday, June 13, 2017. Also attending the Board of Directors of PG and Vice Regent (Wabup) Gresik, Moh. Qosim.

19 **22 Juni 2017**
Direktur Utama PG Awali Penandatanganan Pakta Integritas Online

Dukung penerapan Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance yang baik, Direktur Utama mengawali penandatanganan pakta integritas secara online pada tanggal 22 Juni 2017.

June 22, 2017
Director of PG Awali Signing Integrity Pact Online

Support the implementation of Good Corporate Governance or Good Corporate Governance, the President Director initiated the signing of an integrity pact online on June 22, 2017.



20 **5 Juli 2017**
Upgrading Program Lolapil menjadi Diploma I

Guna meningkatkan kompetensi lulusan program Loka Latihan dan Ketrampilan atau LOLAPIL, Petrokimia Gresik upgrading progam menjadi Diploma Satu yang bekerja sama dengan Politeknik ATI Makassar.

July 5, 2017
Upgrading Lolapil Program becomes Diploma I

In order to improve the competence of graduates of Loka Latihan Latihan and Skill or LOLAPIL program, Petrokimia Gresik upgrading the program to Diploma One in cooperation with Polytechnic ATI Makassar.

21 **10 Juli 2017**
45 Tahun, PG Luncurkan Petro Xfert

Diulang tahunnya yang ke 45, Petrokimia Gresik mempersembahkan aplikasi berbasis android kepada masyarakat bernama Petro Xfert, melalui aplikasi ini, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi terkait dengan pertanian.

July 10, 2017
45 Years, PG Launches Petro Xfert

On its fiftieth anniversary, Petrokimia Gresik presents an android-based application to the public named Petro Xfert, through this application, people can access various information related to agriculture.

22 **10 Juli 2017**
PG Rilis Buku "MEMUPUK KESUBURAN, MENEBAR KEMAKMURAN"

Selain itu, diulang tahunnya yang ke 45, Petrokimia Gresik juga merilis buku yang berjudul MEMUPUK KESUBURAN, MENEBAR KEMAKMURAN. Buku yang ditulis oleh delapan karyawan muda Petrokimia Gresik mendapatkan apresiasi yang tinggi dari pemegang saham.

July 10, 2017
PG Book Release "Fertilizing, Spreading PROSPERITY"

In addition, the 45th anniversary, Petrokimia Gresik also released a book entitled FERTILITY, WIDE PROSPERITY. The book written by eight young employees of Petrokimia Gresik get high appreciation from shareholders.



23 **12 Juli 2017**
363 Anak Ikuti Khitanan Umum

Setiap tahun, untuk mengisi liburan sekolah, Petrokimia Gelar khitanan umum yg diikuti ratusan peserta. Pada tahun ini, sebanyak 363 anak mengikuti khitanan umum. Hingga pelaksanaan khitanan umum ke 32 pada juli 2017, telah lebih dari 7 ribu anak mengikuti program ini sejak pertama kali digelar.

July 12, 2017
363 Children Follow Public Circumstances

Every year, to fill the school holidays, Petrochemicals Hold public circumcision which followed hundreds of participants. This year, as many as 363 children attend public circumcision. Until the implementation of public circumcision to 32 in July 2017, has more than 7 thousand children follow this program since it was first held.



24 **13 Juli 2017**
Bangun PAUD Melati di Desa Roomo

Sebagai wujud nyata perusahaan dalam dunia pendidikan, Petrokimia Gresik membangun gedung PAUD di desa Roomo.

July 13, 2017
Build PAUD Melati in the Village Roomo

As a concrete manifestation of the company in education, Petrokimia Gresik built PAUD building in the village of Roomo.



25 **21 Juli 2017**
PAE 2017, PG Tandatangani Kerjasama dengan BPPT

Pembukaan Petro Agrifood Expo (PAE) 2017, dibuka dengan penandatanganan kerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerepan Teknologi (BPPT) Serpong terkait dengan pengembangan zat pemacu klorofil.

July 21, 2017
PAE 2017, PG Signed Cooperation with BPPT

The opening of Petro Agrifood Expo (PAE) 2017, opened with the signing of cooperation with the Agency for Assessment and Technology (BPPT) Serpong related to the development of chlorophyll booster substances.



26 **24 Juli 2017**
Dirut PG Buka Jambore Petani Muda

Komitmen Petrokimia Gresik terhadap regenerasi petani di implementasikan melalui Jambore Petani Muda yang diikuti oleh ratusan petani muda dari seluruh Indonesia. Selain sebagai upaya regenerasi, ajang Jambore Petani Muda merupakan wadah untuk sharing knowledge diantara sesama petani muda. Jambore ini dihadiri 100 peserta dari berbagai daerah, seperti Jawa Timur (30 orang), Jawa Tengah dan DI Yogyakarta (20 orang), Jawa Barat dan Banten (10 orang), Sumatera (5 orang), Kalimantan (5 orang), Sulawesi (5 orang), Bali, NTB, dan NTT (5 orang), serta 20 alumni program Petro Muda Masuk Desa (PMMD) yang merupakan karyawan muda PG.

July 24, 2017
PG President Director Open Jambore Young Farmers

The commitment of Petrokimia Gresik to the regeneration of farmers is implemented through Jambore Young Farmers, followed by hundreds of young farmers from all over Indonesia. In addition to regeneration efforts, Jambore Young Farmers event is a forum for sharing knowledge among fellow young farmers. The jamboree was attended by 100 participants from various regions, such as East Java (30 people), Central Java and DI Yogyakarta (20 people), West Java and Banten (10 people), Sumatera (5 people), Kalimantan (5 people), Sulawesi 5 people), Bali, NTB, and NTT (5 people), and 20 alumni of Petro Muda Masuk Desa (PMMD) program which are young employees of PG.

27 **27 Juli 2017**
Total 80 Warga Roomo Lulus Kejar Paket C yang Dibiayai PG

PT Petrokimia Gresik (PG) sangat peduli dengan dunia pendidikan, khususnya bagi warga sekitar perusahaan. Selain memberikan banyak beasiswa kepada pelajar SD, SMP, SMA/SMK, PG juga membantu warga yang ingin menempuh Program Pendidikan Kejar Paket C atau setara dengan SMA.

Saat ini sudah ada dua angkatan yang lulus Program Pendidikan Kejar Paket C di Desa Roomo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Program ini dibiayai PG melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR).

July 27, 2017
Total 80 Villagers Roomo Graduated Kejar Paket C Funded by PG

PT Petrokimia Gresik (PG) is very concerned with the world of education, especially for residents around the company. In addition to providing scholarships to elementary, junior high school, high school / vocational high school students, PG also helps residents who want to take the Package C ++ Education Program or equivalent to SMA.

Currently there are two generations who graduated from Package C Education Program in the Village Roomo Manyar District Gresik Regency. This program is funded by PG through Corporate Social Responsibility (CSR) funds.





28 **14 Agustus 2017**
Dirut Buka PGFC 2017

Direktur Utama membuka ajang Peserta Petrokimia Gresik Futsal Championship (PGFC) yang keempat. Diharapkan dari kegiatan ini, akan lahir atlet-atlet berbakat dari daerah Gresik dan sekitarnya.

August 14, 2017
President Director Open PGFC 2017

The President Director opened the fourth Petrochemical Participation of Gresik Futsal Championship (PGFC). Expected from this activity, will be born talented athletes from the area of Gresik and surrounding areas.

29 **20 Agustus 2017**
Rayakan HUT PG Dengan Berlari

Direktur Utama bersama seluruh Direksi mengikuti PetroFunRun 5K. Event lari sejauh 5 kilometer (km) ini digelar oleh Keborunners dan diikuti ribuan peserta dari berbagai daerah di Jawa Timur. Tema ajang ini "Berlari Memupuk Negeri".

August 20, 2017
Celebrate PG With Running Performance

President Director together with all Directors follow PetroFunRun 5K. This 5 kilometer (km) run event was held by Keborunners and attended by thousands of participants from various regions in East Java. The theme of this event "Running Fostering the Country".





30 **20 September 2017**
Petrokimia Gresik Serahkan Bestro

Direktur Produksi menyerahkan beasiswa full cover atau Bestro untuk mahasiswa S1 dan pelajar SMA angkatan 2017. Total ada 37 penerima Bestro angkatan kelima ini. Mereka adalah pelajar SMA dan mahasiswa S1. Beasiswa pendidikan ini diberikan kepada siswa yang berprestasi dan dari keluarga kurang mampu. Semua penerima berasal dari Kabupaten Gresik.

September 20, 2017
Petrokimia Gresik Submit Bestro

The Production Director awarded a full cover scholarship or Bestro for undergraduate students and high school students in 2017. There are 37 Best Best recipients of this fifth generation. They are high school students and undergraduate students. This educational scholarship is awarded to outstanding students and from underprivileged families. All recipients are from Gresik.

31 **26 Oktober 2017**

Direktur Keuangan (Dirkeu) sekaligus Pelaksana Tugas Direktur SDM & Umum membuka program Loka Latihan Keterampilan (Lolapil) Jurusan Operator Kimia Industri Angkatan X Tahun 2017. Lolapil diikuti sebanyak 100 peserta terpilih dari SMA IPA dan SMK. Untuk angkatan ini, PG melakukan upgrading Lolapil menjadi program Diploma I dengan tahap awal Jurusan Operator Kimia Industri. Upaya ini merupakan bentuk dukungan PG terhadap program revitalisasi lulusan SMA/SMK/Sederajat melalui pendidikan vokasi yang link and match dengan industri.

October 26, 2017

Director of Finance (Dirkeu) as well as Executive Director of Human Resources & General Affairs opened the Skill Training (Lolapil) Program Department of Chemical Industry Operator X Force Year 2017. Lolapil followed by 100 selected participants from SMA IPA and SMK. For this generation, PG upgrading Lolapil into Diploma I program with the initial stage of the Department of Industrial Chemical Operator. This effort is a form of PG support to the revitalization program of graduates of SMA / SMK / Sederajat through vocational education that link and match with industry.



32 **28 Oktober 2017**
Resmikan Gerai Kedua Petromart – BUMN Hadir Di Kampus ITS

Peringati Hari Sumpah Pemuda, Petrokimia Gresik bersama Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menggelar acara BUMN Hadir di Kampus di Kampus Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS).

October 28, 2017
Inaugurates Second Store of Petromart – SOEs Attend on ITS Campus

Commemorating Youth Pledge Day, Petrokimia Gresik together with Ministry of State Owned Enterprises (BUMN) held BUMN event at Campus on Institute of Technology Campus Sepuluh November Surabaya (ITS).

33 **14 November 2017**
Anggota DPD RI Kunjungi PG

Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (RI) Komite II kunjungi Petrokimia Gresik untuk membahas penyaluran pupuk bersubsidi bersama Asdep Bidang Usaha Agro & Farmasi, Kementerian BUMN dan Direktur Pupuk & Pestisida, Kementerian Pertanian.

November 14, 2017
DPD RI Members Visit PG

Members of the Regional Representatives Council (DPD) of the Republic of Indonesia (RI) Committee II visit Petrokimia Gresik to discuss the distribution of subsidized fertilizer with Asdep Agro & Pharmaceutical Business Sector, Ministry of SOEs and Director of Fertilizers & Pesticides, Ministry of Agriculture.

34 **16 November 2017**
PG Dukung Pencananganan Peningkatan Produktivitas Tanaman Tebu

Dukung peningkatan protas atau produktivitas lahan petani tebu dari pemerintah yang mencapai 100 ton/ha pada tahun 2018, Direktur Utama Petrokimia Gresik, jalin kerja sama dengan 8 distributor di Jatim terutama wilayah Jember hingga Banyuwangi dalam penyaluran pupuk non subsidi.

November 16, 2017
PG Supports the Implementation of Increased Productivity of Cane Plant

Support the increase of protest or productivity of sugarcane farmers' land from the government which reaches 100 tons/ha in 2018, President Director of Petrokimia Gresik, cooperates with 8 distributors in East Java, especially Jember to Banyuwangi area in non-subsidized fertilizer distribution.





PETROKIMIA GRESIK

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

REPORTS TO STAKEHOLDERS



PT PETROKIMIA GRESIK



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa karena PT Petrokimia Gresik telah berhasil melalui tahun 2017 dengan pencapaian kinerja yang baik. Suatu kehormatan bagi kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan tahun 2017 kepada Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dear stakeholders,

Praise the grace of God Almighty because PT Petrokimia Gresik has succeeded through the year 2017 with the achievement of good performance. It is an honor for us as the Board of Commissioners to submit an accountability report on the implementation of the supervisory duties on the management of the Company in 2017 to Shareholders and other stakeholders.

M. Djohan Safri

Komisaris Utama
President Commissioners

Sebagai wujud transparansi, Dewan Komisaris melakukan proses pengawasan dan pengendalian perusahaan sepanjang tahun 2017 sesuai peran dan fungsinya untuk menjawab tantangan, kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan melalui penelaahan dan evaluasi terhadap kinerja dan jalannya perusahaan baik kinerja operasional maupun keuangan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus menerus melakukan inovasi guna memastikan tercapainya program kerja beserta target kinerja yang telah ditetapkan.

As a manifestation of transparency, the Board of Commissioners conducts a process of supervising and controlling the company throughout 2017 in accordance with its roles and functions to respond to the challenges, needs and expectations of stakeholders through the review and evaluation of the performance and performance of the company in both operational and financial performance. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continuously innovate to ensure the achievement of the work program and its performance targets.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 terealisasi sebesar 5,07%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,03%. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan berkontribusi 13,14% terhadap struktur perekonomian Indonesia di tahun 2017.

Indonesia's economic growth in 2017 was realized at 5.07%, higher than the previous year's economic growth of 5.03%. Agriculture, Forestry and Fishery business fields contributed 13.14% to the structure of the Indonesian economy in 2017.

Di tengah kondisi tersebut, industri pupuk nasional masih terkendala oleh masalah daya saing akibat ongkos produksi yang tergolong cukup tinggi. Untuk itu, Pemerintah telah melakukan upaya untuk terus meningkatkan daya saing industri pupuk nasional dari serbuan pupuk impor yang cukup menguasai pasar pupuk komersial.

In the midst of this condition, the national fertilizer industry is still constrained by the problem of competitiveness due to relatively high production costs. To that end, the Government has made efforts to continuously improve the competitiveness of the national fertilizer industry from the invasion of imported fertilizer which is quite dominant in the commercial fertilizer market.

Menyikapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya dengan baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mengelola perusahaan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas pengelolaan perusahaan meliputi pengawasan atas kinerja berkala Perusahaan, pengawasan khusus atas aspek strategis, dan analisis atas aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan/dukungan/rekomendasi Dewan Komisaris. Pengawasan kinerja rutin Direksi dilakukan melalui pembahasan RKAP, Laporan Kinerja Bulanan, dan Laporan Kinerja Tahunan, sedangkan pengawasan khusus atas aspek strategis dilakukan

In response to these conditions, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made good efforts in carrying out the duties and responsibilities of managing the company. During 2017, the Board of Commissioners exercises supervision over the Company's management including oversight of the Company's regular performance, special oversight of strategic aspects, and analysis of corporate actions requiring approval / support / recommendation of the Board of Commissioners. Supervision of routine performance of the Board of Directors is conducted through discussion of RKAP, Monthly Performance Report, and Annual Performance

dengan pembahasan khusus atas agenda strategis serta analisis kondisi perusahaan di lapangan. Guna pemberian persetujuan/ dukungan/ rekomendasi Dewan Komisaris, telah dilakukan analisis yang memadai atas usulan-usulan Direksi yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan.

Kinerja operasional perusahaan di tahun 2017 cukup dipengaruhi kondisi lingkungan terutama harga bahan baku cukup mempengaruhi perolehan penjualan dan laba di 2017. Kegiatan produksi secara umum tercapai sesuai target, dengan realisasi produksi pupuk 105% dari target dan produksi non-pupuk secara umum tercapai 103% dari target. Kegiatan penjualan secara umum tercapai sesuai target, dengan realisasi tonase penjualan pupuk 96% dari target dan tonase penjualan non-pupuk secara umum tercapai 100% dari target. Perusahaan telah berupaya keras dalam meningkatkan penjualan komersial dengan mengandalkan kualitas produk yang prima, untuk mengantisipasi persaingan harga yang sengit, termasuk menghadapi impor. Dengan kondisi eksternal yang cukup menekan, perusahaan masih mampu memperoleh laba sebesar Rp 559,92 Miliar.

Report, while special supervision on strategic aspects is done with special discussion on the strategic agenda and analysis of company condition in the field. In order to provide approval/ support/ recommendation of the Board of Commissioners, an adequate analysis has been made of the Board of Directors' proposals related to the management of the company.

The company's operational performance in 2017 is sufficiently influenced by the environmental condition, especially the raw material price is enough to affect the acquisition of sales and profit in 2017. Production activities are generally achieved in accordance with the target, with the realization of fertilizer production of 105% of the target and non-fertilizer production is generally achieved 103% target. Sales activities are generally achieved on target, with realization of 96% tonnage of 96% of the target and non-fertilizer sales tonnage in general reaching 100% of the target. The Company has made great efforts in increasing commercial sales by relying on excellent product quality, in anticipation of fierce price competition, including the face of imports. With the pressing external conditions, the company is still able to earn a profit of Rp 559.92 billion.

Dewan Komisaris memandang manajemen Perusahaan telah cukup baik dalam memenuhi target RKAP dan KPI tahun 2017 yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham serta mengapresiasi Laporan Keuangan PG tahun buku 2017 yang telah memperoleh opini audit wajar dalam semua hal yang material. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan operasional Perusahaan dengan baik sehingga dapat menorehkan dan berbagai prestasi baik di dalam maupun luar negeri.

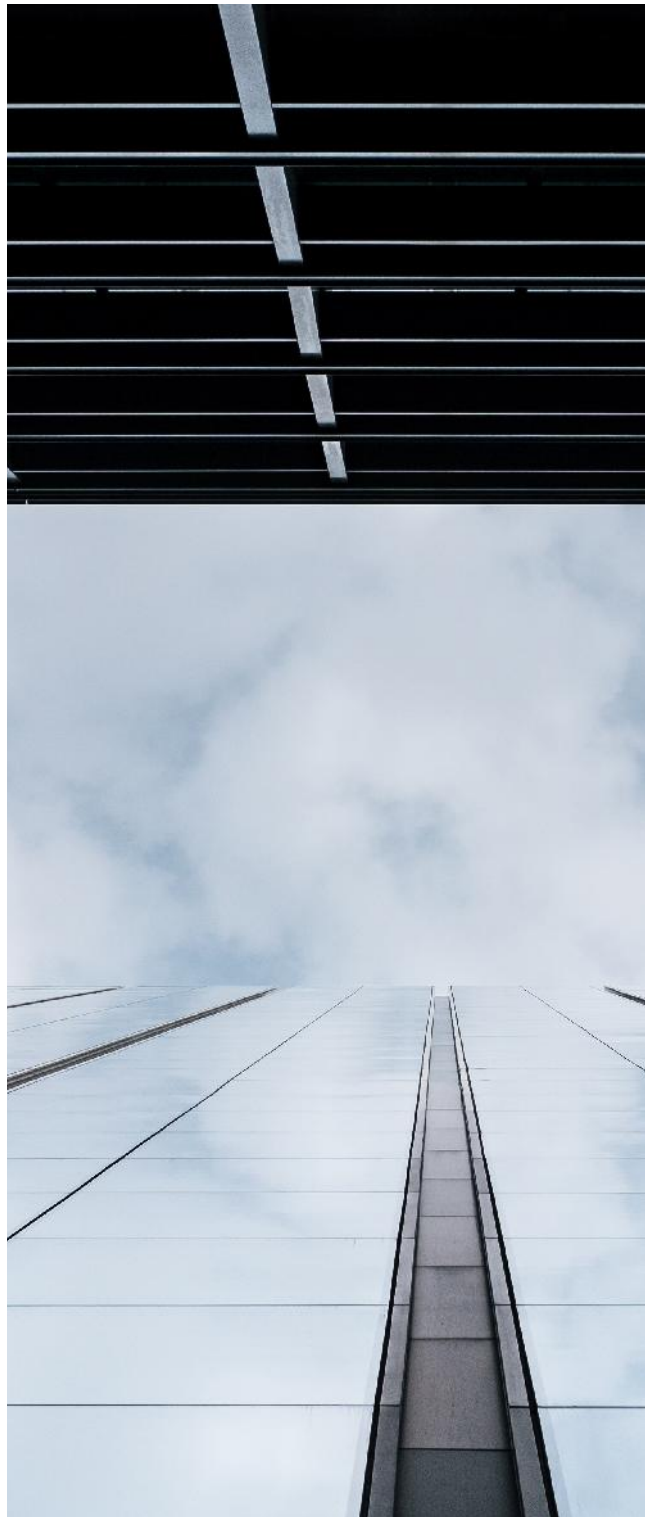
Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan dalam proses bisnis, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi atas penerapan sistem informasi terintegrasi yang dibangun di bawah koordinasi PT Pupuk Indonesia (Persero) yaitu Single ERP. Ke depan, hal ini diharapkan dapat menjadi kekuatan Perusahaan agar bergerak lebih cepat mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, baik pada sektor produksi dan distribusi pupuk bersubsidi, serta penjualan produk komersial.

The Board of Commissioners believes that the Company's management has been good enough to meet the RKAP and KPI targets of 2017 set by the Shareholders and to appreciate the Financial Statements of PG for the fiscal year 2017 which has obtained a fair audit opinion in all material respects. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed the Company's operations well so that it can be incised and various achievements both at home and abroad.

In order to improve the efficiency and effectiveness of decision making in business processes, the Board of Commissioners appreciates the Directors' actions on the implementation of an integrated information system built under the coordination of PT Pupuk Indonesia (Persero), Single ERP. In the future, this is expected to be the Company's strength to move faster in anticipation of changes in the business environment, both in the production and distribution of subsidized fertilizers, as well as commercial product sales.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS OUTLOOK



Perkembangan ekonomi global 2018 diperkirakan mengalami membaik dibandingkan tahun 2017. Secara umum, pertumbuhan ekonomi tahun 2018 diperkirakan akan tumbuh 5,4%, menguat dari proyeksi tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,1%. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor strategis yang menjadi perhatian Pemerintah, dengan kontribusi kepada PDB sebesar 13,59 %.

Hal ini menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan target dan strategi pencapaiannya. Seiring dengan program pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk majemuk guna mendukung program ketahanan

Global economic growth in 2018 is predicted to improve compared to 2017. In general, economic growth in 2018 is expected to grow 5.4%, up from the projected 2017 year of 5.1%. The agricultural sector is one of the strategic sectors of the Government's concern, with a contribution to GDP of 13.59%.

This is a consideration for the company in determining its target and achievement strategy. Along with government programs to encourage the use of compound fertilizers to support national food security programs and anticipate changes in the pattern of subsidies and business competition,

pangan nasional serta mengantisipasi perubahan pola subsidi dan persaingan usaha, Dewan Komisaris menilai Perusahaan perlu melakukan persiapan menyeluruh sedini mungkin mulai dari SDM pemasaran, budaya efisiensi seluruh jajaran perusahaan, struktur biaya, pricing policy dan lain-lain serta tetap memperhatikan kehandalan sarana dan prasarana produksi. Evaluasi dan perbaikan strategi pemenuhan kebutuhan pupuk menjadi sesuatu yang signifikan dalam kaitannya dengan tugas pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Selain itu Pemerintah juga mulai meningkatkan produksi komoditas ekspor strateis di sektor koltikultura dan perkebunan.

the Board of Commissioners considers that the Company should make comprehensive preparations as early as possible starting from marketing human resources, the efficiency culture of the entire company, cost structure, pricing policy and others and still pay attention to the reliability of production facilities and infrastructure. The evaluation and improvement of fertilizer fulfillment strategy becomes significant in relation to the task of procurement and distribution of subsidized fertilizers to support National Food Security. In addition, the government also began to increase the production of strateis export commodities in the sector of agriculture and plantation.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS OUTLOOK

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan fairness yang dikenal dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance (GCG). Dewan Komisaris meyakini bahwa GCG sangat diperlukan untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif sehingga mendukung Perusahaan untuk fokus dalam mencapai target kinerja dan meningkatkan nilai Perusahaan.

The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment to implement the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness known as Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners believes that GCG is indispensable to create a conducive business climate that will support the Company to focus on achieving performance targets and improving the Company's value.

Selama tahun 2017, berbagai langkah telah dilakukan manajemen untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur dan mekanisme penerapan GCG di Perusahaan, diantaranya sosialisasi Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Program Pengendalian Gratifikasi, Whistle Blowing System dan lain-lain. Khusus mengenai LHKPN, Dewan Komisaris mengapresiasi koordinasi yang dilakukan bersama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk implementasi LHKPN Elektronik (E-LHKPN) yang pelaporannya akan segera dimulai.

During 2017, various steps have been taken by management to continuously make improvements and improvements to the structure and mechanism of GCG implementation in the Company, such as the socialization of State Administration Wealth Report (LHKPN), Gratification Control Program, Whistle Blowing System and others. Specifically regarding LHKPN, the Board of Commissioners appreciates the coordination undertaken with the Corruption Eradication Commission (KPK) for the implementation of LHKPN Electronic (E-LHKPN) whose reporting will commence soon.

Sebagai upaya untuk memetakan penerapan GCG dan Kinerja secara komprehensif, Dewan Komisaris mengapresisasi pelaksanaan Assessment GCG dan KPKU Petrokimia Gresik

In an effort to map the implementation of GCG and Performance comprehensively, the Board of Commissioners appreciated the implementation of the GCG Assessment and

yang pada tahun 2017 mengalami peningkatan hasil dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari upaya bersama untuk menjaga hal-hal yang telah berjalan dengan baik, serta menindaklanjuti Area Of Improvement yang direkomendasikan dari penilaian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen dan upaya manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan berbagai bentuk, khususnya penerapan WBS. Sebagai bentuk penerapan dan penegakan Kode Etik Perusahaan, Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau dikenal dengan Whistle Blowing System (WBS). Penanganan atas pelanggaran pada WBS PG ini dilakukan sesuai ketentuan yang ada, secara bertahap, serta keterlibatan Direksi dan Dekom.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya yang dilakukan manajemen Perusahaan untuk meningkatkan peran WBS agar fraud yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit turut melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pengelolaan WBS di Perusahaan. Agar penerapan WBS di Perusahaan dapat lebih efektif, Dewan Komisaris menyarankan kepada manajemen untuk terus melakukan sosialisasi kepada semua lini organisasi terkait keberadaan dan mekanisme WBS yang ada di Perusahaan.

Petrokimia Gresik KPKU which in 2017 had increased the results compared to the previous year. This can not be separated from the joint efforts to keep things that have been going well, and follow up the recommended Area Of Improvement from the assessment that has been done before.

In addition, the Board of Commissioners also appreciates the commitment and management efforts in applying GCG principles in various forms, in particular the application of WBS. As a form of implementation and enforcement of the Company Code of Ethics, the Company already has a reporting system of violations known as the Whistle Blowing System (WBS). The handling of violations of the WBS PG is done in accordance with existing provisions, gradually, and the involvement of the Board of Directors and the Dekom.

The Board of Commissioners fully supports the efforts of the Company's management to enhance the role of WBS in order for the fraud to occur to be detected and prevented as early as possible.

The Board of Commissioners through the Audit Committee also oversees the implementation and management of WBS in the Company. In order to implement the WBS in the Company more effectively, the Board of Commissioners advised management to continue to disseminate to all lines of organization regarding the existence and mechanism of WBS in the Company.



Penilaian Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOC SUPPORTING COMMITTEES

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Good Corporate Governance, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi. Komite-komite tersebut telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik serta memberikan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

In performing its supervisory and supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by a Committee consisting of the Audit Committee and the Good Corporate Governance Committee, Risk and Investment Management Monitoring. The Committees have performed their respective roles and responsibilities well and provided positive support to the implementation of the BOC's oversight function.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pengendalian manajemen, efektivitas pelaksanaan audit, memastikan prosedur review dalam pelaporan perusahaan, serta memberikan penelaahan dan pendapat kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun dan penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, antara lain:

1 Komite Audit telah melakukan rapat dan pertemuan dengan pihak terkait sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dengan tingkat kehadiran anggota yang cukup baik.

2 Komite Audit telah melakukan pertemuan dan review atas hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal.

3 Komite Audit telah memberikan rekomendasi atas aksi korporasi yang memerlukan pendapat, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and management controls, the effectiveness of the audit implementation, ensuring review procedures in corporate reporting, and providing review and opinion to the Board of Commissioners on matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

In 2017, the Audit Committee has conducted a number of activities in accordance with the work plan that has been prepared and the assignment given by the Board of Commissioners, among others:

1 The Audit Committee has conducted meetings and meetings with related parties as much as 36 (thirty six) times with a fairly good attendance rate.

2 The Audit Committee has conducted meetings and reviews of audit results conducted by the Internal Supervisory Unit.

3 The Audit Committee has provided recommendations on corporate actions requiring the opinion, recommendation and approval of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of the Company.

Komite Good Corporate Governance,
Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi

Pada tahun 2017, Komite Manajemen Risiko berubah menjadi Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi. Komite GCG-PMRI bertugas membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terkait kebijakan dan penerapan manajemen risiko, pelaksanaan investasi serta implementasi GCG pada PT Petrokimia Gresik.

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan program kerjanya dan melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, antara lain:

1 Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat dan pertemuan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran anggota yang cukup baik.

2 Komite Manajemen Risiko telah memberikan sejumlah rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait implementasi GCG, Monitoring Manajemen Risiko serta analisis realisasi Investasi di PT Petrokimia Gresik.

3 Komite Manajemen Risiko secara khusus turut memonitor progres penyelesaian proyek pengembangan PT Petrokimia Gresik, yaitu Proyek Uprating IPA dan PIPA Gunungsari serta Proyek Amoniak Urea II.

In 2017, the Risk Management Committee changed to the Good Corporate Governance Committee (GCG), Risk Management and Investment Monitoring. The GCG-PMRI Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners to monitor the policies and implementation of risk management, investment implementation and GCG implementation in PT Petrokimia Gresik.

During 2017, the Risk Management Committee has implemented its work program and implemented other assignments granted by the Board of Commissioners, including:

1 The Risk Management Committee has 12 meetings and meetings with good attendance.

2 The Risk Management Committee has provided a number of recommendations to the Board of Commissioners regarding the implementation of GCG, Risk Management Monitoring and analysis of realization of Investment in PT Petrokimia Gresik.

3 The Risk Management Committee has specifically monitored the progress of PT Petrokimia Gresik's development project, the Uprating IPA and Gunungsari PIPA Project and the Ammonia Urea II Project.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS CHANGES

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tidak mengalami perubahan. Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris terakhir ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2016 dan 10 Agustus 2016.

In 2017, the composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik did not change. The last Membership of the Board of Commissioners is stipulated in the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM) held on April 20, 2016 and August 10, 2016.

Dewan Komisaris Periode 31 Desember 2016 - 31 Desember 2017

BOARD OF COMMISSIONERS IN THE PERIOD DECEMBER 31TH 2016 - DECEMBER 31TH 2017

Nama NAME	Jabatan POSITION	
M. Djohan Safri	Komisaris Utama	President Commissioner
Yoke C. Katon	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Heriyono Harsoyo	Komisaris	Commissioner
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Hari Priyono	Komisaris	Commissioner
Andi Muawiyah Ramly	Komisaris	Commissioner

Penutup

EPILOG

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris sebelumnya yang telah melaksanakan tugas dan memberikan sumbangsihnya untuk peningkatan kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi beserta seluruh jajarannya telah bekerja keras dan berdedikasi dalam menjalankan operasional perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam pencapaian kinerja PG selama tahun 2017. Semoga pencapaian kinerja tahun 2017 menjadi pemacu semangat seluruh pemangku kepentingan untuk pencapaian kinerja yang lebih baik lagi pada tahun 2018.

On this occasion, the Board of Commissioners extends our highest gratitude and appreciation to the previous Board of Commissioners for carrying out their duties and contributing to the improvement of the Company's performance.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all its staff have been working hard and dedicated in running the company's operations to realize the company's vision and mission. To that end, the Board of Commissioners would like to thank all those who contribute to the achievement of PG performance during 2017. Hopefully, the achievement of the 2017 performance will boost the spirit of all stakeholders to achieve better performance by 2018.

Gresik, Mei 2017 / Gresik, May 2017
Atas Nama Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik
On Behalf of PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners



M. Djohan Safri
Komisaris Utama
President Commissioner

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS



Mahmud Nurwindu

Komisaris
Commissioner

Hari Priyono

Komisaris
Commissioner

Yoke C. Katon

Komisaris
Commissioner



Andi Muawiyah Ramly

Komisaris
Commissioner

M. Djohan Safri

Komisaris Utama
President Commissioner

Heriyono Harsoyo

Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, ijinkan kami untuk menyampaikan puji dan syukur kehadirat Tuhan yang maha esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Petrokimia Gresik dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan kinerja yang cukup baik.

The honorable Stakeholders,

Firstly, allow us to convey praise and gratitude to the God Almighty over the abundance of His grace, PG can trough the challenging year (2016) with good performance.

Selanjutnya, perkenankan kami melaporkan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Selanjutnya, perkenankan kami melaporkan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kondisi Perekonomian 2017

2017 ECONOMIC CONDITION

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam Laporan World Economic Outlook, menyatakan bahwa pemulihan ekonomi global kian menguat di tahun 2017. Menurut IMF, kondisi perekonomian global kini diprediksi mengalami pertumbuhan yang mencapai 3,6%, setelah mengalami pelambatan pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir.

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam Laporan World Economic Outlook, menyatakan bahwa pemulihan ekonomi global kian menguat di tahun 2017. Menurut IMF, kondisi perekonomian global kini diprediksi mengalami pertumbuhan yang mencapai 3,6%, setelah mengalami pelambatan pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi yang membaik ini didukung dengan kepercayaan pasar serta harga komoditas yang stabil. Berdasarkan laporan terbaru Bank Dunia yang berjudul Global Economic Prospect menyatakan pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju akan meningkat 1,9% yang tentunya akan membawa dampak positif mitra dagang negara-negara tersebut. Bank Dunia juga menambahkan bahwa membaiknya kondisi perekonomian global juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang sebesar 4,1% dari 3,5% di tahun 2016.

Pertumbuhan ekonomi yang membaik ini didukung dengan kepercayaan pasar serta harga komoditas yang stabil. Berdasarkan laporan terbaru Bank Dunia yang berjudul Global Economic Prospect menyatakan pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju akan meningkat 1,9% yang tentunya akan membawa dampak positif mitra dagang negara-negara tersebut. Bank Dunia juga menambahkan bahwa membaiknya kondisi perekonomian global juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang sebesar 4,1% dari 3,5% di tahun 2016.

Pemulihan ekonomi global dengan beberapa catatan positif diatas belum sepenuhnya tuntas, namun tetap harus menghadapi sejumlah risiko. Menurut paparan Kerangka Ekonomi Makro oleh Badan Kebijakan Fiskal Kementrian Keuangan Republik Indonesia, ada beberapa risiko global yang dapat mempengaruhi prospek ekonomi global yaitu proteksionisme perdagangan, re-balancing ekonomi Tiongkok, penguatan mata uang dollar Amerika Serikat yang memicu pembalikan arus modal di negara berkembang, harga komoditas yang masih lemah, risiko geopolitik seperti dampak dari Brexit, dan isu struktural

Pemulihan ekonomi global dengan beberapa catatan positif diatas belum sepenuhnya tuntas, namun tetap harus menghadapi sejumlah risiko. Menurut paparan Kerangka Ekonomi Makro oleh Badan Kebijakan Fiskal Kementrian Keuangan Republik Indonesia, ada beberapa risiko global yang dapat mempengaruhi prospek ekonomi global yaitu proteksionisme perdagangan, re-balancing ekonomi Tiongkok, penguatan mata uang dollar Amerika Serikat yang memicu pembalikan arus modal di negara berkembang, harga komoditas yang masih lemah, risiko geopolitik seperti dampak dari Brexit, dan isu struktural

di negara maju seperti penuaan populasi.

Dalam Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2017 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,07% pada tahun 2017, sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian pada tahun 2016 sebesar 5,03%. Hal ini mengindikasikan adanya pemulihan ekonomi yang berlanjut secara gradual dengan stabilitas ekonomi yang semakin kuat. Stabilitas makroekonomi yang dimaksud terlihat antara lain pada inflasi yang berada dalam rentang sasaran sehingga mendukung terjaganya stabilitas makroekonomo maupun nilai tukar yang cukup stabil. Inflasi 2017 mencapai 3,61%, sehingga berada dalam rentang sasaran sebesar 4,0±1% sedangkan nilai tukar Rupiah secara rata-rata keseluruhan tahun 2017 melemah tipis sebesar 0,60%, dari Rp 13.305 per dolar AS pada 2016 menjadi Rp13.385 per dolar AS yang lebih disebabkan karena adanya tekanan dari faktor global yaitu investor asing yang melakukan penyesuaian portofolio dipicu oleh sentimen eksternal terkait kebijakan AS sehingga mengakibatkan mata uang global tertekan. Sentimen global ini kemudian memicu aliran dana asing keluar, yang pada gilirannya mendorong depresiasi mata uang dunia terhadap dolar AS, termasuk rupiah.

Stabilitas ekonomi yang terkendali mendorong terciptanya salah satu momentum positif yakni keyakinan pelaku ekonomi terhadap perekonomian nasional yang membaik. Pada tahun 2017, pengakuan dari berbagai lembaga internasional mendukung perbaikan tingkat keyakinan pelaku ekonomi. Lembaga pemeringkat internasional terkemuka telah memberikan peringkat layak investasi untuk Indonesia. Standard & Poor's (S&P) pada Mei 2017 meningkatkan peringkat kredit Indonesia menjadi investment grade (BBB-), menyusul Fitch dan Moody's yang sebelumnya telah memberikan predikat ini. Pada penghujung tahun 2017, Fitch kembali menaikkan peringkat utang Indonesia dari BBB- menjadi BBB dengan outlook stabil. Selain itu, peringkat daya saing (global competitiveness index) Indonesia pada 2017 juga membaik menjadi peringkat 36 dari sebelumnya di peringkat 41. Iklim usaha di Indonesia juga terus membaik sebagaimana terlihat dari peningkatan peringkat ease of doing business (EODB) pada 2018 menjadi 72 dari sebelumnya di posisi 91.

Berbagai perkembangan positif tersebut semakin memperkuat keyakinan

di negara maju seperti penuaan populasi.

Dalam Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2017 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,07% pada tahun 2017, sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian pada tahun 2016 sebesar 5,03%. Hal ini mengindikasikan adanya pemulihan ekonomi yang berlanjut secara gradual dengan stabilitas ekonomi yang semakin kuat. Stabilitas makroekonomi yang dimaksud terlihat antara lain pada inflasi yang berada dalam rentang sasaran sehingga mendukung terjaganya stabilitas makroekonomo maupun nilai tukar yang cukup stabil. Inflasi 2017 mencapai 3,61%, sehingga berada dalam rentang sasaran sebesar 4,0±1% sedangkan nilai tukar Rupiah secara rata-rata keseluruhan tahun 2017 melemah tipis sebesar 0,60%, dari Rp 13.305 per dolar AS pada 2016 menjadi Rp13.385 per dolar AS yang lebih disebabkan karena adanya tekanan dari faktor global yaitu investor asing yang melakukan penyesuaian portofolio dipicu oleh sentimen eksternal terkait kebijakan AS sehingga mengakibatkan mata uang global tertekan. Sentimen global ini kemudian memicu aliran dana asing keluar, yang pada gilirannya mendorong depresiasi mata uang dunia terhadap dolar AS, termasuk rupiah.

Stabilitas ekonomi yang terkendali mendorong terciptanya salah satu momentum positif yakni keyakinan pelaku ekonomi terhadap perekonomian nasional yang membaik. Pada tahun 2017, pengakuan dari berbagai lembaga internasional mendukung perbaikan tingkat keyakinan pelaku ekonomi. Lembaga pemeringkat internasional terkemuka telah memberikan peringkat layak investasi untuk Indonesia. Standard & Poor's (S&P) pada Mei 2017 meningkatkan peringkat kredit Indonesia menjadi investment grade (BBB-), menyusul Fitch dan Moody's yang sebelumnya telah memberikan predikat ini. Pada penghujung tahun 2017, Fitch kembali menaikkan peringkat utang Indonesia dari BBB- menjadi BBB dengan outlook stabil. Selain itu, peringkat daya saing (global competitiveness index) Indonesia pada 2017 juga membaik menjadi peringkat 36 dari sebelumnya di peringkat 41. Iklim usaha di Indonesia juga terus membaik sebagaimana terlihat dari peningkatan peringkat ease of doing business (EODB) pada 2018 menjadi 72 dari sebelumnya di posisi 91.

Berbagai perkembangan positif tersebut semakin memperkuat keyakinan

pelaku ekonomi, baik dari asing maupun domestik terhadap perekonomian nasional. Keyakinan yang semakin menguat mendorong aliran modal dari luar negeri, baik berbentuk investasi langsung maupun portofolio. Selanjutnya, aliran modal asing yang besar tersebut menjadi salah satu sumber pembiayaan ekonomi. Dari domestik, perbaikan keyakinan tercermin pada investasi korporasi melalui belanja modal yang mulai meningkat, terutama pada semester kedua 2017. Keyakinan yang semakin membaik menjadi fondasi dalam mendorong berlanjutnya pemulihan ekonomi.

Hal tersebut juga menjadi tantangan bagi perekonomian kedepan dengan memperhatikan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 5,1 persen sampai 5,5 persen yang dicanangkan oleh Bank Indonesia (BI). Bila diperhatikan, proyeksi BI ini lebih rendah dibandingkan dengan asumsi pertumbuhan ekonomi pemerintah dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (R-APBN) 2018 yang mencapai 5,4 persen sampai 6,1 persen. Dalam R-APBN 2018, inflasi ditetapkan dikisaran 3,5 persen plus minus satu persen. Nilai tukar atau kurs rupiah ditargetkan direntang Rp13.500 hingga Rp13.800 per dolar Amerika Serikat (AS) dan suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) tiga bulan ditargetkan dikisaran 4,8 persen sampai 5,6 persen.

pelaku ekonomi, baik dari asing maupun domestik terhadap perekonomian nasional. Keyakinan yang semakin menguat mendorong aliran modal dari luar negeri, baik berbentuk investasi langsung maupun portofolio. Selanjutnya, aliran modal asing yang besar tersebut menjadi salah satu sumber pembiayaan ekonomi. Dari domestik, perbaikan keyakinan tercermin pada investasi korporasi melalui belanja modal yang mulai meningkat, terutama pada semester kedua 2017. Keyakinan yang semakin membaik menjadi fondasi dalam mendorong berlanjutnya pemulihan ekonomi.

Hal tersebut juga menjadi tantangan bagi perekonomian kedepan dengan memperhatikan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 5,1 persen sampai 5,5 persen yang dicanangkan oleh Bank Indonesia (BI). Bila diperhatikan, proyeksi BI ini lebih rendah dibandingkan dengan asumsi pertumbuhan ekonomi pemerintah dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (R-APBN) 2018 yang mencapai 5,4 persen sampai 6,1 persen. Dalam R-APBN 2018, inflasi ditetapkan dikisaran 3,5 persen plus minus satu persen. Nilai tukar atau kurs rupiah ditargetkan direntang Rp13.500 hingga Rp13.800 per dolar Amerika Serikat (AS) dan suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) tiga bulan ditargetkan dikisaran 4,8 persen sampai 5,6 persen.

Di tengah prospek maupun proyeksi ekonomi ke arah yang membaik tersebut, tantangan jangka pendek dan jangka menengah dari global dan domestik perlu dicermati karena berisiko mengganggu percepatan pemulihan ekonomi. Tantangan jangka pendek dari global bersumber dari normalisasi kebijakan moneter negara maju yang berlanjut, gejolak geopolitik yang kembali mengemuka, dan gejala proteksionisme yang meningkat. Dari domestik, tantangan masih relatif sama dengan kondisi 2017 yakni risiko berkurangnya arus modal asing masuk, konsolidasi ekonomi domestik yang masih berlanjut, dan ruang fiskal yang kembali terbatas. Tantangan jangka pendek lain ialah upaya menjaga stabilitas makroekonomi di tengah meningkatnya risiko inflasi terkait kenaikan harga minyak dan harga komoditas pangan.

Sementara itu, tantangan jangka menengah dari global muncul dari kecenderungan penurunan produktivitas (total factor productivity) dan fenomena penuaan populasi di negara maju. Dari domestik, berbagai permasalahan struktural perekonomian memunculkan beberapa tantangan terkait upaya untuk meningkatkan daya saing perekonomian, memperkuat kapasitas dan kapabilitas industri, mewujudkan ekonomi inklusif, dan menyediakan pembiayaan yang berkesinambungan. Interaksi dan kompleksitas dari berbagai tantangan tersebut menjadikan upaya mengelola stabilitas perekonomian Indonesia ke depan menjadi tidak lebih mudah dari tahun sebelumnya.

Namun yang menjadi catatan adalah perbaikan kinerja Pendapatan Domestik Bruto (PDB) di tahun 2017 cenderung belum sepenuhnya merata. Perbaikan masih memperlihatkan besarnya peran ekspor terutama berbasis SDA, pembangunan infrastruktur, dan pergeseran preferensi konsumsi rumah tangga. Motor perbaikan pertumbuhan berasal dari sektor primer yang didorong oleh permintaan ekspor, sedangkan perbaikan industri pengolahan masih terbatas. Lebih lanjut, perkembangan ekonomi digital, termasuk teknologi finansial, dalam jangka menengah perlu mendapat perhatian serius karena bisa mengubah lanskap perekonomian. Pada satu sisi, teknologi finansial berpotensi memperluas ekonomi inklusif dan meningkatkan produktivitas perekonomian. Pemanfaatan teknologi digital dalam perekonomian berpotensi mendorong proses bisnis menjadi lebih efisien. Di sektor keuangan, teknologi digital berpotensi membuka akses keuangan yang lebih luas dan mempercepat proses transaksi. Namun pada sisi lain, bila tidak direspons dengan tepat maka teknologi digital berisiko menimbulkan gangguan perekonomian. Risiko tersebut misalnya termasuk tingkat kompetisi pasar yang semakin ketat, kemampuan penyerapan tenaga kerja, dan risiko stabilitas sistem keuangan. Lebih lanjut, risiko kemampuan penyerapan tenaga kerja yang terbatas, terutama pada tenaga kerja tidak terampil (unskilled labor), dapat meningkatkan kesenjangan.

Amidst the outlook and economic outlook for the better, short-term and medium-term challenges from global and domestic need to be scrutinized as they risk disturbing the acceleration of economic recovery. The short-term global challenges stem from the continued normalization of monetary policies of developed countries, renewed geopolitical turmoil, and escalating symptoms of protectionism. From domestic, the challenge is still relatively the same as the 2017 condition, the risk of decreasing foreign capital inflows, the continuing consolidation of the domestic economy, and the limited fiscal space. Another short-term challenge is the effort to maintain macroeconomic stability amid rising inflationary risks related to rising oil prices and food commodity prices. Meanwhile, the medium-term challenges of global emerging from the trend of productivity decline (total factor productivity) and the phenomenon of aging population in developed countries. From domestic, various economic structural issues raise several challenges related to efforts to improve the competitiveness of the economy, strengthen the capacity and capability of the industry, realize an inclusive economy, and provide sustainable financing. The interaction and complexity of these challenges make efforts to manage Indonesia's economic stability in the future become no easier than the previous year.

However, the record is the improvement of Gross Domestic Product (GDP) performance in 2017 tends not yet fully uniform. Improvements still show the magnitude of the role of exports mainly based on natural resources, infrastructure development,

and shifting household consumption preferences. Motor growth improvement comes from the primary sector driven by export demand, while the improvement of the processing industry is still limited.

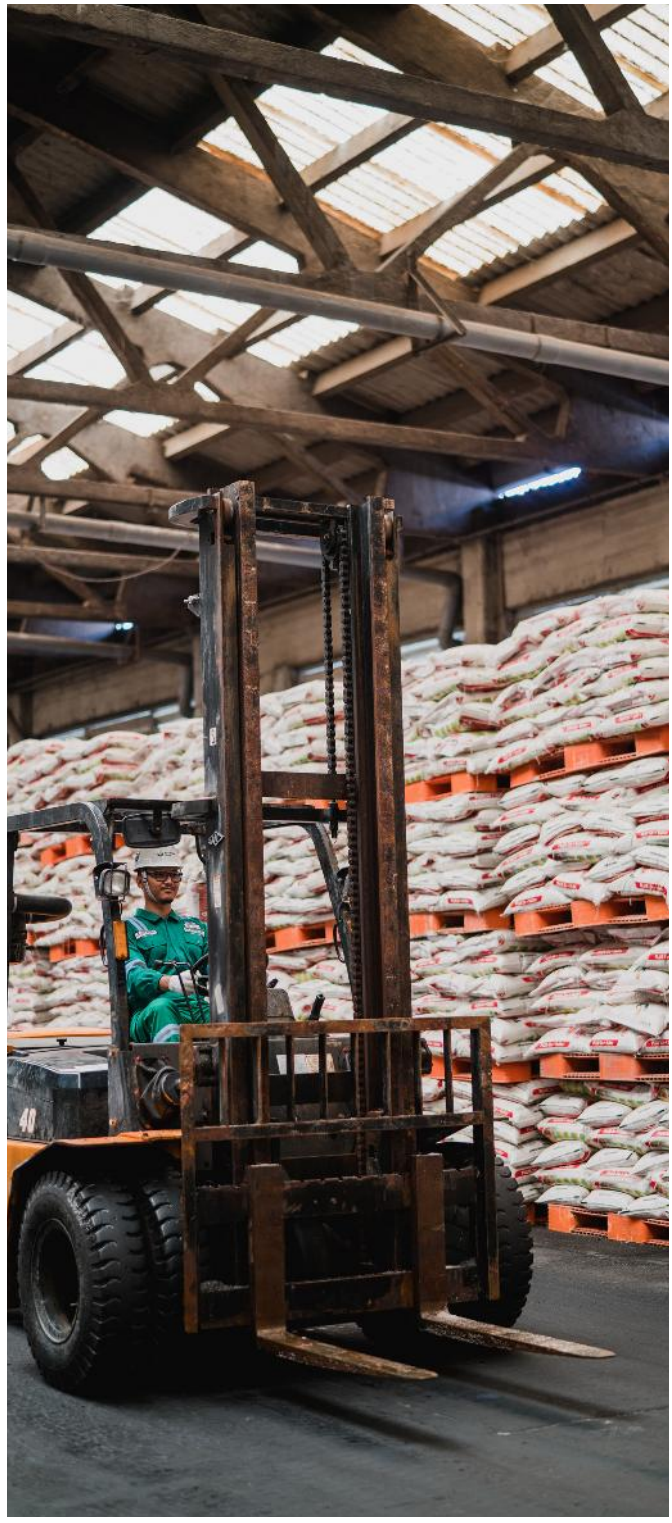
Furthermore, the development of the digital economy, including financial technology, in the medium term needs to get serious attention because it can change the economic landscape. On the one hand, financial technology has the potential to expand the inclusive economy and increase economic productivity. Utilization of digital technology in the economy has the potential to drive business processes more efficient. In the financial sector, digital technology has the potential to open wider financial access and speed up the transaction process. But on the other hand, if not responded appropriately then the digital technology at risk of causing economic disruption. These risks include, for example, an increasingly tight level of market competition, the ability to absorb labor, and the risk of financial system stability. Furthermore, the limited risk of employment ability, especially in unskilled labor, can increase the gap.

Kondisi Industri Pupuk Tahun 2017

FERTILIZER INDUSTRY CONDITION IN 2017

Menurut data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) konsumsi pupuk, dalam hal ini Urea, untuk pasar dalam negeri di tahun 2017 mengalami peningkatan dibanding tahun 2016 dari sebesar 5,32 juta ton menjadi 5,97 juta ton sedangkan konsumsi terhadap pupuk NPK tercatat naik menjadi 3,11 juta ton pada 2017 atau meningkat bila dibandingkan dengan realisasi konsumsi pupuk NPK pada 2016 sebesar 2,93 juta ton. Pertumbuhan konsumsi pupuk ini dikarenakan program subsidi pupuk oleh Pemerintah tidak mengalami banyak perubahan.

Masalah klasik yang masih dihadapi oleh industri pupuk nasional yaitu kurang kompetitifnya harga gas bila dibandingkan dengan negara-negara lain penghasil pupuk seperti Amerika, Rusia, maupun negara-negara di Timur Tengah. Bila dibandingkan harga gas yang ber-



laku di negara-negara tersebut jauh dibawah harga gas yang berlaku di negara Indonesia. Amerika memiliki harga gas US$3 per MMBTU (Million Metric British Thermal Unit), Rusia memiliki harga gas dibawah US$3 per MMBTU, bahkan di negara-negara Timur Tengah harga gas hanya berkisar di harga US$ 1 per MMBTU. Sedangkan harga gas di Indonesia yang berlaku untuk industri pupuk, baja, dan petrokimia sesuai putusan Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 40 Tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi untuk Industri Tertentu masih pada kisaran US$ 6 per MMBTU dari yang awalnya berada pada kisaran US$ 6-10 per MMBTU. Hal ini menjadi begitu penting karena harga gas menempati porsi 60-70 persen dari total keseluruhan biaya produksi. PG meyakini apabila harga gas dapat kembali diturunkan dapat meningkatkan efisiensi pembiayaan dalam memproduksi pupuk dan juga menjaga kestabilan harga serta kelancaran distribusi pupuk kepada petani.

Komitmen pemerintah dalam upaya untuk mencapai swasembada/ ketahanan pangan nasional masih tinggi sehingga kebijakan subsidi pupuk tidak mengalami perubahan. Sesuai R-APBN 2018, subsidi pupuk 2018 dianggarkan Rp 28,5 trilyun (termasuk piutang subsidi tahun sebelumnya) untuk alokasi volume pupuk tetap seperti tahun 2017 sebesar 9,5 juta ton dengan target program kerja penyempurnaan data penerima sesuai Nomor Induk Kependudukan (NIK). Apabila dibandingkan dengan tahun 2017, nilai subsidi pupuk yang dianggarakan turun dari Rp. 31,2 trilyun. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa Pemerintah mengindikasikan adanya efisiensi dalam pembiayaan serta perubahan prioritas jenis pupuk yang disubsidi dari yang awalnya pupuk urea menjadi pupuk majemuk. Pemerintah meyakini dengan pemberian subsidi kepada pupuk majemuk dapat mendorong dan meningkatkan produktivitas petani

behavior in those countries is far below the prevailing gas prices in the country of Indonesia. America has a gas price of US $ 3 per MMBTU (Million Metric British Thermal Unit), Russia has a gas price below US $ 3 per MMBTU, even in Middle Eastern countries the price of gas is only around US $ 1 per MMBTU. While gas prices in Indonesia that apply to the fertilizer, steel and petrochemical industries in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 40 of 2016 on Natural Gas Prices for Certain Industries is still in the range of US $ 6 per MMBTU from which it was originally range of US $ 6-10 per MMBTU. This becomes so important because gas prices account for 60-70 percent of the total production cost. PG believes that if gas prices can be lowered again can improve the efficiency of financing in producing fertilizer and also maintain price stability and smooth distribution of fertilizer to farmers.

The government's commitment in achieving self-sufficiency / national food security is still high so that the fertilizer subsidy policy has not changed. In accordance with R-APBN 2018, the fertilizer subsidy of 2018 is budgeted Rp 28.5 trillion (including the previous year's subsidy receivable) for fixed volume allocation of fertilizer such as in 2017 of 9.5 million tons with target of improvement program of data of recipients according to Population Identity Number (NIK) . When compared with the year 2017, the subsidized fertilizer subsidy value decreased from Rp. 31.2 trillion. The decline indicates that the Government indicates the efficiency in financing and the change in priority of the subsidized fertilizer type from the origin of urea fertilizer to compound fertilizer. The government believes that subsidizing fertilizers can encourage and increase farmers' productivity by as much as

sebesar 6 ton per hektar daripada subsidi dialokasikan lebih besar kepada pupuk urea yang produktivitasnya sebesar 5 ton per hektar.

Dalam skala makro, sektor pertanian masih merupakan salah satu sektor strategis yang menjadi perhatian pemerintah. Sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 13,59 persen. Peringkat terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan 20,48 persen. Pembangunan fasilitas pertanian, penyediaan bahan baku pertanian dan koordinasi antara Kementerian Pertania, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tentara Nasional Indonesia (TNI) terbukti telah meningkatkan produksi pertanian dalam negeri. Hal ini terlihat dalam peringkat ranking yang dikeluarkan lembaga riset dan analisis ekonomi internasional yang berpusat di Inggris, The Economist Intelligent Unit (EIU) dan Barilla Center for Food and Nutrition (BCFN) Foundation. Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa pertanian Indonesia masuk 25 besar dunia.

Pada 2018, pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) mulai menggenjot produksi komoditas ekspor strategis di sektor hortikultura dan perkebunan seperti lada, pala, dan kakao. Anggaran Kementan salah satunya diarahkan untuk produksi benih, bukan lagi pengadaan benih. Selanjutnya benih ini akan dibagikan secara gratis kepada masyarakat. Untuk mendukung upaya tersebut, Kementan akan membangun infrastruktur benih. Selain itu pada tahun 2018, Kementan menargetkan Indonesia sudah mampu mencapai swasembada jagung. Hal ini terlihat dari penurunan impor jagung selama tahun 2017 sebesar 66 persen.
Pada segmen komersil, trend harga pupuk Urea dan NPK internasional diprediksi masih cenderung mengalami penurunan. Produsen pesaing NPK melakukan ekspansi dengan mendirikan pabrik di daerah potensial (Saraswanti = Medan, Riau, dan Kalteng; Jadimas = Medan), sedangkan perkebunan besar sudah mulai mendirikan pabrik NPK untuk keperluan sendiri (Astra Agro Lestari Group). Market share penjualan Amoniak di Jatim menurun karena salah satu konsumen besar sebagian kebutuhannya telah di-supply oleh supplier lain dengan jangka waktu yang cukup panjang (3-5 tahun). Untuk pasar gypsum, pabrik semen rata-rata berproduksi 65%-70% dari kapasitas produksi 96 juta ton. Adapun prediksi kebutuhan semen tahun 2018 meningkat hanya sekitar 8% karena kondisi bisnis infrastruktur mulai membaik.

at 6 tons per hectare rather than subsidies allocated to urea fertilizer which productivity of 5 tons per hectare.

On a macro scale, the agricultural sector is still one of the strategic sectors of the government's attention. The agricultural sector contributes to GDP of 13.59 percent. The second largest ranking after the manufacturing sector 20.48 percent. The construction of agricultural facilities, the provision of agricultural raw materials and coordination between the Ministry of Pertania, the Ministry of Public Works and the Indonesian National Army (TNI) Housing has proven to have increased domestic agricultural production. This is seen in the ranking rankings issued by UK-based international economic research and analysis institute, The Economist Intelligent Unit (EIU) and Barilla Center for Food and Nutrition (BCFN) Foundation. The results of this study indicate that Indonesia's agriculture into the world's 25 major.

In 2018, the government through the Ministry of Agriculture (Kementan) began to boost the production of strategic export commodities in the horticulture and plantation sectors such as pepper, nutmeg and cocoa. Kementan budget is wrong the other is directed to seed production, not seed procurement anymore. Furthermore, this seed will be distributed free of charge to the community. To support these efforts, Kementan will build seed infrastructure. In addition, by 2018, Kementan targets Indonesia to be able to achieve self-sufficiency in maize. This can be seen from the decline of corn imports during the year 2017 by 66 percent.

In the commercial segment, the price trend of Urea and NPK fertilizer is predicted to decrease. NPK competitor producers expanded by establishing factories in potential areas (Saraswanti = Medan, Riau, and Kalteng, Jadimas = Medan), whereas large estates have started to build NPK plants for their own purposes (Astra Agro Lestari Group). Market share Ammonia sales in East Java decreased because one of the major consumers some of their needs have been supplied by other suppliers with a long period of time (3-5 years). For the gypsum market, the average cement plant produces 65-70 percent of the production capacity of 96 million tons. The prediction of cement demand in 2018 increased only about 8% as infrastructure business conditions began to improve.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Kebijakan Strategis Tahun 2017

2017 STRATEGIC POLICY

Dinamika kondisi perekonomian domestik maupun global, khususnya yang terjadi pada sektor industri pupuk selama tahun 2017, menuntut PG untuk tetap menjalankan kegiatan usaha secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya dan peluang yang muncul. Di sisi lain, manajemen memandang bahwa PG sedang berproses "revisited our position" atau peninjauan ulang posisi dalam peta bisnis. Sumber daya maupun potensi sebagai pendukung eksistensi perusahaan yang ada saat ini sudah mengalami perubahan secara perlahan namun pasti jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Daya dukung pertama menyangkut lahan, infrastruktur, bahan baku, dan SDM sedangkan daya dukung kedua menyangkut perubahan lingkungan bisnis PG, dimana isu atau wacana pengalihan subsidi semakin menguat. Direksi selalu berkomitmen untuk menciptakan perusahaan yang adaptif terhadap kondisi perekonomian dan ketentuan atau kebijakan yang ada serta upaya-upaya yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keberlanjutan perusahaan.

Sebagian besar bisnis PG untuk sektor pertanian berkaitan langsung dengan implementasi kebijakan pemerintah, khususnya dalam penetapan alokasi pupuk bersubsidi dalam rangka menunjang program ketahanan pangan untuk mewujudkan kemandirian pangan nasional. Sebagai salah satu perusahaan pupuk di bawah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang mendapat penugasan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri guna mewujudkan program swasembada pangan nasional maka kami selaku manajemen telah menetapkan beberapa kebijakan strategis yang melingkupi bidang produksi, pemasaran, teknik dan pengembangan, serta keuangan dan SDM.

The dynamics of the domestic and global economic conditions, particularly those occurring in the fertilizer industry sector during 2017, require PG to continue to conduct business activities optimally by utilizing the resources and opportunities that arise. On the other hand, management considers that PG is in the process of "revisited our position" or position review on the business map. Resources and potential as a supporter of the existence of existing companies is now experiencing changes slowly but surely when compared with previous years. The first carrying capacity concerns land, infrastructure, raw materials, and human resources while the second carrying capacity is related to changes in the PG business environment, where issues or discourse on the transfer of subsidies are getting stronger. The Board of Directors is always committed to creating companies that are adaptive to the economic conditions and the existing provisions or policies and efforts undertaken to provide reasonable assurance on the sustainability of the company.

Most of PG's business for agriculture is directly related to the implementation of government policy, especially in determining the allocation of subsidized fertilizers in order to support food security programs to realize national food self-sufficiency. As one of the fertilizer companies under PT Pupuk Indonesia (Persero) which received the assignment from the government to fulfill domestic fertilizer needs in order to realize the national food self-sufficiency program, we as management have set several strategic policies covering the fields of production, marketing, engineering and development, and finance and human resources.

Dalam bidang produksi, dengan kemampuan produksi mencapai 2,6 juta ton per tahun dengan alokasi 2,14 juta ton untuk pemenuhan penugasan subsidi dan 460 ribu ton untuk komersial PG berusaha semaksimal mungkin untuk menekan Harga Pokok Produksi (HPP) agar kompetitif. Sejumlah strategi yang dilakukan di antaranya melakukan eisiensi melalui optimalisasi consumption rate, khususnya penggunaan bahan baku produksi selain mencari harga bahan baku yang murah. Kemudian pabrik harus handal, tidak boleh sering berhenti beroperasi (shutdown) karena untuk menghidupkan kembali pabrik membutuhkan energi yang besar. Selain itu, peralatan yang sudah tidak efisien harus dilakukan improvement. Efisiensi berikutnya adalah menekan losses bahan baku dari awal hingga akhir produksi dengan target maksimal losses bahan baku maksimal 1,5 persen. Dibandingkan dengan perusahaan pupuk lainnya, target losses ini paling rendah.

In production, production capacity reaches 2.6 million tons per year with 2.14 million tons allocation for fulfillment of subsidy assignment and 460 thousand tons for commercial PG to maximize the cost of Production (HPP) to be competitive. A number of strategies undertaken include eisiensi through the optimization of consumption rate, especially the use of raw materials production in addition to finding the price of cheap raw materials. Then the factory must be reliable, should not often stop operating (shutdown) because to revive the factory requires a lot of energy. In addition, inefficient equipment must be improved. The next efficiency is to reduce raw material losses from the beginning to the end of production with maximum target of maximum raw material losses of 1.5 percent. Compared with other fertilizer companies, the target losses are the lowest.

Terkait pemenuhan bahan baku Amoniak, PG membutuhkan jumlah Amoniak yang sangat besar untuk memproduksi NPK. Saat ini kapasitas produksi Amoniak PG hanya 445 ribu ton per tahun dan sebagian besar digunakan untuk bahan baku Urea sehingga kelebihannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bahan baku NPK. Untuk memenuhi kekurangan, PG mendatangkan Amoniak dari perusahaan pupuk lainnya yang tergabung dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) Group. Secara rata-rata, total Amoniak yang didatangkan jumlahnya cukup besar, mencapai 400 ribu ton per tahun.

Related to the fulfillment of Ammonia raw materials, PG requires a huge amount of Ammonia to produce NPK. Current production capacity of Amoniak PG is only 445 thousand tons per year and mostly used for Urea raw materials so that the excess is not enough to meet NPK raw material needs. To meet the shortage, PG brings Ammonia from another fertilizer company incorporated in PT Pupuk Indonesia (Persero) Group. On average, the total Ammonia that is imported is quite large, reaching 400 thousand tons per year.

Oleh karena itu, pada tahun 2017 PG melaksanakan proyek yang tengah dijalankan yakni Amoniak Urea (Amurea) II yang jika beroperasi nanti, pabrik ini dapat memproduksi amoniak sebesar 660 ribu ton per tahun dan urea sebanyak 570 ribu ton per tahun. Selain itu, terdapat cost yang dapat ditekan dari yang sebelumnya terdapat biaya transportasi untuk mendatangkan amoniak dari luar, jika Amurea II beroperasi, biaya tersebut dapat ditiadakan dengan jumlah yang cukup signifikan. Di Amurea II, 70% biaya produksi Amoniak adalah komponen gas. PG terus berupaya mencari gas yang paling murah dengan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi, harga gas untuk industri tertentu, khususnya pupuk sebesar 6 Dollar Amerika Serikat (USD) per MMBTU yang berlaku sejak 1 Januari 2017. Sebagai informasi, selama ini PG mendapatkan suplai gas dari Blok Kangean dengan harga US$ 6,28 per MMBTU sehingga penurunannya tidak terlalu banyak. Harga US$ 6

Therefore, in 2017 PG is implementing an Amoniak Urea (Amurea) II project which, when operated later, can produce ammonia at 660 thousand tons per year and urea at 570 thousand tons per year. In addition, there is a cost that can be suppressed from previously available transportation costs to bring in ammonia from the outside, if Amurea II operates, the cost can be eliminated by a significant amount. In Amurea II, 70% of the Ammonia production cost is the gas component. PG continues to seek the cheapest gas under Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 40 of 2016 on the Determination of Natural Gas Price, the price of gas for certain industries, especially fertilizer of USD 6 per MMBTU valid since January 1, 2017. For information , PG has been supplying gas supply from Kangean Block at US $ 6.28 per MMBTU so that the decrease is not too much. Price US $



per MMBTU dirasa belum kompetitif bila dibandingkan dengan negara lain yang rata-rata berharga US$ 3 per MMBTU. Tantangan PG yaitu dengan harga gas yang cukup tinggi tapi bisa mendapatkan HPP yang kompetitif.

Dalam bidang pemasaran, PG telah mempersiapkan diri menyongsong era perubahan kebijakan subsidi oleh Pemerintah. Untuk memenangi persaingan PG harus berani merubah mindset, atau keluar dari zona nyaman dengan mencari terobosan-terobosan yang baru melalui beberapa strategi yang diterapkan, di antaranya adalah memiliki Advanced Product yang artinya menghasilkan produk yang tidak dimiliki oleh produsen NPK lainnya. Misalnya produk yang mempunyai kandungan Zink (Zn) yang saat ini belum diproduksi oleh produsen swasta dalam negeri seperti Phonska Plus. Selain itu, PG sudah pernah membuat pupuk NPK Kebomas dengan 46 jenis formula yang berbeda untuk berbagai jenis komoditas. Strategi kedua adalah memasarkan produk pengembangan. PG telah meluncurkan sejumlah produk unggulan hasil inovasi. Di antaranya benih padi unggulan bermerk Petro Hibrid. Selama tahun 2017, PG akan mulai meningkatkan pangsa pasar pupuk nonsubsidi, jika kebutuhan untuk pupuk subsidi sudah terpenuhi dan dengan dibarengi penguatan riset pasar dan riset produk.

Dalam bidang pengembangan, PG telah mempersiapkan diri menjadi indsutri berteknologi tinggi berbasis riset. Pengembangan dilakukan melalui serangkaian kegiatan inovasi, terutama inovasi produk, dan diversifikasi produk guna memperkuat struktur bisnis PG. Dengan mengandalkan branding "Phonska" yang sudah terkenal di kalangan petani Indonesia, PG mengembangkan pupuk Phonska Plus (Phonska plus Zn) untuk mengisi pasar pupuk non subsidi. Tambahan unsur Zink (Zn) pada Phonska Plus untuk mengatasi kekurangan unsur Zink (Zn) pada sebagian besar lahan pertanian di Indonesia yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

MMBTU feels not competitive when compared with other countries that average worth US $ 3 per MMBTU. The PG challenge is with a high enough gas price but can get a competitive HPP.

In the field of marketing, PG has been preparing to welcome the era of subsidy policy change by the Government. To win the competition PG must dare to change the mindset, or out of the comfort zone by looking for new breakthroughs through several strategies applied, among them is having Advanced Product which means to produce products that are not owned by other NPK producers. For example products that contain Zink (Zn) which is currently not produced by private domestic manufacturers such as Phonska Plus. In addition, PG has already made NPK Kebomas fertilizer with 46 different formulas for different types of commodities. The second strategy is to market product development. PG has launched a number of innovative superior products. Among the seeds are seeded seeded Petro Hybrid. During 2017, PG will begin to increase the market share of nonsubsidized fertilizers, if the need for subsidized fertilizer has been met and accompanied by the strengthening of market research and product research.

In the field of development, PG has been preparing itself as a research-based high-tech industry. Development is done through a series of innovation activities, especially product innovation, and product diversification to strengthen PG's business structure. By relying on the famous "Phonska" branding among Indonesian farmers, PG developed Phonska Plus (Phonska plus Zn) fertilizer to fill the non-subsidized fertilizer market. Additional Zink (Zn) element in Phonska Plus to overcome Zink (Zn) element deficiency in most agricultural land in Indonesia affecting plant growth and development.

Selain itu, PG juga selalu mengupayakan integrasi yang baik dari sistem ERP yang sudah mulai diterapkan sejak 1 April 2016. Kemudian melakukan diversiikasi produk-produk riset, seperti produksi benih, pangan olahan, formulasi NPK, produk hayati hingga dekomposer. Di hilir, PG juga memperbanyak Petromart. Menyikapi rencana perubahan pola subsidi, PG perlu masuk ke pasar-pasar selain petani padi (subsidi), yaitu pupuk yang dibutuhkan oleh urban farming dan perkebunan. Untuk memenuhi kebutuhan urban farming, salah satu strategi PG adalah membangun gerai-gerai Petromart di beberapa kabupaten. Saat ini Petromart sudah ada di Gresik, Bojonegoro, Nganjuk, Pasuruan, Malang, Tuban, Probolinggo, Kota Batu, dan Bondowoso. Petromart didedikasikan sebagai gerai pertanian one stop solution, karena selain memudahkan konsumen dalam mengakses produkproduk PG Group, juga memberikan klinik konsultasi pertanian bagi urban farming. Untuk mendukung penetrasi produk pupuk ke perkebunan, pabrik NPK dituntut untuk mampu beroperasi dan menghasilkan pupuk dengan kuantitas dan kualitas yang baik sesuai kebutuhan perkebunan, dan biaya produksi yang kompetitif.

Berbagai strategi Perusahaan dalam menghadapi kondisi bisnis yang dinamis selama tahun 2017 mempunyai tujuan yang sama yaitu agar perusahaan menjadi lebih adaptif terhadap perubahan dan permasalahan yang terjadi serta untuk memenangkan kompetisi bisnis. Hal tersebut tentunya dilakukan dengan tanpa mengurangi kepedulian perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar perusahaan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan Perusahaan dapat tetap menjaga dan mengharmonisasikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) serta mempertahankan eksistensinya.

Oleh karena itu, bidang Keuangan serta Sumber Daya Manusia memiliki beberapa kebijakan strategis yang diterapkan antara lain Pelaksanaan Lindung Nilai (Hedging). Hedging dilakukan karena hampir 80 persen bahan baku PG dipasok dari impor. Untuk pembayaran bahan baku tersebut, PG memanfaatkan fasilitas kredit dari perbankan. Guna mendapatkan tariff bunga yang rendah, maka PG memanfaatkan utang bank dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Hedging merupakan mitigasi atas risiko yang mungkin muncul atas utang bank dalam Dolar Amerika yaitu terjadinya ketidakstabilan kurs.

Strategi lainnya yaitu melakukan kerjasama sinergistik,

In addition, PG is also always seeking good integration of the ERP system that has been implemented since April 1, 2016. Then do diversiikasi research products, such as seed production, processed food, NPK formulations, biological products to decomposer. Downstream, PG also multiplies Petromart. In response to the plan to change the subsidy pattern, PG needs to enter markets other than rice farmers (subsidies), which are fertilizers required by urban farming and plantations. To meet urban farming needs, one of PG's strategies is to build Petromart outlets in several districts. Currently Petromart is already in Gresik, Bojonegoro, Nganjuk, Pasuruan, Malang, Tuban, Probolinggo, Batu City, and Bondowoso. Petromart is dedicated as a one stop solution agricultural outlet, because in addition to facilitate consumers in accessing PG Group products, also provide agricultural consultation clinics for urban farming. To support the penetration of fertilizer products to plantations, NPK plants are required to be able to operate and produce fertilizers with good quantity and quality as per plantation requirements, and competitive production costs.

The various strategies the Company faces dynamic business conditions during the year 2017 have the same goal that the company becomes more adaptive to changes and problems that occur and to win business competition. This is certainly done without reducing the company's awareness of the impact on the environment surrounding the company. With these efforts, the Company is expected to maintain and harmonize the interests of all stakeholders and maintain its existence.

Therefore, the field of Finance and Human Resources has several strategic policies that are implemented, among others, Hedging Implementation (Hedging). Hedging is done because almost 80 percent of PG raw materials are supplied from imports. For the payment of raw materials, PG utilizes credit facilities from banks. In order to obtain a low interest rate, PG utilizes bank debt in United States Dollar (USD). Hedging is a mitigation of risks that may arise from bank debt in US Dollar that is the instability of exchange rate.

Another strategy is to conduct synergistic cooperation not only within the company's internal but also external. One of the programs is Distributor Financing (DF). DF Program is a collaboration between the Directorate of Marketing PG with Banking to provide certainty of payment from the Distributor, so that the value of accounts receivable can be suppressed. DF is useful not only for PG but also use-

tidak hanya dalam internal perusahaan namun juga eksternal. Salah satu programnya adalah Distributor Financing (DF). Program DF adalah kerjasama antara Direktorat Pemasaran PG dengan Perbankan untuk memberikan kepastian pembayaran dari Distributor, sehingga nilai piutang usaha dapat ditekan. DF ini bermanfaat bukan hanya untuk PG namun juga bermanfaat untuk Distributor karena memberikan fasilitas perbankan yang spesial hanya untuk Distributor PG. Di samping itu juga meningkatkan kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk menjamin fasilitas DF kepada bank.

Secara korporat, seluruh insan PG harus bersiap menghadapi perubahan dan persaingan pasar bebas. Masing-masing bagian dari elemen perusahaan harus dapat bekerja dengan lebih sungguh-sungguh dan efisiensi harus lebih ditingkatkan lagi. Agar Harga Pokok Produksi (HPP) harus lebih baik dan diterima pasar disikapi dengan Cost Reduction Program (CRP) di segala bidang serta mengupayakan piutang subsidi tahun 2014 dan 2015 dapat terbayar.

Untuk menghadapi tantangan ke depan, PG harus mempersiapkan SDM nya dengan lebih baik lagi. Salah satu program yang disiapkan dalam mendukung kebijakan tersebut adalah Petro Muda Masuk Desa (PMMD). PMMD pertama kali dimulai tahun 2016 lalu dan dilanjutkan pada tahun 2017. Program ini digagas karena manajemen memiliki harapan seluruh karyawan dapat memahami proses bisnis PG secara lengkap, tidak hanya parsial atau sepotong-potong. Tujuan utama PMMD adalah untuk memperkenalkan calon karyawan terhadap kehidupan petani, memperkuat hubungan PG dengan masyarakat. Mengasah peserta agar mampu memahami kehidupan petani, khususnya terkait lahan dan pupuk, memahami tata niaga pupuk, baik subsidi maupun nonsubsidi dan mengenal kondisi pasar.

Kebijakan lainnya adalah sharing experince terutama dengan narasumber internal yang inspiratif dengan melaksanakan Leader's Cafe, yaitu acara yang mendatangkan para narasumber internal, yaitu tokoh inspiratif dan menjadi role model dalam berkarir di PG. Acara berbagi pengalaman ini dikemas secara santai ala anak muda. Tujuannya untuk memberikan motivasi dan menambah wawasan karyawan, terutama para Petro Muda. Selain itu juga melalui acara Town Hall Meeting juga dilaksanakan dalam rangka menyerap aspirasi karyawan. Acara ini merupakan dialog langsung antara karyawan dengan Di-

ful for Distributors because it provides special banking facilities only for Distributor PG. In addition it also increases cooperation with insurance companies to guarantee DF facilities to the bank.

Corporately, all PG personnel must be prepared for changes and free market competition. Each part of the company's elements must be able to work more seriously and efficiency should be improved even more. In order for the Cost of Production (HPP) to be better and accepted by the market addressed Cost Reduction Program (CRP) in all areas and pursue subsidy receivables in 2014 and 2015 can be paid.



To face the challenges ahead, PG must prepare its human resources better. One of the programs prepared to support the policy is Petro Muda Masuk Desa (PMMD). PMMD was first started in 2016 and continued in 2017. This program was initiated because management has hope that all employees can understand PG's business process completely, not only partially or piece-piece. The main objective of PMMD is to introduce prospective employees to the life of farmers, strengthening PG relationships with the community. To hone the participants to understand the life of farmers, especially related to land and fertilizer, to understand the fertilizer trade system, whether subsidized or non-subsidized and to know the market condition.

Another policy is sharing experince especially with inspirational internal source by conducting Leader's Cafe, which is event that bring in internal speakers, that is inspirational figure and become role model in career in PG. This experience sharing event is packed in a relaxed way young people. The goal is to provide motivation and increase employee insight, especially the Petro Muda. In addition, through the Town Hall Meeting also held in order to absorb the aspirations of employees. This event is a direct dialogue between employees and the Board of Directors



PT PETROKIMIA GRESIK

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246



reksi yang dikemas dalam suasana keakraban, sehingga komunikasi dua arah berjalan dengan baik.

Terus tumbuh dan berkembangnya PT Petrokimia Gresik (PG) tidak terlepas dari dukungan stakeholder-nya, baik yang ada di Gresik maupun di daerah lain di luar Gresik. PG memandang bahwa masyarakat, terutama yang berdomisili sekitar perusahaan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam setiap menjalankan operasional perusahaan. Pada tahun 2017 ini PG lebih fokus pada pemberdayaan masyarakat. Beberapa langkah strategis akan dilakukan, di antaranya mengurangi kegiatan charity atau pemberian bantuan langsung tunai. Sebagi gantinya, dengan menggelar kegiatan yang bersifat meningkatkan kapasitas masyarakat. Kegiatan seperti pelatihan dan program pemberdayaan masyarakat, diharapkan dapat mendorong tumbuhnya pengusaha muda yang memiliki jiwa enterpreneurship yang tangguh. Sehingga diharapkan penerima manfaat dapat menciptakan kegiatan perekonomian baru yang mandiri dan berkelanjutan.

rection packaged in an atmosphere of familiarity, so that two-way communication works well.

The continuous growth and development of PT Petrokimia Gresik (PG) can not be separated from the support of its stakeholders, both in Gresik and in other areas outside of Gresik. PG considers that the community, especially those domiciled around the company, are an integral part of every operational enterprise. In 2017 PG focuses more on community empowerment. Some strategic steps will be taken, including reducing charity activities or providing direct cash assistance. Instead, by organizing activities that increase the capacity of the community. Activities such as training and community empowerment programs, are expected to encourage the growth of young entrepreneurs who have a strong enterpreneurship spirit. It is hoped that beneficiaries can create new and sustainable economic activities.

Kendala yang Dihadapi

OBSTACLES ENCOUNTERED

Sepanjang tahun 2017, PG menghadapi banyak kendala strategis baik dari internal maupun eksternal Perusahaan yang memaksa manajemen mencari dan melakukan berbagai upaya strategis guna mempertahankan efisiensi operasional dan efektifitas proses bisnis korporasi secara komprehensif.

Masalah klasik yang masih dihadapi oleh industri pupuk nasional yaitu kurang kompetitifnya harga gas bila dibandingkan dengan negara-negara lain penghasil pupuk seperti Amerika, Rusia, maupun negara-negara di Timur Tengah. Bila dibandingkan harga gas yang berlaku di negara-negara tersebut jauh dibawah harga gas yang berlaku di negara Indonesia. Hal ini menjadi begitu penting karena harga gas menempati porsi 60-70 persen dari total keseluruhan biaya produksi. PG meyakini apabila harga gas dapat kembali diturunkan dapat meningkatkan efisiensi pembiayaan dalam memproduksi pupuk dan juga menjaga kestabilan harga serta kelancaran distribusi pupuk kepada petani.

Fluktuasi harga bahan baku menjadi salah satu kendala yang cukup signifikan berpengaruh terhadap ketersediaan bahan baku produksi. Kenaikan harga bahan baku menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan. untuk menyediakan produk yang berkualitas dengan tidak mengesampingkan harga yang kompetitif di pasar. Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan daya saingnya melalui beragam inovasi dan benchmarking dengan industri pupuk lainnya yang memiliki keunggulan. Disisi lain, daya beli konsumen mengalami penurunan yang disebabkan oleh harga pasar komoditas yang cenderung menurun di tahun 2017.

Throughout 2017, PG-positioned face many obstacles both internal and external forces management company looking for and perform a variety of strategic efforts to maintain operational efficiency and effectiveness of corporate business processes in a comprehensive manner.

Classical problems still faced by the national fertilizer industry is less competitive gas prices when compared with other countries such as the US fertilizer producer, Russia, and countries in the Middle East. When compared to the prevailing gas prices in these countries far below the prevailing gas prices in the country of Indonesia. This becomes so important because gas prices account for 60-70 percent of the total production cost. PG believes that if gas prices can be lowered again can improve the efficiency of financing in producing fertilizer and also maintain price stability and smooth distribution of fertilizer to farmers.

Fluctuations in raw material prices become one of the significant constraints affect the availability of raw materials production. Raw material price increase becomes a challenge for company. to provide quality products not to rule out competitive prices in the market. The company is expected to maintain its existence and enhance its competitiveness through various innovations and benchmarking with other fertilizer industries that have advantages. On the other hand, consumer purchasing power has decreased due to falling commodity market prices in 2017

Oleh karena itu, disamping menjaga efisiensi pemakaian bahan baku, disepanjang 2017 Perusahaan juga secara proaktif mencari berbagai sumber bahan baku yang dapat dijadikan sebagai alternatif-alternatif pilihan untuk mendapatkan kualitas bahan baku yang baik dengan harga yang kompetitif.

Therefore, in addition to maintaining the efficient use of raw materials, throughout 2017 the Company is also proactively seeking various sources of raw materials that can be used as alternative options to get good quality raw materials at competitive prices.

Serbuan pupuk impor juga menekan perkembangan industri pupuk dalam negeri. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan daya saing industri pupuk nasional dan anjloknya harga komoditi urea dan amoniak di pasar internasional. Impor pupuk terutama dari China tidak terelakan karena kapasitas produksi industri pupuk dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Sebagai gambaran, total kapasitas produksi seluruh perusahaan pupuk di bawah PT Pupuk Indonesia (Persero) Group berkisar di angka 13 juta ton sedangkan kebutuhan petani sekitar 12 juta ton. Apabila dillihat seharusnya ada surplus sekitar 1 juta ton, namun permasalahannya adalah tonase pupuk yang disubsidi oleh Pemerintah berada di kisaran 9,5 juta ton. Gap antara kebutuhan petani dan tonase pupuk subsidi inilah yang menjadi incaran pupuk impor karena harga yang ditawarkan jauh lebih murah dibandingkan dengan harga pupuk komersil dari perusahaan pupuk di bawah PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

Invasion of imported fertilizer also suppressed the development of domestic fertilizer industry. These conditions have an impact on the decline of national fertilizer industry competitiveness and falling prices of urea and ammonia commodities in the international market. Imports of fertilizers mainly from China are inevitable because the domestic fertilizer industry production capacity has not been able to meet domestic demand. As an illustration, the total production capacity of all fertilizer companies under PT Pupuk Indonesia (Persero) Group is around 13 million tons while farmers need about 12 million tons. Should there be a surplus of around 1 million tons, the problem is that the government subsidized fertilizer tonnage is in the range of 9.5 million tons. The gap between farmers' demand and subsidized fertilizer tonnage is the target of imported fertilizer because the price offered is much cheaper than the price of commercial fertilizer from fertilizer company under PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

Kendala lain yang mengurangi nilai penjualan khususnya dalam pasar komersil yaitu adanya perkebunan besar yang mendirikan pabrik NPK untuk keperluan sendiri. Meskipun kapasitas yang dibangun dalam skala kecil, namun dapat mengganggu demand terhadap pupuk komersil Perusahaan.
Ketidakandalan pabrik yang telah melampaui umur ekonomisnya turut berkontribusi terhadap tingginya biaya di tahun 2016. Di sisi lain, produksi pupuk di dunia saat ini mengalami over suplai akibat turunnya biaya energi terutama harga gas. Hal ini menyebabkan turunnya biaya produksi dan meningkatkan produktivitas industri pupuk di negara lain.

Another obstacle that reduces the value of sales, especially in the commercial market is the existence of large plantations that establish NPK factory for its own purposes. Although capacity is built on a small scale, it can interfere with the demand for commercial fertilizers.
The fact that the factory has exceeded its economic life has contributed to the high cost in 2016. On the other hand, the production of fertilizer in the world is currently over supply due to the decrease of energy cost, especially gas price. This results in lower production costs and increased productivity of the fertilizer industry in other countries.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Perusahaan melakukan berbagai upaya guna meningkatkan efisiensi operasi dan menjaga keandalan operasi pabrik secara berkesinambungan sehingga dapat meminimalkan unscheduled shutdown yaitu dengan melakukan serta mereviu predictive dan preventive maintenance.

Selama tahun 2017, untuk mengoptimalkan penjualan produk non subsidi, dari sisi pemasaran Perusahaan telah meningkatkan customer intimacy melalui program gathering, melakukan penetrasi penjualan, melanjutkan kerjasama operasi atas pengelolaan produk pengembangan dengan perusahaan anak, menetapkan strategi wilayah pemasaran, dan mengkombinasikan kegiatan promosi dan penyuluhan di wilayah pasar potensial. Sedangkan dari sisi operasional dilakukan dengan menekan Harga Pokok Produksi melalui Cost Reduction Program dan mengoptimalkan margin produk komersil. Selain itu, manajemen telah melakukan evaluasi terhadap unit pabrik yang khusus menghasilkan produk komersil (NPK Granulasi), mengevaluasi pabrik yang kurang efisien, serta memantau efisiensi pemakaian bahan baku dengan menjaga consumption rate. Dengan langkah-langkah tersebut, Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan daya saingnya melalui beragam inovasi dan benchmarking dengan industri pupuk lainnya yang memiliki keunggulan.

To overcome these obstacles, the Company made various efforts to improve the efficiency of operations and maintain the reliability of factory operations on an ongoing basis so as to minimize unscheduled shutdown by conducting and reviewing predictive and preventive maintenance.

Throughout 2017, to optimize the sales of non-subsidized products, the Company's marketing side has improved customer intimacy through a gathering program, sales penetration, continuing joint operations on the management of development products with subsidiaries, establishing a marketing region strategy, and combining promotional and extension activities at potential market areas. While the operational side is done by pressing the Cost of Production through Cost Reduction Program and optimize the margin of commercial products. In addition, the management has conducted an evaluation of factory units that specifically produce commercial products (NPK Granulation), evaluate the less efficient plant, and monitor the efficiency of raw material usage by maintaining the consumption rate. With these steps, the Company is expected to maintain its existence and enhance its competitiveness through various innovations and benchmarking with other fertilizer industries that have advantages.



Analisis Tentang Prospek Usaha

BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

Untuk tahun 2018, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,7 persen, lebih tinggi dibandingkan proyeksi tahun 2017 yakni 3,4 persen. Kinerja ekonomi negara berkembang tahun 2018 secara umum diperkirakan akan tumbuh 4,9 persen, menguat dari proyeksi tahun 2017 yang tercatat sebesar 4,6 persen. Hal ini sejalan saat Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2018-2020 berada pada kisaran 5,3 persen atau lebih tinggi dari pencapaian 2017 sebesar 5,1 persen.

Namun demikian, masing- masing negara berkembang masih memiliki risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perekonomiannya sampai pada periode tersebut. Beberapa diantaranya adalah moderatnya pertumbuhan negara maju, melemahnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok, masih rendahnya harga komoditas, dan dampak langsung maupun tidak langsung dari gejolak geopolitik sedangkan risiko-risiko yang dapat menekan pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain melambatnya perdagangan global, volatilitas kurs dan menurunnya konsumsi rumah tangga.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut memberikan kontribusi yang sangat besar dalam penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara, penyerapan tenaga kerja, serta sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan. Melalui Kementerian Pertanian, Indonesia terus berusaha mengembangkan sektor pertaniannya dengan segala potensi yang dimilikinya. PT Petrokimia Gresik sebagai mitra strategis Kementerian Pertanian akan berusaha mewujudkan kebijakan-kebijakan pertanian di Indonesia dengan terus melakukan inovasi dan pengembangan kinerja guna meningkatkan kualitas sektor pertanian dalam negeri.

For 2018, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth to reach 3.7 percent, higher than the 2017 projection of 3.4 percent. The economic performance of developing countries in 2018 is generally expected to grow 4.9 percent, up from the 2017 projection of 4.6 percent. This is in line when the World Bank projects Indonesia's economic growth in 2018-2020 period is in the range of 5.3 percent or higher than the achievement of 2017 of 5.1 percent.

However, each developing country still has risks that can affect its economic performance up to that period. Some of them are moderate growth of developed countries, weakening of China's economic growth, low commodity prices, and the direct and indirect impacts of geopolitical turmoil, while risks that may undermine Indonesia's economic growth include slowing global trade, exchange volatility and declining household consumption .

The agricultural sector is a very strategic sector in the national economic development. The strategic role of the agricultural sector contributes enormously to the supply of food and industrial raw materials, contributors to Gross Domestic Product (GDP), foreign exchange earners, employment, and the main source of rural household income. Through the Ministry of Agriculture, Indonesia continues to develop its agricultural sector with all its potential. PT Petrokimia Gresik as a strategic partner of the Ministry of Agriculture will try to realize agricultural policies in Indonesia by continuously innovating and developing performance in order to improve the quality of the agricultural sector in the country.

Untuk memperkuat perannya dalam pembangunan ekonomi, Kementerian Pertanian sebagai instansi yang menyelenggarakan tugas di bidang pertanian melaksanakan beberapa program antara lain :

To strengthen its role in economic development, the Ministry of Agriculture as an institution that performs the tasks in agriculture to implement several programs, among others:

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246

Setelah suksesnya swasembada produk pertanian seperti beras, bawang merah, cabai dan jagung, tahun ini Kementerian Pertanian akan lebih fokus untuk mengembangkan rempah-rempah, bawang putih, gula, dan kedelai. Kementerian menilai jika produk-produk tersebut dapat berkembang, maka komoditas strategis lain juga akan ikut berkembang. KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) juga akan menjadi fokus pengembangan pemerintah tahun ini. KRPL sebenarnya sudah berjalan cukup lama, namun sempat terhenti dan tidak berjalan maksimal. Tahun ini jumlah KPRL akan ditambah dan dikembangkan. Indonesia memiliki lahan pekarangan sekitar 10,4 juta hektar. Tahun 2018 akan ditingkatkan hingga 23.000 titik lokasi.

1 Untuk TTIC (Toko Tani Indonesia Center), BKP (Badan Ketahanan Pangan) akan me-launching TTIC Digital (e-commerce) yang dimana nantinya berfungsi sebagai distributor TTI. Target di tahun 2018 sudah ada 3000 unit TTI di daerah penyangga pasar. Fungsi TTIC nantinya sebagai koordinator distributor kebutuhan komoditi TTI yang akan bekerjasama dengan gapoktan sebagai produsen kebutuhan komoditi TTI.

2 Jumlah dan kualitas petani sebagai sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pembangunan pertanian. Oleh karena itu, tahun ini kementerian juga akan berfokus dalam regenerasi petani dengan cara melakukan transformasi pendidikan pendidikan tinggi pertanian yang semula program studinya hanya penyuluhan, ditambah dengan harus berorientasi agribisnis hortikultura, agribisnis perkebunan, dan mekanisasi pertanian. Untuk pembinaan lebih lanjut, penyuluh dan pendamping pertanian dari mahasiswa juga diharapkan mampu terjun langsung ke masyarakat. Perguruan tinggi pertanian di Indonesia dinilai memiliki peran penting dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian dan perkembangan masyarakat Indonesia pada umumnya.

3 Kementerian Pertanian dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2018 akan memprioritaskan program perbenihan. Pihak kementerian sudah menganggarkan dana sebesar 2,1 triliun rupiah untuk program perbenihan ini di sektor hortikultura dan perkebunan. Dana tersebut akan dialokasikan untuk memproduksi benih-benih unggul yang diberikan secara gratis kepada para petani. Hasil yang berkualitas unggul nantinya diharapkan mampu menambah kuantitas produk ekspor Indonesia.

After the success of self-sufficiency in agricultural products such as rice, onion, chilli and corn, this year the Ministry of Agriculture will focus more on developing spices, garlic, sugar and soybeans. The Ministry considers that if these products can grow, other strategic commodities will also grow. KRPL (Sustainable Food House Area) will also be the focus of government development this year. KRPL actually been running long enough, but had stopped and did not run optimally. This year the number of KPRL will be added and developed. Indonesia has a yard area of approximately 10.4 million hectares. The year 2018 will be upgraded to 23,000 location points.

1 *For TTIC (Toko Tani Indonesia Center), BKP (Food Resilience Agency) will launch TTIC Digital (e-commerce) which in turn will function as distributor of TTI. Target in 2018 there are already 3000 units of TTI in market buffer zone. TTIC function will be as coordinator distributor of TTI commodity needs which will cooperate with gapoktan as producer of TTI commodity needs.*

2 *The number and quality of farmers as human resources becomes an important factor in optimizing agricultural development. Therefore, this year the ministry will also focus on the regeneration of farmers by transforming agricultural higher education education, which was originally from the extension program, plus the orientation of horticulture agribusiness, plantation agribusiness, and agricultural mechanization. For further coaching, agricultural extension workers and facilitators from students are also expected to be able to go directly to the community. Agricultural colleges in Indonesia are considered to have an important role in the development of agricultural human resources and the development of Indonesian society in general.*

3 *Ministry of Agriculture in the Government Work Plan (RKP) 2018 will prioritize seed programs. The ministry has budgeted funds amounting to 2.1 trillion rupiah for this seed program in the horticulture and plantation sectors. The funds will be allocated to produce the best seeds that are given free of charge to the farmers. The results of superior quality will be expected to increase the quantity of Indonesian export products.*

Untuk mendukung program pemerintah di atas, PG akan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki antara lain meliputi jaringan distribusi (gudang penyangga, distributor dan kios) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, sarana pelabuhan yang dapat menunjang kelancaran distribusi produk, unit produksi yang lengkap dengan kapasitas besar, sarana riset yang cukup memadai, sistem IT yang terintegrasi, SDM yang berpengalaman, serta komitmen manajemen yang kuat akan pentingnya pelestarian lingkungan, mutu, dan K3. Sumber daya tersebut menjadi kekuatan bagi PG untuk menangkap peluang usaha seperti adanya program pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk majemuk guna mendukung Program Kedaulatan Pangan Nasional yang berpotensi meningkatkan kebutuhan pupuk termasuk area perkebunan dan hortikultura; tersedianya alternatif sumber pendanaan dan program sinergi di lingkungan BUMN.

To support the above government programs, PG will optimize its resources, including distribution networks (buffer warehouses, distributors and kiosks) scattered throughout Indonesia, a port facility that can support the smooth distribution of products, complete production units with large capacity , adequate research facilities, integrated IT systems, experienced human resources, and a strong management commitment to the importance of environmental preservation, quality and OSH. These resources become a force for PG to capture business opportunities such as government programs to encourage the use of compound fertilizers to support the National Food Sovereignty Program that potentially increases fertilizer needs including plantation and horticulture areas; the availability of alternative sources of funding and synergy programs in the environment of SOEs.

Sebagai sebuah entitas bisnis, PT Petrokimia Gresik juga harus mampu memetakan peluang maupun prospek usaha yang beredar dalam keterlibatan lingkungan bisnis, baik dalam skala nasional maupun internasional. Apabila melihat kondisi industri pupuk, menurut China Fertilizer Market Week, harga pupuk Cina diproyeksikan kurang kompetitif dalam pasar internasional. Hal ini disebabkan, produsen pupuk di China yang dulu menikmati sejumlah kebijakan yang menguntungkan dalam hal listrik dan harga gas alam, maupun PPN dan biaya transportasi. Namun, kebijakan ini dihapuskan dalam beberapa tahun terakhir, dan pupuk murah muncul di pasar global, Pupuk China menjadi kurang dan kurang kompetitif, terutama produk urea. Ekspor urea menurun karena harga domestik jauh lebih tinggi daripada harga internasional pasar. Terlihat bahwa China akan memenuhi permintaan dalam negeri dan membatasi kegiatan ekspor sehingga dapat mengatrol harga Urea internasional. Sedangkan untuk pasar global Phosphat mulai mendapatkan keuntungan awal untuk 2018. Untuk Asia, harga kesepakatan tender MOP kelas standar berada di pertengahan $ 280 / tahap cfr. Untuk pasar Asia Tenggara lainnya seperti Vietnam dan Thailand, tingkat spot pada MOP kelas standar ditawarkan pada tingkat harga yang lebih tinggi. MOP granular untuk pasar Asia Tenggara maupun pasar Brasil sekarang di level $ 290s / t cfr.

As a business entity, PT Petrokimia Gresik must also be able to map the opportunities and business prospects that circulate in the business environment involvement, both on a national and international scale. When looking at the condition of the fertilizer industry, according to China Fertilizer Market Week, China fertilizer prices are projected to be less competitive in the international market. This is due to the fact that fertilizer producers in China used to enjoy a number of favorable policies in terms of electricity and natural gas prices, as well as VAT and transportation costs. However, this policy was abolished in recent years, and cheap fertilizer appeared in the global market, China Fertilizer became less and less competitive, especially urea products. Urea exports are declining as domestic prices are much higher than international market prices. Seen that China will meet domestic demand and restrict export activities so that it can mengatrol price of international urea. As for the global market Phosphat starts earning early profits for 2018. For Asia, the price of standard MOP tender deals is in the mid $ 280 / cfr stage. For other Southeast Asian markets such as Vietnam and Thailand, spot rates on standard MOP classes are offered at higher price levels. MOP granular for the Southeast Asian market as well as the Brazilian market is now at the level of $ 290s / t cfr.

Pada awal tahun 2018, Sinochem Internacional (Holding) Co. Ltd mengumumkan akan membangun lebih dari 400 pusat layanan teknis pertanian modern, termasuk sejumlah pertanian

In early 2018, Sinochem Internacional (Holding) Co. Ltd. announced it will build more than 400 modern technical agricultural service centers, including a number



percontohan pertanian modern. Sinochem akan mengintegrasikan beberapa anak perusahaannya seperti Sinofert, Benih Nasional China, Sinochem Agriculture Holding ke Sektor Pertanian Pertanian Sinochem. Perusahaan juga bertekad untuk mengadopsi strategi pengembangan MAP (Modern Agricultural Platform), yaitu menggunakan platform teknis pertanian modern untuk mengubah Sinochem dari hanya bergantung pada distribusi saluran menjadi penyedia layanan teknis dengan "solusi + paket produk". Platform pertanian modern ini adalah platform online yang cerdas. Selain itu, mereka akan menyediakan berbagai layanan offline, termasuk pemilihan bibit, pemupukan formula, perlindungan tanaman, layanan pengujian, layanan mesin pertanian, pelatihan teknis, layanan pertanian cerdas, pengeringan biji-bijian, penyimpanan dan penjualan, dan jasa keuangan pertanian, dll. Pada saat yang sama, beberapa peternakan percontohan juga akan dibangun, dan teknologi pertanian modern akan diterapkan dalam penanaman, operasi dan manajemen. Model bisnis ini akan menjadi referensi yang sangat bagus bagi PG untuk mewujudkan visinya sebagai produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki baik kedalaman produk, keragaman produk, kekuatan jaringan distribusi, anak perusahaan maupun cucu perusahaan.

PG terus melakukan pengembangan produk NPK, yang terbaru PG memiliki NPK Phonska Plus karena permintaan pasar komersial nasional sangat tinggi dan kompetitif. Untuk memasuki market share komersial diharapkan akanada produk pengembangan NPK lagi selain NPK Phonska Plus, seperti NPK berbasis nitrat karena dianggap banyak keuntungannya. Berbicara NPK, PG harus one step ahead (satu langkah di depan) produsen pupuk lainnya. Selain itu, rencana program Perusahaan akan menyelaraskan dengan Program PT Pupuk Indonesia (Persero), Kementerian BUMN, dan juga Kementerian Pertanian, antara lain dengan meningkatkan sinergi baik di antara Anak Perusahaan maupun antar BUMN. Terakhir adanya "Aksi Go Regional", sehingga perlu dilakukan peningkatan melalui strategi cost leadership, product leadership, memperkuat supply chain, efektivitas distribusi, dan SDM yang handal.

modern agricultural pilot. Sinochem will integrate some of its subsidiaries such as Sinofert, China's National Seed, Sinochem Agriculture Holding into the Agricultural Sector of Sinochem Agriculture. The company is also committed to adopting a modern agriculture platform (MAP) development strategy, which uses a modern agricultural technical platform to transform Sinochem from relying only on channel distribution to technical service providers with "solution + product packages". This modern agricultural platform is a smart online platform. In addition, they will provide a variety of offline services, including seed selection, formula fertilization, crop protection, testing services, agricultural machinery services, technical training, intelligent farming services, grain drying, storage and sales, and agricultural finance services. At the same time, several pilot farms will also be built, and modern agricultural technology will be applied in planting, operations and management. This business model will be an excellent reference for PG to realize its vision as a producer of fertilizers and other highly competitive chemical products and products of the most interested consumers by optimizing resources owned by the depth of product, product diversity, distribution network strength, grandson of the company.

PG continues to develop NPK products, the newest PG has NPK Phonska Plus because the national commercial market demand is very high and competitive. To enter the commercial market share is expected to be another NPK product development in addition to NPK Phonska Plus, such as NPK based nitrate because it is considered a lot of benefits. Speaking of NPK, PG should be one step ahead (one step ahead) of other fertilizer producers. In addition, the Company's program plan will align with PT Pupuk Indonesia (Persero) Program, Ministry of SOEs, and also the Ministry of Agriculture, among others by increasing synergies between both Subsidiaries and BUMNs. The last is "Go Regional Action", so it needs to be improved through cost leadership strategy, product leadership, strengthening supply chain, distribution effectiveness, and reliable human resources.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Perseroan senantiasa memberikan komitmenpada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan terus berusaha untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif di mana karyawan dapat menumbuhkan dan mengembangkan karir profesional mereka.

PT Petrokimia Gresik telah menyusun Program Pengembangan SDM untuk mengoptimalkan potensi SDM yang ada. Program Pengembangan SDM dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada rencana tahunan maupun rencana jangka panjang Perseroan

Strategi pengelolaan SDM yang diterapkan PT Petrokimia Gresik merupakan alignment terhadap visi dan misi, strategi serta budaya perusahaan. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah dalam melakukan program pengembangan SDM.

SDM yang handal dengan kompetensi yang baik merupakan faktor utama dalam proses implementasi strate-

As in previous years, the Company has always committed itself to the development of Human Resources (HR). The Company continues to strive to establish a conducive working environment in which employees can grow and develop their professional careers.

PT Petrokimia Gresik has developed Human Resource Development Program to optimize the potential of human resources. Human Resource Development Program is conducted in an integrated manner with reference to the Company's annual plan and long term plan

HR management strategy implemented by PT Petrokimia Gresik is an alignment to the vision and mission, strategy and corporate culture. To that end, the Company conducted a series of continuous and focused efforts in conducting human resource development programs.

Reliable human resources with good competence are major factors in the strategy implementation process

gi bisnis Perseroan sehingga seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan secara terus menerus merencanakan pengembangan SDM yang berkesinambungan. Rencana pengembangan SDM didasarkan pada analisa gap competency karyawan terkait dengan jabatan dan fungsi kerjanya.

Pada tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan pelatihan terhadap seluruh divisi sebanyak 1.011.577 jam pelatihan karyawan dan memberikan beasiswa kepada 30 orang karyawan, 5 diantaranya beasiswa ke luar negeri.

business of the Company so that in line with the business development of the Company continuously planning the continuous development of human resources. Human resource development plan is based on employee competency gap analysis related to job title and function.

In 2017, PT Petrokimia Gresik conducts training for all divisions of 1,011,577 employees training hours and provides scholarships to 30 employees, 5 of which are scholarships abroad.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, sebagaimana tertuang dalam butir ketiga misi Perseroan, yaitu berperan aktif dalam Community Development.

Sebagai perwujudan dari komitmen tersebut, Perseroan merealisasikan program CSR secara konsisten. Pelaksanaan program tersebut mengacu pada paradigma "triple bottom line", di mana profit, planet, people harus sejalan dalam mengelola Perusahaan. Hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat harus dibangun untuk menjaga keberlanjutan perusahaan. Program CSR merupakan bukti bahwa PT Petrokimia Gresik ingin berkembang bersama lingkungannya.

Manajemen Petrokimia Gresik mendukung penuh pelaksanaan kegiatan terkait tanggung jawab sosial ini. Terbukti dengan dibentuknya fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program sosial perusahaan. Komitmen Direksi Petrokimia Gresik (mengacu pada UU Perseroan No.40 Tahun 2007 pasal 74, tentang kewajiban perusahaan BUMN dan Anak Perusahaannya melaksanakan program sosial, dan Peraturan Menteri BUMN No.05/MBU/2007 perihal penggunaan anggaran yang dialokasikan oleh perusahaan.

The Company has a high commitment to support the economic development of the community, as stated in the third point of the mission of the Company, which is to play an active role in Community Development.

As a manifestation of this commitment, the Company realizes CSR programs consistently. The implementation of the program refers to the "triple bottom line" paradigm, in which profit, planet, people must be aligned in managing the Company. A harmonious relationship between the company and the community must be built to maintain the company's sustainability. The CSR program is proof that PT Petrokimia Gresik wants to grow with its environment.

The management of Petrokimia Gresik fully supports the implementation of these social responsibility activities. Evidenced by the establishment of functions within the organization that is responsible for the implementation and success of corporate social programs. Commitment of the Board of Directors of Petrokimia Gresik (referring to Company Law No. 40 Year 2007 Article 74, regarding the obligations of SOEs and their Subsidiaries to implement social programs, and Minister of SOE Regulation No.05 / MBU / 2007 regarding the use of budget allocated by the company.

Secara garis besar, program CSR Petrokimia Gresik dibagi menjadi 4 bidang utama yaitu:

1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemitraan

3 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

4 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan masing-masing.

Program CSR dalam bidang pengembangan sosial dan kemitraan diterapkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Realisasi penggunaan dana tahun 2017 untuk Program Kemitraan mencapai Rp 52,42 miliar atau 132,2% dari anggaran sedangkan untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp 22,21 miliar atau 91,33% dari anggarannya.

Broadly speaking, the Petrokimia Gresik CSR program is divided into 4 main areas:

1 Corporate Social Responsibility Environmental Sector

2 Corporate Social Responsibility for Social Development and Partnership

3 Corporate Social Responsibility Employment, Occupational Safety and Health

4 Corporate Social Responsibility to Customers.

Activities are carried out based on careful planning, responsible, and referring to their respective policies.

CSR programs in social development and partnership are implemented through Partnership and Community Development Program. Realization of the use of funds in 2017 for Partnership Program reached Rp 52.42 billion or 132.2% of the budget while for the Community Development Program of Rp 22.21 billion or 91.33% of the budget.



Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Petrokimia Gresik mempunyai komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Perusahaan berpandangan bahwa aspek tata kelola perusahaan sangat penting bagi kelangsungan usaha yang dapat meningkatkan reputasi PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan yang terpercaya. Oleh karena itu, Perusahaan selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan tujuan membangun lingkungan bisnis yang sehat serta mampu memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Demi mendukung implementasi GCG yang berkesinambungan, PG melakukan penguatan organisasi tata kelola, peningkatan kinerja tata kelola, dan peningkatan fungsi pengendalian yang meliputi penguatan pengendalian gratifikasi, peningkatan kepatuhan LHKPN, pembangunan WBS dan pengembangan Kebijakan Anti Fraud. Untuk mendorong peningkatan kualitas implementasi GCG, perusahaan memutakhirkan berbagai perangkat GCG yangdimilikisecaraberkalasertamensosialisasikannya. Perusahaan juga sedang mengembangkan sistem aplikasi berbasis intranet dan internet untuk menunjang peningkatan kualitas implementasi GCG.

Perusahaan senantiasa melakukan pemutakhiran pedoman dan sosialisasi program yang berkaitan dengan GCG. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat implementasi GCG agar menjadi bagian dari kultur Perusahaan, sosialisasi dan internalisasi Code of Conduct terus menerus dilakukan, bukan hanya kepada internal Perusahaan, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya.

Melalui penerapan GCG secara konsisten, pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh skor 93,17 dengan predikat Sangat Baik untuk assessment.

Petrokimia Gresik has a high commitment in applying GCG principles to realize the vision and mission of the company. The Company believes that the aspect of corporate governance is very important for business continuity that can improve the reputation of PT Petrokimia Gresik as a trusted company. Therefore, the Company always improves the quality of GCG implementation with the aim of building a healthy business environment and able to provide added value for all stakeholders.

In order to support the sustainable implementation of GCG, PG strengthens governance organizations, improves governance performance, and enhances control functions including strengthening gratuity controls, enhancing LHKPN compliance, developing WBS and developing Anti Fraud Policy. To encourage the improvement of the quality of GCG implementation, the company is updating the various GCG tools that have been owned by social networking. The company is also being developing intranet and internet based application system to support the improvement of GCG implementation quality.

The Company constantly updates program guidelines and socialization related to GCG. It is intended to strengthen the implementation of GCG to become part of the corporate culture, socialization and internalization of the Code of Conduct continuously, not only to the Company's internal, but also to other stakeholders.

Through consistent implementation of GCG, in 2017, the Company obtained a score of 93.17 with a Very Good rating for assessment.

Perubahan Komposisi Direksi

BOARD OF DIRECTORS CHANGE

Pada tahun 2016, komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS-LB PT Petrokimia Gresik yang diselenggarakan pada tanggal 13 Januari 2016.



In 2016, the composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik was amended in accordance with the PT Petrokimia Gresik RUPSLB decision which was held on January 13, 2016.

Direksi Pada Periode 1 Januari - 27 April 2017

BOARD OF DIRECTORS IN THE PERIOD
JANUARY 1ST - APRIL 27TH 2017

Nama NAME	Jabatan POSITION	
Nugroho Christijanto	Direktur Utama	President Commissioner
Pardiman	Direktur Keuangan	Independent Commissioner
Meinu Sardiyo	Direktur Pemasaran	Commissioner
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi	Independent Commissioner
Rahmad Pribadi	Direktur SDM & Umum	Commissioner
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan	Commissioner

Direksi Pada Periode 28 April - 28 November 2017

BOARD OF DIRECTORS IN THE PERIOD
APRIL 28TH - NOVEMBER 28TH 2017

Nama NAME	Jabatan POSITION	
Nugroho Christijanto	Direktur Utama	President Commissioner
Pardiman	Direktur Keuangan	Independent Commissioner
Meinu Sardiyo	Direktur Pemasaran	Commissioner
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi	Independent Commissioner
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan	Commissioner

Direksi Pada Periode 28 November - 13 Desember 2017

BOARD OF DIRECTORS IN THE PERIOD NOVEMBER 28TH - DECEMBER 13TH 2017

Nama NAME	Jabatan POSITION	
Nugroho Christijanto	Direktur Utama	President Commissioner
Meinu Sardiyo	Direktur Pemasaran	Independent Commissioner
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi	Commissioner
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan	Independent Commissioner

Direksi Pada Periode 13 Desember - 31 Desember 2017

BOARD OF DIRECTORS IN THE PERIOD DECEMBER 13 - 31ST 2017

Nama NAME	Jabatan POSITION	
Nugroho Christijanto	Direktur Utama	President Commissioner
Meinu Sardiyo	Direktur Pemasaran	Independent Commissioner
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi	Commissioner
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan	Independent Commissioner
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum	Commissioner

Apresiasi

APPRECIATION

Atas nama Direksi, kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada konsumen, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan, saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang. Kami bertekad untuk meningkatkan kinerja secara berkesinambungan demi terwujudnya visi dan misi perusahaan.

On behalf of the Board of Directors, we express our highest gratitude and appreciation to the Shareholders and Board of Commissioners for their guidance and guidance provided. We also express our gratitude and appreciation to consumers, business partners and other stakeholders for their support and trust.

Finally, we would like to thank the whole range of employees for their dedication, high loyalty, the spirit of togetherness and hard work and the desire to give the best for the Company, now and in the years to come. We are determined to improve performance on an ongoing basis for the realization of our vision and mission.

Gresik, Mei 2017
Gresik, May 2017

Atas Nama Direksi PT Petrokimia Gresik
On Behalf of PT Petrokimia Gresik Board of Director



Direktur Utama
President Director





Dwi Ary Purnomo

Direktur Keuangan, SDM & Umum
Finance Director

Arif Fauzan

Direktur Teknik & Pengembangan
Technical & Development Director

Nugroho Christijanto

Direktur Utama
President Director

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



Meinu Sadariyo

Direktur Pemasaran
Marketing Director

I Ketut Rusnaya

Direktur Produksi
Production Director

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function

247 - 308

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

Statement of the Board of Commissioners About Responsibility for the 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut.

We hereby undertake to declare that all information in the 2017PT Petrokimia Gresik annual report has been fully loaded and we are solely responsible for the accuracy of the contents of the report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.



M. Djohan Safri

Komisaris Utama
President Commissioner



Hari Priyono

Komisaris
Commissioner



Yoke C. Katon

Komisaris
Commissioner



Mahmud Nurwindu

Komisaris
Commissioner



Andi Muawiyah Ramly

Komisaris
Commissioner



Heriyono Harsoyo

Komisaris
Commissioner

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

Statement of the Board of Directors About Responsibility for the 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut.

We hereby undertake to declare that all information in the 2017 PT Petrokimia Gresik annual report has been fully loaded and we are solely responsible for the accuracy of the contents of the report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.



I Ketut Rusnaya

Direktur Produksi
Production Director



Arif Fauzan

Direktur Teknik & Pengembangan
Technical & Development Director



Nugroho Chritijanto

Direktur Utama
President Director



Meinu Sadariyo

Direktur Pemasaran
Marketing Director



Dwi Ary Purnomo

Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia & Umum
Director of Finance, Human Resources & General

PETROKIMIA
GRESIK

Profil Perusahaan

COMPANY
PROFILE



PT PETROKIMIA GRESIK


SOEHARTO

Identitas Perusahaan

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan PT PETROKIMIA GRESIK

Nama Panggilan PG

Bidang Usaha
Industri : Pupuk
Perdagangan : Pupuk
Jasa :
- Pendidikan dan Pengembangan
- Rancang Bangun dan Perekayasaan
- Konstruksi
- Manajemen
- Konsultasi
- Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik
- Analisa Uji Kimia, Mekanik dan Elektronik

Status Perusahaan
Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Perubahan Status Perusahaan
1960 : Proyek Petrokimia Surabaya
1971 : Perusahaan Umum (Perum)
1974 : Perseroan Terbatas
1997 : Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)

Alamat Perusahaan
Kantor Pusat
Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
E-mail pkg@petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan
Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160 Kotak Pos 1365 Jakarta 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
E-mail petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com

Name oF The Company *PT PETROKIMIA GRESIK*

Nick Name *PG*

Business Line
Industry : Fertilizer
Trading : Fertilizer
Services :
Education and Deveopment
Design and Engineering
Construction
Management
Consultancy
Plant Operation and Maintenance
Chemical, Mechanical and Electronic Test Analysist

Status of The Company
Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)

Transformation oF Company Status
1960: Proyek Petrokimia Surabaya
1971: Public Company
1974: Limited Company
1997: Holding Member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)

ADDRESS
Head Office
Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
E-mail pkg@petrokimia-gresik.com

Representative Office
Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160 Kotak Pos 1365 Jakarta 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
E-mail petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com

Pusat Layanan Pelanggan
Telp. (031) 3977001-3, 3979975
Telp. Bebas Pulsa 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Fax. (031) 3979976
SMS 0811.344.774
e-mail konsumen@petrokimia-gresik.com

Customer Care
Telp. (031) 3977001-3, 3979975
Toll Free Phone 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Fax. (031) 3979976
SMS 0811.344.774
ail konsumen@petrokimia-gresik.com

Dasar Hukum Perusahaan
Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960
Peraturan Pemerintah No. 55/1971
Peraturan Pemerintah No. 35/1974
Peraturan Pemerintah No. 28/1997

Legal Base
MPRS. Resolution No.II/MPRS/1960
Government Regulation No.55/1971
Government Regulation No.35/1974
Government Regulation No.28/1997

TanggaL Pendirian
10 Juli 1972

Date of Establishment
July 10, 1972

Kepemilikan Saham
PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.393.033 lembar saham atau 99,9975%
Yayasan Petrokimia Gresik sebanyak 60 lembar saham atau 0,0025%

Share Holding
PT Pupuk Indonesia (Persero) as much as 2,393,033 shares or 99.9975%
Yayasan Petrokimia Gresik as much as 60 shares or 0.0025%

Modal Dasar
Rp 9.572.372.000.000,-

Authorized Capital
Rp.9,572,372,000,000,-

Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Rp.2.393.093.000.000,-

Issued and Fully Paid Capital
Rp.2,393,093,000,000,-

Jaringan Perusahaan
2 Perusahaan Anak, 1 Perusahaan Patungan, 8 Perusahaan Asosiasi, 6 Distribution Center, 295 Gudang Penyangga, 653 Distributor, 28.077 Kios Pengecer Resmi, 77 Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP), dan 323 Asisten Staf Perwakilan Daerah Penjualan.

Office Network
2 Subsidiaries, 1 Joint Venture, 8 Associations, 6 Distribution Centers, 295 Buffer Warehouses, 653 Distributors, 28.077 Official Retail Outlets, 77 Staff of Regional Sales Representative (SPDP), and 323 Assistent Staff of Regional Sales Representative.

Jumlah Karyawan 3.226 orang

Number of Employees *3.226 employees*

Website www.petrokimia-gresik.com

Website *www.petrokimia-gresik.com*

Twitter @petrogresik

Twitter *@petrogresik*

Riwayat Singkat Perusahaan

CORPORATE BRIEF HISTORY

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat, pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian melalui pemenuhan pupuk yang berkualitas. Sesuai Keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960 dan ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, awal berdirinya PT Petrokimia Gresik ditandai dengan adanya Projek Petrokimia surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961–1969). Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Fertilizer industry sastrategic industry considering indonesia as agrarian country with large population number and rapid population growth. To meet the needs of food for achieving public welfare, the government strives to promote agricultural sector by increasing agricultural productivity through the fulfillment of good quality fertilizers. According to Presidential Decree No.260 year 1960 and mPrs resolution No. ii/mPrs/1960, establishment of PT Petrokimia Gresik was marked by the presence of Projek Petrokimia surabaya as a priority project of National Development Plan i (1961-1969). The project development contract was signed on august 10th, 1964 and started to be implemented on December 8th, 1964. Proyek Petrokimia surabaya was inaugurated by the President of republic of indonesia on July 10th, 1972, commemorated as the anniversary of PT Petrokimia Gresik.



Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 Hektar. Pada awal berdirinya perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA hingga saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

On the way the company changed its status, in 1971 according to PP. 35/1971 became Perum, in 1974 according to PP. 35/1974 jo PP No. 14/1975 transformed into a Limited Company. Based on PP. 28/1997 PT Petrokimia Gresik becomes a member of Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Petrokimia Gresik is located in Gresik Regency, East Java Province, occupying 450 hectares of land. At the beginning of the establishment the company produces Ammonia, Urea Fertilizer and ZA Fertilizer to date PT Petrokimia Gresik already has various business fields and integrated plant facilities.

Perubahan Status Perusahaan

COMPANY STATUS TRANSFORMATION

Sejak pertama kali berdiri, Perseroan beberapa kali mengalami perubahan status yaitu:

Since it was first established, the Company has changed its status several times:

Perubahan Status Perusahaan

COMPANY STATUS TRANSFORMATION

Tahun YEAR	Status STATUS	Dasar Hukum LEGAL BASIS	
1960	Projek Petrokimia Surabaya	Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960	*MPRS Decree. No. II / MPRS / 1960*
1971	Perusahaan Umum (Perum)	Peraturan Pemerintah No. 55/1971	*Government Regulation No. 55/1971*
1974	Perseroan Terbatas	Peraturan Pemerintah No. 35/1974	*Government Regulation No. 35/1974*
1997	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Peraturan Pemerintah No. 28/1997	*Government Regulation No. 28/1997*



Jejak Langkah Perusahaan

CORPORATE MILESTONES

1972
ZA I
Urea
Ammonia I
Asam Sulfat
Sulphuric Acid

1976
ZA I
Dry Ice
CO_2

1980
PF IZ

1983
Urea tidak dioperasikan
Urea no longer in operation
PF II

1999
Asam Sulfat tidak dioperasikan
Sulphuric Acid no longer in operation

2000
Phonska

2003
NPK Blending

2005
Kalium Sulphate (ZK)
Petroganik
NPK I

2013
Perluasan Dermaga Joint Venture PJA
Dock Extension Joint Venture PJA

2014
Pengembangan Pelabuhan dan Pergudangan Gudang Bahan Baku
Port and Warehousing Development Raw Material Warehouse

2015
Revamping Asam Fosfat Construction Jetty Bio Process
Phosporic Acid Revamping Jetty Construction Bio Process

1985
ZA III
Asam Sulfat II
Sulphuric Acid II

1986
ZA III

1993
Ammonia I tidak dioperasikan
Ammonia I no longer in operation

1994
Urea
Ammonia

2008
NPK
Granulasi II
Phonska II

2009
NPK
Granulasi III & IV
Phonska III
PF I & II

2010
Unit Utilitas Batubara
Coal Utility Unit

2011
Tangki Ammonia 10,000 MT
Ammonia Tank 10,000 MT
Phonska IV

2016
Gudang Bahan Penolong & Gantry Crane Cataloging

Proyek Masih Berjalan
a. Proyek Amurea II
b. Proyek IPA Gunung Sari
c. Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III & IV
d. Proyek Implementasi ERP
e. Proyek Pengisian Lahan Reklamasi

Auxiliary Material Warehouse & Gantry Crane Cataloging

Ongoing Projects
a. Project Amurea II
b. Gunung Sari IPA Project
c. Coastal Protection Emission Project Phase III & IV
d. ERP Implementation Project
e. Project for Chilling of Reclamation Land

Transformasi Logo Perusahaan

CORPORATE LOGO TRANSFORMATION



10 Juli 1972 - 24 Juni 1976

July 10th 1972 - June 24th 1976

Desain logo PG di awal berdirinya berupa tangki amoniak dengan cerobong panjang disampingnya dan diapit oleh 2 tangkai padi. Logo ini digunakan pada tahun 1972- 1976. Saat itu badan usaha PG masih dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Asumsi desain pembuatan logo berbentuk tangki amoniak karena pada masa itu, produk PG adalah Urea dan ZA I yang berbahan dasar amoniak. Wujud aplikasi logo tersebut ada pada kantong pupuk ZA I pada masa itu.

The earliest logo of PG was an illustration of ammonia tank with tall chimney flanked by two rice panicles. This logo was used in 1972 – 1976 when PG business entity was Public Company (Perum). The logo design was inspired by the fact that ammonia was the raw material of urea and ZA, main products of PG at the time. The logo was applied on the packaging of ZA fertilizer.



25 Juni 1976 - 31 Mei 1979

June 25th 1976 - Mei 31st 1979

Color Logotype terdiri dari 2 huruf yakni PG "Petrokimia Gresik" berwarna merah muda dan putih dengan warna biru sebagai backgroundnya. Inspirasi desain logo PG pada masa ini diasumsikan dari gelas dan labu ukur yang merupakan bagian peralatan laboratorium sebagai wujud bagian lini kerja yang memproduksi bahan- bahan kimia. Pada pertengahan tahun 1976 tepatnya pada 25 Juni, PT Petrokimia Gresik memperbaharui logonya menjadi Color Logotype. Hal ini dilatarbelakangi karena perubahan bentuk badan usaha PG yang semula Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) per 30 Mei 1975. Dengan adanya perubahan bentuk badan usaha ini memandang perlu adanya penyesuaian logo dengan status baru perusahaan

Color logotype consisted of two letters: PG "Petrokimia Gresik" in pink and white with blue background. The logo was inspired by chemical laboratory equipment as a representation of business lines that produce chemicals. On June 25th, 1976 PT Petrokimia Gresik renewed it's logo to color logotype. The change was motivated by transformation of the business entity of PG from Public Company (Perum) to Limited Company (Persero) as of May 30th, 1975. The change of logo was deemed necessary to adjust to the new company status.

PT PETROKIMIA GRESIK

1 April 1979 - 9 Juli 2014

April 1st 1972 - July 9th 2014

Bertepatan dengan Repelita III pada 1 April 1979, PG mengubah identitasnya menjadi Kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun hijau berujung lima. Pemilihan gambar kerbau sebagai wakil identitas perusahaan didasarkan karena pada masa itu kerbau merupakan sahabat petani.

Sesuai dengan positioning yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai sahabat petani maka gambar kerbau tersebut dinilai sangat mewakili maksud perusahaan. Inspirasi seekor kerbau berwarna kuning keemasan dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan bagi daerah dimana perusahaan berdomisili, yakni kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.

Coinciding with Repelita III on April 1, 1979, PG transformed its identity into a golden yellow Buffalo that stands tall on the five-pointed green petals. Selection of buffalo image as a representative of corporate identity is based because at that time buffalo is a farmer's friend.

In accordance with the positioning set by the company as a friend of the farmer, the picture of the buffalo is considered to represent the intent of the company. The inspiration of a golden yellow buffalo in Javanese known as Kebomas is a tribute to the area where the company is domiciled, namely Kebomas sub-district in Gresik regency.

Logo Perusahaan

CORPORATE LOGO

PETROKIMIA GRESIK

PT Petrokimia Gresik
memiliki lambang / logo, yaitu:

Seekor kerbau berwarna kuning emas dan daun berwarna hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak di tengah- tengahnya serta warna hitam pada penulisan nama perusahaan. Masing-masing lambang tersebut mengandung arti :

PT Petrokimia Gresik
has symbols / logos, namely:

A gold-colored buffalo and a five-pointed green leaf with white PG letters located in the center and black on the company's name. Each of these symbols means:



Kerbau berwarna kuning emas

- Dalam bahasa (Jawa) dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah dimana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.
- Warna emas sebagai lambang keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
- Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.

The Golden Buffalo

- *In the language (Java) known as Kebomas is a company award to the area where PT Petrokimia Gresik domiciled, namely Kebomas Sub-district in Gresik Regency.*
- *The color of gold as a symbol of greatness, glory, and nobility.*
- *Buffalo is a symbol of a farmer friend who is loyal, not fierce, courageous, and enterprising work.*

PETROKIMIA GRESIK

Daun Berujung Lima

- Daun berujung lima melambang kelima sila pancasila
- Warna hijau sebagai lambang kesuburan dan kesejahteraan

The Golden Buffalo

- *Five-pointed leaves symbolize the five principles of Pancasila*
- *The color green as a symbol of fertility and prosperity*

PETROKIMIA GRESIK

Warna Hitam Penulisan Nama Perusahaan

- Warna hitam sebagai lambang kedalaman, stabilitas, dan keyakinan teguh
- Garis batas hitam di seluruh komponen sebagai lambang kewibawaan dan elegan

Black Color Writing Company Name

- *Black color as a symbol of depth, stability, and firm belief*
- *The black border around the component as a symbol of authority and elegance*



Bidang Usaha Perusahaan

CORPORATE
FIELD BUSINESS

Menempati areal seluas 450 hektar, PT Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk pupuk dan non pupuk melalui fasilitas produksi sendiri. PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 23 pabrik yang terdiri dari 16 pabrik yang memproduksi pupuk Urea, pupuk Fosfat, pupuk Za, pupuk majemuk Phonska, pupuk majemuk NPk kebomas, dan pupuk Zk, serta 7 pabrik yang memproduksi produk non-pupuk yang mencakup amoniak, asam sulfat, asam Fosfat, Cement retarder, alumunium Fluorida, Co2 Liquid, dan Asam Klorida.

Occupying 450 hectares land area, PT Petrokimia Gresik operates an integrated industrial estate that produces fertilizer and non-fertilizer products. There are 23 plants in operation, including 16 plants producing urea, phosphate, Za, Phonska, NPk kebomas, Zk and Petroganik fertilizer and 7 plants producing non-fertilizer products such as ammonia, sulphuric acid, phosphoric acid, cement retarder, alumunium fluorida, liquid CO2 and hydrochloric acid.



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

BUSINESS ACTIVITIES PURSUANT TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maka maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha dibidang industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with the Company's Articles of Association, the purpose and objective of this Company is to conduct business in the field of industry, trade and services in the fields of fertilization, petrochemical, agrochemical, agro-industry, and other chemicals as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce goods and / or services of high quality and strong competitiveness to gain / pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the above objectives and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716

A Industri

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan pupuk petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan-bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain:

- Pupuk anorganik berupa: Urea, ZA, SP-36, berbagai formula pupuk majemuk NPK, DAP, pupuk Fospat, Kapur Pertanian, Gypsum Pertanian;
- Pupuk Organik;
- Pupuk Hayati; serta
- Produksi Pupuk Liquid, Biopestisida, dan zat pengatur tumbuh/ plant growth regulator berupa hormon dan enzym yang diformulasikan.

A Industry

Processing certain raw materials into essential materials needed for the manufacture of petrochemical fertilizers, agrochemicals, agro-industries, and other chemicals, and processing the staple into various types of fertilizers and other chemical products and derivative products, among others:

- *Inorganic fertilizers include: Urea, ZA, SP-36, various compound fertilizer formulas NPK, DAP, Fospat fertilizer, Agricultural Lime, Gypsum Agriculture; Organic fertilizer;*
- *Organic fertiliser; and*
- *Production of Liquid Fertilizer, Biopesticide, and plant growth regulator in the form of hormones and formulated enzymes*

B Perdagangan

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk baik di dalam maupun di luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, barang dagangan, bahan penolong/ pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya.

B Trading

Carry out distribution and trade activities of products both domestically and abroad in connection with the above mentioned products and other products related to fertilization, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemicals, as well as the activities of importing goods between others in the form of raw materials, merchandise, auxiliaries/ auxiliaries, production equipment and other chemicals.

C Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manjemen

C Corporate Management Services and Management Consulting Services

D Jasa Lainnya

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, rancang bangun dan perekayasaan, pengantongan, konstruksi, manajemen, pendidikan dan latihan, pengoperasian pabrik, perbaikan/ reparasi, pemeliharaan, konsultasi, dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

D Other Services

Carry out research, education, development, design and engineering, bagging, construction, management, education and training, factory operation, repair / reparation, maintenance, consulting and other technical services in the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry, other chemicals and services in agriculture and plantation.

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha:

In addition to the above business activities, the Company may also conduct business activities:

A Kegiatan Penunjang Utama

- Pengangkutan

  Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.

- Pertanian dan Perkebunan

  Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan seperti produksi benih/bibit tanaman padi serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.

- Pertambangan

  Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dalam rangka pemenuhan bahan baku dan bahan penunjang produksi pupuk, pertokimia serta industri kimia lainnya.

A The Main Supporting Activities

- *Transportation*

  Conducting business activities in the field of transportation and warehousing and other activities which are means of equipment to carry out and carry out such business activities.

- *Agriculture and Farming*

  Conducting business activities in the field of agriculture and plantations such as the production of seeds / seeds of rice crops as well as the agricultural processing industry and plantation.

- *Mining*

  Conducting business in the field of mining in the framework of fulfillment of raw materials and supporting materials fertilizer production, pertokimia and other chemical industries.

B Dalam Rangka Melakukan Optimalisasi Pemanfaatan

Sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri antara lain pengusahaan utilitas berupa: air baku industri, listrik, steam/uap kukus dan nitrogen; pengusahaan pergudangan, olahraga, rumah sakit, pelatihan sumber daya manusia/human resources, penelitian, penyimpanan gas, dan bahan bakar minyak, perkebunan, jasa penyewaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai perseroan, serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha tersebut.

B In The Framework of Optimizing Utilization

Resources owned for industrial estates, among others, the utilization of utilities in the form of: industrial raw water, electricity, steam / steam and nitrogen vapor; cultivation of warehousing, sports, hospitals, human resources training, research, gas storage, and fuel oil, plantations, rental services of facilities and infrastructure owned and / or controlled by the company, and other activities which are complementary and supporting facilities for the smooth conduct of such business activities.

C Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

C Carry out the assignment in the framework of the implementation of the distribution of subsidized fertilizers in accordance with the principles of corporation and legislation.

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Serta Produk dan Jasa yang Dihasilkan

BUSINESS ACTIVITIES RUNNING AS WELL AS PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED

Dalam perkembangannya, Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi. Bermula dari produksi pupuk berbasis Nitrogen, Perseroan mengembangkan kemampuannya untuk memproduksi pupuk berbasis fosfat, dan kemudian berkembang lagi kearah produksi pupuk majemuk. Dari berbagai langkah inovasi dan pengembangan pabrik yang dilakukan, Perseroan telah bermetamorfosis dari sekedar pabrik pupuk menjadi sebuah industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang juga memproduksi produk non-pupuk. Perseroan mampu menerjemahkan inventiveness (daya temu) ke dalam proses perekayasaan dan pemasaran produk, sehingga tercapai target peningkatan teknologi sekaligus proses komersialisasi penemuan yang inovatif menjadi produk- produk unggulan yang kompetitif di pasar global.

Produk hasil inovasi PG meliputi Petro Hibrid, Petro Gladiator, Petro Biofertil (pupuk hayati), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (pupuk majemuk), Petroseed (benih padi unggul), serta Petrofish (probiotik untuk petambak ikan dan udang). Perseroan juga mampu mengolah hasil samping dari produksi pupuk menjadi produk yang bermanfaat seperti Kapur pertanian dan Gypsum Pertanian. Dikombinasikan dengan profesionalisme yang terus ditempa, keunggulan kompetitif ini menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri yang ditekuninya.

In its development, the Company consistently and continuously conducts product innovation and technology-based plant development. Starting from the production of Nitrogen-based fertilizers, the Company develops its ability to produce phosphate-based fertilizers, and then evolves towards the production of compound fertilizers. From various innovation and plant development steps, the Company has metamorphosed from a fertilizer factory to become one of the largest and most complete fertilizer industries in Indonesia which also produce non-fertilizer products. The Company is able to translate inventiveness into the process of engineering and product marketing, so as to achieve technological upgrades as well as innovative innovation discovery processes into competitive competitive products in the global marketplace.

PG's innovative products include Petro Hybrid, Petro Gladiator, Petro Biofertil (biofertilizer), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (compound fertilizer), Petroseed (superior rice seed), and Petrofish (probiotics for fish and shrimp farmers). The Company is also able to process the byproducts of fertilizer production into useful products such as Agricultural Lime and Gypsum Agriculture. Combined with the constantly forged professionalism, this competitive advantage makes the Company a leader in the industry it is engaged in.

Produk PT. Petrokimia Gresik

PT. PETROKIMIA GRESIK PRODUCTS

Produk Pupuk

FERTILIZER PRODUCTS

UREA



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 46%
- Kadar air maks. 0,50%
- Kadar Biuret maks. 1,2%
- Bentuk butiran (Prill)
- Warna Pink dan Putih
- Size 1-3,35 m min. 90%
  (Sesuai SNI 2801-2010)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

Specification

- *Nitrogen content, min 46%*
- *Water content, max 0,5 %*
- *Biuret content max 1,2 %*
- *Grain form (prill)*
- *Pink and white*
- *Size 1-3,35 m min. 90%*
  (Conforming SNI 2801-2010)

Function

- *Making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.*
- *Accelerating the growth.*
- *Generating the protein content of the harvest*

ZA



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 20,8%
- Kadar Belerang min. 23,8%
- Asam Bebas sebagai H2SO4 maks. 0,1%
- Kadar Air maks 1%
- Bentuk Kristal
- Warna putih (Sesuai SNI 02-1760- 2005)

Kegunaan

- Sebagai pupuk dasar dan susulan.
- Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi hasil panen.
- Menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan.

Specification

- *Nitrogen content, min 20.8%*
- *Sulfur content, min 23,8%*
- *Free Acid content as H2SO4,max 0.1%*
- *Water content, max 1%*
- *Crystal*
- *White (Conforming SNI 02-1760- 2005)*

Function

- *Being used as the basic and supplementary fertilizer.*
- *Improving the quality & quantity of the harvest*
- *Improving the endurance of the plants againts the pests, diseases, and dryness.*

SP - 36



Spesifikasi

- Kadar P2O5 total min. 36%
- Kadar P2O5 larut dalam Asam Sitrat 2 % min. 34%
- Kadar P2O5 larut dalam air min. 30%
- Kadar Belerang sebagai S min 5%
- Kadar asam bebas sebagai H3PO4 maks 6%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk butiran
- Warna keabu-abuan
  (Sesuai SNI 02-3769- 2005)

Specification

- *P2O5 total content, min 36%*
- *P2O5 soluble in 2% Citrate Acid, min 34%*
- *P2O5 soluble in water, min 30%*
- *Free acid content as H3PO4 max 6%*
- *Sulfur content, as S min 5%*
- *Water content, max 5%*
- *Granular*
- *Grayish*
  (Conforming SNI 02-3769 -2005)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

Function

- *Make the plants more green and fresh, because many contain green leaf grains are important in the process of photosynthesis.*
- *Accelerate growth.*
- *Adding the protein content of the crop.*

NPK PHONSKA



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen 15%
- Kadar P2O5 15%
- Kadar K2O 15%
- Kadar air maks. 2%
- Bentuk butiran
- Warna merah muda
  (Sesuai SNI 02-2803-2000)

Specification

- *Nitrogen content, 15%*
- *P2O5 content, 15%*
- *K2O content, 15%*
- *Water content, max 2%*
- *Granular*
- *Light Red*
  (Conforming SNI 02-2803-2000)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

Function

- *Making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is IIm-portant for photosynthetic process.*
- *Accelerating the root growth and better root system.*
- *Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.*

PETROGANIK



Spesifikasi

- Kadar C-Organik min 12,5%
- Kadar C/N Ratio 10-25%
- Kadar air 4-12%
- Bentuk Granul
- Warna abu kehitaman
  (Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No: 28/Permentan/SR.130/5/2009)

Specification

- *C-Organic content 12.5%*
- *C/N Ratio content 10-25%*
- *Water content, 4-12%*
- *Granular*
- *Blackish Gray*
  (Conforming to the Regulation of Agriculture Minister Number 28/ Permentan/ SR.130/5/2009)

Kegunaan

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Memperkaya hara makro dan mikro.

Function

- *Loosening and fertilizing the soil.*
- *Improving the absorption and deposit of water.*
- *Enriching macro and micro nutrients.*

DAP



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 18%
- Kadar P2O5 min. 46%
- Kadar Air maks. 2%
- Butiran lolos ayakan 5 US Mesh, tidak lolos ayakan 10 US Mesh min 80%
- Kadar Cd maks 100 ppm
- Kadar Pb maks 500 ppm
- Kadar Hg maks 10 ppm
- Kadar As maks 100 ppm
- Hitam atau abu-abu (Sesuai SNI 02-2858-2005)

Specification

- *Nitrogen content, min 18%*
- *P2O5 content, min 46%*
- *Water content, max 2%*
- *Granule size 5-10 US Mesh, minimum 80%*
- *Cd content, max 100 ppm*
- *Pb content, max 500 ppm*
- *Hg content, max 10 ppm*
- *As content, max 100 ppm*
- *Black or Grey*
  (Conforming SNI 02-2858-2005)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan.
- Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji sehingga cepat panen.

Function

- *Making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.*
- *Accelerating the plants growth and producing more Plantlets.*
- *Accelerating the flower formation and the ripe of seeds and fruits for quick harvest.*

ZK



Spesifikasi

- Kadar Kalium sebagai Kalium Oksida K2O min 50%.
- Belerang min.17%
- Asam bebas sebagai H2SO4 maks 2,5%
- Kadar Klorida (Cl) maks 2,5%
- Kadar air maks 1%
- Bentuk powder
- Warna putih
  (Sesuai SNI 02-2809-2005)

Specification

- *Kalium content as K2O , min 50%*
- *Sulfur content, min 17%*
- *Free Acid as H2SO4, max 2,5 %*
- *Chloride content max 2,5 %*
- *Water content max 1%*
- *Powder*
- *White*
  (Conforming SNI 02-2809-2005)

Kegunaan

- Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan.
- Sangat cocok untuk semua jenis tanaman, termasuk tembakau.

Function

- *Improving color, aroma, taste and preventing shrinking during storage*
- *Suitable for all kinds of plants, include Tobacco.*

NPK KEBOMAS



Spesifikasi

- Komposisi : Nitrogen (N) Fosfat (P2O5), Kalium (K20), dan dapat dikombinasi dengan unsur hara lain seperti : Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi & spesifik lokasi)
- Formula dan bentuk (granul dan powder) sesuai pesanan
  (Sesuai SNI 02-2803-2000)

Specification

- *Composition : Nitrogen (N), Phosphate (P2O5), Calium (K2O), and can be combined with other nutrients such as Mg, Cu, B, Zn, etc. (Specific commodity and location)*
- *The formula and form (granular and powder) to order*
  (Conforming SNI 02-2803-2000)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

Function

- *Making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.*
- *Accelerating the root system*
- *Increasing the percentage of flower growth to become seeds/fruits.*
- *Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.*

PETROKALIMAS



Spesifikasi

- Kadar K2O min 30%
- Kadar Belerang min 18%
- Kadar Magnesium min 10%
- Kadar air maks 2 %
- Bentuk Granular
- Warna Putih

Kegunaan

- Meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.
- Pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang tidak menghendaki unsur Chlor (Cl).

Specification

- *K2O content, min 30%*
- *Sulfur content, 18%*
- *Magnesium content, 10%*
- *Water content, max 2%*
- *Granular*
- *White*

Function

- *Increasing the quality and volume of agriculture yields.*
- *Increasing the efficiency and effectiveness of fertilizer use.*
- *Best choice to meet the plants need with no Chloride.*

Kapur Pertanian



Spesifikasi

- Kadar CaCO3, min. 85%
- Kadar Al2O3 + Fe2O3 maks. 3%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk tepung halus
- Warna putih
- (Sesuai SNI 02-0482-1998)

Kegunaan

- Meningkatkan pH tanah menjadi netral Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen
- Dapat dipergunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan
- Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah

Specification

- *CaCO3 content min.85%*
- *Al2O3 + Fe2O3 content max. 3%*
- *Water content max 5%*
- *Fine powder*
- *White*
  (Conforming SNI 02-0482-1998)

Function

- *Neutralizing pH of soil*
  Increasing the avability of nutrient in the soil
- *Being used for agricultural land, fishery, and plantation*
- *Increasing the micto nutrient content of soil*

Phonska Plus



Spesifikasi

- Kadar N (Nitrogen) : 15%
- Kadar P205 (Fosfat) : 15%
- Kadar K (Kalium) : 15%
- Kadar S (Sulfur) : 9%
- Kadar Zn (Zinc) ; 2000 ppm

Kegunaan

- Memacu pertumbuhan vegetatif tanaman pada batang, daun dan akar
- Meningkatkan ketahanan tanaman dari serangan hama/ penyakit dan kekeringan.
- Meningkatkan kualitas dan daya simpan hasil panen
- Berperan dalam pembentukan bunga dan buah sehingga dapat meningkatkan hasil panen

Specification

- *N (Nitrogen): 15%*
- *P205 (Phosphate): 15%*
- *K Content (Potassium): 15%*
- *S levels (Sulfur): 9%*
- *Zinc (Zinc) levels; 2000 ppm*

Function

- *Encouraging the growth of vegetative plants on stems, leaves and roots*
- *Increase plant resistance from pests / diseases and drought.*
- *Improving the quality and saving of crops*
- *Role in the formation of flowers and fruits so as to increase yields*

Produk Non Pupuk

NON FERTILIZER PRODUCTS

Ammonia



Spesifikasi

- Kadar NH3 min. 99,5%
- Kadar minyak maks. 10 ppm
- Kadar air maks. 0,5 %
- Bentuk cair
  (Sesuai SNI 06-0045-1987)

Kegunaan

- Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska).
  Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll).
- Media pendingin (pabrik es, cold storage, refrigerator).
  Industri makanan (MSG, Lysine, dll).

Specification

- *NH3 content, min. 99,5%*
- *Oil content , max. 10 ppm*
- *water content max 0,5% ppm*
- *Liquid*
- *(Conforming SNI 06-0045-1987)*

Function

- *Fertilizer industries (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska).*
  Chemical Agents (Nitrate Acid, Nitrate
- *Ammonium, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc).*
- *Freezer media (ice making, cold storage, refrigerator).*
  Food industries (MSG, Lysine, etc).

Asam Sulfat



Spesifikasi

- Kadar Zn max. 0,2%
- Kadar Arsen max. 0,2%
- Kadar Tembaga max. 1,0%
- Kadar H SO min. 98%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,02%
- Kadar Klorida (Cl) maks. 10 ppm
- Kadar Besi (Fe) maks. 40 ppm
- Kadar Timbal (Pb) maks. 9 ppm
- Tidak berwarna sampai sedikit kuning (Sesuai SNI 06-0030-2011)

Kegunaan

- Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18). Bahan kimia (Asam Fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen).
- Makanan (Bumbu masak, MSG, Lysine, dll). Industri (Tekstile, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan).

Specification

- *Zn content, max 0,2%*
- *Arsen content, max. 0,2%*
- *Cuprum content, max 1,0%*
- *H2SO4 content, min. 98%*
- *Ignition residual content, max. 0,02%.*
- *Chloride (Cl) content max 10 ppm.*
- *Iron (Fe) content, max. 40 ppm.*
- *Lead (Pb) content max. 9 ppm.*
- *Colourless up to pale yellow. (Conforming SNI 06-00300 2011)*

Function

- *Fertilizer industries (ZA, SP-36, SP-18). Chemical Agents (Phosphoric Acid, Alum, PAC, rayon fiber, alcohol, and raw material of detergent).*
- *Food/feed (flavor, MSG, Lysine, etc). Industries (textile, alcohol, plant utilities, and mining).*

Asam Fosfat



Spesifikasi

- Kadar P2O5 min. 50%
- Kadar SiO3 maks. 4,0%
- Kadar CaO maks. 0,7%
- Kadar MgO maks. 1,7%
- Kadar Fe2O3 maks. 0,6%
- Kadar Al2O3 maks. 1,3%
- Kadar Cl maks. 0,04%
- Kadar F maks. 1,0%
- Suspensi padat maks. 1,0%
- Berat jenis maks. 1,7%
- Warna cokelat sampai hitam keruh (Sesuai SNI 06-2575-1992)

Kegunaan

- Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP).
- Bahan kimia STPP, DPC.
- Makanan (Lysine, HCl, pabrik gula)

Specification

- *P2O5 content, min 50%*
- *SiO3 content, max. 4,0%*
- *CaO content, max. 0,7%*
- *MgO content, max. 1,7%*
- *Fe2O3 content, max. 0,6%*
- *Al2O3 content, max. 1,3%*
- *Chloride Cl content, max. 0,04%*
- *Flour (F) content, max. 1,0%*
- *Suspended solid max. 1,0%*
- *Specific gravity max. 1,7%*
- *Brown to black (Conforming SNI 06-2575-1992)*

Function

- *Fertilizer industries (SP-36, Phonska, TSP, and DAP).*
- *Chemical Agents (STPP, DPC).*
- *Food/feed (Lysine, HCl, sugar cane industry).*

Purified Gypsum



Spesifikasi

- Kadar CaSO4 . 2H2O min. 95%
- Kadar SO3 min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO, min 31%
- Kadar P2O5 total maks. 0,5%
- Kadar P2O5 larut dalam air maks. 0,3%
- Kadar Flourida total maks. 0,5%
- Kadar air bebas maks. 20%

Specification

- *CaSO4 . 2H2O content, min. 95%*
- *SO3 content, min. 44%*
- *Crystal water content, min. 19%*
- *CaO content, min. 31%*
- *Total of P2O5 max. 0,5%*
- *Water soluble P2O5 max. 0,3%*
- *Total of Flouride max. 0,5%*
- *Free water content max. 20%*

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen.

Function

- *Raw material of cement processing.*

Natural Crude Gypsum



Spesifikasi

- Kadar CaSO4 . 2H2O min. 94%
- Kadar SO3 min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO, min 30%
- pH 10% min 2
- Kadar P2O5 total maks. 1,0%
- Kadar P2O5 larut dalam air maks. 0,6%
- Kadar Flourida total maks. 0,8%
- Kadar air bebas maks. 20%

Specification

- *CaSO4. 2H2O content, min 94%*
- *SO3 content, min. 44%*
- *Crystal water content, min. 19%*
- *CaO content, min 30%*
- *pH 10% min 2*
- *Total of P2O5 max. 1,0%*
- *Water soluble P2O5 max. 0,6%*
- *Total of Flouride max. 0,8%*
- *Free water content max. 20%*

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen dan plaster board.

Function

- *Raw material for cement processing and plaster board.*

Aluminium Florida



Spesifikasi

- Kadar Alumunium Flourida (AlF3) min.
- 90%
- Kadar Silikat (SiO2) maks. 0,2%
- Kadar Besi (Fe2O3) maks. 0,07%
- Kadar air sebagai H2O maks. 0,35%
- Kadar hilang pijar (110-150 0C) maks.
- 0,85%
- (Sesuai SNI 06-2603-1992)

Specification

- *Alumunium Flouride (AlF3) content,*
- *min. 90%*
- *Silicate (SiO2) max. 0,2%*
- *Iron (Fe2O3) content, maks. 0,07%*
- *Water as H2O max. 0,35%*
- *Loss of ignition content (110-150 oC)*
- *maks. 0,85%*
- *(Conforming SNI 06-2603-1992)*

Kegunaan

- Untuk peleburan Aluminium.

Function

- *For Aluminium melting*

Granulated Gypsum



Spesifikasi

- Kadar CaSO4.2H2O min. 91%
- Kadar SO3 min. 42%
- Kadar Air Kristal min. 19%
- Kadar air bebas maks. 8%
- Kadar bagian tak larut dalam asam
- maks. 2,5%
- Kadar P2O5 total maks. 0,5%
- Kadar P2O5 larut dalam air maks. 0,02%
- Kadar Flourida content, total maks 0,5%.
- Ukuran butiran 5-40 mm min 90% (Sesuai dengan SNI 15-0715-1989-A)

Specification

- *CaSO4.2H2O Content min 91%*
- *SO3content min. 42%*
- *Crystal water content, min 19%*
- *Free water content, max. 8%*
- *Insoluble part in acid content, max.*
- *2,5%*
- *Total of P2O5 content, max. 0,5%*
- *P2O5 water soluble content max. 0,02%*
- *Total fluoride content, max 0,5%*
- *Granule size 5-40 mm min 90% (Conforming SNI 15-0715-1989-A)a*

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen.

Function

- *Raw material of cement processing.*

Dry Ice



Spesifikasi

- Kadar CO2 min. 99,7%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar minyak maks. 5 ppm
- Kadar senyawa belerang dihitung sebagai H2S maks. 0,5 ppm
- Kadar air maks. 0,05%
- Kadar Arsen tak ternyata (Sesuai SNI 06-0126-1987)

Specification

- *CO2 content min. 99,7%*
- *CO content max. 10 ppm*
- *Oil content max. 5 ppm*
- *Compounded Sulfide calculated as H2S max. 0,5 ppm*
- *Water content max 0.05%*
- *Imaginary Arsen content (Conforming SNI 06-0126-1987)*

Kegunaan

- Pendingin (Ekspor ikan tuna)
- Industri Ice Cream sebagai pendingin.
- Media pengawetan sayuran.
- Pembuatan asap pada pementasan.

Function

- *Cold storage (tuna fish Export).*
- *Ice cream industries as cold storage.*
- *Preservation media for vegetables.*
- *Fogging process of performance/ stages.*

Petro Biofertil



Spesifikasi

- Konsorsium mikroba berguna:
- Azotobacter sp. 1,6 x 106 cfu/g
- Azospirilum sp. 1,46 x 106 cfu/g
- Steptomyces sp. 8,10 x 108 cfu/g
- Aspergillus sp. 1,00 x 104 cfu/g
- Penicillium sp. 1,00 x 104 cfu/g
- Pseudomonas sp. 1,56 x 107 cfu/g
- Kadar air < 20%
  pH 5-8

Specification

- *CaSO4 . 2H2O content, min. 95%*
- *SO3 content, min. 44%*
- *Crystal water content, min. 19%*
- *CaO content, min. 31%*
- *Total of P2O5 max. 0,5%*
- *Water soluble P2O5 max. 0,3%*
- *Total of Flouride max. 0,5%*
- *Free water content max. 20%*

Kegunaan

- Berfungsi sebagai penambah nitrogen bebas, pelarut fosfat, dan merombak bahan organik selulolitik.
- Meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi).
- Meningkatkan Efisiensi pengunaan pupuk organik.
- Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar

Function

- *As free nitrogen fixation plant, phosphate solvent, cellulolytic decomposer.*
- *Improving soil fertility, (physical, chemical, and biological fertility)*
- *Increasing the efficient use of organic fertilizers.*
- *Stimulating the plant roots system.*

Petro Fish



Spesifikasi

- Konsorsium mikroba berguna :
- Lactobacilus plantarum 1x106 cfu/ml
- Nitrosomonas europea 1x106 cfu/ml
- Bacillus subtilis 1x106 cfu/ml
- Berbentuk cair, berwarna kecoklatan
- Ijin edar KKP RI No D 1103158 BBC

Specification

- *Useful Microbe content :*
- *Lactobacilus plantarum 1x106 cfu/ml*
- *Nitrosomonas europea 1x106 cfu/ml*
- *Bacillus subtilis 1x106 cfu/ml*
- *Liquid brownish in colour*
- *Register number KKP RI No D 1103158 BBC*

Kegunaan

- Berfungsi menyeimbangkan mikroflora pencernaan, mendekomposisi sisa bahan organik, mencegah serangan mikroba pathogen, mengikat N bebas di tambak.
- Memperbaiki metabolisme pada ikan & udang
- Memperbaiki kualitas lingkungan tambak
- Meningkatkan jumlah pakan alami di tambak
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tambak

Function

- *Stabilizing good digestive microflora, decomposing organic matter waste, preventing pathogenic microbes, and binding free N on fish ponds.*
- *Improving metabolysm of shrimp & fish*
- *Improving aquaculture quality*
- *Increasing natural feed*
- *Improving quality and quantity of fish pond harvest*

Granulated Gypsum



Spesifikasi

- Konsorsium mikroba berguna :
  - Bacillus sp. 1,37x107 cfu/g
  - Lactobacillus sp. 1,00x107 cfu/g
  - Streptomyces sp.7,40x108 cfu/g
  - Trichoderma sp. 1,00x104 cfu/g
- Kadar air <35%
  pH 6-8

Specification

- *Useful microbe content :*
  - *Bacillus sp.1,37x107 cfu/g*
  - *Lactobacillus sp. 1,00x107 cfu/g*
  - *Streptomyces sp.7,40x108 cfu/g*
  - *Trichoderma sp. 1,00x104 cfu/g*
- *Water content <35%*
- *pH 6-8*

Kegunaan

- Berfungsi sebagai perombak selulosa & lignin
- Mempercepat proses dekomposisi & meningkatkan kandungan hara bahan organik.
- Menanggulangi masalah penumpukan sampah

Function

- *As cellulolytic and lignolytic decomposer*
- *Accelerating decomposition process and increasing organic matter in soil*
- *Solving the garbage problems.*

Petroseed



Spesifikasi

Rice Seed
- Daya tumbuh min. 90%
- Benih murni 99,8%
- Benih varietas lain 0,2%
- Benih tanaman lain 0,1%
- Kadar air maks. 12%

Varietas : Ciherang dan Inpari 13 (Sesuai SNI 61-6233.3-2003)

Specification

Rice Seed
- *Growthrate min. 90%*
- *Pure seed 99,8%*
- *Other variety seed 0,2%*
- *Other plant seed 0,1%*
- *Water content max. 12%*

Varieties : Ciherang and Inpari 13 (Conforming SNI 61-6233.3-2003)

Kegunaan

- Tahan terhadap hama penyakit tanaman tertentu
- Cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau dibawah ketinggian 5.000 mdpl.

Function

- *Having endurance against rice brown plant hopper biotype II and III*
- *Having endurance against bacterial leaf blight strain III and IV*
- *Suitable for planting during dry and wet Season*

Gypsum Pertanian



Spesifikasi

Kadar CaO min. 30%
- Kadar Belerang dalam bentuk SO3 min.
- 42%
- Kadar P2O5 min. 0,5%
- Kadar air maks. 25%
- Bentuk powder
- Warna putih kecoklatan

Specification

CaO content min. 30%
- *Sulfur as SO3 content min. 42%*
- *P2O5 content min. 0,5%*
- *Water content max. 25%*
- *Powder*
- *Brownish white*

Kegunaan

- Memperbaiki sifat fisik tanah
- Memperbaiki perakaran tanaman
- Sumber kalsium dan Sulfat yang siap digunakan tanaman

Function

- *Improving the physical characteristic of soil*
- *Improving the plant's root*
- *Being the source of Calsium and Sulphatee readily used for plants*

CO_2 Liquid



Spesifikasi

- Kadar CO2 min. 99,9%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar total Hidrokarbon
- Sebagai metana maks. 50 ppm
- Sebagai non-metana maks. 20 ppm
- Kadar benzena maks. 0,02 ppm
- Kadar SO2 maks. 1 ppm
- Kadar air maks. 20 ppm
- Tidak berwarna
- Tidak berbau (Sesuai SNI 06-0029-2008)

Kegunaan

- Industri minuman berkarbonat.
  Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (Welding) dan pengecoran.
- Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dll.

Specification

- *CO2 content, min. 99,9%*
- *CO content, max. 10 ppm*
- *Total Hydrocarbon*
- *Methane max. 50 ppm*
- *Non-Methane max. 20 ppm*
- *Benzene conteny, max. 0,02 ppm*
- *SO2 content, max. 1 ppm*
- *Water content, max. 20 ppm*
- *Colourless*
- *Odorless (Conforming Sni 06-0029-2008)*

Function

- *Beverage Industries/Soft drink*
  Cooler for metal welding at metal Industry and foundry.
- *Preservation industries as preserving media for vegetables, fruits, un-hulled rice and meat, etc.*

Asam Klorida



Spesifikasi

- Grade A
- Kadar Asam Klorida (HCl) min. 32%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,1%
- Kadar Sulphate sebagai SO4 maks. 0,012%
- Kadar Arsen sebagai AS2O3 maks. 0,0002%
- Kadar logam berat sebagai Pbmaks. 0,0005%
- Kadar Besi (Fe2O3) maks. 0,004%
- Kadar Klor bebas sebagai Cl2 maks. 0,005% (Sesuai SNI 06-2557-1992)
  Grade B
- Kadar Asam Klorida (HCl) min. 31%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,2%
- Kadar Besi (Fe2O3) maks. 0,02% (Sesuai SNI 06-2557-1992)

Specification

- *Grade A*
- *Hydrochloric Acid content, (HCl) min. 32%*
- *Ignition residual, max.0,1%*
- *Sulphate as SO4, max. 0,012%*
- *Arsenic as AS2O3 , max. 0,0002%*
- *Heavy metal as Pb, max. 0,0005%*
- *Iron as Fe2O3 , max. 0,004%*
- *Free Chlor as Cl2 max. 0,005% (Conforming SNI 06-2557-1992)*
  Grade B
- *Hydrochloric Acid content, (HCl) min. 31%*
- *Ignition residual, max. 0,2%*
- *Iron content , max. 0,02% (Conforming SNI 06-2557-1992)*

Kegunaan

- Food industry (Lysine, dll.)
  Industri kimia (Bletching earth, dll.)
- Bahan pembersih (galvanishing, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll.)

Function

- *Food industry (lysine, etc).*
- *Chemical industries (bleaching earth, etc).*
- *Galvanizing, coagulant, mining, plant utilities, etc).*

Produk Inovasi

INNOVATION PRODUCTS

Program inovasi terus dikembangkan di berbagai bidang dalam perusahaan dan hubungan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/ balai penelitian, dan instansi pemerintah/ swasta. Hal tersebut menunjang peningkatan jumlah dan jenis produk PG.

The innovation program continues to be developed in various fields within the company and research cooperation relationships with universities, institutes / research institutes, and government / private agencies. It supports the increasing number and types of PG products.

Adapun keberagaman produk-produk inovasi yang telah dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik antara lain:

The diversity of innovation products that have been produced by PT Petrokimia Gresik include:

Petro Kalsipalm



Latar Belakang

- Potensi pemanfaatan Kapur Pertanian sebagai pembenah tanah.
- Budidaya kelapa sawit di lahan marginal makro dan mikro yang rendah.
- Potensi kebutuhan pupuk berbasis hara makro dan mikro untuk kelapa sawit

Background

- *Potenstial use of agricultural lime as Soil ameliorant.*
- *Palm oil cultivation on marginal land with low macro and micronutrients availability.*
- *Potential demand for macro and micronutrients fertilizer for palm oil.*

Tujuan

- Meningkatkan ketersediaan unsur hara makro Ca dalam tanah
- Meningkatkan ketersediaan unsur mikro B, Cu, Fe, dan Zn
- Meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit
- Meningkatkan pH tanah
- Memperbaiki tingkat kesuburan pada tanah masam

Objectives

- *Improves soil Ca macronutrient availability*
- *Improves soil B, Cu, Fe and Zn micronutrients availability*
- *Improves palm oil productivity*
- *Increases soil pH*
- *Improves the fertility of acidic soils*

Kandungan

- $CaCO_2$: Min 75%
- B : Min 1%
- CuO & ZnO : Min 0,5%
- MnO : Min 0,2%
- Bahan Organik : Min 10%

Contents

- $CaCO_2$: *Min 75%*
- *B* : *Min 1%*
- *CuO & ZnO* : *Min 0,5%*
- *MnO* : *Min 0,2%*
- *Bahan Organik* : *Min 10%*

Manfaat & Keunggulan

- Meningkatkan ketersediaan unsur hara makro dan mikro dalam tanah
- Meningkatkan pH tanah masam

Benefits

- *Improves the availability by soil nutrients*
- *Increases acidic soil PH*

NPK Kebomas 12-11-20



Latar Belakang

- elum ada formula pupuk NPK spesifik komoditas untuk tanaman tembakau yang mengandung nitrat dan tanpa chlor.
- Potensi kebutuhan pupuk NPK spesifik untuk tanaman hortikultura.

Tujuan

- Meningkatkan produktivitas tanaman tembakau dan hortikultura lainnya dengan menyediakan unsur hara N, P, dan K.
- Memudahkan dalam aplikasi pupuk karena mengandung hara makro lengkap dan sesuai untuk tanaman tembakau, karena tidak mengandung Chlor, larut dalam air dan mudah diserap tanaman.
- Memperbaiki aroma, warna dan rasa serta kelenturan daun tembakau, serta membuat tanaman lebih kokoh.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.

Kandungan

- Nitrogen (N) : Min 12%
- Phosphor (P_2O_5) : Min 11%
- Kalium (K_2O) : Min 10%

Manfaat & Keunggulan

- Mempercepat penyerapan unsur hara khususnya oleh tanaman hortikultura
- Merangsang pembentukan umbi dan buah Cocok untuk lahan kering
- Berbentuk butiran (Granul) dan berwarna Biru
- Bebas Chlor (Cl)

Background

- *There was no commodity specific NPK fertilizer for tobacco that contains nitrate without chlor.*
- *Potential demand of specific NPK Fertilizer for horticulture.*

Objectives

- *Improves the productivity of tobacco and other horticulture crops by providing N, P and K nutrients.*
- *Ease in fertilizer application as it contains complete and appropriate macronutrients for tobacco, with no Chlor content, water soluble and easily absorbed by plant.*
- *Improves aroma, color, flavor, flexibility of tobacco leaves and plant turgidity.*
- *Improves the efficiency and effectivity of fertilizer application.*

Contents

- *Nitrogen (N) : Min 12%*
- *Phosphor (P_2O_5) : Min 11%*
- *Kalium (K_2O) : Min 10%*

Benefits

- *Accelerates plant nutrition, especially horticultural crops*
- *Stimulates the formation of tuber and fruit*
- *Suitable for dry land*
- *Blue granule*
- *Contains no chlor (Cl)*

Petromina



Latar Belakang

- Belum ada formula pupuk yang mengandung unsur hara N dan P untuk meningkatkan produktivitas tambak
- Potensi kebutuhan pupuk berbasis hara N dan P untuk tambak

Background

- *There was no N and P containing fertilizer to improves fishery productivity*
- *Potential demand of N and P based fertilizer for fishery*

Tujuan

- Meningkatkan produktivitas hasil tambak melalui penambahan hara N dan P.
- Memudahkan dalam aplikasi pupuk pada tambak karena mengandung hara makro lengkap.

Objectives

- *Improves the productivity of fishery by addition of N and P nutrients.*
- *Ease in fertilizer application as it contains complete macro nutrients.*

Kandungan

- Nitrogen (N) : Min 20%
- Phosphor (P_2O_5) : Min 10%

Contents

- *Nitrogen (N) : Min 20%*
- *Phosphor (P_2O_5) : Min 10%*

Manfaat & Keunggulan

- Meningkatkan pertumbuhan dan jumlah biota air sebagai pakan alami ikan dan udang
- Memperbaiki ekosistem perairan tambak
- Efektif diaplikasikan pada tambak- tambak konvensional
- 100% larut air, berbentuk butiran (granul), use. mudah dalam aplikasi

Benefits

- *Increases the growth of natural feed for fish and prawn.*
- *Improves aquaculture ecosystem Effective application in conventional ponds*
- *100% water soluble, granular and easy to use*

Petro Chick



Latar Belakang

- eningkatan populasi penduduk, sehingga permintaan kebutuhan daging unggas meningkat.
- Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan berupa probiotik untuk unggas, karena probiotik merupakan salah satu feed additive yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan ternak.

Background

- *Increasing demand of chicken as a result of population growth.*
- *Potential for the development of environmentally friendly bio-products such as probiotic for poultry as one of popular feed additive to improve animal productivity and health.*

Tujuan

- Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas unggas,
- Menekan mortalitas unggas sehingga memperbaiki produktivitas unggas.
- Memperbaiki kondisi pencernaan unggas sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan.

Objectives

- *Produce an anti-pathogenic microbes thus improving the productivity of poultry*
- *Suppress animal mortality*
- *Improves animal's digestion condition to improve feed effectivity.*

Kandungan

- Lactobacillus sp., memperbaiki serapan nutrisi
- Bacillus sp., penghasil sistem kekebalan
- Bacillus sp, penghasil anti patogen

Contents

- *Lactobacillus sp., improves nutrition*
- *Bacillus sp., improves immune system*
- *Bacillus sp, produce anti-pathogen*

Manfaat & Keunggulan

- Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas unggas
- Menyeimbangkan mikroflora intestinal unggas
- Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen

Benefits

- *Suppress mortality and improves the productivity of poultry*
- *Balances animal's intestinal microflora*
- *Produces anti-pathogenic microbes substance*

Petro Biofeed



Latar Belakang

- Peningkatan populasi penduduk, sehingga permintaankebutuhan daging sapi meningkat.
- Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan berupa probiotik untuk ruminansia, karena probiotik merupakan salah satu feed additive yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan ternak.

Background

- *Increasing demand of meat as a result of population growth.*
- *Potential for the development of environmentally friendly bio-products such as probiotic for ruminant as one of popular feed additive to improve animal productivity and health*

Tujuan

- Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ruminansia,
- Menekan mortalitas ruminansia sehingga meningkatkan hasil.
- Memperbaiki kondisi pencernaan ruminansia, sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan.
- Meningkatkan kemampuan mencerna protein sehingga dapat mengurangi bau pada kotoran

Objectives

- *Produce an anti-pathogenic microbes thus improving the productivity of ruminants*
- *Suppress animal mortality*
- *Improves animal's digestion condition to improve feed effectivity.*
- *Increase the ability to digest protein so as to reduce the smell of dirt*

Kandungan

- Lactobacillus sp., memperbaiki serapan nutrisi
- Bacillus sp., penghasil sistem kekebalan
- Bacillus sp, penghasil anti patogen

Contents

- *Lactobacillus sp., improves nutrition*
- *Bacillus sp., improves immune system*
- *Bacillus sp, produce anti-pathogen*

Manfaat & Keunggulan

- Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas ruminansia
- Menyeimbangkan mikroflora ruminansia
- Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen.

Benefits

- *Suppress mortality and improves the productivity of ruminants*
- *Balances animal's intestinal microflora*
- *Produces anti-pathogenic microbes substance*

Petro Hibrid



Latar Belakang

- Peningkatan prosentase beras dan tekstur nasi pulen

Background

- *Increases the percentage of rice and rice fluffy texture*

Spesifikasi

- Benih Murni : 99%
- Daya Tumbuh : 80%
- Potensi Produksi : >10ton/ha

Specification

- *Pure Seeds : 99%*
- *Growing Power : 80%*
- *Production Potential : >10ton/ha*

Kandungan

- Nitrogen (N) : Min 12%
- Phosphor (P_2O_5) : Min 11%
- Kalium (K_2O) : Min 20%

Contents

- *Nitrogen (N) : Min 12%*
- *Phosphor (P_2O_5) : Min 11%*
- *Kalium (K_2O) : Min 20%*

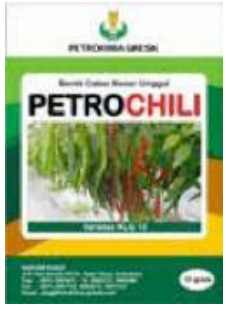
Manfaat & Keunggulan

- Potensi hasil tinggi (>10 ton/Ha)
- Prosentase beras kepala tinggi
- Tekstur nasi pulen

Benefits

- *High yield potential (>10 tonnes/Ha)*
- *High head rice percentage*
- *Fluffy rice texture*

Petro Chili



Latar Belakang

- Peningkatan tingkat kepedasan cabai

Background

- *Improving the spiciness of chili*

Kandungan

- Benih Murni : 99%
- Daya Tumbuh : min. 80%
- Potensi Produksi : 19,2 ton/ha

Contents

- *Pure Seeds : 99%*
- *Growing Power : min. 80%*
- *Production Potential : 19.2ton/ha*

Manfaat & Keunggulan

- Potensi hasil tinggi, daya adaptasi luas,- daya simpan buah lama, dan tingkat kepedasan tinggi

Benefits

- *High yield potential, wide adaptability, long shelf life of fruit and high level of spiciness*

Fit Rice



Latar Belakang

- Kebutuhan beras dengan Index Glikemik rendah untuk meningkatkan kesehatan

Background

- *Demand for rice with low glycemic index to improve health*

Kandungan

- Indeks Glikemik : ± 43
- Mineral : Fosfor & Zat Besi
- Vitamin : A, B1, dan C
  Serat Pangan

Contents

- *Glycemic Index : ± 43*
- *Mineral : Fosfor & Zat Besi*
- *Vitamin : A, B1, dan C*
  Dietary Fiber

Manfaat & Keunggulan

- Membantu mengendalikan gula darah tubuh.
- Cocok bagi penderita diabetes, obesitas, dan diet
- Mengandung mineral, vitamin, dan serat yang tinggi yang bermanfaat untuk kesehatan.

Benefits

- *Control blood sugar*
- *Suitable for people with diabetes, Dandiet obesity and special diet*
- *Contains mineral, vitamin,dan high dietary fiber.*

Petro Hi Corn



Latar Belakang

- Kebutuhan benih jagung tahan rebah dan bulai

Background

- *Improving the spiciness of chili*

Kandungan

- Benih Murni : min. 98%
- Daya Tumbuh : min.90%
- Potensi Produksi : 12,9 ton/ha

Contents

- *Pure Seeds : min. 98%*
- *Growing Power : min. 90%*
- *Production Potential : 12.9 ton/ha*

Manfaat & Keunggulan

- Potensi hasil 12,9 ton/Ha pipilan kering
- Tahan Rebah dan tahan bulai
- Bentuk Tongkol Besar Kerucut.

Benefits

- *Yield potential 12.9 tonnes/Ha dry seed*
- *Tough and resistant to downy mildew*
- *Big cone cob*

Petroganik Premium



Latar Belakang

- Kebutuhan terhadap pupuk organik yang diperkaya dengan unsur-unsur mikro seperti Cu, Zn, Mn, dan B serta asam humat untuk meningkatkan produktivitas tanaman

Background

- *The need for organic fertilizer enriched with micronutrients such as Cu, Zn, Mn, B and humic acid to improve plant productivity*

Kandungan

- C-Organik 19,73%
- C/N Rasio 15,78%
- Unsur-unsur mikro Cu, Zn, Mn, dan B

Contents

- *Organic Carbon 19.73%*
- *C/N ratio 15.78*
- *Micronutrients: Cu, Zn, Mn and B*

Manfaat & Keunggulan

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Memperkaya hara makro dan mikro. Cocok untuk semua jenis tanah dan tanaman.
- Bebas bakteri patogen.
- Mengembalikan kandungan bahan organik tanah.

Benefits

- *Improves soil structurer and fertility*
- *Improves water holding capacity Increases macro and micronutrients.*
- *Applicable for all soil types and plants Free of pathogenic bacteria. Restores soil organic matter content*

NPK Ubikayu



Latar Belakang

- Kebutuhan pupuk NPK spesifik komoditi pada tanaman ubi kayu untuk meningkatkan produktivitas ubi kayu.

Background

- *The need of specific NPK fertilizer for cassava to improve productivity.*

Kandungan

- Nitrogen (N) : 15%
- Phosphor (P_2O_5) : 7%
- Kalium (K_2O) : 20%
  Magnesium (MgO) : 3%

Contents

- *Nitrogen (N) : 15%*
- *Phosphor (P2O5) : 7%*
- *Kalium (K2O) : 20%*
  Magnesium (MgO) : 3%

Manfaat & Keunggulan

- Menyediakan unsur hara NPK & Mg yang seimbang bagi tanaman ubi kayu.
- Menyuburkan tanaman dan membesarkan umbi.
- Meningkatkan kadar pati (rendemen) ubi kayu.
- Membentuk butiran (granul) dan mudah dalam penggunaannya.

Benefits

- *Provides balanced NPK & Mg nutrients for cassava.*
- *Fertilizes the plant and enlarge tuber.*
- *Improves starch content.*
  Granular and easy to apply.

Petro Cas



Latar Belakang

- Kebutuhan untuk memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah

Kandungan

- $CaSO_4.2H_2O$: 90%
- Ca : 21%
- S : 18%
- pH : 6-7

Background

- *The need to improve soil physical and chemical properties*

Contents

- *CaSO4.2H2O : 90%*
- *Ca : 21%*
- *S : 18%*
- *pH : 6-7*

Manfaat & Keunggulan

- Menyediakan unsur hara Ca dan S bagi tanaman.
- Memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke lapisan bawah (subsoil).
- Memperbaiki perakaran tanaman

Benefits

- *Provides Ca and S nutrients for plant.*
- *Improves soil physical and chemical properties to lower layer (subsoil).*
- *Improves plant root system.*

Produk Lain - Lain

OTHER PRODUCTS



Tepung Mocaf
Mocaf Flour

Yoghurt
Yoghurt

Sinom Legen
Sinom Legen

Jaminan Keamanan & Kualitas Produk

SECURITY GUARANTEE & PRODUCT QUALITY

PT Petrokimia Gresik mengakui pentingnya melindungi konsumen dan lingkungan hidup dengan menjaga kualitas dan keamanan produknya. PG memahami hal tersebut guna menjaga kepercayaan pelanggan dan lingkungan. Ini dibuktikan dengan sertifikat ISO yang telah diperoleh perusahaan.

PT Petrokimia Gresik recognizes the importance of protecting consumers and the environment by maintaining the quality and safety of its products. PG understands this in order to maintain customer and environmental trust. This is evidenced by the ISO certificate that has been obtained by the company.

A. SNI ISO 9001:2008

Quality Management System-Requirement
ruang lingkup :

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

A. SNI ISO 9001:2008

Quality Management System-Requirement
scope :

- *Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer*
- *Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.*
- *Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.*

B. ISO 14001:2004 / SNI 19-14001:2005

Environmental Management System-Requirement with Guidance for use
ruang lingkup :

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer

B. ISO 14001:2004 / SNI 19-14001:2005

Environmental Management System- Requirement with Guidance for use
scope :

- *Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer*
- *Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.*
- *Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer*

Serta didukung dengan diperolehnya:

- SNI 2103 : 2010 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Urea
- SNI 02-1760-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk ZA
- SNI 02-3769-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk SP-36
- SNI 2103 :2012 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk NPK
- SNI 02-3776-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Fosfat Alam untuk Pertanian

Serta didukung dengan diperolehnya:

- *SNI 2103 : 2010 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Urea*
- *SNI 02-1760-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk ZA*
- *SNI 02-3769-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk SP-36*
- *SNI 2103 :2012 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk NPK*
- *SNI 02-3776-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Fosfat Alam untuk Pertanian*

Pemupukan Berimbang

BALANCED FERTILIZATION

Guna mengoptimalkan manfaat produk, PG melakukan sosialisasi program pemupukan berimbang (pemupukan 5-3-2). Pemupukan berimbang merupakan metode penambahan pupuk ke dalam tanah dengan takaran tertentu untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil komoditas pertanian. Prinsip Pemupukan Berimbang adalah pemupukan dengan empat tepat sebagai berikut :

- Tepat Dosis : sesuai dengan status hara tanah, kebutuhan tanaman, dan target hasil
- Tepat Waktu : unsur hara tersedia saat tanaman memerlukan dalam jumlah banyak
- Tepat Cara: Penempatan pupuk di lokasi dimana tanaman secara efektif mengakses hara
- Tepat Jenis/Bentuk , yaitu Formula pupuk sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan tanaman.

Pemupukan berimbang dilatarbelakangi kondisi lahan sawah di Indonesia yang banyak mengalami penurunan kesuburan. Penurunan kesuburan tanah tersebut menyebabkan kurang optimalnya kandungan bahan organik tanah. Untuk memaksimalkan penyerapan kandungan-kandungan tersebut diperlukan usaha untuk mengembalikan kadungan bahan organik dalam tanah melalui pemupukan berimbang dengan memberikan 500 kg pupuk Petroganik, 300 kg pupuk Phonska, dan 200 kg pupuk Urea untuk setiap hektar lahan.

In order to optimize the benefits of the product, PG socialized a balanced fertilization program (5-3-2 fertilization). Balanced fertilization is a method of adding fertilizer to the soil with a certain dose to increase the quantity and quality of agricultural commodities. The principle of balanced fertilization is fertilizing with four precisely as follows:

- *Precise Dose: according to soil nutrient status, crop needs, and yield target*
- *Timely: nutrients are available when plants require large quantities*
- *Precise Way: Placement of fertilizer in a location where the plant is effectively accessing nutrients*
- *Exact Type / Form, namely Formula fertilizer in accordance with soil conditions and crop needs.*

Balanced fertilization is motivated by the condition of paddy field in Indonesia which experienced a lot of decreasing of fertility. Decrease in soil fertility causes less optimal soil organic matter content. To maximize the absorption of these ingredients it is necessary to restore the organic matter in the soil through balanced fertilization by giving 500 kg of Petroganic fertilizer, 300 kg of Phonska fertilizer, and 200 kg of Urea fertilizer for each hectare of land.

Penggunaan Pupuk Petroganik diarahkan untuk memaksimalkan kandungan di dalam tanah secara jangka panjang. Hal ini akan mampu meningkatkan hasil panen dari tahun ke tahun dan penghematan penggunaan pupuk anorganik. Penggunaan pupuk Phonska dilatarbelakangi kebutuhan tanaman terhadap unsur hara makro, yaitu Nitrogen, Phospor, dan Kalium. Penggunaan Nitrogen berperan untuk memaksimalkan pertumbuhan daun sebagai tempat pemrosesan pada tanaman, Phosphor berperan untuk memaksimalkan pertumbuhan akar, bunga, dan buah. Sementara kalium berperan untuk memperkuat batang sehingga tanaman lebih tahan penyakit dan tidak mudah roboh.

Kebutuhan unsur Phospor dan Kalium telah tercukupi dengan menggunakan Phonska sesuai anjuran PT Petrokimia Gresik, sementara kekurangan kebutuhan unsur Nitrogen dipenuhi dengan menambahkan Urea dalam anjuran pemupukan.

The use of Petroganic Fertilizer is directed to maximize soil content in the long term. This will be able to increase year-on-year yields and savings in the use of inorganic fertilizers. The use of Phonska fertilizer based on the needs of plants on macro nutrients, namely Nitrogen, Phospor, and Potassium. The use of Nitrogen plays a role in maximizing leaf growth as a place for processing in plants, Phosphor plays a role to maximize root, flower, and fruit growth. While potassium plays a role to strengthen the stems so that plants more resistant to disease and not easily collapsed.

Phosphorus and Potassium Phosphate requirements have been fulfilled by using Phonska as recommended by PT Petrokimia Gresik, while lack of Nitrogen element requirement is fulfilled by adding Urea in fertilizer recommendation.

Antisipasi Pemalsuan & Penyelewengan Produk

ANTICIPATING COUNTERFEITING & PRODUCT DEGRADATION

PG melakukan upaya-upaya untuk mengantisipasi terjadinya penyalahgunaan atas produk-produknya. Upaya tersebut antara lain:

- Penerapan kantong bersama pupuk Urea, Phonska, dan Petroganik oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Penambahan Bag Code pada kantong pupuk anorganik
- Penambahan kode mitra produksi dan nama produsen pada kantong pupuk organik
- Pemasangan publikasi anjuran penggunaan produk pupuk yang asli di media cetak sesuai instruksi PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Melakukan koordinasi secara rutin dengan KP3 provinsi dan kabupaten
- Kerjasama pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dengan personil TNI AD
- Pewarnaan pupuk ZA bersubsidi (Orange) dan Urea Bersubsidi (Pink).
- Sistem penebusan pupuk menggunakan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk (SIP3).
- Pemasangan stiker pada truk pengangkutan pupuk bersubsidi.
- Pengawasan distribusi pupuk oleh petugas lapangan PT Petrokimia Gresik dan Asisten.
- Pengawasan distribusi pupuk oleh petugas lapangan PT Petrokimia Gresik dan Asisten
- Pembentukan Tim Penanganan Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan, dan Penyelewengan Pengiriman Pupuk.

PG makes efforts to anticipate the misuse of its products. These efforts include:

- *Application of bags with Urea, Phonska, and Petroganik fertilizers by PT Pupuk Indonesia (Persero).*
- *Adding Bag Code to inorganic pouch*
- *Added code of production partner and producer name in organic fertilizer pouch*
- *Installation of the publication recommendation of the use of genuine fertilizer products in print media as per instruction of PT Pupuk Indonesia (Persero).*
- *Coordinate regularly with provincial and district KP3*
- *Cooperation of supervision of distribution of subsidized fertilizer with personnel of Army*
  Stain fertilizer ZA subsidized (Orange) and Subsidized Urea (Pink).
- *The system of redemption of fertilizer using the Information System of Redemption and Distribution of Fertilizer (SIP3).*
- *Installation of stickers on trucks transporting subsidized fertilizers.*
- *Supervision of fertilizer distribution by field officer PT Petrokimia Gresik and Assistant.*
- *Supervision of fertilizer distribution by field officer PT Petrokimia Gresik and Assistant*
- *Establishment of Counterfeiting, Fraud, Theft, Pengoplosan, and Fertilizer Dispatching.*

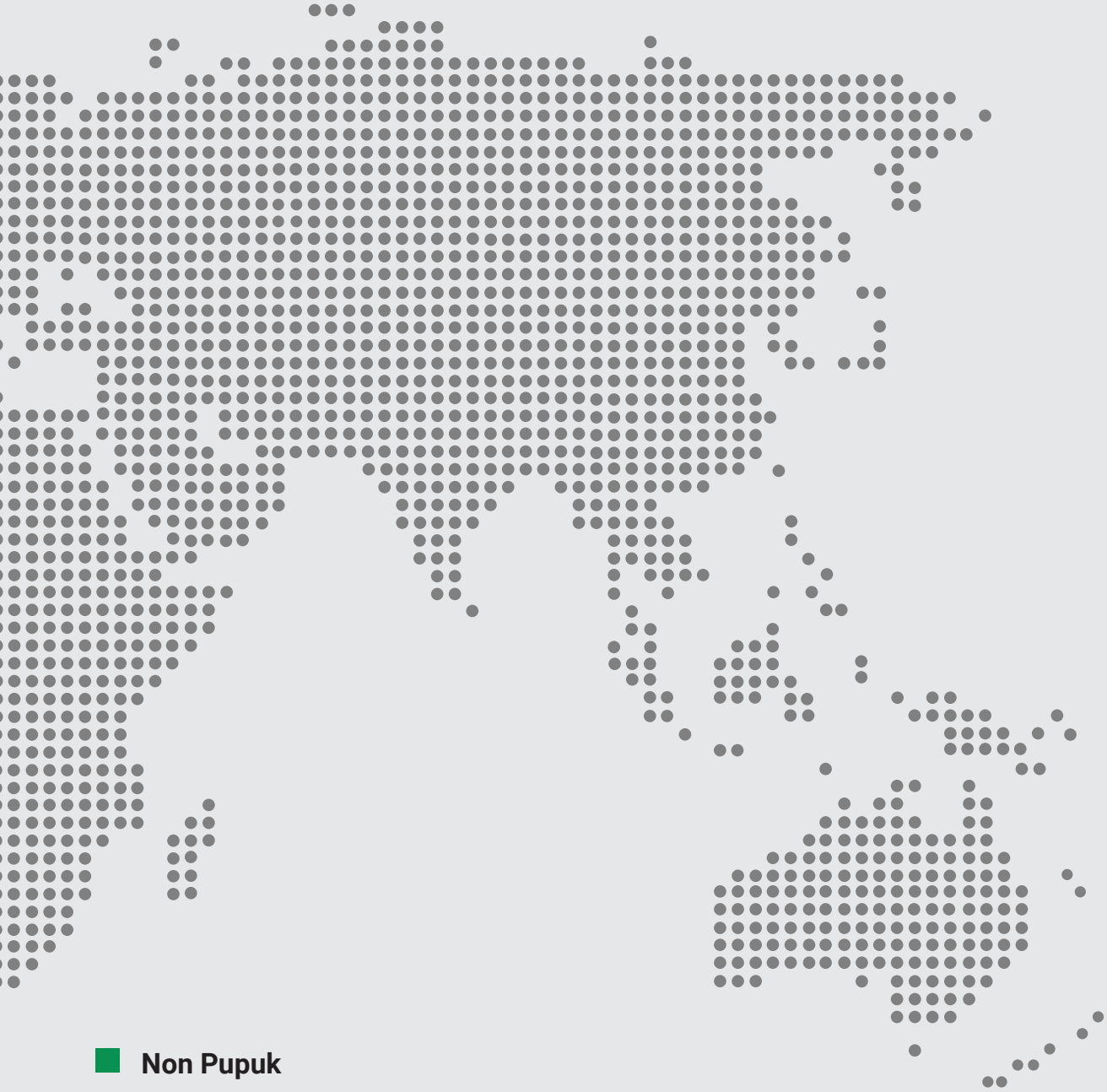

PETRO
N (NITROGEN) : 21 %
S (SULFUR) : 24 %
PT PETROKIMIA GRESIK
SNI
02-1760-2005
LSPr-008-IDN
NRP : 103-005-180010
MASA EDAR : JANUARI 2020
ALAMAT PRODUSEN : GRESIK, INDONESIA
NO. PENDAFTARAN : 01.01.2014.251
BERAT BERSIH 50 kg
JANGAN DIGANCU



Pupuk

FERTILIZER

Urea	:	Filipina (Philiphines), India, Malaysia, Vietnam, South Korea
ZA	:	Timor Leste
ZK	:	Afrika Selatan (South Africa), Afrika Utara (North Africa), Arab, Australia, India, Jepang (Japan), Kenya, Korea, Pakistan, Thailand, Vietnam, Jordan
KCL	:	Timor Leste
NPK	:	Brasil, Filipina (Philiphines), India, Myanmar, Nigeria, Thailand, Vietnam
Petroganik	:	Filipina (Philiphines)
RNP	:	Filipina (Philiphines)



Non Pupuk

NON - FERTILIZER

Aluminium Florida	:	India, Jepang (Japan), Montenegro
Crude Gypsum	:	Taiwan
Asam Sulfat	:	Venezuela

Gudang Penyangga

BUFFER WAREHOUSE

Gudang Penyangga (Gudang Lini III) adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk tingkat kabupaten. Dalam satu kabupaten bisa terdapat lebih dari satu gudang penyangga karena tingginya kebutuhan pupuk serta ketersediaan gudang sewa yang lebih banyak pada kabupaten tersebut.

Warehouse Buffer (Warehouse Line III) is a warehouse that provides the needs of district-level fertilizers. In one district there may be more than one buffer warehouse due to the high demand for fertilizer and the availability of more rental warehouses in the district.

Provinsi PROVINCE	Gudang Penyangga BUFFER WAREHOUSE
Wilayah I (Jawa - Bali)	
Banten	3
Jawa Barat & DKI	23
Jawa Tengah	40
D I Yogyakarta	4
Jawa Timur	66
Bali	5
Region I Total	**141**
Wilayah II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur)	
Nangroe Aceh Darusalam	7
Sumatera Utara	13
Riau & Kep. Riau	5
Sumatera Barat	10

Provinsi PROVINCE	Gudang Penyangga BUFFER WAREHOUSE
Jambi	7
Bengkulu	13
Bangka Belitung	5
Sumatera Selatan	10
Lampung	8
Kalimantan Barat	5
Kalimantan Selatan	8
Kalimantan Tengah	4
Kalimantan Timur	6
Kalimantan Utara	2
Nusa Tenggara Barat	12
Nusa Tenggara Timur	9
Sulawesi Barat	2
Sulawesi Selatan	17

Provinsi PROVINCE	Gudang Penyangga BUFFER WAREHOUSE
Sulawesi Tengah	5
Sulawesi Tenggara	5
Gorontalo	4
Sulawesi Utara	4
Maluku Utara	3
Maluku	2
Papua	6
Papua Barat	2
Region II Total	**151**

Visi, Misi, & Tata Nilai/ Budaya Perusahaan

CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES / CULTURE

Visi

VISION

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

Being a producer of fertilizers and other chemical products that are highly competitive and the most popular products are consumers.

Penjelasan Mengenai Visi

Untuk mencapai Visi Perusahaan dan guna menunjang program Pemerintah dalam peningkatan perekonomian Nasional di berbagai bidang umumnya, terutama di bidang pertanian dan dalam rangka mendukung program swasembada pangan, yakni menjamin ketersediaan pupuk, PT Petrokimia Gresik selalu melakukan inovasi dan pengembangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga didapatkan produk- produk berkualitas unggul yang mampu menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai Perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia.

To achieve the Company's Vision and to support the Government's program in improving the national economy in various fields generally, especially in agriculture and in order to support food self-sufficiency program, which is to guarantee the availability of fertilizer, PT Petrokimia Gresik always innovate and develop by optimizing the existing resources so that obtained superior quality products that can make PT Petrokimia Gresik as fertilizer company and the largest complete in Indonesia.

Misi

MISSION

Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan

Support the provision of national fertilizer to achieve food self-sufficiency program

Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan

Improving business results to support the smooth operation and business development of the company

Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development

Developing the business potential to support the national chemical industry and play an active role in community development

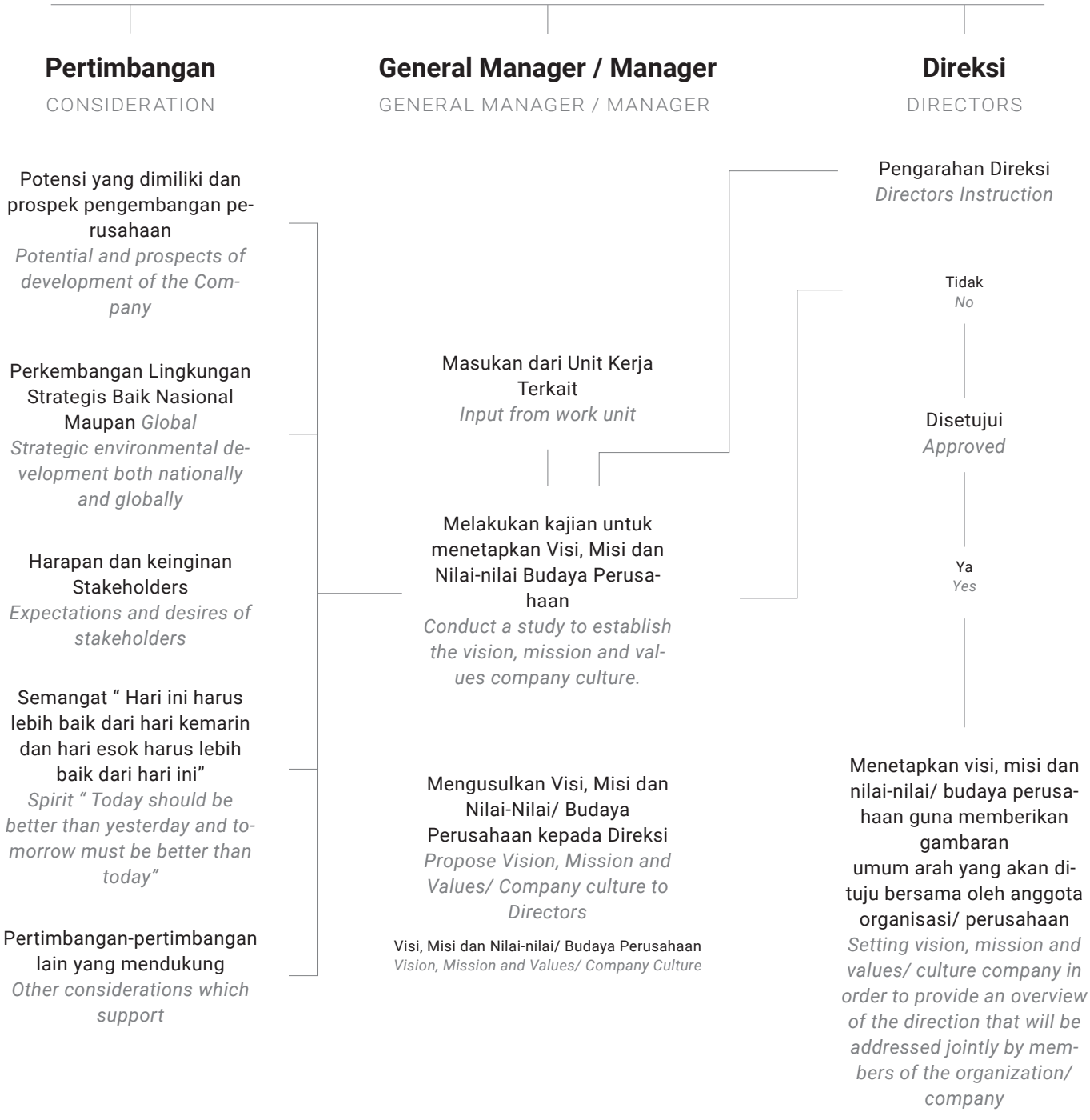
Maksud dan Tujuan Perusahaan

Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, dan jasa.

Conducts and supports Government policies and programs in the field of economy and national development in general, particularly in industry, trade and services.

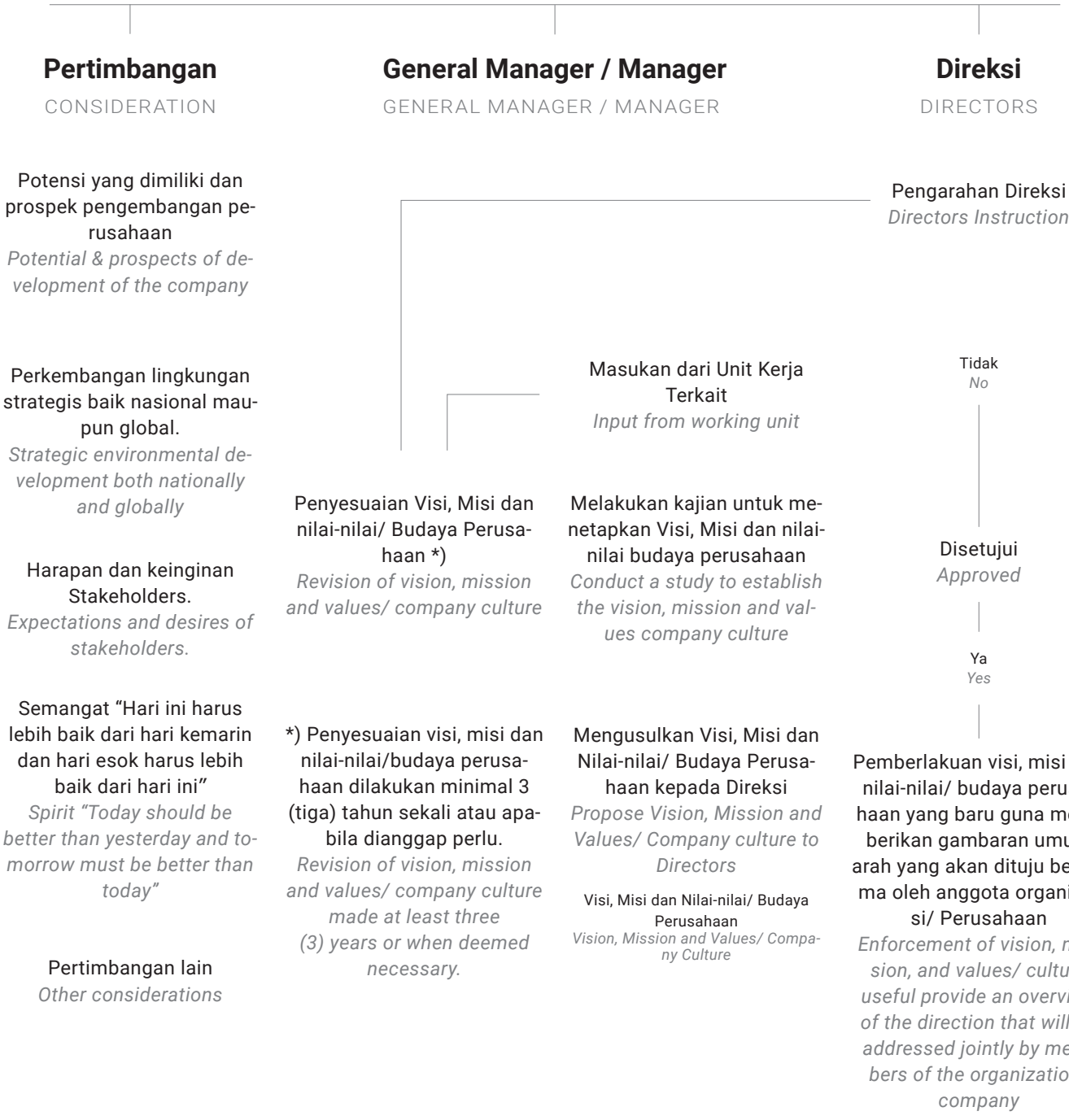
Alur Proses Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai/Budaya Perusahaan

PROCESS FLOW VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



Alur Proses Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai/Budaya Perusahaan

PROCESS FLOW VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



Tata Nilai/ Budaya Perusahaan

CORPORATE VALUES/ CULTURE

Tata nilai/budaya PG terdiri dari:

1 **Safety**
Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional;

2 **Innovation (Inovasi)**
Meningkatkan Inovasi untuk memenangkan bisnis;

3 **Integrity (Integritas)**
Mengutamakan integritas di atas segala hal;

4 **Synergistic Team (Tim yang Sinergis)**
Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik

5 **Customer Satisfaction (Kepuasan Pelanggan)**
Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

The PG's values / culture consist of:

1 ***Safety***
Prioritize safety and health and environmental conservation in every operational activity;

2 ***Innovation (Innovation)***
Enhance Innovation to win business;

3 ***Integrity***
Put integrity above all things;

4 ***Synergistic Team (Synergistic Team)***
Seeks to build a synergistic group spirit

5 ***Customer Satisfaction (Customer Satisfaction)***
Leveraging professionalism to increase customer satisfaction.

Akronim dari Tata Nilai PT Petrokimia Gresik adalah FIRST, dengan proses pembentukan akronim: sa**F**ety, **I**nnovation, integ**R**ity, **S**ynergistic team, cus**T**omer satisfaction

The acronym of Values of PT Petrokimia Gresik is FIRST, with the process of forming acronyms: saFety, Innovation, integRity, Synergistic team, cusTomer satisfaction

FIRST

SAFETY
INNOVATION
INTEGRITY
SYNERGIC SYSTEM
CUSTOMER SATISFACTION

Ketetapan Direksi tentang visi, misi, tata nilai, dan akronim tata nilai ini telah disosialisasikan dan internalisasi kepada seluruh karyawan dan stakeholders lainnya melalui media: website, Knowledge Management, kalender, agenda, banner/ poster, dan majalah internal perusahaan.

The Board of Directors' resolutions regarding the vision, mission, values, and acronyms of this value system have been socialized and internalized to all employees and other stakeholders through the media: website, Knowledge Management, calendar, agenda, banner / poster, and internal magazine.

Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

DETERMINATION OF VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi, misi dan tata nilai perusahaan PT Petrokimia Gresik telah disetujui oleh Direksi dengan Surat Keputusan Nomor 0183/TU.01.03/10/SK/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang visi, misi, tata nilai, dan akronim tata nilai PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik's vision, mission and corporate values have been approved by the Board of Directors by Decree No. 0183 / TU.01.03 / 10 / SK / 2015 dated June 26, 2015 on PT Petrokimia Gresik's vision, mission, values and acronyms.



PT PETROKIMIA GRESIK

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246



Safety

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional, serta berkomitmen untuk menjadi perusahaan hijau yang bertumpu pada tiga pilar yaitu profit, people, dan planet.

Prioritize Occupational Safety and Health as well as environmental conservation in every operational activity, and committed to become a green company based on the three pillars of profit, people, and the planet.

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716



PT PETROKIMIA GRESIK

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246



Innovation

Meningkatkan Inovasi untuk memenangkan bisnis, serta tidak membatasi diri pada hal-hal baru untuk terus menciptakan model bisnis yang unggul dan bernilai tambah.

Increase Innovation to win business, and not limit itself to new things in order to continously creating superior business models.

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716



PT PETROKIMIA GRESIK

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246



Integrity

Memiliki potensi dan pendirian teguh yang memancarkan kejujuran dan kewibawaan dalam mempertahankan reputasi dan daya saing.

Have the potential and firm stance that exudes honesty and dignity in maintaining reputation and competitiveness.

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716



PT PETROKIMIA GRESIK

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246



Synergistic Team

Mengelola perusahaan & mengatasi segala tantangan dengan semangat kelompok dan Team Work.

Manage company and overcome all challenges with spirit of Team Work.

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716



PT PETROKIMIA GRESIK

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246



Customer Satisfaction

Meningkatkan mutu dan kompetensi diri guna meningkatkan kepuasan pelanggan.

Improve quality and self-competence in order to increase customer satisfaction.

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

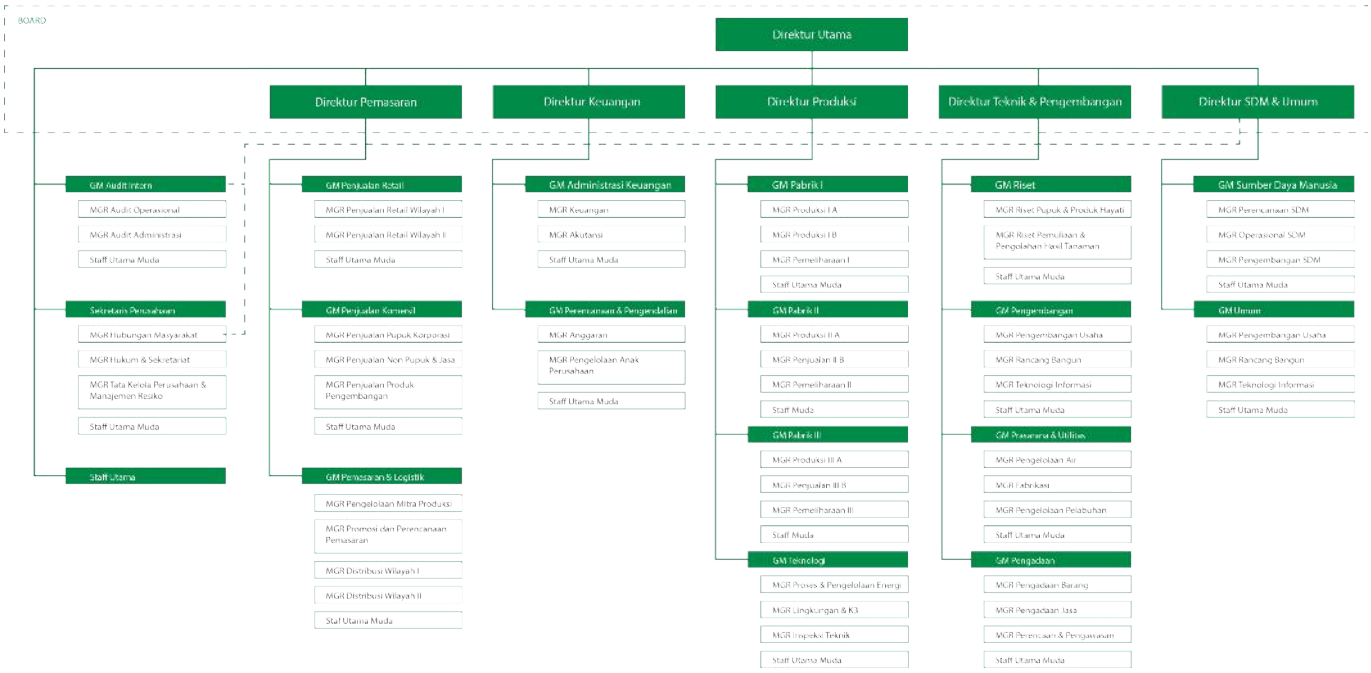
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716

Struktur Organisasi Perusahaan

CORPORATE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik



Daftar Nama Pejabat Grade I & II

GRADE I & II OFFICIAL NAME LIST

Daftar Nama Pejabat Grade I & II

GRADE I & II OFFICIAL NAME

Nama/Name	Jabatan/Position	Direktorat/Directorate
GRADE I		
YUNI SETYANIGRUM	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT KEUANGAN/FINANCE DIRECTORATE
SUMIYATI	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT KEUANGAN/FINANCE DIRECTORATE
I KADEK KERTHA LAKSANA	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
WISMO BUDIONO	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
KARTINA WAHYU WIYATI	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
BINTORO RIYADIBROTO	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
BACHRONSYAH	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
ANDJAR AMRULLAH	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
ANIS ERNANI	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
RUDI NURCAHYA	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM/HR & GENERAL AFFAIR DIREKTORATE
DWI TJAHJO J	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM/HR & GENERAL AFFAIR DIREKTORATE
FARIDILANAM	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
MISADI SUMARGO	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
WIKAN SUTIRTO A	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
IWAN DHANIYARSO	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
NUR SALIM	STAFF UTAMA	DIREKTORAT UTAMA/MAIN DIRECTORATE

ABDULLAH SAYIDI	GENERAL MANAGER	DIREKTORAT UTAMA/MAIN DIRECTORATE
YUSUF WIBISONO	SEKRETARIS PERUSAHAAN	DIREKTORAT UTAMA/MAIN DIRECTORATE
AGUNG SETYA BUDHI	STAF UTAMA/MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
HERY WIDYATMOKO	STAF UTAMA/MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
ROHMAD	STAF UTAMA/MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
TRIWIDODO	STAF UTAMA/MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
SASONO HANDITO	STAF UTAMA/MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
MUKHAMAD RIZAL	STAF UTAMA/MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
ASHARI	STAF UTAMA/MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK&UREA II/PROJECT OF AMMONIA&UREA II

Nama/Name	Jabatan/Position	Direktorat/Directorate
GRADE II		
RUDIK EKO NURSABDO	MANAGER	DIREKTORAT KEUANGAN/FINANCE DIRECTORATE
ALIF RODHIYAN	MANAGER	DIREKTORAT KEUANGAN/FINANCE DIRECTORATE
AHMAD SYAFII	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
AGOES SOERJONO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
EKO SUROSO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
ANDRI PUJI HANDOYO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
ARIES IBNU ABAS	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
AGUS SUSANTO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
ARIEF WAHYUTOMO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
AWANG DJOHAN BACHTIAR	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
JOKO MARGONO	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE

Nama/Name	Jabatan/Position	Direktorat/Directorate
LUQMAN HARUN	MANAGER	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
TRUDO HANGOLUAN DUGO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
DENI DWIGUNA SULAEMAN	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DIREKTORAT PEMASARAN/MARKETING DIRECTORATE
SOLIKAN	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
JOKO RAHARJO	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
RULLY EKO ARDIANTO	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
MOCHAMAD TAUFIK HIDAYAT	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
R.AQ. RADYA PURNA WIJAYA	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
I WAYAN WIDANA	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
JAUHAR ARIFIN	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
IQBAL WAHYUDI	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
TEGUH RACHMADI	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
ACH. ZAID	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
WIDODO HERU SULISTYO	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
BUDI HARTONO	MANAGER	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
ERINTO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DIREKTORAT PRODUKSI/PRODUCTION DIRECTORATE
NURIL HUDA	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM/HR & GENERAL AFFAIR DIREKTORATE
POERNOMO	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM/HR & GENERAL AFFAIR DIREKTORATE
RR TJATURTJITRA S.	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM/HR & GENERAL AFFAIR DIREKTORATE
IN YUDWIASTUTI	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DIREKTORAT SDM & UMUM/HR & GENERAL AFFAIR DIREKTORATE
DEDI MAWARDI R	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM/HR & GENERAL AFFAIR DIREKTORATE
RESTU WIDIYARSONO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STAFF	DIREKTORAT SDM & UMUM/HR & GENERAL AFFAIR DIREKTORATE
DANI RUSTIAWAN	MANAGER	DIREKTORAT SDM & UMUM/HR & GENERAL AFFAIR DIREKTORATE

Nama/Name	Jabatan/Position	Direktorat/Directorate
CATUR PRIYOATMOJO	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
MEI SUPRYADI	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
P. BAYU CAHYONO NUGROHO	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
LEKSANA BUDI S	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
MUHLIS MARZUKI	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
HARI WINARNO	STAF UTAMA MUDA / JUNIOR MAIN STA	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
RM ISTIADJI PRAWIJATNO	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
I GUSTI BAGUS MANACIKA	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
ARINAL HUDA	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
SRI RIAHNA	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
ENDANG SRI NH	MANAGER	DIREKTORAT TEKNIK & PENGEMBANGAN TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTORATE
MARIA WIEN	MANAGER	DIREKTORAT UTAMA/MAIN DIRECTORATE
I GUSTI PUTU RAKA ARTHAMA	MANAGER	DIREKTORAT UTAMA/MAIN DIRECTORATE
MUHAMMAD IHWAN F.	MANAGER	DIREKTORAT UTAMA/MAIN DIRECTORATE
M. SAYUTI	MANAGER	DIREKTORAT UTAMA/MAIN DIRECTORATE
CHURSIANA LUTHFA	MANAGER	DIREKTORAT UTAMA/MAIN DIRECTORATE
SRI WIDAJATI	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DIREKTORAT UTAMA/MAIN DIRECTORATE
DADANG IRFANDHIE	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
SANTOSO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
RIZA PERKASA P	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
TEGUH HADI WIDODO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
SUDARYADI	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
JOKO TAKARIYONO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY

Nama/Name	Jabatan/Position	Direktorat/Directorate
SETIAWAN BUDI SATOTO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
FIRDAUS LISMANTO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
MASREVITA VIPAWATI	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
SOLEKHAN	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
MENTARI HEDY	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
ADITYO WIBOWO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
ERWYN ADI	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
WITAN HARDIANTO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
EKO SETIJONO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
FERRIL RAYMOND HATTU	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
ROBBY SETIABUDI	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
SULISTIANTO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
TATANG BARLIAN	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
SLAMET MARDIYONO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	DPB. ANAK PERUSAHAAN/DPB SUBSIDIARY COMPANY
NANANG TEGUH	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK&UREA II/PROJECT OF AMMONIA&UREA II
I KOMANG WIRANATA	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK&UREA II/PROJECT OF AMMONIA&UREA II
SAYIFUL ARIF	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK&UREA II/PROJECT OF AMMONIA&UREA II
RUDY TJANDRA PURNAWAN	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK&UREA II/PROJECT OF AMMONIA&UREA II
SUGIHARTONO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK&UREA II/PROJECT OF AMMONIA&UREA II
INDRASWONO EKO SAPUTRO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK&UREA II/PROJECT OF AMMONIA&UREA II
MUHAMMAD SUFRADAY	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK&UREA II/PROJECT OF AMMONIA&UREA II
JOGI KRISDIANTO	STAF UTAMA MUDA/ JUNIOR MAIN STAFF	PROYEK AMONIAK&UREA II/PROJECT OF AMMONIA&UREA II

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



M Djohan Safri

Komisaris Utama

PRESIDENT COMMISSIONER

Usia
Age

53 Tahun
53 Years Old

Domisili
Domicile

Jakarta

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Surabaya, 22 Mei 1963
Surabaya, May 22, 1963

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated April 20, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November (1987)
- Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya Palembang (2001)
- *Bachelor of Chemical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology Surabaya (1987)*
- *Master of Management from Sriwijaya University, Palembang (2001)*

Riwayat Jabatan
Job History

- Sekretaris Perusahaan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2007-2008)
- General Manager Perkapalan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2008-2010)
- Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2015)
- Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015 - sekarang)
- *Corporate Secretary of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2007-2008)*
- *General Manager of Shipping of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2008-2010)*
- *Production Director of PT Pupuk Sriwidjaja (2010- 2015)*
- *Director of Technology of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015 - now)*



Andy Muawiyah Ramly

Komisaris

COMMISSIONER

Usia
Age

58 Tahun
58 Years Old

Domisili
Domicile

Jakarta

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Watampone, 10 Oktober 1958
Watampone, October 10, 1958

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Agustus 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.3 tanggal 10 Agustus 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated August 10, 2016 as stated in Notarial Deed No. 3 dated August 10, 2016 of Lumassia, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November (1987)
- Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya Palembang (2001)
- *Bachelor of Chemical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology Surabaya (1987)*
- *Master of Management from Sriwijaya University, Palembang (2001)*

Riwayat Jabatan
Job History

- Direktur Open Society Institute (OPSI) (2000-sekarang)
- *Director of Open Society Institute (OPSI) (2000-now)*



Mahmud Nurwindu

Komisaris

COMMISSIONER

Usia
Age

55 Tahun
55 Years Old

Domisili
Domicile

Jakarta

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Surakarta, 3 November 1961
Surakarta, November 3, 1961

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated April 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 4 dated April 20, 2016 of Lumassia, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik dari Universitas Diponegoro Semarang (1988)
- *Bachelor of Engineering from Diponegoro University Semarang (1988)*

Riwayat Jabatan
Job History

- Ketua Dewan Pembina The Indonesian Welding Engineering Society (IWES) - saat ini
- *Chairman of the Board of Trustees of The Indonesian Welding Engineering Society (IWES) - currently*



Hary Priyono

Komisaris

COMMISSIONER

Usia
Age

58 Tahun
58 Years Old

Domisili
Domicile

Jakarta

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Yogyakarta, 14 Desember 1958
Yogyakarta, December 14, 1958

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated April 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 4 dated April 20, 2016 of Lumassia, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ilmu Tanah dari Institut Pertanian Bogor (1982)
- Master dari Universitas Indonesia
- *Bachelor of Soil Science from the Bogor Agricultural Institute (1982)*
- *Master from University of Indonesia*

Riwayat Jabatan
Job History

- Kepala Biro Hukum dan Humas (2002)
- Sekretaris Badan Karantina Pertanian (2005)
- Kepala Badan Karantina Pertanian (2008-2010)
- Sekretaris Jenderal di Kementerian Pertanian RI (saat ini)
- *Head of Legal and Public Relations Bureau (2002)*
- *Secretary of Agriculture Quarantine Agency (2005)*
- *Head of Agriculture Quarantine Agency (2008- 2010)*
- *Secretary General of the Ministry of Agriculture RI (currently)*



Yoke C. Katon

Komisaris

COMMISSIONER

Usia
Age

41 Tahun
41 Years Old

Domisili
Domicile

Sidoarjo

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Kediri, 17 Juni 1975
Kediri, June 17, 1975

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated April 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 4 dated April 20, 2016 of Lumassia, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik dari Institut Sepuluh November Surabaya (1999)
- Magister Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya (2008)
- *Bachelor of Engineering from Sepuluh November Institute Surabaya (1999)*
- *Master of Management from Airlangga University Surabaya (2008)*

Riwayat Jabatan
Job History

- Sales & Application Engineer (1999-2001)
- Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007-2011)
- Anggota Dewan Pengawas pada Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I (2014 – 2016)
- *Sales & Application Engineer (1999-2001)*
- *Marketing and Business Development Director of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007-2011)*
- *Member of Supervisory Board of Public Company (Perum) Jasa Tirta I (2014 - 2016)*



Heriyono Harsono

Komisaris

COMMISSIONER

Usia
Age

66 Tahun
66 Years Old

Domisili
Domicile

Jakarta

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Blitar, 13 November 1950
Blitar, November 13, 1950

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated April 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 4 dated April 20, 2016 of Lumassia, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sekolah Perwira Wajib Militer (1975)
- Sekolah Staf dan Komando (Sesko) AD di Bandung (1989)
- Sarjana Psikologi dan Magister Psikologi Terapan di Universitas Padjajaran Bandung
- *School of Military Compulsory Officers (1975)*
- *Army Staff and Command School in Bandung (1989)*
- *Bachelor Degree in Psychology and Master degree in Applied Psychology from Padjadjaran University, Bandung*

Riwayat Jabatan
Job History

- Koorsahli Kasad Angkatan Darat (2007)
- Rektor Universitas Akhmad Yani Bandung (2008)
- Direktur Human Resources & General Affair PT Toba Sejahtera Jakarta (2012)
- *Koorsahli Army Chief (2007)*
- *Rector of General Akhmad Yani University, Bandung (2008)*
- *Human Resource & General Affair Director of PT Toba Sejahtera Jakarta (2012)*

Profil Direksi

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Nugroho Christijanto

Direktur Utama

PRESIDENT DIRECTOR

Usia
Age

48 Tahun
48 Years Old

Domisili
Domicile

Gresik

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Cepu, 22 Mei 1968
Cepu, May 22, 1968

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1992)
- Pasca Sarjana bidang Manajemen Bisnis dan Administrasi Teknologi Institut Teknologi Bandung (2004)
- *Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1992)*
- *Post Graduate in Business Management and Technology Administration from Bandung Institute of Technology (2004)*

Riwayat Jabatan
Job History

- Staf Biro Pengembangan Bisnis PT Petrokimia Gresik (sejak 1992)
- General Manager Pengembangan PT Petrokimia Gresik (2011)
- Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2012)
- *Business Development Bureau Staff of PT Petrokimia Gresik (since 1992)*
- *Development General Manager of PT Petrokimia Gresik (2011)*
- *Production Director of PT Petrokimia Gresik (2012)*



Arif Fauzan

Direktur Teknik & Pengembangan

TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTOR

Usia
Age

52 Tahun
52 Years Old

Domisili
Domicile

Gresik

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Ngawi, 28 November 1964
Ngawi, November 28, 1964

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1992)
- Magister Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2007)
- *Bachelor of Engineering from Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1992)*
- *Master of Engineering from Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (2007)*

Riwayat Jabatan
Job History

- Staf Biro Rancang Bangun PT Petrokimia Gresik (sejak 1990)
- General Manager Engineering PT Petrokimia Gresik (2011 – 2015)
- General Manager Pengembangan (2015)
- *Design Bureau Staff of PT Petrokimia Gresik (since 1990)*
- *Engineering General Manager of PT Petrokimia Gresik (2011 - 2015)*
- *Development General Manager (2015)*



I Ketut Rusnaya

Direktur Produksi

PRODUCTION DIRECTOR

Usia
Age

49 Tahun
49 Years Old

Domisili
Domicile

Gresik

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Bali, 13 Juni 1967
Bali, June 13, 1967

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1991)
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2008)
- *Bachelor of Chemical Engineering from Sepuluh November*
- *Institute of Technology, Surabaya (1991)*
  Master of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2008)

Riwayat Jabatan
Job History

- Manajer Pabrik Kaltim I di PT Pupuk Kaltim
- Direktur Pengembangan Bisnis di PT Kaltim Industrial Estate (anak perusahaan PT Pupuk Kaltim)
- *Kaltim I Plant Manager in PT Pupuk Kaltim*
- *Business Development Director of PT Kaltim Industrial Estate (a subsidiary of PT Pupuk Kaltim)*



Meinu Sandariyo

Direktur Pemarasan

MARKETING DIRECTOR

Usia
Age

54 Tahun
54 Years Old

Domisili
Domicile

Gresik

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Surakarta, 12 Mei 1962
Surakarta, May 12, 1962

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro
- *Bachelor of Chemical Engineering from Diponegoro University*

Riwayat Jabatan
Job History

- General Manager Penjualan di PT Pupuk Kaltim (2011-2015)
- Direktur Usaha PT Pupuk Indonesia Pangan (2015-Januari 2016)
- *Sales General Manager of PT Pupuk Kaltim (2011-2015)*
- *Business Director of PT Pupuk Indonesia Pangan (2015 - January 2016)*



Rahmad Pribadi

Direktur SDM & Umum

HR & GENERAL AFFAIR DIRECTOR

Usia
Age

46 Tahun
46 Years Old

Domisili
Domicile

Gresik

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Yogyakarta, 13 April 1970
Yogyakarta, April 13, 1970

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.2 tanggal 13 Januari 2016.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Texas (1992)
- Magister Administrasi Publik dari Universitas Harvard John F. Kennedy School of Government, Cambridge (2013)
- *Bachelor of Business Administration from University of Texas (1992)*
- *Master of Public Administration from Harvard University, John F. Kennedy School of Government, Cambridge (2013)*

Riwayat Jabatan
Job History

- Chevron Indonesia (1993)
- Direktur Puri Petroleum resource Ltd
- *Chevron Indonesia*
- *Director of Puri Petroleum Resource Ltd*



Dwi Ary Purnomo

Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum

HR & GENERAL AFFAIR DIRECTOR

Usia
Age

43 Tahun
43 Years Old

Domisili
Domicile

Gresik

Tempat Tanggal Lahir
Date of Birth

Jakarta, 26 Februari 1975
Jakarta, Februari 26, 1975

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya
He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other Directors

Dasar Hukum Penunjukan & Periode Jabatan
Basic Law of Appointment & Period of Position

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.1 tanggal 13 Desember 2017.
Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision dated January 13, 2016, as stipulated on Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Borobudur Jakarta (1996)
- Megister Hukum Ekonomi, Universitas Indonesia (2011)
- *Bachelor of Economics in Accounting, Borobudur University Jakarta (1996)*
- *Megister of Economic Law, University of Indonesia (2011)*

Riwayat Jabatan
Job History

- Kepala Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi (2014-2016)
- Anggota Dewan Komisaris PT Angkasa Pura I (2013-2017)
- Asisten Deputi Layanan Hukum Kementrian BUMN (2016-2017)
- *Head of Agro and Pharmaceutical Industry Business Sector (2014-2016)*
- *board of comisioner PT Angkasa Pura I (2013-2017)*
- *Ministry Deputy Legal Services Assistant BUMN (2016-2017)*

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya

NAME OF THE LARGEST SHAREHOLDER AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Struktur Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 (0,0025%).

PT Petrokimia Gresik's Shareholder Structure is PT Pupuk Indonesia (Persero) owning 2,393,033 shares or equivalent to Rp2,393,033,000,000 (99.9975%) and Petrokimia Gresik Foundation with 60 shares or Rp60,000,000 (0, 0025%).

Pemegang saham PT Petrokimia Gresik Per 31 Desember 2016

SHAREHOLDERS OF PT PETROKIMIA GRESIK AS OF DECEMBER 31, 2016

Pemegang Saham *Share Holders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah modal Disetor *Number of Paid-in Capital*	Persentase *Percentage*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham / *shares*	Rp 2.393.033.000.000	99,9975%
Yayasan Petrokimia Gresik	60 saham / *shares*	Rp 60.000.000	0,0025%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik.

All members of the Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik do not own shares in PT Petrokimia Gresik.

Nama Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham

SHAREHOLDER NAME OWNING 5% OR MORE SHARE

Pemegang saham PT Petrokimia Gresik Per 31 Desember 2016
SHAREHOLDERS OF PT PETROKIMIA GRESIK AS OF DECEMBER 31, 2016

Pemegang Saham *Share Holders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah modal Disetor *Number of Paid-in Capital*	Persentase *Percentage*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham / *shares*	Rp 2.393.033.000.000	99,9975%

Nama Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Saham

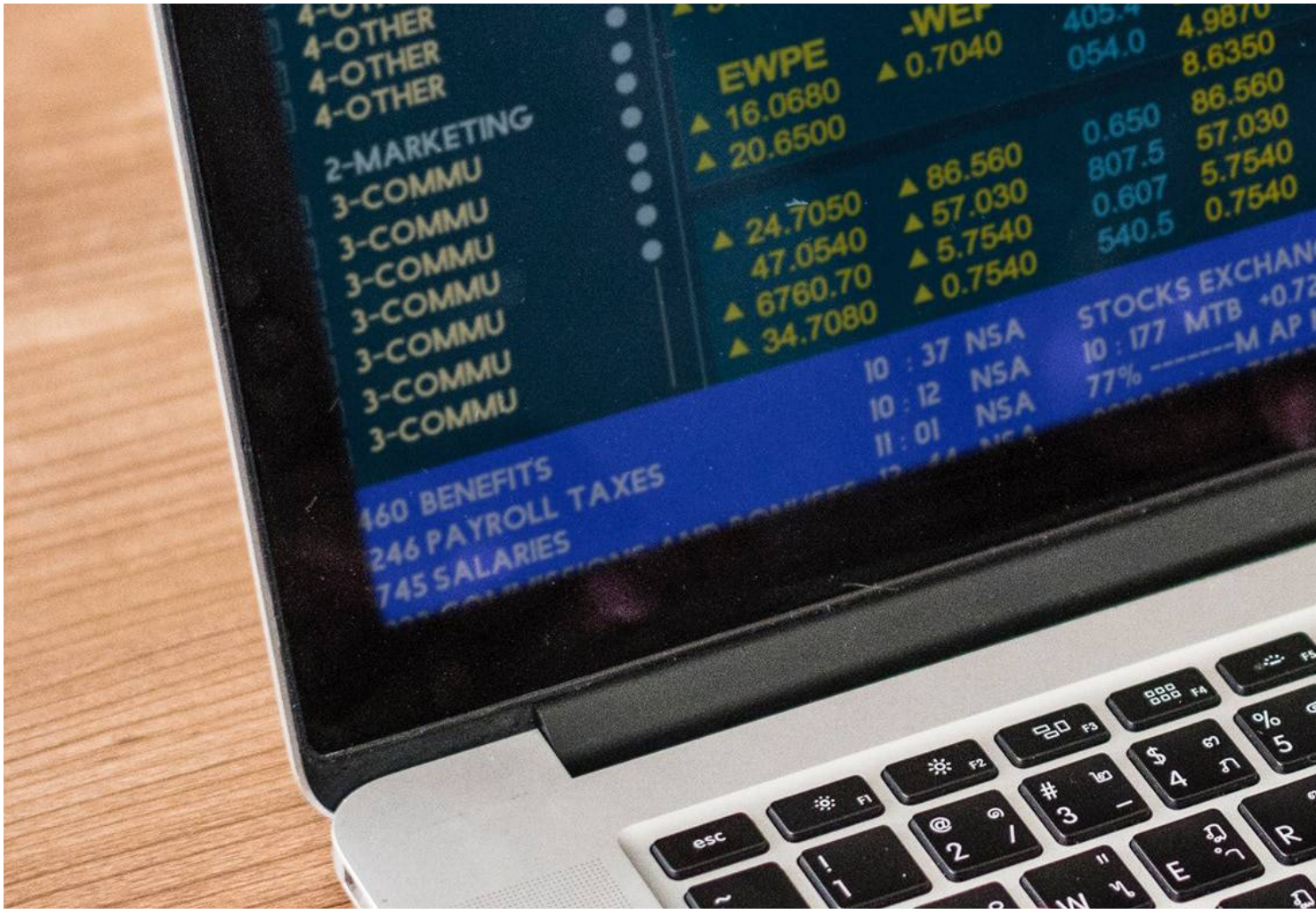
SHAREHOLDER NAME WITH OWNERSHIP LESS THAN 5% OF SHARES

Pemegang saham PT Petrokimia Gresik Per 31 Desember 2017
SHAREHOLDERS OF PT PETROKIMIA GRESIK AS OF DECEMBER 31, 2017

Pemegang Saham *Share Holders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah modal Disetor *Number of Paid-in Capital*	Persentase *Percentage*
Yayasan Petrokimia Gresik	60 saham / *shares*	Rp 60.000.000	0,0025%

Kronologis Pencatatan Saham

STRUCTURE AND COMPOSITION
OF SHAREHOLDERS

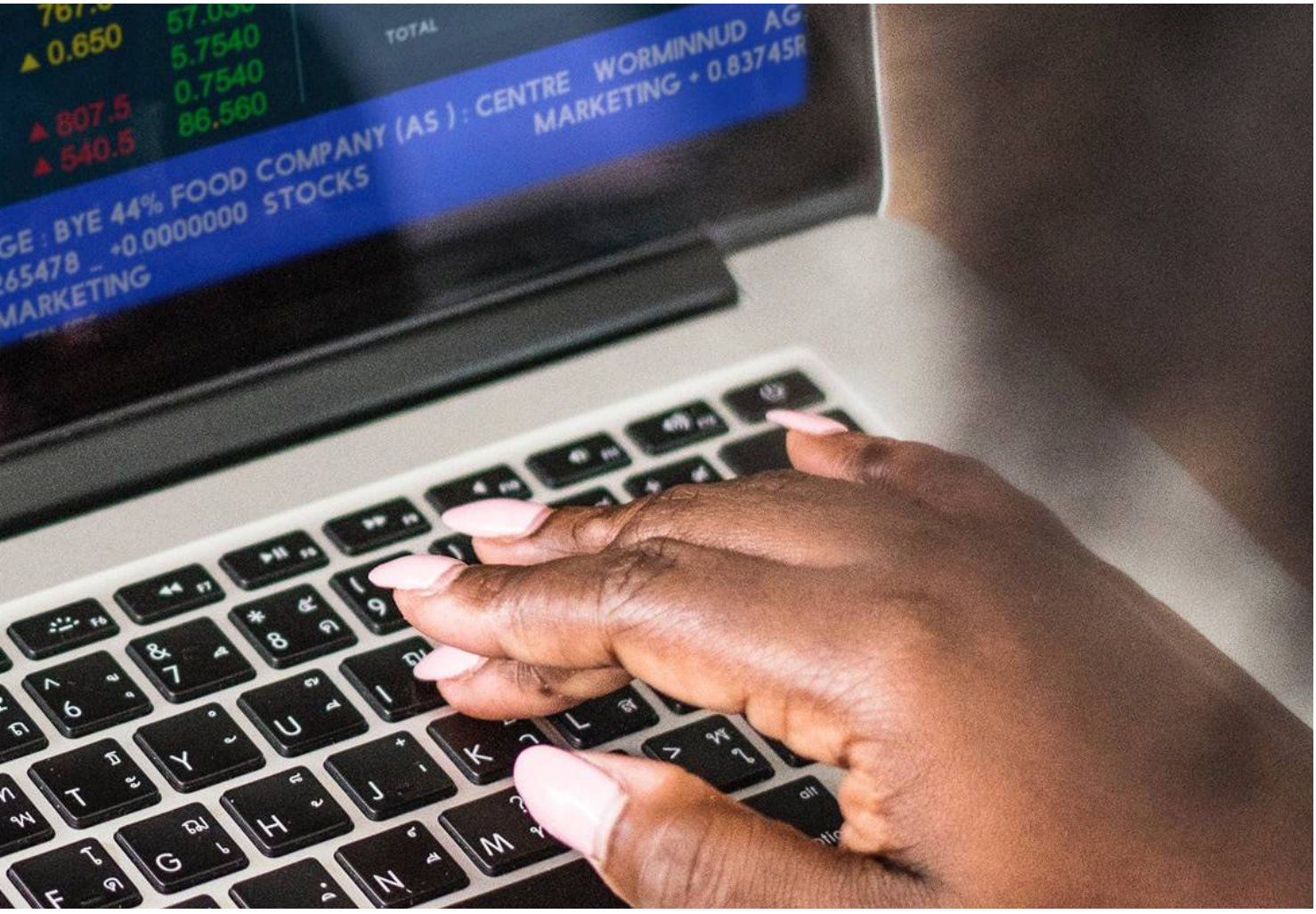


Perusahaan masih belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham, perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, nama bursa dimana saham dicatatkan, tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company still has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Thus, information relating to the chronological listing of shares, the type of corporate action that causes the change in the number of shares, the change in the number of shares from the beginning of the listing to the end of the fiscal year, the name of the stock in which the shares are listed, can not be presented in this Annual Report.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER SECURITIES



Perusahaan juga belum melakukan pencatatan efek lainnya, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan efek lainnya, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company also has not listed any other securities, so the related information chronologically recording other securities, the type of corporate actions that cause changes in the amount of other securities, changes in the amount of other securities from the beginning of the record until the end of the fiscal year, the name of the exchange where the other securities are listed, may be presented in this Annual Report.

Entitas Anak, Patungan dan Asosiasi

SUBSIDIARIES, JOINT VENTURE, AND ASSOCIATES

Daftar Perusahaan Anak dan Afiliasi

LIST OF SUBDIARIES AND RELATED ENTITIES

Nama *Name*	Persentase *Percentage*	Bidang Usaha *Business Line*	Status Opersional *Operational Status*	Status Kepemilikan *Owner*
PT Petrosida Gresik	99,99%	Industri bahan aktif pestisida, seperti Diazinon, BPMC, MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik Pesticide active material such as Diazinon, BPMC, MIPC and Carbofuran and distributor of PT Petrokimia Gresik fertilizer.	Beroperasi Operated	Perusahaan Anak Subsidiary
PT Petrokimia Kayaku	60%	PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida). PT Petrokimia Kayaku is operated on pesticide formulation industry (insecticide, fungicide and herbicide.	Beroperasi Operated	Perusahaan Anak Subsidiary
PT Petro Jordan Abadi	50%	PT Petro Jordan Abadi memproduksi Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan Cement Retarder. PT Petro Jordan Abadi produces Sulphuric Acid Sulphatee Acid, Phosphoric Acid, and Cement Retarder.	Beroperasi Operated	Ventura Bersama Joint Venture
PT Kawasan Industri Gresik	35%	PT KIG bergerak di bidang usaha penyiapan lahan, sarana, prasarana & berbagai fasilitas penunjang termasuk kaawasan berikat (EPZ) PT KIG is operated on preparation business of land, facility, infrastructure including export processing zone (EPZ).	Beroperasi Operated	Perusahaan Asosiasi Associate Company
PT Petronika	20%	PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP). PT Petronika is operated on Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP) raw material manufacturing industry.	Beroperasi Operated	Perusahaan Asosiasi Associate Company
PT Petrocentral	9,8%	PT Petrocentral bergerak di bidang usaha industri Sodium Tripoly Phosphate (STIP). PT Petrocentral is operated on Sodium Tripoly Phosphate (STIP) industry.	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Petrowidada	1,47%	PT Petrowidada bergerak di bidang usaha produk Phtalic Anhydride (PA) dan Malelc Anhydride (MA). PT Petrowidada bergerak is operated on Phtalic Anhydride (PA) and Malelc Anhydride (MA) products business.	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Pupuk Indonesia Energi	10%	PT Pupuk Indonesia Energi melakukan usaha industri pembangunan, perdagangan, dan jasa di bidang energi PT Pupuk Indonesia Energi conducting business in development, commerce, and services in the field of energy	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company

Laporan Entitas Anak, Patungan dan Asosiasi

SUBSIDIARIES, JOIN VENTURE,
AND ASSOCIATES REPORTS

PT Petrokimia Gresik memiliki sejumlah entitas anak, patungan, dan asosiasi yang didirikan dengan tujuan untuk menunjang operasional Perusahaan atau pun dengan tujuan lain. Kinerja dari entitas anak, patungan, dan asosiasi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

PT Petrokimia Gresik has several numbers of subsidiaries, joint venture, and associates established for the purpose of supporting the Company's operations or for other purposes. The performance of subsidiaries, joint venture, and associates in 2017 is as follows:

ENTITAS ANAK - KEPEMILIKAN SAHAM DIATAS 50% DAN MEMILIKI PENGENDALIAN

SUBSIDIARIES –SHARE OWNERSHIP ABOVE 50% AND HAVE CONTROL

PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik berdiri pada tanggal 24 Juni 1983 melalui Akta Notaris Frederik Alexander Tumbunan nomor 43 tanggal 24 Juni 1983 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM tanggal 12 Februari nomor 8 tahun 1998 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham 9.750 lembar saham (99,99%) milik PT Petrokimia Gresik dan 1 lembar saham (0,01%) milik K3PG.

PT Petrosida Gresik was established on June 24, 1983 through notarial deed of Frederik Alexander Tumbunan no. 43 dated 24 June 1983 which was approved by the Minister of Law of Human Rights no. 8 dated 12 February 1998 and started its operations on January 1, 1985. At the end of December 2016, the Ownership of 9,750 shares (99.99%) owned by PT Petrokimia Gresik and 1 share (0.01%) owned by K3PG.

Bergerak di bidang industri bahan aktif pestisida, misalnya Diazinon, Biphenil Metil Carbamat (BPMC), MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik.

The company is engaged in the industry of pesticide active ingredients, such as Diazinon, BPMC, MIPC, Carbofuran and as fertilizer's distributor of PT Petrokimia Gresik.

Susunan pengurus PT Petrosida Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

PT Petrosida Gresik board of management is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position
DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISIONERS	
MEINU SADARIYO	KOMISARIS UTAMA/ PRESIDENT COMMISSIONER
BUDI ASIKIN	KOMISARIS / COMMISSIONER
SUMIYATI	KOMISARIS / COMMISSIONER
ABDUL SALAM	KOMISARIS / COMMISSIONER
LUQMAN HARUN	SEKRETARIS KOMISARIS / SECRETARY COMMISSIONER
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	
HERY WIDYATMOKO	DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR
FIRDAUS LISMANTO	DIREKTUR KEUANGAN / FINANCE DIRECTOR
JOKO TAKARIYONO	DIREKTUR TEKNIK & PRODUKSI / TECHNICAL & PRODUCTION DIRECTOR

Pendapatan usaha bersih yang diraih PT Petrosida Gresik selama periode tahun 2017 mencapai Rp1,187 triliun, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 15,35%. Sementara itu, beban usaha menurun sebesar 2% menjadi Rp171,37 Miliar, sehingga PT Petrosida Gresik membukukan laba komprehensif sebesar Rp34,67 miliar.

Total aset tercatat sebesar Rp1,23 triliun di tahun 2017, atau meningkat sebesar 14% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp1,078 triliun demikian juga dengan total liabilitas menurun 15% dan ekuitas meningkat 109%.

Net operating income earned by PT Petrosida Gresik during the period of 2017 reached Rp1, 187 trillion, an increase from the previous year amounted to 15.35%. Meanwhile, operating expenses decreased by 2% to Rp171.37 Billion, so PT Petrosida Gresik booked a comprehensive profit of Rp34.67 billion.

Total assets were recorded at Rp1.23 trillion in 2017, an increase of 14% compared to 2016 of Rp1,078 trillion as well as total liabilities decreased by 15% and equity increased 109%.

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017 (Unaudited)

Uraian	2017	2016	%	Description
ASET LANCAR	944.534	747.243	126	Current Assets
INVESTASI JANGKA PANJANG	28.704	26.304	109	Long term investment
ASET TETAP	196.239	204.668	96	Fixed Assets
ASET PAJAK TANGGUHAN	42.431	42.431	100	Deffered Tax Assets
PAJAK DLBAYAR DIMUKA	82	37.657	0	Prepaid Taxes
ASET IMBALAN PASCA KERJA	-	12.840	-	Post-employment benefits assets
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	22.417	7.168	313	Other non-current assets
JUMLAH ASET	1.234.407	1.078.311	114	Total Assets
LIABILITAS :				
LIABILITAS JANGKA PENDEK	708.279	600.535	118	Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	316.757	300.340	105	Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.025.037	900.875	114	Total Liabilities
EKUITAS :				
MODAL SAHAM	9.751	9.751	100	Share Capital
SALDO LABA				
- DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	164.947	248.641	66	Appropriated
- BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	-	(127.345)	-	Unappropriated
LABA TAHUN BERIALAN	34.672	46.389	75	Profit of The Year
JUMLAH EKUITAS	209.370	177.436	118	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	1.234.407	1.078.311	114	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba / Rugi PT Petrosida Gresik Tahun 2017 (Dalam Juta Rupiah)

Uraian	Realisasi 2017	RKAP 2017	Realisasi 2016	2:3 %	2:4 %
PENJUALAN	1.186.801	1.212.610	1.029.790	98	115
HARGA POKOK PENJUALAN	(951.245)	(951.135)	(810.215)	100	117
LABA(RUGI) KOTOR	235.556	261.475	219.575	90	107
BEBAN USAHA:					
- BIAYA ADMINISTRASI & UMUM	(27.850)	(29.159)	(23.527)	96	118
- BIAYA PEMASARAN	(58.703)	(65.390)	(55.121)	90	106
- BIAYA BUNGA	(84.816)	(84.437)	(95.569)	100	89
JUMLAH BIAYA USAHA	(171.369)	(178.986)	(174.217)	96	98
LABA (RUGI) USAHA	64.187	82.489	45.358	78	142
PENDAPATAN & BIAYA LAIN-LAIN:					
- PENDAPATAN LAIN-LAIN	6.241	9.778	117	64	53
- BIAYA LAIN-LAIN	(20.078)	(32.272)	(30.477)	62	62
JUMLAH PENDAPATAN & BIAYA LAIN-LAIN	(13.838)	(22.494)	(30.360)	62	46
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	50.350	59.995	14.998	84	336
PAJAK	(15.678)	(22.626)	(5.879)	69	267
LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK	34.672	37.369	9.119	93	380
PENDAPATAN/BEBAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	60.336	-	-
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF	34.672	37.369	69.455	93	50

Realisasi laba komprehensif setelah pajak 2017
Rp. 34,67 miliar atau 93% dari RKAP Rp.37,37 miliar

PT Petrokimia Kayaku

Berdiri sejak tanggal 18 Februari 1976 melalui Akta Notaris Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH nomor 3 dan memulai operasi pada tanggal 1 April 1977. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham di PT Petrokimia Kayaku yaitu 972 lembar saham (60%) milik PT Petrokimia Gresik, 324 lembar saham (20%) milik Nippon Kayaku Co. Ltd dan 324 lembar saham (20%) milik Mitsubishi Corporation.

PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida). Susunan pengurus PT Petrokimia Kayaku selengkapnya adalah sebagai berikut:

Established since February 18, 1976 through Notarial Deed Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH number 3 and started operations on April 1, 1977. At the end of December 2016, PT Petrokimia Kayaku owns 972 shares (60%) owned by PT Petrokimia Gresik, 324 shares (20%) owned by Nippon Kayaku Co. Ltd. and 324 shares (20%) owned by Mitsubishi Corporation.

PT Petrokimia Kayaku is engaged in the business of pesticide formulation industry (insecticide, fungicide, and herbicide). The composition of the board of PT Petrokimia Kayaku is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position
DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISIONERS	
-	KOMISARIS UTAMA/ PRESIDENT COMMISSIONER
B. AGUS NUGROHO JATI	KOMISARIS / COMMISSIONER
TAKUYA HAMAGUCHI	KOMISARIS / COMMISSIONER
AMIRUL DJUJUS AZIS	KOMISARIS / COMMISSIONER
DJOKO RAHARJO	SEKRETARIS KOMISARIS / SECRETARY COMMISSIONER
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	
ANIS ERNANIT	DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR
TEGUHADI WIDODO	DIREKTUR KEUANGAN / FINANCE DIRECTOR
EDY SANTOSO	DIREKTUR PRODUKSI / PRODUCTION DIRECTOR

Uraian	2017	2016	2: 3%	Description
ASET LANCAR	413.083	377.291	109	Current Assets
ASET TETAP	110.788	101.974	109	Fixed Assets
ASET LAIN LAIN	11.571	9.058	128	Other Assets
JUMLAH ASET	535.442	488.323	110	Total Assets
LIABILITAS :				
LIABILITAS LANCAR	342.078	328.544	104	Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	11.547	21.327	54	Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	353.625	349.871	101	Total Liabilities
EKUITAS :				
MODAL DISETOR	1.016	1.016	100	Share Capital
SALDO LABA:				
- DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	66.735	109.105	61	Appropriated
- BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	64.420	30.105	214	Unappropriated
LABA TAHUN BERIALAN	49.645	(1.774)	2.798	Profit of The Year
JUMLAH EKUITAS	181.817	138.452	131	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	535.442	488.323	119	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Uraian	Realisasi 2017	RKAP 2017	Realisasi 2016	2:3 %	2:4 %
PENJUALAN	767.290	762.925	720.390	101	107
HARGA POKOK PENJUALAN	(519.331)	(537.770)	(474.077)	97	110
LABA/RUGI KOTOR	247.960	225.155	246.313	110	101
BEBAN USAHA:					
- BEBAN PEMASARAN & LITBANG	(127.435)	(118.716)	(122.623)	107	104
- BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	(34.831)	(31.905)	(31.278)	109	111
- BEBAN BUNGA	(13.774)	(19.998)	(12.813)	69	108
JUMLAH BEBAN USAHA	(176.039)	(170.619)	(166.714)	103	106
LABA/(RUGI)USAHA	71.921	54.536	79.599	132	90
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN					
- PERDAPATAN LAIN-LAIN	4.843	520	121	932	4.002
- BIAYA LAIN-LAIN	(10.568)	(241)	(17.308)	4.394	61
JUMLAH PENDAPATAN & BIAYA IAIN-LAIN	(5.725)	279	(17.187)	(2.050)	279
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	66.194	54.815	62.412	121	106
PAJAK	(16.549)	(13.704)	(16.753)	120	99
LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK	49.645	41.111	45.659	120	109
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	(850)	-	-
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF	49.645	41.111	44.809	120	111

PERUSAHAAN PATUNGAN - KEPEMILIKAN SAHAM 50% DAN DIKENDALIKAN BERSAMA

JOINT VENTURE – SHARE OWNERSHIP ABOVE 50% AND HAVE CONTROL

PT Petro Jordan Abadi

Merupakan Joint Venture antara PT Petrokimia Gresik dengan Jordan Phospate Mines Co. Pabrik mulai dibangun tahun 2012, telah beroperasi pada tanggal 1 September 2015 dengan memproduksi: Asam Sulfat, dan Asam Fosfat.Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham di PT Petro Jordan Abadi yaitu 3.100.000 lembar saham (50%) milik PT Petrokimia Gresik dan 3.100.000 lembar saham (50%) milik Jordan Phospate Mines Co. Susunan pengurus PT Petro Jordan Abadi selengkapnya adalah sebagai berikut:

Is a Joint Venture between PT Petrokimia Gresik and Jordan Phospate Mines Co. The plant began construction in 2012, has been operating on September 1, 2015 by producing: Sulfuric Acid, and Phosphoric Acid. At the end of December 2016, PT Petro Jordan Abadi owns 3,100,000 shares (50%) owned by PT Petrokimia Gresik and 3,100,000 shares (50%) owned by Jordan Phospate Mines Co. The composition of the board of PT Petro Jordan Abadi is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position
DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISIONERS	
HE ENG AMER AL MAJALI	KOMISARIS UTAMA/ PRESIDENT COMMISSIONER
MOHAMMAD S.M.S AL-MUNAIFI	KOMISARIS / COMMISSIONER
ARIF FAUZAN	KOMISARIS / COMMISSIONER
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	
F. PURWANTO	DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR
SANTOSO	DIREKTUR TEKNIK & PRODUKSI/ TECHNICAL & PRODUCTION DIRECTOR
BERNARDY	DIREKTUR KEUANGAN / FINANCE DIRECTOR

Uraian	2017	2016	%	Description
ASET LANCAR	43.649	34.900	125	Current Assets
ASET TETAP	187.544	198.572	94	Fixed Assets
ASET LAIN LAIN	8.641	1.193	724	Other Assets
JUMLAH ASET	239.835	234.665	102	Total Assets
LIABILITAS :				
LIABILITAS LANCAR	58.535	104.038	56	Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	161.948	101.596	159	Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	220.482	205.634	107	Total Liabilities
EKUITAS :				
MODAL DISETOR	62.000	62.000	100	Share Capital
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	(27.274)	(27.308)	(99)	Profit of The Year
LABA/RUGI PERIOD YEAR BALANCE	(15.373)	(5.665)	271	Period Year Balance
JUMLAH EKUITAS	19.352	29.030	67	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	239.835	234.664	102	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba dan Penghasilan Komprehensif Lainnya (Ribuan dalam USD)

Uraian	Realisasi 2017	RKAP 2017	2:3 %
PENJUALAN	103.792	112.831	92
HARGA POKOK USAHA	(110.280)	(109.650)	101
LABA/(RUGI)KOTOR	(6.488)	3.182	(204)
BIAYA USAHA :			
- BIAYA ADMINISTRASI & UMUM	(1.727)	(1.285)	134
- BIAYA PENJUALAN	(585)	-	-
JUMLAH BIAYA USAHA	(2.312)	(1.285)	180
LABA/(RUGI)USAHA	(8.801)	(1.897)	(464)
PENDAPATAN & BIAYA LAIN-LAIN			
- PENDAPATAN LAIN-LAIN	71	24	296
- BIAYA LAIN-LAIN	(33)	-	-
- BIAYA BUNGA	(6.610)	(4.912)	135
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	(15.373)	(2.991)	(514)
JUMLAH PAJAK	-	-	-
LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK	(15.373)	(2.991)	(514)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF	(15.373)	(2.991)	(514)

PT Kawasan Industri Gresik

Berdiri pada tanggal 20 November 1990 melalui akta Notaris Ny. Nurlaily Adam, SH. No. 145 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1992. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham 5,385 lembar saham (35%) milik PT Petrokimia Gresik dan 10.000 lembar saham (65%) milik PT Semen Indonesia.

Established on November 20, 1990 through deed of Notary Ny. Nurlaily Adam, SH. No. 145 and commenced operations on January 1, 1992. At the end of December 2016, the shares ownership (5.385 shares) belonged to PT Petrokimia Gresik and 10,000 shares (65%) owned by PT Semen Indonesia.

PT KIG bergerak di bidang usaha penyiapan lahan, sarana, prasarana & berbagai fasilitas penunjang termasuk kawasan berikat (EPZ).

PT KIG is engaged in the business of land preparation, facilities, infrastructure & various supporting facilities including bonded area (EPZ).

Susunan pengurus PT Kawasan Industri Gresik adalah sebagai berikut :

The organizational structure of PT Kawasan Industri Gresik as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position
DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISIONERS	
PARDIRMAN	KOMISARIS UTAMA/ PRESIDENT COMMISSIONER
PRASETYO UTOMO	KOMISARIS / COMMISSIONER
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	
Hera Milarti	DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR
Dadang Irfandhie	DIREKTUR TEKNIK & PRODUKSI / TECHNICAL & PRODUCTION DIRECTOR

Laporan Posisi Keuangan PT Kawasan Industri Gresik Tahun 2017

Uraian	2017	2016	%	Description
ASET LANCAR	63.209	53.083	119	Current Assets
PROPERTI INVESTASI	48.015	56.198	85	Investment Property
ASET TETAP, ADP, DAN ASET PERTAMBANGAN	20.644	16.468	125	Fixed Assets, ADP, and Mining Assets
ASET PAJAK TANGGUHAN	3.215	4.737	68	Deffered Tax Assets
TANAH UNTUK PENGEMBANGAN	220.955	211.118	105	Land for Development
JUMLAH ASET	356.038	341.604	104	Total Assests
LIABILITAS :				
LIABILITAS JANGKA PENDEK	56.998	66.731	85	Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.005	6.986	129	Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	66.003	73.717	90	Total Liabilities
EKUITAS :				
MODAL DISETOR	15.385	15.385	100	Share Capital
SALDO LABA	274.650	252.502	109	Retained Earning Appropriated
JUMLAH EKUITAS	290.035	267.887	108	Total Equity
JML LIABILITAS & EKUITAS	356.038	341.604	104	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun 2016(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	Realisasi 2017	RKAP 2017	Realisasi 2016	2:3 %	2:4 %
PENDAPATAN USAHA	60.187	74.744	39.084	81	154
HARGA POKOK USAHA	(22.922)	(25.301)	(19.997)	91	115
LABA/RUGI KOTOR	37.264	49.443	19.087	75	195
BIAYA USAHA :					
- BIAYA ADMINISTRASI & UMUM	(9.833)	(14.297)	(10.174)	69	97
- BIAYA PENJUALAN	(468)	(1.191)	(292)	39	160
JUMLAH BIAYA USAHA	(10.301)	(15.489)	(10.466)	67	98
LABA/(RUGI)USAHA	26.963	33.955	8.621	79	313
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	1.080	(981)	(1.392)	(110)	(76)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	28.043	32.974	7.229	85	388
JUMLAH PAJAK	(5.645)	(2.584)	(4.777)	218	118
LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK	22.398	30.390	2.452	74	913
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(250)	-	47	-	(532)
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF	22.148	30.390	2.500	73	886

PT Petronika

Berdiri pada tanggal 14 September 1983 melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH nomor 30 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham PT Petronika yaitu 5,385 lembar saham (20%) milik PT Petrokimia Gresik dan 21.540 lembar saham (80%) milik PT Globe Chem, Int Co. Ltd.

PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP).

Susunan pengurus PT Petronika selengkapnya adalah sebagai berikut:

Established on September 14, 1983 through the Notary Soeleman Ardjasasmita, SH number 30 and commenced operations on January 1, 1985. At the end of December 2016, PT Petronika owns 5,385 shares (20%) of PT Petrokimia Gresik and 21,540 shares 80%) owned by PT Globe Chem, Int Co. Ltd.

PT Petronika is engaged in manufacturing of Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP).

The complete arrangement of PT Petronika's board management is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position
DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISIONERS	
DIDIK AVIANTO	KOMISARIS UTAMA/ PRESIDENT COMMISSIONER
HENDRO WASKITO	KOMISARIS / COMMISSIONER
LIM HOCK SOON	KOMISARIS / COMMISSIONER
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	
RESTU PRIBADI	DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR
BAMBANG SUTRIAJI	DIREKTUR / DIRECTOR
SUDARYADI	DIREKTUR / DIRECTOR

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017 (Unaudited)

Uraian	2017	2016		%		Description
ASET LANCAR	33.563	28.222	31.255	119	107	CURRENT ASSETS
INVESTASI SAHAM	50	50		100	-	SHARE INVESTMENT
ASET TETAP	789	1.153	1.150	68	69	FIXED ASSETS
ASET LAIN-LAIN	241	175	291	138	83	OTHERS ASSETS
JUMLAH ASET	34.642	29.600	32.696	117	106	TOTAL ASSETS
LIABILITAS :						
LIABILITAS LANCAR	15.236	11.042	14.041	138	109	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	382	576	462	66	83	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	15.618	11.618	14.503	134	108	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS :						
MODAL SAHAM	13.463	13.463	13.463	100	100	SHARE CAPITAL
LABA/RUGI DITAHAN	4.902	4.640	4.731	106	104	RETAINED EARNINGS
LABA TAHUN BERJALAN	1.331	1.379		97	-	PROFIT OF THE YEAR
JUMLAH EKUITAS	19.024	17.982	18.193	106	105	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	34.642	29.600	32.696	117	106	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017 (Unaudited)

Uraian	2017	2016		%		Description
ASET LANCAR	33.563	28.222	31.255	119	107	CURRENT ASSETS
INVESTASI SAHAM	50	50		100	-	SHARE INVESTMENT
ASET TETAP	789	1.153	1.150	68	69	FIXED ASSETS
ASET LAIN-LAIN	241	175	291	138	83	OTHERS ASSETS
JUMLAH ASET	34.642	29.600	32.696	117	106	TOTAL ASSETS
LIABILITAS :						
LIABILITAS LANCAR	15.236	11.042	14.041	138	109	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	382	576	462	66	83	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	15.618	11.618	14.503	134	108	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS :						
MODAL SAHAM	13.463	13.463	13.463	100	100	SHARE CAPITAL
LABA/RUGI DITAHAN	4.902	4.640	4.731	106	104	RETAINED EARNINGS
LABA TAHUN BERJALAN	1.331	1.379		97	-	PROFIT OF THE YEAR
JUMLAH EKUITAS	19.024	17.982	18.193	106	105	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	34.642	29.600	32.696	117	106	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Yayasan Petrokimia Gresik

Perusahaan tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya sistem produksi.Perusahaan adalah sebuah keluarga dimana masing-masing anggota berkewajiban menjaga kesejahteraan keseluruhan anggota keluarga.

Dalam konsep inilah, PT Petrokimia Gresik mendirikan "Yayasan Petrokimia Gresik". Yayasan ini didirikan sebagai upaya perusahaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik beserta keluarganya.

Yayasan Petrokimia Gresik didirikan pada tanggal 26 Juni 1965. Pada awalnya, Yayasan ini bernama "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Projek Petro Kimia Surabaja". Seiring dengan perkembangannya, Yayasan Petrokimia Gresik melakukan berbagai perubahan untuk semakin mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Dalam upaya mencapai tujuannya, Yayasan PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa kegiatan yakni:

- Memberikan pinjaman uang program dana pendidikan kepada karyawan yang mempunyai anak yang masuk perguruan tinggimelalui jalur kemitraan.
- Menambah dan atau meningkatkan kesejahteraan karyawan termasuk kesehatan karyawan dan pensiunan PT Petrokimia Gresik.
- Berpartisipasi pada kegiatan karyawan dengan memberikan bingkisan hari raya dan bantuan rekreasi kepada karyawan dan keluarganya.
- Memberikan bantuan kepada pensiunan PT Petrokimia Gresik baik pada saat peringatan hari- hari besar Nasional maupun yang bersifat reguler.

A company is not only the place where production process takes place. It is also a form of family in which each members are obliged to maintain common welfare.

Based on this concept, PT Petrokimia Gresik founded "Yayasan Petrokimia Gresik" or Petrokimia Gresik Foundation with the goal to improve the welfare of the employees, the pensionary, and their family.

Yayasan Petrokimia Gresik was founded on June 26th 1965. Initially, is was named "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Projek Petro Kimia Surabaja". Along with its further optimize its role in improving the welfare of its members.

To achieve its goal, Yayasan Petrokimia Gresik has several program:

- *Provide educational loan for employees who have children entering university through partnership program.*
- *Improve the welfare of employees and the retired, including healthcare program.*
- *Participate in the activities of employee by giving parcels and recreational aid for employees and their family.*
- *Provide assistance to pensioners both during celebration of national days and regular occasions.*

Susunan Kepengurusan Yayasan Petrokimia Gresik :

Nama/Name	Jabatan/Position
M. RIZAL	KETUA / CHAIRMAN
SLAMET MARDIYONO	BENDAHARA / TREASURER
NANANG TEGUH S.	SEKRETARIS / SECRETARY

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017 (Unaudited)

Anak Perusahaan	Bidang Usaha		Kepemilikan Saham
PT. GRESIK CIPTA SEJAHTERA	- Distributor hasil produksi PT Petrokimia Gresik dan produsen pupuk serta kimia lainnya - Pemasok barang-barang teknik dan bahan kimia kebutuhanpabrik dan bahan baku industri lainnya - Jasa angkutan barang dengan berbagai jenis dan kapasitas kendaraan - Produsen pupuk organik - Jasa pergudangan, khususnya produk pupuk	*Distributor produced by PT PKG and manufacturers of fertilizers and other chemical* *Suppliers technical goods and chemicals kebutuhan pabrik and other industrial raw materials* *Freight services with various types and capacity of vehicles* *Producers of organic fertilizers* *Warehousing services, especially fertilizer products*	Yayasan Petrokimia Gresik: 98,92% K3PG : 1,08%
PT ANEKA JASA GRHADIKA	Jasa Teknik Pergudangan Perdagangan	*Technical Services* *General Trading* *Warehousing*	Yayasan Petrokimia Gresik: 87,5% PT Petrosida Gresik : 12,5%
PT PETROKOPINDO CIPTA SELARAS	Perbengkelan Angkutan Persewaan dan Repair Alat Berat Alat Berat Perdagangan Umum Jasa (MBU, EMKL, dan PBM)	*Workshop* *Transportation* *Equipment Rental and Repair* *Heavy Equipment* *General Trading* *Services (MBU, EMKL, and PBM)*	Yayasan Petrokimia Gresik: 70,25% PT Petrosida Gresik : 29,75%
PT GRAHA SARANA	Properti Persewaan ruang perkantoran, ruang rapat, seminar dan pernikahan Pergudangan Restoran Biro perjalanan wisata	*Property* *Rental of office space, meeting room, seminar and wedding* *Warehousing* *The restaurant* *Travel agency / travel*	Yayasan Petrokimia Gresik:99% K3PG : 1%
GRESIK PT PETRO GRAHA MEDIKA (RUMAH SAKIT PETROKIMIA GRESIK)	Jasa Pelayanan Kesehatan	*Healthcare Services*	Yayasan Petrokimia Gresik: 51,73% K3PG : 27,58% PT Graha Sarana Gresik: 20,69%
PT FOKUS JASA MITRA	Supply Tenaga Kerja Jasa Pemborongan	*Supply of Labor* *Chartering Services*	Yayasan Petrokimia Gresik: 80,00% PT Aneka Jasa Grhadika : 20,00%

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)

Susunan Kepengurusan Yayasan Petrokimia Gresik :

Nama/Name	Jabatan/Position
ROHMAD	KETUA / CHAIRMAN
MASREVITA VIPAWATI	BENDAHARA / TREASURER
SOLEKHAN	SEKRETARIS / SECRETARY

Rasa solidaritas sangatlah penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, dimana suasana kerja yang kondusif merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Peningkatan produktivitas karyawan mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Untuk menumbuhkan dan menjaga rasa solidaritas antar karyawan, PT Petrokimia Gresik mendirikan koperasi karyawan. Koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983 bernama Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) serta memiliki tujuan meningkatkan potensi, kemampuan, dan kesejahteraan anggota, khususnya karyawan beserta keluarganya.

Dalam konteks ketentuan hukum kekinian, adanya K3PG merupakan wujud ketaatan PT Petrokimia Gresik terhadap Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja Pasal 101 Ayat 1-4 yang mengatur mengenai fungsi koperasi karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan.

Selain berfungsi sebagai media untuk menjaga dan menumbuhkan solidaritas, keberadaan koperasi karyawan juga dapat membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Masyarakat sekitar dapat menjadi pemasok komoditas yang diperdagangkan di K3PG.

Dari tahun ke tahun, anggota K3PG semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa kehadiran K3PG semakin dirasakan manfaatnya.

K3PG memiliki beragam unit usaha yaitu sebagai berikut:

he sense of solidarity is important to create a condusive working atmosphere which is a critical factor to support employee productivity.Increased employee productivity supports the improvement of company performance.

To cultivate and maintain a sense of solidarity among employees, PT Petrokimia Gresik established an employee cooperative. The cooperative which was established on August 13, 1983 was named Koperasi Karyawan Besar Petrokimia Gresik (K3PG) and has the aim to increase the potency, ability, and welfare of members, especially employees and their families.

In the context of the present legislation, the existence of K3PG is a manifestation of obedience of PT Petrokimia Gresik against act no. 13 year 2003 about labor force. Article no. 101 paragraph 1-4 regulates the function of employee cooperative as an effort to improve employee welfare.

Besides its function as medium to maintain and foster solidarity, the existence of employee cooperatives can also create jobs and opportunities for the community. The surrounding community can be a supplier of commodities traded in K3PG.

From year to year, K3PG members are increasing. This is an indicator that the presence of K3PG increasingly perceived benefits.

K3PG has several business units as follows:

Unit Usaha / Business Unit	Keterangan / Description	
TOKO / STORE	Ada dua unit toko yang menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat umum. Barang-barang yang tersedia meliputi makanan, minuman, alat elektronik, furniture dan kebutuhan lainnya.	*There are two store units that provide the needs of members and the general public. Available goods include food, beverages, electronic appliances, furniture and other necessities.*
ALAT OLAHRAGA / SPORT STORE	Unit toko alat olahraga menyediakan alat-alat olahraga untuk anggota dan masyarakat umum. Unit ini melayani pembelian eceran dan partai besar.	*The sporting goods store unit provides sports equipment for members and the general public. This unit serves retail and wholesale purchases.*
APOTEK / PHARMACY	K3PG memiliki dua unit apotek yakni yang beralamat di Jl. Achmad Yani dan Jl. Kalimantan GKB. Berbagai obat tersedia di apotek, baik obat yang dijual bebas maupun resep dokter.	*K3PG has two pharmacy units that are located at Jl. Achmad Yani and Jl. Kalimantan GKB. Various drugs are available in pharmacies, both over-the-counter and prescription.*
STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR / GAS STATION	SPBU K3PG terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo dan Bungah. SPBU menjual bahan bakar umum dan pelumas.	*K3PG gas station is located on Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo and Bungah. Gas stations sell general fuel and lubricants*
KANTIN / FOOD HALL	kantin menyediakan makanan dan minuman untuk karyawan yang bekerja di pabrik II Petrokimia Gresik	*The canteen provides food and beverages for employees working in the II Petrokimia Gresik factory*
UNIT SIMPAN PINJAM / SAVINGS & LOANS UNIT	melayani kegiatan simpan pinjam dan kredit beragunan	*serve the activities of savings and loans and credit collateralized*
UNIT SERVICE / SERVICE UNIT	Unit ini menyediakan jasa service dan perbaikan AC untuk fasilitas yang dimiliki PT Petrokimia Gresik dan masyarakat umum	*This unit provides AC service and repair services for facilities owned by PT Petrokimia Gresik and the general public*
BENGKEL / WORKSHOP	Menyediakan jasa service dan penjualanspare part sepeda motor untuk karyawan danmasyarakat umum	*Provide service and sales of motorcycle parts for employees and public*
PABRIK AIR MINUM / DRINKING WATER FACTORY	Menyediakan air minum dalamkemasan galon, botol dan gelas plastik untuk anggotadan masyarakat umum	*Provide drinking water in packing gallons, bottles and plastic cups for members and the general public*
TOKO BANGUNAN / MATERIAL STORE	Menyediakan material bahan bangunan bagi anggota dan masyarakat umum. Unit ini juga menyediakan jasa tukang bangunan dan tukang kayu	*Provide materials for building materials for members and the general public. This unit also provides the services of builders and carpenters*



Nama dan Alamat Entitas Anak, Patungan dan Asosiasi

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES, JOINT VENTURE, AND ASSOCIATES

PT Petrosida Gresik

Kantor Pusat | *Head Office*

Jl. KIG Raya Utara Kavling O Nomor 5, Gresik 61118, Indonesia
Phone : (031) 3985541-3985542
Fax : (031) 3981653-3982761
E-mail : pestsida@rad.net.id
Website : www.petrosida-gresik.com

Kantor Perwakilan

Jl. Tanah Abang III No 16 Jakarta 10160, Indonesia
Phone : (021) 3446459, 3446645
Fax : (021) 3841994
E-mail : pestsida@rad.net.id

PT Petrokimia Kayaku

Kantor Pusat | *Head Office*

Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3981815-3981831
Fax : (031) 3981830
E-mail : info@petrokayaku.com
Website : www.petrokayaku.com

Kantor Perwakilan

Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru Jakarta 12170, Indonesia
Phone : (021) 7205453, 7251244
Fax : (021) 7251244

PT Petro Jordan Abadi

Kantor Pusat | *Head Office*

Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia
Phone: (031) 3991887
Fax: (031) 3991886
E-mail: info@petrojordanabadi.com
Website: www.petrojordanabadi.com

PT Kawasan Industri Gresik

Kantor Pusat | *Head Office*

Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia Phone : (031) 3984472
Fax : (031) 3982117
E-mail : kig@kig.co.id
Website : www.kig.co.id

PT Petronika

Kantor Pusat | *Head Office*

Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3951956
Fax : (031) 3951955
E-mail : pnkgs@petronika.co.id

PT Pupuk Indonesia Energi

Gedung PT. Petrokimia Gresik Lt. 3

Jalan Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat
Telp: (021) 3446678
Fax :(021) 3452609

PT Petrocentral

JL. Raya Roomo – Gresik
Telp: (031) 3982536, (031) 3981736
Fax: (031) 3982776

PT Puspetindo

Manyar Raya Resort Blok 1A/07
JL. Raya Sukomulyo Gresik 61101
Telp : 031-99103048

PT Petroowidada

JL. Prof. Moch Yamin, SH. - GRESIK 61118
Telp: (031) 3951945
Fax: (031) 3951950

Asean Potash ChaiyAPHUM PLC

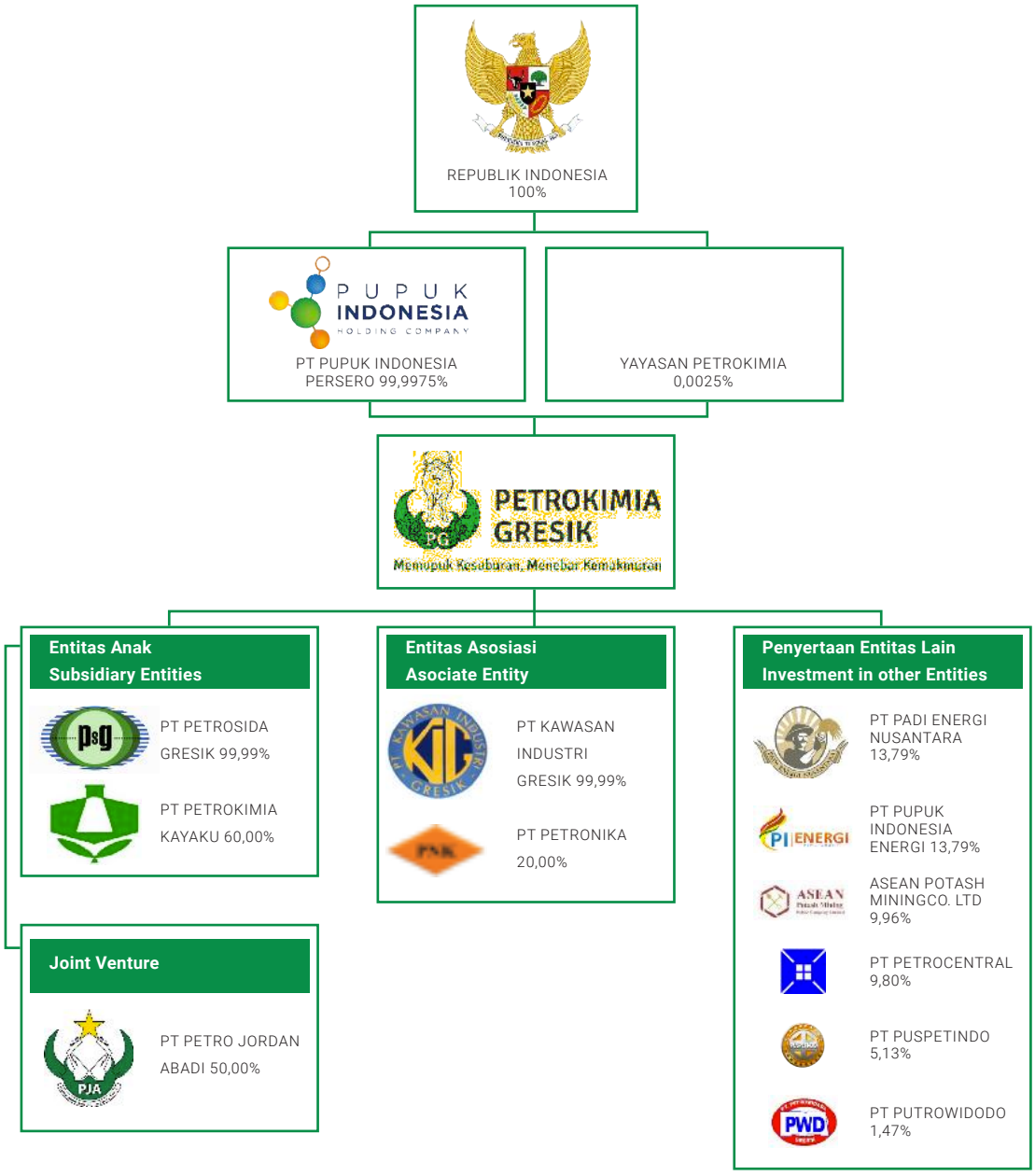
No.8 TRC Building Soi Sukhapiban 5 soi 32 Tha Raeng Bang-Khen BKK 10220
Tel: +66 02-001-7733 ext. 8522
Fax: +66 02-001-7739

PT Pupuk Indonesia Pangan

Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat - 10160
Tlp. 021-3446460

Struktur Grup Perusahaan

COMPANY GROUP STRUCTURE



Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang

Lembaga	Nama	Alamat
Kantor Akuntan Publik PUBLIC ACCOUNTANT FIRM	Tanudiredja, Wibisana,rintis & rekan A member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL)	Plaza 89 Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Indonesia Telp +62-21-5212-901, Fax +62-21-5290-555 http://www.pwc.com/id/en/
Konsultan Aktuaria ACTUARY CONSULTANT	PT quattro asia Consulting	Jl. Pertani Raya Blok C No. 15 Duren Tiga, Jakarta Selatan, Jakarta 12780, Indonesia Telp +62-21-2270-9933 Email : quattroadm@gmail.com
Konsultan Hukum Law Consultan	Gresik Lawyer association Nizam syahrul & associates Law Office (NSA) maulana and Partners Law Firm Hermawan Juniarto Law Office assegaf, Hamzah & Partners	Jl. Kahayan No 44 Gresik Menara Batavia, 3rd Floor Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia Mayapada Tower, 5th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia The Energy Lt.52 Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Menara Rajawali 16th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Notaris NOTARY	Lumassia, s.H. Netty arny, s.H. Badrus saleh, s.H.	Jl. Danau Poso E-II No. 84 Jakarta 10210, Indonesia Jl. Jaksa Agung Soeprapto 31 Gresik, Indonesia Jl. Raya Sukomulyo 80 Gresik 61151, Indonesia
Konsultan risk maturity Level (RML) RISK MATURITY LEVEL (RML) CONSULTANT	BPKP Jawa Timur	Jl. Raya Bandara Juanda No. 38 Sidoarjo 61254, Indonesia

Website Perusahaan

COMPANY WEBSITE

Untuk memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan khususnya pihak eksternal dalam mengakses informasi perusahaan, PG menyampaikan laporan dan sejumlah informasi penting lainnya melalui website :

To facilitate stakeholders, especially external parties in accessing company information, PG submits reports and other important information through the website:



www.petrokimia-gresik.com

Data Finansial



PT Petrokimia Gresik dalam Pelaksanaan usaha selalu mengedepankan praktik-praktik transparansi yang mendukung Good Corporate Governance Perusahaan. Salah satunya dengan menyertakan Data Finansial Perusahaan selama 5 tahun terakhir. Data finansial yang dimaksud diantaranya adalah Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Non Kinerja Keuangan. Informasi data finansial dapat ditemukan pada halaman muka website perusahaan, dan klik data finansial.

PT Petrokimia Gresik in conducting business always prioritizes transparency practices that support Good Corporate Governance. One of them by including Financial Data Company for the last 5 years. The financial data in question include the Income Statement, the Financial Position Report, and the Non Financial Performance Report. Financial information data can be found on the front page of the company's website, the clik financial data.

Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

PT Petrokimia Gresik menempatkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai suatu yang penting guna meningkatkan citra perusahaan. Pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik dapat ditemukan informasi terkait Pemegang Saham, Struktur Grup Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi mengenai kegiatan CSR Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik dapat ditemukan pada menu website dengan judul Laporan.

PT Petrokimia Gresik puts its Annual Report and Sustainability Report as an essential to improve the company's image. In PT Petrokimia Gresik's Annual Report and Sustainability Report can be found information related to Shareholders, Company Group Structure, GMS and information on Corporate CSR activities. PT Petrokimia Gresik's Annual Report and Sustainability Report can be found on the menu of the website under the title of Report.

Kode Etik

CODE OF ETHICS

Kode Etik PT Petrokimia Gresik merupakan alat perusahaan untuk mengatur standar moral dan perilaku yang berlaku untuk seluruh insan PT Petrokimia Gresik. Informasi mengenai kode etik perusahaan dapat ditemukan pada menu Tata Kelola, Pedoman Etika Bisnis.

The Code of Ethics of PT Petrokimia Gresik is a company tool to regulate the moral and behavioral standards applicable to all employees of PT Petrokimia Gresik. Information on the company's code of ethics can be found on the Governance menu, Business Ethics Guidelines.





Profil Dewan dan Komisaris Direksi

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada website perusahaan guna memberikan informasi bagi pengguna website. Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada website dalam menu Profil, Manajemen, Komisaris atau Direksi.

The profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors are displayed on the company's website to provide information to website users. The BoC and BoD profiles are displayed on the website in the Profile, Management, Commissioners or Directors menu.



Profil Dewan dan Komisaris Direksi

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada website perusahaan guna memberikan in Piagam Dewan Komisaris dan Direksi berisi tentang komitemen dalam menjalankan tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tangungjawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam/Charter Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada website dalam menu "Tata Kelola" lalu masuk ke dalam "Pedoman Kebijakan Dekom & Direksi". formasi bagi pengguna website. Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada website dalam menu Profil, Manajemen, Komisaris atau Direksi.

The Board of Commissioners 'and Board of Directors' Charter contains the commitments in carrying out the Company's duties in earnest, dedicated and responsible manner based on the principles of good corporate governance. Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors is displayed on the website in the "Governance" menu and entered into "Dekom & Board of Directors Policy Guidelines".





PETROKIMIA
GRESIK

Fungsi Penunjang Bisnis

BUSINESS SUPPORT
FUNCTION



PT PETROKIMIA GRESIK





LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246

PT PETROKIMIA GRESIK

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

"PT Petrokimia Gresik terus berupaya meningkatkan kualitas SDM guna membentuk tenaga kerja yang produktif, profesional, berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan"

"PT Petrokimia Gresik continually strives to improve human resources quality in order to form productive, professional, capable workforce in creating value added and answer challenges"

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716

Kebijakan SDM Perusahaan

COMPANY HUMAN RESOURCES POLICY

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan berkelanjutan dan memenangkan persaingan di pasar bebas khususnya dalam industri pupuk, PT Petrokimia Gresik berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan pada penguatan produktivitas dan efisiensi. Efisiensi dan produktivitas dapat dicapai oleh sumber daya manusia yang berkualitas (sumber daya manusia yang produktif, profesional, dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru).

In order to accelerate sustainable growth and win the competition in the free market, especially in the fertilizer industry, PT Petrokimia Gresik is committed to building a high competitive advantage based on strengthening productivity and efficiency. Efficiency and productivity can be achieved by qualified human resources (productive, professional, and capable human resources in creating value added and responding to new challenges).

Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan berlandaskan pada pemenuhan kompetensi dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja. Untuk mendukung pemenuhan tersebut, Perusahaan telah merancang dan menetapkan kebijakan dalam segala penerimaan karyawan untuk memastikan tersedianya karyawan yang memiliki kompetensi yang memadai untuk mendukung kinerja perusahaan. Peningkatan kompetensi karyawan tentunya harus didukung melalui berbagai program pelatihan baik internal maupun eksternal.

Company's Human Resource Management System based on fulfillment of personnel competence and needs across all work units. To support those fulfillment, the Company has designed and established the policy in all in the acceptance of employees to ensure the availability of employees who have sufficient competence to support the company's performance. Increased employee competence must be supported through various training programs both internal and external.

Selain itu, pada tahun 2016 telah diterapkan sistem Human Capital Mangement yang berhubungan langsung dengan induk perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Penerapan sistem Human Capital Management yang berbasis kinerja juga didalamnya meliputi Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge Management, Remunerasi berbasis Kompetensi dan Kinerja, dan Talent Management & Career Planning. Penerapan sistem Human Capital Management akan berdampak secara jangka panjang untuk mencapai Human Capital Excellence untuk Perusahaan.

In addition, in 2016, Human Capital Management system that is directly related to the parent company PT Pupuk Indonesia (Persero) has been implemented. The implementation of performance-based Human Capital Management system also includes Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge Management, Competency and Performance-based Remuneration, and Talent Management & Career Planning. Implementation of the Human Capital Management system will have a long-term impact on achieving Human Capital Excellence for the Company.

Disisi lain, perusahaan juga menempatkan aspek kesejahteraan karyawan dalam posisi yang tinggi dengan memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga serta program paska kerja yang dapat memberikan ketenangan di masa yang akan datang. Perusahaan juga memberikan wadah bagi karyawan untuk dapat menyuarakan aspirasi atau ide yang dimilikinya bagi perusahaan melalui Serikat Karyawan Petrokimia Gresik.

On the other hand, the company also put the employee welfare aspect in a high position by providing health facilities for employees and families and post-work programs that can provide peace in the future. The Company also provides a venue for employees to be able to voice their aspirations or ideas for the company through the Petrokimia Gresik Employees Union.

Penanggung Jawab Pengelola SDM

PERSON IN CHARGE OF HR MANAGEMENT



Profil GM SDM *HR GM Profile*

Nanang Teguh S, IR. M.M.

GM SDM *HR GM*

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Lahir di Yogyakarta,19 Nopember 1964. Menyelesaikan studi S1 Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 1990 dan menyelesaikan Pasca Sarjana bidang Manajemen di UPN Surabaya pada tahun 2012.

Riwayat Jabatan

- Karu dpb. pada Proyek Amoniak & Urea (1990)
- Staf Utama Muda dpb. pada Yayasan Petrokimia Gresik sebagai Sekretaris (2015)

Menjabat sebagai GM Sumber Daya Manusia sejak 1 Januari 2018 sesuai SK No. 0475/NK.00.02/03/SK/2017 tanggal 26 Desember 2017.

Indonesian citizen, age 54 years. Born in Yogyakarta, November 19, 1964. Completed S1 Chemical Engineering from Gadjah Mada University (UGM) in 1990 and completed Post-Graduate in Management at UPN Surabaya in 2012.

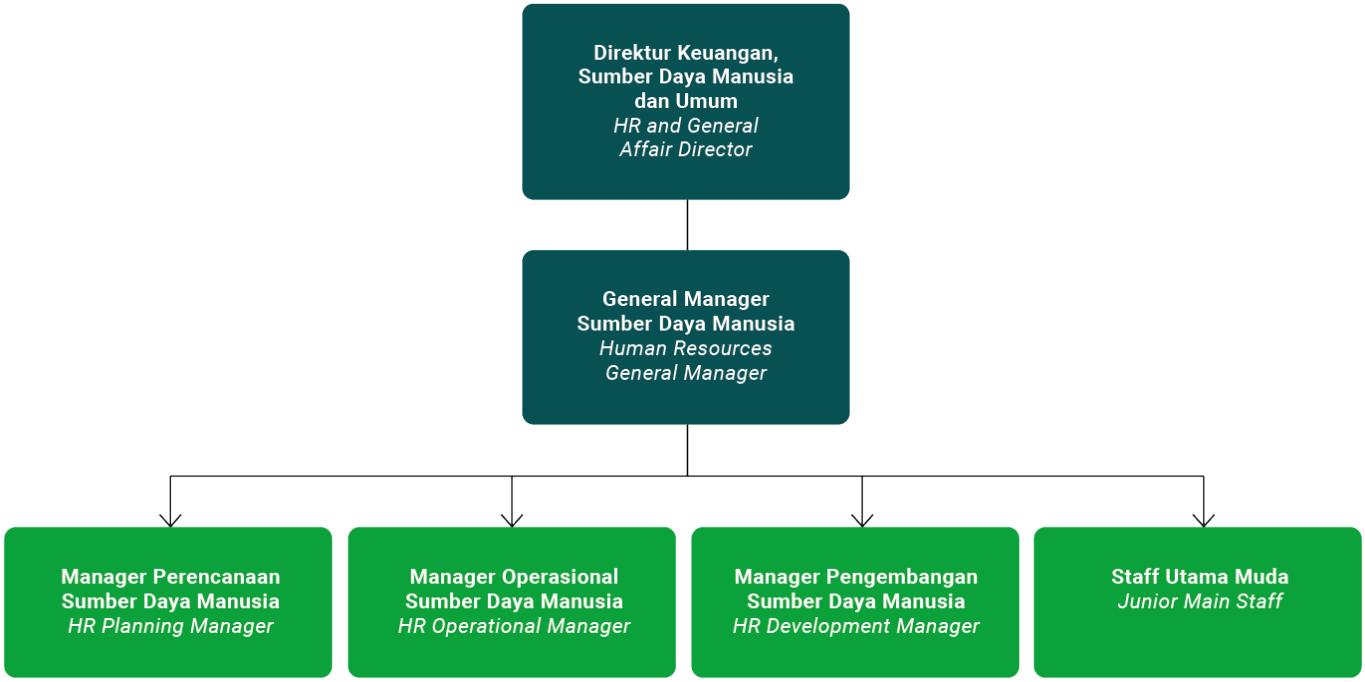
Position History

- *Karu dpb. on the Ammonia & Urea Project (1990)*
- *Junior Main Staff dpb. at the Gresik Petrochemical Foundation as Secretary (2015)*

Served as GM Human Resources since January 1, 2018 according to Decree No. 0475/NK.00.02/03/SK/2017 dated December 26, 2017.

Struktur Organisasi Kompartemen SDM

HR COMPARTMENT
ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Tugas dan Fungsi Kompartemen Sumber Daya Manusia

DUTIES AND FUNCTIONS OF HUMAN RESOURCES COMPARTMENT

Tugas pokok dari Kompartemen sumber daya manusia adalah untuk melakukan pengelolaan terhadap Sumber Daya Manusia yang dimiliki perusahaan. Dalam pengelolaannya Kompartemen Sumber Daya Manusia memiliki 3 fungsi penunjang lain diantaranya Perencanaan Sumber Daya Manusia, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Operasional Sumber Daya Manusia. Ketiga fungsi tersebut memilki tugas sebagai berikut:

a. Melakukan evaluasi dan implementasi di bidang organisasi, proses bisnis, dan sistem manajemen perusahaan agar tersusun desain struktur organisasi, desain jabatan, prosedur serta sistem manajemen yang terintegrasi dan selaras dengan strategi bisnis perusahaan.
b. Mengelola program pengembangan karyawan meliputi pendidikan dan pelatihan, pengembangan personil, pengelolaan karir, inovasi, dan knowledge management.
c. Pengelolaan terhadap remunerasi, hubungan industrial dengan karyawan dan administrasi kepegawaian.

The main task of the Human Resource Compartment is to manage the human resources of the company. Compartments in Human Resource management has another 3 supporting functions such as Human Resources Planning, Human Resource Development, Human Resources and Operations. These three functions have the following duties:

a. Conducting evaluation and implementation in the field of organization, business process, and company management system to terseusun design organizational structure, design positions, procedures and management systems are integrated and aligned with corporate business strategy.
b. Managing employee development programs includes education and training, personnel development, career management, innovation, and knowledge management.
c. Management of remuneration and industrial relations with employees.

Pengelolaan SDM

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Aspek Sumber Daya Manusia merupakan elemen terpenting dalam pertumbuhan perusahaan. Perlunya berfokus pada pengembangan profesionalisme kerja serta peningkatan keunggulan kompetitif Sumber Daya manusia sebagai pendorong utama pertumbuhan perusahaan di seluruh Holding Group. Pada tahun 2017, PT Petrokimia Gresik didukung oleh 3.226 karyawan yang dikelola dalam suatu sistem kompetensi mulai dari tahap rekrutmen hingga evaluasi kinerja pegawai.

Human Resource Aspects are the most important elements in the growth of the company. The need to focus on the development of professionalism of work as well as increased competitive advantage Human resources as the main driver of growth of the company throughout the Holding Group. In 2016, PT Petrokimia Gresik is supported by 3,155 employees managed in a competency system from recruitment to performance evaluation.

Sistem manajemen Sumber Daya Manusia di Perseroan berlandaskan kompetensi dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja. Guna menjaga kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia terdapat beberapa program kerja yang telah direncanakan yaitu:

a. Menyiapkan regenerasi karyawan
b. Melakukan benchmark terhadap salary dan kesejahteraan di perusahaan sekitar Gresik maupun anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
c. Melaksanakan Assesment Center
d. Menyusun talent pool
e. Pengiriman karyawan ke Pergutuan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri
f. Melaksanakan diklat pembentukan sertifikasi profesi LSP-IPI (Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia).

The Company's Human Resource Management system is based on competence and personnel needs across all work units. In order to maintain the competence and quality of Human Resources there are several work programs that have been planned namely;

a. Setting up regeneration of employees
b. Perform benchmark on salary and welfare in the company around Gresik and subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero).
c. Implementing the Center Assessment
d. Constructing a talent pool
e. Delivery of employees to universities both domestically and abroad
f. Implementation of professional certification training program LSP-IPI (Professional Certification Institute of Indonesian Fertilizer Industry).

Pelaksanaan program kerja tersebut dinilai akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna membentuk SDM yang produktif, profesional, dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru.

Implementation of the work program is assessed will be able to improve the quality of human resources in order to form a productive human resources, professional, and capable in creating added value and answer new challenges.

Dalam pengelolaan SDM, sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis perusahaan, PT Petrokimia Gresik terus berupaya untuk memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Manajemen dan SDM yang saling mendukung dalam mencapai tujuan Perusahaan.

In the management of human resources, as a strategic partner in running the company's business, PT Petrokimia Gresik continually strive to ensure the establishment of a relationship with mutual respect and capability to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and engagement between management and human resources to support each other in achieving the Company's goals.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, PT Petrokimia Gresik telah membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Pengelolaan SDM PT Petrokimia Gresik dilakukan oleh Kompartemen SDM, yang berada di bawah Direktorat SDM & Umum. Secara garis besar, tugas pokok Kompartemen SDM adalah untuk menciptakan SDM yang tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Selain itu, Kompartemen SDM juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembinaan seluruh kegiatan yang terkait dengan pegawai PT Petrokimia Gresik.

As the company's commitment in the management of human resources, PT Petrokimia Gresik establish a specific human resource administrator in the organizational structure of the company. PT Petrokimia Gresik Human Resource Management is handled by Human Resources Compartment, which is under Human Resources & General Affair Directorate. In general, the main objective of HR Compartment is to develop employees which are tough, competent, professional and with high integrity to support the growth and sustainability of the company's business. Furthermore, HR Compartment is also responsible for the management and supervision of all activities related to the employees of PT Petrokimia Gresik.

tPada tahun 2017, Petrokimia Gresik secara bertahap melakukan pengembangan sumber daya manusia seperti rekrutmen, promosi maupun mutasi yang menyesuaikan dengan tingkat pensiun dan man power planning Perusahaan dengan jumlah karyawan mencapai 3.226 orang pada akhir tahun 2017.

Throughout 2016, human resources development were being performed regularly in PT Petrokimia Gresik by means of recruitment, promotion and mutation that fulfill the requirements of company retirement number and man power planning with with the number of employees reaching 3,155 people buy the end of 2016.

Road Map Organisasi
Organization Road Map

		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
AWAL TAHUN *Beginning of The Year*	Sarjana *Bachelor*	322	368	402	439	470	470	470	470	470
	Non Sarjana *Non Bachelor*	2.949	2.843	2.764	2.786	2.623	2.599	2.599	2.599	2.599
	Total	3.271	3.211	3.166	3.225	3.093	3.069	3.069	3.069	3.069
MPP s.d AKHIR TAHUN *MPP until End of The Year*	Sarjana *Bachelor*	-15	-16	-13	-7	-9	-7	-10	-15	-13
	Non Sarjana *Non Bachelor*	-142	-214	-222	-263	-356	-430	-463	-246	-140
	Total	-157	-230	-235	-270	-365	-437	-473	-261	-153

Road Map Organisasi
Organization Road Map

		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
RENCANA REKRUT *Recruit Plan*	Sarjana *Bachelor*	50	50	38	9	7	10	15	13	11
	Non Sarjana *Non Bachelor*	100	100	332	430	463	246	140	71	15
	Total	150	150	370	439	470	256	155	84	25
INTAKE KARYAWAN BARU *Intake New Employee*	Sarjana *Bachelor*	61	50	50	38	9	7	10	15	13
	Non Sarjana *Non Bachelor*	36	135	244	100	332	430	463	246	140
	Total	97	185	294	138	341	437	473	261	153
AKHIR TAHUN *End of The Year*	Sarjana *Bachelor*	368	402	439	470	470	470	470	470	470
	Non Sarjana *Non Bachelor*	2.843	2.764	2.786	2.623	2.599	2.599	2.599	2.599	2.599
	Total	3.211	3.166	3.225	3.093	3.069	3.069	3.069	3.069	3.069
ESTIMASI PENEMPATAN *Placement Estimation*	% Sarjana *% Bachelor*	11%	13%	14%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
	Proyeksi Formasi *Formation Projection*	3.535	3.357	3.178	2.997	2.997	2.997	2.997	2.997	2.997
	PG	3.092	3.052	3.099	2.997	2.997	2.997	2.997	2.997	2.997
	ANPER *Subsidiaries*	72	72	72	72	72	72	72	72	72
	Proyek *Project*	47	42	54	24	0	0	0	0	0
	Total	3.211	3.166	3.225	3.093	3.069	3.069	3.069	3.069	3.069

Perusahaan melakukan pengelolaan karyawan dalam upaya menciptakan karyawan yang berbasis kompetensi yang mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perusahaan. Pola pengembangan karyawan pun dilakukan sesuai dengan fungsi dan peranan unit-unit kerja penempatan karyawan. Tujuan dari pengelolaan dan pengembangan karyawan ini adalah menciptakan

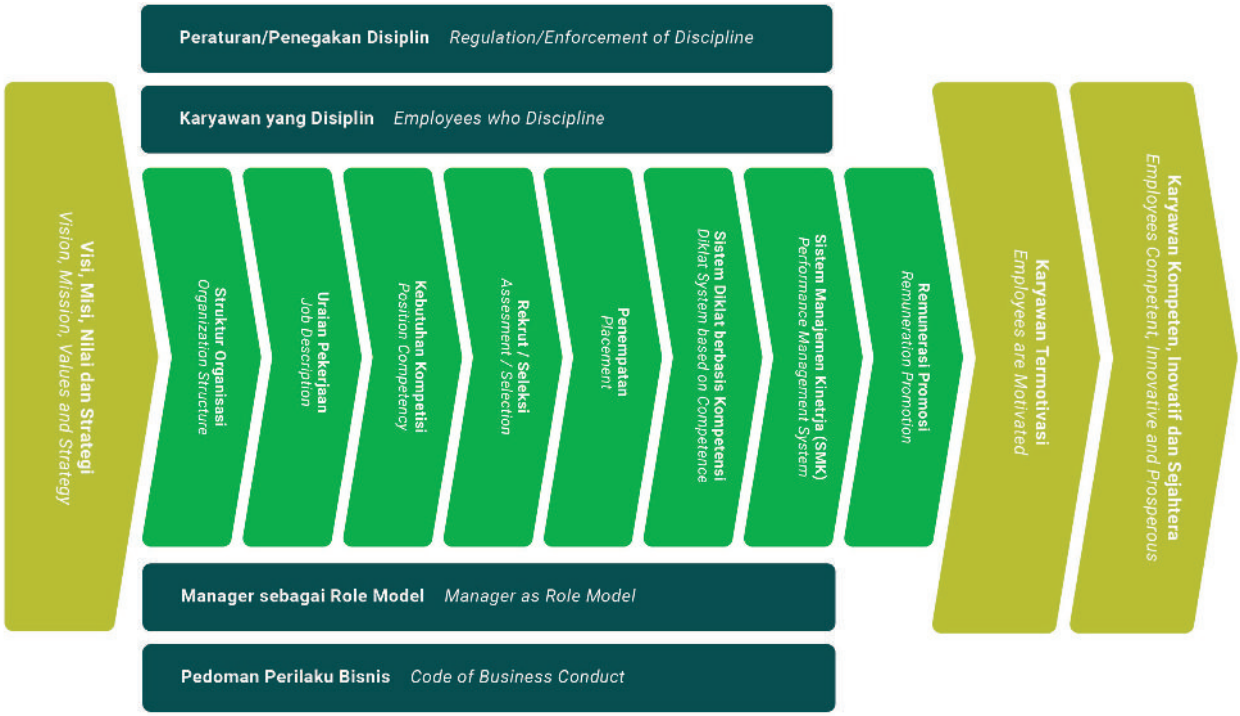
The company carries out the workforce management as an effort to develop competent employees who are capable of performing their duties and obligations in accordance with the company's vision, mission, values and strategy. The model of employees development was conducted in accordance with the functions and role of the work unit of the employees. The objective of the employees management and development is to

karyawan yang termotivasi sehingga mampu bekerja secara kompetitif, inovatif dan dapat mensejahterakan dirinya pribadi melalui baktinya kepada perusahaan.

motivate the employees to work competitively and innovatively as well as able to improve their personal wellbeing through their dedication to the company.

Diagram Pola Pengelolaan Tenaga Kerja

DIAGRAM OF WORKFORCE MANAGEMENT PATTERN



Untuk mendorong terciptanya budaya perusahaan yang mengacu pada Nilai-Nilai Dasar/Budaya Perusahaan yang diwarnai oleh komunikasi yang terbuka, perusahaan meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang efektif melalui langkah-langkah terstruktur dengan mengeluarkan Prosedur Komunikasi Tatap Muka (PR- 02-1010). Disamping itu juga dikembangkan komunikasi melalui multimedia antara lain telepon, email, website, dan buletin.

To encourage the establishment of a corporate culture that refers to the company's fundamental values of open communication, the company increased the cooperation and effective communication through structured stages by the release of Face-to-Face Communication Procedure (PR-02-1010). Additionally, multimedia communication over the phone, email, website and newsletter also being developed.

Untuk mendorong budaya kerja berkinerja tinggi, diterapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dimana antara atasan dan bawahan mendiskusikan ukuran- ukuran kinerja yang harus dicapai dalam rangka pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

To encourage high-performance work culture, Performance Management System were applied where superiors and subordinates discuss the measures of performance that must be reached in order to achieve the company's overall performance.

Budaya keterlibatan aktif karyawan dilakukan melalui penggalian beragam ide-ide kreatif dan inovatif untuk melakukan analisis dan tindakan terhadap berbagai peluang perbaikan dan usaha yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Employees active involvement Culture accomplished by extracting various creative ideas and innovative ways to perform analysis and action on a wide range of opportunities for improvement and businesses that affect the improvement of company's performance.

Disamping itu, Perusahaan mengembangkan budaya sharing knowledge serta konvensi ide dan inovasi. Perusahaan memperoleh manfaat dari ide-ide, budaya dan pemikiran karyawan yang berbeda melalui pembentukan tim-tim kerja, gugus-gugus inovasi dengan anggota lintas fungsi yang memungkinkan terjadinya kerjasama lintas fungsi, serta berbagi pengetahuan melalui website knowledge management.

Furthermore, Company developes a culture of sharing knowledge and ideas and innovation conventions. Companies get benefit from different employee ideas, cultures and thinking through the creation of work teams, clusters of innovation with cross-functional members that enable cross-functional cooperation, and knowledge sharing through knowledge management websites.

Prosedur Sharing Knowledge telah diatur dalam Prosedur Pelatihan Karyawan nomor PR-02-0008. Menciptakan karyawan yang berkinerja unggul dan terikat, perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) sebagai bagian integral dari Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Dengan SMK karyawan mengetahui dengan baik target individual dan bagaimana pencapaian target dan kompetensinya. Secara periodik SMK dilakukan review untuk memastikan pencapaian target dan tingkat kompetensi yang diharapkan. Program pengembangan disiapkan apabila terjadi ketidakmampuan mencapai target yang disebabkan oleh kesenjangan kompetensi. Target individual dalam SMK ditetapkan berdasarkan KPI/RKAP unit kerja yang merupakan turunan dari KPI Korporasi.

Knowledge sharing procedures was arranged in Procedure of Employee Training number PR-02-0088. To generate excellent-performing and attached employees, a Performance Management System (SMK) had been implemented by the company as an integral part of Competency-basedHuman-ResourcesManagement.With the establishment of SMK, employees can understand their individual targets and the achievement of target and competence. A review was conducted periodically to SMK in order to ensure the achievement of targets and the expected level of competence. Development program was being prepared in the event of inability to achieve the target due to competence gap. Individuals targets in SMK was determined based on the work unit KPI/RKAP which are derived from the corporate KPI.

Siklus Knowledge Management

KNOWLEDGE
MANAGEMENT CYCLES



Rekrutmen SDM

HR RECRUITMENT



Pelaksanaan recruitment pada PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan yang terus berupaya untuk melakukan pengembangan dan bersiap menghadapi tantangan global. Komposisi karyawan berdasarkanusia juga menjadi perhatian penting karena berpengaruh terhadap kinerja dan tingkat produktivitas. PT Petrokimia Gresik senantiasa mengelola proses rekrutmen dengan baik agar menghasilkan SDM yang memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

PT Petrokimia Gresik memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan, tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Sistem rekrutmen ini dilakukan secara transparan dan fair, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The implementation of recruitment at PT Petrokimia Gresik has been adjusted to the needs of the Company which continually strives to develop and prepare for global challenges. The composition of employees by age is also an important concern because it affects the performance and level of productivity. PT Petrokimia Gresik always manage the recruitment process well in order to produce human resources that provide competitive advantage for the Company.

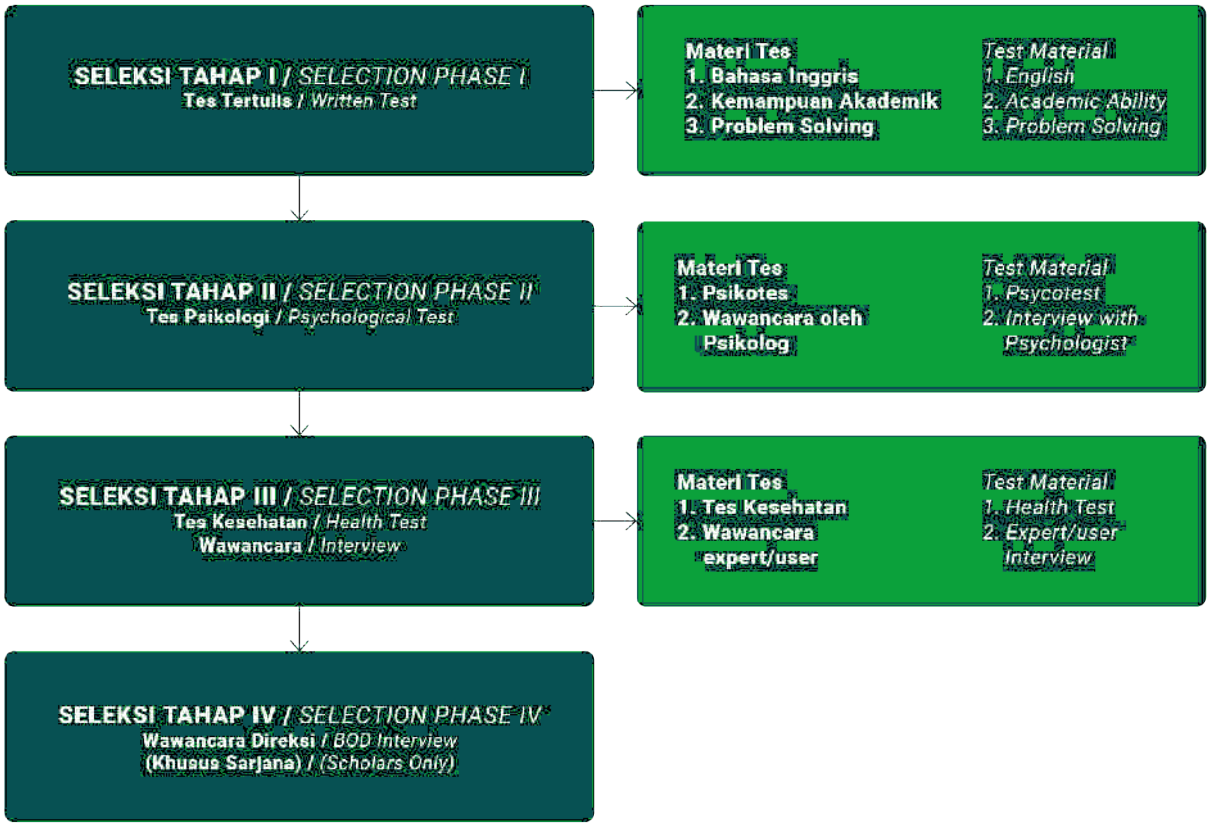
PT Petrokimia Gresik provide equal opportunities to each of the nation's best individual to work in the company, regardless of gender, religion, race and other matters that are discriminatory. The recruitment system are transparent and fair, based on the employees requirement planning to support the achievement of company's short term and long term goals and objectives.

Tahapan Rekrutmen Calon Karyawan

STAGES OF RECRUITMENT OF PROSPECTIVE EMPLOYESS

Seleksi karyawan terbagi dalam 4 (empat) tahap yaitu tahap tes tertulis, tahap tes psikologi, tahap tes kesehatan & wawancara user serta tahap wawancara Direksi. Tahapan seleksi sesuai bagan berikut:

Employee selection is divided into four stages: a written test, a psychological test, medical tests and user interview followed by board of Directors interview. Selection stage according to the following chart:



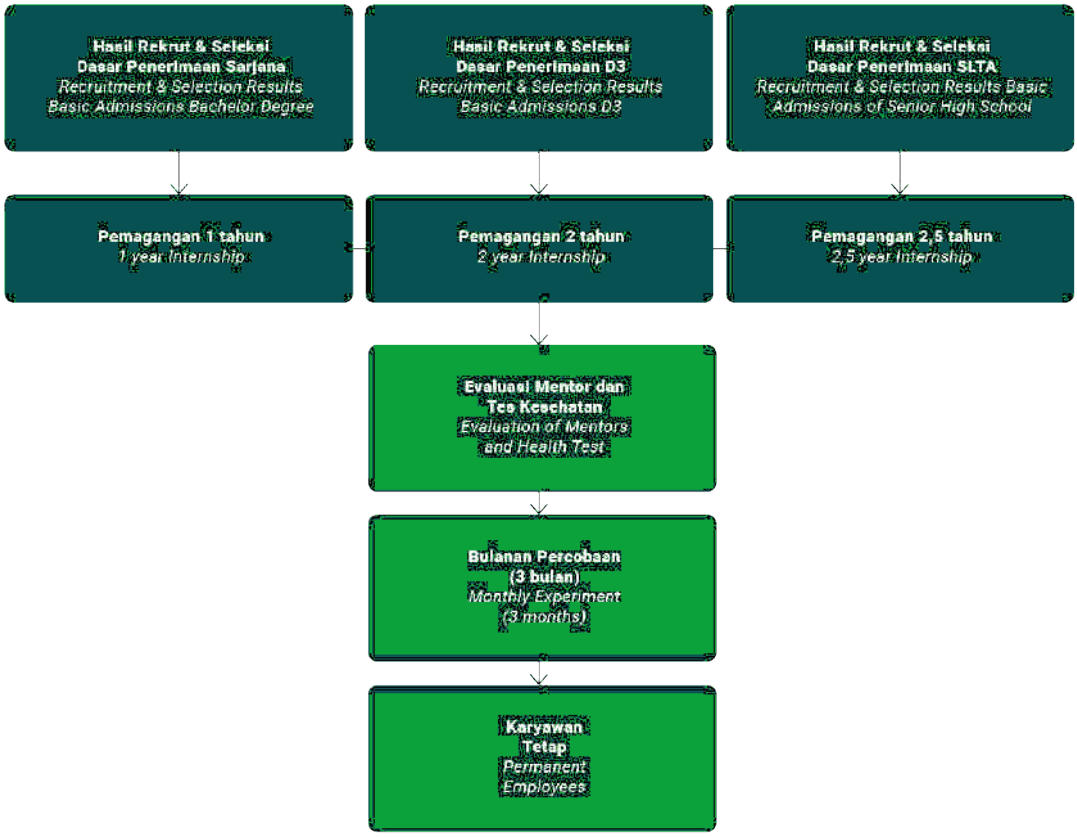
Tahapan Tindak Lanjut Rekrutmen dan Seleksi Karyawan

STAGES OF FOLLOW UP OF EMPLOYEES RECRUITMENT AND SELECTION

Setelah melalui tahap rekrutmen, calon karyawan memasuki program mentoring yaitu pemagangan selama 1 tahun untuk dasar penerimaan Sarjana, 2 tahun untuk dasar penerimaan D3 dan 2,5 tahun untuk dasar penerimaan SLTA.

After going through the recruitment stage, prospective employees will enter mentoring programme which is an one year internship for undergraduate/bachelor degree background and two years for Diploma and senior high school background.

Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan
Process of Employee and Recruitment and Selection



Model Perencanaan Regenerasi SDM

HR REGENERATION PLANNING MODEL

Perkembangan bisnis yang semakin pesat dan dengan munculnya pesaing-pesaing baru membuat perusahaan untuk melakukan investasi dengan melakukan pengembangan dan regenerasi terhadap karyawan. Regenerasi karyawan perlu dilakukan oleh perusahaan untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang sehat dalam hal komposisi usia maupun jabatan. Perlunya disiapkan tenaga-tenaga baru atau kandidat baru yang profesional dan siap untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

The rapid development of business and with the emergence of new competitors make the company to invest by doing development and regeneration of employees. Employee regeneration needs to be done by the company to create a healthy corporate environment in terms of age and position composition. The need for new or professional candidates to be prepared and ready to create added value for the company.



Penghargaan Prestasi

ACHIEVEMENT AWARD



Penghargaan perusahaan untuk karyawan berprestasi telah diatur dalam Prosedur nomor PR-02-0061. Prosedur ini disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor 0293/TU.04.02/30/SK/2015 tentang Penghargaan Prestasi yang meliputi:

1. **Penghargaan Adhi Darma**
   Mencapai prestasi luar biasa dalam menyelamatkan aset perusahaan dan/atau menjaga Nilai-nilai Perusahaan.

2. **Penghargaan Adhi Karya**
   Mencapai prestasi kerja yang melampaui Key Performance Indicator atau Sasaran Kinerja Individu dan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan.

3. **Penghargaan Adhi Cipta**
   Menghasilkan inovasi berupa penciptaan, penemuan dan pengembangan hal-hal baru (produk baru, jasa baru, atau proses baru) dan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan baik dari sisi finansial, mutu, maupun waktu.

Corporate award for high performing employees has been arranged in the procedure number PR-02-0061. This procedure is prepared in accordance with the Directors Order number 0293/TU.04.02/30/SK/2015 on Achievement Awards which include:

1. ***Adhi Darma Award***
   Outstanding achievement in rescuing the company's assets and / or maintain the company's

2. ***Adhi Karya Award***
   Work performance accomplishment that exceeded Key Performance Indicators or Individual Performance Goal and provide great benefits for the company.

3. ***Adhi Cipta Award***
   Generate innovation in the form of creation, discovery and development of new things (new products, new services, or new processes) and provide great benefits for the company both in terms of financial, quality and time.

Alur Proses Pelaksanaan Pemberian Penghargaan Prestasi
Process Flow of Grant of Achievement Awards

Unit Kerja *Work Unit*	GM SDM *Head of Human Resources*	Komite Penghargaan Prestasi *Achievement Awards Committee*	Direksi *Directors*	Staf Program Inovasi Perusahaan *Staff of Corporate Innovation Program*
Mengusulkan Calon Penerima Penghargaan Prestasi dengan mengisi Formulir Usulan (FM-30-0179) *Propose Candidate Achievement Awards Recipient by filling out the Proposal Form (FM-30-0179)*		Mengusulkan Calon Penerima Penghargaan Prestasi *Propose Candidate Achievement Award Recipient*	Memberikan masukan Calon Penerima Penghargaan Prestasi *Provide input Candidate Achivement Award Recipient*	Mengusulkan calon penerima Penghargaan Prestasi *Propose Candidate Achievement Awards Recipient*
Usulan *Proposed*		Usulan *Proposed*		
	Mengkompilasi dan Klarifikasi Usulan Berdasarkan kategori: Adhi Darma, Adhi Karya, Adhi Cipta *Compile and Proposed Clasification by category: Adi Dharma, Adhi Karya, Adhi Cipta*	Melakukan Penilaian: One desk Assesment dilakukan oleh masing-masing anggota dengan pembobotan sesuai formulir Penilaian Prestasi (FM-30-0180 A/B/C) dan/ atau: *On desk assessment carried out by each member with appropriate weighting performance Assessment form (FM-30-0180 A/B/C) and/ or:*		
	Kelengkapan Administrasi? *Administrative Requirements?*	Site visit dengan dateng ke Unit kerja calon penerima dan/ atau: *Site visit by coming to work unit of potential recipients and/ or:*		
Menerima kunjungan Lapangan *Receive Site Visits*	Tidak Lengkap *Incomplete* Lengkap *Complete*	Wawancara dengan mengundang calon memberikan presentasi. Tanya jawab *Interviews with candidates invited to give a presentation/ debriefing*		
Melakukan Presentasi/ Wawancara *Conduct Presentations/ Interviews*		Menyamakan persepsi terhadap penilaian masing-masing anggota komite *Make the perception of the assessment of each member of the committee*	Memberikan Persetujuan *Gives Approval*	
	Menyiapkan SK Penerimaan Penghargaan Presentasi *Preparing SK Awards reception Presentation*	Membuat usulan nominator, dengan ketentuan: • Totalscore 455 (min91%) • Tidak ada di bawah score 3 (kurang) *Make proposals nominee provided that:* *• Total score of 455 (min 91%)* *• No score of 3 under (less) committee*	Penandatanganan SK *SK Signing*	
	Draft SK Penghargaan Presentasi *SK Draft Achievement Awards*		SK Penghargaan Prestasi *SK Achievement Awards*	
Penerimaan Piagam Penghargaan oleh karyawan atau Pimpinan Unit Karya *Charter Award acceptance by employees or Head of Unit of Work*	Menyiapkan Piagam Penghargaan *Preparing Charter Awards*		Penandatanganan Piagam *Signatories of Charter Award*	Mencatat dalam daftar Penerima Penghargaan *Noted in the list of Award Recipient*
	Usulan Piagam Penghargaan *Proposed Charter Awards*		Piagam Penghargaan Prestasi *Charter Achievement Awards*	
	Mencatat dalam daftar penerima Penghargaan *Noted in the list of Award Recipient*		Penganugerahan Piagam *The Awarding of the Charter Awards*	

Penilaian Produktivitas Kerja

ASSESSMENT OF WORK PRODUCTIVITY

Pengelolaan kinerja dilaksanakan dengan menggunakan dua macam penilaian yaitu penilaian kinerja dengan menggunakan penilaian Key Performance Indicator (KPI) hingga ke tingkat individu yang disusun berdasarkan hasil turunan dari KPI Perusahaan dan penilaian soft competensi 360 derajat.

Performance management is implemented using two kinds of assessment are using the performance assessment ratings Key Performance Indicator (KPI) up to the level of the individual who prepared based on the results derived from the Company KPI and soft ratings competensi 360 degrees.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir Karyawan. Selain itu, hasil penilaian juga digunakan sebagai dasar program pendidikan dan pengembangan berbasis kompetensi bagi Pegawai, penentuan perhitungan "merit increase" serta sebagai dasar pertimbangan Rotasi, Mutasi dan Promosi (RMP).

The results of performance assessment are used as a basis to provide feedback for self-development and career development of employees. In addition, the results of the assessment are also used as the basis of competency-based education and development programs for employees, determining the calculation of "merit increase" as well as the basis of Rotation, Mutation and Promotion (RMP) considerations.

Sistem Merit dan Sistem Manajemen Kerja

MERIT SYSTEM AND PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Sejak tahun 2014 dalam melakukan penilaian atas kinerja pegawai yang bertujuan untuk memperoleh hasil penilaian kinerja individu yang objektif dan transparan. Merit System ini diberikan kepada seluruh pegawai yang dilakukan secara berkala dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaian yaitu 6 (enam) bulan sekali atau per semester.

Since 2014 in assessing the performance of employees who aim to obtain the results of an objective and transparant individual performance assessment. Merit System is given to all employees who performed periodically within the period of 1 (one) assessment period is 6 (six) months or per semester.

PT Petrokimia Gresik telah menerapkan Sistem Manajemen Kinerja atau Performance Management System sejak tahun 2008. Sistem ini terus disempurnakan dan pada tahun 2014 telah memulai penerapan Sistem Manajemen Kinerja yang

PT Petrokimia Gresik has been implementing Performance Management System since 2008. This system is continously improved and on 2014 PT Petrokimia Gresik has started to implement Performance Management System

sudah mengadopsi konsep penilaian soft competency berbasis penilaian 360 derajat. Sistem Manajemen Kinerja terdiri dari tiga bagian utama yaitu, pengisian Sasaran Kinerja Individu pada awal tahun, coaching pada pertengahan tahun (Semester) serta Penilaian Akhir Kinerja pada akhir tahun. Melalui sistem ini, perusahaan dapat mengelola kinerja masing-masing karyawan secara efektif.

that adopt soft competency assessment concept with 360 degree basis. Performance Management System consists of three major parts, those are Individual Performance Target filling at the beginning of the year, coaching at the middle of the year (semester), and Final Assessment of Performance at the end of the year. Through this system, the company can manage each employees' performance effectively.

Kompartemen SDM sebagai pelaksana Sistem Manajemen Kinerja menyampaikan laporan yang transparan terkait kinerja masing-masing pegawai dan memantau data hasil kinerja karyawan secara rutin. Hasil Penilaian Akhir kinerja tersebut akan digunakan sebagai dasar pertimbangan Manajemen Perusahaan dalam pemberian reward, peningkatan remunerasi, pengembangan karir pegawai seperti promosi, rotasi, dan sebagainya. Khusus dalam pemberian reward, hasil Penilaian Akhir Kinerja digunakan sebagai dasar penerapan Merit System yaitu pemberian reward kepada karyawan berdasarkan kinerjanya (Pay for Performance).

HR Compartment as Performance Management System implementer, deliver transparent reports related to the performance of each employee and monitor employees performance data regularly. Final assessment of performance results will be used as the basis for management consideration in granting rewards, increasing remuneration, career development such as promotion, rotation, and so on. As for in the reward system, Final Assessment of Performance results are used as the Merit System basis that is giving rewards to employees based on their performance (Pay for Performance).





Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

EMPLOYEES REMUNERATION AND WELFARE

PT Petrokimia Gresik telah menerapkan sistem kompensasi yang bertujuan untuk mempertahankan (Retain) karyawan yang berkualitas, memberikan motivasi (Motivate) karyawan agar senantiasa meningkatkan kinerja mereka, serta menarik (Attract) calon karyawan dengan talenta terbaik. Selain itu PT Petrokimia Gresik juga telah menerapkan sistem kompensasi berbasis kinerja (peformance) yang didasarkan atas hasil Penilaian Akhir Kinerja (PAK) Karyawan dengan indikator – indikator yang telah ditetapkan. Pemberian kompensasi karyawan PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan.

Sistem Remunerasi yang diberikan PT Petrokimia Gresik kepada karyawan saat ini terdiri atas 3 (tiga) komponen utama yaitu pemberian Gaji / THP, Kesejahteraan, serta Benefits. Pada pemberian Gaji / THP terdiri atas Gaji Pokok, Tunjangan Tetap berupa tunjangan jabatan, Tunjangan Tidak Tetap berupa Tunjangan Sarana. Pada pemberian komponen Kesejahteraan terdiri atas Bantuan Biaya Cuti, Penghargaan Bakti Kerja, Cuti Besar, Bantuan Hari Raya, Insentif Triwulanan, Jasa Operasi, Bantuan Pindah, Imbalan Paska Kerja, Tali Asih (tambahan pesangon), dan Iuran Premi BPJS.. Sedangkan pada komponen Benefits terdiri atas BPJS, Fasilitas Kesehatan, Perumahan Dinas, Fasilitas sarana olahraga, Natura, Rekreasi, dll.

PT Petrokimia Gresik has implemented a compensation system that aims to retain a qualified employee (retain), provides motivation for employees to constantly improve their performance (motivate), as well as attracts prospective employees with the best talent (attract). In addition, PT Petrokimia Gresik has also implementing a performance-based compensation system based on Final Assessment of Employee Performance results with indicators that have been set. The compensation rewarding of employees of PT Petrokimia Gresik has been adapted to the rules and regulations that apply, including Provincial Minimum Wage (UMP) and the related regulations of Ministry of Manpower and Transmigration.

The system of remunerationn given to employees of PT Petrokimia Gresik currently consists of 3 (three) main components, namely the provision of salary / THP, Welfare and Benefits. In granting Salary / THP consists of Basic Salary, Allowances Position, Housing Benefits, and Transport Allowance. In granting Welfare component consists of Leave incentive, feast day incentive, Quarterly Incentives, Operations Services, bantuan cuti besar, Marriage incentive, condolence incentive, Move incentive, Loyalty Awards, and Post- Employment. While the Benefits component consists of BPJS, Health Facilities, Housing Department, Facility sports facilities, Natura, Recreation, etc.

Selain itu, PT Petrokimia Gresik juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Petrokimia Gresik (DPP) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Adapun DPP diperuntukkan bagi karyawan organik sampai dengan tahun 2006, sedangkan DPLK diperuntukkan bagi karyawan organik dari tahun 2007 hingga sekarang.

In addition, PT Petrokimia Gresik also organized a defined benefit pension plan for all its permanent employees, in order to continue their living with a guaranteed level of welfare by the time of their retirement, with the age limit of 56 years. The program is implemented through Petrokimia Gresik Pension Fund (PPF) and the Financial Institutions Pension Fund. The PPF is applied to organic employees until 2006, while the Pension Fund applied to organic employees since 2007 until now.

Terhadap program Paska Kerja, PT Petrokimia Gresik melakukan pengelolaan Program Pensiun Manfaat Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Asuransi). Tujuan pengelolaan program ini adalah untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawan yang menjalani masa Purna Bhakti.

To the Post-Work program, PT Petrokimia Gresik manage defined contribution pension plan for all permanent employees managed by the Pension Fund Financial Institutions (Insurance). The management objective of this program is to provide welfare benefits for employees who are retired.



Pensiun

RETIREMENT

Petrokimia Gresik menyiapkan setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan sebelum karyawan memasuki masa pensiun (MPP). Hal ini dimaksudkan agar setiap karyawan memiliki keterampilan dalam mengelola dana pensiun yang dimiliki. Pada tahun 2017 jumlah karyawan yang mengikuti sosialisasi Purna Tugas sebanyak 200 karyawan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 390 karyawan.

Petrokimia Gresik prepares every employee to attend the training before the employee enters retirement (MPP). This is intended so that every employee has the skills in managing the pension owned. In 2016, the number of employees who participated in the Socialization of Purna Tugas as many as 390 employees increased from 2015 as many as 323 employees.

Hak yang didapat oleh karyawan yang pensiun disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan mendapat tambahan pesangon. Pada tahun 2017 jumlah karyawan yang pensiun sejumlah 308 orang.

The right earned by retired employee is in accordance with Law Number 13 Year 2003 on Employment and additional severance benefits. In 2016 the number of employees who retired 14 people.

Statistik Karyawan

EMPLOYEE STATISTIC

Untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, pada tahun 2017 PT Petrokimia Gresik melakukan optimalisasi fungsi pada setiap divisi yang terdapat pada Perusahaan. Jumlah karyawan tetap pada tahun 2017 sebanyak 3.226 atau naik 2% jika dibandingkan pada tahun 2016 sebanyak 3.149, dan jumlah ini juga semakin menurun jika dibandingkan pada tahun 2015 sebesar 3.198 orang.

To support the sustainable growth of the company, in 2016 PT Petrokimia Gresik performs optimization function at each division of the Company. The number of permanent employees in 2016 was 3.155 or decreased by 2% when compared to 2015 by 3.202, and this number also decreased when compared to 2014 of 3.255 people.

Perbandingan Jumlah Karyawan
Comparing the Number of Employees

Tahun *Year*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*
2013	3270
2014	3251
2015	3198
2016	3149
2017	3226

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Number of Employees by Gender

Gender	2016	2017
Pria *Male*	3100	3035
Wanita *Female*	126	114
Jumlah *Total*	3226	3149

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Tahun *Year*	Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Karyawan Kontrak *Contract Employees*
2016	3149	578
2017	3226	189

Status Kepegawaian
Employment Status

Status *Status*	2016 Pria *Men*	2016 Wanita *Women*	2016 Jumlah *Amount*	2017 Pria *Men*	2017 Wanita *Women*	2017 Jumlah *Amount*
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	3100	126	3226	3035	114	3149
Karyawan Kontrak *Contract Employees*			189			578

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Number of Employees by Education

Pendidikan *Education*	2016 Pria *Men*	2016 Wanita *Women*	2016 Jumlah *Amount*	2017 Pria *Men*	2017 Wanita *Women*	2017 Jumlah *Amount*
S2	84	7	91	82	5	87
S1	496	78	574	493	54	547
D3	120	2	122	63	4	67
SMA	2253	39	2292	2252	51	2303
SMP	147		147	145		145
Total	3100	126	3226	3035	114	3149



Seiring dengan upaya PT Petrokimia Gresik untuk meningkatkan kualitas SDM, pada tahun 2017, peningkatan jumlah SDM PG terjadi pada jendang S2, Sarjana, dan Diploma. Peningkatan ini sejalan dengan program peningkatan kompetensi karyawan yang telah dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik melalui recruitment yang dilakukan. Penurunan yang terjadi pada jenjang pendidikan SMA disebabkan adanya jumlah pensiun yang cukup besar pada level tersebut.

Along with the efforts of PT Petrokimia Gresik to improve the quality of human resources, in 2016, the increase in the number of PG human resources occurred at D1-D4 level of 44 Employees to 67 employees consisting of 63 male employees and 4 female employees. This increase is in line with the employee competency improvement program that has been done by PT Petrokimia Gresik through the recruitment conducted. The decrease in high school, undergraduate and graduate levels is due to a substantial amount of pension at that level.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia *Age*	2017 Pria *Men*	2017 Wanita *Women*	2017 Jumlah *Amount*	2018 Pria *Men*	2018 Wanita *Women*	2018 Jumlah *Amount*
> 20 s.d. 24	702	15	717	461	1	462
> 25 s.d. 29	633	42	675	558	29	587
> 30 s.d. 34	174	8	182	120	7	127
> 35 s.d. 39	21	1	22	15		15
> 40 s.d. 44	5	3	8	6	4	10
> 45 s.d. 49	53	7	60	94	8	102
> 50 s.d. 54	1100	33	1133	1463	48	1511
> 55	412	17	429	318	17	335

Karyawan PT Petrokimia Gresik terdiri dari berbagai rentan usia mulai dari tingkat >20-24, umur >25-29, umur >30-34, umur >35-39, umur >40-44, umur >45-49, >50-54 dan umur >55 tahun. Terjadinya penurunan usia di tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016 disebabkan pensiunnya karyawan. Akan tetapi pada umur >20-24, umur >25-29, dan umur >30-34 terjadi regenerasi karyawan cukup besar yang dapat dijadikan indikator sebagai meningkatnya level usia produktif.

The employees of PT Petrokimia Gresik consist of various vulnerable ages ranging from <25, age 25-30, age 30-35, age 35-40, age 40-45, age 45-50, and age> 50 years. The decrease in the age in 2016 when compared to 2015 due to the retirement of the employees. However, at the age of <25-30 years there is considerable regeneration of work that can be used as an indicator as an increasing level of productive age.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Level Organisasi *Organization Level*	2017			2018		
	Pria *Men*	Wanita *Women*	Jumlah *Amount*	Pria *Men*	Wanita *Women*	Jumlah *Amount*
Grade I	21	4	25	26	4	30
Grade II	72	8	80	68	9	77
Grade III	212	9	221	196	9	205
Grade IV	746	28	774	763	29	792
Grade V	814	71	885	934	56	990
Pelaksana	1235	6	1241	1048	7	1055

Berdasarkan Grade Jabatan, terjadi peningkatan jumlah karyawan dari tahun 2016 ke 2017 untuk Grade II, Grade III, dan Pelaksana. Pergerakan jabatan tersebut karena promosi pegawai dan rekrutmen pada tahun 2017. Penurunan yang terjadi pada Grade I, Grade IV, dan Grade V disebabkan oleh promosi karyawan dan pensiun.

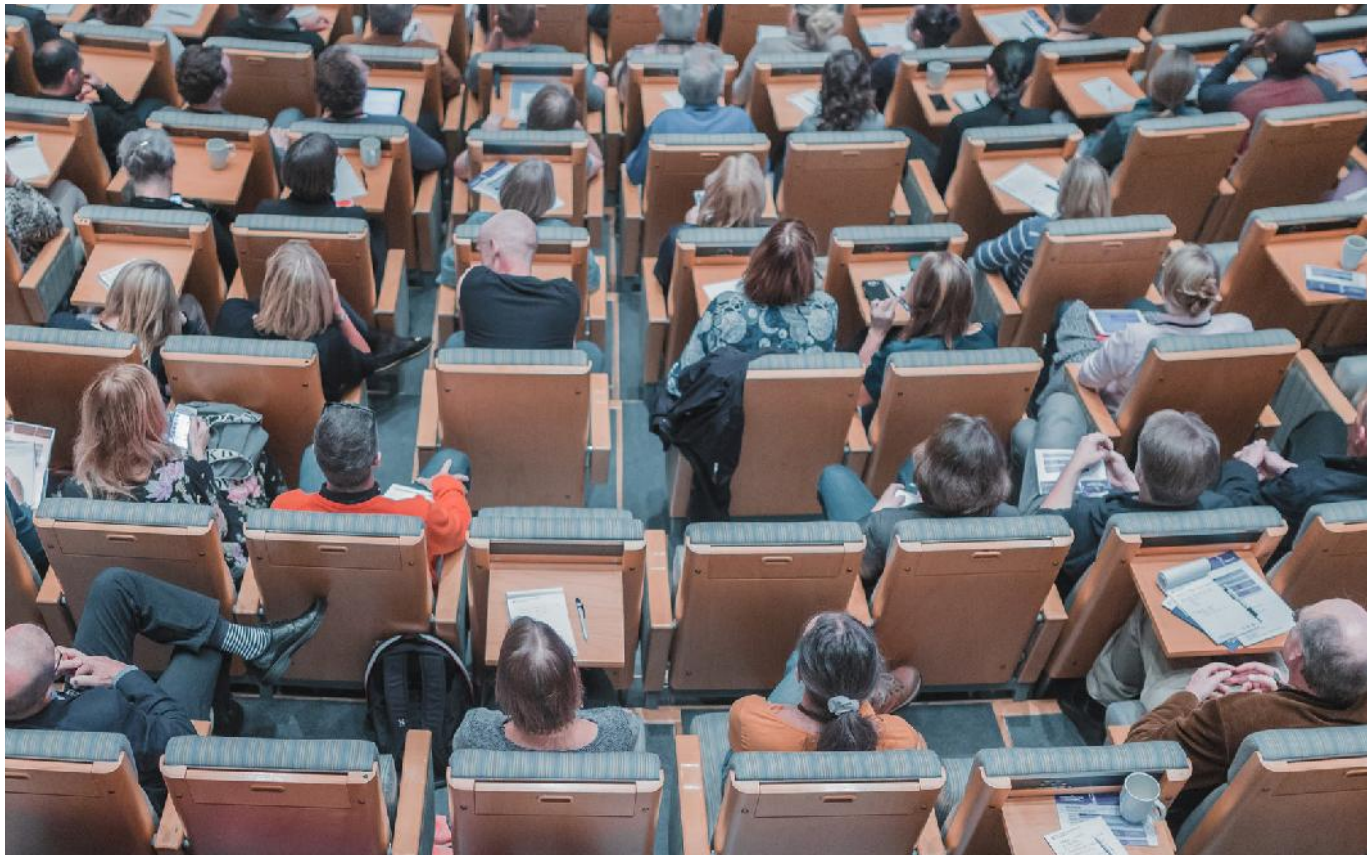
Based on Grade Position, there was an on number of employee from 2015 to 2016 for Grade II, Grade IV, and Operator. The movement of the position because employee' promotion and recruitment in 2016. Decreases that occur in Grade I and Grade V due to employee promotion and pension.

Pengembangan Kompetensi

COMPETENCE DEVELOPMENT

Sebagai upaya pengembangan kompentensi karyawan PT Petrokimia Gresik mengadakan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi merupakan prinsip dalam pengelolaan sumber daya manusia yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada perusahaan. Kompetensi karyawan ditingkatkan melalui metode pembelajaran meliputi On the Job Training (OJT), pelatihan, konseling, seminar, lokakarya, program sertifikasi, dan pendidikan atau tugas belajar.

As an employee competency development efforts PT PKG conduct education and training. Competence based education and training is a principle in human resource management that is expected to give positive contribution to the company. Employee competencies are improved through learning methods covering On the Job Training (OJT), training, counseling, seminars, workshops, certification programs, and education or study assignments.



Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) 2017

EDUCATION AND TRAINING (TRAINING) POLICY IN 2017

Petrokimia Gresik menyadari bahwa kunci sukses perusahaan untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai dalam jangka panjang, terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan dan mempertahankan talenta- talenta terbaik.

Petrokimia Gresik realizes that the company's success key to grow and create value over the long term lies on its ability to develop and retain best talents.

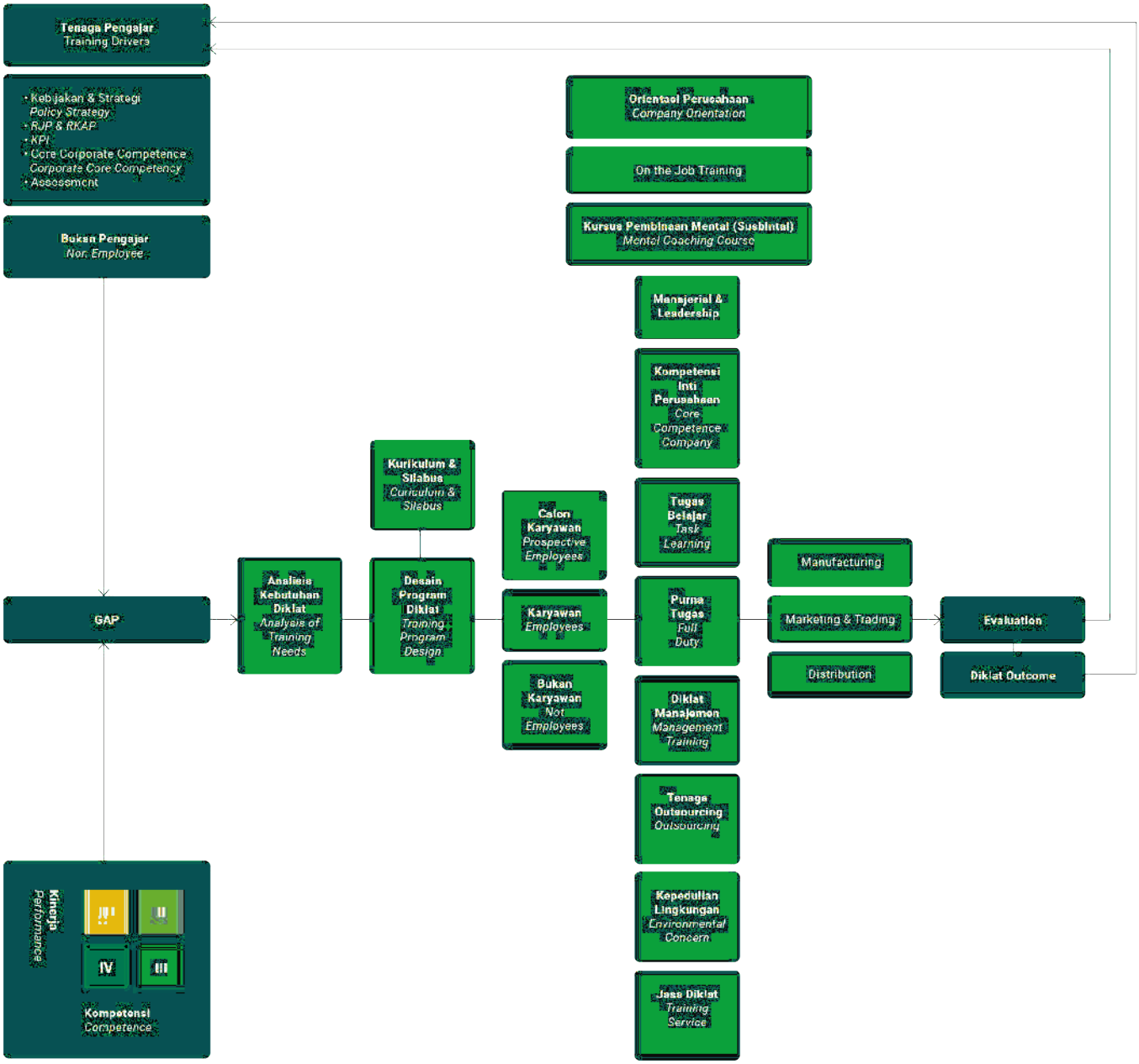
Sepanjang tahun 2017, perusahaan telah berupaya memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi. PG memiliki prosedur tentang pendidikan dan pelatihan yang diterbitkan sejak 30 Juni 2004 yaitu PR-02-0008.

Throughout 2016, the company has strived to provide equal opportunities to every employee to develop competencies. PG has a procedure on education and training issued since June 30, 2010 i.e. PR-02-0008.

Berikut prosedur pendidikan dan pelatihan (diklat) PG:

Here are the procedures for PG education and training:

Alur Kebijakan Pelatihan PT Petrokimia Gresik
Training Policy Flow PT Petrokimia Gresik



Kompetensi yang Dibutuhkan untuk Masing-masing Tingkat Jabatan

COMPETENCIES REQUIRED FOR
EACH POSITION LEVEL

Kompetensi adalah karakteristik dasar individu yang dapat digunakan sebagai indikator untuk membedakan antara orang yang mampu dan mencapai kinerja biasa-biasa saja dalam melaksanakan tugas di tempat kerja. Dalam diri seseorang, komptensi merupakan karakteristik individu yang sifatnya melekat dan stabil yang akan mengindikasikan perilaku kerja orang tersebut dalam berbagai situasi dan dalam kurun waktu yang panjang. Proficiency Level adalah tingkat penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan pada suatu posisi jabatan sesuai tuntutan pekerjaannya.

Competence is the basic characteristics of individuals that can be used as an indicator to differentiate between people who are able to achieve excellent performance (superior) and people who are just able to achieve mediocre performance in implementing the tasks in the workplace. In a person, competence is the individual characteristics that are inherent and stable that will indicate the person's work behavior in various situations and in a long period of time. Proficiency level is the mastery level of competencies required at certain positions corresponding the demands of the job.

Soft Competence dan Hard Competence persyaratan proficiency level didasarkan pada jabatannya. Semakin tinggi jabatan maka proficency level yang disyaratkan juga meningkat. Level kompetensi untuk masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

Soft Competence and Hard Competence proficiency level requirements are based on the position. The higher the position the required proficency level also increases. The level of competence for each position is as follows:

Kompetensi *Competence*	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V	Pelaksana *Implementers*
Achievement Orientation	7	6	5	4	4	3
Customer Service Orientation	8	6	5	4	3	2
Impact and Influense	7	6	6	4	4	3
Developing Others	8	6	6	4	3	
Team Work and Cooperation	7	6	5	4	4	3

Diklat Kompetensi dibagi berdasarkan Core Corporate Competency yaitu Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution, dan Penunjang.

Diklat Kompetensi dibagi berdasarkan Core Corporate Competency yaitu Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution, dan Penunjang.

Pemetaan Kompetensi

COMPETENCY MAPPING

Mapping atau pemetaan kompetensi dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan kompetensi karyawan yaitu kesenjangan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan pada saat ini dan kompetensi yang diharapkan dimasa yang akan datang. Pelatihan dan pengembangan sesuai dengan bidang pekerjaan yang diperlukan perusahaan akan membantu meningkatkan kompetensi pegawai dan memenuhi gap kompetensi yang terjadi dalam perusahaan. Perusahaan akan lebih efektif jika melaksanakan pelatihan dan pengembangan melalui tahapan-tahapan pelatihan dan pengembangan yang terencana dan terprogram dengan baik.

Competency mapping is done to identify employee competency gaps that is a competency gap owned by employees at this time and the expected competencies in the future. Training and development in accordance with the field of work required company will help improve the competence of employees and meet the competence gap that occurs within the company. The company will be more effective if it carries out training and development through planned and well-planned programmed and development phases.

Pemetaan kompetensi yang dilakukan PT Petrokimia Gresik dengan dilakukan perbandingan antara Sasaran Kinerja Individu dengan hasil Penilaian Akhir Kinerja Karyawan.

Competency mapping conducted by PT Petrokimia Gresik by comparison between Individual Performance Target with the results of Assessment Final of Performance.

Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

EDUCATION AND TRAINING (TRAINING) PROGRAM

Program pengembangan karyawan diarahkan untuk pengembangan kemampuan managerial dan kepemimpinan serta untuk penguasaan Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution) serta kompetensi penunjang. Penerapan sistem pendidikan berbasis kompetensi yang diselenggarankan oleh Perusahaan bertujuan untuk:

a. Memenuhi kompetensi karyawan agar sesuai dengan kebutuhan Kompetensi Jabatan masing-masing karyawan, mampu melaksanakan tugas secara optimal.
b. Mengembangkan kompetensi karyawan agar sesuai dengan untutan kebutuhan perkembangan perusahaan dan lingkungan eksternal (sesuai SK Pedoman Diklat No. 0323/NK.02.01/03/SK/2010).

Employee development programme was focussed to the development of managerial and leadership abilities as well as for mastering the Corporate Core Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution) and supporting competence. Application of Competency Based Education and Training System organized by the company aims to:

a. Meet the competencies of employees to fit the needs of job competency of each employee, to be able to perform the tasks optimally.
b. Develop employee competencies to fit the demands of the expansion of the company and the external environment (according to SK Training Guidelines No. 0323/NK.02.01/03/SK/2010).

Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Diklat Induksi
Dirancang untuk calon karyawan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang perusahaan, bekal pengetahuan, keterampilan dasar, dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya.

b. Diklat Leadership & Manajerial
Meningkatkan kemampuan leadership dan managerial sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan core soft competence sesuai dengan level jabatan masing-masing eselon untuk memperkuat leadership dan managerial skill.

c. Diklat Kompetensi
Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada Core Corporate Comptence (Manufacturing, Marketing, Trading, dan Distribution) masing-msing serta kompetensi penunjang.

d. Diklat Tugas Belajar
Program dikalt ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strate 2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik didalam maupun diluar negeri.

e. Diklat Purna Tugas
Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa persiapan purna tugas. Menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tigas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat profit maupun non profit.

f. Sosialisasi Awareness
Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan perusahaan.

Training programmes that has been carried out are as follows:

a. Induction Training
Designed for prospective employees with the aim to provides an understanding of the company, fundamental knowledge, basic skills and behavior and mental endurance and discipline needed to carry out tasks according to the field.

b. Leadership & Managerial Training
Improve leadership skills and managerial in accordance with the required job competence by increasing the core soft competence in compliance with the level of each echelon positions to strengthen the leadership and managerial skills.

c. Competency Training
Training programs to improve the technical capabilities (certified and non-certified) in accordance with the required job competency through increasing the technical competence of individuals that focus on the Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution) and supporting competence.

d. Study Assignments Training
This training program is designed for employees who are appointed by the company to continue their formal education in diploma level, postgraduate, and professional in the country and overseas insititution.

e. Pre Retirement Training
This training program is designed for employees who will enter the period of retirement preparation. The aims are to make employees ready to enter the retirement life by providing insight and knowledge on profit and non-profit activities.

f. Awareness Sosialization
Training programs that are designed as a means to give information or reminder regarding company policy.

Pada tahun 2017, PG telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai berikut:

a. Tugas belajar/ beasiswa baik didalam negeri dan luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi karyawan. Jumlah karyawan yang mengikuti program tugas belajar sejumlah 30 orang terdiri dari 25 orang mengikuti program belajar di dalam negeri dan 5 orang di luar negeri.

Pada tahun 2016, PG telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai berikut:

a. Tasks study /scholarship both in the country and abroad aimed at improving the skills and knowledge for the employees. The number of employees who attended the 32-day study assignment program consisted of 25 people attending the study program in the country and 7 people abroad.

2016

Jurusan *Majors*	Periode Pelaksana *Implementation Period*	Universitas *University*	Jumlah *Amount*
Tugas Belajar Luar Negeri *Overseas Study Assignment*			
Program Master Bidang Studi *Soil Science*	07 Sept'15 - 31 Des'16	University of Aberdeen	1
Program Master Bidang Studi *Management of Bioeconomy, Innovation and Governance*	14 Sept'15 - 31 Des'16	University of Edinburgh	1
Program Master Bidang Studi *Advanced Engineering Materials*	21 Sept'15 - 31 Des'16	University of Manchester	1
Program Master Bidang Studi *Reliability Engineering & Asset Management*	21 Sept'15 - 31 Des'16	University of Manchester	1
Program Master Bidang Studi *Engineering Management*	12 Sept'16 - 31 Des'17	University of York	1
Program Master Bidang Studi *Engineering Management*	12 Sept'16 - 31 Des'17	University of Birmingham	1
Program Master Bidang *Studi Mechanical Engineering Design*	12 Sept'16 - 31 Des'17	University of Manchester	1
Tugas Belajar Dalam Negeri *The Task of Studying in the Country*			
Program Magister Manajemen *Master of Management Program*	26 Juni'15 - 25 Juni'17	Universitas Airlangga Surabaya	25

2017

Jurusan *Majors*	Periode Pelaksana *Implementation Period*	Universitas *University*	Jumlah *Amount*
Tugas Belajar Luar Negeri *Overseas Study Assignment*			
Program Master Bidang Studi *Engineering Management*	12 Sept'16 - 31 Des'17	University of York	1
Program Master Bidang Studi *Engineering Management*	12 Sept'16 - 31 Des'17	University of Birmingham	1
Program Master Bidang *Studi Mechanical Engineering Design*	12 Sept'16 - 31 Des'17	University of Manchester	1
Program Master Bidang Studi *Mechanical Engineering*	25 Sept'17 - 31 Des'18	University of Notingham	1
Program Master Bidang Studi *Renewable Energy and Clean Technology*	18 Sept'17 - 31 Des'18	University of Manchester	1
Tugas Belajar Dalam Negeri *The Task of Studying in the Count*			
Program Magister Manajemen *Master of Management Program*	26 Juni'15 - 25 Juni'17	Universitas Airlangga Surabaya	25

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Tugas Belajar
Number of Employees Who Follow the Learning Program

Jurusan *Majors*	Universitas *University*	Jumlah *Amount*
Magister Manajemen	Universitas Airlangga	25 orang
Engineering Managenet	University of York, Inggiris University of Birmingham, Inggris	1 orang
Mechanical Engineering Design	University of Manchester, Inggris	1 orang
Management of Bioeconomy, Innovation, and Governance	University of Manchester, Inggris	1 orang
Soil Science	University of Manchester, Inggris	1 orang
Realibility Engineering and Asset Management	University of Manchester, Inggris	1 orang
Advance Engineering Materials	University of Manchester, Inggris	1 orang

b. Program pelatihan yang diadakan meliputi inhouse training, outplant training, dan pelatihan sertifikasi. Dengan pencapaian jam pelatihan sampai dengan bulan Desember 2017 sejumlah 1.011.577 dengan rincian sebagai berikut:

b. The training programs include inhouse training, outplant training, and certification training. With the achievement of training hours up to December 2016 amounting to 1,121,121 with details as follows:

Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Gender tahun 2016-2017
Employee Training Hours by Position and Gender Groups 2016-2017

	2016		2017	
Jenis Pekerjaan *Type of Work*	Pria *Men*	Wanita *Women*	Pria *Men*	Wanita *Women*
Grade I	4,856	202	10,254	427
Grade II	14,567	607	26,317	1,097
Grade III	58,267	2,428	70,066	2,919
Grade IV	242,778	10,116	270,693	11,279
Grade V	378,734	15,781	462,433	19,268
Grade VI	126,245	5,260	121,675	5,070
Grade VII	145,667	6,069	114,839	4,785
Total	971,114	40,463	1,076,276	44,845

Program pelatihan berdasarkan jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan PG tahun 2017.

Training programs based on the type of training that PG employees follow in 2016.

	2016		2017	
Jenis Pelatihan *Type ofTraining*	Pria *Men*	Wanita *Women*	Pria *Men*	Wanita *Women*
Diklat Induksi	1316	239	813	34
Diklat Leadership & Managerial	198	8	185	8
Diklat Kompetensi	4791	200	6346	264
Diklat Tugas Belajar	30	-	36	1
Diklat Purna Tugas	192	8	374	16
Sertifikasi	921	38	405	17
TSosialisasi & Awareness	262	11	1237	52

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Total Biaya Pelatihan 2017	Jumlah Peserta Tahun 2017						Jumlah Peserta Tahun 2016					
			Gr I	Gr II	Gr III	Gr IV	Gr V	Pelaksana	Gr I	Gr II	Gr III	Gr IV	Gr V	Pelaksana
Diklat Induksi	Memberikan pemahaman tentang perusahaan dan bekal pengetahuan serta keterampilan dasar dan prilaku yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya.	1,600,508				3	68	1484					179	668
Diklat Leadership & Managerial	Meningkatkan kemampuan Leadership dan Manajerial sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatannya agar mampu mengelola jabatan yang menjadi tanggung jawabnya.	2,240,000	1	9	18	67	111		34	1	23	72	63	
Diklat Kompetensi	Meningkatkan kemampuan hard competence karyawan sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatannya agar mampu mengelola pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.	9,394,130	124	192	735	996	1597	1347	39	198	996	1525	2061	1791
Diklat Tugas Belajar	Memberikan pengetahuan terkini kepada karyawan di unit kerja dalam rangka mengembangkan perusahaan agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan industri global.	3,380,000		2	2	25	1			2	2	26	3	
Diklat Purna Tugas	Memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purna tugas sehingga dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang mandiri sesuai hobi.	2,091,543			25	80	86	9	3	17	51	153	109	57
Sertifikasi	Memenuhi regulasi yang berlaku dalam kegiatan operasional pekerjaan di masing-masing unit kerja.	134,000	5	10	47	94	403	400			21	84	127	190
Sosialisasi & Awareness	Memberikan pemahaman dan sharing informasi yang terkait dengan operasional perusahaan.	1,200,000	5	18	35	84	63	68			193	258	387	451

Biaya Pelatihan 2017

2017 TRAINING COST

Realisasi penggunaan dana pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 20,30 miliar atau turun dari realisasi biaya diklat tahun 2016 sebesar Rp21,78 miliar. Penggunaan dana pengembangan adalah untuk pendidikan dan pelatihan di lingkungan PT Petrokimia Gresik.

Actual use of funds in 2016 amounted to Rp21,78 billion or down from the realization of training costs in 2015 amounting to Rp22, 23 billion. The use of development funds is for education and training in the environment of PT Petrokimia Gresik.

Biaya Pelatihan 2016-2017 (milliar)
Training Cost 2016-2017 (billion)

Jenis Kompetensi *Type of Competence*	**2016**	**2017**	**%**
Pengembangan Karyawan *Employee Development*	21,78	20,30	7%

Program Kerja Kompartemen SDM Tahun 2018

WORK PROGRAM OF HR COMPARTMENT IN 2018



Pengembangan, perencanaan, dan pengendalian karyawan bagi perusahaan merupakan hal utama yang perlu mendapat perhatian. Mengembangkan talent- talent yang memiliki kemampuan, dan keterampilan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Perencanaan akan program yang dijalankan pada tahun 2017 menunjukan komitmen perusahaan untuk selalu siap dalam menghadapi kondisi bisnis yang selalu berubah. Beberapa kegiatan yang menjadi rencana untuk dapat dilakukan pada tahun 2017 diantaranya:

a. Transformasi organisasi dan transformasi SDM menyelaraskan dengan transformasi strategi bisnis Perusahaan.
b. Penyesuaian remunerasi dan program paska kerja sesuai dengan kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero).
c. Menyiapkan minimal 3 suksesor untuk setiap jabatan yang akan kosong.
d. Penyusunan career planning sesuai dengan kompetensi individu.
e. Penilaian kinerja sesuai dengan pedoman Sistem Manajemen Kinerja.

The development, planning, and control of employees for the company are the main things that need attention. Develop talent-talent that has the ability, and skills able to provide added value for the company. Planning for the program that runs in 2017 demonstrates the company's commitment to always be ready in the face of ever- changing business conditions. Some of the activities that are planned to be done in 2017 include:

a. *The transformation of the organization and transformation of HR align with the transformation of the Company's business strategy.*
b. *Adjustment of remuneration and post-employment program in accordance with PT Pupuk Indonesia (Persero) policy.*
c. *Setting up at least 3 successors for each job will be empty.*
d. *Preparation of career planning according to individual competence.*
e. *Performance appraisal in accordance with Performance Management System guidelines.*

Jumlah Karyawan PG Perprovinsi Asal 2016

Number of Employees of PG of the Provinces of 2016



1 **Prov. Nangroe Aceh**
5 Orang

2 **Prov. Sumatera Utara**
12 Orang

3 **Prov. Riau**
4 Orang

4 **Prov. Kepulauan Riau**
1 Orang

5 **Prov. Bangka Belitung**
3 Orang

6 **Prov. Kalimantan Barat**
2 Orang

7 **Prov. Kalimantan Tengah**
1 Orang

8 **Prov. Kalimantan Selatan**
9 Orang

9 **Prov. Kalimantan Utara**
1 Orang

10 **Prov. Kalimantan Timur**
11 Orang

11 **Prov. Maluku**
1 Orang

12 **Prov. Papua**
1 Orang

13 **Prov. Sumatera Barat**
2 Orang

14 **Prov. Jambi**
13 Orang

15 **Prov. Bengkulu**
13 Orang

16 **Prov. Sumatera Selatan**
8 Orang

17 **Prov. Lampung**
2 Orang

18 **Prov. Banten**
2 Orang

19 **Prov. DKI Jakarta**
40 Orang

20 **Prov. Jawa Barat**
58 Orang

21 **Prov. Jawa Tengah**
218 Orang

22 **Prov. DI Yogyakarta**
61 Orang

23 **Prov. Jawa Timur**
2.664 Orang

24 **Prov. Bali**
3 Orang

25 **Prov. NTB**
3 Orang

26 **Prov. Sulawesi Selatan**
7 Orang

27 **Prov. NTB**
3 Orang

Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik

CONVENTION OF PG INNOVATION



Foto: Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik XXXI 2016-2017 13-13 April 2017 di GOR Tridharma Petrokimia Gresik.

Inovasi merupakan bagian dari tata nilai perusahaan yang selalu diupayakan oleh seluruh insan PG untuk menunjang pencapaian serta peningkatan kinerja. Kegiatan inovasi berupa Konvensi Inovasi Tingkat Kompartemen (KIK) dan Konvensi Inovasi Tingkat Perusahaan (KIPG) menjadi tradisi yang dilaksanakan PG setiap tahun.

Puncak pelaksanaan inovasi pada periode 2015/2016 diselenggarakan melalui KIPG XXX bertemakan "Inovasi Berkelanjutan untuk Hasilkan Kinerja Unggul" sedangkan pada periode 2016/2017 diselenggarakan melalui KIPG XXXI bertemakan "Innovation is Our Tradition". KIPG XXX dan KIPG XXXI diikuti oleh 123 gugus inovasi, dengan rincian sebagai berikut:

Innovation is part of corporate values which is always strived by all PG's personnel to support the company achievement and performance improvement. Innovation activities in the form of Compartment Innovation Convention (KIK) and Corporate Level Innovation Conventions (KIPG) are a tradition in PG every year.

The peak of innovation implementation in 2015/2016 period held through KIPG XXX themed "Sustainable Innovation to Produce Superior Performance" while in the 2016/2017 period held through KIPG XXXI themed "Innovation is Our Tradition". KIPG XXX and KIPG XXXI followed by 123 clusters of innovation, with details as follows:

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

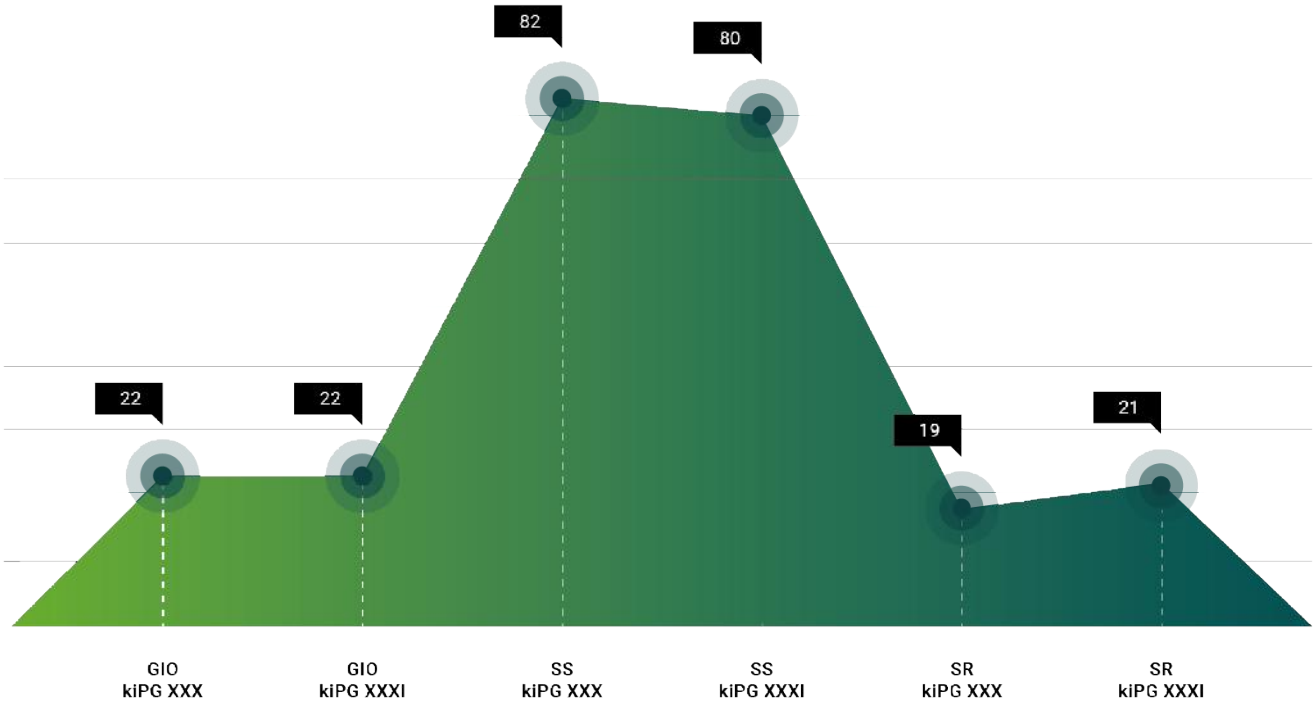
Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716

Gugus Inovasi

CIRCLE OF INNOVATION



Gugus Inovasi kiPG 2016
Number of Employee Based on Position

kiPG	Gugus Inovasi *Circle of Innovation*			
	GIO	SS	SR	Jumlah *Total*
XXX	22	82	19	123
XXXI	22	80	21	123

Keterangan

GIO : Gugus Inovasi Operasional
SS : Sumbang Saran
SR : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin

Keterangan

GIO : Cluster of Operational Innovations
SS : Suggestion
SR : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin



Dampak finansial gugus inovasi pada tahun 2016 berupa penghematan riil dan penghematan potensial. Jumlah penghematan tersebut telah melalui proses verifikasi yang dilakukan oleh Tim Verifikasi Penghematan Hasil Inovasi. Di samping dampak finansial, diperoleh juga manfaat yang bersifat non finansial seperti semangat kerja, keamanan dan kesehatan kerja, serta kerjasama tim.

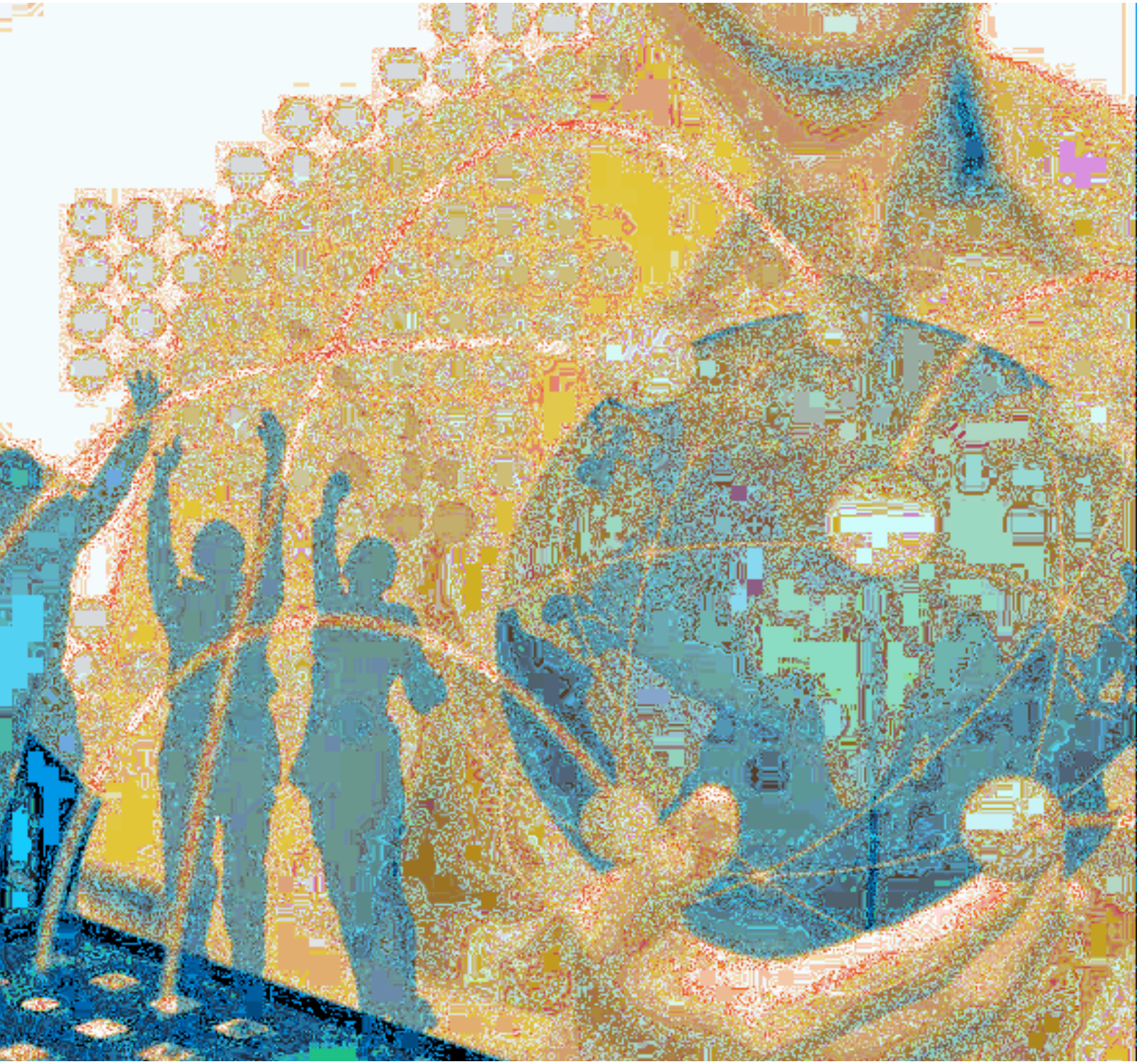
The financial impact of cluster innovation in 2016 was real savings and potential savings. The amount of savings has been through the verification process conducted by the Innovation Saving Results Verification Team. In addition to the financial impact, non-financial benefits such as spirit at work, occupational safety and health, and teamwork are also gained.

Konvensi internasional yang diikuti oleh PG adalah International Exposition on Team Excellence (IETEX) yang diselenggarakan oleh Singapore Productivity Association pada tanggal 25-29 September 2016 di Singapura dengan jumlah peserta sebanyak 350 orang dari 35 tim dari berbagai negara antara lain Singapura, Jepang, Malaysia, Fiji, Indonesia, Australia, dan Thailand. Adapun prestasi kontingen PG dalam konvensi tersebut adalah:

The international convention followed by PG was the International Exposition on Team Excellence (IETEX) organized by the Singapore Productivity Association on September 25-29th, 2016 in Singapore with 350 participants from 35 teams from various countries including Singapore, Japan, Malaysia, Fiji, Indonesia, Australia and Thailand. The achievements of the contingent of PG in the convention are:

- GIO ALFA (Departemen Produksi IIA) mendapatkan penghargaan Three Stars, Diamond Award dan Top 3 Asia Pasific Team Excellence 2016.
- GIO SIP3 (Departemen Keuangan) mendapatkan penghargaan Two Stars.
- SS SLUDGY (Departemen Proses & Pengelolaan Energi) mendapatkan penghargaan Two Stars.

- *GIO ALFA (Production Depatement IIA) awarded the Three Stars, Diamond Award and Top 3 Asia Pasific Team Excellence 2016.*
- *GIO SIP3 (Finance Departement) awarded the two stars.*
- *SS SLUDGY (Process and Energy Management departement) awarded two stars.*



PT PETROKIMIA GRESIK

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246



Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716

Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY

Untuk mewujudkan komitmen sebagai menjadi produsen pupuk berdaya saing tinggi yang mengedepankan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan, keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan, dan pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, PG menerapkan aplikasi Teknologi Informasi sesuai kebutuhan serta kompleksitas usahanya.

PT Petrokimia Gresik has committed to be the most competitive fertilizer company emphasizing itsoperation on the best service to its customers, itsemployees' occupational safety and health and natural preservation. The company has applied Information Technology to suit the complexity and requirement of the business.

Penerapan Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik difokuskan untuk memenuhi beberapa prinsip, sebagai berikut:

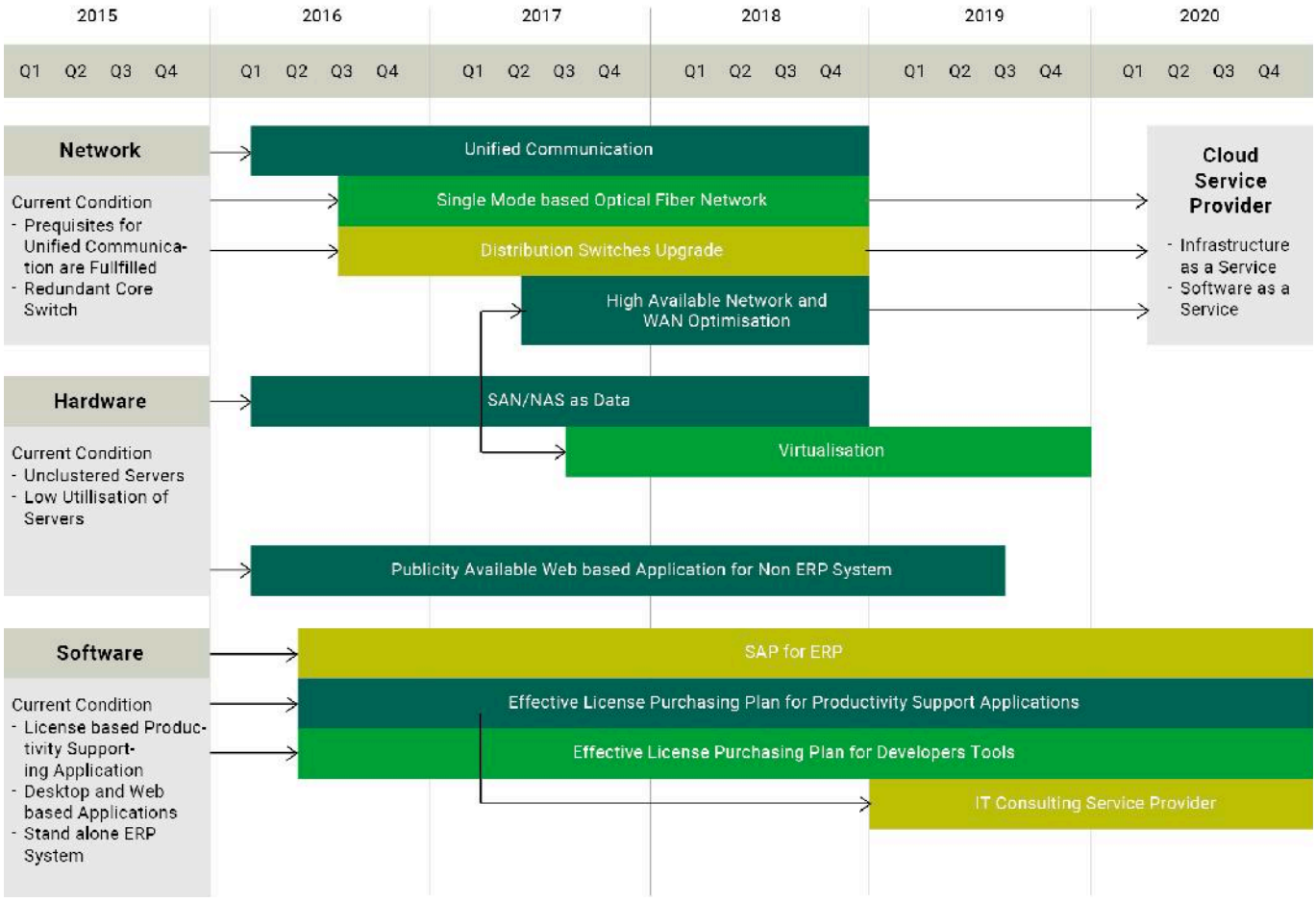
1. Perusahaan bertanggungjawab atas pengembangan solusi TI Perusahaan dengan melibatkan unit bisnis terkait dalam proses identifikasi alternatif solusi dan pemilihan solusi. Solusi TI harus sejalan dengan Master Plan TI dan Standard Operating Environment (SOE) dan dikembangkan melalui Software Development Life Cycle (SDLC) yang meliputi analisis kebutuhan bisnis dan sistem, perancangan sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, operasional dan pemeliharaan sistem.
2. Perusahaan bertanggungjawab mengelola aset Teknologi Informasi yang meliputi Data, Informasi, Aplikasi, Perangkat Lunak, Infrastruktur, Perangkat Keras, dan Sumber Daya Manusia. Setiap karyawan dilarang menggunakan aset TI untuk kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi, atau hal lain yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan.
3. Perusahaan bertanggungjawab dalam melakukan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pemantauan risiko TI sesuai kerangka kerja manajemen risiko.
4. Perusahaan harus menunjukan komitmen dalam mendukung pengelolaan keamanan aset TI, dengan memberikan arahan dan pembagian tugas yang jelas. Untuk menjamin bahwa semua akses sesuai dengan kebutuhan bisnis yang paling baik dan menerapkan minimum akses, Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi perusahaan. Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya, sedangkan Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab menyusun sistem keamanan data, informasi dan aplikasi yang selanjutnya hal tersebut dituangkan ke dalam matrik keamanan sistem proses bisnis perusahaan.
5. Perusahaan bertanggung jawab melakukan pengendalian internal TI.
6. Perusahaan bertanggung jawab mengelola kepatuhan TI terhadap standar dan regulasi maupun kebijakan TI yang dibuat oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), dan produk-produk hukum lainnya, seperti hukum dan undang-undang yang mengatur Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Dalam menjalankan kebijakan ini, Departemen TI berkomitmen untuk memaksimumkan penggunaan perangkat lunak open source dalam kegiatan operasionalnya.
7. Perusahaan mendukung terciptanya budaya dan peningkatan kompetensi teknologi informasi seluruh karyawan berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.

The use of Information Technology in PT Petrokimia Gresik is guided to adhere these principles:

1. *The company is responsible for the development of Information Technology solutions by involving the business unit in the identification of alternative solutions and its selection. The Information Technology solution must be in accordance to the InformationTechnologyMasterPlanandtheStandard Operation Environment (SOE). Furthermore, the solution must be developed through Software Development Life Cycle (SDLC) which comprises of Business and System Requirement Analysis, System Design, System Development, System Testing, and Operational & System Maintenance.*
2. *The company is responsible for managing Information Technology assets which include data, information, application, software, infrastructure, hardware, and human resources. Employees are strictly forbidden from using those assets for selfbenefit or other things which might potentially cause loss to the company.*
3. *The company is responsible for identifying, assessing,-controlling and monitoring the InformationTechnology risks as defined by the Risk Management Framework.*
4. *The company must enforce its commitment in managing the Information Technology assets' security by making a well-defined job description. Access is given on the basis of business needs and minimum access. To enforce that, Departemen Teknologi Informasi (Information Technology Department) should be held responsible for managing the Information Technology infrastructureto support the company's applications. Access right to the application is given on the basis of the authority of the job description, which is defined on the security matrix as designed by Information Technology Department.*
5. *The company is responsible for internal audit of Information Technology.*
6. *The company is responsible for managing the compliance of its Information Technology Department to the Information Technology standards, regulations, and policy of PT Pupuk Indonesia (Persero) and other law, which includes but not limited to Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) / Copyright. To enforce this policy, Information Technology Department has made a commitment to maximize the use of open source software in its operation.*
7. *The company endorses the culture and competency improvement of Information Technology literacy to its employees based on the job descriptions*

Selain merujuk kepada prinsip-prinsip tersebut, penerapan Teknologi Informasi PT Petrokimia Gresik juga dilaksanakan mengacu pada tahap pengembangan Teknologi Informasi (IT Roadmap), sebagai berikut:

Apart from those principles, the company's Information Technology also refers to the Information Technology Roadmap in its development plan. The roadmap is as follows:



Pengelolaan TI ditempatkan pada tingkat Key Operational. Artinya aplikasi dan layanan yang diberikan Pengelola TI sangat dibutuhkan perusahaan semata-mata untuk mendukung operasional bisnis tetapi belum dapat memberikan keunggulan kompetitif potensial maupun real.

The Information Technology management contributes to the company on a Key Operational level. This means that the application and Information Technology services are really needed by the company merely to support the business operation and they have yet to provide both competitive and real excellence.

Mulai tahun 2013, pengelolaan TI mulai mengalami transisi menuju tingkat Strategic. Posisi pengelolaan TI menjadi strategis dengan adanya kegiatan inovasi yang didorong oleh kolaborasi antara Departemen Teknologi Informasi, Departemen Penjualan, dan Departemen Keuangan. Kegiatan inovasi ini menghasilkan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3), sistem pembayaran pupuk yang lebih efisien biaya, cepat dan lebih handal (Host-to-Host, atau biasa disingkat H2H).

Since 2013, the Information Technology contribution began the transition to a Strategic level through an innovation with Sales Department and Finance Department as the collaborators. This innovation results in a Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi / Sales and Distribution Information System (SIP3), which is a more cost and time efficient and more reliable method of payment. It utilizes the Host-to-Host model, usually known as H2H.

Sistem SIP3 mengubah prosedur manual dan rutin menjadi otomatis, sehingga kecepatan proses penerbitan DO menjadi lebih cepat (dari 6 jam menjadi 1 jam), dan lebih handal (frekuensi kesalahan entri menjadi 0). Dengan dukungan dari 4 (empat) bank, yaitu:

SIP3 made a major change to manual and menial procedures to automatic ones. This results in faster Delivery Order Issuing (from 6 hours to 1 hour) and significantly error-free and reliable (0 mistake). Supported by these 4 banks:

1. Bank Mandiri,
2. Bank Negara Indonesia,
3. Bank Rakyat Indonesia, dan
4. Bank Central Asia

1. Bank Mandiri,
2. Bank Negara Indonesia,
3. Bank Rakyat Indonesia, dan
4. Bank Central Asia

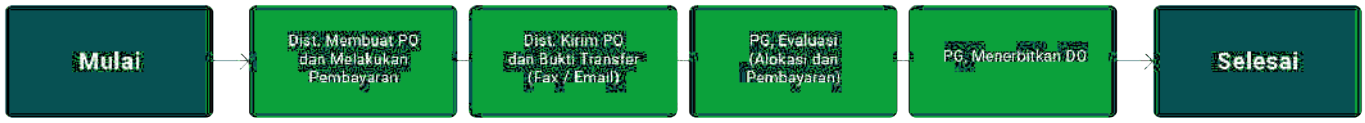
SIP3 juga mempercepat proses konfirmasi pembayaran dengan system Host-to-Host. Sistem host-to-host dapat mempercepat proses konfirmasi karena setiap transaksi memilikikode bayar sehingga setiap transaksi dapat dengan cepat dicocokkan dengan pembayaran yang diterima. Dari sisi konsumen, konsumen mendapat kemudahan proses pembayaran PO Pupuk Bersubsidi dilakukan melalui teller, ATM, internet banking, atau pelayanan cash management/ suply chain management perbankan yang telah bekerja sama dengan Petrokimia Gresik.

SIP3 makes the payment confirmation process faster due to its H2H system. H2H system has a payment code for each transaction so this code can be quickly matched to the received payment. From the customers' point of view, they benefit greatly from a more flexible method of payment, which now can use bank cashier, ATM, internet banking, and cash/ supply chain management of the bank bound by the company's agreement.

Diagram berikut menunjukkan alur proses penerbitan DO sebelum dan setelah adanya SIP3.

This diagram shows the process of DO issuing before and after SIP3's innovation.

Manual



Online



Sistem SIP3 ini masih terus disempurnakan untuk semakin menjawab kebutuhan dan tantangan bisnis. Sehingga, posisi pengelolaan TI belum sepenuhnya ditempatkan pada tingkat Strategic. Namun, masih terdapat peluang-peluang untuk melakukan perbaikan pengelolaan menuju tingkat Strategic.

SIP3 system still undergoes an improvement process to better fulfil the business needs and challenges. Thus, IT contribution to the business is still not on a fully strategic level. Therefore, there are opportunities for improvement to reach a Strategic Level.

Implementasi SAP

SAP IMPLEMENTATION

SAP sebagai aplikasi Enterprise Resource Planning yang diakui secara internasional merupakan wujud komitmen perusahaan untuk bersaing dalam skala global. SAP telah diterapkan di 8 perusahaan yaitu: PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, dan PT Mega Eltra, yang semuanya tergabung dalam PT Pupuk Indonesia Holding Company. Sistem SAP untuk seluruh anggota holding ini disediakan dengan colocation infrastructure yang ditempatkan di Data Center dengan spesifikasi minimum Tier 3 untuk menjamin kehandalan dan ketersediaan sistem yang tinggi.

SAP, as a world-class Enterprise Resource Planning application is a commitment of the company to compete on a global scale. It has been implemented in these 8 companies: PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, and PT Mega Eltra, Pupuk Indonesia Persero, PT Rekayasa Industri, dan PT Mega Eltra. The eight companies are subsidiaries of PT Pupuk Indonesia Holding Company. The system will run on a co-location infrastructure with a minimum Tier-3 Data Center Standard to ensure high reliability and availability.

Implementasi SAP di PG mengarah pada transformasi proses bisnis yang dapat memberikan manfaat dalam hal:
1. Sinergi laporan keuangan antar anggota holding.
2. Meningkatkan pengelolaan sumber daya perusahaan yang lebih baik sesuai prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
3. Efisiensi proses-proses bisnis.

SAP implementation in PG leads to transformation of business process that can provide benefits in the terms of:
1. *Sinergy of financial report of the subsidiaries*
2. *Improvement of the Corporate Resource Management in accordance with Good Corporate Government principles*
3. *Efficiency of the business.*

Modul-Modul yang digunakan untuk implementasi SAP antara lain:
1. FI (Financial Accounting)
2. CO (Controlling)
3. FM (Fund Management)
4. PP (Production Planning)
5. QM (Quality Management)
6. PM (Plant Maintenance)
7. MM (Material Management)
8. SD (Sales and Distribution)
9. HCM (Human Capital Management)

Implemented modules of SAP are as follow :
1. *FI (Financial Accounting)*
2. *CO (Controlling)*
3. *FM (Fund Management)*
4. *PP (Production Planning)*
5. *QM (Quality Management)*
6. *PM (Plant Maintenance)*
7. *MM (Material Management)*
8. *SD (Sales and Distribution)*
9. *HCM (Human Capital Management)*

Dengan semakin banyaknya proses bisnis yang tercakup oleh SAP, maka fungsi TI menjadi lebih strategis, karena gangguan TI dapat mengakibatkan hilangnya keunggulan kompetitif perusahaan dalam persaingan bisnis.

The more business process is covered by SAP, the more strategic the IT function will become. Disruption in IT services will lead to the loss of competitive advantage in business competition..

Penerapan SAP di PT Petrokimia Gresik Go Live pada bulan April 2016 dengan konsultan PT Abyor International sebagai implementor dan dimonitor oleh konsultan PT Ernst & Young sebagai Quality Assurance.

The Go Live phase of SAP ERP project in PT Petrokimia was run on April 2016 with PT Abyor International as an implementor and actively monitored by PT Ernst and Young as Quality Assurance Consultant.

Peluang-peluang perbaikan dapat terealisasi dengan adanya komite yang bersifat ad hoc yang mampu secara objektif memberikan arahan, pengawasan, dan strategi pengembangan bagi Pengelola TI. Komite-komite yang dibutuhkan antara lain:

These opportunities can be realized by an ad hoc committee which objectively provides the IT administrator with guidance, monitoring, and development strategy. This committee must consist of:

1. Komite Strategi TI
   Komite ini bertugas memastikan terselenggaranya pengelolaan TI sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan dengan baik. Komite ini memberikan arahan strategis dalam pengembangan teknologi informasi dan menilai investasi-investasi yang bernilai besar bagi kegiatan bisnis perusahaan.
2. Komite Pengarah TI
   Komite ini terdiri atas CEO, Manajer Senior, Pengelola TI, dan Pengelola bisnis. Tiga hal utama yang dipantau adalah sebagai berikut:
   • Menentukan skala prioritas yang tepat bagi investasi TI agar sesuai dengan prioritas dan strategi bisnis perusahaan.

1. *Strategic Committee*
   This committee must guarantee the availability of IT management as part of the company's management. This committee provides a strategic direction in developing the Information Technology and assessing investment which greatly benefits the business.
2. *Steering Committee*
   This committee consists of CEO, Senior Managers, IT administrator, and Business administrator. Their three main observation points are:
   • *The best priority for IT investment in its alignment to the priority and business strategy of the company.*

- Status dari proyek-proyek yang berjalan dan sengketa sumber daya yang mungkin terjadi.
- Tingkat layanan dan peningkatan kualitas layanan. Untuk membentuk Komite-Komite tersebut, perlu adanya personel-personel yang kompeten dalam bidangnya. Dalam bidang TI sendiri, Pengelola TI harus membentuk struktur organisasi yang sejalan dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam mengelola Teknologi Informasi.

- *Status of ongoing projects and possible resource conflicts.*
- *Service Level and its improvement. To assemble these committees, the competent man on each field is an absolute necessity. On the IT field, IT Administrator must assemble an organizational structure which is in alignment to the basic competencies needed to manage Information Technology.*

Strategi Sistem Informasi

INFORMATION SYSTEM STRATEGY

PT Petrokimia Gresik adalah anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia Persero merupakan satu-satunya produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. Terletak di lokasi yang sangat strategis di Gresik, Jawa Timur. Dengan produk utama yang dihasilkan meliputi: Pupuk Urea, Pupuk ZA, Pupuk SP-36 dan Pupuk NPK/ Phonska, sedang produk samping yang dihasilkan adalah: Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder dan ALF3. Tugas utama yang harus diemban adalah memenuhi kebutuhan pupuk urea di wilayah Jawa Timur dan memenuhi kebutuhan pupuk ZA, SP-36 dan NPK/Phonska untuk seluruh wilayah Indonesia. Seiring meningkatnya persaingan di tingkat global maka PT Petrokimia Gresik juga mempunyai kewajiban untuk menghasilkan laba, untuk itu perlu dibuat rencana strategis agar perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang.

PT Petrokimia Gresik, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) is the most complete fertilizer company and the largest one in Indonesia. Its location is a strategic one, which is in Gresik, Jawa Timur. The main products are Urea, ZA, SP-36, and NPK (branded as Phonska), while the sub products are Ammonia, Sulphate Acid, Phosphate Acid, Cement Retarder and Aluminium Fluoride. The company's main obligation is to fulfil the needs for Urea in Jawa Timur and for ZA, SP- 36, and NPK nationally. As competition grows on a global scale, PT Petrokimia Gresik is also expected to generate profit. Therefore, Strategic Plan must be designed for the company to sustain and grow.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Teknologi Informasit

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT ON INFORMATION TECHNOLOGY

SDM TI sebagai aktor dalam pelaksanaan proses bisnis TI perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap perusahaan. Pengelolaan ini meliputi beberapa aspek yaitu perekrutan personel, pengelolaan kompetensi, pendefinisian tugas dan peran, pengelolaan pelatihan personel, kebergantungan terhadap individu kunci, pengecekan personel, evaluasi kinerja serta pengelolaan mutasi dan terminasi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1 Perekrutan Personel

Perekrutan personel bertujuan untuk mencari SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Pengelola TI. Dalam merekrut personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Pengelola TI mendefinisikan peta kebutuhan SDM berdasarkan definisi peran pada struktur organisasinya dan proyeksi pemegang tanggung jawab ke depan.
- Pengelola TI menetapkan kompetensi yang harus dipenuhi oleh personel baru untuk posisi tertentu.
- Perekrutan personel TI disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- Evaluasi kebutuhan SDM dilakukan secara periodik untuk mencegah kekosongan posisi.

2 Perekrutan Personel

Pengelolaan kompetensi bertujuan untuk menjamin terpenuhinya kompetensi dari pemegang-pemegang tanggung jawab pada Pengelola TI. Dalam melakukan pengelolaan kompetensi Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Pengelola TI mendefinisikan kompetensi yang diperlukan untuk tiap-tiap peran pada struktur organisasinya.
- Pengelola TI mengevaluasi secara periodik pemenuhan kompetensi dari personelnya.
- Pengelola TI menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi personelnya sebagai tindak lanjut dari evaluasi pemenuhan kompetensi.

Human Resource of Information Technology SDM must be well-managed in order to maximize the contribution to business. The management comprises of several aspects, which are recruitment, job description, training management, key person dependency, personnel check, performance assessment, and mutation-termination. Each aspect is explained as follow:

1 Recruitment

The objective of recruitment process is to find employees which satisfy the competency requirement of Information Technology Administrator. These are the guidelines in recruiting personnel:

- *Information Technology Administrator maps the requirement of human resource based on the role in the organizational structure and projection of future responsibility holder.*
- *Information Technology Administrator sets the required standard competency for a new hire to*
- *Recruitment process of Information Technology personnel should also match the basic competency set by the company.*
- *The requirement forhuman resource is evaluated periodically to prevent unassigned positions*

2 Competency management

The objective of competency management is to ensure that the responsibility holders satisfy the required competency. These are the guidelines in managing the competency:

- *Information Technology administrator defines the required competency for each role in its organizational structure. Information Technology administrator evaluates*
- *the competency requirement fulfilment on its personnel on a periodical basis.*
- *Information Technology administrator sets the necessary steps to satisfy the competency as a follow up action after personnel evaluation.*



3 Pendefinisian Tugas dan Peran

Pendefinisian tugas dan peran bertujuan untuk menjamin lancarnya pendelegasian tugas pada personel yang sesuai untuk mendukung proses bisnis TI. Dalam mendefinisikan tugas dan peran, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut :

- Pengelola TI menentukan domain-domain TI secara umum, seperti pengembangan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan.
- Pengelola TI menetapkan personel pemegang tugas sesuai dengan kompetensinya.
- Pengelola TI menetapkan skema pendelegasian tugas dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas sesuai peran personel.

3 Job Description

The objective of recruitment process is to find employees which satisfy the competency requirement of Information Technology Administrator. These are the guidelines in recruiting personnel:

-
Information Technology administrator sets the general domain of Information Technology, such as software development, hardware and network maintenance.
- *Information Technology administrator assigns the personel based on the competency.*
- *Information Technology administrator sets the task delegation scheme and its responsibilities according to the role.*

4 Pengelolaan Pelatihan Personel

Pengelolaan pelatihan personel bertujuan untuk menentukan pelatihan yang sesuai untuk mendukung kompetensi personel dan mengatur pelaksanaan pelatihan tersebut. Dalam mengelola pelatihan personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Pengelola TI menetapkan anggaran untuk keperluan pelatihan sesuai dengan analisis kebutuhan.
- Pengelola TI menunjuk pelatih yang sesuai untuk kemudian direkomendasikan kepada Pengelola latihan perusahaan,
- Pengelola TI menyimpan sejarah pelatihan yang pernah dilakukan oleh personelnya.
- Pengelola TI berkoordinasi dengan Pengelola pelatihan perusahaan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pelatihan.

5 Ketergantungan Terhadap Individu Kunci

Pengelolaan ketergantungan terhadap individu kunci bertujuan untuk meminimalkan risiko waktu dan biaya dari penyelesaian masalah berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau ilmu yang dikuasai individu kunci tersebut. Dalam mengelola ketergantungan terhadap individu kunci, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Individu kunci membuat rekaman tercatat dari pengetahuan berkaitan dengan produk yang dihasilkannya atau berbagi pengetahuan secara langsung dengan personel lain sebagai backup staff.
- Pengelola TI menyimpan kode sumber dari aplikasi yang dihasilkan.

6 Pengecekan Personel

Pengecekan personel bertujuan untuk memastikan personel adalah orang yang patuh pada kode etik kerahasiaan sistem informasi dan data sesuai dengan posisi yang diisinya. Dalam melakukan pengecekan ini, Pengelola TI mengacu pada pedoman yaitu pengelola TI menyimpan sejarah kebocoran informasi yang dilakukan personelnya.

7 Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja personel TI bertujuan untuk mengukur value yang diberikan personel terhadap proses bisnis TI dan perusahaan secara umum. Dalam mengevaluasi kinerja personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

4 Training Management

The objective of training management is to find the best training to support the competency and administer the training. These are the guidelines in managing the training:

- *Information Technology administrator allocates the budget for training needs based on requirement analysis.*
- *Information Technology administrator assigns the best trainer to be recommended to the training administration of the company.*
- *Information Technology administrator keeps track of the training record of its personnel.*
- *Information Technology administrator coordinates with the training administration of the company in planning and executing the training.*

5 Key Person Dependency

The management of dependence on key individuals aims to minimize the risk of time and cost from solving problems related to the product produced or the knowledge that the key individual possesses. In managing dependence on key individuals, IT Managers refer to the following guidelines:

- *Key person makes a written record of the knowledge related to the developed products or directly shares the knowledge with other personnel as a backup staff.*
- *Information Technology administrator keeps the source code of developed applications.*

6 Personnel check

Checking personnel aims to ensure that personnel are persons who are adherent to the code of ethics of confidentiality of information systems and data in accordance with the position it contains.

7 Performance Evaluation

The purpose of performance evaluation is to measure the contribution of its personnel to business and the company in general. These are the guidelines in appraising the performance:

- Pengelola TI menetapkan key performance indicator untuk setiap deskripsi pekerjaan.
- Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik.
- Pengelola TI menetapkan key performance indicator untuk setiap deskripsi pekerjaan.
- Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik.
- Pengelola TI mendefinisikan langkah-langkah lanjutan dari hasil evaluasi kinerja.

Pengelolaan Perubahan dan Terminasi Pekerjaan

Pengelolaan perubahan dan terminasi pekerjaan bertujuan untuk menjamin kelangsungan jalannya pekerjaan dan keamanan internal ketika terjadi perubahan dan terminasi personel. Dalam mengelola perubahan dan terminasi, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Pengelola TI membuat perencanaan jadwal pekerjaan dan personel yang terlibat, dengan memperhatikan proyeksi terminasi dari personel tersebut.
- Pengelola TI menetapkan langkah pengaturan keamananuntuk menjamin data dan system yang sedang dikerjakantetap aman ketika ada terminasi personel yang terlibat.

Agar perusahaan mampu mengelola teknologi informasi yang selaras dengan bisnis proses perusahaan dan mampu menghadapi permasalahan yang timbul di bidang teknologi informasi maka Pengelola membuat Kebijakan Teknologi-Informasi, untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapatmengganggu kelangsungan hidup perusahaan denganprinsip-prinsip sebagai berikut :

- Mematuhi ketentuan perundang-undangan tentangHak Atas Kekayaan Intelektual, sebagai contoh padawaktu membeli personal computer harus lengkapdengan software pendukung berlisensi.
- Data dan informasi yang berasal, digunakan, dan dikelola oleh perusahaan adalah milik perusahaan, oleh karenaitu setiap karyawan dilarang menggunakannya untuk kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi.
- Mengelola dan mengatur infrastruktur teknologiinformasi perusahaan yang digunakan untukmendukung jalannya aplikasi perusahaan.
- Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atasdasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya.

- *IT managers assign key performance indicators to each job description.*
- *Performance evaluation is done periodically.*
- *IT managers assign key performance indicators to each job description.*
- *Performance evaluation is done periodically.*
- *IT managers define the advanced steps of performance evaluation results.*

8 Change Management and Job Termination

The management of job change and termination aims to ensure the continuity of work and internal security when personnel changes and terminations occur. In managing change and termination, IT Manager refers to the following guidelines:

- *IT managers plan work schedules and personnel involved, taking into account the termination projections of personnel*
- *IT managers set security measures to ensure that data and systems being trapped are secure when termination of personnel is involved.*

Information Technology Administrator sets the Information Technology Policy as its policy to ensure that IT issue management is aligned with business process. This policy is necessary to prevent the disruption to business continuity. These are the principles in the policy

- *The company must comply with Hak Atas Kekayaan Intelektual or Copyright. For instancfe, a purchase of personal computer must be accompanied with the licensed software.*
- *Data and Information which originates from, used and managed by the company is the company property.*
- *Therefore it is strictly forbidden to use them for self benefit. Infrastructure of Information Technology must bemanaged to support the business aplication.*
- *Access right to application is given to a person based on the authority further defined by the job description.*

- Untuk meningkatan kompetensi teknologi informasi, Pengelola TI mengikuti training-training berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.

- *Information Technology administrator attends the training based on the job descriptions to increase its competency.*

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

INTELECTUAL PROPERTY / COPYRIGHT

Pengelola TI harus menyadari bahwa HAKI merupakan asset yang secara hukum berada dalam kewenangan penuh pemiliknya. Undang-undang Hak cipta no 1 tahun 2002 berlaku pada tanggal 29 Juli 2003 memuat beberapa ketentuan baru antara lain mengenai " Ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum". Solusi yang sudah digunakan Pengelola TI melakukan regulasi software berlisensi baik dengan Effective License Purchasing Plan didukung oleh system Asset Management dan mendorong penggunaan Open Source.

IT managers must recognize that IPR is an asset that is legally in full ownership. The Copyright Act No. 1 of 2002 entered into force on 29 July 2003 contained several new provisions including "Criminal threats against unauthorized and unlawful commercial use of computer programs for commercial purposes". Solutions that have been used IT managers do regulation software licensed well with Effective License Purchasing Plan supported by Asset Management system and encourage the use of Open Source.

Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik

LAWS ON INFORMATION AND ELECTRONIC TRANSACTION

Permasalahan hukum yang seringkali dihadapi adalah ketika terkait dengan penyampaian informasi, komunikasi,dan/atau transaksi secara elektronik, khususnya dalam hal pembuktian dan hal yang terkait dengan perbuatan hukum yang dilaksanakan melalui sistem elektronik. Yang dimaksud dengan sistem elektronik adalah sistem komputer dalam arti luas, yang tidak hanya mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tetapi juga mencakup jaringan telekomunikasi dan/atau sistem komunikasi elektronik.

Dalam kegiatan e-commerce antara lain dikenal adanya dokumen elektronik yang kedudukannya disetarakan dengan dokumen yang dibuat di atas kertas. Berkaitan dengan hal itu, perlu diperhatikan sisi keamanan dan kepastian hukum dalam pemanfaatan teknologi informasi,media, dan komunikasi agar dapat berkembang secara optimum. Oleh karena itu, terdapat tiga pendekatan untuk menjaga keamanan di cyber space, yaitu pendekatan aspek hukum, aspek teknologi, aspek sosial, budaya, dan etika. Untuk mengatasi gangguan keamanan dalam penyelenggaraan sistem secara elektronik, pendekatan hukum bersifat mutlak karena tanpa kepastian hukum,persoalan pemanfaatan teknologi informasi menjadi tidak optimum.

Legal issues that are often encountered are when related to the delivery of information, communication, and / or transactions electronically, Especially in terms of proof and matters relating to legal acts carried out through electronic systems. What is meant by electronic systems is a computer system in a broad sense, which includes not only computer hardware and software but also telecommunications networks and / or communication systems electronic.

In e-commerce activities, among others, the existence of an electronic document whose position is synchronized with documents made on paper. In this regard, it is necessary to consider the security and legal certainty in the utilization of information technology, media, and communications in order to develop optimally. Therefore, there are three approaches to security in cyber space, namely legal, technological, social, cultural, and ethical aspects. To overcome the security disturbance in electronic system implementation, the legal approach is absolute because without legal certainty, the issue of utilizing information technology becomes not optimum.

Didalam Undang-undang no 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi Elektronik (ITE) berisi Asas kepastian hukum, Asas manfaat, Asas kehati-hatian, Asas itikad baik dan asas kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.

In the Law No. 11 of 2008 about Electronic Information and Transaction (ITE) contains legal certainty, benefit, prudence, goodwill and freedom of technological choice principle.

Tata Kelola TI Petrokimia Gresik

IT GOVERNANCE OF PETROKIMIA GRESIK

Pelaksanaan Tatakelola TI Petrokimia Gresik dilaksanakan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut:

- Membuat kerangka kerja TI yang sejalan dengan tata kelola perusahaan. Ini dilakukan dengan menjaga keselarasan antara tata kelola TI dengan peraturan dan regulasi yang ada.
- Membangun pemahaman Pengelola Perusahaan agar memahami pentingnya masalah-masalah strategis TI. Ini dilakukan dengan memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki TI untuk berkontribusi bagi kemajuan perusahaan.
- Membuat pencapaian kinerja dan nilai tambah yang maksimum. Pengelola TI harus mampu menyediakan nilai tambah maksimum bagi proses bisnis perusahaan dan meyakinkan bahwa usaha yang maksimum telah dilakukan untuk memungkinkan hal tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan-pendekatan yang tertib pada manajemen proyek dan program kerja yang baik.
- Membuat manajemen sumber daya dan manajemen risiko yang baik. Pengelola TI harus dapat melakukanalokasi sumber daya yang baik dan manajemen risiko yangmemperhitungkan risiko dalam menjalankan fungsi-fungsi TI. Ini dapat dicapai dengan bantuan Risk Assessor.

Enforcement of Information Technology Policy in IT Petrokimia Gresik has these objectives:

- *Creating an Information Technology framework which aligns well with the corporate policy. Its alignment is ensured by keeping a harmony between Information Technology policy and Standards & Regulations*
- *Building the management's comprehension on the importance of Information Technology's strategic issues. Information Technology's potentials to contribute to business must be addressed and introduced to accomplish this objective.*
- *Providing performance achievement and Maximum Added Value. Information Technology Administrator must provide a maximum added value to the business process and attest that maximum efforts have been made to achieve it. An orderly approach to project management is needed to accomplish this objective.*
- *Managing resource and risk well. Information Technology Administrator must be able to allocate resources well and risks in Information Technology functions. Risk Assessor can aid in achieving this objective.*

Investasi TI

INVESTMENTS ON INFORMATION TECHNOLOGY

Pengelola TI memiliki peran yang sangat penting dala mengelola investasi TI yang ada. Investasi TI, yang didanai oleh Pengelola Anggaran, harus dapat direncanakan berdasarkan prioritas yang sesuai dengan kegiatan bisnis. Prioritas yang digunakan dalam investasi TI diberikan berdasarkan analisis biaya dan manfaat (Cost and Benefit Analysis) untuk memastikan agar investasi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan bisnis. Analisis biaya dan manfaat ini dilakukan dengan pengelolaan biaya dan manfaat yang baik dengan RBB (Risk Based Budgeting) sebagai acuan. Pengelolaan biaya

Information Technology Administrator holds an important role in managing Information Technology investment. Information Technology investment, funded by the Budgeting Administrator, must be planned according to the priority which suits the business. Priority is given on the basis of Cost and Benefit Analysis to ensure that the investment is well-aligned with the businessneeds. This Costand Benefit Analysismustrefer to the Risk Based Budgeting. Information Technology investment must be managed by comparing the cost and the available budget. All cost and its realization must be monitored

investasi dilakukan dengan membandingkan biaya dengan budget yang ada. Semua biaya dan realisasinya harus dipantau dan dilaporkan. Jika terdapat penyimpangan, data-data program investasi harus diperbarui agar tetap sesuai dengan budget TI yang sudah dianggarkan. Serupa dengan pengelolaan biaya, pengelolaan manfaat dapat dilakukan dengan mengukur kontribusi Teknologi Informasi bagi kegiatan bisnis perusahaan. Pengelolaan dua faktor ini dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan yang tepat dalam memutuskan skala prioritas suatu proyek investasi.

and reported. Should there be a discrepancy, the data must be updated in accordance to the allocated budget. Similar with the cost management, benefit management can be done by measuring the contribution of Information Technology to the business. These two factors' management can provide an accurate insight and consideration in deciding the priorities of an investment.

Belanja Modal TI

IT CAPITAL EXPENDITURE

Untuk merealisasikan program kerja dan aktivitas Teknologi Informasi tahun 2017, PT Petrokimia Gresik telah mengalokasikan anggaran belanja modal Teknologi Informasi dengan realisasi total Rp 478.366.150,- sebagai berikut :

To realize the work program and activities of Information Technology in 2017, PT Petrokimia Gresik has allocated the capital expenditure budget of Information Technology with total realization of Rp 478,366,150, - as follows:

Tipe Investasi	Realisasi
UPGRADE FO SINGLE MODE	Rp 216.500.000
SWITCH ERS 4500 + PWR	Rp 100.000.000
Scanner A4	Rp 39.600.000
Laser Jet Colour	Rp 23.950.000
PC HIGH PERFORMANCE	Rp 31.900.000
PENARIKAN JARINGAN FO SINGLE MODE	Rp 83.500.000

Audit Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY AUDIT

Sebagai bagian dari kepatuhan Perusahaan terhadap prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk mewujudkan pengelolaan Teknologi Informasi yang transparan, akuntabel serta bertanggung jawab, PT Petrokimia Gresik juga telah melakukan 2 (dua) kali audit Teknologi Informasi yang dilaksanakan pada tahun 2017 yang melibatkan pihak internal dan pihak eksternal dengan detail sebagai berikut :

As part of the Company's compliance with GCG principles and prevailing laws and regulations, and to realize transparent, accountable and responsible IT management, PT Petrokimia Gresik has also conducted 2 (two) time Information Technology audits implemented in 2017 involving internal parties and external parties with details as follows:

- Audit Internal dilaksanakan oleh Kompartemen Audit Internal pada kuartal 2 tahun 2017 dengan fokus pada operasional dan implementasi SAP.
- Audit Eksternal dilaksanakan oleh PT SAP Indonesia difasilitasi oleh Pupuk Indonesia untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan lisensi penggunaan SAP.

- *Internal Audit, which is performed by Internal Audit Compartment in the 2nd quarter of 2017 with an emphasis on Information Technology operation and Information Technology policy enforcement.*
- *The External Audit conducted by PT SAP Indonesia is facilitated by Pupuk Indonesia to ensure compliance with the terms of license of SAP usage.*

Konsultan Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY CONSULTANT

Pengelola TI dengan kompetensi personel yang beragam, selalu berusaha untuk memecahkan permasalahan operasionalnya sendiri. Namun, untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan menyeluruh, pengelola TI memiliki 2 konsultan sebagai berikut :

- Ernest & Young, dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia Persero
- Abyor International, dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia Persero

The Information Technology administrator, with its wide range of competencies, strives to solve its operational issues on its own. However, to get a more comprehensive information, these two companies are consulted:

- *Ernest & Young, under PT Pupuk Indonesia Persero's coordination*
- *Abyor International, under PT Pupuk Indonesia Persero's cooordination*

Prestasi TI

ACHIEVEMENTS OF IT

Departemen Teknologi Informasi dalam melayani kebutuhan sistem informasi telah berhasil meraih berbagai penghargaan di bidang inovasi, antara lain :

- GIO GANIK OPTIMA dengan penghargaan medali GOLD pada Konvensi Inovasi Tingkat Nasional TKMPN 2017 di Padang tanggal 27-30 November 2017.

In serving the needs of information systems, IT Department has successfully achieved various awards in the field of innovation, such as:

- *GIO GANIK OPTIMA with the GOLD medal award at the National Level Innovation Convention of TKMPN 2017 in Padang on 27-30 November 2017.*

Katalog Layanan TI

IT SERVICE CATALOGUE

Katalog layanan (Service Catalogue) adalah daftar layanan yang dapat diberikan oleh Departemen Tekinfo sebagai acuan yang memudahkan user untuk mendapatkan layanan. Adapun layanan tersebut adalah sebaga berikut:

Service catalogue is a list of services that is provided by IT Department as a reference for the user to be easily served. The services are as follows:

- Layanan Help Desk

- Layanan Komunikasi
  - Layanan Email
  - Layanan IP Phone

- Layanan Infrastruktur
  - Local Area Network / Wifi
  - Layanan WAN
  - Layanan Internet

- Layanan Server dan Data Storage Terpusat
  - Layanan Server
  - Layanan Data Storage, Backup dan Restore

- Layanan Desktop
  - Layanan Hardware
  - Layanan Konsumable

- Layanan Pelatihan Teknologi Informasi
  - Layanan Diklat Teknologi Informasi

- Layanan Aplikasi
  - Layanan SAP

- Layanan Pengembangan Sistem
  - Layanan Analis Sistem
  -Layanan Pengembangan Aplikasi
  - Layanan Pemeliharaan Sistem
    - Layanan User Role SAP
    - Layanan Pemeliharaan Aplikasi

- Layanan Multi Media
  - Layanan Vidcon

- *Help Desk Service*

- *Communication Services*
  - *Email Service*
  - *IP Phone Service*

- *Infrastructure Services*
  - *Local Area Network / Wifi*
  - *WAN services*
  - *Internet service*

- *Server and Data Storage Services Centralized*
  - *Server Services*
  - *Data Storage, Backup and Restore Services*

- *Desktop Service*
  - *Hardware Services*
  - *Consumable Services*

- *Information Technology Training Services*
  - *Information Technology Training Services*

- *Application Services*
  - *SAP services*

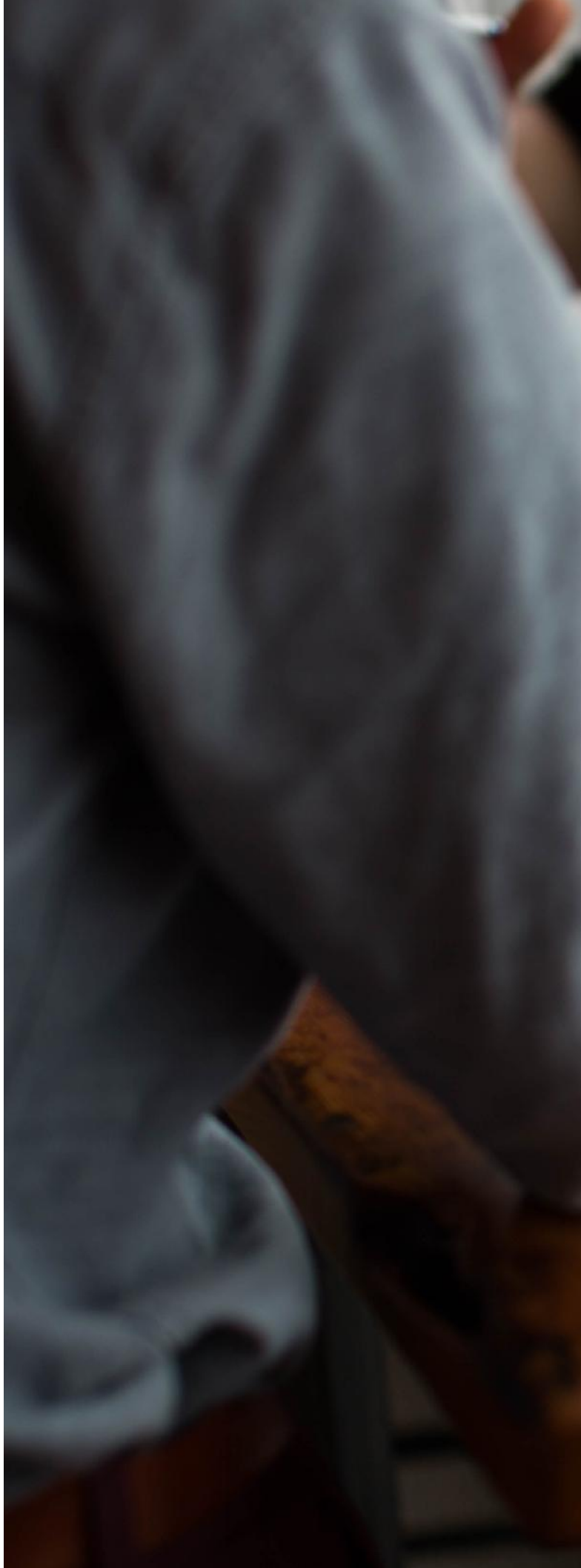
- *System Development Services*
  - *System Analyst Services*
  - *Application Development Services*
  - *System Maintenance Services*
    - *SAP User Role Services*
    - *Application Maintenance Services*

- *Multi Media Services*
  - *Vidcon service*

PETROKIMIA GRESIK

Analisa dan Pembahasan Manajemen

BUSINESS
SUPPORT FUNCTION





Tinjauan Industri

INDUSTRY REVIEW

Selama tahun 2017, PT Petrokimia Gresik Berhasil Membukukan Laba Bersih Konsolidasian Sebesar Rp 873,67 Miliar.

Analisis Perekonomian Global

ANALYSIS OF THE GLOBAL ECONOMY

Pemulihan ekonomi global berlanjut semakin kuat dan merata pada 2017. PDB dunia tumbuh 3,7% pada 2017, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2016 sebesar 3,2%. Pertumbuhan global ditopang oleh akselerasi pemulihan ekonomi negara maju dan berlanjutnya pemulihan ekonomi negara berkembang. Sumber pertumbuhan ekonomi juga mulai meluas ke investasi, dari sebelumnya yang lebih terfokus pada konsumsi. Perbaikan investasi selanjutnya mendorong volume perdagangan dunia tumbuh meningkat hingga 4,5%, lebih tinggi dari capaian tahun 2016 sebesar 1,5%. Perkembangan tersebut juga mengakibatkan kenaikan harga komoditas global, terutama komoditas energi dan logam. Perkembangan global yang kondusif pada gilirannya berkontribusi positif pada perbaikan di pasar keuangan global, termasuk dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.

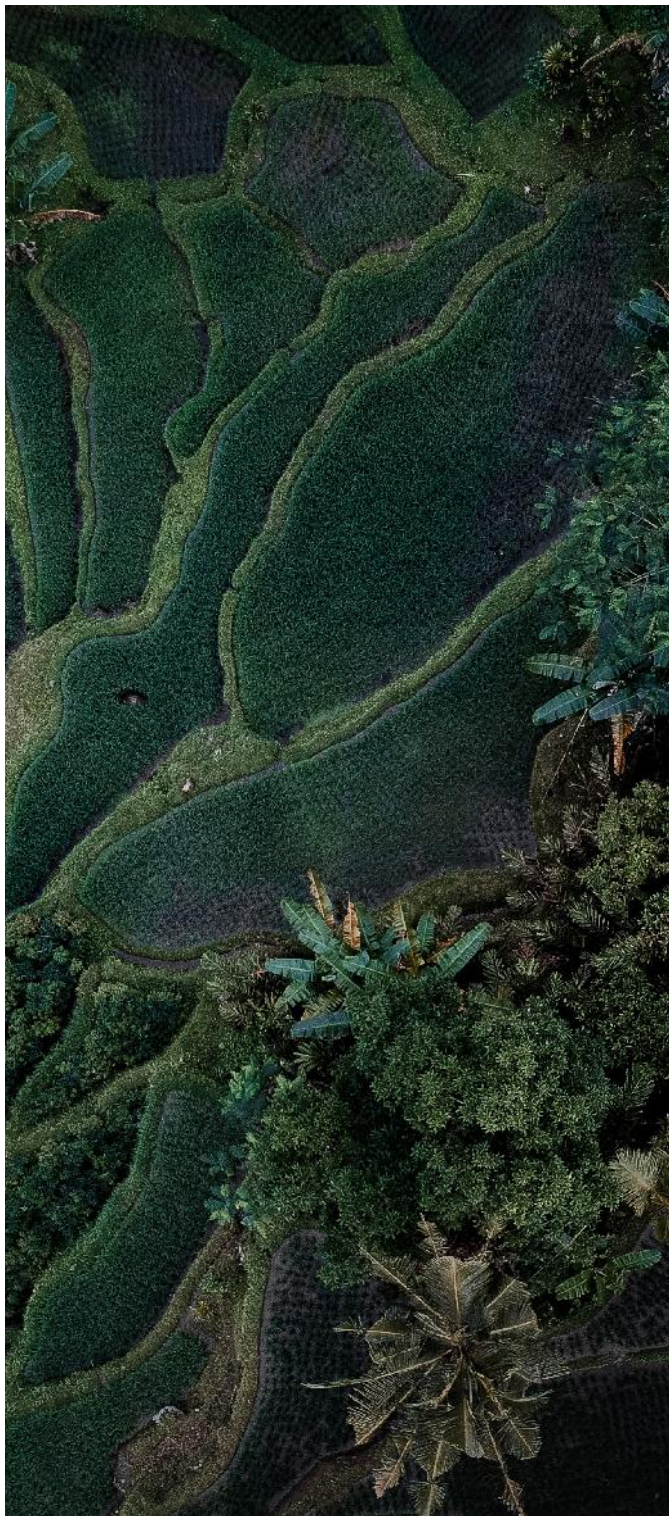
The global economic recovery continues to grow stronger and evenly in 2017. World GDP grew 3.7% in 2017, higher than the 3.2% growth in 2016. Global growth is underpinned by accelerated economic recovery in developed countries and ongoing economic recovery in developing countries. Sources of economic growth also began to expand into investment, from the previous one that is more focused on consumption. Further investment improvements pushed world trade volume to increase to 4.5%, higher than the achievement in 2016 of 1.5%. These developments also resulted in rising global commodity prices, particularly energy and metals commodities. Conducive global developments in turn contribute positively to improvements in global financial markets, including with lower risks compared to previous year conditions.

Pemulihan ekonomi global yang semakin kuat pada 2017 ditopang oleh membaiknya perekonomian negara berkembang dan negara maju. Pertumbuhan negara maju dalam tren meningkat dan berlangsung secara merata (broad based) di hampir semua negara utama. Peningkatan pertumbuhan negara berkembang juga terus berlanjut. Perbaikan ekonomi dunia tersebut kemudian berdampak pada peningkatan aktivitas perdagangan global dan kenaikan harga komoditas dunia.

The global economic recovery is getting stronger in 2017 supported by the improving economies of developing countries and developed countries. The growth of developed countries in the trend is increasing and is going on equally (broad based) in almost all major countries. Increased growth of developing countries also continues. The improvement in the world economy has resulted in increased global trade activity and rising world commodity prices.

Pemulihan ekonomi negara maju menguat, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang terakselerasi, dan tetap dengan inflasi yang terkendali. Perekonomian negara maju pada 2017 tumbuh sebesar 2,3%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan 2016 sebesar 1,7%. Perbaikan ekonomi tersebut banyak ditopang oleh ekonomi Amerika Serikat (AS), Uni Eropa (EU), dan Jepang yang tumbuh lebih tinggi pada 2017 dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya. Pemulihan pertumbuhan terutama dipengaruhi oleh konsumsi yang tetap solid dan ekspor yang meningkat. Kinerja investasi yang membaik juga turut mendorong kinerja positif perekonomian. Secara keseluruhan, akselerasi pertumbuhan ekonomi negara maju tersebut belum memberikan tekanan berlebihan kepada inflasi.

The recovery of advanced economies is strengthening, marked by accelerated economic growth, and staying with controlled inflation. Developed economies in 2017 grew by 2.3%, an increase compared to the 2016 growth of 1.7%. The economic recovery is supported by the United States (EU) and the European Union (EU) and Japan which grew higher in 2017 compared to the previous year's growth. Growth recovery is mainly influenced by consumption that remains solid and exports are increasing. Improved investment performance also boosted the positive performance of the economy. Overall, the acceleration of developed countries' economic growth has not put excessive pressure on inflation.



Perekonomian negara berkembang pada 2017 secara umum juga membaik. Pertumbuhan ekonomi meningkat dari 4,4% pada 2016 menjadi 4,7% pada 2017. Peningkatan ekonomi tersebut didorong oleh perbaikan ekonomi global dan dampak positif kenaikan harga komoditas. Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang yang merupakan eksportir komoditas, khususnya komoditas non-energi, terlihat meningkat. Pertumbuhan ekonomi negara eksportir komoditas pada 2017 tercatat 2,2%, meningkat dari capaian 2016 sebesar 1,9% (Grafik 1.13). Sebagai negara berkembang terbesar, pertumbuhan ekonomi Tiongkok tetap tinggi ditopang oleh permintaan eksternal yang membaik dan konsumsi yang tetap kuat. Kenaikan pertumbuhan di negara eksportir komoditas dan Tiongkok tersebut berdampak positif kepada pertumbuhan negara-negara lain yang juga meningkat. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi yang kurang menggembirakan terlihat di India.

The economy of developing countries in 2017 in general is also improving. Economic growth increased from 4.4% in 2016 to 4.7% in 2017. The increase in the economy is driven by the improvement of the global economy and the positive impact of rising commodity prices. Growth in emerging economies, which are exporters of commodities, particularly non-energy commodities, are seen to increase. The economic growth of commodity-exporting countries in 2017 was 2.2%, up from 1.9% in 2016 (Graph 1.13). As the largest developing country, China's high economic growth is underpinned by improved external demand and strong consumption. The increase in growth in the exporting country of commodities and China has a positive impact on the growth of other countries that are also increasing. Meanwhile, less encouraging economic growth is seen in India.

Analisis Perekonomian Nasional

ANALYSIS OF THE NATIONAL ECONOMY

Pertumbuhan ekonomi berangsur meningkat secara gradual dengan stabilitas ekonomi yang semakin kuat dan struktur pertumbuhan ekonomi yang mulai membaik. Tahun 2017 pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 5,07% pada 2017 meningkat dibandingkan capaian 2016 sebesar 5,03%, pertumbuhan ini merupakan capaian tertinggi dalam empat tahun terakhir, dengan struktur yang lebih berimbang seiring peran ekspor dan investasi yang kuat. Kualitas pertumbuhan juga membaik tercermin pada tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan yang menurun dengan tingkat ketimpangan yang membaik.

Sementara itu, stabilitas makro ekonomi terpelihara yang dicerminkan oleh perkembangan positif dari inflasi, transaksi berjalan, dan nilai tukar. Inflasi 2017 tercatat 3,61% atau berada dalam kisaran 4±1% didukung oleh inflasi inti yang rendah, inflasi volatile food yang terkelola dengan baik, dan dampak lanjutan kenaikan inflasi admistered prices yang terbatas. Inflasi membuat catatan tersendiri dengan tiga tahun berturut-turut berada dalam kisaran sasarannya. Di sisi eksternal, defisit transaksi berjalan sebesar 1,7% PDB menurun dari tahun sebelumnya dan masih berada di bawah batas aman sebesar 3% PDB. Sementara itu, nilai tukar rupiah secara rata-rata terdepresiasi tipis 0,60% menjadi Rp13.385 per dolar AS. Pencapaian yang baik juga ditunjukkan oleh cadangan devisa yang mencapai 130,2 miliar dolar AS atau tertinggi yang pernah dicapai Indonesia.

Arah pemulihan ekonomi ini cukup positif, meskipun kenaikan pertumbuhan ekonomi belum tinggi dan belum cukup merata. Stimulus pemerintah masih menjadi sumber pertumbuhan yang penting pada tahun 2017. Sementara itu, konsumsi swasta masih terbatas dan peran sektor komoditas juga masih besar dalam menopang perbaikan ekonomi. Indikasi perbaikan struktur pertumbuhan ekonomi baru mulai

Economic growth is gradually increasing gradually with increasingly strong economic stability and an improved economic growth structure. In 2017, Indonesia's economic growth reached 5.07% in 2017, compared to the achievement of 2016 of 5.03%, this growth is the highest achievement in the last four years, with a more balanced structure in line with the role of exports and strong investment. The quality of growth also improved as reflected in the unemployment rate and the declining poverty rate with improved levels of inequality.

Meanwhile, maintained macroeconomic stability is reflected by positive developments in inflation, current accounting and exchange rates. Inflation in 2017 was 3.61% or within the range of 4 ± 1% supported by low core inflation, well-managed volatile food inflation, and further impacts limited inflation of admissionsed prices. Inflation makes a record of its own with three consecutive years within its target range. On the external side, the current account deficit of 1.7% of GDP declined from a year earlier and is still below the safe limit of 3% of GDP. Meanwhile, the average rupiah exchange rate depreciated slightly by 0.60% to Rp13,385 per US dollar. A good achievement is also shown by the foreign exchange reserves reached 130.2 billion US dollars or the highest ever achieved by Indonesia.

The direction of the economic recovery is quite positive, although economic growth has not been high and has not been evenly distributed. The government stimulus is still an important source of growth by 2017. Meanwhile, private consumption is still limited and the role of the commodity sector is also still great in sustaining economic improvement. Indications of improvement of the structure of new economic growth began



terlihat pada semester II-2017 sejalan dengan perbaikan investasi sektor swasta dan peningkatan ekspor beberapa produk manufaktur.

Pemulihan ekonomi nasional 2017 tidak terlepas dari dukungan berbagai momentum positif, di tengah berbagai tantangan perekonomian yang harus dihadapi. Momentum positif bersumber dari kondisi global yang kondusif, stabilitas ekonomi domestik yang terjaga, dan keyakinan pelaku ekonomi yang membaik. Kendati demikian, peran momentum positif dalam mendorong percepatanpertumbuhan ekonomi menjadi tidak maksimal karena masih terdapat beberapa tantangan dari global dan domestik. Tantangan global bersumber dari arah normalisasi kebijakan moneter beberapa negara maju yang berpotensi memicu pembalikan modal dan menghambat pemulihan ekonomi negara berkembang. Sementara itu, tantangan domestik antara lain adalah proses konsolidasi korporasi dan perbankan yang belum sepenuhnya berakhir serta dampak penyesuaian perilaku rumah tangga dalam jangka pendek terhadap upaya Pemerintah meningkatkan kualitas belanja fiskal. Dalam kaitan ini, respons kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait difokuskan pada upaya mengoptimalkan berbagai momentum positif dalam mendorong percepatan pemulihan ekonomi dan memperkuat struktur perekonomian.

Ke depan, pemulihan perekonomian Indonesia diprakirakan masih berlanjut. Arah perbaikan ekonomi Indonesia terindikasi pada struktur pertumbuhan ekonomi 2017 yang mulai didukung investasi swasta, khususnya investasi nonbangunan serta kompo-

is seen in the second half of 2017 in line with improvement in private sector investment and increased exports of some manufactured products.

The national economic recovery of 2017 can not be separated from the support of various positive momentum, amidst various economic challenges that must be faced. Positive momentum stems from conducive global conditions, sustained domestic economic stability, and improved economic confidence. Nevertheless, the role of positive momentum in encouraging the acceleration of economic growth is not maximal because there are still some challenges from global and domestic. Global challenges stem from the direction of normalization of monetary policies of some developed countries that could potentially trigger a capital reversal and hamper economic recovery in developing countries. Meanwhile, domestic challenges include the process of corporate and banking consolidation that has not fully ended and the impact of adjustment of household behavior in the short term on Government efforts to improve the quality of fiscal spending. In this regard, the policy responses of Bank Indonesia, the Government, and related authorities are focused on efforts to optimize positive momentum in promoting the acceleration of economic recovery and strengthening the structure of the economy.

Looking ahead, Indonesia's economic recovery is forecasted to continue. The direction of Indonesia's economic recovery is indicated by the structure of economic growth in 2017 which is being supported by private investment, particularly non-construction investment and components



nen impor bahan baku dan barang modal yang meningkat. Selain itu, perbaikan struktur ekonomi juga didukung oleh mulai meningkatnya ekspor beberapa produk manufaktur. Optimisme prospek ekonomi ke depan sejalan dengan kebijakan reformasi struktural yang secara konsisten terus dijalankan. Pertumbuhan ekonomi pada 2018 diprakirakan dalam tren yang meningkat menjadi 5,1-5,5% dan terus berlanjut mencapai 5,8-6,2% pada 2022.

Pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh peningkatan produktivitas dan daya saing perekonomian. Inflasi tetap terkendali pada rentang sasaran 3,5±1% pada 2018 dan berangsur turun ke 3,0±1% pada 2022. Selain itu, defisit transaksi berjalan diprakirakan tetap berada di level yang sehat dan berada pada tren menurun dalam jangka menengah.

imports of raw materials and capital goods increased. In addition, the improvement of economic structure is also supported by the start of export of some manufactured products. Optimism of future economic prospects is in line with the consistent structural reform policies. Economic growth in 2018 is forecasted in an upward trend of 5.1-5.5% and continues to reach 5.8-6.2% by 2022.

Economic growth will be supported by increased productivity and economic competitiveness. Inflation remains under control in the 3.5 ± 1% target range in 2018 and gradually declines to 3.0 ± 1% by 2022. In addition, current account deficits are expected to remain at healthy levels and are on a downward trend in the medium term.

Perekonomian Indonesia masih menghadapi tantangan dalam upaya untuk tumbuh lebih tinggi, berkesinambungan, dan berkeadilan. Dalam jangka pendek, sejumlah tantangan dari eksternal dan domestik tetap perlu diwaspadai. Normalisasi kebijakan moneter AS dan dinamika geopolitik merupakan risiko eksternal yang harus terus dimonitor. Di sisi domestik, keterbatasan ruang fiskal dan konsolidasi korporasi serta intermediasi perbankan perlu menjadi perhatian bersama. Dalam perspektif waktu yang lebih panjang, sejumlah risiko memerlukan perhatian dari kita semua. Tantangan itu terkait dengan daya saing perekonomian, penguatan kapasitas dan kapabilitas industri, penciptaan ekonomi inklusif, penyediaan sumber pembiayaan ekonomi domestik, serta pemanfaatan perkembangan teknologi digital.

The Indonesian economy is still facing challenges in an effort to grow higher, sustainable, and equitable. In the short run, a number of external and domestic challenges remain to be wary of. Normalization of US monetary policy and geopolitical dynamics is an external risk that must be monitored. On the domestic front, the limitations of fiscal space and corporate consolidation as well as banking intermediation need to be a common concern. In a longer time perspective, a number of risks require attention from all of us. The challenges are related to economic competitiveness, capacity building and industry capability, creation of inclusive economy, provision of domestic economic financing sources, and utilization of digital technology development.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha (Tinjauan Operasional)

OVERVIEW OF OPERATIONS
PER BUSINESS SEGMENT
(OPERATIONAL REVIEW)

Realisasi dan Evaluasi Produksi

REALIZATION
AND EVALUATION
PRODUCTION

Pada tahun 2017 produksi pupuk sebesar 4.567.044 ton, meningkat 497.451 ton atau 12% dibandingkan tahun 2016 sebesar 4.069.593 ton. Peningkatan produksi terutama dikarenakan produksi NPK yang meningkat 227.932 ton dari anggaran guna menyiapkan persediaan pupuk dalam musim tanam pada awal tahun 2018.

In 2017 fertilizer production amounted to 4,567,044 tons, an increase of 497,451 tons or 12% compared to 2016 amounting to 4,069,593 tons. The increase in production is mainly due to NPK production which increased 227,932 tons from the budget to prepare fertilizer stock in the planting season in early 2018.





Produksi Pupuk

FERTILIZER PRODUCTION

Kapasitas dan Realisasi Produksi Pupuk

Produk Pupuk	Kapasitas Produksi	Realisasi Tahun 2017			Realisasi Tahun 2016	%	Naik / (Turun)	
		Realisasi	Target	%			Kuantum	%
Urea	460.000	460.015	460.000	100	424.004	108	36.011	8
ZA	750.000	798.782	790.000	101	755.330	106	43.452	6
SP-36	500.000	480.131	500.000	96	464.982	103	15.149	3
NPK	2.770.000	2.812.932	2.585.000	109	2.414.596	116	398.336	16
ZK	10.000	15.184	14.000	108	10.681	142	4.504	42
TOTAL	4.490.000	4.567.044	4.349.000	105	4.069.593	112	497.451	12

Realisasi produksi pupuk secara keseluruhan telah mencapai target bahkan mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, realisasi produksi SP-36 tidak dapat berjalan secara optimal yang disebabkan problem peralatan untuk loading bahan baku baruan phosphate dan durasi turn around selama 41,19 hari yang bertujuan untuk maintenance peralatan secara tahunan.

The realization of fertilizer production as a whole has reached the target even experienced a significant increase compared to the realization in the previous year. In 2017, the realization of SP-36 production can not run optimally due to equipment problems for phosphate feedstock loading and duration of turn around for 41.19 days for maintenance of equipment on an annual basis.

Produksi Pupuk Urea

UREA FERTILIZER PRODUCTION

Realisasi produksi pupuk Urea tahun 2017 mencapai 460 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 8% dari tahun sebelumnya sebesar 424 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 460 ribu ton, maka pencapaian adalah 100%.

Urea fertilizer production realization in 2017 reached 460 thousand tons or an increase of 8% from the previous year amounted to 424 thousand tons. When compared with the target of 460 thousand tons, then the achievement is 100%.

Produksi Pupuk ZA

ZA FERTILIZER PRODUCTION

Realisasi produksi pupuk ZA tahun 2017 mencapai 799 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 6% dari tahun sebelumnya sebesar 755 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 790 ribu ton, maka pencapaian adalah 101%.

The realization of ZA fertilizer production in 2017 reached 799 thousand tons or an increase of 6% from the previous year amounted to 755 thousand tons. When compared with the target of 790 thousand tons, then the achievement is 101%.

Produksi Pupuk SP-36

SP-36 FERTILIZER PRODUCTION

Realisasi produksi pupuk SP-36 tahun 2017 mencapai 480 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 3% dari tahun sebelumnya sebesar 282 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 500 ribu ton, maka pencapaian adalah 96%.

Realization of SP-36 fertilizer production in 2017 reached 480 thousand tons or an increase of 3% from the previous year amounted to 282 thousand tons. When compared with the target of 500 thousand tons, then the achievement is 96%.

Produksi Pupuk NPK

NPK FERTILIZER PRODUCTION

Realisasi produksi pupuk NPK tahun 2017 mencapai 2.812 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 16% dari tahun sebelumnya sebesar 2.414 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 2.585 ribu ton, maka pencapaian adalah 109%.

The realization of NPK fertilizer production in 2017 reached 2,812 thousand tons or an increase of 16% from the previous year amounted to 2,414 thousand tons. When compared to the target of 2.585 thousand tons, the achievement is 109%.

Produksi Pupuk ZK

ZK FERTILIZER PRODUCTION

Realisasi produksi pupuk ZK tahun 2017 mencapai 16 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 42% dari tahun sebelumnya sebesar 11 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 14 ribu ton, maka pencapaian adalah 108%.

The realization of ZK fertilizer production in 2017 reached 16 thousand tons or increased by 42% from the previous year by 11 thousand tons. When compared with the target of 14 thousand tons, then the achievement is 108%.

Produksi Mitra Pupuk Petroganik

PETROGANIC FERTLIZER PRODUCTION PARTNERS

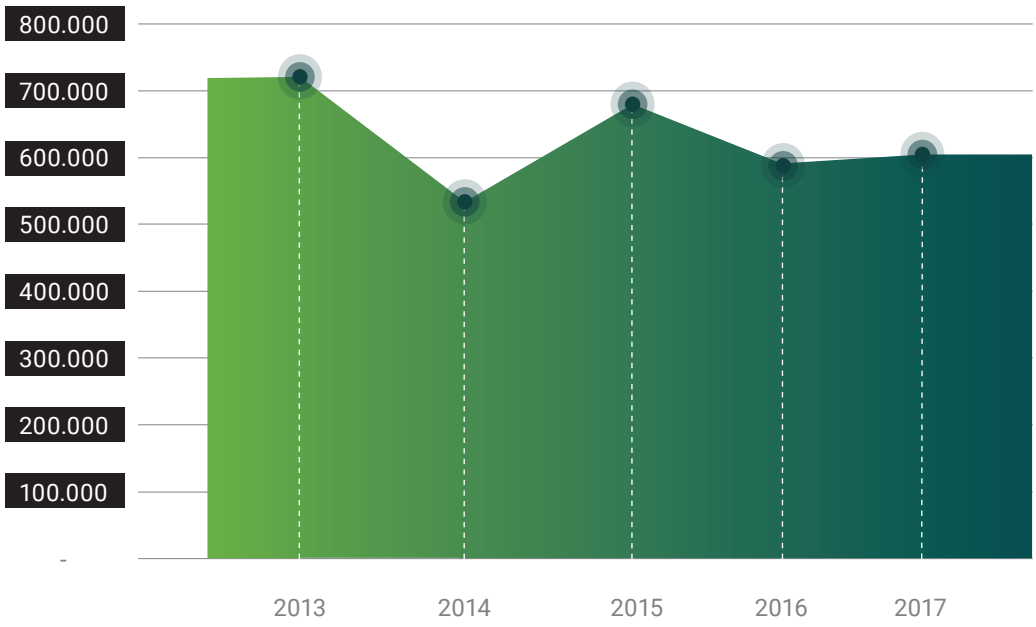
Realisasi produksi pupuk Petroganik tahun 2017 mencapai 607 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 25% dari tahun sebelumnya sebesar 485 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 785 ribu ton, maka pencapaian adalah 77%. Pupuk Petroganik PG diproduksi oleh mitra yang tersebar dibeberapa wilayah di Indonesia. Penyebaran ini dilakukan guna optimalisasi penyaluran stock pada daerah-daerah yang menjadi tanggung jawab PG.

The realization of Petroganik fertilizer production in 2017 reached 607 thousand tons or an increase of 25% from the previous year amounted to 485 thousand tons. When compared with the target of 785 thousand tons, then the achievement is 77%. PG Petroganic Fertilizer is produced by partners spread in several regions in Indonesia. This distribution is done to optimize the distribution of stock in areas that are the responsibility of PG.

Kapasitas dan Realisasi Pupuk Petrogranik

Produk Pupuk	Kapasitas Produksi	Realisasi Tahun 2017 Target	%	Realisasi Tahun 2016	%	Naik / (Turun) Kuantum	%
Petroganik Investor	606.527	785.000	77	485.300	125	121.277	25

Produksi Mitra Petrogranik 2013 - 2017



Produksi Non Pupuk

NON FERTILIZER PRODUCTION

Kapasitas dan Realisasi Produksi Non Pupuk

Amoniak	445.000	457.350	445.000	103	429.192	107	28.158	7
Asam Sulfat	1.170.000	1.198.470	1.170.000	102	1.160.531	103	37.939	3
Asam Fosfat	500.000	288.203	333.000	87	312.588	92	(24.385)	(8)
Gypsum	400.000	1.010.826	975.000	104	850.203	119	160.623	19
Alumunium Fluorida	440.000	11.049	12.600	88	10.764	103	285	3
CO_2 Liquid	-	17.008	17.000	100	18.870	90	(1.862)	(10)
Dry Ice	-	873	2.280	38	2.212	39	(1.339)	(61)
Asam Klorida	11.600	16.299	14.660	111	11.686	139	4.613	39
Total	2.479.200	3.000.078	2.969.540	101	2.796.046	107	204.032	7

Produksi Amoniak

AMONIAC PRODUCTION

Realisasi produksi Amoniak tahun 2017 mencapai 457 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 7% dari tahun sebelumnya sebesar 429 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 445 ribu ton, maka pencapaian adalah 103%.

The realization of Ammonia production in 2017 reached 457 thousand tons or an increase of 7% from the previous year amounted to 429 thousand tons. When compared with the target of 445 thousand tons, the achievement is 103%.

Produksi Asam Sulfat

SULFURIC ACID PRODUCTION

Realisasi produksi Asam Sulfat tahun 2017 mencapai 1.198 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 3% dari tahun sebelumnya sebesar 1.160 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 1.170 ribu ton, maka pencapaian adalah 102%.

Actual production of Sulfuric Acid in 2017 reached 1,198 thousand tons or an increase of 3% from a year earlier of 1,160 thousand tons. When compared with the target of 1,170 thousand tons, the achievement is 102%.

Produksi Asam Fosfat

ZK FERTILIZER PRODUCTION

Realisasi produksi Asam Fosfat tahun 2017 mencapai 288 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 8% dari tahun sebelumnya sebesar 312 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 333 ribu ton, maka pencapaian adalah 87%. Tidak tercapainya produksi dan menurunnya kinerja Asam Fosfat dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan penyesesuaian stock akibat off take Asam Fosfat dari Petro Jordan Abadi dan pengendalian stock Asam Sulfat sebagai bahan baku Asam Fosfat guna mengantisipasi terjadinya overstock Asam Fosfat.

Actual production of Phosphoric Acid in 2017 reached 288 thousand tons or decreased by 8% from the previous year amounted to 312 thousand tons. When compared with the target of 333 thousand tons, then the achievement is 87%. Not achievement of production and decreased performance of Phosphoric Acid compared to previous year mainly due to stock adjustment due to off take Phosphoric Acid from Petro Jordan Abadi and control of Acid Sulfate stock as raw material of Phosphoric Acid in anticipation of overstock of Phosphoric Acid.

Produksi Alumunium Fluorida

AMONIAC PRODUCTION

Realisasi produksi Alumunium Fluorida tahun 2017 mencapai 11 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 3% dari tahun sebelumnya sebesar 11 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 13 ribu ton, maka pencapaian adalah 88%. Tidak tercapainya produksi Alumunium Fluorida terutama disebabkan keterbatasan bahan baku Asam Fluorosilikat dan problem peralatan.

Realization of Alumunium Fluoride production in 2017 reached 11 thousand tons or increased by 3% from the previous year by 11 thousand tons. When compared with the target of 13 thousand tons, then the achievement is 88%. The unavailability of Alumunium Fluoride production is mainly due to the limited raw material of Fluorosilic Acid and equipment problem.

Produksi Gypsum

GYPSUM PRODUCTION

Realisasi produksi Gypsum tahun 2017 mencapai 1.010.826 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 19% dari tahun sebelumnya sebesar 850 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 975 ribu ton, maka pencapaian adalah 104%.

Gypsum production realization in 2017 reached 1,010,826 thousand tons or an increase of 19% from the previous year of 850 thousand tons. When compared with the target of 975 thousand tons, the achievement is 104%.

Produksi CO_2 Liquid

SULFURIC ACID PRODUCTION

Realisasi produksi CO2 Liquid tahun 2017 mencapai 17 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 10% dari tahun sebelumnya sebesar 19 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 17 ribu ton, maka pencapaian adalah 100%.

Actual production of CO2 Liquid in 2017 reached 17 thousand tons or decreased by 10% from the previous year amounted to 19 thousand tons. When compared to the target of 17 thousand tons, then the achievement is 100%.

Produksi Dry Ice

DRY ICE
PRODUCTION

Realisasi produksi Dry Ice tahun 2017 mencapai 873 ton atau mengalami penurunan sebesar 61% dari tahun sebelumnya sebesar 2 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 2 ribu ton, maka pencapaian adalah 38%. Menurunnya kinerja produksi Dry Ice terutama disebabkan produk lebih diprioritaskan untuk memproduksi CO2 Liquid.

Dry Ice production in 2017 reached 873 tons or decreased by 61% from the previous year amounted to 2 thousand tons. When compared with the target of 2 thousand tons, then the achievement is 38%. The decreasing performance of Dry Ice production is mainly due to more prioritized products for producing Liquid CO2.

Produksi Asam Klorida

HYDROCHLORIC ACID
PRODUCTION

Realisasi produksi Asam Klorida tahun 2017 mencapai 16 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 39% dari tahun sebelumnya sebesar 12 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 15 ribu ton, maka pencapaian adalah 111%.

Actual production of Hydrochloric Acid in 2017 reached 16 thousand tons or increased by 39% from the previous year by 12 thousand tons. When compared with the target of 15 thousand tons, then the achievement is 111%.

Peningkatan Kapasitas Produksi

AMONIAC
PRODUCTION

Pengembangan kapasitas produksi merupakan wujud nyata perusahaan untuk mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Peningkatan kualitas pangan diwujudkan perusahaan dengan memberikan penyuluhan langsung kepada petani tentang pentingnya kualitas produk yang dihasilkan. Sampai dengan tahun 2017 belum ada peningkatan kapasitas produksi baik di sektor pupuk dan non pupuk. Pada tahun 2018, direncanakan akan terjadi peningkatan kapasitas produksi Amoniak sebesar 660.000 ton dan Urea sebesar 570.000 ton.

Development of production capacity is a tangible form of company to support government programs in order to improve the quality of human life of Indonesia. Food quality improvement is realized by giving farmers direct information about the importance of product quality. Until 2017 there has been no increase in production capacity in both the fertilizer and non-fertilizer sectors. In 2018, it is planned to increase Amonia production capacity of 660,000 tons and Urea by 570,000 tons.

Grafik kapasitas produksi dari tahun ke tahun

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Potensi 2018
Pupuk	2.690.000	4.330.000	4.420.000	4.418.000	4.418.000	4.500.000	4.500.000	4.430.000	4.430.000	4.430.000	5.000.000
Non Pupuk	1.647.600	1.647.600	1.647.600	1.647.600	1.647.600	1.675.800	1.675.800	2.467.600	2.467.600	2.467.600	3.127.600



Realisasi & Program Kegiatan Pemasaran Tahun 2016

Realization & Program
Marketing Activities
Year 2016

Gambaran Umum Pemasaran Petrokimia Gresik

Program Kegiatan Pemasaran Tahun 2016

- Workshop SPDP Tahunan sebagai sarana evaluasi kinerja
- Stock Building
- Optimalisasi Mobil Uji Tanah

Overview of Petrokimia Gresik Marketing

Marketing Activity Program of 2016

- *Annual SPDP Workshop as a means of performance evaluation*
- *Stock Building*
- *Optimization of Land Test Car*



REALISASI PEMASARAN TAHUN 2016

MARKETING
REALIZATION IN 2016

PENJUALAN SEGMEN PUPUK SUBSIDI

SALES SEGMENT
FERTILIZER SUBSIDY

Pada tahun 2017 realisasi penjualan pupuk bersubsidi sebesar 4,9 juta ton, menurun 48,9 ribu ton atau 1% dibandingkan tahun 2016 sebesar 5 juta ton. Penurunan penjualan subsidi terutama disebabkan perubahan alokasi penyaluran pupuk bersubsidi pada akhir tahun 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 17 tahun 2017.

In 2017, sales of subsidized fertilizers reached 4.9 million tons, down 48.9 thousand tons or 1% compared to 2016 at 5 million tons. The decline in subsidized sales was mainly due to changes in the allocation of subsidized fertilizer by the end of 2017 in accordance with the Decree of the Minister of Agriculture No. 17 of 2017.

Realisasi Penjualan Subsidi - Pupuk

Urea	322.183	298.525	108	311.875	103	10.308	3
ZA	961.304	1.050.000	92	1.001.443	96	(40.139)	(4)
SP-36	851.744	850.000	100	859.766	99	(8.022)	(1)
Phonska	2.244.574	2.140.000	105	2.290.826	98	(46.252)	(2)
Petroganik	585.723	772.790	76	550.597	106	35.126	6
TOTAL	4.965.52	5.111.315	97	5.014.507	99	(48.979)	(1)

Penjualan Pupuk Urea

SALES
UREA FERTILIZER

Realisasi penjualan Urea tahun 2017 mencapai 322 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 3% dari tahun sebelumnya sebesar 312 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 299 ribu ton, maka pencapaian adalah 108%.

The actual sales of Urea in 2017 reached 322 thousand tons or increased 3% from 312 thousand tons in previous year. When compared with the target of 299 thousand tons, then the achievement is 108%.

Penjualan Pupuk SP-36

SALES
SP-36 FERTILIZER

Realisasi penjualan SP-36 tahun 2017 mencapai 851 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun sebelumnya sebesar 859 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 850 ribu ton, maka pencapaian adalah 100%.

Realization of SP-36 sales in 2017 reached 851 thousand tons or decreased by 1% from the previous year amounted to 859 thousand tons. When compared to the target of 850 thousand tons, then the achievement is 100%.

Penjualan Pupuk ZA

SALES
ZA FERTILIZER

Realisasi penjualan ZA tahun 2017 mencapai 961 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 4% dari tahun sebelumnya sebesar 1 juta ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 1 juta ton, maka pencapaian adalah 92%.

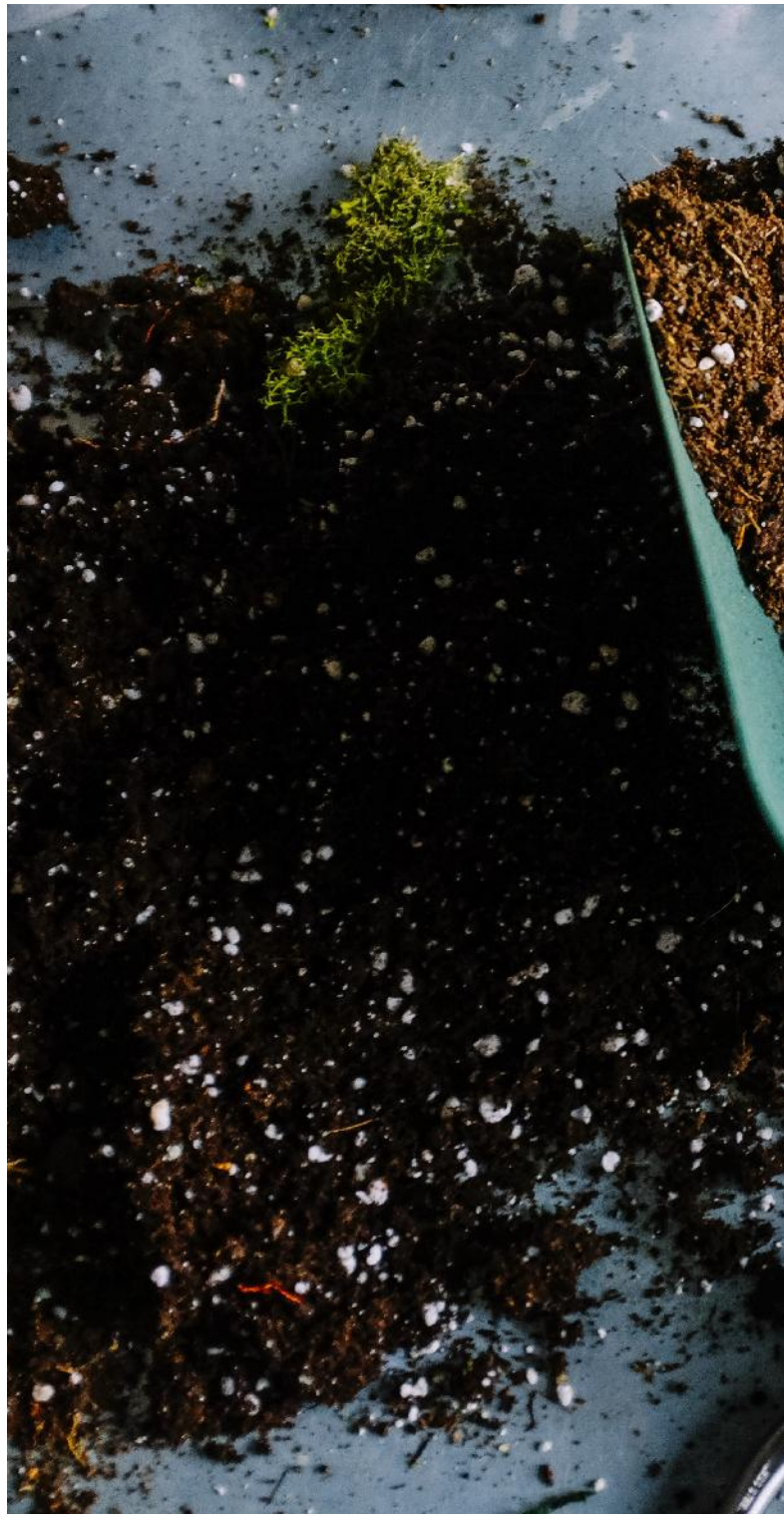
The realization of ZA sales in 2017 reached 961 thousand tons or decreased by 4% from the previous year by 1 million tons. When compared to the target of 1 million tonnes, the achievement is 92%.

Penjualan Pupuk Phonska

SALES
PHONSKA FERTILIZER

Realisasi penjualan Phonska tahun 2017 mencapai 2,24 juta ton atau mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun sebelumnya sebesar 2,29 juta ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 2,14 juta ton, maka pencapaian adalah 105%.

Phonska sales realization in 2017 reached 2.24 million tons or decreased by 2% from the previous year amounted to 2.29 million tons. When compared to the target of 2.14 million tons, the achievement is 105%.





Penjualan Pupuk Petroganik

SALES
PETROGANIK FERTILIZER

Realisasi penjualan Petroganik tahun 2017 mencapai 586 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 6% dari tahun sebelumnya sebesar 551 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 773 ribu ton, maka pencapaian adalah 76%.

The realization of sales of Petroganik in 2017 reached 586 thousand tons or an increase of 6% from the previous year amounted to 551 thousand tons. When compared to the target of 773 thousand tons, the achievement is 76%.

PENJUALAN SEGMEN PUPUK NON SUBSIDI

SALES SEGMENT FERTILIZER NON SUBSIDY



Realisasi Penjualan Non Subsidi - Pupuk

Urea	73.415	50.000	147	38.003	193	35.412	93
ZA	25.793	57.000	45	20.062	129	5.731	29
Fosfat	16.385	32.000	51	7.676	213	8.709	113
NPK	327.189	360.000	91	257.492	127	69.697	27
Petroganik	5.028	7.000	72	9.348	54	(4.320)	(46)
KCL	7.963	3.000	265	3.671	217	4.292	117
Phonska Plus	49.293	100.000	49	-	-	49.293	-
Kalium Sulfat (ZK)	12.019	14.000	86	6.358	189	5.661	89
TOTAL	517.085	623.000	83	342.610	151	115.229	51

Penjualan Pupuk Urea

SALES
UREA FERTILIZER

Realisasi penjualan Urea tahun 2017 mencapai 73 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 93% dari tahun sebelumnya sebesar 38 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 50 ribu ton, maka pencapaian adalah 147%.

Actual sales of Urea in 2017 reached 73 thousand tons or an increase of 93% from the previous year amounted to 38 thousand tons. When compared with the target of 50 thousand tons, then the achievement is 147%.

Penjualan Pupuk ZA

SALES
ZA FERTILIZER

Realisasi penjualan ZA tahun 2017 mencapai 26 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 29% dari tahun sebelumnya sebesar 20 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 57 ribu ton, maka pencapaian adalah 45%.

Actual sales of ZA in 2017 reached 26 thousand tons or an increase of 29% from the previous year amounted to 20 thousand tons. When compared with the target of 57 thousand tons, then the achievement is 45%.

Penjualan Pupuk Fosfat

SALES
FOSFAT FERTILIZER

Realisasi penjualan Fosfat tahun 2017 mencapai 16 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 113% dari tahun sebelumnya sebesar 8 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 32 ribu ton, maka pencapaian adalah 51%.

Phosphate sales realization in 2017 reached 16 thousand tons or an increase of 113% from the previous year amounted to 8 thousand tons. When compared with the target of 32 thousand tons, then the achievement is 51%.

Penjualan Pupuk NPK

SALES
NPK FERTILIZER

Realisasi penjualan NPK tahun 2017 mencapai 327 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 27% dari tahun sebelumnya sebesar 257 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 360 ribu ton, maka pencapaian adalah 91%.

Realization of NPK sales in 2017 reached 327 thousand tons or an increase of 27% from the previous year amounted to 257 thousand tons. When compared to the target of 360 thousand tons, the achievement is 91%.

Penjualan Pupuk Petroganik

SALES
PETROGANIK FERTILIZER

Realisasi penjualan Petroganik tahun 2017 mencapai 5 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 46% dari tahun sebelumnya sebesar 9 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 7 ribu ton, maka pencapaian adalah 72%.

The realization of sales of Petroganik in 2017 reached 5 thousand tons or decreased by 46% from the previous year amounted to 9 thousand tons. When compared with the target of 7 thousand tons, then the achievement is 72%.

Penjualan Pupuk KCl

SALES
KCl FERTILIZER

Realisasi penjualan KCl tahun 2017 mencapai 8 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 117% dari tahun sebelumnya sebesar 4 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 3 ribu ton, maka pencapaian adalah 265%.

The realization of KCl sales in 2017 reached 8 thousand tons or an increase of 117% from the previous year amounted to 4 thousand tons. When compared with the target of 3 thousand tons, then the achievement is 265%.

Penjualan Pupuk Phonska Plus

SALES
PHONSKA PLUS FERTILIZER

Realisasi penjualan Phonska Plus tahun 2017 mencapai 49 ribu ton bila dibandingkan dengan target sebesar 100 ribu ton, maka pencapaian adalah 49%.

Phonska Plus sales realization in 2017 reached 49 thousand tons when compared with the target of 100 thousand tons, then the achievement is 49%.

Penjualan Pupuk Kalium Sulfat (ZK)

SALES KALIUM SULFAT
(ZK) FERTILIZER

Realisasi penjualan Kalium Sulfat tahun 2017 mencapai 12 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 89% dari tahun sebelumnya sebesar 6 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 14 ribu ton, maka pencapaian adalah 86%.

The actual sales of Kalium Sulfate in 2017 reached 12 thousand tons or an increase of 89% from the previous year at 6 thousand tons. When compared with the target of 14 thousand tons, then the achievement is 86%.

PENJUALAN SEGMEN NON PUPUK NON SUBSIDI

SALES SEGMENT NON
FERTILIZER NON SUBSIDY

Realisasi Penjualan Non Subsidi - Non Pupuk

Amoniak	71.012	100.000	71	67.492	105	3.520	5
Asam Sulfat	177.020	290.000	61	322.002	55	(144.982)	(45)
Asam Fosfat	40.985	32.500	126	16.929	242	24.056	142
Gypsum	1.157.870	1.145.500	101	933.858	124	224.012	24
Alumunium Fluorida	12.170	11.000	111	12.950	94	(780)	(6)
CO_2 Liquid	13.604	14.400	94	12.661	217	943	7
Dry Ice	873	2.280	38	2.213	39	(1.340)	(61)
Asam Klorida	15.844	13.650	116	11.620	136	4.224	36
TOTAL	1.489.378	1.609.330	93	1.379.725	108	105.826	8

Penjualan Amoniak

SALES
AMONIAC

Realisasi penjualan Amoniak tahun 2017 mencapai 71 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 5% dari tahun sebelumnya sebesar 67 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 100 ribu ton, maka pencapaian adalah 71%.

The actual sales of Ammonia in 2017 reached 71 thousand tons or an increase of 5% from the previous year amounted to 67 thousand tons. When compared with the target of 100 thousand tons, then the achievement is 71%.

Penjualan Asam Sulfat

SALES
SULFURIC ACID

Realisasi penjualan Asam Sulfat tahun 2017 mencapai 177 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 45% dari tahun sebelumnya sebesar 322 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 290 ribu ton, maka pencapaian adalah 61%.

Actual sales of Sulfuric Acid in 2017 reached 177 thousand tons or decreased by 45% from the previous year amounted to 322 thousand tons. When compared with the target of 290 thousand tons, then the achievement is 61%.

Penjualan Asam Fosfat

SALES
PHOSPHORIC ACID

Realisasi penjualan Asam Fosfat tahun 2017 mencapai 41 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 142% dari tahun sebelumnya sebesar 17 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 33 ribu ton, maka pencapaian adalah 126%.

Actual sales of Phosphoric Acid in 2017 reached 41 thousand tons or an increase of 142% from the previous year amounted to 17 thousand tons. When compared with the target of 33 thousand tons, then the achievement is 126%.

Penjualan Gypsum

SALES
GYPSUM

Realisasi penjualan Gypsum tahun 2017 mencapai 1,2 juta ton atau mengalami peningkatan sebesar 24% dari tahun sebelumnya sebesar 934 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 1,1 juta ton, maka pencapaian adalah 101%.

Gypsum sales realization in 2017 reached 1.2 million tons or an increase of 24% from the previous year amounted to 934 thousand tons. When compared with the target of 1.1 million tonnes, then the achievement is 101%.

Penjualan Alumunium Fluorida

SALES
ALUMINUM FLUORIDE

Realisasi penjualan Alumunium Fluorida tahun 2017 mencapai 12 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 6% dari tahun sebelumnya sebesar 13 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 11 ribu ton, maka pencapaian adalah 111%.

The realization of Alumunium Fluoride sales in 2017 reached 12 thousand tons or decreased by 6% from the previous year by 13 thousand tons. When compared to the target of 11 thousand tons, then the achievement is 111%.

Penjualan CO_2 Liquid

SALES
LIQUID CO2

Realisasi penjualan CO2 Liquid tahun 2017 mencapai 14 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 7% dari tahun sebelumnya sebesar 13 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 14 ribu ton, maka pencapaian adalah 94%.

Liquid CO2 sales realization in 2017 reached 14 thousand tons or an increase of 7% from the previous year amounted to 13 thousand tons. When compared with the target of 14 thousand tons, then the achievement is 94%.

Penjualan Dry Ice

SALES
DRY ICE

Realisasi penjualan Dry Ice tahun 2017 mencapai 873 ton atau mengalami penurunan sebesar 61% dari tahun sebelumnya sebesar 2 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 2 ribu ton, maka pencapaian adalah 38%.

Dry ice sales realization in 2017 reached 873 tons or decreased by 61% from the previous year amounted to 2 thousand tons. When compared with the target of 2 thousand tons, then the achievement is 38%.

Penjualan Asam Klorida

SALES
CHLORIDE ACID

Realisasi penjualan Asam Klorida tahun 2017 mencapai 16 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 36% dari tahun sebelumnya sebesar 12 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 14 ribu ton, maka pencapaian adalah 116%.

Actual sales of Chloride Acid in 2017 reached 16 thousand tons or an increase of 36% from the previous year amounted to 12 thousand tons. When compared with the target of 14 thousand tons, then the achievement is 116%.

Margin Per Segmen Usaha

MARGIN PER BUSINESS SEGMENTS

Margin usaha sektor subsidi tahun 2017 sebesar 8,43% meningkat 0,48% dari tahun sebelumnya sebesar 7,95%. Sedangkan untuk margin usaha pada sektor komersil sebesar 7,68% atau menurun 2,39% dibanding tahun 2015 sebesar 10,08%.

Subsidiary business margin of 8.43% increased by 0.48% from the previous year by 7.95%. As for the business margin in the commercial sector of 7.68% or decreased 2.39% compared to the year 2015 of 10.08%.

Keterangan	Margin Usaha 2017	Margin Usaha 2016	Naik / Turun	Margin Usaha 2015
Segmen Pupuk Subsidi	8,43%	7,95%	0,48%	6,93%
Segmen Non Subsidi	7,68%	10,08%	-2,39%	12,5%
TOTAL	6,23%	7,46%	-1,23%	7,92%

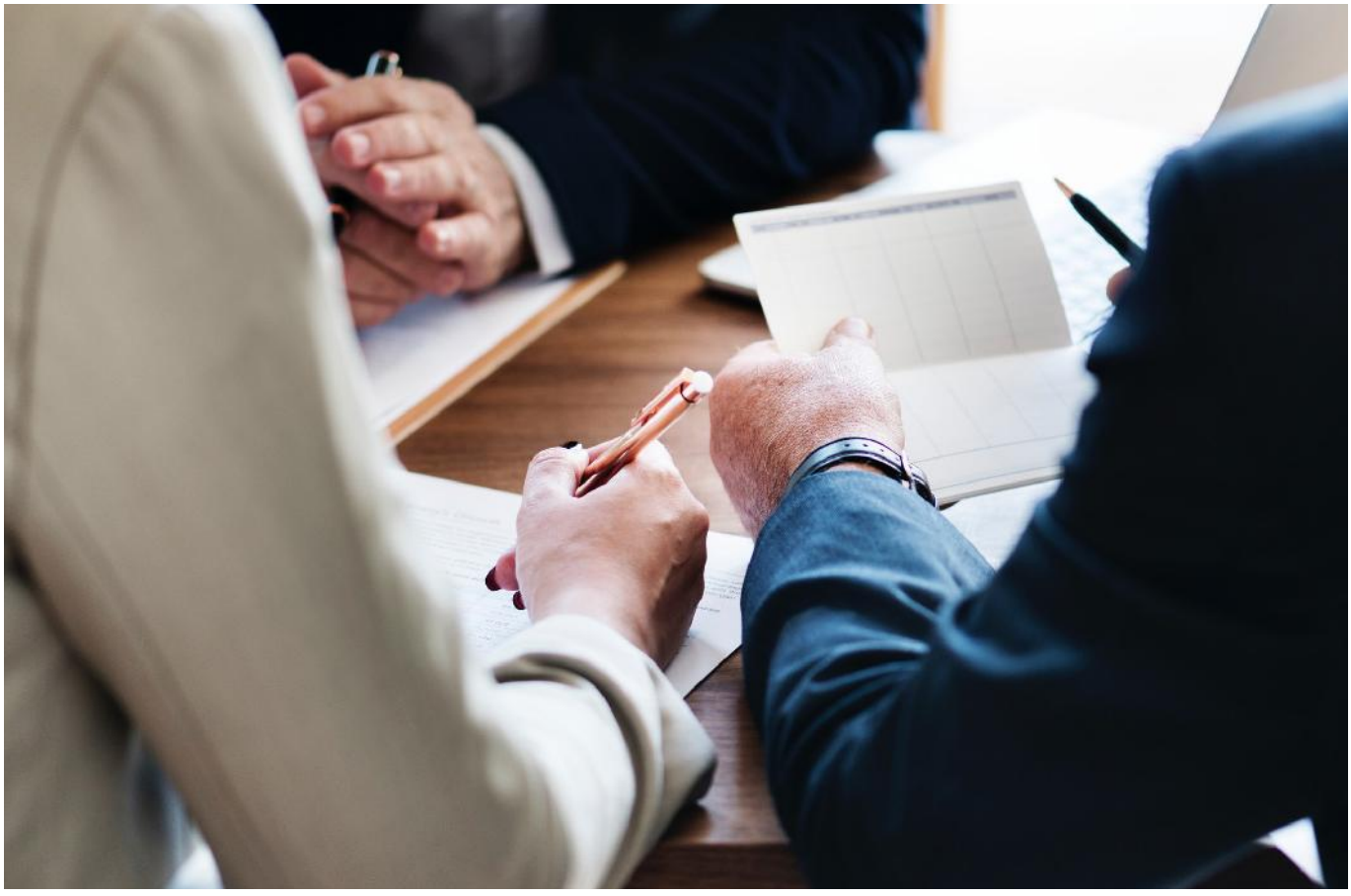
Laba sektor subsidi memiliki kontribusi sebesar 74%, sedangkan 26% merupakan kontribusi dari sektor non subsidi. Sektor subsidi memiliki kontribusi yang besar dalam laba perusahaan disebabkan sebagian besar aktivitas utama penjualan merupakan penjualan pupuk bersubsidi. Penjualan pupuk bersubsidi merupakan salah satu upaya pemerintahan untuk peningkatan kualitas pangan nasional.

The subsidy sector profit contributed 74%, while 26% was contributed by the non-subsidized sector. The subsidy sector has a large contribution in the company's profit because most of the main sales activities are sales of subsidized fertilizers. The sale of subsidized fertilizer is one of the government's efforts to improve the national food quality.



Tinjauan Kinerja Keuangan

FINANCIAL
PERFORMANCE REVIEW



Tinjauan kinerja keuangan PT Petrokimia Gresik disusun berdasarkan informasi yang terdapat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member firm dari Pricewaterhouse Coopers International Limited dengan opini wajar dalam semua hal yang material. PT Petrokimia Gresik berhasil mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp873,67 miliar menurun 38% jika dibandingkan tahun 2016.

The financial performance of PT Petrokimia Gresik is prepared based on the information contained in the Company's Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firm member of Pricewaterhouse Coopers International Limited with reasonable opinion in all material respects. PT Petrokimia Gresik managed to post profit after tax of Rp873.67 billion, down 38% compared to 2016.

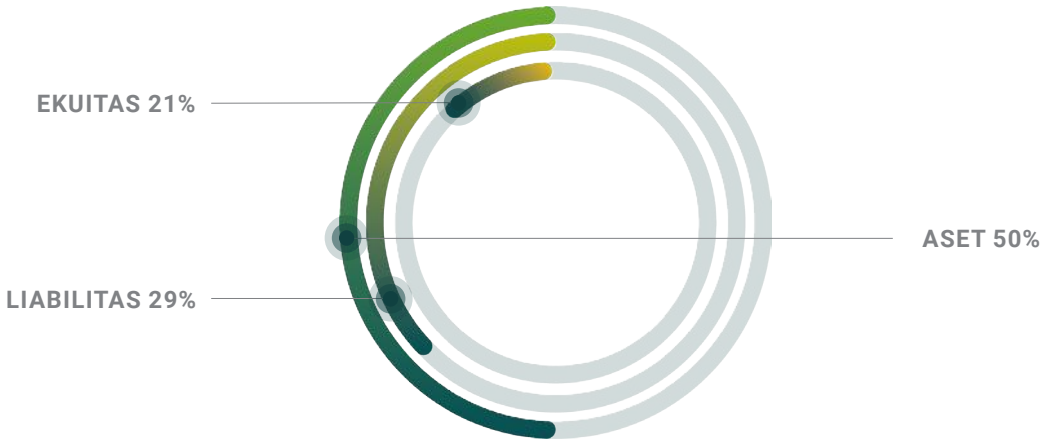
Analisis Posisi Keuangan

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Asset	Rp. 41,05 Triliun
Liabilitas	Rp. 23,95 Triliun
Ekuitas	Rp. 17,09 Triliun

Jumlah Asset

NUMBER OF ASSETS



Jumlah Aset Perusahaan adalah tingkat kekayaan atau sumber daya yang dimiliki perusahaan dan dapat dikalkulasikan secara finansial atau angka. Aset terbagi menjadi 2 (dua) komponen yaitu komponen aset lancar dan komponen aset tidak lancar. Jumlah aset pada 2017 meningkat 3% menjadi Rp41,05 triliun naik jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp39,94 triliun. Peningkatan aset tersebut disebabkan meningkatnya aset tidak lancar sebesar 9%. Komposisi aset tersebut berasal dari komponen aset lancar sebesar Rp16,34 triliun dan aset tidak lancar sebesar Rp24,71 triliun.

The number of Company Assets is the level of wealth or resources owned by the company and can be calculated financially or numerically. The assets are divided into 2 (two) components, namely the current assets component and the non-current assets component. Total assets in 2017 increased 3% to Rp41.05 trillion up compared to the previous year of Rp39.94 trillion. The increase in assets was due to an increase in non-current assets by 9%. The composition of the assets is derived from current assets of Rp16.34 trillion and non-current assets of Rp24.71 trillion.

Asset Tahun 2013 - 2017 **(Rp Juta)**

Asset lancar	17.711.614	16.584.217	19.022.364	(6)	16.336.565
Asset tidak lancar	5.267.098	6.257.583	10.109.820	9	24.715.666
Jumlah Asset	22.978.712	22.841.800	29.132.184	3	41.052.231

Asset Lancar

CURRENT ASSET

Aset lancar merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan nilai manfaat kurang dari satu periode akuntansi serta diharapkan memiliki tingkat likuiditas tinggi.

Jumlah aset lancar tercatat sebesar Rp16,34 triliun atau mengalami penurunan sebesar 6% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17,35 triliun. Penurunan aset lancar terutama disebabkan rendahnya nilai piutang usaha dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,19 triliun. Penurunan saldo aset lancar ini mengakibatkan Quick Ratio pada tahun 2017 menjadi lebih rendah 5,97% dimana pada 2017 dan 2016 masing-masing tercatat sebesar 73,60% dan 79,57%.

Current assets are assets owned by a company with a value of less than one accounting period and are expected to have a high level of liquidity.

Total current assets was recorded at Rp16.34 trillion or decreased by 6% compared to the previous year of Rp17.35 trillion. The decrease in current assets was mainly due to the low value of trade receivables from the previous year of Rp1.19 trillion. The decrease in current assets balance resulted in the Quick Ratio in 2017 to 5.97% lower which in 2017 and 2016 were respectively recorded at 73.60% and 79.57%.

Asset Tahun 2013 - 2017 **(Rp Juta)**

Keterangan	2013	2014	2015	2016		2017
Kas dan Bank	1.838.494	1.950.843	2.430.840	2.831.613	1	2.853.979
Piutang Usaha	10.709.103	10.961.973	7.502.040	7.557.264	(16)	6.334.630
Persediaan	3.813.421	3.570.377	6.950.720	4.506.509	18	5.305.220
Asset Lancar Lainnya	1.350.596	231.928	2.138.764	2.449.616	(25)	1.842.736
Jumlah Asset Lancar	17.711.614	16.715.121	19.022.364	17.345.002	(6)	16.336.565

1. Kas Setara Kas

CASH EQUIVALENTS

Kas dan Setara Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

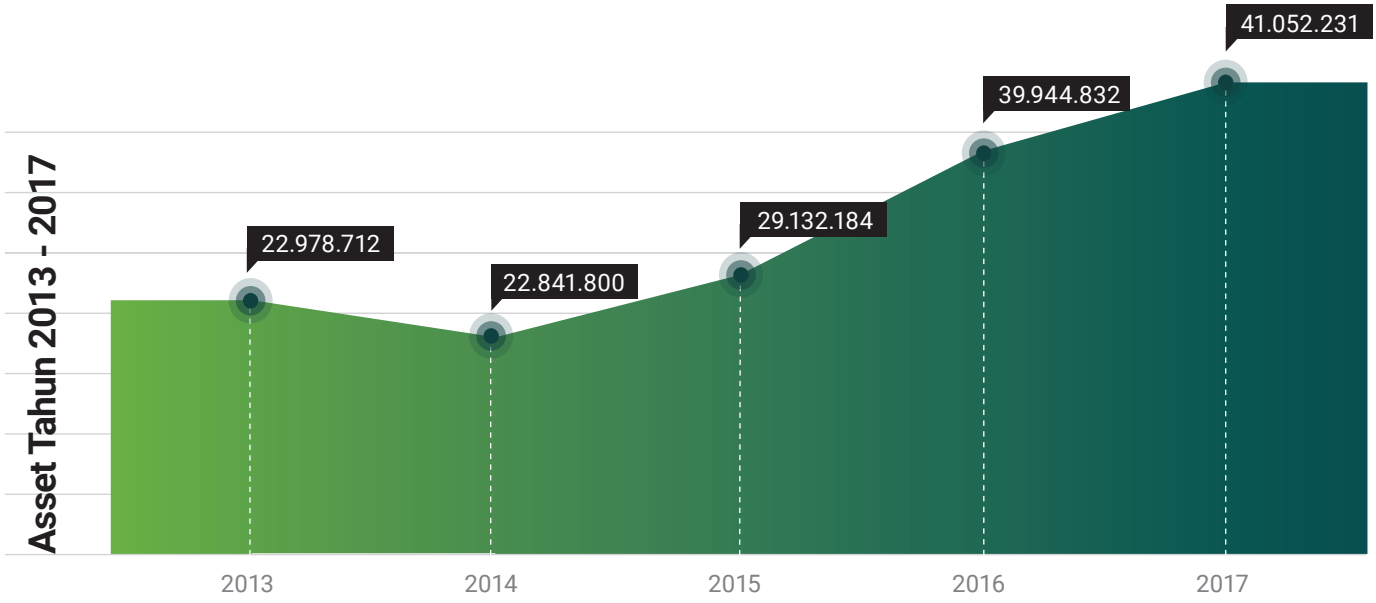
Posisi kas dan setara kas meningkat 1% menjadi Rp2,85 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2,83. Peningkatan jumlah kas dan setara kas tersebut terutama disebabkan penerimaan kas dari pemerintah atas pupuk bersubsidi.

Cash and Cash Equivalents are cash and bank deposits that can be used at any time to finance the activities of the Company that are ready to be liquidated into cash and free of any significant risk of change in value. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with original maturities of three months or less at the time of placement not used as security or unrestricted.

Cash and cash equivalents increased 1% to Rp2.85 trillion compared to 2016 of Rp2.83. The increase in cash and cash equivalents was mainly due to the government's cash receipt on subsidized fertilizers.

Asset Tahun 2013 - 2017 **(Rp Juta)**

Keterangan	2013	2014	2015	2016		2017
Kas	3.268	519	1.413	1.939	(5)	1.838
Kas di Bank	1.835.226	1.950.324	2.429.427	2.829.674	1	2.852.141
	1.838.494	1.950.843	2.430.840	2.831.613	1	2.853.979



Informasi lebih lanjut mengenai kas dan setara kas akan dibahas di sub bab selanjutnya yaitu Analisis Arus Kas pada Laporan Ini.

2. Piutang Usaha

CASH EQUIVALENTS

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Komposisi piutang usaha terdiri dari piutang usaha pihak ketiga, piutang subsidi ke Pemerintah, dan piutang lain-lain. Pada tahun 2017, jumlah piutang usaha turun 13% menjadi Rp6,57 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp7,56 triliun. Penurunan piutang terutama disebabkan menurunnya piutang usaha kepada pemerintah (piutang subsidi) sebesar 10% dan kepada pihak ketiga sebesar 25% dari tahun sebelumnya.

Porsi terbesar dari piutang usaha perusahaan adalah piutang subsidi yang mencapai 75% dari total piutang usaha. Piutang subsidi merupakan tagihan piutang kepada Pemerintah atas penyaluran pupuk Urea, ZA, SP-36, NPK, dan Organik bersubsidi sesuai Peraturan Menteri Pertanian yang berlaku. Pada tahun 2017 posisi piutang subsidi sebesar Rp4,91 triliun atau turun 10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,43 triliun. Rincian posisi piutang tersebut terdiri atas piutang subsidi tahun 2014 sebesar Rp1,43 triliun dan tahun 2015 sebesar Rp3,48 triliun yang belum dibayar oleh pemerintah.

Accounts receivable are the amounts that can be used from customers in public places. The composition of business transfers consists of the parties involved, the payment of subsidies to the government, and other obligations. In 2017, the number of trade receivables decreased 13% to Rp6.57 trillion compared to the year of 2016 of Rp7.56 trillion. The decrease in receivables was primarily due to a decrease in trade receivables by 10% and to third parties by 25% from the previous year.

The largest portion of trade receivables is a subsidy fund that accounts for 75% of the total trade receivables. Subsidy receivables are bills to the Government on the distribution of Urea, ZA, SP-36, NPK, and Organic fertilizers with the applicable Regulation of the Minister of Agriculture. In 2017 the position of subsidized receivables amounted to Rp4.91 trillion, down 10% from the previous year of Rp5.43 trillion. The amount of money used for subsidy payments in 2014 amounted to Rp1.43 trillion and in 2015 amounting to Rp3.48 trillion which has not been paid by the government.

Piutang Usaha Tahun 2013 - 2017 **(Rp Juta)**

Keterangan	2013	2014	2015	2016		2017
Kas dan Bank	1.838.494	1.950.843	2.430.840	2.831.613	1	2.853.979
Piutang Usaha	10.709.103	10.961.973	7.502.040	7.557.264	(16)	6.334.630
Persediaan	3.813.421	3.570.377	6.950.720	4.506.509	18	5.305.220
Asset Lancar Lainnya	1.350.596	231.928	2.138.764	2.449.616	(25)	1.842.736
Jumlah Asset Lancar	17.711.614	16.715.121	19.022.364	17.345.002	(6)	16.336.565

3. Persediaan

CASH EQUIVALENTS

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa dalam proses produksi untuk penjualan atau bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Penentuan nilai persediaan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan penolong ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan rata-rata bergerak.

Nilai bersih persediaan meningkat sebesar 18% menjadi Rp5,31 triliun dari tahun 2016 sebesar Rp4,51 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan persediaan bahan baku yang naik sebesar 60% menjadi Rp1,96 triliun dari tahun 2016 sebesar Rp1,23 triliun. PG juga melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp10,24 miliar pada tahun 2017 dan Rp8,4 miliar pada tahun 2016.

Inventories are assets available for sale in ordinary course of business in the production process for the sale or form of materials or equipment for use in the production or service process. The determination of the value of inventories for finished goods, processed goods, raw materials and auxiliary materials is determined using the weighted average method and the spare parts are determined using the moving average.

The net inventory value increased by 18% to Rp5.31 trillion from 2014 of Rp4.51 trillion. The increase was mainly due to raw material inventories which rose by 60% to Rp1.96 trillion from 2016 of Rp1.23 trillion. PG also provides allowance for decline in value of inventories by Rp10.24 billion in 2017 and Rp8.4 billion in 2016.

Persediaan Tahun 2013 - 2017 **(Rp Juta)**

Keterangan	2013	2014	2015	2016	Naik / Turun	2017
Barang Jadi	2.695.009	2.126.494	4.961.945	2.610.516	5	2.740.885
Barang Baku	189.050	817.143	1.202.580	1.227.700	60	1.969.337
Persediaan dalam Perjalaan	474.705	579.075	394.085	445.727	(37)	279.760
Bahan Pembantu dan Penolong	282.356	222.389	257.923	136.012	53	207.626
Barang dalam Proses	84.935	213.225	27.396	1.711	35	2.308
Suku Cadang	90.834	84.596	106.992	93.224	24	115.546
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(3.468)	(403)	(201)	(8.381)	22	(10.242)
Jumlah Persediaan	3.813.421	4.042.519	6.950.720	4.506.509	18	5.305.220

4. Aset Lancar Lainnya

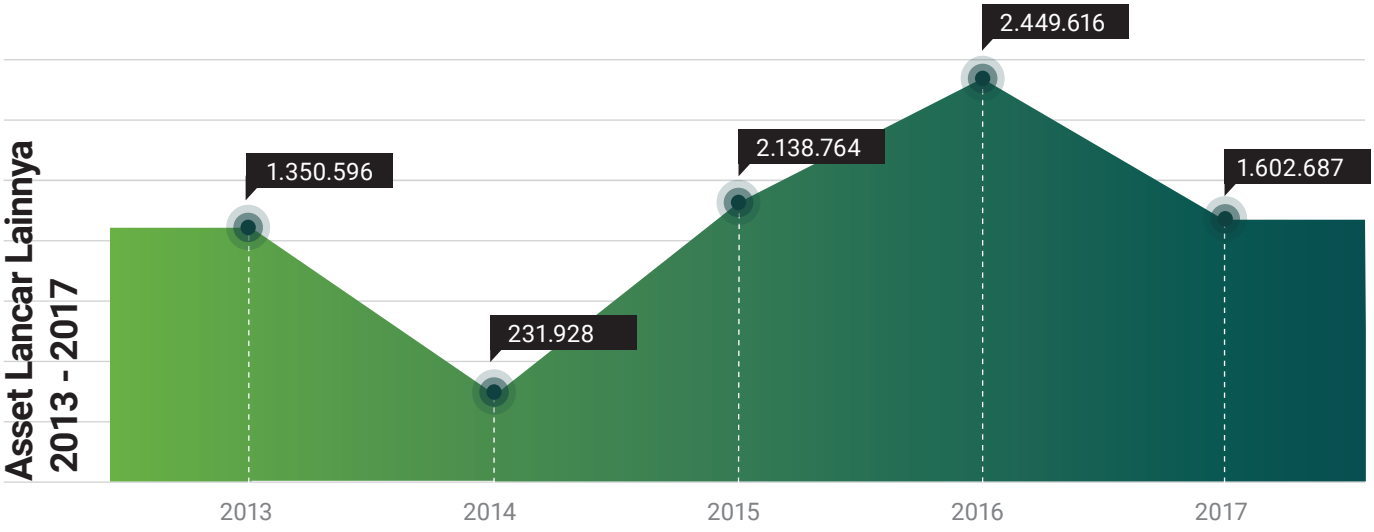
OTHER CURRENT ASSETS

Aset lancar lainnya adalah aktiva yang memiliki umur relative tetap tetapi tidak digunakan untuk operasional perusahaan sehari – hari. Aset lancar lainnya juga dapat diartikan sebagai aktiva yang tidak dikelompokan sebagai salah satu dari aktiva lancar dan tidak lancar, tetapi tidak cukup material bila disajikan dalam akun tersendiri. Aset lancar lainnya terdiri dari Uang Muka dan Beban dibayar dimuka yang masing-masing berjumlah Rp75,67 miliar dan Rp1,53 triliun. Nilai aset lancar lainnya pada akhir tahun 2017 sebesar Rp1,60 triliun turun 35% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp2,45 triliun.

Other current assets are assets that have a relatively fixed age but are not used for day-to-day company operations. Other current assets may also be defined as assets that are not classified as either current or non-current assets, but not material enough when presented in a separate account. Other current assets consist of Advances and Prepaid Expenses amounting to Rp75.67 billion and Rp1.53 trillion, respectively. The value of other current assets at the end of 2017 amounted to Rp1.60 trillion, down 35% from the previous year which amounted to Rp2.45 trillion.

Asset Lancar Lainnya 2013 - 2017 **(Rp Juta)**

Keterangan	2013	2014	2015	2016	Naik / Turun	2017
Uang Muka dan Beban Dibayar dimuka	832.375	212.968	148.394	86.893	(13)	75.666
Pajak dibayar dimuka	518.221	18.960	1.990.370	2.362.723	(35)	1.527.021
Jumlah Aset Lancar Lainnya	1.350.596	231.928	2.138.764	2.449.616	(35)	1.602.687



Asset Tidak Lancar

NOT CURRENT ASSET

Aset tidak lancar adalah sumber daya finansial yang dimiliki perusahaan dengan nilai manfaat bisa lebih dari satu periode akuntansi. Aset tidak lancar terdiri dari piutang usaha jangka panjang, Investasi pada entitas asosiasi dan ventura, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset pajak tangguhan, aset tetap, properti investasi, aset imbalan paska kerja, dan aset tidak lancar lainnya.

Jumlah nilai aset tidak lancar meningkat sebesar 44% menjadi Rp24,72 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp22,59 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya tambahan porsi piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai putang usaha jangka panjang sebesar Rp218,03 miliar. Pada tahun 2017 perusahaan menerapkan kebijakan untuk mereklasifikasi sebagian piutang usaha ke posisi jangka panjang, agar aset lancar perusahaan tidak terbebani dengan piutang yang tinggi.

Non-current assets are financial resources owned by a company with a value of more than one accounting period. Non-current assets consist of long-term accounts receivable, Investments in associates and venture, available-for-sale financial assets, deferred tax assets, fixed assets, investment property, post employment benefits and other non-current assets.

Total non-current assets increased by 44% to Rp24.72 trillion compared to 2016 of Rp22.59 trillion. The increase was primarily due to an additional portion of trade receivables classified as long-term investments amounting to Rp218.03 billion. In 2017 the company adopted a policy to reclassify some of its accounts receivable to long-term position, so that the company's current assets are not burdened with high receivables.

Persediaan Tahun 2013 - 2017 **(Rp Juta)**

Keterangan	2013	2014	2015	2016	Naik / Turun	2017
Piutang Usaha	0	0	0	0	0	218.028
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	536.502	520.903	580.304	448.456	(60)	231.130
Aset keuangan tersedia untuk dijual	21.608	20.750	7.572	7.572	-	7.572
Aset pajak tangguhan	141.248	173.382	258.519	295.709	42	366.107
Aset Tetap	3.205.775	4.701.479	7.871.141	20.709.652	190	22.787.014
Properti Investasi	14.336	13.833	13.047	12.379	(10)	11.786
Aset Imbalan Paska Kerja	540.435	587.048	695.455	886.258	41	981.369
Aset Tidak Lancar Lainnya	159.268	157.464	683.782	239.804	(84)	112.660
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.619.172	6.174.859	10.109.820	22.599.830	144	24.715.666

1.Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES AND JOINT VENTURE

Entitas asosiasi merupakan entitas yang dimiliki oleh perusahaan melalui investasi dalam bentuk saham dengan presentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% namun tidak memiliki kendali atas entitas tersebut. Sedangkan ventura merupakan entitas yang dimiliki dan dikenalikan bersama dengan pihak lain. Pada Tahun 2017 PT Petrokimia Gresik memiliki 6 entitas asosiasi dan 1 ventura bersama. Saldo investasi tahun 2017 turun sebesar 48% dibandingkan dengan tahun senelumnya sehingga tercatat sebesar Rp231,13 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh ruginya PT PJA sebesar Rp238,826 miliar.

An associate is an entity owned by the company through an investment in shares with an ownership interest of 20% to 50% but has no control over the entity. While venture is an entity that is owned and recognized along with other parties. In Year 2017 PT Petrokimia Gresik has 6 associate entities and 1 joint venture. The investment balance in 2017 decreased by 48% compared to the previous year to Rp231.13 billion. The decrease was mainly caused by PT PJA's loss of Rp238.826 billion.

(Rp Juta)

Nama Perusahaan	%	Nilai Tercatat Awal Tahun	Penambahan	Bagian Laba/ (rugi) bersih	Dividen	Selisih Translasi Kurs	Nilai Tercatat Akhir Tahun
Entitas Asosiasi :							
PT Kawasan Industri Gresik	35,00	95.843	-	7.840	-	-	103.683
PT Petrokopindo Cipta Selaras		26.203	-	3.982	(892)	-	29.293
PT Petronika	20,00	42.552	-	6.371	(1.338)	-	47.585
PT Pupuk Indonesia Energi		35.000	-	-	-	-	35.000
PT Aneka Jasa Grhadika		11.569	-	-	-	-	11.569
PT Pupuk Indonesia Pangan		4.000	-	-	-	-	4.000
Ventura bersama :		215.167	-	18.193	(2.230)	-	231.130
PJA		233.289	-	(238.826)	-	5.537	-
Jumlah	50,00	448.456	-	(220.633)	(2.230)	5.537	231.130

2. Aset Tetap

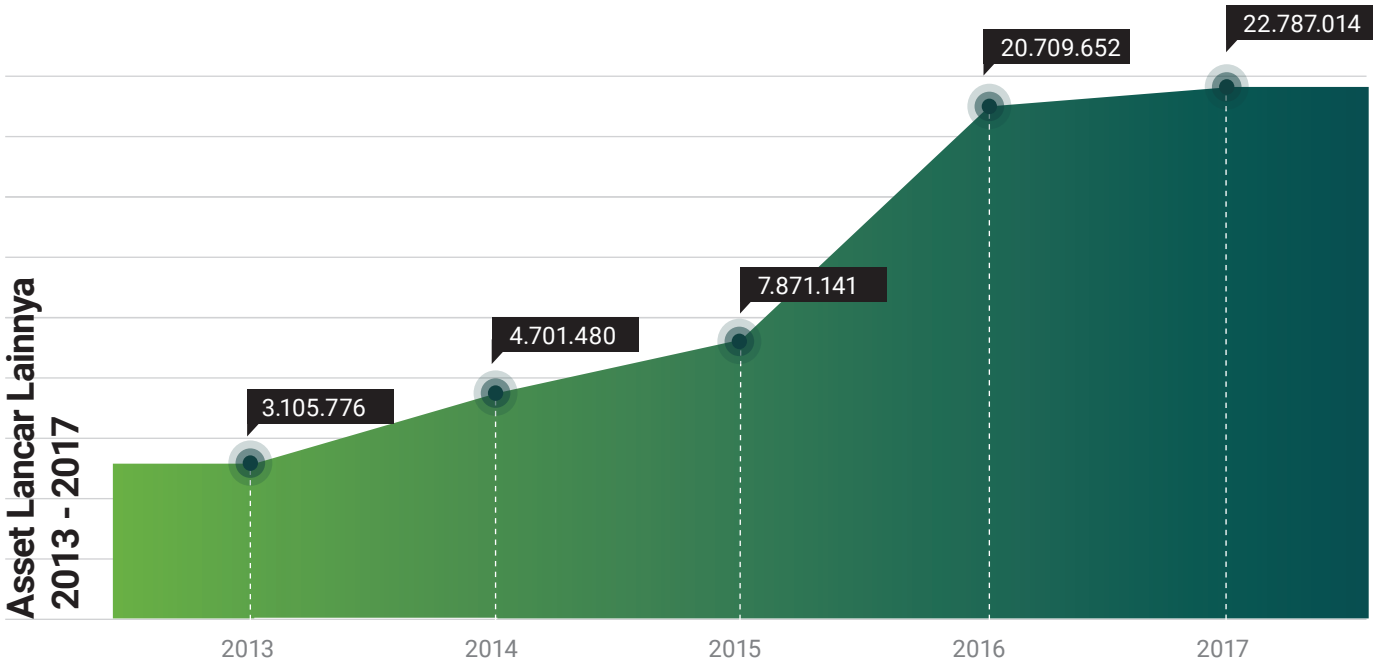
FIXED ASSET

Aset tetap PG terdiri dari tanah, mesin dan peralatan, bangunan dan sarana, perlengkapan kantor, kendaraan dan alat berat serta aset dalam penyelesaian. Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PG's fixed assets consist of land, machinery and equipment, buildings and facilities, office equipment, vehicles and heavy equipment and construction in progress. Initially, all property and equipment are recognized at cost and subsequently recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Aset Tetap meningkat 10% menjadi Rp22,79 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp20,71 triliun. Peningkatan Aset Tetap terutama disebabkan oleh penambahan mesin dan peralatan pabrik yang digunakan untuk meningkatkan kapabilitas produksi.

Fixed Assets increased 10% to Rp22, 79 trillion compared to 2016 amounting to Rp20, 71 trillion. The increase in fixed assets is mainly due to the addition of machinery and plant equipment used to improve production capability.



Liabilitas

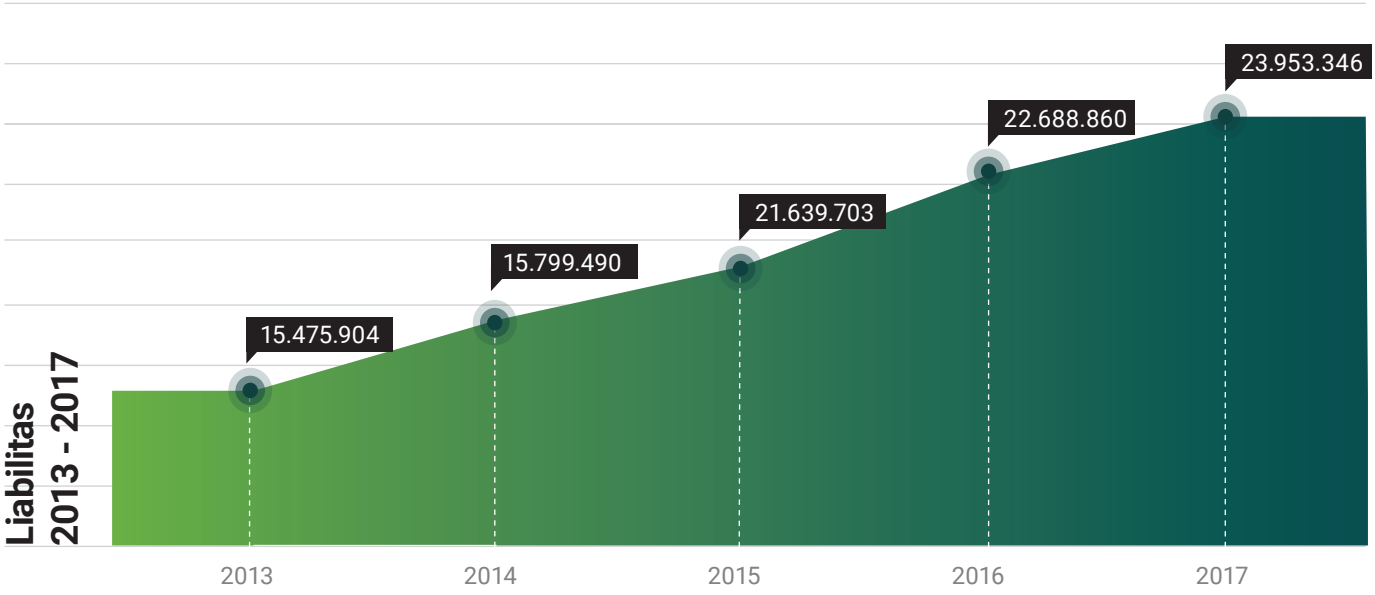
LIABILITY

Liabilitas perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Pada tahun 2017 jumlah liabilitas meningkat 6% menjadi Rp23,95 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp22,69 triliun. Jumlah komposisi liabilitas tersebut berasal dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp14,99 triliun atau 63% dan liabilitas kangka panjang sebesar Rp8,97 triliun atau 37%.

The Company's liabilities consist of short-term and long-term liabilities. In 2017, liabilities increased 6% to Rp23.95 trillion compared to Rp22.69 trillion in 2016. The total liabilities composition is derived from short-term liabilities of Rp14.99 trillion or 63% and long-term liabilities of Rp8.97 trillion or 37%.

(Rp Juta)

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik / Turun	2017
Liabilitas Jangka Pendek	6.362.011	7.248.889	10.217.276	16.134.363	(7)	14.987.763
Liabilitas Jangka Panjang	9.113.894	8.550.601	11.422.427	6.554.497	37	8.965.583
Jumlah Liabilitas	15.475.905	15.799.490	21.639.703	22.688.860	6	23.953.346



Liabilitas Jangka Pendek

SHORT-TERM LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek merupakan kewajiban finansial yang diharapkan dapat dilunasi dalam tempo satu tahun. Jenis liabilitas jangka pendek terdiri dari Utang Usaha, Pinjaman Jangka Pendek, Utang Bruto kepada Pemberi kerja, Utang Pajak, Beban Akrual, Utang Lain-lain, dan Pinjaman Jangka Panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tahun 2017, posisi liabilitas jangka pendek sebesar Rp14,99 triliun turun sebesar 7% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp16,13 triliun. Penurunan terutama disebabkan hutang bank jangka pendek menjadi Rp10,35 triliun sedangkan tahun 2016 sebesar Rp12,71 triliun.

Short Term Liabilities are financial obligations that are expected to be repaid within one year. The types of short-term liabilities consist of Accounts Payable, Short Term Loans, Gross Debts to Employers, Taxes Payable, Accrual Expenses, Other Payables, and Long Term Loans due within a year. In 2017, the short-term liabilities position of Rp14.99 trillion fell by 7% compared to Rp16.13 trillion in 2016. The decrease was mainly due to short-term bank loans to Rp10.35 trillion while in 2016 it was Rp12.71 trillion.

(Rp Juta)

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik / Turun	2017
Utang Usaha	932.424	974.292	542.889	633.617	(22)	496.498
Utang Subsidi	-	-	-	237.987	317	993.524
Pinjaman Jangka Pendek	4.553.434	5.187.766	7.283.354	12.708.175	(19)	10.352.565
Beban Akrual	277.988	348.966	1.689.724	1.555.545	(4)	1.491.435
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	255.335	265.978	284.227	316.526	(1)	313.593
Utang Pajak	183.542	246.133	178.648	235.559	(7)	218.244
Bagian lancar atas pinjaman Jangka panjang	130.270	168.419	153.900	343.401	171	930.412
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29.018	57.335	84.534	103.553	85	191.492
Jumlah	6.362.011	7.248.889	10.217.276	16.134.363	(7)	14.987.763

1. Utang Usaha

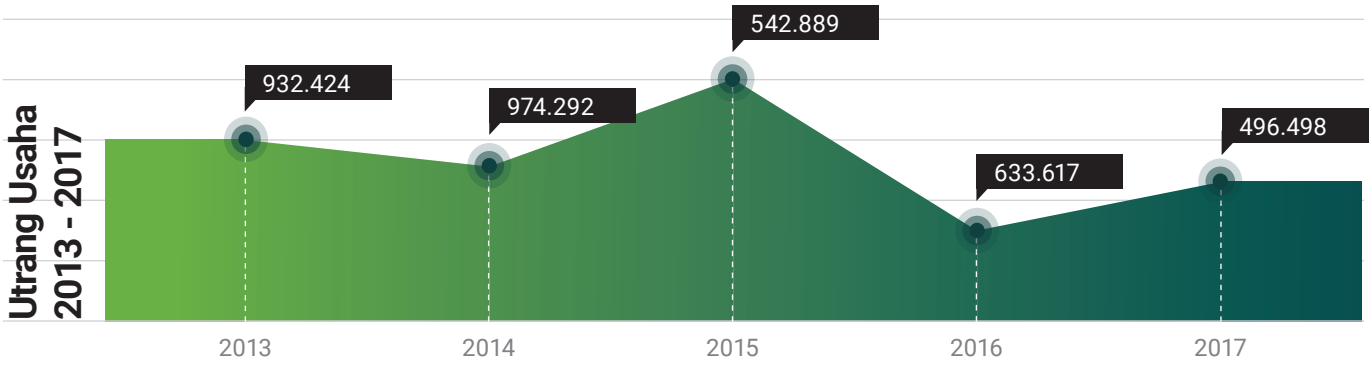
ACCOUNTS PAYABLE

Utang usaha merupakan kewajiban pembayaran barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok/supplier dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha yang dimiliki perusahaan terbagi atas utang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak ketiga. PG pada tahun 2017 secara keseluruhan mencatat utang usaha sebesar Rp496,49 miliar turun 22% dari tahun 2016 sebesar Rp633,92 miliar. Komposisi utang usaha tersebut sebesar 61% merupakan utang pihak berelasi sebesar Rp302,59 miliar dan sebesar 39% merupakan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp193,91 miliar.

Accounts payable are the obligation to pay for goods or services obtained from suppliers / suppliers in the ordinary course of business. Accounts payable owned by the company are divided into accounts payable of related parties and third party debt. PG in 2017 recorded a total debt of Rp496.49 billion, down 22% from Rp633.92 billion in 2016. The debt composition of 61% represents a related party debt of Rp302.59 billion and 39% represents third party debt of Rp193.91 billion.

(Rp Juta)

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik / Turun	2017
Pihak Berelasi	264.054	290.458	123.229	261.479	16	302.587
Pihak Ketiga	668.370	683.834	419.660	372.138	(48)	193.911
Jumlah	932.424	974.292	542.889	633.617	(22)	496.498



2. Pinjaman Jangka Pendek

SHORT-TERM LOAN

Pinjaman Jangka pendek merupakan kewajiban perbankan yang memiliki suku bunga efektif dengan masa jatus tempo kurang dari setahun. Pada tahun 2017 PG memiliki kewajiban sebesar Rp10,35 triliun turun sebesar Rp2,34 triliun atau Rp19% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp12,71 triliun.

Short-term Loan is a banking obligation that has an effective interest rate with a minimum period of less than a year. In 2017 PG has a liability of Rp10.35 trillion, down Rp2.34 trillion or Rp19% from the previous year's position of Rp12.71 trillion.

3. Beban Akrual

ACCRUAL EXPENSES

Beban Akrual perusahaan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp1,49 triliun atau trurun Rp64,11 miliar atau 4% dari posisi pada tahun 2016 sebesar Rp1,55 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan beban pembelian material dan beban sewa yang turun signifikan.

The company's accrual expense in 2017 was Rp1.49 trillion or Rp 64.11 billion or 4% from its position in 2016 of Rp1.55 trillion. The decrease was mainly due to material purchasing costs and significant lease expenses.

4. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Jika dibandingkan dengan tahun 2016 posisi liabilitas imbalan kerja jangka pendek PG turun Rp2,93 miliar atau 1% dari Rp316,53 miliar sehingga tercatat sebesar Rp313,59 miliar pada tahun 2017.

When compared to 2016, PG's short-term employee benefits liabilities decreased by Rp2.93 billion, or 1% from Rp316.53 billion, to Rp313.59 billion in 2017.

5. Utang Pajak

TAX DEBT

Jika dibandingkan sengan tahun 2016 utang pajak perusahaan turun sebesar Rp17,32 miliar atau 7% dari Rp235,56 miliar sehingga pada posisi akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp218,24 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan PPh Badan yang turun.

When compared to 2016 corporate tax debt decreased by Rp17, 32 billion or 7% of Rp235, 56 billion, so that at the end of 2017 stood at Rp218, 24 billion. This decrease is mainly due to the decreasing corporate income tax.

6. Bagian Lancar Atas Pinjaman Jangka Panjang

CURRENT SECTION ON LONG TERM LOANS

Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp930,41 miliar naik sebesar Rp587,01 miliar atau 171% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp343,40 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya utang bank yang digunakan sebagai modal kerja maupun untuk kegiatan investasi.

Current portion of long-term loans at the end of 2017 stood at Rp930.41 billion, up Rp587.01 billion, or 171% from 2014 position of Rp343.40 billion. The increase was mainly due to the increase in bank debt used as working capital and for investment activities.

7. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

OTHER SHORT TERM LIABILITIES

Posisi liabilitas jangka pendek lainnya pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp191,49 miliar atau naik 85% dari posisi pada tahun 2016 sebesar Rp103,55 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan pendapatan diterima dimuka dan liabilitas jangka pendek yang naik sebesar Rp87,94 miliar dari posisi akhir 2016.

Other short-term liabilities positions in 2017 were recorded at Rp191.49 billion, up 85% from the position in 2016 of Rp103.55 billion. The increase was mainly due to unearned income and short-term liabilities which increased by Rp87.94 billion from the end of 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

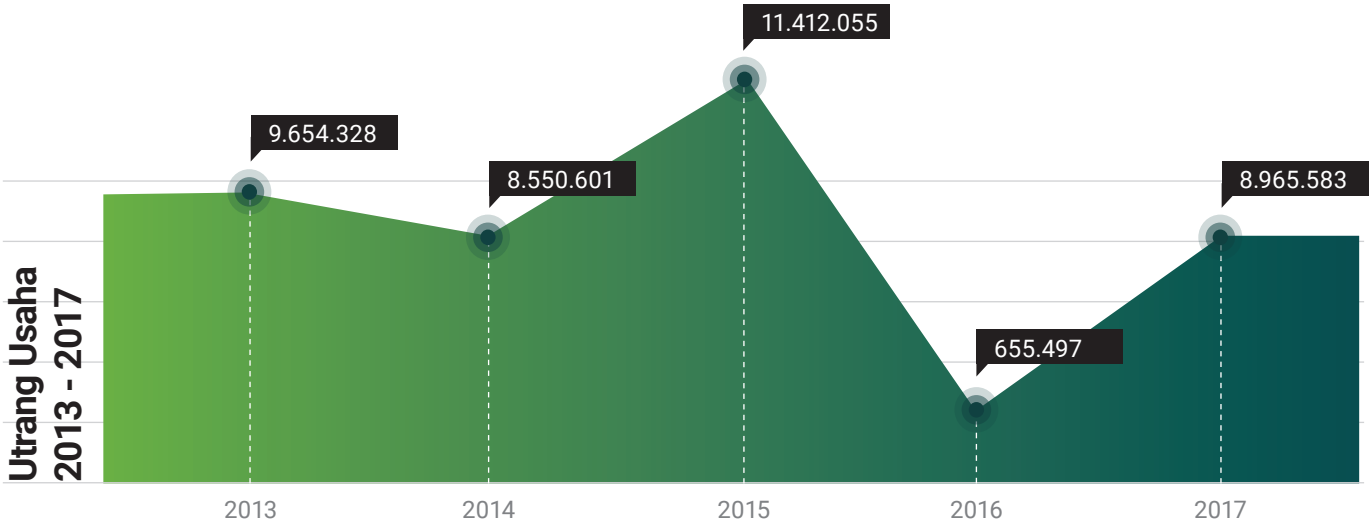
LONG TERM LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang PG tercatat sebesar Rp8,97 triliun pada tahun 2017, naik sebesar Rp2,41 triliun atau 37% dari posisi akhir 2016 sebesar Rp6,55 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh posisi pinjaman jangka panjang, posisi liabilitas imbalan pasca kerja dan posisi liabilitas tidak lancar lainnya yang naik.

The long-term liabilities of PG stood at Rp8.97 trillion in 2017, up by Rp2.41 trillion or 37% from the end of 2016 of Rp6.55 trillion. This increase is influenced by long-term loan position, post employment liability position and other non-current liabilities rising position.

(Rp Juta)

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik / Turun	2017
Pinjaman Bank Jangka Panjang	9.004.749	7.800.131	10.074.010	4.928.805	31	6.450.368
Liabilitas imbalan pasca kerja	642.810	746.907	1.133.314	1.615.460	20	1.935.470
Liabilitas tidak lancar lainnya	6.769	3.563	204.731	10.232	5.566	579.745
Jumlah	9.654.328	8.550.601	11.412.055	6.554.497	37	8.965.583



1 Pinjaman Bank Jangka Panjang

LONG TERM BANK LOANS

Saldo pinjaman bank jangka panjang PG pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp6,45 triliun naik sebesar Rp1,52 triliun atau 31% dibandingkan dengan posisi pada tahun 2016 sebesar Rp4,93 triliun.

PG's long-term bank loan balance in 2017 stood at Rp6.45 trillion, up Rp1.52 trillion, or 31% compared to its position in 2016 of Rp4.93 trillion.



2 Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp1,94 triliun pada tahun 2017 naik 20% dari posisi akhir 2016 sebesar Rp1,62 triliun. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya nilai kini liabilitas manfaat pensiun dari imbalan jasa masa kerja lainnya.

The Company recorded post-employment benefits liabilities of Rp1.94 trillion in 2017, up 20% from the end of 2016 of Rp1.62 trillion. This increase is due to the increase in the present value of the pension benefit liability from other employment benefits.

3 Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas tidak lancar lainnya pada 2017 tercatat sebesar Rp579,75 miliar, naik 5.566% dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp10,23 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya tambahan pinjaman jangka panjang yang berasal dari pemegang saham induk perusahaan yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp579,50 miliar.

Other non-current liabilities in 2017 amounted to Rp579.75 billion, up 5,566% compared to the previous period of Rp10.23 billion. The increase was mainly due to additional long-term loans from PT Pupuk Indonesia (Persero) parent company of Rp579.50 billion.

Ekuitas

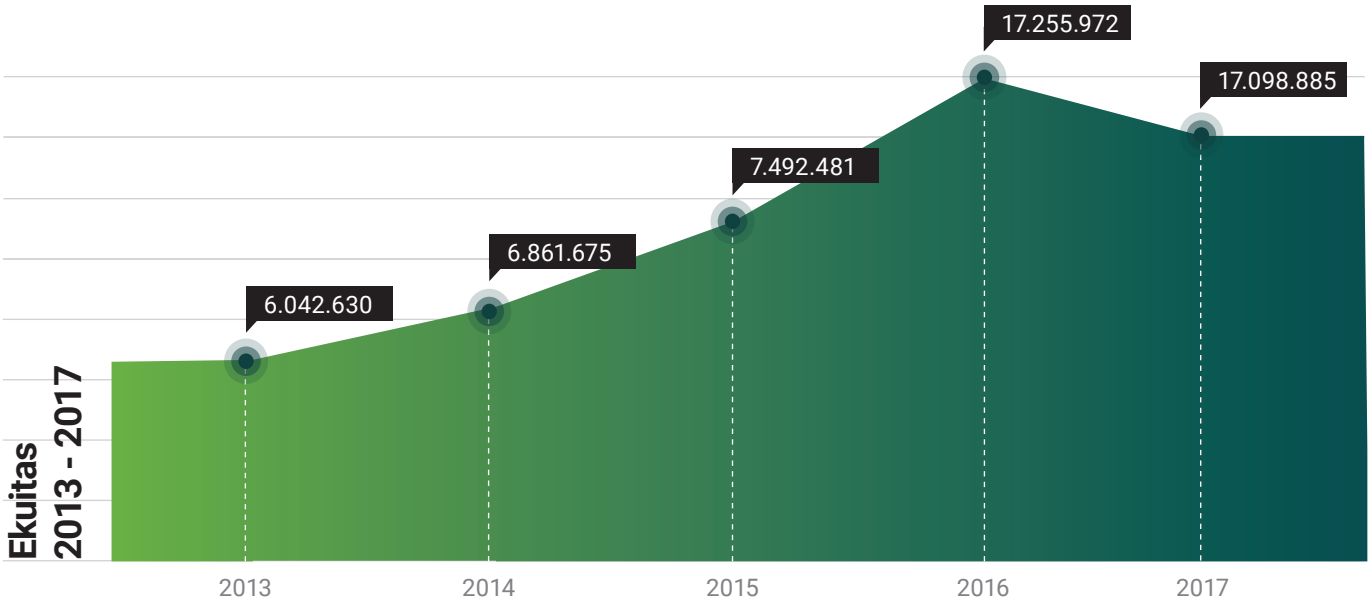
EQUITY

Ekuitas Perusahaan terdiri dari modal saham, saldo laba, pendapatan komprehensif lainnya dan kepentingan non pengendali. Pada 2017 perusahaan mencatat total ekuitas sebesar Rp17,09 triliun, turun sebesar Rp157,09 miliar atau 1% dibandingkan posisi pada tahun 2016 sebesar Rp17,26 triliun. Penurunan ini disebabkan saldo laba belum ditentukan penggunaannya turun sebesar 41% dari Rp1,31 triliun pada 2016 menjadi Rp780,87 miliar pada 2017.

The Company's equity consists of share capital, retained earnings, other comprehensive income and non controlling interests. In 2017 the company recorded a total equity of Rp17.09 trillion, down by Rp157.09 billion or 1% compared to its position in 2016 of Rp17.26 trillion. The decline was due to unappropriated retained earnings of 41% from Rp1.31 trillion in 2016 to Rp780.87 billion in 2017.

(Rp Juta)

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik / Turun	2017
Modal	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	-	2.393.093
Saldo Laba						
Ditentukan Penggunaannya	2.140.589	2.948.960	3.682.796	4.198.589	13	4.754.279
Belum ditentukan Penggunaannya	1.416.157	1.476.061	1.371.090	1.313.931	(41)	780.865
Pendapatan komprehensif lainnya	73.550	11.531	3.900	9.294.355	(2)	9.106.267
kepentingan non pengendali	19.241	32.030	41.602	56.004	15	64.381
Jumlah	6.042.630	6.861.675	7.492.481	17.255.972	(1)	17.098.885





Analisis Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT ANALYSIS



Pada tahun 2017 laba komprehensif yang dibukukan oleh perusahaan mencapai Rp685,58 miliar, turun 94% dibanding dengan tahun 2016 yang membukukan laba sebesar Rp10,69 triliun. Penurunan laba terutama disebabkan turunnya pendapatan komprehensif sebesar 102% dari Rp9,29 triliun pada tahun 2016 menjadi (Rp188,08) miliar pada tahun 2017. Sebagai perusahaan yang ditugaskan pemerintah untuk menyalurkan pupuk bersubsidi maka pendapatan terbesar PG berasal dari penjualan subsidi. Sedangkan pada tahun 2017 volume penjualan subsidi turun dibandingkan dengan tahun 2016 dan hal ini berdampak terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

In 2017, the company posted a comprehensive profit of Rp685.58 billion, down 94% compared to 2016 which posted a profit of Rp10.69 trillion. The decline in earnings was mainly due to a decline in comprehensive income of 102% from Rp9.29 trillion in 2016 to (Rp188.08) billion in 2017. As a government-assigned company to disburse subsidized fertilizer, PG's largest revenue comes from subsidized sales. While in 2017 the volume of subsidized sales fell compared with the year 2016 and this affects the company's profits.

(Rp Juta)

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik / Turun	2017
Penjualan	24.754.555	25.103.375	26.729.496	25.707.464	(8)	23.641.051
Beban Pokok Penjualan	(18.850.527)	(19.490.371)	(20.880.321)	(20.534.120)	(7)	(19.062.105)
Laba Kotor	5.904.028	5.613.004	5.849.175	5.173.344	(11)	4.578.946
Beban Usaha						
Beban Penjualan	(1.810.190)	(1.935.340)	(2.022.343)	(1.145.749)	(13)	(997.234)
Beban Administrasi dan Umum	(460.432)	(523.159)	(552.307)	(556.467)	16	(647.159)
Laba/(Rugi) Usaha	3.633.406	3.154.505	3.274.525	3.471.128	(15)	2.934.553
Pendapatan dan Beban Lain-lain	190.123	75.872	(80.883)	(217.145)	123	(483.544)
Beban dan Pendapatan Keuangan	(1.563.832)	(1.014.435)	(1.080.037)	(1.334.970)	(27)	(978.052)
Laba Sebelum Pajak	2.259.697	2.215.942	2.113.605	1.919.013	(23)	1.472.957
Beban Pajak	(578.881)	(556.772)	(562.624)	(511.628)	17	(599.290)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	1.680.816	1.659.170	1.550.981	1.407.385	(38)	873.667
Pendapatan/(Beban) Komprehensif	54.581	5.540	(7.631)	9.290.455	5.039,41	(188.088)
Laba (Rugi) Komprehensif	1.735.397	1.664.710	1.543.350	10.697.840	(1,460.41)	685.579

1 Pendapatan Usaha

REVENUE
BUSINESS

Pendapatan usaha perusahaan berasal dari penjualan pupuk subsidi, pupuk non subsidi, produk non pupuk serta jasa yang diterima oleh perusahaan. Pada tahun 2017 perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp23,64 triliun, turun 8% dibandingkan dengan perolehan tahun 2016 sebesar Rp25,71 triliun. Komposisi terbesar pendapatan perusahaan merupakan hasil penjualan pupuk subsidi 48%, kemudian disusul dengan pendapatan lainnya atas penjualan pupuk non subsidi, non pupuk dan jasa serta produk lainnya sebesar 52%.

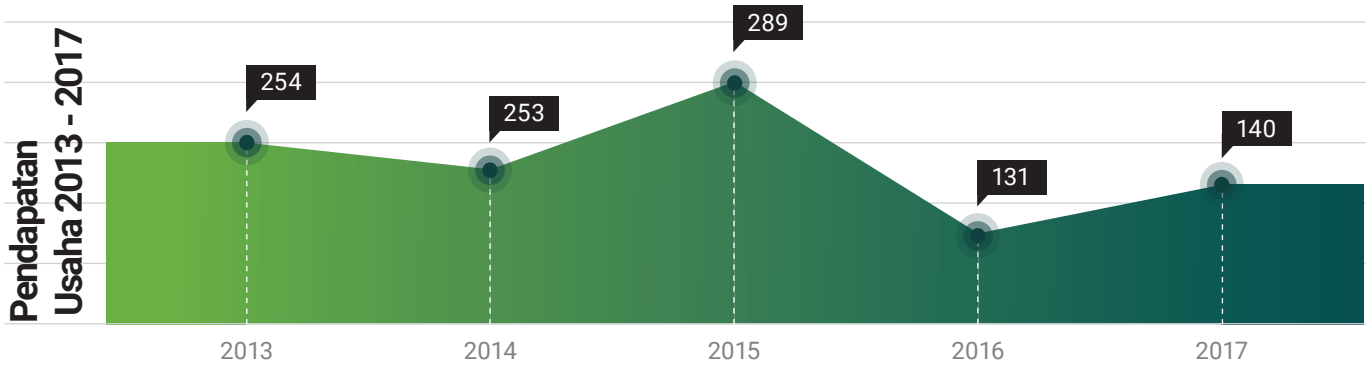
Penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan subsidi. Pada tahun 2017 pendapatan subsidi tercatat sebesar Rp11,44 triliun turun 18% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp13,93 triliun. Sedangkan penjualan untun produk non subsidi naik sebesar 4% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp11,77 triliun menjadi Rp12,20 triliun pad atahun 2017.

The company's revenues come from subsidized fertilizer sales, non-subsidized fertilizers, non-fertilizer products and services received by the company. In 2017 the company generated revenue of Rp23.64 trillion, down 8% compared to the acquisition of 2016 of Rp25, 71 trillion. The largest composition of the company's revenue is the proceeds from the sales of 48% subsidized fertilizer, followed by other non-subsidized non-subsidized, non-fertilizer and other products and 52% sales.

The decrease in income was mainly due to a decrease in subsidized income. In 2017 subsidized income was recorded at Rp11.44 trillion, down 18% from the year 2016 recorded at Rp13, 93 trillion. Meanwhile, sales of non-subsidized products rose by 4% from its 2016 position by Rp11.77 trillion to Rp12.20 trillion in 2017.

(Rp Juta)

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik/ Turun	2017
Penjualan	11.653.005	12.313.179	11.914.910	11.774.594	4	12.203.085
Subsidi	13.101.550	12.790.196	14.814.586	13.932.870	(18)	11.437.966
Pendapatan Usaha	24.754.555	25.103.375	26.729.496	25.707.464	(8)	23.641.051



2 Beban Pokok Penjualan

PRINCIPAL EXPENSES
SALES

Beban pokok penjualan merupakan seluruh biaya yang terjadi pada proses produksi bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Pada tahun 2017 PG membukukan beban pokok perusahaan sebesar Rp19,06 triliun, turun sebesar 7% dibandingkan dengan tahun 2016 yang terealisasi sebesar Rp20,53 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan volume penjualan yang turun serta menurunnya beban pokok atas produk non pupuk dan jasa.

Cost of goods sold is all costs incurred in the production process of raw materials into products ready for sale. In 2017 PG posted a cost of Rp19.06 trillion, down 7% from 2016 realized Rp20.53 trillion. The decrease was mainly due to lower sales volume and lower cost of non-fertilizer products and services.

3 Beban Usaha

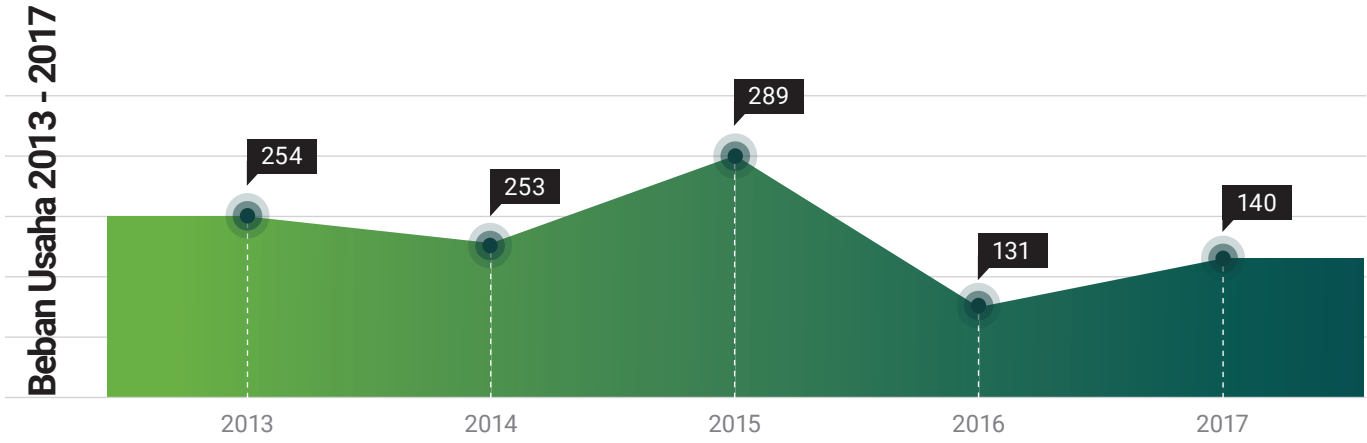
LOAD
BUSINESS

Beban usaha terbagi atas beban penjualan dan beban administrasi dan umum. Beban usaha pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp1,64 triliun, turun 3% atau sebesar Rp57,82 miliar dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1,70 triliun. Beban penjualan turun sebesar Rp148,52 miliar atau 13% dari tahun 2016 sebesar Rp1,15 triliun menjadi Rp997,23 miliar pada tahun 2016. Sedangkan beban administrasi dan umum naik sebesar 16% dari Rp556,47 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp647,16 miliar pada tahun 2017.

Operating expenses are divided into sales and administrative expenses and general expenses. Operating expenses in 2017 stood at Rp1.64 trillion, down 3% or Rp57.82 billion from 2016, at Rp1.70 trillion. Sales expenses decreased by Rp148.52 billion or 13% from 2016 by Rp1.15 trillion to Rp997.23 billion in 2016. Meanwhile, administrative and general expenses increased by 16% from Rp556.47 billion in 2016 to Rp647.16 billion in 2017.

(Rp Juta)

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik/ Turun	2017
Beban Penjualan	1.810.190	1.935.340	2.022.343	1.145.749	(13)	997.234
Beban Administrasi dan Umum	460.432	523.159	552.307	556.467	16	647.159
Total Beban Usaha	2.270.622	2.458.499	2.574.650	1.702.216	(3)	1.644.393



4 Laba Usaha

PROFIT BUSINESS

Laba usaha adalah laba bruto dikurangi beban usaha. Perusahaan pada tahun 2017 membukukan laba usaha sebesar Rp2,93 triliun atau turun 15% dari tahun 2016 yang membukukan Rp3,47 triliun. Hal ini disebabkan laba bruto lebih rendah 8% dan beban usaha lebih rendah 3%.

Operating profit is gross profit less expense. The company in 2017 posted an operating profit of Rp2.93 trillion, down 15% from 2016, which posted Rp3.47 trillion. This is due to a lower gross profit of 8% and a lower operating expense of 3%.

5 Pendapatan & Beban Lain-lain

OTHER INCOME & EXPENSES

Pos pendapatan dan beban lain-lain terdiri dari bagian rugi dari entitas asosiasi dan ventura, penyisihan piutang usaha, denda pajak serta pendapatan/beban lain-lain dari keuntungan/ kerugian translasi kurs. Beban lain-lain pada tahun 2017 tercatat Rp483,54 miliar naik 123% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp217,15 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya bagian rugi dari entitas asosiasi, adanya denda pajak serta tingginya penyisihan piutang usaha.

Other income and expense accounts consist of losses of associates and venture entities, provision for trade receivables, tax penalties and other income / expenses of exchange rate translation gains / losses. Other expenses in 2017 stood at Rp483.54 billion, up 123% from Rp217.15 billion in 2016. This is primarily due to an increase in the share of losses of associates, tax penalties and high allowance for trade receivables.

6 Beban & Pendapatan Keuangan

FINANCIAL EXPENSES & INCOME

Beban dan pendapatan keuangan teridir dari keuntungan/ kerugian selisih kurs maupun beban atas bunga pinjaman yang diperoleh perusahaan yang berasal dari aktifitas pembiayaan. Pada tahun 2017 beban dan pendapatan keuangan turun sebesar 27% dari Rp1,33 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp978,05 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya beban keuangan lebih besar dari peningkatan pendapatan keuangan. Beban keuangan PG turun sebesar 26% atau Rp35,37 miliar pada tahun 2017 sehingga tercatat sebesar Rp988,20 miliar. Sedangkan pendapatan keuangan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp10,15 miliar atau naik 44% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp7,02 miliar.

Loans and financial income are derived from foreign exchange gains or losses and interest charges borrowed by companies derived from financing activities. In 2017, financial burden and revenues decreased by 27% from Rp1.33 trillion in 2016 to Rp978.05 billion in 2017. This decrease was mainly due to lower financial burden greater than the increase in financial income. PG's financial burden fell by 26% or Rp35.37 billion in 2017 to Rp988.20 billion. While the financial revenue in 2017 was recorded at Rp10.15 billion, up 44% from the position in 2016 amounting to Rp7.02 billion.

7 Beban Pajak

EXPENSES TAX

Beban pajak penghasilan adalah akumulasi laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku. Beban pajak penghasilan pad atahun 2017 tercatat sebesar Rp599,29 miliar, naik sebesar 17% atau Rp87,66 miliar dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp511,63 miliar.

Income tax expense is the accumulated accounting income before income tax at the prevailing tax rate. The income tax expense in 2017 was Rp599.29 billion, up 17% or Rp87.66 billion from Rp511.63 billion in 2016.

8 Pendapatan/(Beban) Komprehensif

COMPREHENSIVE INCOME / (LOANS)

Pendapatan/(Beban) Komprehensif turun sebesar 102%, hal ini karena pada tahun 2016 perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Sementara pada tahun 2017 perusahaan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp188,08 miliar yang diperoleh dari pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

Comprehensive Income / (Expense) decreased by 102%, this is because in 2016 the company revalued its fixed assets. While in 2017 the company recorded a comprehensive loss of Rp188.08 billion obtained from post-employment benefit repayment.

Analisisa Arus Kas

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT ANALYSIS



Pada tahun 2017, arus kas mengalami peningkatan sebesar R22,37 miliar atau 1% dari posisi athun 2016 sebesar Rp2,83 triliun menjadi Rp2,85 triliun pada tahun 2017.

In 2017, cash flow increased by R22.37 billion or 1% from the position athun 2016 amounted to Rp2, 83 trillion to Rp2, 85 trillion in 2017.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Pada periode 31 desember 2017, PG mencatat arus kas dari aktivitas operasi senilai Rp2,93 triliun. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 35% atau Rp1,56 triliun bila dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp4,49 triliun disebabkan adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar 19% atau Rp3,42 triliun.

In the period of 31 December 2017, PG recorded cash flow from operating activities valued at Rp2.93 trillion. The value decreased by 35% or Rp1.56 trillion compared to the previous year period of Rp4.49 trillion due to an increase in payment to suppliers by 19% or Rp3.42 trillion.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

NET CASH USED FOR INVESTMENT ACTIVITIES

Pada periode 31 desember 2017, PG mencatat arus kas dari aktivitas invetasi senilai minus Rp2,39 triliun. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 34% atau Rp1,23 triliun dari posisi tahun 2016 sebesar Rp3,63 triliun disebabkan adanya penurunan jumlah kas keluar yang digunakan untuk memperoleh aset tetap sebesar 33% atau Rp1,19 triliun.

In the period of 31 December 2017, PG recorded cash flow from investment activity minus Rp2, 39 trillion. The value decreased by 34% or Rp1.23 trillion from the position in 2016 amounting to Rp3.63 trillion due to a decrease in the amount of outgoing cash used to obtain fixed assets by 33% or Rp1.19 trillion.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

Pada periode 31 desember 2017, PG mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar minus Rp510,20 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 7% atau Rp34,02 miliar dari posisi tahun 2016 sebesar Rp476,18 miliar disebabkan adanya tambahan pendanaan lainnya.

In the period of December 31, 2017, PG recorded cash flow from financing activities amounting to minus Rp510, 20 billion. The value increased by 7% or Rp34.02 billion from 2014 position of Rp476.18 billion due to additional funding.

(Rp Juta)

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik/ Turun	2017
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	2.215.938	2.763.099	702.546	4.490.008	(35)	2.930.018
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1.337.362)	(1.234.896)	(3.628.889)	(3.625.824)	(34)	(2.397.353)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	7.086	(1.420.804)	3.442.404	(476.182)	7	(510.202)
Arus Kas Bersih	885.662	107.399	516.061	388.002	(94)	22.463
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	15.566.724	1.838.494	1.950.843	2.430.840	16	2.831.613
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	1.838.494	1.950.843	2.430.840	2.831.613	1	2.853.979

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang

DEBT PAYABLE AND RECEIVABLES
COLLATERAL LEVEL



Aspek Solvabilitas

ASPECT SOLVENCY

Rasio Solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aset atau modal. Penggunaan rasio ini merupakan upaya perusahaan dalam melakukan monitoring terhadap debt to equity ratio, debt to asset ratio, dan interest coverage ratio.

Solvency Ratio is the financial ratios used to evaluate a company's ability to pay short-term and long-term use of assets or capital. The use of this ratio is the company's effort in monitoring the debt to equity ratio, debt to asset ratio, and interest coverage ratio.



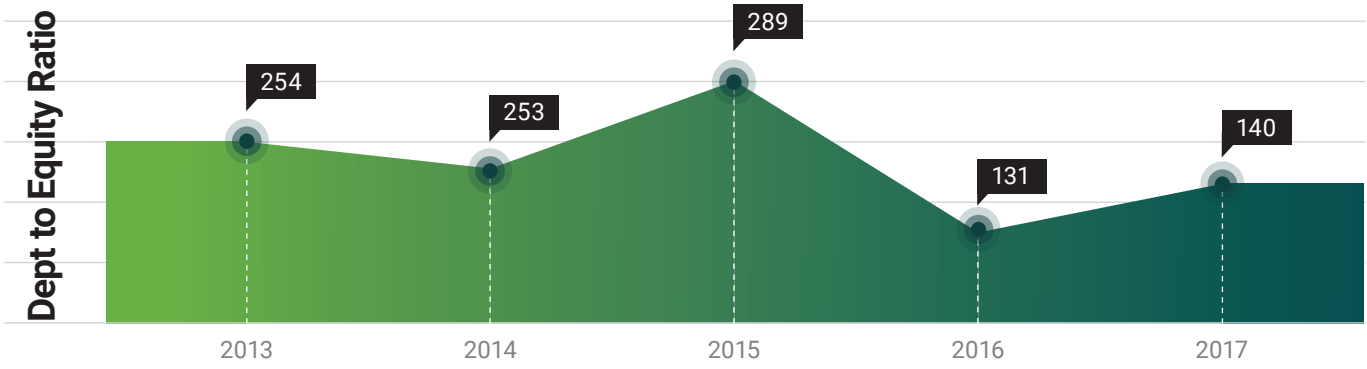
Rasio keuangan menunjukan kemampuan perusahaan dalam melihat kemampuan membayar pinjaman, kolektabiltias piutang perusahaan dengan menggunakan evaluasi apek solvabilitas, aspek likuiditas, dan aspek kolektabilitas. Rasio keuangan ini menentukan tingkat kepercayaan shareholders dan stakeholders terhadap operasi bisnis perusahaan.

Financial ratios show the ability of firms in viewing ability to repay loans, collectabiltias receivables companies using the evaluation of slippage solvency, liquidity aspects, and aspects of collectability. This financial ratio determines the level of trust of shareholders and stakeholders to the business operations of the company.

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik/ Turun	2017
Debt To Equity Ratio	254	233	289	131	9	140
Debt To Asset Ratio	72	70	74	57	2	58
Interest Coverage Ratio	269	358	325	279	18	297

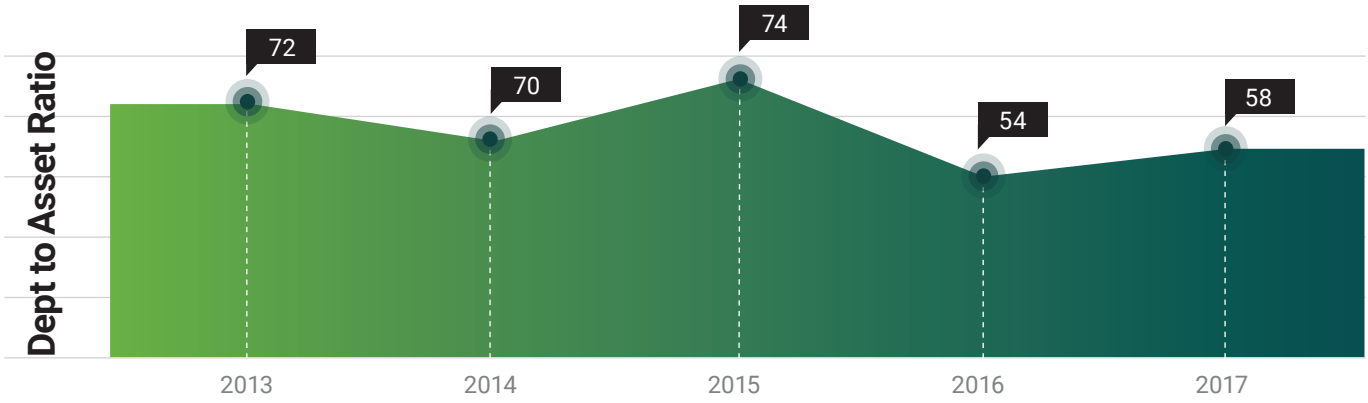
Debt to Equity Ratio (DER) merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang dengan menggunakan menggunakan modal perusahaan. Skor DER pada tahun 2017 tercatat sebesar 140% atau meningkat 9% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 131%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan penurunan posisi liabilitas pada tahun 2017 sebesar Rp157,09 miliar terutama penurunan pada hutang usaha dan utang bank jangka pendek

Debt to Equity Ratio (DER) is the company's ability to pay off all debts using the company's capital. DER score in 2017 was recorded at 140% or an increase of 9% when compared to the previous year of 131%. The increase was primarily due to a decrease in liability position in 2017 of Rp157.09 billion, primarily a decrease in trade payables and short-term bank loans



Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan kemampuan perusahaan melunasi total utang dengan menggunakan total aset. Skor DAR pada tahun 2017 tercatat sebesar 58% atau meningkat 2% jika dibandingkan dengan skor DAR pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 57%. peningkatan tersebut merupakan hal positif yang dipengaruhi oleh aset perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR) is the company's ability to pay off total debt by using total assets. DAR score in 2017 was recorded at 58% or increased 2% when compared to the DAR score in 2016 which was recorded at 57%. the increase is a positive thing that is affected by the company's assets.



Aspek Likuiditas

ASPECT
LIQUIDITY

Likuiditas adalah rasio keuangan yang mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Dalam aspek ini, Perusahaan melakukan penilaian terhadap rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas.

Liquidity is a financial ratio that evaluates the Company's ability to settle short-term debt using current assets. In this aspect, the Company assesses the current ratio, quick ratio and cash ratio.

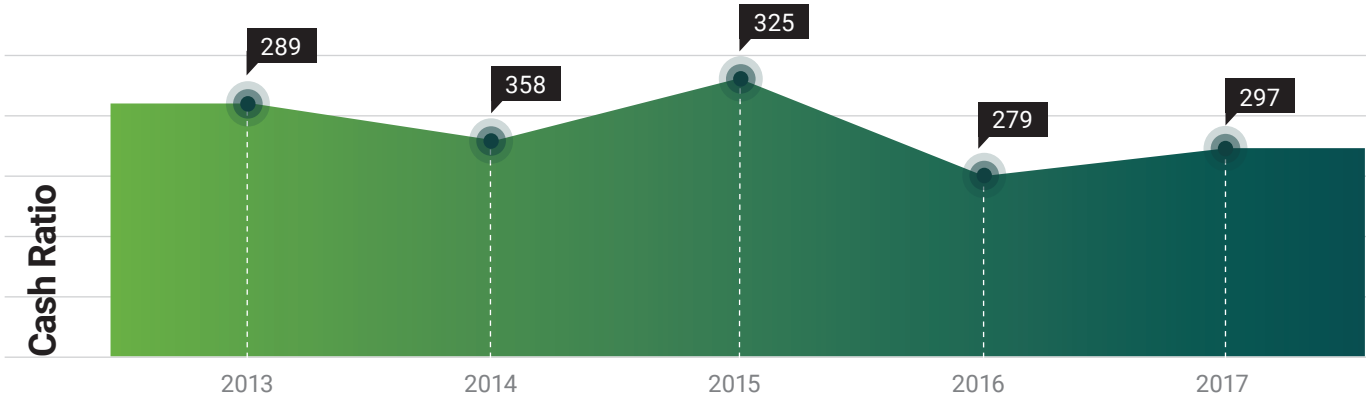
Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik/ Turun	2017
Cash Ratio	29	27	24	18	1	19
Quick Ratio	218	183	118	80	(6)	74
Current Ratio	218	233	186	108	1	109

Rasio Uang

CASH RATIO

Cash ratio merupakan kemampuan kas perusahaan untuk menutupi semua utang lancar atau liabilitas jangka pendek perusahaan. Skor cash ratio pada tahun 2017 tercatat 19% atau meningkat 1% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18%. Peningkatan cash ratio disebabkan oleh peningkatan ketersediaan kas dan setara kas karena perusahaan melakukan optimalisasi pembayaran menggunakan fasilitas trade dari perbankan dalam bentuk Non Cash Loan melalui penerbitan Letter of Credit dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri, serta tambahan penerimaan dari pencairan subsidi dan fasilitas pendanaan yang diperoleh perusahaan.

Cash ratio is the company's cash capability to cover all current debt or short-term liabilities of the company. The cash ratio of 2017 was 19% or 1% higher compared to 18% in the previous year. The increase in cash ratio is caused by the increase of cash and cash equivalents as the company optimizes the payment using the trade facilities from banks in the form of Non Cash Loan through the issuance of Letter of Credit and the Letter of Credit Documented Domestic, as well as additional revenue from disbursement of subsidies and financing facilities obtained by the company .

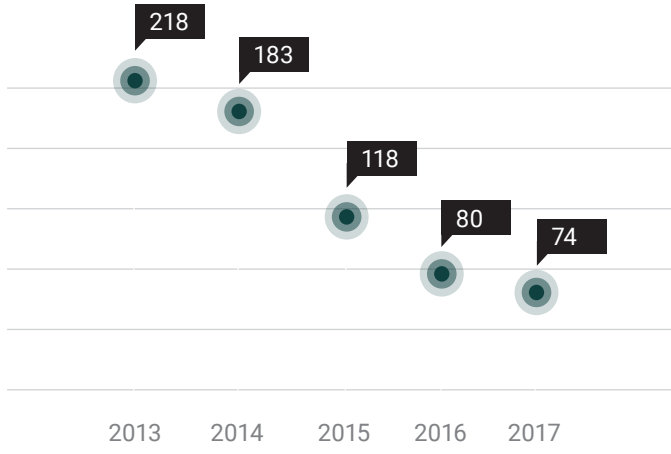


Rasio Cepat

QUICK RATIO

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset lancar diluar persediaan untuk menutupi utang lancarnya. Skor quick ratio pada tahun 2017 sebesar 74% menurun 6% jika dibandikan realisasi pada tahun sebelumnya sebesar 80%. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan posisi piutang usaha tahun 2017 jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Is the ratio used to measure a company's ability to use current assets beyond inventory to cover its current debt. Rapid ratio ratio in 2017 amounted to 74% decreased 6% if dibonsikan realization in the previous year by 80%. The decrease was primarily due to a decrease in the trade receivable position in 2017 compared to the previous year.

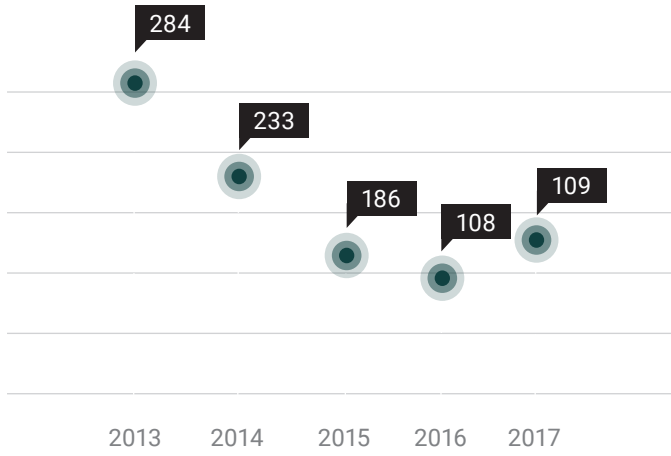


Rasio Saat Ini

CURRENT RATIO

Merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Skor current ratio tahun 2017 sebesar 109% atau meningkat 1% jika dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya sebesar 108%. Peningkatan current ratio terutama disebabkan penurunan utang usaha dan utang bank jangka pendek.

It is the company's ability to pay its short-term liabilities by using current assets. Current ratio ratio of 2017 amounted to 109% or an increase of 1% when compared to the realization in the previous year by 108%. The increase in current ratio was mainly due to the decrease in short-term debt and short-term bank debt.



Kemampuan Kolektabilitas Piutang

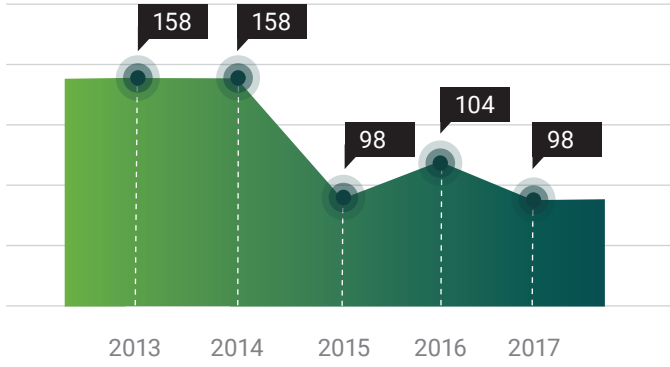
COLLATERALABILITY OF ACCOUNTSRECEIVABLE

Tingkat kolektibilitas merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain adalah kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collecting periode). Rasio yang digunakan adalah collection period.

Semakin kecil nilai collection period, maka kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang adalah semakin baik. Pada tahun 2017, skor collection periode adalah selama 98 hari atau turun 6 hari jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 104 hari. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya pendapatan lebih rendah jika dibandingkan turunnya piutang.

The level of collectibility is the rate of recoverability of funds invested in securities or other cultivation, or in other words, the ability of a company to collect a collecting period. The ratio used is the collection period.

The smaller the value of the collection period, the ability of the Company to collect receivables is the better. In 2017, the collection period score is for 98 days or down 6 days compared to 2016 for 104 days. This decrease was mainly due to lower revenue decreases compared to the decrease in receivables.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Optimis menjadi komitmen pengelolaan keuangan PG. Penentuan struktur modal menjadi penting terkait dengan kelancaaran operasi, pendanaan, dan investasi PG. Struktur modal disesuaikan dengan kondisi perkembangan dan pertumbuhan Perusahaan.

Optimistic Capital Structure becomes PG's financial management commitment. The determination of capital structure is important in relation to PG's operational, funding, and investment. The capital structure is adjusted to the Company's growth and growth conditions.



IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

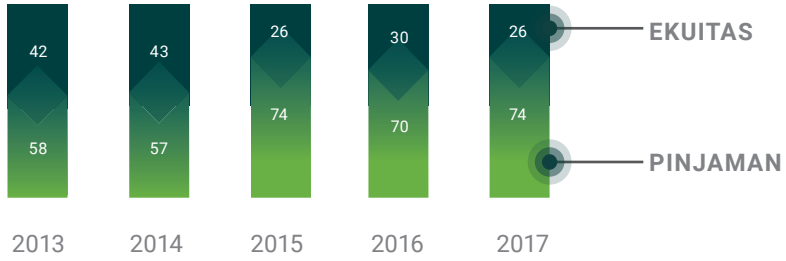
Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246

Pada tahun 2017, struktur modal PG terdiri 42% dari ekuitas serta 58% yang didanai dari liabilitas. Pada struktur modal tahun 2017, komposisi penggunaan liabiltas meningkat dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan karena perusahaan melakukan penarikan pinjaman jangka panjang untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan rencana investasi yang dilakukan pada tahun 2017. Namun jika dilihat dalam periode lima tahun, komposisi pinjaman cenderung menurun sejalan dengan meningkatnya ekuitas yang dimilki perusahaan.

By 2017, PG's capital structure comprises 42% of equity and 58% of funding from liabilities. In the capital structure of 2017, the composition of the use of liabiltas increased compared to 2016. This is because the company made a long-term withdrawal of funds to fund working capital needs and investment plans made in 2017. But if seen in the five-year period, the composition of the loan tends to decline in line with rising equity owned by the company.

Komposisi Pinjaman Terhadap Ekuitas 2013-2017

	Nilai (Rp Juta)		Komposisi			Nilai (Rp Juta)	
Keterangan	**2017**	**2016**	**2017**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**
Pinjaman Jangka Pendek	14.987.763	16.134.363	37	39	10.217.276	7.117.985	6.362.011
Pinjaman Jangka Panjang	8.965.583	6.554.497	22	16	11.422.427	8.862.140	10.574.071
Total Pinjaman	23.953.346	22.688.860	58	57	21.639.703	15.980.125	16.936.082
Ekuitas	17.096.448	17.255.972	42	43	7.492.481	6.861.675	6.042.630
Total Aset	41.049.794	39.944.832	100	100	29.132.184	22.841.800	22.978.712
Perbandingan Pinjaman : Ekuitas	58:42	57:43			74:26	70:30	74 :26



Pengelolaan modal perusahaan diterapkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memastikan struktur modal berjalan dengan optimal. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan stuktur modal dapat memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Selain itu, dalam penerapan kebijakan wajib memperhatikan kondisi bisnis, tingkat pengembalian investasi, dividen yang dibagikan, serta keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas.

The company's capital management is implemented with due observance of the prudential principles and ensuring optimal capital structure. The Company actively and regularly reviews and manages capital to ensure the capital structure can provide optimal return for shareholders, and consider future capital needs. In addition, in the implementation of the policy must pay attention to business conditions, return on investment, dividends distributed, as well as the balance between loan levels and equity position.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

THE MATERIAL BOND FOR
CAPITAL GOODS INVESTMENTS

(Agar diungkapkan bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (BUKAN IKATAN PENDANAAN) pada tahun buku terakhir secara lengkap atau informasi apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir.)

(In order to disclose the subject of material ties to investments of capital goods (NOT FUNDING AGENCY) in the last complete year of the book or information if the company does not have any capital-related investment bonds in the last fiscal year.)



Selama tahun 2017, Petrokimia Gresik tidak memiliki ikatan yang material atas investasi barang modal.

During 2017, Petrokimia Gresik does not have a material bond on capital investment.

PT PETROKIMIA GRESIK

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2017

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS REIMBURSED IN 2017

Investasi barang modal (Capital Expenditure) dilakukan sebagai upaya dukungan kelancaran operasional perusahaan. Realisasi investasi barang modal pada tahun 2017 sebesar Rp2,93 triliun.

Capital expenditure (capital expenditure) is conducted as an effort to support the smooth operation of the company. The realization of capital goods investment in 2017 amounted to Rp2.93 trillion.

Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal

TYPES AND OBJECTIVES OF INVESTMENT CAPITAL GOODS

Investasi tahun 2017 mengacu kepada Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan dan memperhatikan kajian kelayakan dengan target pencapaian investasi (CAPEX), untuk target program 100% dan target fisik tercapai 75%. Sumber dana dari investasi barang modal berasal dari dana internal dan kredit investasi dari perbankan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Pengelolaan dana dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Investasi barang modal yang dilakukan PG berupa penambahan pabrik Amoniak – Urea II, proyek Uprating IPA Gunung Sari, Penambahan Dermaga, Conveying System, Gudang Inbag, Tanggul Pengaman Pantai, dan Implementasi ERP.

The 2017 investment refers to the Company's Long Term Plan (RJP) and takes into account the feasibility study with the target of achieving investment (CAPEX), for the program target of 100% and the physical target is 75%. Source of fund from investment of capital goods comes from internal fund and investment credit from banking using Rupiah currency. Fund management is done by prioritizing the principle of prudence.

Investment of capital goods by PG in the form of addition of Ammonia factory - Urea II, Uprating IPA Gunung Sari project, Docks Addition, Conveying System, Inbag Warehouse, Coastal Protection Embankment, and ERP Implementation.

No	Jenis Investasi	Tujuan Investasi
1	Pabrik Amoniak – Urea II	- Pemenuhan kebutuhan pupuk Urea di Provinsi Jawa Timur - Bahan baku pupuk NPK
2	Uprating IPA Gunung Sarir	Pemenuhan kebutuhan Air PG
3	Gudang in Bag 50.000 ton	- Persiapan peningkatan kebutuhan bahan penolong - Menyimpan pemelihataan peralatan dan bahan penolong
4	Tanggul Pengaman Pantai	Persiapan dalam rangka ekspansi proyek yang dilakukan PG
5	Implementasi ERP	- Meningkatkan sinergi antara PG dan PIHC - Meningkatkan kehandalan sistem bisnis PG

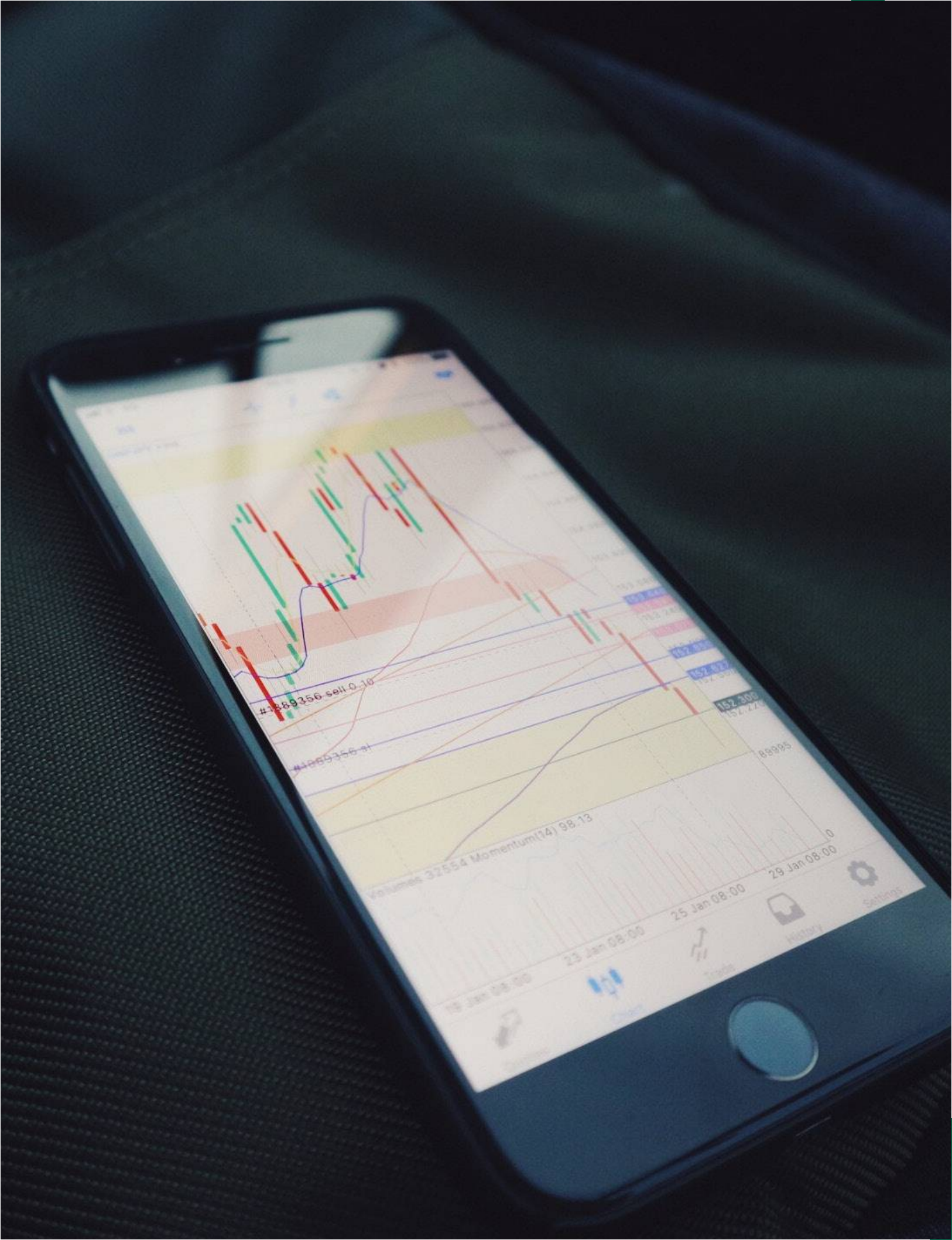
Nilai Investasi Barang Modal

INVESTMENT VALUE OF CAPITAL GOODS

Realisasi investasi barang modal (capital expenditure) pada tahun 2017 sebesar Rp2,1 triliun atau turun dari tahun 2016 sebesar Rp3,45 triliun. Turunnya nilai tersebut terutama disebabkan proyek-proyek yang telah dalam tahap penyelesaian pada tahun 2016. Pembelian investasi barang modal dilakukan secara intensif untuk mendukung operasional perusahaan serta rencana jangka panjang perusahaan. Berikut realisasi investasi barang modal pada tahun 2017.

The realization of capital expenditure (capital expenditure) in 2017 amounted to Rp2, 1 trillion or down from 2016 amounting to Rp3, 45 trillion. The decline in value is mainly due to projects that have been completed in 2016. The purchase of capital goods investment is done intensively to support the company's operational and long-term corporate plans. The following is the realization of capital goods investment in 2017.

Uraian	2013	2014	2015	2016	Naik / Turun	2017
Amoniak - Urea II	5.778.403	2.017.400	2.070.300	7.795.803	7.601.500	
Uprating IPA Gunung Sari	483.266	14.429	65.000	497.695	461.720	
Gudang Inbag 50.000 ton	-	3.786	69.700	3.786	76.700	
Tanggul Pengaman Pantai	125.658	56.167	68.000	181.825	211.180	
Implementasi ERP	43.210	734	5.435	43.944	55.821	
Total	6.430.537	2.092.516	2.278.435	8.523.053	8.406.921	


Volumes 32554 Momentum(14) 98.13
29 Jan 08:00
25 Jan 08:00
23 Jan 08:00
Settings
History

Analisa Pencapaian Target Tahun 2017 dan Proyeksi 2018

Pencapaian target 2017 sangat membanggakan. Monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian target RKAP senantiasa rutin dilakukan untuk mengetahui posisi Perusahaan serta menerapkan strategi terbarukan untuk kedepannya.

Achieving the 2017 target is very proud. Monitoring and evaluation of the achievement of RKAP targets is routinely conducted to determine the Company's position and to apply future renewable strategies.

TARGET ACHIEVEMENT ANALYSIS
2017 AND 2018 PROJECTION



Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Laba/Rugi

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION AND PROJECTED PROFIT / LOSS

Uraian	REAL	RKP	%	Proyeksi 2018	% Proyeksi : Real 2017
Pendapatan	23.641.051	28.357.249	83%	26.560.698	112%
Laba Bruto	4.578.947	5.826.207	79%	4.829.965	105%
Laba Usaha	2.934.553	3.908.277	75%	3.024.625	103%
Laba Sebelum Pajak	1.472.957	2.292.629	64%	1.486.486	101%

Perbandingan Target dan Realisasi Laba / Rugi 2017

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN PROFIT / LOSS 2017

- Pendapatan usaha yang dicapai perusahaan pada tahun 2017 mencapai Rp23,64 triliun atau 83% jika dibandingkan RKAP sebesar Rp28,36 triliun. Pencapaian lebih rendah dari yang dianggarkan disebabkan disparitas harga bahan baku, realisasinya lebih rendah dari target. Hal ini berdampak pada pendapatan subsidi yang lebih rendah dari anggarannya.
- Laba bruto yang dicapai perusahaan pada tahun 2017 mencapai Rp4,58 triliun atau 79% jika dibandingkan RKAP sebesar Rp5,83 triliun. Pencapaian lebih rendah dari yang dianggarkan karena penurunan harga jual produk yang berakibat pada penurunan pendapatan.
- Realisasi laba usaha pada tahun 2017 mencapai Rp2,93 triliun atau 75% dibandingkan anggaran sebesar Rp3,91 triliun. Tidak tercapainya laba usaha terutama disebabkan tidak tercapainya kuantum penjualan.
- Realisasi laba sebelum pajak tahun 2017 mencapai Rp1,47 triliun atau 64% dibandingkan anggaran Rp2,29 triliun. Tidak tercapainya laba sebelum pajak terutama disebabkan rugi atas penyertaan equity method.

- *Operating revenues achieved by the company in 2017 reached Rp23, 64 trillion or 83% compared to RKAP of Rp28, 36 trillion. Achievements lower than budgeted due to raw material price disparities, the realization is lower than the target. This has an impact on subsidized income that is lower than the budget.*
- *Gross profit achieved by the company in 2017 reached Rp4, 58 trillion, or 79% compared to RKAP of Rp5, 83 trillion. Achievements are lower than budgeted due to lower product prices resulting in lower revenue.*
- *Realization of operating profit in 2017 reached Rp2.93 trillion or 75% compared to the budget of Rp3.91 trillion. Non-profit achievement is mainly due to non-achievement of quantum sales.*
- *The actual profit before tax of 2017 reached Rp1, 47 trillion or 64% compared to budget Rp2, 29 trillion. Non-taxable profit is primarily due to a loss on equity method.*

Perbandingan Realisasi dan Proyeksi Laba / Rugi 2018

COMPARISON OF REALIZATION AND PROJECTION PROFIT / LOSS 2018

- Proyeksi realisasi pendapatan pada tahun 2018 mencapai Rp26,56 triliun atau meningkat 12% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp23,64 triliun. Peningkatan pendapatan ini diasumsikan berasal dari peningkatan kuantum penjualan pupuk bersubsidi yang menyesuaikan dengan alokasi yang diberikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Proyeksi laba sebelum pajak tahun 2018 mencapai Rp1,49 triliun atau meningkat 1% jika dibandingkan anggaran Rp1,47 triliun. Peningkatan laba ini diperkirakan berasal dari peningkatan kuantum penjualan pupuk bersubsidi.

- *Projected revenue realization in 2018 reached Rp26.56 trillion, an increase of 12% compared to the previous year's realization of Rp23.64 trillion. This revenue increase is assumed to be derived from an increase in the quantum sales of subsidized fertilizers that match the allocations granted by PT Pupuk Indonesia (Persero).*
- *Projected earnings before tax of 2018 reached Rp1, 49 trillion or an increase of 1% compared to the budget of Rp1, 47 trillion. The increase in profit is expected to come from an increase in the quantum sales of subsidized fertilizers.*

Kebijakan dan Jumlah Dividen

POLICY AND NUMBER OF DIVIDENDS

Kebijakan pembagian dividen yang diterapkan di Petrokimia Gresik berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sebagaimana disajikan sebagai berikut :

The policy of dividend distribution applied in Petrokimia Gresik based on the AGMS as presented below:



Tahun Buku 2017

BOOK YEAR 2017

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan tanggal xxxxx, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 yang besarnya ditetapkan oleh Pemegang Saham sebesar xxxxxx miliar.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated xxxxx, the shareholders approved the distribution of dividends for the fiscal year 2016 of which the Shareholders set the amount of xxxxxx billion.

Tahun Buku 2016

BOOK YEAR 2016

Berdasarkan RUPS Tahunan Petrokimia Gresik tanggal 12 Juli 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar Rp930,59 miliar. Jumlah dividen yang dibagikan pada tahun 2016 meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Based on the Annual General Meeting of Petrokimia Gresik dated July 12, 2017, the shareholders approved the distribution of dividends for the fiscal year 2016 amounting to Rp930.59 billion. The amount of dividends distributed in 2016 increased compared to the previous year.

Uraian	2017	2016	Naik / Turun	2015	2014	2013
Jumlah Laba	873.667	1.407.385	-	1.550.981	1.707.712	1.735.397
Jumlah Dividen	-	930.590	-	912.543	912.544	888.667
Jumlah Dividen per Saham	-	388.864	-	381.324	371.347	246.428
Dividen Payout Ratio	-	66%	-	59%	53%	51%
Tanggal Pengumuman	-	12/07/16	-	30 Juni 2016	17 November 2015	21 April 2014
Tanggal Pembayaran Tahap 1 Tahap 2 Tahap 3 Tahap 4		Juni 2017 Juli 2017 Agustus 2017	-	12 Juli 2016 10 Agustus 2016 9 September 2016	4 Desember 2015	6 Mei 2014 7 Mei 2014 9 Juni 2014 30 Desember 2014

Nilai Investasi Barang Modal

INVESTMENT VALUE OF CAPITAL GOODS

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp556 miliar atau 23% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2,39 triliun.

Based on Company Law No. 40 of 2007, the Company is required to set aside a certain amount of net profit per year for reserves if the positive profit balance until such reserves reach at least 20% of the issued and paid up capital.

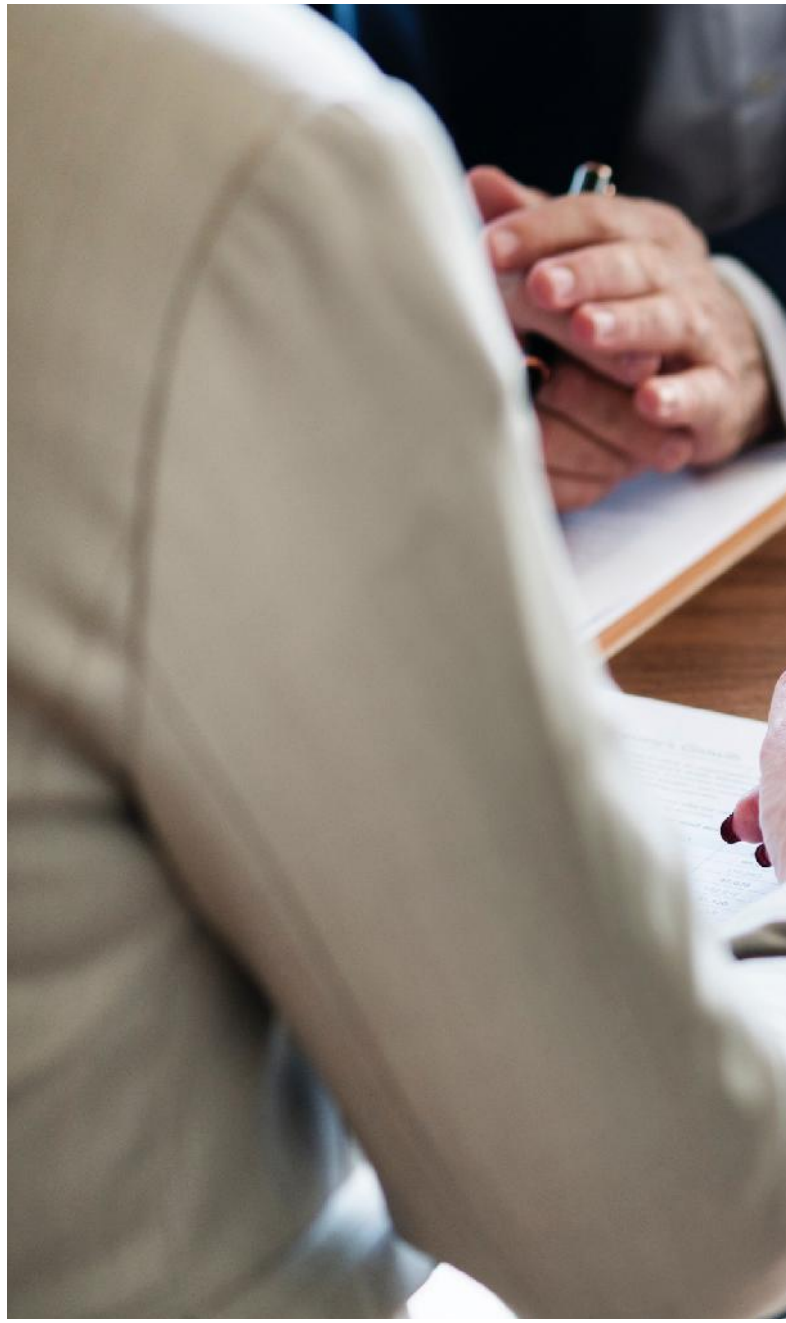
As of December 31, 2017, the Company has a general reserve of Rp556 billion or 23% of the issued and paid-up capital of Rp2.39 trillion.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP AND / OR MANAGEMENT PROGRAM (ESOP / MSOP)

Sampai dengan tahun 2017, saham Perusahaan hanya dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan PT Petrokimia Gresik. Tidak ada kepemilikan saham oleh Karyawan dan Manajemen Petrokimia Gresik. Hal ini menyebabkan tidak ada informasi yang dapat disajikan terkait jumlah ESOP/MSOP, Jangka Waktu, Persyaratan Karyawan yang berhak, dan Harga Exercise.

Up to 2017, the Company's shares are owned solely by PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Petrokimia Gresik Foundation. No share ownership by Employees and Management of Petrokimia Gresik. This results in no information to be presented regarding the number of ESOP / MSOP, Term, Entitled Employee Requirements, and Price Exercise.



Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

ACTUAL USE OF PUBLIC OFFER FUNDS



Sampai dengan tahun 2017, Petrokimia Gresik tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, dan saldo dana yang berasal dari Dana Penawaran Umum.

Until 2017, Petrokimia Gresik did not offer any shares and bonds in the stock, so no information related to total funding, use of funds plan, fund usage details, and fund balance derived from the Public Offering Fund.

Investasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan / atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Berelasi

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND / OR TRANSACTION WITH AFFILIATED / RELATED PARTIES

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (catatan) seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tahun 2017 telah disetujui oleh kedua belah pihak dan bersifat wajar.

All transactions with related parties have been disclosed in the Annual Report and Financial Statements (notes) as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All transactions with related parties conducted in 2017 have been agreed by both parties and are reasonable.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAINS CONFLICT INTERESTS

Berdasarkan RUPS Tahunan Petrokimia Gresik tanggal 12 Juli 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar Rp930,59 miliar. Jumlah dividen yang dibagikan pada tahun 2016 meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Based on the Annual General Meeting of Petrokimia Gresik dated July 12, 2017, the shareholders approved the distribution of dividends for the fiscal year 2016 amounting to Rp930.59 billion. The amount of dividends distributed in 2016 increased compared to the previous year.

Transaksi. Sifat, dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

TRANSACTION. NATURE, AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelopor) yang digolongkan sebagai berikut:

- Entitas dan entitas pelaporan adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalaikan bersama.

Related parties are persons or entities related to the Company (entity pioneer) which are classified as follows:

- *Entities and reporting entities are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other).*
- *An entity is an associate or joint venture of another entity (an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member.*
- *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *Entities that are controlled or mutually shared.*

Berikut hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut :

The following relationships and the nature of account balances / transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ ***Nature of relationship***	**Pihak berelasi/** ***Related parties***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transactions***
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entities*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ *Placement of current account, working capital loan facility, and investment credit facility*
	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ *Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility*
	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ *Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility*
	PT Bank DKI	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ *Placement of current account, working capital loan facility, investment credit facility*
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Adhikarya (Persero), Tbk	Utang usaha, pembelian/*Trade payables, purchases*
	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Semen Tonasa	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan aset program/*Placement of asset program*
	PT Iglas (Persero)	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Penjualan/*Sales*
	KSO Semen Gresik Semen Indonesia	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT BNI Life Insurance, Tbk.	Penempatan aset program/*Placement of asset program*
	PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Utang usaha/*Trade payables*
	PT Pertamina Hulu Enegi	Pembelian/ *Purchases*
Pemegang saham/ *Shareholders*	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen dan utang usaha/*Dividends and trade payables*
	Yayasan Petrokimia Gesik	Dividen, piutang usaha, utang usaha, penjualan/*Dividends, trade receivables, trade payables, sales*
Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Mega Eltra	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Pupuk Indonesia Energi	Investasi pada entitas asosiasi/*Investment in associates*
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Investasi pada entitas asosiasi, penjualan/*Investment in associates, sales*
Entitas asosiasi/ *Associates*	PT Kawasan Industri Gresik	Utang usaha, penjualan/*Trade payables, sales*
	PT Petronika	Penjualan/*Sales*
	PT Aneka Jasa Grhadika	Utang usaha, pembelian/*Trade payables, purchases*
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*

Ventura bersama/ *Joint venture*	PT Petro Jordan Abadi	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ *Entities which have the same key management personnel as the Company*	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Graha Sarana Gresik	Utang usaha, penjualan/*Trade payables, sales*
	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik ("K3PG")	Piutang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, sales purchases*
	PT Petrocentral	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Pembelian/*Purchases*
	PT Petrowidada	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Fokus Jasa Mitra	Pembelian/*Purchases*
	PT Petro Graha Medika	Piutang usaha, utang usaha, pembelian/*Trade receivables, trade payables, purchases*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihakpihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions conducted with related parties, whether conducted under the same terms and conditions as those with third parties or not, in the financial statements.

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

RELATED PARTY TRANSACTION OBJECTIVES

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah demi kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

The main purpose of conducting transactions with related parties in general is in the interest and sustainability of the Company's business.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

VALUE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Nilai transaksi dengan pihak berelasi selama dua tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The value of transactions with related parties over the past two years is described as follows:

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

(Agar diungkapkan informasi perubahan kebijakan akuntansi, alasan, dan dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan pada tahun buku terakhir atau informasi apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir.)

(Join the financial responsibility, reason and impact quantitatively on the company's financial statements in the last fiscal year or the information from this discussion does not apply in the last fiscal year.)

Standar Berlaku Efektif pada Tahun 2017

STANDARDS EFFECTIVE IN 2017

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

In the current year, the Company has adopted a new standard, a number of amendments and interpretations of PSAK issued by the Indonesian Accounting Standards Board of Financial Accounting Standards relevant to its operations and effective for the accounting period beginning January 1, 2017.

PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"	*PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"*
PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"	*PSAK No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Report"*
PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"	*PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"*
PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"	*PSAK No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"	*PSAK No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"*
PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"	*PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"*

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

STANDARDS AND INTERPRETATIONS HAVE BEEN PUBLISHED BUT NOT APPLIED

Standar, Amanden, dan Interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan diperkenankan yaitu,

The following Standards, Amanders, and Interpretations are effective for periods beginning on or after January 1, 2018,

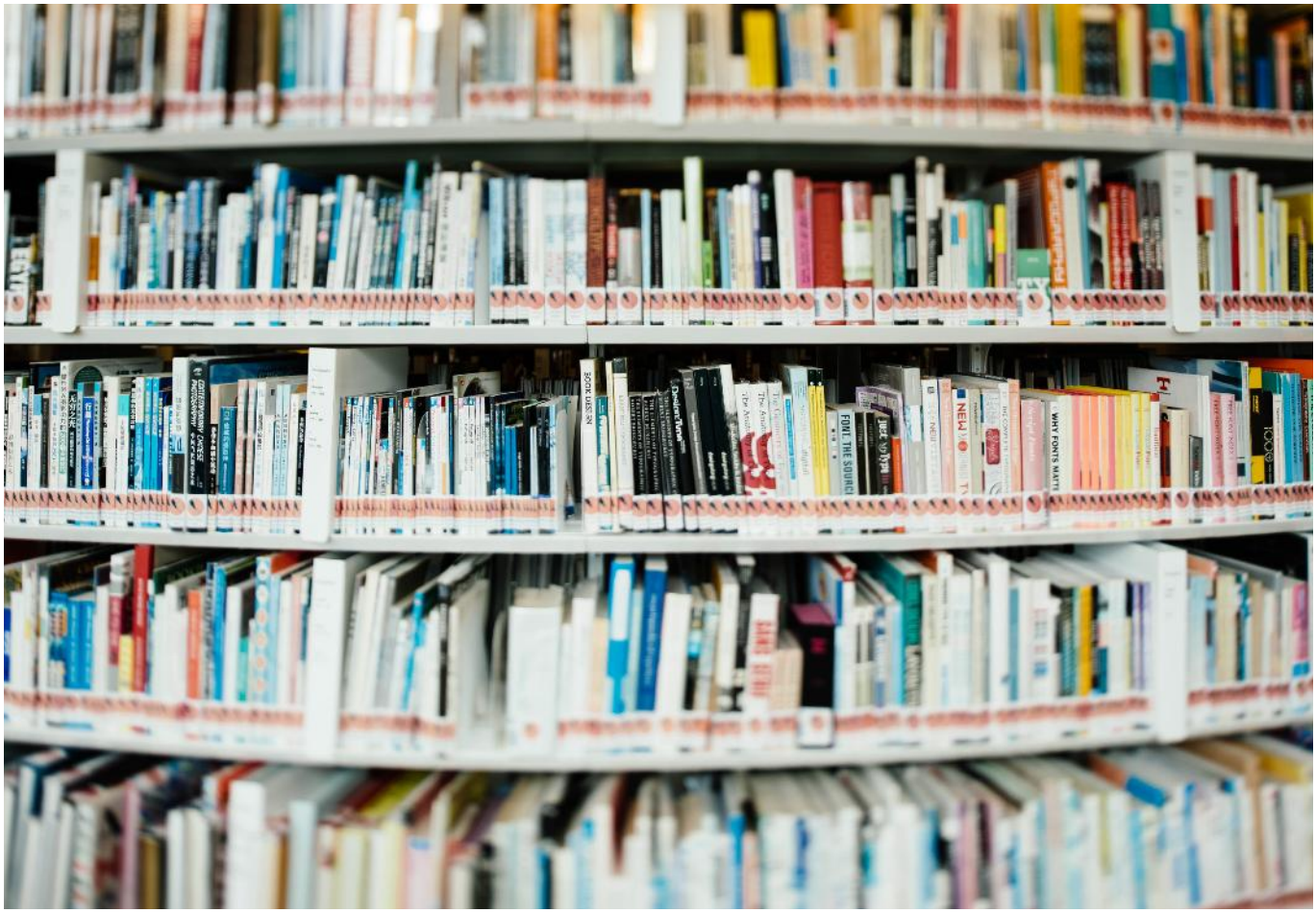
Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"	*Amendment of SFAS No. 2, "Cash Flow Statement of Disclosure Initiative"*
Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"	*The amendment of PSAK No.15, "Investments in Associated Entities and Venture Groups"*
Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"	*Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets"*
Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"	*Amendment of SFAS No. 46, "Income Tax on Deferred Tax Assets Acknowledgment for Unrealized Losses"*
Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"	*Amendment of SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"*
PSAK No. 69, "Agrikultur"	*PSAK No. 69, "Agriculture"*
PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"	*PSAK No. 71, "Financial Instruments"*
PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan"	*PSAK No. 72, "Revenue from Customer Contract"*
PSAK No. 73, "Sewa"	*PSAK No. 73, "Rent"*
Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi"	*Amendment of SFAS No. 62, "Insurance Contract - Implementing PSAK No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contract "*

Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", Amandemen PSAK No.15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap", Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", Amandemen PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", PSAK No. 69 "Agrikultur" dan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" berlaku efektif pada 1 Januari 2018 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar- standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

Amendment of SFAS No. 2 "Cash Flow Statement of Disclosure Initiative", PSAK Amendment No.15 "Investments in Associates and Joint Venture", PSAK No. 16 "Fixed Assets", Amendments to SFAS No. 46 "Income Tax on Deferred Tax Assets Acknowledgment for Unrealized Losses", Amendments to SFAS No. 67 "Disclosure of Interest in Other Companies", SFAS No. 69 "Agriculture" and SFAS No. 71 "Financial Instruments" shall be effective on 1 January 2018 while other standards shall be effective January 1, 2020. Early application of these standards is permitted.

At the time of issuance of the financial statements, the Company is still studying the possible impacts of the adoption of the new standards and those revisions as well as the effect on the Company's consolidated financial statements.



Manajemen Risiko Keuangan

MANAGEMENT
MONEY RISK



Penerapan manajemen risiko keuangan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar tehadap kinerja keuangan Perusahaan. Sehingga terdapat mekanisme penanganan yang tepat terhadap perubahan kondisi pasar.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi terhadap risiko keuangan yang mungkin timbul diwaktu mendatang. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko telah diawasi oleh Komite MR yang diketuai oleh salah satu Komisaris Perusahaan. Pengukuran risiko keuangan perusahaan dilakukan dengan penggunaan metode analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

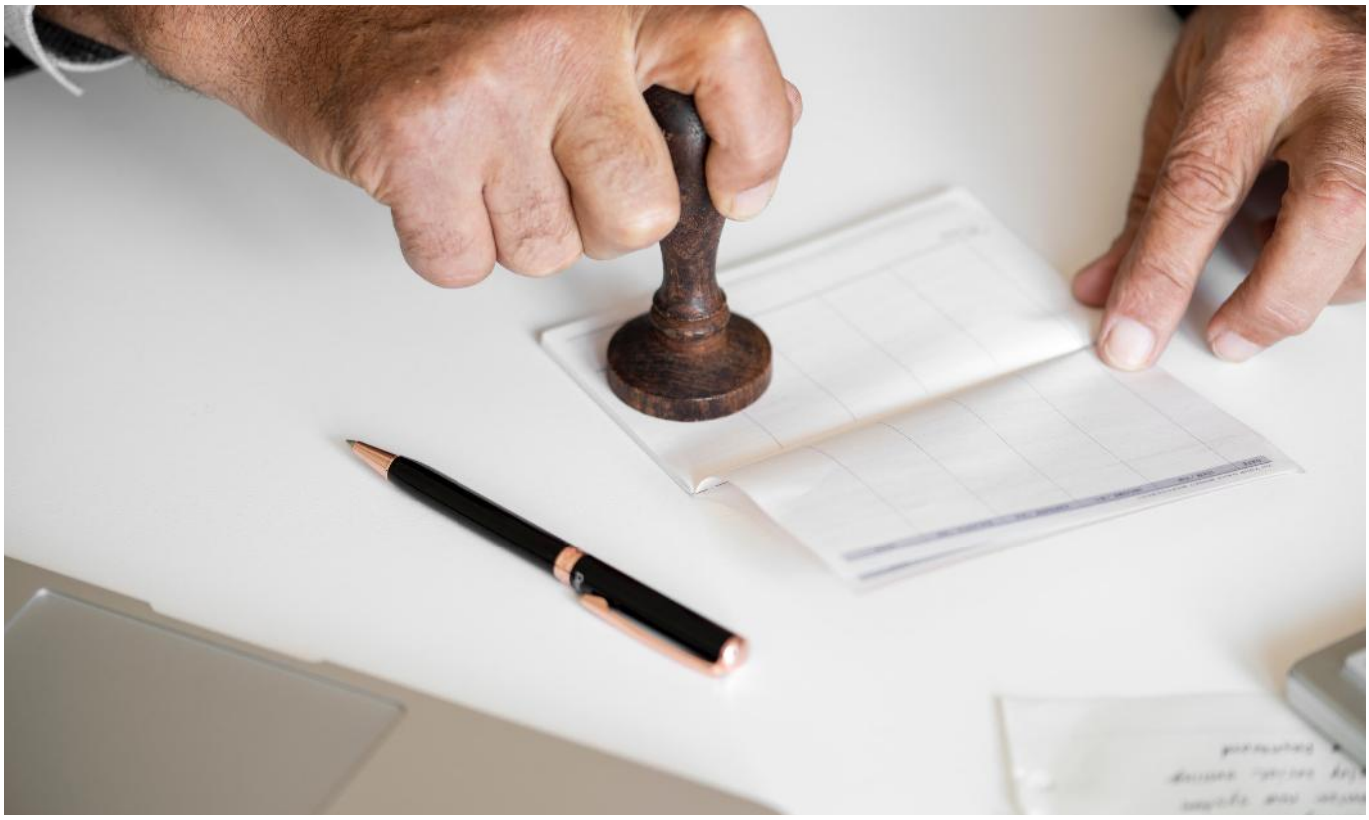
The implementation of financial risk management is intended to minimize the influence of market uncertainty on the Company's financial performance. So there is an appropriate handling mechanism for changes in market conditions.

The various activities undertaken make the Company exposed to various financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The objective of the Company's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to protect long-term business sustainability and minimize adverse impacts on the Company's consolidated financial performance.

The financial risk management function is run by the Corporate Governance & Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. The Corporate Governance & Risk Management Department identifies and evaluates the financial risks that may arise in the future. The implementation of the risk management function has been overseen by the MR Committee chaired by one of the Company's Commissioners. The measurement of the company's financial risk is performed using the sensitivity analysis method for interest rate risk, exchange rate, and other price risk and age analysis of receivables for credit risk.

Manajemen Risiko Pasar

MANAGEMENT
CREDIT RISK



Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah diperkirakan dan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat 10% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak penghasilan akan bertambah/berkurang Rp2,5 miliar pada tahun 2017 terutama yang timbul sebagai akibat selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk

Changes in the exchange rate have been estimated and will continue to affect the Company's operating results and cash flows. Some capital expenditures and raw material purchases of natural gas are, and are expected to continue, denominated in United States Dollar.

As of December 31, 2017, if the Rupiah weakens / strengthens 10% against the foreign currency with all other variables, the earnings before income tax will increase / decrease by Rp2.5 billion in 2017 primarily as a result of foreign exchange differences on the translation of assets and monetary liabilities in foreign currency.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman bank dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain tetap, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp9.8 miliar.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk primarily arises from bank loans denominated in Rupiah. Interest rate risk from cash and time deposits is insignificant and all other financial instruments are not subject to interest. Loans issued at variable interest rates expose the Company to the risk of cash flow interest rates. As of December 31, 2017, if the interest rate on the bank loan is 100 basis points higher / lower, assuming all other variables remain, the current financial burden for the current year will be higher / lower by Rp9.8 billion.

Manajemen Risiko Kredit

MANAGEMENT
CREDIT RISK

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

1. memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
2. menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
3. meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

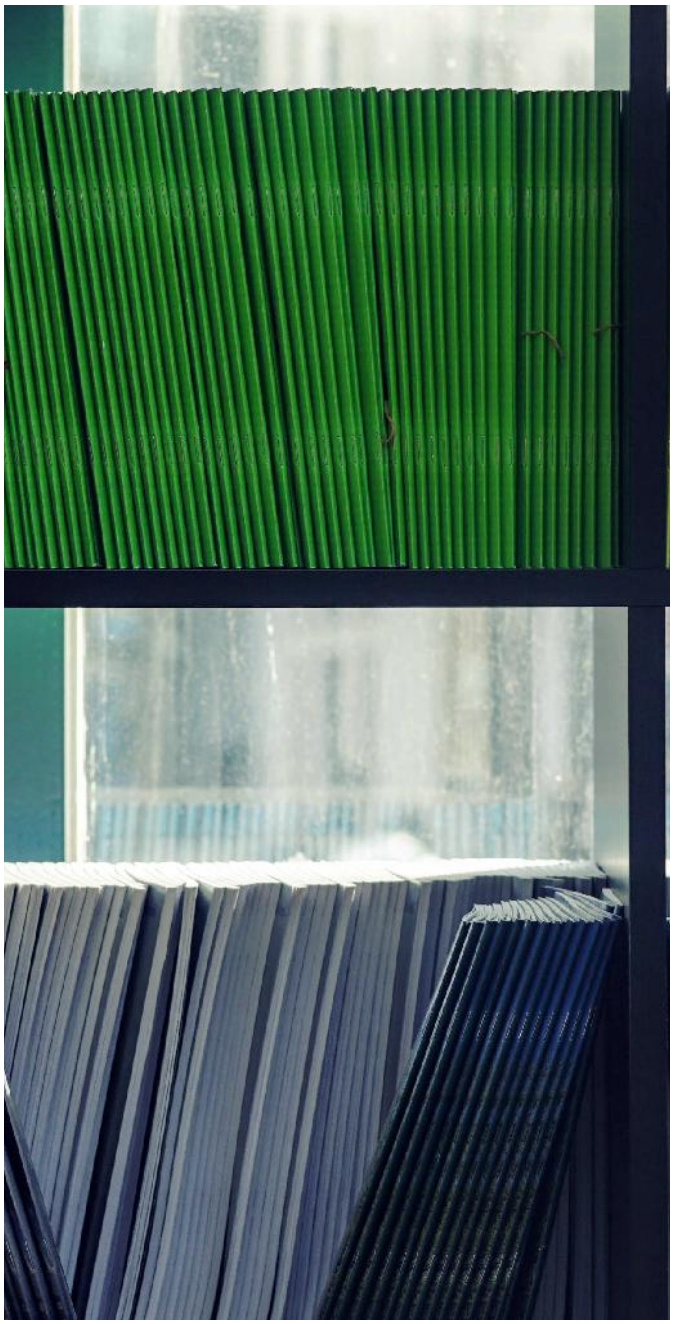
Management believes in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk as the Group has a clear policy of customer selection, legally binding agreements for the sale of fertilizers, non-fertilizers and other services that have been made, and historically have low levels for the troubled accounts receivable.

The Group's general policies for the sale of fertilizers, non-fertilizers, and other services for existing and new customers are as follows:

1. choose customers with strong financial condition and good reputation;
2. receiving new customers and sales of fertilizers, non-fertilizers and other services approved by the competent authorities in accordance with the policy of the Group's power delegation; and
3. requesting advance payment for the sale of fertilizers and non-fertilizers for old and new customers.

Manajemen Risiko Likuiditas

MANAGEMENT
LIQUIDITY RISK



Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor arus kas perkiraan dan aktual termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas stand-by loan yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga

Liquidity risk is an emerging risk in situations where the Group's cash flow position indicates that cash inflows from short-term earnings are insufficient to meet the cash outflows for short-term expenditures. To manage liquidity risk, the Group monitors and maintains sufficient cash and cash equivalents to finance the Group's operations and mitigate the effects of fluctuations in cash flows. Group Management also routinely monitors estimated and actual cash flows including the profile of loan maturities and continuously assessing the financial market conditions for funding opportunities. In addition, the Group also arranges to have a stand-by loan facility that can be withdrawn in accordance with a request to fund operations when necessary.

The table below analyzes the Group's financial liabilities on the reporting date based on its maturity group from the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in this table are the undisputed contractual cash flows including the estimated interest payments

	Kurang dari satu tahun/*Less than one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/*More than one year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/*More than five years*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2017 Liabilitas keuangan Pinjaman jangka pendek	11,099,504	-	-	11,099,504	***31 December 2017 Financial liabilities** Short-term loans*
Utang usaha	496,498	-	-	496,498	*Trade payables*
Utang subsidi	993,524	-	-	993,524	*Subsidy payable*
Beban akrual	1,491,435	-	-	1,491,435	*Accrued expenses*
Utang lain-lain Liabilitas imbalan kerja	77,008	245	-	77,253	*Other liabilities Short-term employee benefits*
jangka pendek 313,593		-	-	313,593	*liabilities*
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham *loan*					*Long-term*
utama	43,462	666,425	-	709,887	*from the ultimate shareholder*
Pinjaman bank					
jangka panjang	986,060	5,504,362	1,363,388	7,853,810	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**15,501,084**	**6,171,032**	**1,363,388**	**23,035,504**	***Total financial liabilities***
31 Desember 2016 Liabilitas keuangan Pinjaman jangka pendek	13,962,655	- -		13,962,655	***31 December 2016 Financial liabilities** Short-term loans*
Utang usaha	633,617	- -		633,617	*Trade payables*
Utang subsidi	237,987	- -		237,987	*Subsidy payable*
Beban akrual	1,555,545	- -		1,555,545	*Accrued expenses*
Utang lain-lain Liabilitas imbalan kerja	4,727	10,232 -		14,959	*Other liabilities Short-term employee benefits*
jangka pendek	316,526	-	-	316,526	*liabilities*
Pinjaman bank					
jangka panjang	609,300	4,900,940	1,503,626	7,013,866	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**17,320,357**	**4,911,172**	**1,503,626**	**23,735,155**	***Total financial liabilities***

Informasi Kelangsungan Usaha

INFORMATION CONTINUITY BUSINESS

Prestasi kinerja operasional dan kinerja keuangan yang optimal di tahun 2017, kelangsungan usaha PG di masa depan sangat prospektif. Posisi PG terletak pada posisi yang kuat dan berpeluang, sehingga PG dikategorikan dalam kondisi prima dan mantap serta sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

Achievement of operational performance and optimal financial performance in 2017, PG business continuity in the future is very prospective. Position PG is located in a strong position and a chance, so PG is categorized in prime and steady conditions and it is possible to continue to expand, increase growth and achieve maximum progress.

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246

Penilaian Kelangsungan Usaha

BUSINESS CONTINUITY ASSESSMENT

Sepanjang tahun 2017, PG tidak mengalami hambatan yang signifikan terkait kelangsungan usaha. PG mampu memenuhi seluruh kewajiban baik dalam aspek keuangan maupun non keuangan. Hal tersebut tercermin dalam opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan yaitu "Wajar Tanpa Pengecualian". Kelangsungan usaha Perusahaan juga dapat dilihat dari pencapaian kinerja operasional yang optimal.

Pelaksanaan bisnis perusahaan dihadapkan beberapa risiko utama namun setiap risiko telah dilakukan penelaahan dan upaya mitigasi. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan aalah risiko pasar, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh risiko terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Dalam rangka mendukung keyakinan atas kelangsungan usaha Perusahaan, manajemen melakukan berbagai penilaian dan evaluasi. Dalam hal manajemen risiko, PG telah melakukan self-assessment oleh Pupuk Indonesia dan diperoleh skor GCG sebesar 93,71 dengan predikat "Sangat Baik". Selain itu dalam hal lingkungan, PG selalu mengupayakan untuk selalu melakukan pelestarian lingkungan hidup dan industri hijau. Upaya ini membuahkan hasil dengan PG meraih peringkat Proper Hijau. Selain itu, PG juga meraih penghargaan prestius International Business Awards (IBA) 2017. Untuk evaluasi tingkat kesehatan dan operasional, Perusahaan memperoleh kategori "AA" dengan kondisi "sehat". Melalui evaluasi tersebut, PG meyakini bahwa kelangsungan usaha dan daya saing perusahaan tetap terjaga dengan baik.

Asumsi yang digunakan Perusahaan dalam mengevaluasi kelangsungan usaha mengacu kepada Rencana Jangka Panjang, Pedoman Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang dievaluasi dan ditetapkan setiap periode 5 (lima) tahunan. Untuk asumsi makro ekonomi dan tingkat harga internasional dievaluasi melalui RKAP Perusahaan yang disetujui oleh Pemegang Saham setiap periode tahunan.

Throughout 2017, PG does not experience significant barriers related to business continuity. PG is able to fulfill all obligations in both financial and non financial aspects. This is reflected in the opinion of the Independent Auditor on the Financial Statements of "Unqualified". The Company's business continuity can also be seen from the achievement of optimal operational performance.

The company's business practices are faced with several major risks but every risk has been reviewed and mitigation efforts. The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, exchange rate risk, credit risk, and liquidity risk. Management review and issue policies aimed at minimizing the impact of risk on the Company's financial performance.

In order to support confidence in the Company's business continuity, management conducts various assessments and evaluations. In terms of risk management, PG has conducted self-assessment by Pupuk Indonesia and obtained GCG score of 93.71 with the predicate "Very Good". In addition to the environment, PG always strives to always do environmental conservation and green industry. This effort paid off with PG achieving a Green Proper rating. In addition, PG is also awarded the prestigious International Business Awards (IBA) 2017. For health and operational level evaluations, the Company earned the "AA" category under "healthy" conditions. Through these evaluations, PG believes that the business continuity and competitiveness of the company are well preserved.

The assumptions used by the Company in evaluating business continuity refers to the Long Term Plan, Risk Management Guidance and Good Corporate Governance evaluated and determined every 5 (five) years. For macroeconomic assumptions and international price levels are evaluated through the Company's RKAP approved by the Shareholders every annual period.

PETROKIMIA GRESIK

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE



PT PETROKIMIA GRESIK



Penerapan GCG PG di Zaman Now

APPLICATION OF GCG PG IN THE NOW AGE

Penerapan GCG telah diwarnai oleh banyak perubahan, begitu juga penerapan GCG PT Petrokimia Gresik Zaman Now, adalah kondisi dimana tumbuh pesat berkembangnya *technology digital* dan *cyber economy.* Tuntutan kecepatan pelayanan dan transparasi yang tinggi sebagai akibat perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi, hal ini tentu akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan.

Untuk menghadapi perubahan tersebut, PT Petrokimia Gresik tetap berkomitmen menerapkan printsip-prinsip GCG dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Sebagaimana yang tercermin dalam kegiatan sehhari-hari operasional perusahaan, Insan Petrokimia tidak sekedar *comply* dan *explan* mengikuti aturan yang ditetapkan saja, namun G*overnance* telah dijadikan alat dan budaya untuk mencapai perilaku yang baik, etis dan bermartabat.

Zaman Now bukan lagi sebagai penghalang bagi Insan Petrokimia dalam mencapai tujuan Perusahaan, konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam mengarahkan dan mengendalikan bisnis perusahaan untuk mewujudkan keseimbangan terhadap pemenuhan masing-masing pihak (*Stakeholders*).

The implementation of GCG has been colored by many changes, as well as the application of GCG of PT Petrokimia Gresik Zaman Now, is a condition where the rapid growth of digital technology and cyber economy is growing. The demand of speed of service and high transparency as a result of the development of technology, information and communication, this will certainly impact on the sustainability of the company.

To cope with these changes, PT Petrokimia Gresik is committed to implementing GCG principles in order to realize the Company's vision and mission. As reflected in the day-to-day operations of the company, Petrokimia Insan is not just comply and explan following the rules set, but Governance has been used as a tool and culture to achieve good, ethical and dignified behavior.

The Age of Now is no longer a barrier for Petrochemicals in achieving the Company's objectives, consistently applying GCG principles in directing and controlling the business of the company to realize the balance of the fulfillment of each party (Stakeholders).

Sekilas Penerapan GCG

OVERVIEW OF GCG IMPLEMENTATION

PT Petrokimia Gresik sebagai Perusahaan yang terkelola dengan baik (GGC), maka dalam posisinya tersebut tetap konsisten menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) ke seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan membangun lingkungan bisnis yang sehat, dinamis mengikuti perkembangan zaman dan diharapkan mampu memberi nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Prinsip-prinsip GCG meliputi: Transparasi, Akuntabilitas, Bertanggungjawab, Independensi, serta Berkeadilan tetap dijadikan sebagai pointer untuk mengarahkan dan mengendalikan bisnis perusahaan sebagaimana tujuan akhir sebuah perusahaan yaitu mewujudkan menjadi Perusahaan yang bermasyarakat dengan baik Good Corporate Citizen (GCC).

Selain menerapkan prinsip-prinsip GCG tentu kualitas penerapannya juga harus selalu dijaga konsistensinya, beradaptasi dengan lingkungan usaha apalagi saat sekarang ini. Untuk mendorong peningkatan kualitas implementasi GCG, PT Petrokimia Gresik disamping selalu memutakhirkan berbagai perangkat GCG juga mengembangkan perangkat GCG berbasis online sesuai perkembangan di zaman Now, perlunya kecepatan informasi, kecepatan pelayanan melalui aplikasi online, itulah yang sedang dikembangkan oleh PT Petrokimia Gresik.

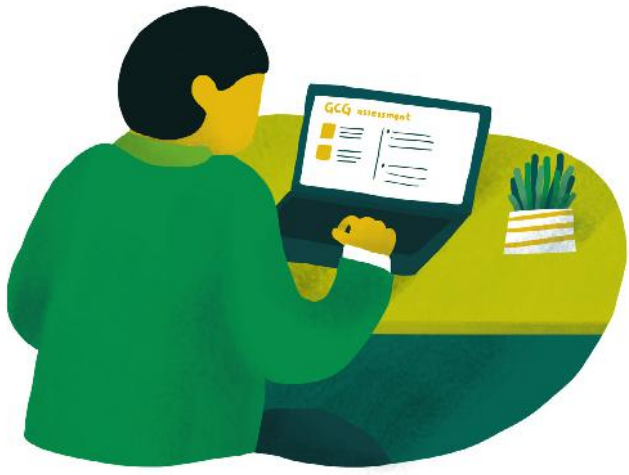
Adapun aplikasi online yang sedang dibangun adalah GCG Assessment Online dan system kepatuhan berbasis online berupa Penandatanganan kepatuhan melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) dan proses pengembangan pelaporan Gratifikasi dan pelaporan whistle blowing system. Bahkan masih banyak lagi system online di berbagai unit kerja.

PT Petrokimia Gresik as a well-managed Company (GGC), it remains consistent in applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) to all operational activities of the Company. Improving the quality of GCG implementation by building a healthy business environment, dynamic following the times and expected to give added value for all stakeholders.

The principles of GCG include: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Justice remain as a pointer to direct and control the company's business as the ultimate goal of a company that is to become a Good Corporate Citizen (GCC).

In addition to applying the principles of GCG of course the quality of its implementation must also always be maintained consistency, adapt to the business environment especially nowadays. To encourage the improvement of the quality of GCG implementation, PT Petrokimia Gresik besides always updating various GCG tools also developing GCG based online tools according to the development of Now, the need for speed of information, speed of service through online application, that is being developed by PT Petrokimia Gresik.

The online application being built is GCG Online Assessment and online compliance system in the form of the signing of compliance to implement the Code of Business Ethics and Work Ethics (PEBK) and the process of developing reporting of Gratification and reporting of whistle blowing system. In fact there are many more online systems in various work units.



Tujuan Penerapan GCG

THE PURPOSE OF APPLYING GCG

Perubahan adalah suatu keniscayaan yang mesti dihadapi oleh banyak pihak tak terkecuali PT Petrokimia Gresik. kondisi perekonomian global yang cukup dinamis, bisa dipastikan akan membawa dampak bagi perjalanan bisnis PT Petrokimia Gresik.

Change is a necessity that must be faced by many parties including PT Petrokimia Gresik. global economic conditions are quite dynamic, certainly will have an impact for business travel PT Petrokimia Gresik.

Selain merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi berbagai tantangan tersebut, hal lain yang tak kalah penting untuk dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik adalah meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Karena inti dari penerapan GCG adalah menciptakan nilai serta melindungi kepentingan tidak hanya untuk perusahaan tapi juga untuk Stakeholders.

In addition to formulating strategic steps to anticipate these challenges, another thing that is not less important to be done by PT Petrokimia Gresik is to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Because the core of GCG implementation is creating value and protecting interests not only for the company but also for Stakeholders.

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen yang kuat untuk menerapkan GCG dengan tujuan:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaanya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

PT Petrokimia Gresik has a strong commitment to implement GCG with the aim of:

1. *Optimizing the company's values in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to maintain its existence and sustainable living to achieve the company's goals and objectives;*
2. *Encourage professional management, efficient and effective, and empower the function and improve the independence of corporate organs.*
3. *Encourage corporate organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, and awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the company;*
4. *Increase corporate contribution in the national economy;*
5. *Improving the climate conducive to the development of national investment.*

Landasan Penerapan GCG

BASE APPLICATION OF GCG

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan penerapan GCG, PT Petrokimia Gresik melakukan banyak penyesuaian terhadap system dan proses yang sistematis dengan memanfaatkan sumber daya, insfrastruktur, sarana dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, GCG yang sudah diimplementasikan di dalam system dan proses dapat menjadi landasan Perusahaan dalam memastikan bahwa perubahan yang dilakukan seiring dengan bisnis perusahaan yang tetap berorientasi untuk memberikan nilai tambah pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan dan etika. Sehingga perubahan-perubahan yang dilakukan ini dapat memberikan dampak positif tidak hanya kepada perusahaan tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan, sedangkan landasan perusahaan adalah:

1. Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebjakan Governance (KNKG) sebagai rujukan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan GCG.
2. Nota Dinas Direksi No. 0179/01/TU.04.02/30/ND/2003 tanggal 23 Januari 2003 perihal Penugasan Tim Penerapan Good Corporate Governance PT Petrokimia Gresik. Salah satu tugas Tim Penerapan GCG ini adalah menyusun konsep Code of Conduct serta menyusun berbagai pedoman kebijakan GCG.
3. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-08/XI/ 2012 tanggal 27 November 2012 perihal Pedoman pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Dalam surat edaran ini, Pemegang Saham meminta kepada seluruh anak perusahaan untuk melaksanakan penerapan GCG dengan berpedoman pada peraturan-peraturan sebagai berikut:
   a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
   b. Keputusan Sekretaris kementrian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

In line with the development and changes in the implementation of GCG, PT Petrokimia Gresik has made many adjustments to system and systematic process by utilizing its resources, infrastructure, facilities and knowledge. Therefore, GCG that has been implemented in the system and process can be the foundation of the Company in ensuring that changes are made in line with the company's business that remains oriented to provide stakeholder value added while maintaining compliance with regulations and ethics. So that these changes can have a positive impact not only to the company but also to all stakeholders, while the company's foundation is:

1. *The GCG Indonesia General Guidelines published by the National Committee on Governance Reform (KNKG) as a reference in developing and implementing GCG.*
2. *Notes of the Board of Directors No. 0179/01 / TU.04.02 / 30 / ND / 2003 dated January 23, 2003 concerning the Assignment of the Implementation Team of Good Corporate Governance of PT Petrokimia Gresik. One of the tasks of the GCG Implementation Team is to draft the Code of Conduct and to compile various GCG policy guidelines.*
3. *Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE-08 / XI / 2012 dated November 27, 2012 regarding Guidelines on Implementation of Good Corporate Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero). In this Circular Letter, Shareholders request all subsidiaries to implement GCG implementation in accordance with the following rules:*
   a. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises. PER-01 / MBU / 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
   b. Secretary Decree of Ministry of SOE No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 on the Indicators / Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance on SOEs.

4. Surat Keputusan Direksi No. 0292/TU.01.03/10/SK/2015 tanggal 16 November 2016 tentang Penetapan dan Penunjukan Direktur sebagai Penanggungjawab Dalam Penerapan dan Pemantauan Good Corporate Governance (GCG) di PT Petrokimia Gresik. Dalam Surat Keputusan ini, Direktur SDM dan Umum ditetapkan dan ditunjuk sebagai penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan Good Corporate Governance (GCG).

4. Board of Directors Decree No. 0292 / TU.01.03 / 10 / SK / 2015 dated November 16, 2016 on the Determination and Appointment of Directors as Responsible for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance (GCG) in PT Petrokimia Gresik. In this Decree, the Director of Human Resources and the General is designated and appointed as responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance (GCG).

Komitmen Penerapan GCG

COMMITMENT
APPLICATION OF GCG

PT Petrokimia Gresik mempunyai keyakinan bahwa implementasi GCG memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengendalikan jalannya bisnis perusahaan, khususnya untuk mencapai tiga aspek penting yaitu: Conformance (Kesesuaian), Compliance (Kepatuhan), dan Performance (Kinerja).

Oleh karena itu implementasi prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan bukan hanya menjadi penting, tapi sudah menjadi kewajiban bagi seluruh Insan Petrokimia. Komitmen penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik telah dimulai dari Top Manajemen hingga level terbawah. Hal ini terlihat dari kesungguhan manajemen dalam menyempurnakan dan mengembangkan atas sistem, infrastruktur, dan dokumen pendukung GCG secara komprehensif dan berkelanjutan untuk disesuaikan dengan perkembangan Zaman. Sebagai salah satu wujud komitmen terhadap penerapan GCG di Perusahaan adalah dilakukannya penunjukan Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum sebagai Direktur yang bertanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaana yang Baik dan secara operasioanal program pengelolaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ditugaskan kepada Sekretaris Perusahaan cq. Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko.

Dalam rangka tugas sebagai penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, disusunlah program kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai berikut:

PT Petrokimia Gresik believes that GCG implementation has a strategic role in directing and controlling the business of the company, especially to achieve three important aspects: Conformance, Compliance, and Performance.

Therefore, the implementation of GCG principles in every business activity of the company is not only important, but it has become obligatory for all Petrochemical Insan. The commitment of GCG implementation in PT Petrokimia Gresik has started from Top Management to the lowest level. This is evident from the seriousness of management in perfecting and developing the GCG system, infrastructure and supporting documents comprehensively and continuously to be adapted to the development of the Age. As a manifestation of commitment to the implementation of GCG in the Company is the appointment of the Director of Finance, Human Resources and General as the Director responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance and operationalally management of the implementation of Good Corporate Governance is assigned to the Corporate Secretary cq . Department of Corporate Governance & Risk Management.

In the framework of the duties of being responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance, a work program is set up to ensure that the company meets the Code of Good Corporate Governance Implementation as follows:

No	Program Kerja Tahun 2017 *Work Program 2017*	Kegiatan *Activities*	Produk yang Dihasilkan *Products*
i	**Pengembangan Sistem dan Implementasi GCG** *The Development of GCG Systems and Implementation*		
1	Pemutakhiran perangkat GCG *GCG device update*	Secara berkala dan sesuai dengan perkembangan norma dan peraturan yang berlaku, mereviu perangkat GCG diantaranya: GCG Code, Board Manual, Corporate Policy Manual dan Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja, Pedoman Pelaporan Pelanggaran (WBS). *Periodically and in accordance with the development of applicable norms and regulations, reviewing GCG tools include: GCG Code, Board Manual, Corporate Policy Manual and Business Ethics Code of Conduct, Reporting Infringement Guidelines (WBS).*	Perangkat GCG yang dimutakhirkan. *Updated GCG devices.*
2	Pengembangan system GCG Online *Development of GCG Online system*	Menyusun system GCG Assessment online; menyusun penandatanganan pakta integritas secara online. *Develop an online GCG Assessment system; arrange the signing of an integrity pact online.*	Sistem GCG Assessment Online (Go PG) Sistem penandatanganan Pakta Integritas Online (PION PG). *Online GCG Assessment System (Go PG) Online Integrity Pact signing system (PION PG).*
ii	**Peningkatan Kinerja Bidang GCG** *GCG Field Performance Improvement*		
1	Pengelolaan Asesmen GCG *Management of GCG Assessment*	Dalam mengelola pelaksanaan asesmen GCG adalah kegiatan mulai dari: 1. Melakukan Self Asesmen ke seluruh pemilik proses bisnis seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan seluruh unit kerja. 2. Memastikan seluruh aktivitas bisnis dan setiap unit kerja sudah compliance dan conformance terhadap aturan, standard, dan norma yang berlaku melalui koordnasi dan persuasi. 3. Tim counterpart melakukan: pendampingan reviu dokumen, pengelolaan kuesioner, klarifikasi dengan Karyawan Inti Perusahaan; memfasilitasi kegiatan wawancara BOD/BOC. 4. Melaporkan pelaksanaan asesmen GCG dan rencana tindak lanjut Area of Improvement (AoI) kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. *In managing thae implementation of the GCG assessment are activities ranging from:* *1. Conducting Self Assessment to all business process owners such as Shareholders, Board of Commissioners and all work units.* *2. Ensure that all business activities and each work unit have compliance and conformance to applicable rules, standards and norms through coordination and persuasion.* *3. The counterpart team undertakes: mentoring document review, questionnaire management, clarification with Core Employees; facilitate BOD / BOC interview activities.* *4. Reporting on the implementation of the GCG assessment and Area of Improvement (AoI) follow-up plan to the Board of Commissioners and Shareholders.*	Capaian skor yang optimal. *Optimum score achievement.*

No	Program Kerja Tahun 2017 *Work Program 2017*	Kegiatan *Activities*	Produk yang Dihasilkan *Products*
2	Pengelolaan tindaklanjut Area of Improvement (AoI) *Management of the follow-up Area of Improvement (AoI)*	Mengidentifikasi AoI dan mendistribusikan kepada unit terkait pemilik proses bisnis *Identify AoI and distribute to related unit owners of business processes.*	Tindak lanjut AoI *Follow-up AoI*

iii Peningkatan Kinerja Bidang GCG *GCG Field Performance Improvement*

1	Pengelolaan Program Pengenalan dan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris. *Management of Introduction and Training Program of Directors and Board of Commissioners.*	Menyusun program pengenalan dan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. *Develop an introduction and training program for the Board of Directors and Board of Commissioners.*	Terlaksananya kegiatan program pengenalan dan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. *The implementation of introduction and training program for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
2	Pengelolaan Program Benturan Kepentingan. *Conflict of Interest Program Management.*	Menyusun mekanisme pelaporan benturan kepentngan dan mensosialisasikan kebijakan. *Developing conflict reporting mechanisms and disseminating policies.*	Kebijakan dan mekanisme pelaporan benturan kepentingan. *Conflict conflict reporting policies and mechanisms*
3	Unit Pengendali Gratifikasi. *Gratification Control Unit.*	Mengelola pelaporan Gratifikasi dan mensosialisasikan kebijakan. *Manage Gratification reporting and socialize policies.*	Hasil Pengelolaan Pelaporan Gratifikasi. *Results of Gratification Reporting Management.*
4	Pengelola Pelaporan Pelanggaan (WBS). *Managers of Reporting Entities (WBS).*	Mengelola pelaporan dan mensosialisasikan kebijakan. *Managing reporting and disseminating policies.*	Hasil pengelolaan pelaporan pelanggaran. *Result of violation reporting management.*
5	Pengelola kepatuhan pelaporan LHKPN. *LHKPN reporting compliance manager.*	Mengelola pelaporan LHKPN sebagai administrator di Perusahaan dan mensosialisasikan kebijakan. *Managing LHKPN reporting as an administrator in the Company and disseminating policies.*	Hasil pengelolaan pelaporan kepatuhan LHKPN. *Results of LHKPN compliance report management.*
6	Pengelola Kepatuhan tehadap regulasi yang melandasi operasional perusahaan. *Compliance Manager towards regulation underlying the company's operations.*	Monitoring kepatuhan terhadap regulasi yang melandasi operasonal unit kerja. *Monitoring compliance with the regulations underlying the operasonal work unit.*	Hasil pengelolaan kepatuhan terhadap regulasi yang melandasi operasional unit kerja. *Results of compliance management against regulation underlying operational work.*

iv Penguatan SDM & Struktur Tata Kelola Perusahaan *Strengthening Human Resource & Corporate Governance*

1	Keikutsertaan Sertifikasi sebagai evaluator GCG. *Participation of Certification as GCG evaluator.*	Mengikuti Sertifikasi Evaluator GCG. *Following GCG Evaluator Certification.*	Tim evaluator GCG. *GCG evaluator team.*
2	Keikusertaan Sertifikasi bidang GCG. *Certification of GCG Certification.*	Mengikuti Sertifikasi bidang GCG lainnya. *Follow other GCG Certification fields.*	Sertifikasi bidang GCG. *GCG field certification.*

v Pelaporan *Reporting*	Melaporkan penerapan GCG dan Kepatuhan secara berkala (bulanan, semesteran dan tahunan). *Report periodic GCG and Compliance deployments (monthly, semiannual and yearly).*	Buku laporan. *Report book.*
vi Lain-lain *Etc*	Menyiapkan materi GCG : Pada Annual Report, Kegiatan Rakor dan Pojka bidang GCG, kegiatan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Kegiatan Inovasi dan kegiatan lainnya. *Preparing GCG materials: In the Annual Report, Rakor and Pojka Activities of GCG, Board of Directors and Board of Commissioners Meetings. Innovation activities and other activities.*	Materi GCG. *GCG material.*

Roadmap Penerapan GCG

GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

Secara garis besar PT Petrokimia Gresik mempunyai strategi implementasi GCG dengan roadmap sebagai berikut:

Broadly speaking, PT Petrokimia Gresik has GCG implementation strategy with roadmap as follows:



Tahun *Year*	2011-2015	2016-2020
Sasaran Target	Tahapan Komitmen menerapkan Tata Kelola dengan baik (Corporate Governance Commitment). *Stages of Commitment to implement Good Corporate Governance (Corporate Governance Commitment).*	Penguatan Fungsi Tata Kelola. *Strengthening the Governance Function.*
	Penilaian penerapan GCG memperoleh kriteria "Sangat Baik". *Assessment of GCG implementation earns the criteria "Very Good".*	Penilaian Penerapan GCG kategori "Sangat Baik". *GCG Application Appraisal category "Very Good".*
Ukuran Size	Semua GCG Manual telah selesai. *All GCG Manuals have been completed.*	Mereviu GCG Manual. *Reviewing the GCG Manual.*
	Peningkatan kesadaran terhadap GCG. *Increased awareness of GCG.*	GCG diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh kegiatan operasional perusahaan. *GCG is implemented in day-to-day activities throughout the company's operations.*
	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku meningkat. *Compliance with prevailing laws and regulations increases.*	• Membentuk fungsi kepatuhan. • Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan melalui Website Pakta Integritas Online (PION-PG). *• Establish compliance function.* *• Signing of Compliance Statement via Website Online Integrity Pact (PION-PG).*
	Struktur Internal Control mulai dibentuk. *Internal Control Structure began to be established.*	Membentuk Governance Officer / Integrity Officer. *Establish Governance Officer / Integrity Officer.*
Kegiatan Activities	Perumusan dan Penetapan GCG Manual: • GCG Code • Board Manual • Committee's Charter (Audit Committee, GCG, PMRI Committee, etc). • Code of Conduct • GCG Self Assessment • Menyusun Perangkat GCG lainnya. *Manual GCG Formulation and Establishment:* *• GCG Code* *• Board Manual* *• Committee's Charter (Audit Committee, GCG, PMRI Committee, etc).* *• Code of conduct* *• GCG Self Assessment* *• Compiling other GCG Devices.*	Menyusun perangkat GCG lainnya untuk mendukung implementasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan: • Menyusun Kebijakan Anti Fraud • Menyusun Pedoman Kepatuhan • Menyusun Pedoman Pengungkapan Informasi Publik • Membangun Integrasi GCG dengan kesisteman lain. Membangun system berbasis IT untuk menunjang implementasi GCG yaitu: • GCG Assessment Online • WBS Online • Gratifikasi Online *Develop other GCG tools to support consistent and sustainable implementation of GCG:* *• Prepare Anti-Fraud Policy* *• Developing a Compliance Guideline* *• Developing Guidelines for Public Information Disclosure* *• Build GCG Integration with other systems.* *Building an IT-based system to support GCG implementation are:* *• GCG Online Assessment* *• WBS Online* *• Online Gratuities*
	Sosialisasi dan Implementasi. *Socialization and Implementation.*	Sosialisasi dan Implementasi. *Socialization and Implementation.*
Capaian Hasil Outcomes	Meningkatkan skor penilaian GCG dan kepatuhan yang berdampak pada peningkatan kinerja. *Improve GCG scoring scores and compliance impact on performance improvements.*	Capaian skor penilaian GCG sejalan dengan peningkatan kinerja dalam rangka menuju Good Corporate Cicizen (GCC). *The achievement of GCG assessment score is in line with the improvement of performance in order to Good Corporate Cicizen (GCC).*

Tahun *Year*	**2016-2020**	**2021-2025**
Sasaran Target	Penguatan Fungsi Tata Kelola. *Strengthening the Governance Function.*	Penguatan proses Governance sesuai proses bisnis perusahaan. *Strengthening Governance process according to company business process.*
	Penilaian Penerapan GCG kategori "Sangat Baik". *GCG Application Appraisal category "Very Good".*	Penilaian Penerapan GCG kategori "Most Trusted". *Assessment of GCG Implementation of the category "Most Trusted".*
Ukuran Size	Mereviu GCG Manual. *Reviewing the GCG Manual.*	GCG Manual yang terintegrasi. *Manual GCG integrated.*
	GCG diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh kegiatan operasional perusahaan. *GCG is implemented in day-to-day activities throughout the company's operations.*	GCG telah diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan, tecermin dari efektifnya fungsi kepatuhan. *GCG has been implemented in a consistent and sustainable manner, reflected in the effective compliance function.*
	• Membentuk fungsi kepatuhan • Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan melalui Website Pakta Integritas Online (PION-PG). • *Establish compliance function* • *Signing of Compliance Statement via Website Online Integrity Pact (PION-PG).*	• Implementasi kepatuhan melalui Change Agent unit kerja yaitu Governance Officer (Goffi). • Sistem penandatanganan pernyataan kepatuhan dan kepatuhan melalui aplikasi online. • *Implementation of compliance through Change Agent work unit, Governance Officer (Goffi).* • *System of signing of compliance statement and compliance through online applications.*
	Membentuk Governance Officer / Integrity Officer. *Establish Governance Officer / Integrity Officer.*	Mengimplementasikan system aplikasi online "integrity checklist". *Implement online application system "integrity checklist".*
Kegiatan Activities	Pelaksanaan penilaian GCG berbasis IT untuk mendapatkan kualitas implementasi GCG. *Implementation of IT-based GCG assessment to achieve GCG implementation quality.*	Pelaksanaan penilaian GCG berbasis IT yang terintegrasi. *Implement an integrated IT-based GCG assessment.*
	Menyusun perangkat GCG lainnya untuk mendukung implemtasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan: • Menyusun Kebijakan Anti Fraud • Menyusun Pedoman Kepatuhan • Menyusun Pedoman Pengungkapan Informasi Publik • Membangun Integrasi GCG dengan kesisteman lain. Membangun system berbasis IT untuk menunjang implementasi GCG yaitu: • GCG Assessment Online • WBS Online • Gratifikasi Online *Develop other GCG tools to support consistent and sustainable GCG implemtation:* *• Prepare Anti-Fraud Policy* *• Developing a Compliance Guideline* *• Developing Guidelines for Public Information Disclosure* *• Build GCG Integration with other systems.* *Building an IT-based system to support GCG implementation are:* *• GCG Online Assessment* *• WBS Online* *• Online Gratuities*	Mengimplementasikan perangkat GCG : • Kebijakan Anti Fraud • Kebijakan Kepatuhan • Kebijakan Pengungkapan Informasi Publik • Integrasi GCG dengan KPKU *Implementing GCG devices:* *• Anti Fraud Policy* *• Compliance Policy* *• Public Disclosure Policy* *• GCG integration with KPKU*
	Sosialisasi dan Implementasi. *Socialization and Implementation.*	Sosialisasi terhadap implementasi kesisteman GCG dan Kepatuhan. *Socialization of GCG system implementation and Compliance.*

Tahun *Year*	2016-2020	2021-2025
Capaian Hasil Outcomes	Capaian skor penilaian GCG sejalan dengan peningkatan kinerja dalam rangka menuju Good Corporate Citizen (GCC). *The achievement of the GCG assessment score is in line with the improvement of performance in order to achieve Good Corporate Citizen (GCC)..*	Menjadi Warga Perusahaan yang Baik (GCC), unggul dan berintegritas : • Insan Petrokimia bekerja berdasarkan nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berintegritas tinggi. • Insan Petrokimia bekerja dengan membangkitkan semua potensi sukses perusahaan melalui cara kerja beretika. • Insan Petrokimia bekerja keras dengan karakter satu kata dan satu perbuatan untuk memaksimalkan semua kepentingan stakeholders, tanpa melihat stakeholder mana yang lebih kuat atau siapa yang lebih berkuasa. *Become a Good Corporate Citizen (GCC), superior and integrity:* • *Petrochemicals work based on moral values and business ethics with high integrity.* • *Petrochemicals work by generating all the potential for corporate success through ethical work.* • *Petrochemicals work hard with one word character and one deed to maximize all the importance stakeholders, without seeing which stakeholders are more strong or who is more powerful.*

Tahun *Year*	2017	
Sasaran Target	**Penguatan Fungsi Tata Kelola**	***Strengthening the Governance Function***
	Penilaian Penerapan GCG kategori "Sangat Baik" Dalam pelaksanaan asesmen GCG tahun 2017 dilakukan oleh Eksternal Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur dan mendapat skor 93, 171 naik dari tahun sebelumnya yaitu 92,236	***GCG Implementation Appraisal category "Very Good"*** *In the implementation of GCG assessment in 2017 conducted by External Auditor Representative BPKP East Java Province and got a score of 93, 171 up from the previous year of 92.236*
Ukuran Size	**Mereviu GCG Manual** Hasil reviu GCG Code tahun 2017, penerapan GCG dilakukan penyesuaian dengan Roadmap GCG tahun 2016 – 2020 bahwa penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik adalah menjadi Perusahaan yang Terkelola dengan Baik (Good Governed Corporation).	***Reviewing the GCG Manual*** *GCG Code review results 2017, the implementation of GCG adjusted to GCG Roadmap 2016-2020 year that the implementation of GCG in PT Petrokimia Gresik is to be a Good Governed Corporation (Good Governed Corporation).*
	GCG diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh kegiatan operasional perusahaan. Karyawan telah memenuhii seluruh norma dan standar yang ditetapkan Perusahaan serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku baik internal maupun regulasi yang melandasi operasional Perusahaan.	***GCG is implemented in day-to-day activities throughout the company's operations.*** *Employees have complied with all norms and standards established by the Company and comply with all applicable internal and regulatory legislation underlying the Company's operations.*
	• **Membentuk fungsi kepatuhan** Tugas dan tanggungjawab fungsi kepatuhan dimasukan dalam Uraian Pekerjaan secara berjenjang di unit yang mengelola Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di Perusahaan. • **Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan melalui Website Pakta Integritas Onine (PION-PG)** Sebagai bentuk kepatuhan seluruh Insan Petrokimia dalam melaksanakan Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja adalah menandatangani kepatuhan tersebut melalui aplikasi secara online. Aplikasi PION PG berhasil dibangun tahun 2017 untuk memenuhi 100% penandatanganan pernyataan kepatuhan oleh seluruh Insan Petrokimia. Aplikasi dapat diakses oleh karyawan yang sedang berdinas dan tugas belajar di Luar Negeri melalui alamat: pekapg.petrokimia-gresik.com	• ***Establish compliance function*** *The duties and responsibilities of the compliance function are included in ob Description is tiered in the managing unit Corporate Governance and Risk Management in the Company.* • ***Signing of Compliance Statement via Website Onine Integrity Pact (PION-PG)*** *As a form of compliance all Insan Petrokimia in implementing the Code of Business Ethics & Ethics is signed the compliance through the application on an on-going basis on line. PION PG application was built in 2017 for fulfilling 100% signing of compliance statement by all Insan Petrokimia. Applications are accessible to employees who is on duty and studying abroad through address: pekapg.petrokimia-gresik.com*
	Membentuk Governance Officer / Integrity Officer Menetapkan Governance Officer (Goffi) kepada 51 orang, dengan tugas-tugas sebagai berikut :	

Tahun *Year*		**2017**
	Membentuk Governance Officer / Integrity Officer Menetapkan Governance Officer (Goffi) kepada 51 orang, dengan tugas-tugas sebagai berikut : 1. Melakukan pengendalian terhadap penerapan GCG di Unit Kerja. 2. Melakukan sosialisasi mengenai kepatuhan terhadap LHKPN, Whistle Blowing System (WBS) dan Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja (PEBK) di masing-masing Unit Kerja. 3. Membuat Integrity Check List. 4. Menyiapkan dokumen untuk kegiatan Asesmen GCG	***Establish Governance Officer / Integrity Officer*** *Establish a Governance Officer (Goffi) to 51 people, with the following tasks:* *1. Controlling the implementation of GCG in the Work Unit.* *2. Conduct socialization of compliance with LHKPN, Whistle Blowing System (WBS) and the Code of Business & Work Ethics (PEBK) in each Work Unit.* *3. Create an Integrity Check List.* *4. Preparing documents for GCG Assessment activities.*
Kegiatan Activities	**1. Pelaksanaan penilaian GCG berbasis IT untuk medapatkan kualitas implementasi GCG.** Membangun GCG Assessment Online (Go PG) yang dipersiapkan untuk kegiatan Assessment GCG oleh PI Group maupun Asesor Eksternal yang akan diterapkan pada Asesmen GCG tahun 2018 dan seterusnya. **2. Pelaksaaan penilaian GCG berbasis IT untuk mendapatkan kualitas implementasi GCG.** Pada asemen GCG tahun 2017 menggunakan system hyperlink yang dapat membantu mempermudah pihak Asesor memperoleh dokumen sebagai dasar penilaian.	***1. Implementation of IT-based GCG assessment to obtain quality of GCG implementation.*** *Building a GCG Assessment Online (Go PG) prepare for GCG Assessment activities by PI Group mauany External Assessors to be applied to the Assessment GCG in 2018 and beyond.* ***2. Implementation of IT-based GCG assessment to obtain quality of GCG implementation.*** *In 2014 GCG asylum using the system hyperlinks that can help facilitate the Assessor obtain the document as the basis of the assessment.*
	1. Memprogramkan penyusunan perangkat GCG lainnya untuk mendukung implemtasi GCG secara konsisten berkelanjutan: • Kebijakan Anti Fraud • Pedoman Kepatuhan • Pedoman Pengungkapan Informasi Publik • Membangun Implementasi GCG yang terintegrasi dengan kesisteman lain. Pada tahun 2017, perangkat GCG yang telah disusun adalah Pedoman Pengungkapan Informasi Publik **2. Membangun system berbasis IT untuk menunjang implementasi GCG yaitu:** • GCG Assessment Online • WBS Online • Gratifikasi Online Pada tahun 2017, system berbasis IT yang telah disusun adalah GCG Assessment Online (Go PG).	***1. Programming the preparation of other GCG tools for support GCG implementation consistently:*** *• Anti Fraud Policy* *• Compliance Guidelines* *• Guidelines for Public Information Disclosure* *• Building an integrated GCG Implementation with other kesisteman.* *By 2017, the GCG tools that have been compiled are the Guidelines for Public Information Disclosure* *2. Establish an IT-based system to support implementation GCG are:* *• GCG Online Assessment* *• WBS Online* *• Online Gratuities* *In 2017, the IT-based system that has been compiled is GCG Assessment Online (Go PG).*
	Sosialisasi dan Implementasi Dalam kegiatan ini telah dilakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi implementasi GCG melalui roadshow ke selusuh unit kerja dan melalui kegiatan temu Pelanggan, temu Pemasok.	***Socialization and Implementation*** *In this activity has been conducted socialization activities and internalization of GCG implementation through roadshows to the work unit and through Customer meetings, Supplier meeting.*
Capaian Hasil Outcomes	**Capaian skor penilaian GCG sejalan dengan peningkatan kinerja dalam rangka menuju Good Corporate Cicizen (GCC).** Capaian skor penilaian GCG tahun 2017 sebesar 93,171 Kategori "Sangat Baik", capaian skor PT Petrokimia Gresik terebut mencerminkan bahwa PG telah menjadi Perusahaan yang terkelola dengan Baik yaitu: 1. Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi Contoh atau bench mark bagi perusahaan lain di Indonesia, hal ini terbukti dengan diterimanya 50 lebih penghargaan dari Dalam Negeri maupun Luar Negeri. 2. Praktik Tata Kelola Perusahaan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip GCG, hal ini terbukti tidak terdapat pelanggaran dan penyimpangan di Perusahaan yang dapat mengurangi kualitas penerapan GCG.	***The achievement of GCG assessment scores is in line with the improvement of performance in order to achieve Good Corporate Cicizen (GCC).*** *The achievement score of GCG assessment in 2017 amounted to 93,171 "Very Good" Category, the achievement of PT Petrokimia Gresik score shows that PG has become a well-managed Company that is:* *1. Corporate Governance Practices into Examples or bench mark for other companies in Indonesia, this is proven with received 50 more awards from the Interior and Overseas.* *2. The Good Corporate Governance Practices do not deviate from the principles of Corporate Governance GCG principles, this proves to be no violation and irregularities in Company that may reduce quality implementation of GCG.*

Kebijakan dan Perangkat GCG

POLICY AND GCG DEVICES

Sebagai Perusahaan yang konsisten mengimplementasikan GCG, secara berkala melakukan reviu terhadap perangkat CGG, kegiatan tersebut untuk memastikan kesesuaian dengan roadmap GCG dan peraturan yang ada, seperti:

As a Company consistently implementing GCG, regularly review the CGG tools, such activities to ensure compliance with the GCG roadmap and existing regulations, such as:

Pedoman GCG (Code of CG)

Pedoman GCG merupakan induk pedoman Tata Kelola Perusahaan yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengimplementasikan GCG berdasar prinsip-prinsip GCG, hasil reviu Pedoman GCG tahun 2017, secara umum terhadap

1. Struktur Governance
2. Sistem dan Proses Governance
3. Sistem dan Proses Manajemen Perusahaan
4. Kepentingan Stakeholder
5. Panduan Praktis Penerapan GCG

GCG Guidelines (CG Code)

The GCG Guidelines is a Corporate Governance management company managed by a company in implementing GCG based on GCG principles, the results of the 2017 GCG Guideline review, in general against

1. *Government Structure*
2. *Government Systems and Processes*
3. *Company Management System and Process*
4. *Stakeholder Interests*
5. *Practical Guide on GCG Implementation*

Board Policy Manual (BPM)

Pada tahun 2017 dilakukan reviu terhadap Piagam Dewan Komisaris yang meliputi:

1. Evaluasi tugas auditor termasuk ditambahkan kebijakan seleksi dan usulan penunjukan dari Dewan Komisaris kepada RUPS.
2. Uraian tugas, wewenang dan tanggungjawab Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi.
3. Kebijakan penelaahan dan pemberian saran atas pengelolaan Anak Perusahaan termasuk penambahan perlunya evaluasi atas visi, misi dan strategi pengelolaan Anak Perusahaan.

Board Policy Manual (BPM)

In 2017 a review of the Council Charter is reviewed Representatives that include:

1. *Evaluation of auditor duties including additional policies RUPS.*
2. *Description of duties, authorities and responsibilities of the GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring.*
3. *Policy of review and sweetness of instructions Subsidiaries including the need for evaluation on the vision, mission and strategy of the Subsidiaries' management.*



Corporate Policy Manual (CPM)

Pada tahun 2017 dilakukan reviu terhadap CPM dengan hasil penyempurnaan terhadap:

1. Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Hubungan dengan Pemegang Saham
2. Dalam rangka menjalankan prinsip transparansi, Direksi wajib menyusun Laporan Tahunan (Annual Report) berikut waktu penyampaian dan kewajiban lain-lain Direksi terhadap Pemegang Saham
3. Mekanisme pengawasan
4. Mekanisme pemberian arahan
5. Ketentuan operasional penunjang kegiatan Direksi
6. Ketentuan operasional penunjang kegiatan Dewan Komisaris

Corporate Policy Manual (CPM)

In the year 2017 conducted a review of CPM with the results of improvements to:

1. *Relationship with Board of Commissioners and Relationship with Shareholders*
2. *In order to enforce the principle of transparency, the Board of Directors shall prepare an Annual Report along with the submission time and other obligations of the Board of Directors to Shareholders*
3. *Monitoring mechanism*
4. *Mechanism of direction*
5. *Operational provisions to support the activities of the Board of Directors*
6. *Operational provisions to support the activities of the Board of Commissioners*

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK)

Pada tahun 2017 dilakukan reviu terhadap PEBK dengan hasil penyempurnaan terhadap:

1. Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi yang diatur dalam sub poin yang terpisah.
2. Integritas Laporan Keuangan diatur dalam sub bab yang terpisah.

The Code of Business Ethics and Working Ethics (PEBK)

In the year 2017 conducted review against PEBK with the results of refinement to:

1. *The same opportunity to get a job and promotions arranged in separate sub points.*
2. *Financial Reports Integrity is set up in separate sub chapters.*

Berikut Prosedur/Pedoman yang telah dimiliki PT Petrokimia Gresik:
Here are the Procedures / Guidelines that have been owned by PT Petrokimia Gresik:

No	Jenis Prosedur/Pedoman *Types of Procedures/Guidelines*		Jumlah Prosedur/Pedoman *Number of Procedures/Guidelines*
1	**Proses Eksekutif**	***Executive Process***	
	1.1 Merumuskan Visi, Misi, dan Sasaran Strategis	*1.1 Formulating Vision, Mission, and Strategic Objectives*	2
	1.2 Menetapkan Rencana Strategis	*1.2 Establishing a Strategic Plan*	6
	1.3 Menetapkan Rencana Operasional	*1.3 Establishing an Operational Plan*	2
	1.4 Menetapkan Pemantauan & Evaluasi	*1.4 Establish Monitoring & Evaluation*	15
	Proses Pendukung	***Support Process***	
	2.1 Sumber Daya Manusia	*2.1 Human Resources*	22
	2.2 Lingkungan & K3	*2.2 Environment & OHS*	35
	2.3 Finansial & Ak	*2.3 Financial & Ak*	8
2	**Untansi**	***Untansi***	
	2.4 Prasarana, Kawasan, dan Pemeliharaan	*2.4 Infrastructure, Regions, and Maintenance*	34
	2.5 Sistem & Teknologi Informasi	*2.5 Information Technology & Systems*	2
	2.6 Pengembangan Pasar & Produk	*2.6 Market & Product Development*	4
	2.7 Tata Kelola & Tanggung jawab Sosial, serta Komunikasi (Eksternal)	*2.7 Social Governance & Responsibility and Communication (External)*	2
	2.8 Pengukuran, Inovasi, dan Knowledge Management	*2.8 Measurement, Innovation, and Knowledge Management*	15
3	**Proses Utama**	***Main Process***	
	3.1 Pemasaran	*3.1 Marketing*	10
	3.2 Pengadaan/Outsourcing	*3.2 Procurement / Outsourcing*	18
	3.3 Produksi	*3.3 Production*	8
	3.4 Penjualan & Distribusi	*3.4 Sales & Distribution*	29
	Jumlah Prosedur/Pedoman	***Number of Procedures / Guidelines***	212

Penilaian GCG

GCG ASSESSMENT

Untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai kerangka tata kelola yang baik, maka Perusahaan melaksanakan GCG Assessment yang dikoordinir oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan sesuai SK Sekretaris Kementrian BUM No. : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dengan indikator penilaian yang meliputi 6 aspek yang terinci dalam 572 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

To ensure that all corporate activities are in line with a good corporate governance framework, the Company implements GCG Assessment coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent company in accordance with Decree of the Secretary of the Ministry of BUM No. : SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 on the Indicators / Parameters of Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises with assessment indicators covering 6 aspects detailed in 572 Factors Conformity Test (FUK).

Adapun 6 (enam) aspek pokok tersebut adalah:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya

The 6 (six) main aspects are:

1. *Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance the Good in a Sustain*
2. *Shareholders and GMS / Owners of Capital*
3. *Board of Commissioners / Board of Trustees*
4. *Board of Directors*
5. *Disclosure of Information and Transparency*
6. *Other Aspects*

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716



Penilaian GCG 2016

GCG ASSESSMENT 2016

Hasil penilaian GCG PT Petrokimia Gresik periode tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Jenis Penilaian	: Penilaian
Assessor/Penilai	: Pupuk Indonesia Grup
Tahun Buku Penerapan	: 1 Januari 2016 - 31 Desember 2016
Periode Pengukuran	: 10-14 Oktober 2016
Laporan Hasil Pengukuran	: 92,026

The results of the GCG assessment of PT Petrokimia Gresik for the period of 2016 are as follows:

Assessment Type	*: Assessment*
Assessor/Appraiser	*: Fertilizer Indonesia Group*
Appbook Year	*: January 1, 2016 - December 31, 2016*
Measurement Period:	*October 10-14, 2016*
Measurement Result Report	*: 92,026*

Hasil penilaian GCG tahun 2016 mendapat skor 92,026 dengan klasifikasi "SANGAT BAIK" dengan rincian per aspek pengujian sebagai berikut:

GCG assessment results in 2016 got a score of 92,026 with classification "EXCELLENT" with details per aspect of the test as follows:

No	Aspek Pengujian *Aspects of Testing*	Bobot *Weight*	Skor *Score*	Capaian (%) *Achievements (%)*	Penjelasan *Explanation*
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainable*	7,00	6,662	6,662	Sangat Baik *Excellent*
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS / Capital Owners*	9,00	8,005	8,005	Sangat Baik *Excellent*
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners / Board of Trustees*	35,00	30,151	30,151	Sangat Baik *Excellent*
4	Direksi *Board of Directors*	35,00	33,607	33,607	Sangat Baik *Excellent*
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,00	8,601	8,601	Sangat Baik *Excellent*
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	5,000	5,000	Sangat Baik *Excellent*
	Skor Keseluruhan *Overall Score*	100,00	92,026		
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG *GCG Application Quality Classification*	"Sangat Baik" *"Excellent"*			

Berdasarkan hasil GCG Self Assessment tahun 2016, terdapat 73 nilai Faktor Uji Kesesuaian (FUK< 1) yang merupakan Area of Improvement(AoI) penerapan GCG di Perusahaan. Terhadap rekomendasi tersebut, Perusahaan harus menindaklanjuti terhadap 61 rekomendasi AoI di tahun 2017, dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on GCG Self Assessment results in 2016, there are 73 Conformity Testing Factors (FUK <1) which are the Area of Improvement (AoI) of GCG implementation in the Company. Against such recommendations, the Company should follow up on 61 AoI recommendations by 2017, with the following explanation:

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
i	**Aspek Komitmen** *Aspects of Commitment*		
1	Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) PT Petrokimia Gresik agar memuat kebijakan terkait kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi serta Integritas Laporan Keuangan Perusahaan. *PT Petrokimia Gresik's Code of Business Ethics and Work Ethics (PEBK) to include policies related to equal opportunities to obtain employment and promotion and integrity of the Company's Financial Statements.*	Dilakukan pemutakhiran PEBK dengan perubahan, sebagai berikut : 1. Menambah sub bab mengenai "Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi (sebelumnya telah diatur dalam bab Hubungan dengan Insan Petrokimia). 2. Menambahkan sub bab mengenai "Integritas Laporan Keuangan" (sebelumnya telah diatur dalam bab Perlindungan Aset Perusahaan). *Performed PEBK updates with changes, as follows:* *1. Add sub-chapter on "The same opportunity to get a job and promotion (previously arranged in chapter Relationship with Petrochemical Insan).* *2. Add a sub-chapter on "Integrity of Financial Statements" (previously set out in the Asset Protection of Company chapter).*	Closed, November'17
2	Seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik agar menandatangani pakta integritas tahunan. *All employees of PT Petrokimia Gresik to sign an annual integrity pact.*	Penandatanganan pakta integritas tahunan melalui aplikasi Pakta Integritas Online (PION-PG) pada bulan Mei - Juni 2017. *The signing of an annual integrity pact through the application of the Integrity Pact Online (PION-PG) in May - June 2017.*	Closed, Juni 2017
3	Meningkatkan pemahaman Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahan. *Improve understanding of Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct to BOC, BOD and Company Employees.*	Melakukan sosialisasi dan internalisasi mengenai perangkat GCG (Pedoman etika Bisnis & Etika Kerja), sebagai berikut: 1. Roadshow ke Unit Kerja 2. Sosialisasi melalui Knowledge Management (KM) 3. Melakukan survey tingkat pemahaman terhdap perangkat GCG (Implementasi GCG, Gratifikasi dan WBS) kepada perwakilan karyawan. *To socialize and internalize GCG tools (Business Ethics & Work Ethics), as follows:* *1. Roadshow to Work Unit* *2. Socialization through Knowledge Management (KM)* *3. Conduct a level of understanding of GCG tools (Implementation of GCG, Gratification and WBS) to employee representatives.*	Closed, Juni 2017
4	Meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan terkait kebijakan Pengenalian Gratifikasi. *Enhance the understanding of the Board of Commissioners, Board of Directors and Company Employees regarding the Gratification Identification policy.*	Melakukan sosialisasi dan internalisasi mengenai perangkat GCG (Gratifikasi), sebagai berikut: 1. Roadshow ke Unit Kerja 2. Sosialisasi melalui Knowledge Management (KM) 3. Melakukan survey tingkat pemahaman terhdap perangkat GCG (Implementasi GCG, Gratifikasi dan WBS) kepada perwakilan karyawan.	Closed, Juni 2017

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
		To socialize and internalize GCG equipment (Gratification), as follows: *1. Roadshow to Work Unit* *2. Socialization through Knowledge Management (KM)* *3. Conduct a level of understanding of GCG tools (Implementation of GCG, Gratification and WBS) to employee representatives.*	
5	Pada Pedoman Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) ditambahkan kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran. *In the Guidelines for Implementation of the Reporting System of Violations (WBS) added the obligation to report the violations.*	Melakukan reviu terhadap Kebijakan WBS, sebagai berikut : 1. Surat Keputusan WBS No : 2. Prosedur WBS No : PR-02-02-0023. 3. Menyusun Pedoman WBS *Review the WBS Policy, as follows:* *1. WBS Decree No:* *2. WBS Procedure No: PR-02-02-0023.* *3. Developing WBS Guidelines*	Closed, Oktober 2017
ii	**Aspek Pemegang Saham** *Aspects of Shareholders*		
6	Pemegang Saham menetapkan mengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi tentang jenis-jenis perangkapan jabatan dan pengaturan/mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap tersebut atau jabatan anggota Direksi, paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut. *The Shareholder stipulates the rules on the dual positions of the members of the Board of Directors concerning the types of positions and resignations / resignation mechanisms of the multiple positions or the positions of members of the Board of Directors, no later than 30 days from the conclusion of the positions.*	Pada AD masing-masing Anak Perusahaan, Pemegang Saham telah menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan danjenis-jenis jabatan rangkap yang dilarang bagi anggota Direksi dan dalam AD juga telah diatur mengenai mekanisme pengunduran diri bagi seorang anggota Direksi. *In each AD of the Subsidiary, the Shareholders have established arrangements concerning the dual positions and types of dual positions prohibited for members of the Board of Directors and in the AD also set out the mechanism of resignation for a member of the Board of Directors.*	Closed, Maret'17
7	RUPS menetapkan anggota Dewan Komisaris Indepanden paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya. Komisaris Independen memiliki kompetensi dibidang auditing, keuangan dan akutansi. *The GMS determines the members of the Board of Commissioners of Indepanden at least 20% of the members of the Board of Commissioners explicitly in their appointment decision. Independent Commissioners have competence in auditing, finance and accounting.*	PI akan mengeluarkan Keputusan Pemegang Saham(KPS) di luar RUPS untuk menetapkan Anggota Komisaris Independen Anak Perusahaan yang belum termuat secara eksplisit di akta pengangkatannya. *PI will issue a Shareholder Resolution (KPS) outside the GMS to determine the Independent Commissioner of a Subsidiary that has not been explicitly listed on the deed of appointment.*	Closed, Maret '17
8	Pemegang Saham agar menetapkan kebijakan jumlah maksimal jabatan Dekom yang boleh dipegang oleh anggota Dekom. *Shareholders to determine the policy of the maximum number of Dekom positions that may be held by members of Dekom.*	Pemegang Saham belum menetapkan ketentuan mengenai jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oeh seorang Anggota Dekom, namun di dalam Anggaran Dasar setiap Anak Perusahaan telah diatur mengenai jabatan-jabatan yang dilarang untuk dirangkap oleh seorang anggota Dewan Komisaris. *The Shareholder has not set forth the maximum number of positions of the Board of Commissioners that a DEK Member may hold, but in the Articles of Association each Subsidiary has set forth the positions prohibited to be seized by a member of the Board of Commissioners.*	Inprogres, s.d. Nov.'17

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
9	Agar dilakukan penilaian kinerja Direksi secara individu tidak hanya kolegial. *In order to make the performance of the Board of Directors individually not only collegial.*	Saat ini penilaian kinerja Direksi Anak Perusahaan masih bersifat kolegial dengan menggunakan tolok ukur pada Prosedur Penyusunan dan Penilaian Key Performance Indicator (KPI) Anak Perusahaan No : 822000-PP-091tanggal 31 Januari 2013. *Currently, the performance assessment of the Board of Directors of Subsidiaries is still collegial by using benchmarks in the Procedure of Assessment and Assessment of Key Performance Indicator (KPI) of Subsidiary No: 822000-PP-091date January 31, 2013.*	Closed, Maret 2017
10	Penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris yang dilakukan oeh Pemegang Saham agar dituangkan dalam Risalah RUPS Kinerja. *Annual Performance Appraisal of the Board of Commissioners undertaken by the Shareholders to be set forth in the Minutes of the GMS.*	Pemegang Saham telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS Kinerja tahunan, dan hasil penilaian kinerja tesebut dituangkan di dalam Risalah RUPS Kinerja Anak Peusahaan berupa persetujuan terhadap Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahunan. *Shareholders have reviewed the performance of the Board of Commissioners through the mechanism of the annual GMS Performance, and the results of the performance appraisals are set forth in the Minutes of Meeting of the Subsidiary's Performance in the form of approval of the annual Supervisory Board's Oversight Report.*	Closed, Maret 2017
11	Pemegang Saham menetapkan pedoman penunjukan Audit Eksternal. *Shareholders set guidelines for the appointment of External Audit.*	Pemegang Saham akan menyusun Pedoman Penunjukan Auditor Eksternal dan saat ini penunjukan Auditor Eksternalmasih mengacu pada pedoman barang dan jasa. *Shareholders will prepare Guidelines for Appointment of External Auditors and currently the appointment of External Auditors still refers to the guidelines of goods and services.*	Inprogres, s.d. Nov.'17
12	Agar disusun pedoman penyusunan laporan tahunan (annual report) dan laporan tentang tugas pengawasan Dekom yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. *In order to prepare guidelines for the preparation of annual reports and reports on DEK monitoring tasks stipulated by the Shareholders.*	Dalam penggunaan laba bersih untuk deviden PS telah mempertimbangkan pengembangan usaha/investasi (di dalam Risalah RUPS Kinerja). *In the use of net income for dividends, the PS has considered business development / investment (in the Minutes of GMS for Performance).*	Closed, Maret 2017
13	Agar disusun mekanisme penerimaan pelaporan gejalap-enurunan kinerja dalam bentuk laporan manajemen yang disamoaikan Direksi PG kepada PI selaku Pemegang Saham setiap triwulan & tahunan. *In order to prepare a reporting mechanism of performance degradation in the form of management reports that PG Board of Directors recommend to the PI as the Shareholders every quarterly and yearly.*	Mekanisme evaluasi kinerja Anak Peusahaan dilakukan berdasarkan laporan kinerja secara periode bulanan, triwulanan dan tahunan melalui laporan manajemen yang diotorisasi Direksi, sehingga mekanisme mengenai penerimaan gejala-gejala penurunan inerja dilakukan melalui Laporan Manajemen tersebut. *The mechanism for evaluating the performance of Subsidiary Children shall be based on performance reports on a monthly, quarterly and annual basis through Management reports authorized by the Board of Directors, so that the mechanism for accepting symptoms of in-work decline is made through the Management Report.*	Closed, Maret 2017

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
iii	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		
14	Agar dilaksanakan pembahasan dalam rapat mengenai permintaan informasi yang dibutuhkan oleh Dekom bila Direksi tidak memenuhi kewajiban penediaan informasi. *For discussion to be held in the meeting on requests for information required by Dekom if the Board of Directors does not meet the obligation to provide information.*	Mekanisme permintaan informasi minimal telah diatur dalam Corporate Policy Manual (CPM). *The minimum information request mechanism has been set in the Corporate Policy Manual (CPM).*	Closed, Semester I/2017
15	Dewan Komisaris dalam memberikan tanggapan atas rancangan RJPP agar memuat analisa, simpulan dan saran secara tepat waktu. *The Board of Commissioners in responding to the RJPP draft to include timely analysis, conclusions and suggestions.*	Tindak lanjut AoI ini dapat diukur melalui kuesioner. *This AoI follow-up can be measured through a questionnaire.*	Closed, Semester I/2017
16	Dewan Komisaris dalam memberikan tanggapan atas rancangan RKAP agar memuat analisa, simpulan dan saran secara tepat waktu. *The Board of Commissioners in responding to the draft RKAP to include timely analysis, conclusions and suggestions.*	Tindak lanjut AoI ini dapat diukur melalui kuesioner. *This AoI follow-up can be measured through a questionnaire.*	Closed, Semester I/2017
17	Dewan Komisaris dalam memberikan tanggapan atas Manajemen Risiko agar memuat simpulan dan saran yang dapat ditindaklanjuti dan tepat waktu. *The Board of Commissioners in responding to the Risk Management to include conclusions and suggestions that can be acted upon and timely.*	Tindak lanjut AoI ini dapat diukur melalui kuesioner. *This AoI follow-up can be measured through a questionnaire.*	Closed, Semester I/2017
18	Dewan Komisaris dalam memberikan tanggapan atas Teknologi Informasi agar memuat simpulan dan saran yang dapat ditindaklanjuti dan tepat waktu. *The Board of Commissioners in responding to Information Technology to include conclusions and suggestions that can be acted upon and timely.*	Tindak lanjut AoI ini dapat diukur melalui kuesioner. *This AoI follow-up can be measured through a questionnaire.*	Closed, Semester I/2017
19	Dewan Komisaris agar menelaah komposisi karyawan untuk level manajerial, moel pemetaan karyawan (9 boxes) dan piramida SDM untuk memastikan kesesuaian kompetensi sebagai dasar keputusan ketenagakerjaan. *The Board of Commissioners to review the composition of employees for managerial level, mapping of employee (9 boxes) and human resource pyramids to ensure competence as the basis of employment decisions.*	Hasil telaah Dekom, sesuai dengan Notulen Rapat gabungan Dekom dan Direksi. *Dekom's review results, in accordance with the Minutes of the Joint Meeting of Dekom and the Board of Directors.*	Closed, Semester I/2017
20	Dekom dalam memberikan arahan atas kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya agar memuat analisa, simpulan dan saran yang dapat ditindaklanjuti dan tepat waktu. *Dekom in providing guidance on management succession policies and their implementation to include timely, timely analysis and conclusions and suggestions.*	Tindak lanjut AoI ini dapat diukur melalui kuesioner. *This AoI follow-up can be measured through a questionnaire.*	Closed, Semester I/2017

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
21	Agar Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan melalui pembahasan laporan keuangan triwulanan dengan manajemen ataupun auditor eksternal. *The Board of Commissioners shall review the accounting policies and preparation of the financial statements through quarterly financial statements with management or external auditors.*	Dewan Komisaris membahas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya, yaitu kebijakan pencatatan HPP antara kegiatan subsidi dn kegiatan non subsidi. *The Board of Commissioners discusses the accounting policies and preparations of the financial statements and their implementation, not the HPP registration policy between subsidized activities and non-subsidized activities.*	Closed, Semester I/2017
22	Dekom dalam memberikan saran atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya agar memuat analisa, simpulan dan saran yang dapat ditindaklanjuti dan tepat waktu. *Dekom in providing advice on accounting policies and the preparation of financial statements and their implementation to include analysis, conclusions and suggestions that can be followed up and timely.*	Tindak lanjut AoI ini dapat diukur melalui kuesioner. *This AoI follow-up can be measured through a questionnaire.*	Closed, Semester I/2017
23	Dekom dalam memberikan saran atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya agar membuat analisa, simpulan dan saran yang dapat ditindaklanjuti dan tepat waktu. *Dekom in providing advice on procurement policies and their implementation to make analysis, conclusions and suggestions actionable and timely.*	Tindak lanjut AoI ini dapat diukur melalui kuesioner. *This AoI follow-up can be measured through a questionnaire.*	Closed, Semester I/2017
24	Dekom dalam memberikan pengawasan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta perjanjian dengan pihak ketiga dilakukan secara regular, terdapat poin-poin yang diawasi dan sesuai dengan tugas pengawasan Dekom terhadap Direksi serta memberikan saran yang dapat ditidaklanjuti. *Dekom in providing oversight of the Board of Directors' compliance to articles of association and regulations and agreements with third parties is conducted regularly, there are supervised points and in accordance with DEK's supervisory duties to the Board of Directors and provide non-disclosure advice.*	Tindak lanjut AoI ini dapat diukur melalui kuesioner. *This AoI follow-up can be measured through a questionnaire.*	Closed, Semester I/2017
25	Komisaris Utama agar menandatangani Laporan Manajemen Triwulan I s.d. Triwulan III. *President Commissioner to sign the Quarterly Management Report s.d. Quarter III.*	Laporan Manajemen Triwulan I & II telah ditandatangani oleh Komut. *Quarter I & II Management Report has been signed by Komut.*	Closed, Semester I/2017
26	Dekom dalam Laporan Tugas Pengawasan Tahun 2015 yang disampaikan kepada Pemegang Saham memberikan tanggapan atas penunjukan kembali KAP PWC sebagai auditor eksternal perusahaan yaitu karena sesuai kontrak antara PI dengan pihak KAPPWC. Namun sebaiknya ditambahkan besaran honor/imbal jasa untuk auditor tersebut. *Dekom in the 2015 Audit Duty Report submitted to Shareholders responds to the reappointment of the PWC's KAP as an external auditor of the company, which is in accordance with the contract between the IR and the KAPPWC. However, it should be added the amount of fee / reward for the auditor.*	Dewan Komisaris telah mengusulkan KAP kepada Pemegang Saham. *The Board of Commissioners has proposed KAP to the Shareholders.*	Closed, Semester I/2017

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
27	Komite Audit melakukan penilaian efektivitas pelaksanaan Audit Internal. *The Audit Committee assesses the effectiveness of the Internal Audit.*	Penilaian Audit Internal dilakukan melalui mekanisme rapat bulanan dan triwulanan antara Audit Internal dan Komite Audit. *Internal Audit Assessment is conducted through monthly and quarterly meeting mechanism between Internal Audit and Audit Committee.*	Closed, Semester I/2017
28	Dekom agar membuat mekanisme untuk segera membahas gejala menurunnya kinerja perusahaan berdasarkan informasi dari Direksi serta mmberikan saran perbaikan. *Dekom in order to establish a mechanism to immediately discuss the symptoms of corporate performance decline based on information from the Board of Directors and provide suggestions for improvement.*	Mekanisme Dekom untuk membahas gejala menurunnya kinerja Perusahaan telah diatur dalam Corporate Policy Manual (CPM). *Dekom's mechanism to discuss the symptoms of declining performance of the Company has been regulated in Corporate Policy Manual (CPM).*	Closed, Maret 2017
29	Dekom dalam memberikan arahan atas langkah-langkah perbaikan dengan memuat analisa, simpulan dan saran yang dapat ditindaklanjuti dan tepat waktu. *Dekom in providing guidance on remedial measures by including analysis, conclusions and suggestions that can be acted upon and timely.*	Tindak lanjut AoI ini dapat diukur melalui kuesioner. *This AoI follow-up can be measured through a questionnaire.*	Closed, Semester I/2017
30	Dekom agar memberikan evaluasi kesesuaian mengenai arah pengelolaan anak perusahaan dan kinerja perusahaan terkait dengan visi pengembangan usaha perusahaan. *Dekom to provide conformity evaluation on the direction of the management of subsidiaries and company performance and company performance related to the vision of enterprise business development.*	Dekom memberikan evaluasi pengelolaan anak perusahaan melalui mekanisme Rapat Dekom dan Direksi. *Dekom provides an evaluation of subsidiary management through the mechanism of the Dekom and Directors' Meeting.*	Closed, Semester I/2017
31	Dekom dalam memberikan evaluasi atas kebijakan dan pengelolaan anak perusahaan dengan memuat analisa, simpulan dan saran yang dapat ditindaklanjuti dan tepat waktu. *Dekom in providing evaluation on the policies and management of subsidiaries by including analysis, conclusions and suggestions that can be followed up and timely.*	Tindak lanjut AoI ini dapat diukur melalui kuesioner. *This AoI follow-up can be measured through a questionnaire.*	Closed. Semester I/2017
32	Dekom melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dekom anak perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dekom anak perusahaan/perusahaan patungan. *Dekom assesses the appointment of Directors and Dekom of subsidiaries / joint venture companies, and provides written approval (agreed or disagreed) to the appointment process of Directors and Dekom of subsidiaries / joint ventures.*	Memberikan persetujuan tertulis kepada calon wakil perseroan Anak Perusaahan, sesuai surat No : 17/RK-3.01.04/DK/2016 tanggal 1 April 2016. *To grant written approval to candidate of company's representative of Perusaahan Subsidiary, pursuant to letter No: 17 / RK-3.01.04 / DK / 2016 dated April 1, 2016.*	Closed, Maret 2017
33	Dekom agar memberikan penetapan tertulis paling lambat 15 hari kalender sejak diterimanya usulan calon dari Direksisekaligus menyampaikan kembali kepada Direksi maksimal 7 hari kalender. *Dekom in order to provide written stipulation no later than 15 calendar days since receipt of the proposal from the Board of Directors as well as to return to the Board of Directors maximum 7 calendar days.*	Dekom memberikan persetujuan tertulis kepada calon wakil perseroan anak perusahaan tidak lebih dari 15 hari. *Dekom grants written approval to the candidate for a subsidiary company not later than 15 days.*	Closed, Maret 2017

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
34	Dekom agar melakukan telaah atau evaluasi terhadap calon-calon Direksi PG yang diusulkan oleh Direksi. *Dekom to conduct a review or evaluation of candidates for PG Directors proposed by the Board of Directors.*	Mekanisme Dekom melakukan telaah terhadap calon-calon Direksi PG adalah melalui telaah atas surat Direksi kepada Pemegang Saham tentang Laporan hasil Assessment seluruh Grade I. *The Dekom Mechanism examines the candidates for PG Directors through a review of the Board of Directors' letter to the Shareholders on the Grade I Assessment Report.*	Closed, Semester I/2017
35	Terdapat mekanisme Dekom dalam mengusulkan calon-calon Direksi PG. *There is a Dekom mechanism in proposing candidates for PG Directors.*	Surat Pupuk Indonesia No : SE-02/2012 dan Board Policy Manual (BPM). *Surat Pupuk Indonesia No: SE-02/2012 and Board Policy Manual (BPM).*	Closed, Semester I/2017
36	Dekom agar melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu dan menyampaikan hasil penilaiannya kepada RUPS. *Dekom to conduct an individual Board of Directors' performance assessment and submit the results of its assessment to the GMS.*	Sesuai mekanisme di PG, penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial. *In accordance with the mechanism in PG, the Board of Directors' performance appraisal is done collegally.*	Closed, Maret 2017
37	Komite Komisaris agar berperan aktif dalam melakukan telaah atas pengusulan remunerasi, tantiem/insentif kinerja Direksi. *Commissioners Committees to take an active role in reviewing the proposed remuneration, tantiem / performance incentives of the Board of Directors.*	Telaah atas pengusulan remunerasi tantiem/insenif kinerja Direksi, sesuai surat tanggapan Dekom atas kinerja Perusahaan tahun 2017. *Review of the proposed remuneration of tantiem / performance incentives of the Board of Directors, in accordance with Dekom's response letter to the Company's performance in 2017.*	Closed, September 2017
38	Dekom agar melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dekom Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. *Dekom to assess the process of appointing Directors and Dekom of Subsidiaries / Joint Venture Companies.*	Tindak lanjut AoI ini sama dengan No 35. *This AoI follow-up is the same as No 35.*	Closed, Maret 2017
39	Dekom agar menetapkan indikator dan target dalam pencapaian kinerjanya dan dimasukan dalam rencana kerja dan anggaran Dekom. *Dekom to set indicators and targets in achieving its performance and included in Dekom's work plan and budget.*	Dekom menetapkan indikator kinerja dalam rencana kerja dan anggaran Dekom (RKA Dekom). *Dekom sets performance indicators in Dekom's work plan and budget (RKA Dekom).*	Closed, Semester I/2017
40	Dekom agar melakukan penilaian kinerja yang disusun sesuai pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RKA Dekom. *Dekom to perform performance appraisal prepared according to the achievement of targets set in RKA Dekom.*	Penilaian Kinerja masing-masing Dekom sesuai Laporan Pengawasan Tahunan 2016. *Performance Assessment of each Dekom according to the 2016 Annual Monitoring Report.*	Closed, Agustus 2017
41	Dekom dalam mengadakan rapat hendaknya menyesuaikan jumlah rapat danagenda yang dibahas dengan yang direncanakan dalam RKA Dekom. *Dekom in the meeting should adjust the number of meetings and agenda discussed with the planned in RKA Dekom.*	Dekom mengadakan rapat internal sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam RKA Dekom yaitu 12 kali dalam setahun. *Dekom holds an internal meeting in accordance with what has been planned in RKA Dekom 12 times a year.*	Closed, Semester I/2017
42	Meningkatkan tingkat kehadiran Komisaris pada rapat Dewan Komisaris. *Increase the attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' meeting.*	Dekom menghadiri rapat Internal Dekom dan rapat gabungan Dekom – Direksi. *Dekom attended Internal Dekom meetings and joint meetings of Dekom - Board of Directors.*	Closed, September 2017

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
43	Terdapat evaluasi Dekomatas tindaklanjut hasil rapat sebelumnya. *There is an evaluation of the follow-up of the results of the previous meeting.*	Dekom memberikan evaluasi terhadap hasil rapat sebelumnya dan dituangkan di dalam Notulen Rapat. *Dekom provides an evaluation of the outcome of the previous meeting and set forth in the Minutes of Meeting.*	Closed, Maret 2017
44	Dalam risalah rapat, dipastikan hasil rapat ditindaklanjuti seluruhnya. *In the minutes of the meeting, it is certain that the result of the meeting is fully followed up.*	Dekom memberikan tindaklanjut hasil rapat sebelumnya yang dituankan di dalam Notulen Rapat. *Dekom provides follow up of the results of previous meeting held in the Meeting Minutes.*	Closed, Semester I/2017
45	Undangan rapat yang ditujukan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kepada pihak lain. *Meeting invitations addressed to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and to other parties.*	Sekretaris Dekom menyampaikan undangan rapat kepada Anggota Dekom dan Direksi. *Secretary Dekom presents the meeting invitation to the Dekom Members and the Board of Directors.*	Closed, September 2017
46	Bahan rapat disediakan 3 (tiga) hari sebelum rapat. *Meeting materials are provided 3 (three) days before the meeting.*	Penyampaian bahan rapat kepada anggota Dekom paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat. *Submission of meeting materials to members of Dekom not later than 3 (three) days prior to the meeting.*	Closed, September 2017
47	Dalam pengangkatan dan pemberhentian Komite agar melaporkan kepada RUPS. *In appointment and dismissal of the Committee to report to the GMS.*	Dalam setiap pemberhentian danpengangkatan Komite dilaporkan kepada RUPS melalui Laporan Tugas Pengawasan. *In each termination and appointment of the Committee shall be reported to the General Meeting of Shareholders through the Supervisory Tasks Report.*	Closed, September 2017
48	Komite Audit dan Komite lainnya, agar melakukan evaluasi terhadap Piagam (Charter), dan disesuaikan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Dewan Komisaris. *Audit Committee and other Committees, to conduct an evaluation of the Charter, and be adjusted to the applicable requirements and requirements of the Board of Commissioners.*	Komite Audit dan Komite GCG, PMRI melakukan evlauasi terhadap Piagam (Charter) untuk disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Dekom. *The Audit Committee and the GCG Committee, PMRI evolve the Charter to conform with the applicable provisions and Dekom's requirements.*	Closed, Oktober 2017
49	Komite Dewan Komisaris agar membuat Risalah untuk setiap rapat yang memuat hasil-hasil analisa, telaahan dan evaluasi atas acara yang diagendakan. *Committee of the Board of Commissioners to prepare the Minutes for each meeting containing the results of the analysis, review and evaluation of the agenda.*	Komite Komisaris membuat risalah rapat pada setiap rapat. *The Board of Commissioners makes minutes of meetings at each meeting.*	Closed Oktober 2017
iv	**Direksi** *Board of Directors*		
50	Agar seluruh komponen Perusahaan mengetahui prosedur, maka seluruh prosedur dimuat dalam Knowledge Management (KM) dan untuk mengetahui kepatuhan terhadap pelaksanaan prosedur, setiap tahun PT PG melaksanakan audit kepatuhan. *For all components of the Company to know the procedure, all procedures are contained in Knowledge Management (KM) and to know compliance with the implementation of the procedures, each year PT PG conducts compliance audits.*	Seluruh prosedur telah dimuat dalam knowledge Management (KM) (http://km.petrointernal.net/content/Prosedur aspx). *All procedures have been loaded in knowledge management (KM) (http://km.petrointernal.net/content/Perx Procedure)*	Closed, Maret 2017

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
51	Rekomendasi: Terdapat mekanisme Direksi untuk segera mengadakan rapat. Rapat membahas isu-isu terkini yang berdampak pada kinerja perusahaan. *Recommendation:* *There is a mechanism of the Board of Directors to immediately hold a meeting. Meetings discuss current issues that impact on company performance.*	Mekanisme telah diatur dalam Corporate Policy Manual (CPM) yaitu Direksi segera mengadakan rapat untuk membahas mengenai isu-isu terkini mengenai perusabahan lingkungan bisnis yang berdampak besar pada usaha perusahaan dankinerja perusahaan. *The mechanism has been regulated in the Corporate Policy Manual (CPM), ie the Board of Directors shall immediately hold a meeting to discuss the latest issues concerning business environment that have a major impact on the company's business and the company's performance.*	Closed, Semester I/2017
52	Rekomendasi: Tersedia untuk penilaian kinerja berbasis online, dengan pemenuhan: 1. Kebijakan penilaian kinerja 2. Mekanisme penilaian online Recommendation: *Available for online-based performance assessment, with fulfillment:* *1. Performance appraisal policy* *2. Online assessment mechanism*	Telah tersedia system manajemen kinerja online (SMK Online) yang memenuhi kebijakan penilaian kinerja dan mekanisme penilaian online sesuai dengan PD-02-0003. *An online performance management system (SMK Online) is available that meets the performance appraisal policies and online assessment mechanisms in accordance with PD-02-0003.*	Closed, Semester I/2017
53	Rekomendasi: 1. Pembahasan yang dilakukan atas kinerja jabatan/unit-unit dibawah Direksi. 2. Evaluasi atas kinerja jabatan/unit-unit di bawah Direksi. *Recommendation:* *1. Discussion on the performance of positions/units under the Board of Directors.* *2. Evaluation of the performance of positions/units under the Board of Directors.*	Pembahasan atas kinerja jabatan/unit kerja dibawah Direksi dilaksanakan pada saat Rapat Anggaran yang dilakukan setiap bulan antara Direksi dan Grade I & II. *Discussion on the performance of positions/work units under the Board of Directors shall be conducted during the monthly Budget Meetings between Directors and Grades I & II.*	Closed, Semester I/2017
54	Direksi agar menyampaikan kepada Dewan Komisaris realisasi tingkat pencapaian target kinerja masing-masing individu. *The Board of Directors to convey to the Board of Commissioners the realization of the level of achievement of individual performance targets.*	Mekanisme pelaporan tingkat pencapaian KPI dilaksanakan secara kolegial (korporasi) kepada Pemegang Saham tiap bulannya. *The KPI achievement reporting mechanism is implemented collegally (corporation) to Shareholders every month.*	Closed, Semester I/2017
55	Rekomendasi: 1. Ada IT master plan sebagai pedomanpengembangan teknologi informasi. 2. Ada penjabaran atas master plan. 3. Masterplan digunakan sebagai acuan rencana pengembangan. 4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan TI. *Recommendation:* *1. There is an IT master plan as a guide for the development of information technology.* *2. There is a description of the master plan.* *3. The Master Plan is used as a reference for the development plan.* *4. Monitoring and evaluation of IT implementation.*	1. Perusahaan memiliki IT roadmap sebagai acuan dalam melaksanakan pengembangan TI. 2. Rencana pengembangan tersebut didetailkan dalam bentuk Progam Kerja Tahunan yang disetujui GM. Bang. 3. Monitoring atas pelaksanaan program kerja tersebut dlaporkan kepada Manajemen setiap bulannya sebelum tanggal 10. 4. Evaluasi efektivitas atas pelaksanaan pengembangan dilaporkan ke dalam laporan tahunan kepada manejemen setiap akhir tahun anggaran berjalan. *1. The company has an IT roadmap as a reference in implementing IT development.* *2. The development plan is detailed in the form of an Annual Work Program approved by GM. Bang.* *3. Monitoring of the implementation of the work program is reported to Management every month prior to the 10th.* *4. Evaluate the effectiveness of the development implementation reported to the annual report to management at the end of each fiscal year.*	Closed, Semester I/2017

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
56	Rekomendasi: 1. Kemudahan layanan yang diberikan kepada pelanggan. 2. Perlakuan yang adil dan wajar kepada pelanggan. *Recommendation:* *1. Ease of service provided to customers.* *2. Fair and reasonable treatment to customers.*	1. Distribusi laporan survey kepada unit kerja terkait. 2. Indeks kepuasan pelanggan dan prioritas perbaikan untuk masing-masing. *1. Distribution of survey reports to relevant work units.* *2. Index of customer satisfaction and improvement priorities for each.*	Closed, Semester I/2017
57	Rekomendasi: 1. Hasil pemantauan keluhan pengendalian mutu. 2. Hasil tindak lanjut pemantauan kepuasan pelanggan. 3. Hasil konfirmasi kepada pelanggan atas tindak lanjut yang telah dilakukan. *Recommendation:* *1. Results of monitoring quality control complaints.* *2. Follow-up results of customer satisfaction monitoring.* *3. Result of confirmation to customer for follow-up which have been done.*	1. Tindak lanjut perbaikan atas keluhan pelanggan ke unit kerja terkait. 2. Hasil survey kepuasan pelanggan atas penanganan keluhan (2 minggu setelah keluhan close out) dan prioritas perbaikan untuk masing-masing produk yang disampaikan di Rapat Kaji Ulang Manajemen (KUM). 3. Konfirmasi jawaban ke konsumen. *1. Follow-up improvement of customer complaints to the work unit related.* *2. The result of customer satisfaction survey on complaint handling (2 weeks after the close out complaint) and priority improvement for each product delivered at the Kaji Meeting Repeat Management (KUM).* *3. Confirm the answer to the consumer.*	Closed, Semester I/2017
58	Rekomendasi: 1. Memiliki HPS sesuai keahlian 2. Nilai total HPS tidak bersifat rahasia. *Recommendation:* *1. Have HPS according to skill* *2. The total value of HPS is not confidential.*	Ketentuan terdapat pada IK-63-103. *Terms are available on IK-63-103.*	Closed, Oktober 2017
59	Rekomendasi: 1. Ada rencana kerja 2. Realisasi pelaksanaan program K3 3. Laporan tingkat kecelakaan danmasalah terkait K3 lainnya yang menunjukan angka menurun. *Recommendation:* *1. There is a work plan* *2. Realization of K3 program implementation* *3. Report on accident rate and other safety related issues which indicates a declining number.*	Menyusun rencana kerja K3 tahunan yang didalamnya mencantumkan program-program yang akan dijalankan selama 1 tahun ke depan. Selain itu, perusahaan melalui Dep. LK3 secara aktif menjalankan beberapa program untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Kartu STOP, CSMS, SMWT, dll). *Develop an annual OSH work plan that includes programs to be implemented over the next 1 year. In addition, the company through Dep. LK3 actively runs several programs to reduce work-related accidents and occupational diseases (STOP, CSMS, SMWT, etc.) cards.*	Closed, Oktober 2017
60	Direksi agar menyusun dan menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan dan perusahaan patungan (Subsidiary Governance). *The Board of Directors to prepare and establish regulatory policies for subsidiaries and joint ventures (Subsidiary Governance).*	Telah disusun kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan dan perusahaan patungan (Subsidiary Governance). *A regulatory policy has been developed for subsidiaries and joint ventures (Subsidiary Governance).*	Closed, September 2017
61	Rekomendasi: 1. Pembahasan risiko oleh Direksi dalam rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dekom, rapat lainnya). 2. Terdapat analisa risiko dalam setiap pengambilan keputusan. 3. Tingkat kepedulian Direksi terhadap risiko perusahaan.	1. Kajian risiko penggunaan Merk Phonska dan Petroganik oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). 2. Kajian Risiko Pembelian Lahan Proyek Amurea II. 3. Kajian risiko Aksi Korporasi Proyek Dermaga C.	Closed, September 2017

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
	Recommendation: *1. Discussion of risks by the Board of Directors in the Board of Directors' meeting, Joint Meetings of Directors and Dekom, other meetings).* *2. There is risk analysis in every decision making.* *3. Level of concern of the Board of Directors of the company's risks.*	*1. Risk assessment of the use of Phonska and Petroganic Brands by PT Pupuk Indonesia (Persero).* *2. Risk Assessment of Land Purchase of Amurea II Project.* *3. Risk Analysis of Corporations Action Project Dock C.*	
62	Rekomendasi: Perusahaan tidak sedangmenjadi pembicaraan atau sorotan public/pers. *Recommendation:* *The company is not currently in talks or public scrutiny.*	Laporan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) mengenaitidak adanya pemasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Perusahaan sebagai tindak lanjut arahan RUPS. *Reports to PT Pupuk Indonesia (Persero) regarding the absence of legal issues being faced by the Company as a follow up to the GMS directive.*	Closed, September 2017
63	Rekomendasi: 1. Hasil survey tingkat kepuasan pelanggan. 2. Hasil survey menunjukkan tingkat kepuasan baik untuk aspek utama pelanggan. *Recommendation:* *1. Customer satisfaction survey results.* *2. Survey results show good satisfaction level for the customer's main aspect.*	Survey kepuasan pelanggan subsidi, non subsidi dan non pupuk. *Subsidized customer satisfaction survey, non subsidized and non-fertilizer.*	Closed, Semester I/2017
64	Rekomendasi: 1. Capaian KPI Perusahaan atas target yang ditetapkan. 2. Laporan capaian meningkatkan kinerja perusahaan 3 tahun terakhir. *Recommendation:* *1. Achievement of the Company KPI on the target set.* *2. Performance reports improve company performance 3 years last.*	Laporan KPI Tahun 2014, 2015 dan 2016. *KPI Reports 2014, 2015 and 2016.*	Closed, Semester I/2017
65	Rekomendasi: 1. Rencana kerja implementasi program kemitraan dianggarkan dalam RKAP. 2. Bukan sebagai distribusi laba. *Recommendation:* *1. The work plan of the implementation of the partnership program is violated in the RKAP.* *2. Not as a profit distribution.*	Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan telah dianggarkan dalam RKAP 2017 dan dilakukan revisi menjadi dana program kemitraan yang saat ini dikelola bersumber dari dana revolsing dan bukan bersumber dari distribusi laba. *The Partnership and Community Development Program activities have been budgeted in the 2017 RKAP and revised into a partnership program fund that is currently managed sourced from a revolution fund rather than sourced from a profit distribution.*	Closed, Semester I/2017
66	Rekomendasi: 1. Rencana pelaksanaan kegiatan kemitraan. 2. Realisasi pelaksanaan kegiatan kemitraan. Recommendation: 1. Plan for the implementation of partnership activities. 2. Realization of the implementation of partnership activities.	Telah disusun rencana pelaksanaan kegiatan kemitraan dalam RKAP dan realisasi kegiatan kemitraan dilaporkan dalam laporan realisasi PKBL secara periodic. *A plan for implementation of partnership activities in the RKAP and realization of partnership activities has been reported in the periodic realization of PKBL.*	Closed, Semester I/2017
67	Direksi agar mengusahakan upaya untuk meningkatkan pengembalian dana program kemitraan. *The Board of Directors to make efforts to improve the refund of the partnership program.*	Terhadap pinjaman program kemitraan, pada bulan mei 2017 realisasi pembayaran sebesar Rp. 222.400.000. *On a partnership program loan, in May 2017 the realization of payment of Rp. 222.4 million.*	Closed, Semester I/2017

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Status *Status*
68	Rekomendasi: 1. Laporan manajemen dilaporkan kepada Dekom dan Pemegang Saham. 2. Pelaporan tepat waktu. *Recommendation:* *1. The management report is reported to Dekom and Shareholders.* *2. Timely reporting.*	Laporan Manajemen Tahun 2016. *Management Report 2016.*	Closed, Semester I/2017
69	Tingkat pemenuhan prinsip perlakuan yang sama dalam pemberian informasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham. *Level of fulfillment of the principle of equal treatment in the provision of information by the Board of Directors to the Board of Commissioners and Shareholders.*	Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan pasal. 11 ayat 10 disebutkan bahwa setiap ijin yang diajukan kepada Pemegang Saham harus mendapatkan rekomendasi terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. *The Company's Articles of Association apply. 11 clause 10 states that every permit submitted to the Shareholder must obtain a prior recommendation from the Board of Commissioners.*	Closed, Semester I/2017
70	Unit Internal Audit agar membuat langkah-langkah untuk memastikan pemenuhan PKPT di tahun 2016 dapat tereallisir sesuai rencana. *Internal Audit Unit to make steps to ensure compliance with PKPT in 2016 can be realized as planned.*	Untuk memastikan pemenuhan PKPT tahun 2016 dapat terealisasi sesuai rencana, secara rutin (setiap bulan KAI melakukan rapat koordinasi internal dengan seluruh personil untuk memantau realisasi kegiatan bulanan sesuai PKPT, dan secara rutin menyampaikan laporan kegiatan bulanan KAI kepada Direktur SDM & Umum dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. *To ensure the fulfillment of PKPT in 2016 can be realized according to plan, routinely (every month KAI conducts internal coordination meetings with all personnel to monitor the realization of monthly activities according to PKPT, and routinely submits monthly activity report of KAI to Human Resources & General Director and Board of Commissioners through Committee Audit.*	Closed, Maret 2017
v	**Pengungkapan Informasi & Transparansi** *Disclosure of Information & Transparency*		
71	Direksi agar melakukan survey atas kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan pengendlaian informasi perusahaan. *The Board of Directors to conduct a survey of the company's compliance with the company's information disclosure policy.*	Menyusun Struktur Organisasi tim pengelolaan informasi dan dokumentasi perusahaan. *Organizing the Organization Structure of the enterprise information management and documentation team.*	Closed, Oktober 2017
72	Rekomendasi: Informasi dan fakta material yang terjadi. *Recommendation:* *Material information and facts that occur.*	Sudah tertuang di dalam Laporan Tahunan 2016 Halaman. 391 *It's already contained in the 2016 Annual Report page. 391*	Closed, Oktober 2017
73	PT Petrokimia Gresik mengikuti kembali Annual Report Award. *PT Petrokimia Gresik is following the Annual Report Award.*	PT Petrokimia Gresik mengikuti Annual Report Award tahun 2016 dan progress saat ini masih dalam proses penyusunan. *PT Petrokimia Gresik participated in the Annual Report Award in 2016 and progress is still in the process of drafting.*	Closed, Oktober 2017



Penilaian GCG 2017

GCG ASSESSMENT 2017

Hasil penilaian GCG PT Petrokimia Gresik periode tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Jenis Penilaian	: Penilaian
Assessor/Penilai	: BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur
Tahun Buku Penerapan	: 1 Januari 2017 - 31 Desember 2017
Periode Pengukuran	: 6 November 2017 - 15 Desember 2017
Laporan Hasil Pengukuran	: 93,171

The results of the GCG assessment of PT Petrokimia Gresik for the period of 2017 are as follows:

Assessment Type	*: Assessment*
Assessor/Appraiser	*: BPKP Representative of East Java Province*
Appbook Year	*: January 1, 2017 - December 31, 2017*
Measurement Period	*: 6 November 2017 - December 15, 2017*
Measurement Result Report	*: 93,171*

Hasil penilaian GCG tahun 2017 mendapat skor 93,171 dengan klasifikasi "SANGAT BAIK" dengan rincian per aspek pengujian sebagai berikut:

GCG assessment results in 2017 got a score of 93,171 with classification "EXCELLENT" with details per aspect of the test as follows:

No	Aspek Pengujian *Aspects of Testing*	Bobot *Weight*	Skor *Score*	Capaian (%) *Achievements (%)*	Penjelasan *Explanation*
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainable*	7,00	6,607	94,39	Sangat Baik *Excellent*
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS / Capital Owners*	9,00	6,999	77,77	Baik *Good*
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners / Board of Trustees*	35,00	33,043	94,41	Sangat Baik *Excellent*
4	Direksi *Board of Directors*	35,00	33,248	94,99	Sangat Baik *Excellent*
5	Pengungakapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,00	8,274	91,93	Sangat Baik *Excellent*
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	5,000	94,39	Sangat Baik *Excellent*
	Skor Keseluruhan *Overall Score*	100,00	93,171		
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG *GCG Application Quality Classification*	"Sangat Baik" *"Excellent"*			

Berdasarkan hasil assessment GCG tahun 2017, terdapat 47 rekomendasi yang menjadi Area of Improvement. Rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun 2018 sebagai upaya terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perusahaan.

Based on the result of GCG assessment in 2017, there are 47 recommendations that become Area of Improvement. The recommendations will be followed up by the Company in 2018 as an effort to continuously improve the quality of GCG implementation in the Company.



Hasil Penilaian 3 Tahun Terakhir

RATING RESULT
LAST 3 YEARS

PT Petrokimia Gresik secara konsisten melakukan penilaian terhadap penerapan prinsip GCG di Perusahaan. Adapun hasil assessment GCG yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

PT Petrokimia Gresik consistently reviews the application of GCG principles in the Company. The results of GCG assessment conducted in the last 3 years are as follows:

Tahun Pelaksanaan Penilaian GCG *Year of Implementation GCG Assessment*	Skor Penilaian GCG *GCG Rating Score*	Kategori *Category*	Pelaksana *Implementers*
2017	93,171	Sangat Baik *Excellent*	BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur *BPKP Representative of East Java Province*
2016	92,026	Sangat Baik *Excellent*	Pupuk Indonesia Grup *Pupuk Indonesia Group*
2015	91,864	Sangat Baik *Excellent*	BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur *BPKP Representative of East Java Province*

Implementasi GCG 2017

IMPLEMENTATION OF GCG 2017

Sesuai dengan Roadmap GCG PT Petrokimia Gresik adalah sebagai perusahaan yang terkelola dengan Baik (Good Governed Corporation), berbagai kegiatan terkait GCG yang bertujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah sebagai berikut. Kegiatan tersebut adalah:

1. Penyempurnaan Pedoman Etika Bisnis & Etika Perilaku Kerja
2. Pemutakhiran Board Policy Manual
3. Menyusun Prosedur Pelaporan Gratifikasi
4. Pemutakhiran Pedoman Benturan Kepentingan
5. Pemutakhiran Pedoman Pengenalan & Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi
6. Penandatangan Pakta Integritas kepada seluruh Insan Petrokimia Gresik
7. Melakukan road show sosialisasi perangkat dan implemetasi GCG di 30 unit kerja
8. Memfasilitasi kegiatan sosialisasi kebijakan baru tentang pelaporan LHKPN melalui e-lhkpn oleh Direktorat Pendaftaran & Penyelidikan LHKPN – KPK-RI kepada Wajib Lapor PT Petrokimia Gresik yang terdiri dari Pejabat Grade I, II termasuk yang diperbatukan pada Anak Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 20 November 2017
9. Mengikuti sosialisasi Gratifikasi oleh Direktorat Gratifikasi KPK-RI
10. Melaksanakan GCG assessment oleh Asesor Eksternal dari Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur yang pelaksanaannya dikoordinir oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku holding, mulai 6 November – 15 Desember 2017
11. Melaksanakan klinik risiko sebanyak 24 kali ke beberapa unit kerja
12. Melaksanakan identifikasi risiko unit kerja dan pemantauannya berbasis Teknologi Informasi
13. Melaksanakan review kinerja bulanan dengan risk owner sebanyak 9 kali
14. Melaksanakan penilaian kinerja perusahaan berbasis Kriteria Penilian Kinerja Unggul (KPKU) oleh Tim Asesor KPKU PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal

In accordance with the GCG Roadmap PT Petrokimia Gresik is a Good Governed Corporation, various GCG related activities aimed at improving the quality and effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance are as follows. These activities are:

1. *Completion of the Code of Business Ethics & Conduct Ethics*
2. *Updating Board Policy Manual*
3. *Developing a Gratification Reporting Procedure*
4. *Update of Conflict of Interest Guidelines*
5. *Updates of Introduction & Training Guidelines for BOC*
6. *and BOD*
7. *Signator of Integrity Pact to all Insan Petrokimia Gresik Conducting road show of device socialization and implementation of GCG in 30 work units*
8. *Facilitate the socialization of new policy on LHKPN reporting through e-Lhkpn by Directorate of Registration & Investigation of LHKPN - KPK-RI to PT Petrokimia Gresik Compulsory Report consisting of Officials Grade I, II including united to Subsidiaries, Directors and Board of Commissioners on 20 November 2017*
9. *Following the socialization of Gratification by the Directorate of Gratification of KPK-RI*
10. *Implement GCG assessment by External Assessor from BPKP Representative of East Java Province whose implementation is coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero) as holding, from 6 November to 15 December 2017*
11. *Conducting risk clinic 24 times to several work units*
12. *Implement identification of risk of work unit and its monitoring based on Information Technology*
13. *Conducting monthly performance review with risk owner 9 times*
14. *Conducting performance evaluation based on Criteria of Excellent Performance Excellence (KPKU) by KPKU Assessor Team PT Pupuk Indonesia (Persero) on*

Program Peningkatan Kualitas GCG 2017

POLICY AND GCG DEVICES

1. Menindaklanjuti arahan RUPS RKAP 2017 untuk bidang GCG
2. Menindaklanjuti AoI hasil Assessment GCG tahun 2017
3. Menindaklanjuti hasil Rakor Tata Kelola Korporat, Manajemen Risiko dan kepatuhan Pupuk Indonesia Group yang dilaksanakan pada tanggal 29 – 31 Maret 2017 di Banda Aceh diantaranya:
   a. Memasukan fungsi kepatuhan dalam jobdisc di unit yang membidangi Tata Kelola.
   b. Tindaklanjut Area of Improvement (AoI) hasil GCG Self Assessment Tahun 2016.
   c. Target Skor GCG Assessment Tahun 2017 dengan kegiatan:
      - Persiapan pelaksanaan GCG Asessment oleh Eksternal
      - Menetapkan target skor GCG lebih baik atau sama dengan tahun sebelumnya.
      - Pelatihan pendalaman dan pematangan bagi Tim Evaluator GCG
   d. Mengembangkan Sistem e-GCG Assessment
   e. Pengendalian Gratifikasi
   f. Peningkatan Kepatuhan LHKPN
   g. Pengelolaan WBS
   h. Fraud Control System (FCS)
   i. Peningkatan kompetensi bidang GCG
4. Menindaklanjuti hasil Rakor Tata kelola Korporat, Manajemen Risiko dan kepatuhan Pupuk Indonesia Group yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 13 Oktober 2017 di Banda Aceh diantaranya:
   a. Penunjukan Assessor eksternal BPKP
   b. Mengupayakan penyelesaian AoI hasil GCG Assessment tahun 2016
      - Melakukan simulasi assessment GCG untuk mendapatkan skor bayangan
      - Melaporkan kepada PT Pupuk Indonesia.
   c. Target skor GCG Assessment tahun 2017
      - Pencapaian skor minimal sama dengan tahun sebelumnya.
      - Mengikuti Corporate Governance Perception Index (CGPI) di tahun 2018.
   d. Peningkatan kepatuhan Laporan Kekayaan
   e. Peningkatan Efektivitas WBS
   f. Peningkatan Pengendalian Gratifikasi
   g. Pengendalian Fraud
   h. Sertifikasi dan Pelatihan Bidang GCG

1. Follow up the 2017 GMS RUAP directive for GCG field
2. Follow up AoI GCG Assessment results in 2017
3. Following up the results of the Corporate Governance Coordination Meeting, Risk Management and Compliance of Indonesian Fertilizer Group, which was held on 29 - 31 March 2017 in Banda Aceh, among others:
   a. Include compliance function in jobdisc in the unit in charge of Governance.
   b. Follow-up Area of Improvement (AoI) GCG Self Assessment Year 2016.
   c. Target Score of GCG Assessment Year 2017 with activities:
      - Preparation of GCG Assessment by External
      - Set a GCG score target better or equal to the previous year.
      - In depth training and maturation for GCG Evaluator Team
   d. Developing e-GCG Assessment System
   e. Gratification Control
   f. LHKPN Compliance Improvement
   g. WBS Management
   h. Fraud Control System (FCS)
   i. Increased competence of GCG field
4. Following up the results of the Corporate Governance, Risk Management and Compliance Fertilizer Group meeting held on 11 - 13 October 2017 in Banda Aceh are:
   a. Appointment of external Assessor of BPKP
   b. Strive for completion of AoI GCG Assessment results in 2016
      - Conduct a GCG assessment simulation to get a score shadow
      - Report to PT Pupuk Indonesia.
   c. Target GCG Assessment score for 2017
      - Achievement score minimum equal to previous year.
      - Following Corporate Governance Perception Index (CGPI) at year 2018.
   d. Improved Wealth Report compliance
   e. Increased WBS Effectiveness
   f. Improved Gratification Control
   g. Fraud Control
   h. GCG Field Certification and Training

Struktur GCG

GCG ASSESSMENT

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), secara garis besar, struktur tata kelola perusahaan tercermin pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing organ perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab hanya semata-mata untuk kepentingan perusahaan.

RUPS merupakan wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi, sehingga memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komsaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberi- kan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Sedangkan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik memiliki persepsi yang sama terhadap visi, misi dan nilai-nilai dasar perusahaan. Ini menandakan adanya suatu keseimbangan hubungan antara masing-masing organ untuk memelihara keberlangsungan (sustainability) usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ perusahaan tersebut dibantu dengan organ pendukung yaitu: Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Unit Audit Intern, dan Sekretaris Perusahan.

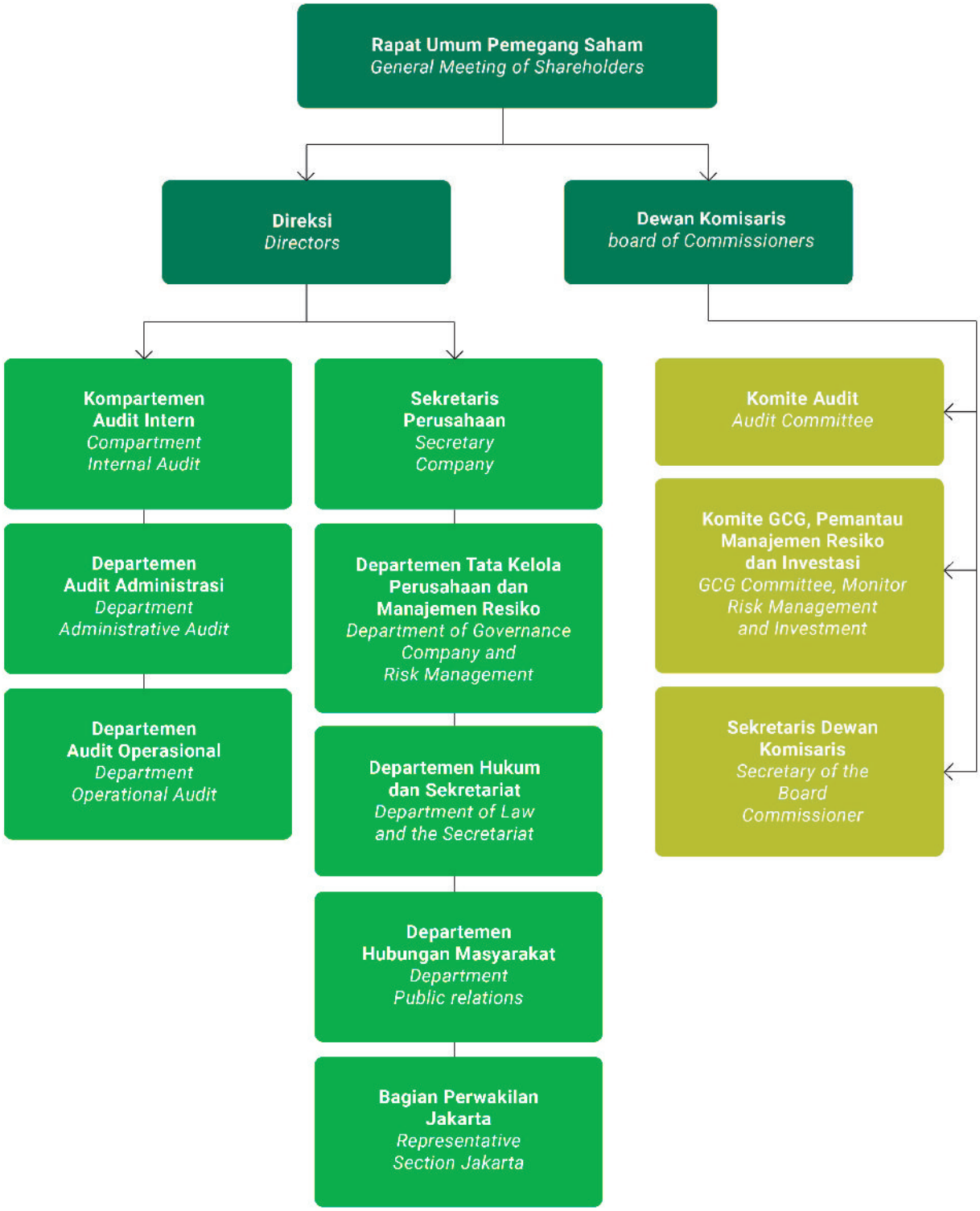
In accordance with the Company's Articles of Association and the Law of the Republic of Indonesia No. In general, corporate governance structure is reflected in the main organ of the company, namely General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

The functions undertaken by each organ of the company shall be in accordance with the applicable provisions on the principle that each organ is independent in performing its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the enterprise.

The GMS is a forum for shareholders to take important decisions and have all the authority not submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS is the company's organ that has the highest authority, so it has the authority in selecting and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The BOC is tasked and collectively responsible to perform supervising and advising the directors and ensuring that the company carries out GCG principles. While the Board of Directors is fully responsible for the management of the company for the interests and purposes of the company and represents the company either inside or outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik have the same perception towards the company's vision, mission and basic values. This indicates a balance of relationships between each organ to maintain the sustainability of a company's long-term business.

To ensure the implementation of the company's management in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations, the three organs of the company are assisted by supporting organs: Audit Committee, Risk Management Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.


Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Direksi
Directors
Dewan Komisaris
board of Commissioners
Kompartemen Audit Intern
Compartment Internal Audit
Sekretaris Perusahaan
Secretary Company
Komite Audit
Audit Committee
Departemen Audit Administrasi
Department Administrative Audit
Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Resiko
Department of Governance Company and Risk Management
Komite GCG, Pemantau Manajemen Resiko dan Investasi
GCG Committee, Monitor Risk Management and Investment
Departemen Audit Operasional
Department Operational Audit
Departemen Hukum dan Sekretariat
Department of Law and the Secretariat
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board Commissioner
Departemen Hubungan Masyarakat
Department Public relations
Bagian Perwakilan Jakarta
Representative Section Jakarta



Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

INFORMATION ABOUT THE MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLS

Saham PT Petrokimia Gresik dimiliki oleh Induk Perusahaan yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) sejumlah 99,9975% dan Yayasan Petrokimia Gresik sejumlah 0,0025%, sehingga PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus menjadi Pemegang Saham Pengendali di Perseroan.

The shares of PT Petrokimia Gresik are owned by the Parent Company, namely PT Pupuk Indonesia (Persero) amounting to 99.9975% and the Foundation of Petrokimia Gresik amounting to 0.0025%, so that PT Pupuk Indonesia (Persero) is the Main Shareholder as well as the Controlling Shareholder in the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan /atau anggaran dasar. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Seperti melakukan pengambilan keputusan tentang pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organs that have authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Law of Limited Liability Company and / or Articles of Association. In the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall submit information relating to the management of the company to shareholders.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS. Such as making a decision on the amendment of the Company's Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the company.

Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha perseroan dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukkan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Petrokimia Gresik 2016, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Such authority is basically limited only by Company Law and / or Company's Articles of Association.

Decisions made at the GMS should be made fairly and transparently with due regard to the business interests of the Company in the long run, but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the decision of accepting or rejecting the BoC and BoD reports, the appointment of an external auditor, and the appropriateness between remuneration and dividend.

In accordance with the Good Corporate Governance Guidelines of PT Petrokimia Gresik 2016, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

RUPS Tahunan, terdiri dari:

1. **RUPS Tahunan Kinerja**
   RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan. Pengesahan perhitungan tahunan oleh RUPS berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (Acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah diajukan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam perhitungan tahunan. Waktu Rapat RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan diadakan tiap-tiap tahun selambat-lambatnya dalam bulan Juni, setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.

2. **RUPS Tahunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan**
   RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku berikutnya. Waktu Rapat RUPS Tahunan tentang RKAP tahun buku berikutnya diadakan selambat-lambatnya pada hari ke 30 (ketiga puluh) bulan pertama setelah tahun buku baru dimulai.



Annual RUPS, consisting of:

1. ***Annual RUPS Performance***
   Annual RUPS to approve the annual report and approve the annual calculation. Ratification of annual calculations by the RUPS means granting full Acquit et decharge to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that have been proposed during the past financial year, in so far as the action is evident in the annual calculation. The time of the Annual RUPS meeting to approve the annual report and ratify annual calculations shall be held annually at the latest in June, following the close of the fiscal year concerned.

2. ***Annual RUPS Work Plan and Corporate Budget***
   Annual RUPS to ratify the Company's Working Plan and Corporate Budget for the following fiscal year. The Annual General Meeting of Shareholders Meeting on RKAP of the following fiscal year shall be held no later than the 30th day of the first month after the new fiscal year begins.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa/RUPS LB

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Waktu dan Pemanggilan Rapat:

1. Direksi menyelenggarakan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS.
2. Penyelenggaraan RUPS LB dapat pula dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah; atau Dewan Komisaris. (diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya).
3. Jika Direksi lalai untuk menyelenggarakan rapat tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan itu diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak untuk memanggil sendiri rapat itu atas biaya Perusahaan setelah mendapat ijin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan perusahaan dan pelaksanaan rapatnya harus memperhatikan penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang memberi ijin tersebut.

General Meeting of Shareholders Extraordinary/RPUS LB

Extraordinary General Meeting of Shareholders may be held at any time based on the need for the interest of the Company.

Time and Summon Meetings:

1. *The Board of Directors holds an AGM of LB preceded by the invitation of the GMS.*
2. *The execution of an LB AGMS may also be made at the request of one or more Shareholders representing at least 1/10 (one ten) of the total shares issued by the Company with valid voting rights; or Board of Commissioners. (submitted to the Board of Directors by registered letter accompanied by reason).*
3. *If the Board of Directors fails to hold the meeting within 30 (thirty) days after the request is received, then the signer of the request shall be entitled to summon the meeting at the expense of the Company after obtaining the consent of the Chairman of the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the company and the implementation of the meeting shall pay attention to the determination of the Head of the District Court granting the permit.*

Hak-hak Pemegang Saham

SHAREHOLDER RIGHTS

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam melaksanakan fungsinya, Pemegang Saham memiliki hak:

1. Hak untuk meminta diselenggarakan RUPS;
2. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
3. Hak untuk memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur;
4. Hak untuk menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;
5. Setiap Pemegang Saham berhak untuk memperoleh salinan risalah RUPS;
6. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

In accordance with prevailing laws and regulations, in performing its functions, Shareholders have the right:

1. *The right to request a GMS;*
2. *The right to attend and vote in the GMS;*
3. *The right to obtain material information concerning the Company, in a timely, measurable, and orderly manner;*
4. *The right to receive a share of the Company's profits to shareholders in the form of dividends, and residual proceeds of the proceeds of liquidation, in proportion to the number of shares/capital held;*
5. *Each Shareholder is entitled to obtain a copy of the minutes of the GMS;*
6. *Other rights based on articles of association and laws and regulations.*

Wewenang Pemegang Saham

AUTHORITY SHAREHOLDER

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan aturan perundang-undangan yang berlaku, Pemegang Saham mempunyai kewenangan:

1. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan untuk :
   a. Laba yang ditahan dan cadangan
   b. Dividen kepada Pemegang Saham
   c. Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Jasa Operasi bagi Karyawan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, authority:

1. *Approving or rejecting the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
2. *Setting the company's profit allocation calculation to:*
   a. Retained earnings and reserves
   b. Dividend to Shareholders
   c. Tantiem/Performance Incentives of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Operating Services for Employees.
3. *To appoint and dismiss Board of Directors and Board Commissioner.*
4. *Establish performance targets for each Board of Directors and Board of Commissioners.*

5. Melakukan penilaian kinerja secara kolegial maupun individual masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan.
7. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Menetapkan Kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris.
9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Anggota Komisaris.
10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perusahaan.
11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

5. Conduct a performance appraisal collectively and individually of each Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Establish an external auditor to conduct a financial audit of the financial statements.
7. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
8. Establish a Policy on possible conflicts of interest related to the Board of Commissioners.
9. Establish the maximum number of positions of the Board of Commissioners to be seized by a Commissioner.
10. To determine the maximum number of positions of the Board of Commissioners to be concurrently held by the Board of Directors in the Subsidiary.
11. Delegate to the Board of Commissioners on the distribution of duties and authority of members of the Board of Directors.



Akuntabilitas Pemegang Saham

ACCOUNTABILITY OF SHAREHOLDER

1. Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggungjawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Tata Kelola Perusahaan yang baik dilaksanakan oleh Pemegang Saham sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab.
3. Pemegang Saham memiliki tanggungjawab untuk memantau pelaksanaan GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan.

1. Shareholders do not interfere with the operations of the Company which is the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. Good Corporate Governance is implemented by the Shareholders in accordance with the authority and responsibility.
3. Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of GCG in the Company's management process.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

PROCEDURES FOR IMPLEMENTATION OF RUPS

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS di PT Petrokimia Gresik berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan PG atau di tempat PG melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di Indonesia;
2. Jika dalam RUPS hadir semua pemegang saham dan menyetujui diadakannya RUPS tersebut, maka RUPS dapat diadakan dimanapun dalam wilayah Indonesia;
3. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS dan dapat pula dilakukan atas permintaan:
   a. Seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PG dengan hak suara yang sah, atau;
   b. Dewan Komisaris.
4. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaran RUPS;
5. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan melalui surat tercatat dan/atau iklan dalam surat kabar;
6. Pemanggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia.
7. PG wajib memberikan salinan bahan RUPS kepada pemegang saham jika diminta;

The provisions of the GMS procedure in PT Petrokimia Gresik based on the Articles of Association are as follows:

1. *The GMS shall be held at the domicile of PG or where PG carries out its principal business activities located in Indonesia;*
2. *If in the GMS present all shareholders and approve the holding of the GMS, then GMS may be held anywhere within the territory of Indonesia;*
3. *The Board of Directors conducts the Annual General Meeting of Shareholders and the General Meeting of Shareholders of LB preceding the invitation of the GMS and may also be made on request:*
   a. One or more shareholders representing 1/10 (one tenth) of the total shares of the shares has been issued by PG with valid voting rights, or;
   b. Board of Commissioners.
4. *The Board of Directors shall invite the General Meeting of Shareholders within a period of no more than 15 (fifteen) days from the date of the request of the GMS;*
5. *The invitation of the GMS shall be made by written mail and /or newspaper advertisement;*
6. *The invitation of the GMS includes the date, time, place and the subject of the meeting with notice that the material to be discussed in the GMS is available.*
7. *PG shall provide copies of GMS material to shareholders if requested;*

8. RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir;
9. Setiap penyelenggaraan RUPS, risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh Ketua Rapat dan paling sedikit 1 orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS, kecuali risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta Notaris;
10. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
11. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham menyetujui, dan keputusan tersebut mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

8. The GMS is chaired by one of the Shareholders elected by and among those present;
9. In every GMS convention, the minutes of the General Meeting of Shareholders shall be made and signed by the Chairman of the Meeting and at least 1 appointed shareholder from and by the General Meeting of Shareholders, unless the minutes of the GMS are made by notarial deed.
10. All decisions are made based on deliberations for consensus.
11. Shareholders may also make informed decisions without having a physical GMS, provided that all shareholders have been notified in writing and all shareholders agree, and the decisions have the same power as the decisions taken with validity in the GMS.

Informasi kepada Pemegang Saham

INFORMATION ABOUT THE MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLS

PT Petrokimia Gresik telah menyediakan informasi kepada pemegang saham untuk menggunakan haknya melalui:

a. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   Melalui RUPS, Pemegang Saham dapat berkomunikasi dan memperoleh informasi langsung dari manajemen mengenai perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan;
b. **Website**
   Pemegang Saham juga dapat memperoleh informasi terbaru dan relevan mengenai perusahaan melalui website PT Petrokimia Gresik dengan alamat: www.petrokimia-gresik.com;
c. **Laporan Manajemen**
   Melalui laporan manajemen bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan, Pemegang Saham memperoleh informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan;
d. **Media Komunikasi Lainnya**
   Pemegang Saham dapat memperoleh informasi perusahaan melalui e-mail, surat, serta kunjungan pabrik.

PT Petrokimia Gresik has provided information to shareholders to exercise their rights through:

*a. **General Meeting of Shareholders (GMS)***
Through the GMS, Shareholders may communicate and obtain information directly from management regarding the company as the basis for decision making;
*b. **Website***
Shareholders may also obtain updated and relevant information about the company through PT Petrokimia Gresik website at: www.petrokimia-gresik.com;
*c. **Management Report***
Through monthly, quarterly, and annual management reports, Shareholders are informed of the company's financial performance and condition;
*d. **Other Communication Media***
Shareholders may obtain company information through e-mail, mail, and factory visits.

Pelaksanaan RUPS Tahun Sebelumnya

EXECUTION OF GMS PREVIOUS YEAR

Pada tahun 2016, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 6 (enam) kali yang terdiri atas RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali, RUPS Luar Biasa sebanyak 3(tiga) kali dan RUPS Sirkuler atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS sebanyak 2 (dua) kali. Secara rinci sebagai berikut:

In 2016, PT Petrokimia Gresik has convened 6 (six) AGMs consisting of 1 (one) year of Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders of 3 (three) times and Circular Meeting of Shareholders or Shareholders 'Resolutions beyond 2 (two) Shareholders' General Meeting (GMS) twice. In detail as follows:

RUPS Tahunan *Annual GMS*

1	RUPS *GMS*	RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)TahunBuku 2015.	*GMS on Approval of Annual Report, Financial Statement Approval and Partnership and Community Development Program Report (PKBL) Year 2015 Year.*
	Tanggal *Date*	15 Juni 2016	*June 15, 2016*
	Keputusan *Decision*	1. Menyetujui Laporan Tahunan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. 2. Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. 4. Mengesahkan Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL untuk tahun buku 2015 yang disampaikan Direksi dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL Nomor: A160317007/DC2/YAN/2016t anggal 17 Maret 2016. Selanjutnya RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan PKBL sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Tahunan PKBL yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, bukan merupakan tindakan pidana dan catatan KAP ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tuntas.	*1. Approved the Consolidated Annual Report and ratified the Financial Statements ended on 31 December 2015 audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners.* *2. Ratified the Supervisory Board Implementation Report for the Fiscal Year 2015.* *3. Providing full redemption and discharge of the responsibility (acquit et de charge) to all Board of Directors on the management actions and to the entire Board of Commissioners for the supervisory measures taken in the fiscal year ending December 31, 2015.* *4. Approval of Independent Auditor's Report on PKBL Reports for the fiscal year 2015 submitted by the Board of Directors and audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as contained in Independent Auditor's Report on PKBL Report Number A160317007 / DC2 / YAN / 2016t shall be March 17, 2016. Further The General Meeting of Shareholders gives the acquit et de charge to all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners for the management and supervision of the PKBL as long as such actions are evident in the Annual Report of the Partnership Agreement which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, criminal and KAP records are followed up and resolved thoroughly.*

		5. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris. 6. Menetapkan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris sertaj asa operasi kepada karyawan tahun buku 2015. 7. Menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintisdan Rekan (anggota dar ijaringan global Pricewaterhouse Coopers) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 dan Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2016, dengan ketentuan pelaksanaannya harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). 8. Menjalankan hasil kegiatan Tim Task Force Penguatan dan Standarisasi Infrastruktur Satuan Pengawasan Intern (SPI). 9. Menyampaikan Laporan Hasil Audit yang dilakukan oleh internal maupun eksternal kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). 10. Menyetujui alokasi dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.	*5. Determine the consolidated consolidated statements of income for the financial year ended December 31, 2015 and the salaries of the Board of Directors and honorarium of the Board of Commissioners.* *6. Stipulate tantiem of Directors and Board of Commissioners as well as operations to employees of book year 2015.* *7. Approve the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of global network of Pricewaterhouse Coopers) who will audit the Financial Report of the Book Year 2016 and the Implementation Report of PKBL of the Fiscal Year 2016, provided that its implementation must comply with applicable laws and be coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero).* *8. Running the results of the Task Force Strengthening and Infrastructure Internal Control Unit (SPI) Strengthening Initiative.* *9. Submit Internal Audit Reports to PT Pupuk Indonesia (Persero).* *10. Approve the allocation of funds for the Partnership and Community Development.*
	Realisasi *Realization*	1. Telah melakukan penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, RintisdanRekan sebagai auditor Laporan Keuangan dan laporan lainnya Tahun Buku 2016. 2. Telah menjalankan hasil kegiatan Tim Task Force Penguatan dan Standarisasi Infrastruktur Satuan Pengawasan Intern (SPI). 3. Telah menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada PT Pupuk Indonesia (Persero).	*1. Has performed appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintisandan Rekan as auditor of Financial Report and other report of Book Year 2016.* *2. Has run the results of the Task Force Strengthening and Infrastructure Monitoring Unit Internal Audit Unit (SPI).* *3. Has submitted Audit Result Report to PT Pupuk Indonesia (Persero).*

RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS*

2	RUPS *GMS*	RUPS Luar Biasa PT Petrokimia Gresik Tanggal 13 Januari 2016.	*Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Petrokimia Gresik dated January 13, 2016.*
	Tanggal *Date*	13 Januari 2016	*January 13, 2016*
	Keputusan *Decision*	1. Memberhentikan Anggota Direksi Perseroan yaitu: a. Hidayat Nyakman sebagai Direktur Utama merangkap Plt Direktur Komersil b. Nugroho Christijanto sebagai Direktur Produksi c. F. Purwanto sebagai Direktur Teknik & Pengembangan d. Irwansyah sebagai Direktur SDM & Umum 2. Merubah nomen klatur jabatan anggota-anggota Direksi sebagai berikut: Semula a. Direktur Utama b. Direktur Komersil c. Direktur Teknik & Pengembangan d. Direktur Sumber Daya Manusia & Umum e. Direktur Produksi Menjadi a. Direktur Utama b. Direktur Pemasaran c. Direktur Teknik & Pengembangan d. Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	*1. Terminate Members of the Board of Directors of the Company:* *a. Hidayat Nyakman as President Director concurrently Plt Commercial Director* *b. Nugroho Christijanto as Production Director* *c. F. Purwanto as Technical & Development Director* *d. Irwansyah as Human Resources & General Director* *Changing the position of members of the Board of Directors as follows:* *Originally* *a. President Director* *b. Commercial Director* *c. Director of Engineering & Development* *d. Director of Human Resources & General* *e. director of production* *Being* *a. President Director* *b. Marketing Director* *c. Director of Engineering & Development* *d. Director of Human Resources & General*

		e. Direktur Produksi f. Direktur Keuangan 3. Mengangkat Anggota Direksi perusahaan untuk masa jabatan 5 tahun, yaitu ; a. Nugroho Christijanto sebagai Direktur Utama b. Meinu Sadariyo sebagai Direktur Pemasaran c. I Ketur Rusnaya sebagai Direktur Produksi d. Pardiman sebagai Direktur Keuangan e. Arif Fauzan sebagai Direktur Teknik & Pengembangan 4. Rahmad Pribadi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia & Umum.	*e. Director of production* *f. Director of Finance* *3. Appoints a member of the Company's Board of Directors for a term of 5 years, namely;* *a. Nugroho Christijanto as President Director* *b. Meinu Sadariyo as Marketing Director* *c. I Ketur Rusnaya as Director of Production* *d. Pardiman as Finance Director* *e. Arif Fauzan as Technical & Development Director* *4. Rahmad Pribadi as Director of Human Resources & General.*
	Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan	*Has been realized*
3	RUPS *GMS*	RUPS Luar Biasa PT Petrokimia Gresik Tanggal 20 April 2016.	*Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Petrokimia Gresik Date 20 April 2016.*
	Tanggal *Date*	20 April 2016	*April 20, 2016*
	Keputusan *Decision*	1. Memberhentikan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu: a. Sumarjo Gatot Irianto sebagai Komisaris Utama b. Agus Suprijanto sebagai Komisaris c. Julian Aldrin Pasha sebagai Komisaris d. Romulo Robert Simbolon sebagai Komisaris Independen 2. Mengangkat Dewan Komsaris Perseroan, yaitu: a. Djohan Safri sebagai Komisaris Utama b. Panggah Susanto sebagai Komisaris c. Mahmud Nurwindu sebagai Komisaris d. Hari Priyono sebagai Komisaris e. Yoke Candra sebagai Komisaris f. Heriyono sebagai Komisaris	*1. Dismiss Board of Commissioners of the Company, namely:* *a. Sumarjo Gatot Irianto as the President Commissioner* *b. Agus Suprijanto as Commissioner* *c. Julian Aldrin Pasha as Commissioner* *d. Romulo Robert Simbolon as Independent Commissioner* *2. Appoints the Board of Commissioners of the Company:* *a. Djohan Safri as the President Commissioner* *b. Panggah Susanto as Commissioner* *c. Mahmud Nurwindu as Commissioner* *d. Hari Priyono as Commissioner* *e. Yoke Candra as Commissioner* *f. Heriyono as Commissioner*
	Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan	*Has been realized*
4	RUPS *GMS*	RUPS Luar Biasa PT Petrokimia Gresik Tanggal 10 Agustus 2016.	*Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Petrokimia Gresik on August 10, 2016.*
	Tanggal *Date*	10 Agustus 2016	*August 10, 2016*
	Keputusan *Decision*	1. Memberhentikan Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu: Panggah Susanto sebagai Komisaris 2. Mengangkat Dewan Komsaris Perseroan Andi Muawiyah Ramly sebagai Komisaris	*1. Dismissing the Board of Commissioners of the Company:* *Panggah Susanto as Commissioner* *2. Appoints the Board of Commissioners of the Company* *Andi Muawiyah Ramly as Commissioner*
	Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan	*Has been realized*

RUPS Sirkuler *Circular GMS*

5	RUPS *GMS*	Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS.	*Shareholder Resolution outside the GMS.*
	Tanggal *Date*	17 November 2016	*November 17, 2016*
	Keputusan *Decision*	Pemegang saham menyetujui tindakan Direksi untuk membeli tanah dan bangunan untuk kepentingan Proyek Amurea II sebagaimana yang dimohonkan dalam surat Direktur Utama PT Petrokimia Gresik nomor 5515/TU.04.05/10/DR/2016 tanggal 5 September 2016.	*Shareholders approved the actions of the Board of Directors to purchase land and buildings for the benefit of Amurea II Project as petitioned in the Letter of President Director of PT Petrokimia Gresik number 5515 / TU.04.05 / 10 / DR / 2016 dated September 5, 2016.*
	Realisasi *Realization*	Pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan untuk keperluan Proyek Amurea II telah dilakukan secara bertahap.	*Payment for the purchase of land and buildings for the purpose of the Amurea II Project has been carried out in stages.*
6	RUPS *GMS*	Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS.	*Shareholder Resolution outside the GMS.*
	Tanggal *Date*	17 November 2016	*November 17, 2016*
	Keputusan *Decision*	Pemegang Saham menyetujui Revisi RKAP Perusahaan tahun 2016 sebagaimana yang dimohonkan dalam surat Direktur Utama nomor 4455/KU.00.02/68/DR/2016 tanggal 14 Juli 2016 dan memperhatikan surat Dewan Komisaris nomor:90.1/TU.03.08/DK/2016 tanggal 30 Agustus 2016, dengan pokok-pokok sebagaimana tercantum dalam keputusan tersebut.	*The Shareholders approved the revised RKAP of the Company in 2016 as applied in letter of President Director number 4455 / KU.00.02 / 68 / DR / 2016 dated July 14, 2016 and observed the letter of the Board of Commissioners number: 90.1 / TU.03.08 / DK / 2016 dated 30 August 2016, with the points set forth in the decision.*
	Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan	*Has been realized*



Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

EXECUTION OF GMS YEAR 2017

Pada tahun 2017, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 8 (delapan) kali yang terdiri atas RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali. Selain itu, Pemegang Saham telah mengeluarkan keputusan di luar RUPS sebanyak 5 (lima) kali. Secara rinci sebagai berikut:

In 2017, PT Petrokimia Gresik has held 8 (eight) general GMS consisting of 2 (two) Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting of Shareholders. In addition, the Shareholders have issued a decision outside the GMS of 5 (five) times. In detail as follows:

RUPS Tahunan 2017

ANNUAL GMS 2017

RUPS Tahunan 2017 terdiri dari RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 dan RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2016. RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 diselenggarakan pada tanggal 10 Januari 2017 bertempat di Kantor PT Pupuk Indonesia jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya.

2017 Annual General Meeting of Shareholders consists of RKAP RKAP of PT Petrokimia Gresik Book Year 2017 and PT Petrokimia Gresik Performance RUPS Book Year 2016. RKAP RKAP PT Petrokimia Gresik Book Year 2017 was held on January 10, 2017 held at PT Pupuk Indonesia Office Taman Anggrek - Kemanggisan Jaya.

Hadir pada saat RUPS

1. Kuasa Pemegang Saham : Aas Asikin Idat, PT Pupuk Indonesia Mukhammad Rizal, Yayasan Petrokimia Gresiik

2. Direksi PT Pupuk Indonesia :
a. Gusrizal
b. Indarto Pamoengkas
c. Achmad Tossin Sutawikara
d. Koeshartono

3. Dewan Komisaris :
a. M. Djohan Safri
b. Hari Priyono
c. Heriyono
d. Mahmud Nurwindu
e. Panggah Susanto
f. Yoke C. Katon

4. Direksi :
a. Nugroho Christijanto
b. Arif Fauzan
c. I Ketut Rusnaya
d. Meinu Sadariyo
e. Pardiman
f. Rahmad Pribadi

5. Sekretaris Perusahaan : Budi Asikin, PT Pupuk Indonesia Wahjudi, PT Petrokimia Gresik

Present at the GMS

1. The Power of Shareholders : *Aas Asikin Idat, PT Pupuk Indonesia Mukhammad Rizal, Yayasan Petrokimia Gresiik*

2. Board of Directors PT Pupuk Indonesia :
a. Gusrizal
b. Indarto Pamoengkas
c. Achmad Tossin Sutawikara
d. Koeshartono

3. Board of Commissioners :
a. M. Djohan Safri
b. Hari Priyono
c. Heriyono
d. Mahmud Nurwindu
e. Panggah Susanto
f. Yoke C. Katon

4. Board of Directors :
a. Nugroho Christijanto
b. Arif Fauzan
c. I Ketut Rusnaya
d. Meinu Sadariyo
e. Pardiman
f. Rahmad Pribadi

5. Corporate Secretary : *Budi Asikin, PT Pupuk Indonesia Wahjudi, PT Petrokimia Gresik*

Adapun agenda dan keputusan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut:

The agenda and decisions of RUAP RKAP PT Petrokimia Gresik Book Year 2017 are as follows:

No	Mata Acara *Eye of Events*		Keputusan *Decision*
1	Pengesahan Buku Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017;	*Approval of Workbook Book of Corporate Budget (RKAP) Year 2017;*	Mengesahkan dan menyetujui RKAP PKG tahun buku 2017 yang telah disampaikan oleh Direksi PKG. *To approve and approve the RKAP PKG for the fiscal year 2017 submitted by the Board of Directors of PKG.*
2	Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2017;	*Approval of Partnership & Community Development Program Work Plan (PKBL) of 2017;*	Menyetujui RKAP PKBL tahun buku 2017, dengan target penyaluran program kemitraan sesuai dengan dana tersedia dan penyaluran program bina lingkungan sebesar RP24,321 Miliar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2017 PT Petrokimia Gresik. *Approved the RKAP PKBL of fiscal year 2017, with the target of distribution of partnership program in accordance with available fund and distribution of environmental development program amounting to RP24,321 Billion as stated in RKAP 2017 PT Petrokimia Gresik book.*
3	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan pada RKAP Tahun 2017;	*Determination of Operational Aspect Indicators for the calculation of Health Level in RKAP Year 2017;*	Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan perusahaan sebagi berikut: 1. Pencapaian Produksi: 5.00 2. Efisiensi Pemakaian bahan baku: 5.00 3. Produkstivitas SDM: 3.00 4. Keselamatan Kerja: 2.00 Total Indikator Aspek Operasional: 15.00 *Establish indicators of operational aspects at the health level of the company as follows:* *1. Achievement of Production: 5.00* *2. Efficiency Raw material usage: 5.00* *3. Human Resource Productivity: 3.00* *4. Safety: 2.00* *Total Indicators Operational Aspect: 15:00*
4	Penetapan Key Performance Indikator (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;	*Determination of Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in management contract year 2017 between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders;*	
5	Penetapan Key Performance Indikator (KPI) Dewan Komisaris tahun 2017.	*Determination of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners in 2017*	Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL PKG tahun 2017. *Approved the Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners in conducting supervision on the Board of Directors on the implementation of the RKAP and PKGL PKGL activities in 2017.*

RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2016diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 bertempat di Kantor PT Pupuk Indonesia jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya.

AGM Performance of PT Petrokimia Gresik Book Year 2016 was held on May 16, 2017 held at PT Pupuk Indonesia Office Taman Anggrek - Kemanggisan Jaya.

Hadir pada saat RUPS

Present at the GMS

1. Kuasa Pemegang Saham	:	Aas Asikin Idat, PT Pupuk Indonesia Mukhammad Rizal, Yayasan Petrokimia Gresiik
2. Direksi PT Pupuk Indonesia	:	a. Gusrizal b. Indarto Pamoengkas c. Achmad Tossin Sutawikara d. Koeshartono
3. Dewan Komisaris	:	a. M. Djohan Safri b. Hari Priyono c. Heriyono d. Mahmud Nurwindu e. Panggah Susanto f. Yoke C. Katon
4. Direksi	:	a. Nugroho Christijanto b. Arif Fauzan c. I Ketut Rusnaya d. Meinu Sadariyo e. Pardiman f. Rahmad Pribadi
5. Sekretaris Perusahaan	:	Budi Asikin, PT Pupuk Indonesia Wahjudi, PT Petrokimia Gresik

1. The Power of Shareholders	*:*	*Aas Asikin Idat, PT Pupuk Indonesia Mukhammad Rizal, Yayasan Petrokimia Gresiik*
2. Board of Directors PT Pupuk Indonesia	*:*	*a. Gusrizal b. Indarto Pamoengkas c. Achmad Tossin Sutawikara d. Koeshartono*
3. Board of Commissioners	*:*	*a. M. Djohan Safri b. Hari Priyono c. Heriyono d. Mahmud Nurwindu e. Panggah Susanto f. Yoke C. Katon*
4. Board of Directors	*:*	*a. Nugroho Christijanto b. Arif Fauzan c. I Ketut Rusnaya d. Meinu Sadariyo e. Pardiman f. Rahmad Pribadi*
5. Corporate Secretary	*:*	*Budi Asikin, PT Pupuk Indonesia Wahjudi, PT Petrokimia Gresik*

Adapun agenda dan keputusan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut:

The agenda and decisions of RUAP RKAP PT Petrokimia Gresik Book Year 2017 are as follows:

No	Mata Acara *Eye of Events*		Keputusan *Decision*
1	Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016.	*Approval of the Annual Report of the Fiscal Year 2016, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the fiscal year 2016.*	Menyetujui laporan tahunan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan mengesahkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. *Approved the Company's consolidated annual report for the fiscal year ending December 31, 2016 and approved the financial statements ending December 31, 2016 audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners.*
2	Pengesahan laporan keuangan tahun buku 2016 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan Tahun buku 2016.	*Approval of the financial statements for the fiscal year 2016 and the granting of full Volledig acquit et de charge to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the supervision and management of the Company for the fiscal year 2016.*	Mengesahkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tangung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. *Ratifies the financial statements ending on 31 December 2016 audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners and granted full acquisition and discharge from the whole of the Board of Directors on the actions of the management and to the Board of Commissioners for the action supervision made in the financial year ending on 31 December 2016.*
3	Persetujuan Laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) tahun buku 2016 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan Tahun buku 2016.	*Approval Annual report and endorsement of 2016 partnership and community development program report (PKBL) and the granting of full Volledig acquit et de charge to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the supervision and management of the Company Fiscal year 2016 .*	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL untuk tahun buku 2016 yang disampaikan Direksi dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL Nomor: A170315007/DC2/HSH/2017 tanggal 15 Maret 2017. Selanjutnya RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh Anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan PKBL sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam laporan tahunan PKBL yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, buka merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar ketentuan prosedur hukum yang berlaku. *Approved and ratified the Independent Auditor's Report on the PKBL Report for the fiscal year 2016 submitted by the Board of Directors and audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as contained in Independent Auditor's Report on PKBL Report Number: A170315007 / DC2 / HSH / 2017 dated March 15, 2017 Furthermore, the General Meeting of Shareholders shall give the acquit et de charge to all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners for the management and supervision of the PKBL as long as such actions are apparent in the annual report of PKBL which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, open is a criminal act and does not violate the provisions of applicable legal procedures.*
4	Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2016.	*Determination of the use of net profit for fiscal year 2016.*	Menyetujui danmenetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PT Petrokimia Gresik untuk buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar RP 1.389.224.000.000. *To approve and to determine the consolidated statements of income for the year attributable to owners of PT Petrokimia Gresik's parent entity for books ending December 31, 2016 amounting to RP 1,389,224,000,000.*

No	Mata Acara *Eye of Events*		Keputusan *Decision*
5	Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta jasa operasi kepada karyawan tahun buku 2016, dan penetapan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.	*Determination of tantiem of Directors and Board of Commissioners and operating services to employees of book year 2016, and determination of Board of Directors salary and honorarium of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2017.*	1. Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas. 2. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2016 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh pupuk Indonesia selaku pemegang saham mayoritas. 3. Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi Karyawan sebesar Rp 247.848.312.000 sudah termasuk pajak. *1. Board of Directors and Honorarium salaries of the Board of Commissioners and allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2017 shall be determined separately and separately by Pupuk Indonesia as the majority shareholder* *2. Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for book year 2016 shall be determined separately and separately by Indonesian fertilizer as the majority shareholder.* *3. Approve and assign Employee Operations Services amounting to Rp 247,848,312,000 including tax.*
6	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perseroan dan laporan ekuangan PKBL tahun buku 2017.	*Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the financial statements of the company and the financial report of PKBL for book year 2017.*	Menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari jaringan global Pricewaterhouse Coopers di Indonesia) yang akan mengaudit laporan keuanan tahun buku 2017 dan laporan PKBL tahun buku 2017, dengan ketentuan pelaksanaanya harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). *Approving the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (a member of Pricewaterhouse Coopers global network in Indonesia) which will audit the financial statements of the fiscal year 2017 and PKBL report of the fiscal year 2017, provided that its implementation must comply with prevailing laws and regulations and coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero).*

RUPS Luar Biasa

EXTRAORDINARY GMS

RUPS Luar Biasa Tanggal 13 Desember 2017
RUPS Luar Biasa PT Petrokimia Gresik diselenggarakan pada tanggal 13 Desember 2017bertempat di Gedung PT PUSRI Lantai 8 Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat.

Extraordinary GMS on December 13, 2017
Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik was held on December 13, 2017 at PT PUSRI Building 8th Floor Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, West Jakarta.

Hadir pada saat RUPS

1. Kuasa Pemegang Saham
a. Aas Asikin Idat – Direktur Utama PT Pupuk Indonesia
b. Winardi – Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia
c. Gusrizal – Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia dikuasakan kepada M. Djohan Safri
d. M. Djohan Safri – Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia
e. Indarto Pamungkas – Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia
f. Achmad Tossin S– Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia
g. Mukhamad Rizal – Ketua Yayasan PG
Nanang Teguh Supriyanto dikuasakan pada Mukhamad Rizal – Sekretaris Pengurus Yayasan PG

2. Dewan Komisaris
a. M. Djohan Safri
b. Yoke Candra
c. Heriyono
d. Andi Muawiyah R.
e. Mahmud Nturwindu

3. Direksi
a. Nugroho Christijanto
b. Pardiman
c. I Ketut Rusnaya
d. Arif Fauzan

4. Sekretaris Perusahaan
Yusuf Wibisono

Present at the GMS

1. The Power of Shareholders
a. Aas Asikin Idat - President Director of PT Pupuk Indonesia
b. Winardi - Director of Human Resources and Governance of PT Pupuk Indonesia
c. Gusrizal - Investment Director of PT Pupuk Indonesia authorized to M. Djohan Safri
d. M. Djohan Safri - Director of Technology PT Pupuk Indonesia
e. Indarto Pamungkas - Finance Director of PT Pupuk Indonesia
f. Achmad Tossin S- Marketing Director of PT Pupuk Indonesia
g. Mukhamad Rizal - Chairman of the PG Foundation
Nanang Teguh Supriyanto is empowered on Mukhamad Rizal - Secretary of the PG Foundation Management

2. Board of Commissioners
a. M. Djohan Safri
b. Yoke Candra
c. Heriyono
d. Andi Muawiyah R.
e. Mahmud Nturwindu

3. Board of Directors
a. Nugroho Christijanto
b. Pardiman
c. I Ketut Rusnaya
d. Arif Fauzan

4. Corporate Secretary
Yusuf Wibisono

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

The agenda and decisions of the Extraordinary GMS are as follows:

No	Mata Acara *Eye of Events*		Keputusan *Decision*
1	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan.	*Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company.*	Pemberhentian Direksi perusahaan, yaitu: Pardiman sebagai Direktur Keuangan dan Plt Direktur SDM dan Umum. Mengangkat: Dwi Ary Purnomo sebagai Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum. *Dismissal of Company's Board of Directors, namely:* *Pardiman as Finance Director and Plt Director of Human Resources and General Affairs.* *Lift:* *Dwi Ary Purnomo as Director of Finance, Human Resources and General.*

Pembahasan dan Keputusan RUPS Luar Biasa tertuang dalam Akta No. 01 tanggal 13 Desember 2017 oleh Notaris Lumassia, S.H .tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik.

Discussion and Resolution of Extraordinary GMS is set forth in the Deed. 01 dated December 13, 2017 by Notary Lumassia, S.H. regarding the Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Petrokimia Gresik.

Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS

SHAREHOLDER RESOLUTION
OUTSIDE THE GMS

No	RUPS *GMS*	Tanggal *Date*	Keputusan *Decision*
1	Keputusan Pemegang Saham PTPetrokimia Gresik di luar RUPS tentang Pembelian Proyek Gudang Inbag 50.000 ton. *Shareholder Resolution of PT Petrokimia Gresik outside of the GMS concerning Purchase of Inbag Warehouse Project of 50,000 tons.*	24 Maret 2017 *March 24, 2017*	Sehubungan dengan surat Direktur Utama Perseroan No. 8092/LI.02.03/28/DR/2016 tanggal 13 Desembe 2016, menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melaksanakan Proyek Gudang Inbag Kapasitas 50.000 ton, dengan ketentuan bahwa: a. Perseroan agar mengajukan permohonan persetujuan kepada pemegang saham mengenai total anggaran proyek Gudang inbag kapasitas 50.000 ton yang mengacu pada hasil tender kontraktor pekerjaan enginerring, Procurement and Construction (EPC) sebelum dimulainya penunjukan kontraktor, dan; b. Pelaksanaan proyek Gudang inbag kapasitas 50.000 ton dimaksud sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi Perseroan; *In connection with the letter of the President Director of the Company. 8092 / LI.02.03 / 28 / DR / 2016 dated 13 December 2016, approved the actions of the Board of Directors of the Company to implement the Inbag Warehouse Project Capacity of 50,000 tons, provided that:*

No	RUPS *GMS*	Tanggal *Date*	Keputusan *Decision*
			a. The Company to apply for approval to the holder share of total project budget Warehouse inbag capacity 50,000 ton which refers to the results of the contract of enginerring, Prospider and Construction (EPC) contractor work prior to commencement of contractor appointment, and; *b. The implementation of the inbag warehouse project of 50,000 ton capacity is entirely the responsibility of the Board of Directors of the Company;*
2	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Persetujuan Proyek Dermaga C. *Shareholders Decision PT Petrokimia Gresik outside the GMS on Project Approval Pier C.*	4 Juli 2017 *July 4, 2017*	Sehubungan dengan surat Direktur Utama Perseroan No. 2559/LI.02.03/28/DR/2017 tanggal 10 Mei 2017, menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melaksanakan Proyek Dermaga C, dengan ketentuan bahwa: a. Sebelum ditandatangani kontrak pekerjaan Engineering, Procurement and Construction (EPC), Perseroan agar menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham mengenai total anggaran Proyek Dermaga C dengan mengacu pada hasil tender, dan; b. Pelaksanaan proyek Gudang inbag kapasitas 50.000 ton dimaksud sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi Perseroan; *In connection with the letter of the President Director of the Company. 2559 / LI.02.03 / 28 / DR / 2017 dated May 10, 2017, consents to the actions of the Board of Directors of the Company to implement Project D Pier C, provided that:* *a. Prior to signing of the Engineering, Procurement and Construction (EPC) Engineering contract, the Company submits a report to the Shareholders regarding the total budget of Project D Wharf with reference to the outcome of the tender, and;* *b. The implementation of the inbag warehouse project of the 50,000 ton capacity is entirely the responsibility of the Board of Directors of the Company;*
3	Keputusan Pemegang Saham PTPetrokimia Gresik di luar RUPS tentang Persetujuan Proyek Conveying System. *PT Petrokimia Gresik Shareholder Resolution outside the GMS on Project Conveying System Approval.*	8 November 2017 *November 8, 2017*	Sehubungan dengan surat Direktur Utama Perseroan No. 4882/LI.02.03/28/DR/2017 tanggal 16 Agustus 2017, perihal ijin Proyek Conveying sistem untuk pembangunan fasilitas loading produk curah dari udang curah 50.000 ton ke dermaga utama, menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melaksanakan Proyek conveting system, dengan ketentuan bahwa: c. Sebelum ditandatangani kontrak pekerjaan Engineering, Procurement and Construction (EPC), Perseroan agar menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham mengenai total anggaran Proyek conveting system dengan mengacu pada hasil tender, dan; d. Pelaksanaan Proyek conveting system ton dimaksud sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi Perseroan; *In connection with the letter of the President Director of the Company. 4882 / LI.02.03 / 28 / DR / 2017 dated August 16, 2017, subject to the Conveying Project's permit for the construction of a bulk loading loading facility of 50,000 tons of bulk shrimps to the main wharf, approves the actions of the Board of Directors of the Company to implement the Project conveting system, provided that:* *c. Prior to signing of the Engineering, Procurement and Construction (EPC) Engineering contract, the Company submits a report to the Shareholders regarding the total budget of the Conveting System project with reference to the results of the tender, and;* *d. The implementation of the tonne conveting system is entirely the responsibility of the Board of Directors of the Company;*

No	RUPS *GMS*	Tanggal *Date*	Keputusan *Decision*
4	Keputusan Pemegang Saham PT-Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Pemberhentian Direktur SDM dan Umum. *Shareholders Decision PTPetrokimia Gresik outside the GMS on Dismissal of Director of Human Resources and General.*	24 Mei 2017 *May 24, 2017*	1. Menunjuk surat bapak rahmad pribadi tertanggal 27 April 2017, pemegang saham menyetujui dan menerima pengunduran diri bapak rahmad pribadi dari jabatannya selaku Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Perseroan terhitung sejak tanggal 27 April 2017, dan oleh karena itu memberhentikan dengan hormat disertai ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi perseroan untuk mewakili Pemegang saham perseroan menyatakan kembali segala sesuatu yangdiputusan dalam keputusan ini dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang bila diperlukan, dan untuk menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yang terkait dengannya. *1. Referring to Mr. Rahmad's personal letter dated 27 April 2017, the shareholders approved and accepted the resignation of Mr. Rahmad personally from his position as Director of Human Resources and General of the Company effective from April 27, 2017, and therefore dismissed with honor thanks to the donation his energy and his mind during his tenure.* *2. Provide power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to represent shareholders of the company re-declare everything that is declared in this decision before a Notary or authorized official when necessary, and to sign every deed or any documents related to it.*
5	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Pelaksana Tugas Direktur SDM dan Umum. *Shareholder Resolution of PT Petrokimia Gresik outside the General Meeting of Shareholders regarding the Implementation of Duties of Director of Human Resources and General.*	24 Mei 2017 *May 24, 2017*	1. Sehubungan dengan pemberhentian bapak Rahmad Pribadi sebagai Direktur SDM dan Umum Perseroan terhitung sejak tanggal 27 April 2017 dan surat Dewan Komisaris perseroan No. 52/TU/05/DK/2017 tanggal 8 Mei 2017 perihal Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur SDM dan Umum, dengan ini menetapkan Bapak PArdiman sebagai pelaksana tugas Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum perseroan disamping melaksanakan tugasnya selaku Direktur Keuangan perseroan terhitung sejak tanggal 8 Mei 2017 sampai dengan ditetapkannya Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Perseroan yang difinitif. 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi perseroan untuk mewakili Pemegang saham perseroan menyatakan kembali segala sesuatu yangdiputuskan dalam keputusan ini dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang bila diperlukan, dan untuk menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yangterkait dengannya. *1. In connection with the dismissal of Mr. Rahmad Pribadi as the Director of Human Resources and General of the Company as of April 27, 2017 and letter of the Board of Commissioners of the Company. 52 / TU / 05 / DK / 2017 dated May 8, 2017 regarding Appointment of Task Implementing Director of Human Resources and General Affairs, hereby stipulates Mr. PArdiman as the executor of Human Resources and General Affairs Director of the company in addition to performing its duties as Finance Director of the Company effective May 8, 2017 up to the establishment of the Director of Human Resources and General Affairs of the Company which is definitive.* *2 Provide power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to represent the shareholders of the company re-declare everything that is decided in this decision before a Notary or authorized official if necessary, and to sign any deed or any documents associated with it.*

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung-jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional perusahaan. Kedudukan masing-masing anggota dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Komisaris.

The Board of Commissioners is a corporate organ duty and collectively responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the company executes GCG. However, the Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equivalent. The task of the Commissioners as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip bahwa komposisi Dewan Komisaris memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Setiap anggota Dewan Komisaris perseroan harus profesional,

For the effective implementation of the Board of Commissioners 'duties, it is necessary to satisfy the principles that the Board of Commissioners' composition enables effective, prompt and prompt decision making and can act independently. Each member of the Board of Commissioners of the company shall be professional, having integrity and having the ability to carry out its functions properly including ensuring that the Board of Directors has taken into account the interests of all stakeholders. The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners include precautions, remedies, and temporary dismissals.



yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sheingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

AMOUNT AND COMPOSITION
BOARD OF COMMISSIONERS

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik adalah 6 (enam) orang. Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 20 April 2016 dan 10 Agustus 2016 yang salah satu keputusannya adalah Pemberhentian dan Pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

The number of members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik is 6 (six) persons. The Board of Commissioners is determined through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) held by the Company on April 20, 2016 and August 10, 2016, in which one of its decisions is the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari – 31 Desember 2017:

Composition of the Board of Commissioners Period January 1 - December 31, 2017:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Domisili *Domicile*	Dasar Pengangkatan *Base of Appointment*	
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama *The main commissioner*	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016	*Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 4 April 20, 2016*
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris *Commissioner*	Surabaya	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016	*Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 4 April 20, 2016*
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo M.Psi	Komisaris *Commissioner*	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016	*Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 4 April 20, 2016*
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Komisaris *Commissioner*	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016	*Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 4 April 20, 2016*
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Semarang	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016	*Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 4 April 20, 2016*
Drs. Andi Muawiyah Ramly	Komisaris *Commissioner*	Makassar	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 3 tanggal 10 Agustus 2016	*Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 3 dated August 10, 2016*

Persyaratan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

REQUIREMENTS AND TERM OF OFFICE
BOARD OF COMMISSIONERS

Persyaratan

Sesuai anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan calon anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik diatur sebagai berikut:

Syarat Formal

a. Orang perseorangan.
b. Cakap melakukan perbuatan hokum.
c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
d. Tidak pernah menjadi anggota direksi atau anggota dewan komisrais yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan/perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Syarat Materiil

a. Integritas dan moral dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
   1. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/ Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.
   2. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/Anak Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik).
   3. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara me¬la¬wan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik).
   4. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).

Terms

In accordance with the Company's articles of association and prevailing laws and regulations, the requirements of candidate members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik are regulated as follows:

Formal Requirements

a. Individual.
b. Proficient in doing law.
c. It has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination.
d. Never become a member of the board of directors or commissioner of a commissioner convicted of causing a company / company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination.
e. Never be punished for committing a criminal offense which is detrimental to State finances and / or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.

Material Requirements

a. Integrity and morals in the sense concerned are never involved:
   1. Engineering acts and deviant practices in the management of BUMN / Subsidiary / Company / Institution of the place concerned before the nomination.
   2. Any undertaking of a pledge injury that can be categorized does not fulfill the agreed commitments with the BUMN / Subsidiary / Institution of the place concerned before the nomination (behave badly).
   3. Categorized acts may provide legal advantages to the person concerned and / or other parties before pennonan (behave badly).
   4. Acts that can be categorized as violations of the provisions relating to the principles of healthy corporate governance (bad behavior).

b. Dedikasi.
c. Memehami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
d. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan.
e. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
f. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan.

Syarat Lain

a. Bukan pengurus parati politik, dan/atau anggota legeslatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai anggota legeslatif.
b. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai anggota legeslatif.
c. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.
d. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.
e. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
f. Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

b. Dedication.
c. Mengehami management company issues related to one of the functions of management.
d. Have sufficient knowledge in the business field of the company in which the concerned is nominated.
e. Can provide enough time to carry out its duties.
f. Have a strong will (enthusiasm) to promote and develop the company in which the candidate is nominated.

Other Requirements

a. Not a political party attendant, and / or a legislative member and / or is not running for legeslative membership.
b. Not the head / deputy head of region and / or is not running for legeslatif.
c. Not in a position to potentially cause a conflict of interest with the company concerned unless signing a declaration willing to withdraw from the post if elected as a member of the Board of Commissioners.
d. Not currently occupying a position which, under the laws and regulations, is prohibited to be coveted with the position of a member of the Board of Commissioners except to sign a declaration willing to withdraw from the position if elected as a member of the Board of Commissioners.
e. Not serving as member of the Board of Commissioners at the company concerned for 2 (two) consecutive periods.
f. Physically and mentally healthy, not suffering from a disease that could hinder the execution of duties as a member of the Board of Commissioners as evidenced by a health certificate from a state hospital.

Masa Jabatan

LENGTH OF SERVICE

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Meninggal dunia
2. Masa jabatannya berakhir
3. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan anggran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang lainnya.

The term of office of the Board of Commissioners is for 5 (five) years and may be re-appointed for a one-time term. The position of the member of the Board of Commissioners ends if:

1. *Pass away*
2. *His term ended*
3. *Terminated based on the General Meeting of Shareholders and / or*
4. *No longer qualify as a member of the Board of Commissioners based on the company's basic budget and other laws and regulations.*

Jabatan Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan dan dilakukan berdasarkan kenyataan anggota Dewan Komisaris, bahwa yang bersangkutan:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar perusahaan
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
6. Mengundurkan diri
7. Diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

The position of the Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the resolutions of the GMS on the grounds and is made on the basis of the fact of the member of the Board of Commissioners, that the person concerned:

1. *Can not perform the job properly*
2. *Does not implement the provisions of the laws and / or provisions of the articles of association*
3. *Engage in actions that harm the Company and / or the State*
4. *Takes an ethical and / or compliant action that should be respected as a member of the Board of Commissioners*
5. *Expressed guilty by a court decision having a permanent legal power*
6. *Resign*
7. *Dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and purposes of the Company.*

Tugas Dewan Komisaris

THE DUTY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the general management of the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget as well as the Articles of Association and Resolution of the GMS, as well as applicable legislation, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

AUTHORITY AND OBLIGATIONS
BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kewenangan Dewan Komisaris adalah:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekeyaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

According to the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:

1. *Looking at books, letters, and other documents, checking cash for purposes of verification and other securities and checking the integrity of the Company;*
2. *Entering the yard, building, and office used by the Company;*
3. *Requesting an explanation from the Board of Directors and / or other officials regarding any issues related to the management of the Company;*
4. *Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
5. *Requesting the Board of Directors and / or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;*
6. *To appoint and dismiss the secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;*
7. *Temporarily suspended members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.*
8. *Establish Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the capabilities of the company;*
9. *Using experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;*
10. *Carry out the Company's management actions under certain circumstances in accordance with the Company's Articles of Association.*
11. *Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed;*
12. *Carries out other authorities as long as it does not conflict with laws and regulations, articles of association and / or resolutions of the General Meeting of Shareholders.*

Sedangkan kewajiban Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang saham;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang saham;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang saham.

While the obligations of the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association are:

1. *Providing advice to the Board of Directors in conducting the management of the Company;*
2. *Examining and reviewing and signing the Company's Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association;*
3. *Give opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget of the Company regarding the reason the BOC signed a Long Term Plan and the Corporate Work Plan and Budget;*
4. *Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on any matters deemed important to the management of the Company;*
5. *Report immediately to the General Meeting of Shareholders in case of symptoms of declining performance of the Company;*
6. *To examine and review the annual reports and annual reports prepared by the Board of Directors and to sign annual reports;*
7. *Provide explanations, opinions and suggestions to the Annual General Meeting of Shareholders on the Annual Report if requested;*
8. *Develop an annual work program created separately for the approval of the General Meeting of Shareholders in conjunction with the Company's Work Plan and Budget;*
9. *Establish an Audit Committee;*
10. *Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;*
11. *Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep copies thereof;*
12. *Reporting to the Company regarding its shareholdings and / or family of the Company and other Company;*
13. *Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the General Meeting of Shareholders;*
14. *Carry out other obligations in the framework of supervisory and advisory, not contrary to the laws, statutes, and or decision of the General Meeting of Shareholders.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Dewan Komisaris

DUTIES AND RESPONSIBILITY EACH BOARD OF COMMISSIONERS

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan sera ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada direksi dalam melaksanakan pengurusan perseroan;
3. Meneliti dan menelaah Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan berkala dan laporan tahunan yang dipersiapkan direksi dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru dan lampau kepada RUPS.
5. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberi nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
6. Dalam rangka penerapan GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan mekanisme kerja dan struktur organisasi Dewan Komisaris serta pembagian tugas Dewan Komisaris masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 93/SK.10/DK/DK/9/2016 tanggal 7 September 2016 sehingga efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. *To supervise the management policy, the general management of the company and the business of the company conducted by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, including supervision on the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget in conjunction with the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the company and in accordance with the intent and purpose of the company.*
2. *Providing advice to the directors in conducting the management of the company;*
3. *Examining and reviewing the Company's Long Term Plan, Work Plan and Corporate Budget, annual reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signed by the Board of Commissioners.*
4. *Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the new and past book year to the GMS.*
5. *Carry out other obligations in the context of supervisory and advising duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, articles of association, and / or resolutions of the GMS.*
6. *In order to implement GCG, the Board of Commissioners has determined the working mechanism and organizational structure of the Board of Commissioners as well as the distribution of duties of the Board of Commissioners through the Decision Letter of the Board of Commissioners number 93 / SK.10 / DK / DK / 9/2016 dated September 7, 2016 so that the effectiveness of the implementation duties of the Board of Commissioners, as follows:*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas *Task*	
M. Djohan Safri	Komisaris Utama *The main commissioner*	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun perangkat Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.	*Coordinate with all members of the Board of Commissioners and Board of Commissioners in relation to the duties and authorities of the Board of Commissioners.*
Hari Priyono	Komisaris *Commissioner*	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Pemasaran.	*Handling activities related to the duties and authorities of the Board of Commissioners includes not limited to the field of Marketing.*
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Produksi.	*Handling activities related to the duties and authorities of the Board of Commissioners includes not limited to Production.*
Heriyono Harsoyo	Komisaris *Commissioner*	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang SDM & Umum.	*Handling activities related to the duties and authorities of the Board of Commissioners includes not limited to the field of HR & General.*
Andy Muawiyah Ramly	Komisaris *Commissioner*	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Investasi Pengembangan.	*Handling activities related to the duties and authorities of the Board of Commissioners includes not limited to the field of Development Investment.*
Yoke C. Katon	Komisaris *Commissioner*	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Keuangan.	*Handling activities related to the duties and authorities of the Board of Commissioners includes not limited to the field of Finance.*

Independensi Dewan Komisaris

INDEPENDENCE
BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada faktor-faktor berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently and freed from various interests. The independence of the Company's Board of Commissioners can be seen in the following factors:

1. Kepemilikan saham Dewan Komisaris
Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lain yang memiliki hubungan dengan PT Petrokimia Gresik.

1. Share ownership of the Board of Commissioners
All members of the Board of Commissioners have no shares in PT Petrokimia Gresik and other companies that have relationship with PT Petrokimia Gresik.

Nama *Name*	Kepemilikkan Saham Di PT Petrokimi Gresik *Share Ownership in PT Petrokimia Gresik*		Kepemilikkan Saham di Perusahaan Lain *Share Ownership in Other Companies*	
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Nihil	*Nothing*	Nihil	*Nothing*
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Nihil	*Nothing*	Nihil	*Nothing*
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. HeriyonoHarsoyo M.Psi	Nihil	*Nothing*	Nihil	*Nothing*
Ir. Panggah Susanto, M.M.	Nihil	*Nothing*	Nihil	*Nothing*
Ir. Mahmud Nurwindu	Nihil	*Nothing*	Nihil	*Nothing*
Drs. Andi Muawiyah Ramly	Nihil	*Nothing*	Nihil	*Nothing*

2. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

2. Family Relations and Financial Relations

All members of the Board of Commissioners have no relationship family and financial relationships with Board members other commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders Controller.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga *Family Relationsip*			Hubungan Keuangan *Financial Relations*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. HeriyonoHarsoyo M.Psi	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Ir. Panggah Susanto, M.M.	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Ir. Mahmud Nurwindu	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Drs. Andi Muawiyah Ramly	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

3. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak merangkap jabatan di perusahaan dan instansi lain.

3. Dual Position of Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners of the Company do not hold concurrent positions in companies and other agencies.

Nama *Name*	Jabatan di Petrokimia Gresik *Position in Petrokimia Gresik*	Jabatan di Perusahaan Induk *Position in Holding Company*	Jabatan di Anak Perusahaan *Position in Subsidiary*	Jabatan di Perusahaan Lain *Position in Other Company*	Keterangan *Information*
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama *The main commissioner*	Ada *Available*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	Direktur Teknologi PI
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris *Commissioner*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	Ada *Available*	- PT Harkat Insan Mulia - BPWS - Pemrov Jatim
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. HeriyonoHarsoyo M.Psi	Komisaris *Commissioner*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	Ada *Available*	PT Toba Sejahtera Jakarta
Ir. Panggah Susanto, M.M.	Komisaris *Commissioner*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	Ada *Available*	Direktur Jendral Industri Agro
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	Ada *Available*	Wiraswasta
Drs. Andi Muawiyah Ramly	Komisaris *Commissioner*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	Ada *Available*	Direktur Open Societ Institute (OPSI)

Rapat Dewan Komisaris

MEETING
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat internal maupun mengundang Direksi setidaknya masing-masing satu kali setiap bulan. Rapat tersebut diselenggarakan sebagai salah satu wujud pengawasan Dewan komisaris.

The Board of Commissioners regularly organizes internal meetings and invites Directors at least once each month. The meeting is held as a form of supervision of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings, with the following attendance:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Djohan Safri	Komisaris Utama *The main commissioner*	12	10	83,3
Yoke Candra Katon	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	11	91,67
Heriyono Harsoyo	Komisaris *Commissioner*	12	12	100
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	12	100
Hari Priyono	Komisaris *Commissioner*	12	9	75
Andi Muawiyah Ramly	Komisaris *Commissioner*	12	12	100

Ada pun agenda dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris dapat dijelaskan pada tabel berikut:

There is also an agenda and attendance at the Board of Commissioners meeting can be explained in the following table:

No	Tanggal *Date*	Agenda *Schedule*	
1	31 Januari 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Pending matters Dekom 3. Evaluasi pengawasan Dekom tahun 2016 & penyusunan strategi pengawasan 2017 4. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Desember 2017 5. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Pending matters Dekom* *3. Dekom surveillance evaluation 2016 & drafting 2017 supervision strategy* *4. Evaluation of company performance in December 2017* *5. Others*
2	24 Februari 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Progres audit laporan keuangan tahun buku 2016 3. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Januari 2017 4. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Progress of financial report audit of book year 2016* *3. Company performance evaluation in January 2017* *4. Others*
3	31 Maret 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu &pending issue 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Februari 2017 3. Progres & evaluasi audit KAP 4. Evaluasi keluhan stakeholder (isu hukum) 5. Rencana peninjauan fasilitas & aset perusahaan di daerah 6. Lain-lain	*1. Follow up meeting & pending issue* *2. Evaluation of company performance in February 2017* *3. Progress and evaluation of KAP audit* *4. Evaluation of stakeholder complaints (legal issues)* *5. A review plan of facilities & assets of companies in the region* *6. Others*
4	27 April 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Maret 2017 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG & PMRI 4. Pembahasan persiapan RUPS audit 5. Evaluasi kinerja Dekom Triwulan I 2017 6. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Company performance evaluation in March 2017* *3. Report of the Audit Committee and the GCG & PMRI Committee* *4. Discussion on the preparation of the GMS audit* *5. Performance Evaluation of Dekom Quarter I 2017* *6. Others*
5	30 Mei 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi Kinerja perusahaan bulan April 2017 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG & PMRI 4. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Corporate Performance Evaluation April 2017* *3. Report of the Audit Committee and the GCG & PMRI Committee* *4. Others*
6	11 Juli 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja bulan Mei 2017 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG & PMRI 4. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Performance evaluation of May 2017* *3. Report of the Audit Committee and the GCG & PMRI Committee* *4. Others*
7	27 Juli 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja bulan Juni 2017 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG & PMRI 4. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluate the performance of June 2017* *3. Report of the Audit Committee and the GCG & PMRI Committee* *4. Others*
8	30 Agustus 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja bulan Juli 2017 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG & PMRI 4. Review RKAP Tahun 2018 5. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluate the performance of July 2017* *3. Report of the Audit Committee and the GCG & PMRI Committee* *4. Review of RKAP 2018* *5. Others*
9	26 September 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja bulan Agustus 2017 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG & PMRI 4. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluate the performance of August 2017* *3. Report of the Audit Committee and the GCG & PMRI Committee* *4. Others*
10	27 Oktober 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja bulan September 2017 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG & PMRI 4. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluate the performance of September 2017* *3. Report of the Audit Committee and the GCG & PMRI Committee* *4. Others*

No	Tanggal *Date*	Agenda *Schedule*	
11	30 November 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja bulan Oktober 2017 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG & PMRI 4. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluate performance in October 2017* *3. Report of the Audit Committee and the GCG & PMRI Committee* *4. Others*
12	19 Desember 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja bulan Oktober 2017 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG & PMRI 4. Evaluasi GCG Dekom 5. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluate performance in October 2017* *3. Report of the Audit Committee and the GCG & PMRI Committee* *4. Evaluation of Dekom GCG* *5. Others*

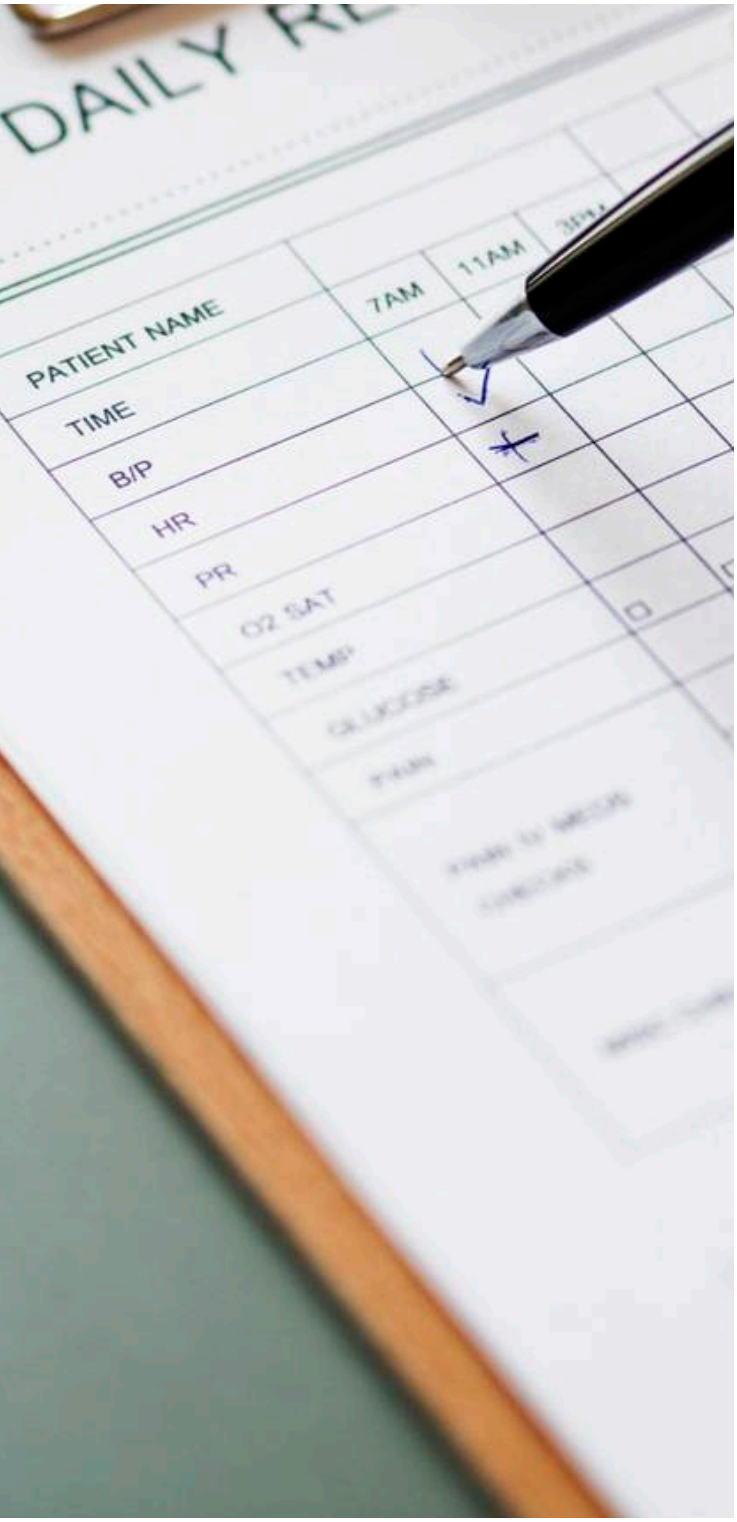
No Tanggal *Date* Kehadiran *Attendance*

		MDS	YCK	HH	MH	HP	AMR
1	31 Januari 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	24 Februari 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	31 Maret 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	27 April 2017	✓		✓	✓	✓	✓
5	30 Mei 2017		✓	✓	✓	✓	✓
6	11 Juli 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	27 Juli 2017	✓	✓	✓	✓		✓
8	30 Agustus 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	26 September 2017	✓	✓	✓	✓		✓
10	27 Oktober 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	30 November 2017	✓	✓	✓	✓		✓
12	19 Desember2017		✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan *Information*

M. DjohanSafri (MDS)
Yoke C. Katon (YCK)
HeriyonoHarsoyo (HH)
Mahmud Nurwindu (MH)
Hari Priyono (HP)
Andy MuawiyahRamli (AMR)

Berhalangan hadir
Unabvle to Attend



Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

REPORT IMPLEMENTATION
BOARD OF COMMISSIONERS

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246

Pengawasan atas Pengurusan Perusahaan

SUPERVISION ON COMPANY DEVELOPMENT

Pengawasan dan pemberian nasihat atas kinerja berkala Perusahaan diawali dengan penelaahan atas informasi mengenai kinerja bulanan perusahaan, baik melalui laporan bulanan perusahaan, laporan lainnya yang relevan, maupun melalui kunjungan dan analisis langsung di lapangan. Penelaahan di lakukan Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit dan Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi. Hasil penelaahan, pendapat dan saran Dewan Komisaris disampaikan kepada Direksi melalui rapat yang menyertakan Direksi maupun melalui surat.

Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris untuk memastikan target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris diantaranya:

Supervision and advice on the Company's regular performance begins with a review of information on the company's monthly performance, either through its monthly report, other relevant reports, or through on-site visits and analysis. Review conducted by the Board of Commissioners with the support of the Audit Committee and GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment. The results of the review, opinion and advice of the Board of Commissioners are submitted to the Board of Directors through meetings that include the Board of Directors or by mail.

Supervision and advice of the Board of Commissioners to ensure that the performance targets have been set so as to provide satisfactory benefits to shareholders and other stakeholders. Supervision conducted by the Board of Commissioners include:

- Pengawasan terhadap pencapaian kinerja bulanan perusahaan. Kinerja berkala mencakup seluruh value chain dalam bisnis perusahaan, termasuk aspek pengadaan, produksi, pemasaran, keuangan, SDM dan umum, teknik, dan lan-lain.
`
- Pengawasan terhadap penyelesaian Proyek Investasi Pengembangan perusahaan.

- Pengawasan terhadap Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.

- Pengawasan terhadap kebijakan dan implementasi GCG, Manajemen RIsiko, Sistem Pengendalian Internal, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, Kebijakan Manajemen SDM, Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan, Kebijakan Whistleblowing System dan Penanganan Keluhan Stakeholder/Pelanggan dan Kebijakan Pengendalian Kualitas dan Mutu.

- *Supervision of the company's monthly performance achievement. Periodic performance covers all value chains in the company's business, including procurement, production, marketing, finance, human resources and general, engineering, and other aspects.*
`
- *Supervision over the completion of the Company's Investment Development Project.*

- *Supervision on the Performance of Subsidiaries and Joint Ventures.*

- *Supervision of GCG policies and implementation, RIsiko Management, Internal Control System, Procurement Policy, Human Resource Management Policy, Accounting Policies and Preparation of Financial Statements, Whistleblowing System Policy and Stakeholder/Customer Complaints Handling and Quality and Quality Control Policy.*

Saran-saran yang telah diberikan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 adalah perlunya upaya Manajemen untuk meningkatkan penjualan secara signifikan baik dari pupuk bersubsidi maupun produk komersial.

Suggestions given by the Board of Commissioners throughout 2017 are the need for Management's efforts to increase sales significantly from subsidized fertilizers and commercial products. In subsidized



Pada produk subsidi, perusahaan perlu meningkatkan penyaluran dengan mempertahankan kualitas produk yang sudah baik, serta mempersiapkan diri untuk mengantisipasi perubahan skema penugasan Pemerintah terkait pengadaan dan distribusi pupuk bersubsidi tersebut. Untuk meningkatkan penjualan produk komersial secara signifikan, Manajemen diharapkan terus melakukan inovasi dan terobosan terhadap produk yang dijual maupun sistem pemasaran dan penjualan yang dilakukan. Dewan Komisaris mengapresiasi atas inisiasi program Cost Reduction Program (CRP) yang telah dilakukan, sebagai langkah fundamental menuju perusahaan yang lebih efisien dan efektif.

products, companies need to increase their distribution by maintaining good product quality, and prepare themselves to anticipate the change of government assignment scheme related to the procurement and distribution of subsidized fertilizers. To increase sales of commercial products significantly, Management is expected to continue to innovate and breakthroughs on products sold and marketing and sales systems are done. The Board of Commissioners appreciates the initiation of the Cost Reduction Program (CRP) that has been done, as a fundamental step towards a more efficient and effective company.

a. Laporan Kinerja Tahun Buku 2016 Unaudited

Laporan Kinerja tahun buku 2016 unaudited dibahas Dewan Komisaris bersama Direksi pada awal tahun 2017.

b. RKAP tahun 2017

Rancangan RKAP tahun 2017 telah disusun oleh Direksi dan dibahas beberapa kali dengan Dewan Komisaris di tahun 2016. Dewan Komisaris telah menghadiri RUPS pengesahan RKAP tahun 2017 PT Petrokimia Gresik yang diselenggarakan pada Selasa tanggal 10 Januari 2017 dan menyampaikan dukungan serta tanggapan Dewan Komisaris atas usulan RKAP tahun buku 2017 dalam RUPS tersebut. Pada prinsipnya Dewan Komisaris mendukung rancangan RKAP tersebut.

a. Unaudited 2016 Fiscal Year Performance Report

Unaudited 2016 book Year Performance report discussed Board of Commissioners together with the Board of Directors in early 2017.

b. RKAP year 2017

The draft RKAP 2017 has been drafted by the Board of Directors and discussed several times with the Board of Commissioners in 2016. The Board of Commissioners has attended the RWAP 2017 RKAP approval of PT Petrokimia Gresik held on Tuesday, January 10, 2017 and submits the support and response of the Board of Commissioners on the proposed RKAP year book of 2017 in the GMS. In principle, the Board of Commissioners supported the draft of the RKAP.

c. Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Surat Dekom No. 01/TU/01/DK/2017 tanggal 9 Januari 2017 hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017.
2. Persetujuan Dekom No. 14/R-01/01/DK/2017 tanggal 31 Januari 2017 hal Persetujuan Penghapusan Aset (Kantong Phonska Sub Trans, Kantong NPK Kebomas, Corrosion Preventive Compound).
3. Surat Dekom No. 19/TU/02/DK/2017 tanggal 23 Februari 2017 hal Tindak Lanjut Investasi Pengembangan pada Proyek IPA Gunungsari.
4. Surat Dekom No. 20/TU/02/DK/2017 tanggal 23 Februari 2017 hal Langkah Strategis Terkait Petro Jordan Abadi.
5. Surat Dekom No. 23/TU/03/DK/2017 tanggal 10 Maret 2017 hal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Petrokimia Gresik Bulan Januari 2017.
6. Persetujuan Dekom No. 25/R-02/03/DK/2017 tanggal 20 Maret 2017 hal Persetujuan Penghapusan Aset (Bucket, Inverter, Moter Pulley Bulk Feeding, Fork Lift CAT, Pay Loader CAP, Whell Loader Komatsu, Buldozer, Boom, Mesin Las, Compressor, Plat, dll).
7. Rekomendasi Dekom No. 33/R-03/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Rekomendasi atas Investasi Proyek Dermaga C.
8. Persetujuan Dekom No. 34/R-04/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Persetujuan Penghapusan Aset (Compressor Air, Centrifuge Amonium Sulphate, Hopper Rotary Dryer, Diesel, Tank Suphuric Acid, Belt Conveyor, Gearbox & Conveyor, Izusu Panther, dll).
9. Persetujuan Dekom No. 35/R-05/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Persetujuan Kerjasama Lisensi Proses Penurunan Indeks Glikemik Gabah.
10. Persetujuan Dekom No. 36/R-06/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Persetujuan Sewa Dewan Penyantun STIE AKA.
11. Persetujuan Dekom No. 37/R-07/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Persetujuan Perpanjangan Menyewakan Tanah kepada PT Gresik Cipta Sejahtera (GCS).
12. Persetujuan Dekom No. 38/R-08/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Persetujuan Perpanjangan Menyewakan Tanah kepada PT Petro Oxo Nusantara (PON).

c. Approval and Recommendation of the Board of Commissioners

1. *No. Dekom Letter No. 01 / TU / 01 / DK / 2017 dated January 9, 2017 regarding the Response of the Board of Commissioners to PT Petrokimia Gresik's Working Plan and Budget Year 2017.*
2. *Dekom Agreement No. 14 / R-01/01 / DK / 2017 dated January 31, 2017 regarding Approval of Asset Abolition (Phonska Sub Trans Bag, Kebomas NPK Bag, Corrosion Preventive Compound).*
3. *No. Dekom Letter No. 19 / TU / 02 / DK / 2017 dated February 23, 2017 on Follow Up Investment in Development of Gunungsari IPA Project.*
4. *No. Dekom Letter No. 20 / TU / 02 / DK / 2017 dated February 23, 2017 regarding Strategic Step Related to Petro Jordan Abadi.*
5. *No. Dekom Letter No. 23 / TU / 03 / DK / 2017 dated March 10, 2017 Responds and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Petrokimia Gresik in January 2017.*
6. *Dekom Agreement No. 25 / R-02/03 / DK / 2017 dated March 20, 2017 for Approval of Asset Abolition (Bucket, Inverter, Motley Pulley Bulk Feeding, CAT Fork Lift, Pay Loader CAP, Komatsu Whell Loader, Bulldozer, Boom, Welding Machine, Compressor, Plate, etc.).*
7. *Dekom Recommendation No. 33 / R-03/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 pp Recommendation on Investment of Project D. C.*
8. *Dekom Agreement No. No. 34 / R-04/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 on Approval of Asset Abolition (Compressor Air, Ammonium Sulphate Centrifuge, Hopper Rotary Dryer, Diesel, Suphuric Acid Tank, Conveyor Belt, Gearbox & Conveyor, Izusu Panther, etc.).*
9. *Dekom Agreement No. 35 / R-05/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 on Agreement of License Agreement Process of Decreasing of Grain Glycemic Index.*
10. *Dekom Agreement No. 36 / R-06/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 Approval of Rental Agreement Board of Trustees of STIE AKA.*
11. *Dekom Agreement No. 37 / R-07/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 on Approval of Renting Land to PT Gresik Cipta Sejahtera (GCS).*
12. *Dekom Agreement No. 38 / R-08/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 on Approval of Renting Land to PT Petro Oxo Nusantara (PON).*

13. Persetujuan Dekom No. 39/R-09/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Persetujuan Menyewakan Tanah PT Fokus Jasa Mitra (FJM).
14. Persetujuan Dekom No. 40/R-10/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Persetujuan Menyewakan Tanah PT Perusahaan Gas Negara (PGN).
15. Persetujuan Dekom No. 41/R-11/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Persetujuan Menyewakan Tanah PT Pupuk Indonesia Energi (PIE).
16. Persetujuan Dekom No. 42/R-12/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Persetujuan Menyewakan rumah dinas PT Pupuk Indonesia Energi (PIE).
17. Persetujuan Dekom No. 43/R-13/04/DK/2017 tanggal 18 April 2017 hal Persetujuan Menyewakan Tanah PT Petrokimia Kayaku.
18. Surat Dekom No. 51/TU/05/DK/2017 tanggal 2 Mei 2017 hal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Petrokimia Gresik Bulan Februari 2017.
19. Surat Dekom No. 55/TU/05/DK/2017 tanggal 15 Mei 2017 hal Usulan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017.
20. Surat Dekom No. 56/TU/05/DK/2017 tanggal 15 Mei 2017 hal Usulan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017.
21. Persetujuan Dekom No. 62/R-14/05/DK/2017 tanggal 30 Mei 2017 hal Persetujuan Penghapusan Aset (Corrograph System Amel Italy, Ultrasonic Thicknerss Meter, Ultrasonic Thickness Meter, Ultrasonic Thickness).
22. Rekomendasi Dekom No. 63/R-15/05/DK/2017 tanggal 30 Mei 2017 hal Rekomendasi Menyewa Tanah PT Sadikun Niagamas Raya.
23. Rekomendasi Dekom No. 65/R-16/06/DK/2017 tanggal 5 Juni 2017 hal Rekomendasi Proyek Conveying System.
24. Persetujuan Dekom No. 67/R-17/06/DK/2017 tanggal 13 Juni 2017 hal Persetujuan Penghapusan Aset (Bekas Base Plate, Spool Bekas, Drum/Pulley bekas, Moto).
25. Surat Dekom No. 75/TU/07/DK/2017 tanggal 11 Juli 2017 hal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Petrokimia Gresik Bulan Mei 2017.
26. Surat Persetujuan Dekom No. 90/TU/08/DK/2017 tanggal 30 Agustus 2017 hal Persetujuan Penggantian Pejabat Audit Intern.

13. *Dekom Agreement No. 39 / R-09/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 on Approval of Land Lease of PT Fokus Jasa Mitra (FJM).*
14. *Dekom Agreement No. 40 / R-10/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 on Approval of Land Renting of PT Perusahaan Gas Negara (PGN).*
15. *Dekom Agreement no. 41 / R-11/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 Approval Land Renting of PT Pupuk Indonesia Energi (PIE).*
16. *Dekom Agreement No. 42 / R-12/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 Approval Renting the official housing of PT Pupuk Indonesia Energi (PIE).*
17. *Dekom Agreement No. 43 / R-13/04 / DK / 2017 dated April 18, 2017 on Approval of Land Lease of PT Petrokimia Kayaku.*
18. *Letter of Decree No. 51 / TU / 05 / DK / 2017 dated May 2, 2017 Regarding the Response and Suggestion of the Board of Commissioners on the Performance of PT Petrokimia Gresik in February 2017.*
19. *Letter of Decree No. 55 / TU / 05 / DK / 2017 dated May 15, 2017 regarding Proposal of Stipulation of Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners of Book Year 2017.*
20. *Letter of Dekom No. 56 / TU / 05 / DK / 2017 dated May 15, 2017 regarding Proposal of Stipulation of Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners of Book Year 2017.*
21. *Dekom Agreement No. 62 / R-14/05 / DK / 2017 dated May 30, 2017 regarding the Agreement on the Abolition of Assets (Corrograph System Amel Italy, Ultrasonic Thicknerss Meter, Ultrasonic Thickness Meter, Ultrasonic Thickness).*
22. *Dekom Recommendation No. 63 / R-15/05 / DK / 2017 dated May 30, 2017 Recommendations Renting Land PT Sadikun Niagamas Raya.*
23. *Dekom's Recommendation No. 65 / R-16/06 / DK / 2017 dated June 5, 2017 Recommendation of Project Conveying System.*
24. *Dekom Agreement No. 67 / R-17/06 / DK / 2017 dated June 13, 2017 regarding Approval of Asset Abolition (Used Base Plate, Used Spool, Used Drum / Pulley, Moto).*
25. *Letter of Decree No. 75 / TU / 07 / DK / 2017 dated July 11, 2017 Responds and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Petrokimia Gresik in May 2017.*
26. *Dekom Approval Letter no. 90 / TU / 08 / DK / 2017 dated 30 August 2017 regarding Approval of Replacement of Internal Audit Officials.*

27. Surat Persetujuan Dekom No. 89/TU/08/DK/2017 tanggal 30 Agustus 2017 hal Perpanjangan Pejabat Grade I PT Petrokimia Gresik.
28. Surat Dekom No. 90/TU/08/DK/2017 tanggal 6 September 2017 hal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Petrokimia Gresik s.d bulan Juli Tahun 2017.
29. Rekomendasi Dekom No. 97/R-18/09/DK/2017 tanggal 26 September 2017 hal Rekomendasi Penambahan Modal PT Petrokimia Gresik pada PT Pupuk Indonesia Energi.
30. Surat Dekom No. 99/TU/09/DK/2017 tanggal 26 September 2017 hal Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit BPK atas Perhitungan Penyaluran Pupuk bersubsidi tahun anggaran 2016 pd PT Petrokimia Gresik di Jawa Timur, Jakarta, Lampung dan Nusa Tenggara Timur.
31. Surat Dekom No. 102.1./TU/09/DK/2017 tanggal 30 September 2017 hal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Pengelolaan Perseroan Periode Semester I / 2017.
32. Surat Dekom No. 102.2./TU/09/DK/2017 tanggal 30 September 2017 hal Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2018.
33. Surat Persetujuan Dekom No. 103/RHS/10/DK/2017 tanggal 3 September 2017 hal Persetujuan Usulan Sekretaris Perusahaan dan GM Audit Intern.
34. Surat Dekom No. 104/TU/10/DK/2017 tanggal 3 September 2017 hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Pergantian Direktur Utama PT Petrokimia Kayaku.

27. Dekom Approval Letter no. 89 / TU / 08 / DK / 2017 dated 30 August 2017 on the extension of Grade I officials of PT Petrokimia Gresik.
28. Letter of Decree No. 90 / TU / 08 / DK / 2017 dated September 6, 2017 Regarding the Response and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Petrokimia Gresik s.d in July 2017.
29. Dekom's Recommendation No. 97 / R-18/09 / DK / 2017 dated September 26, 2017 Recommendation of Addition of PT Petrokimia Gresik Capital to PT Pupuk Indonesia Energi.
30. Dekom Letter no. 99 / TU / 09 / DK / 2017 dated September 26, 2017 Referring to BPK Audit Result Report on Calculation of Subsidized Fertilizer Charges for 2016 fiscal year of PT Petrokimia Gresik in East Java, Jakarta, Lampung and East Nusa Tenggara.
31. Dekom Letter no. 102.1./TU/09/DK/2017 dated September 30, 2017 Regarding the Response and Suggestions of the Board of Commissioners on the Management of the Company for the Period of First Half/2017.
32. Dekom Letter no. 102.2./TU/09/DK/2017 dated September 30, 2017 Regarding Board of Commissioners' Response to RKAP PT Petrokimia Gresik Fiscal Year 2018.
33. Dekom Approval Letter no. 103 / RHS / 10 / DK / 2017 dated September 3, 2017 regarding Approval of Proposed Corporate Secretary and GM Internal Audit.
34. No. Dekom Letter No. 104 / TU / 10 / DK / 2017 dated September 3, 2017 Regarding Board of Commissioner's Response to the Substitution of President Director of PT Petrokimia Kayaku.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

PROGRAM DEVELOPMENT COMPETENCE BOARD OF COMMISSIONERS

Program Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dinilai penting untuk dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari core business Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

Competence Development Program for the Board of Commissioners is considered important to keep updated on the latest developments of the Company's core business and the applicable laws and regulations for the Company.

Ketentuan tentang program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
b. Rencana untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi dimasukan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris.
c. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi membuat laporan tentang pelaksanaan program tersebut yang disampaikan kepada Komisaris Utama.

The provisions on the competency development program for the Board of Commissioners are as follows:

a. A competency development program is implemented in order to improve the effectiveness of the Board of Commissioners work.
b. Plans for implementing the competency development program are included in the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners.
c. Members of the Board of Commissioners who participated in the competency development program made a report on the implementation of the program submitted to the President Commissioner.

Sepanjang tahun 2017, program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan sebagai berikut:

Throughout the year 2017, the competency development program of the Board of Commissioners shall be carried out as follows:

Nama *Name*	Pelathian *Training*		Waktu *Time*
Yoke C Katon	IFA Strategic Forum di Swiss	*IFA Strategic Forum in Switzerland*	14-15 November 2017
Mahmud Nurwindu	85th IFA Annual Conference di Marocco	*85th IFA Annual Conference at Marocco*	22-24 Mei 2017
Heriyono Harsoyo	IFA Strategic Forum di Swiss	*IFA Strategic Forum in Switzerland*	14-15 November 2017
Andi Muawiyah R	85th IFA Annual Conference di Marocco	*85th IFA Annual Conference at Marocco*	22-24 Mei 2017

Program Pengenalan Dewan Komisaris

PROGRAM INTRODUCTION COMPETENCE BOARD OF COMMISSIONERS

Program Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diberikan oleh Perseroan karena latar belakang anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham.

Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid dan efektif. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

Introduction Program for new members of the Board of Commissioners is given by the Company due to the background of members of the Board of Commissioners who are representatives of several Shareholders.

The purpose of the introduction program is for members of the Board of Commissioners to get to know each other and work together as a solid and effective team. Conditions on recognition programs include the following:

a. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
b. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
c. Program pengenalan meliputi:
   - Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di Perseroan;
   - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan;
   - Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
   - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan Pengendalian Intern serta Komite dibawah Dewan Komisaris.
d. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke pabrik, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Selama tahun 2017 tidak dilakukan Program Pengenalan Dewan Komisaris karena tidak ada pergantian Dewan Komisaris.

a. For newly appointed members of the Board of Commissioners, an introduction program should be made concerning the condition of the Company in general.
b. The person in charge of the introduction program is the Corporate Secretary or the officer performing the function as Corporate Secretary.
c. Program introduction includes:
   - *Implementation of Good Corporate Governance principles in the Company;*
   - *Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and other matters not allowed;*
   - *The description of the Company relates to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, risks, internal controls and other strategic issues;*
   - *Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems and policies of Internal Control and Committees under the Board of Commissioners.*
d. The introduction program can be a presentation, meeting, visit to Company facilities, factory visits, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

In 2017, the BoC was not introduced because there was no change of the Board of Commissioners.



Manual Kerja dan Kebijakan Dewan Komisaris (Charter Dewan Komisaris)

PROGRAM INTRODUCTION COMPETENCE BOARD OF COMMISSIONERS



Guna mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, PT Petrokimia Gresik telah menyusun suatu Board Manual, yang dituangkan dalam Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tahun 2004 tentang "Board Policy Manual dan Corporate Policy Manual " PT Petrokimia Gresik. Board Manual tersebut selalu dilakukan penyesuaian dan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan dan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan perubahan komposisi Direksi pada tahun 2016, Board Manual tersebut juga dilakukan pemutakhiran pada Maret 2016 mengenai penyesuaian tentang tugas dan tanggugjawab masing-masing Direksi.

To manage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to create a professional, transparent and efficient management of the Company, and create a better working relationship between the two organs of the company, in accordance with the joint agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors, PT Petrokimia Gresik drafted a Board Manual, set forth in the joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik since 2004 on "PT Petrokimia Gresik's Board Policy Manual and Corporate Policy Manual". The Board Manual is always made adjustments and updates in accordance with the progress and applicable provisions. In relation to changes in the composition of the Board of Directors in 2016, the Board Manual also made updates in March 2016 regarding adjustments on the duties and responsibilities of each of the Directors. The Board Manual is a guidance

Board Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahap-tahap aktivitas masing-masing secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan. Board Manual tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

on the governance of the duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors which describes the stages of their respective activities in a structured, systematic, easy to understand and workable manner. The Manual Board includes among other duties, obligations, powers, rights, ethics of office, evaluation, performance, and arrangement of meetings and procedures of correspondence relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Board Manual adalah upaya perusahaan menjalankan Prinsip Akuntabilitas yaitu untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi pada BUMN sesuai ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Board Manual juga merupakan Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi dan disusun untuk digunakan sebagai:

1. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan Proses Governance.
2. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung-jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Panduan untuk menentukan kriteria Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Paduan tata kerja hubungan Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham
6. Penduan Direksi dan Komisaris dalam memberikan informasi yang material dan relevan kepada Pemegang Saham.

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be based on the following basic principles:

1. *The Board of Commissioners respects the duties and authority of the Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations of the Company.*
2. *The Board of Directors respects the duties and authorities of the Board of Commissioners to exercise oversight and advise on the Company's management policies as set forth in the laws and regulations of the Company.*
3. *Each working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal, institutional relationship, based on a standard working mechanism or a correspondence that can be accounted for.*

Board Manual is an effort of company to run Accountability Principle that is to clarify duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors in BUMN in accordance with the provisions of Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

The Board Manual is also a Policy Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors and is structured for use as:

1. *Guidelines for BOC and BOD run the Governance Process.*
2. *Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties, authorities and responsibilities.*
3. *Guidelines for performance measurement of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
4. *Guidelines for determining the criteria of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
5. *Aligning working procedures of the Board of Directors, Board of Commissioners with Shareholders.*
6. *Directors and Commissioners' Appeal in providing material and relevant information to the Shareholders.*



Komisaris Independen

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah 6 (enam) orang, maka sesuai ketentuan yang berlaku, ditetapkan 2 orang dari komposisi tersebut menjadi Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme check and balance.

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises, Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial relationship, , share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or controlling shareholder that may affect their ability to act independently.

The number and composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has complied with the provisions of the Law, with the number of members of the Board of Commissioners of the Company currently 6 (six) persons, in accordance with the applicable provisions, two persons of the composition shall become Independent Commissioners. This is to maintain the independence of the supervisory function of the Board of Commissioners and ensure the implementation of the check and balance mechanism.

Komisaris Independen PG

INDEPENDENT COMMISSIONERS PG

PT Petrokimia Gresik memiliki dua Komisaris Independen yang ditetapkan melalui hasil keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tentang Penetapan Komisaris Independen pada tanggal 13 Februari 2017. Keputusan Pemegang Saham menetapkan Mahmud Nurwindu dan Yoke C. Katon.

PT Petrokimia Gresik has two Independent Commissioners determined through the resolutions of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders regarding the Determination of Independent Commissioners on February 13, 2017. Shareholder Resolution stipulates Mahmud Nurwindu and Yoke C. Katon.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

CRITERIA DETERMINATION COMMISSIONERS INDEPENDENT

Dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 tahun 2007, telah mengatur dan mewajibkan bahwa dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk menempatkan minimal satu orang Komisaris Independen dan satu orang komisaris utusan. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

In the Law of Limited Liability Company (UUPT) Number 40 of 2007, has regulated and required that in the Articles of Association of the Company to place at least one Independent Commissioner and one deputy commissioner. Definition of Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder, and is free from any business relationship or other relationship that may affect his ability to act independently or act solely on behalf of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

STATEMENT INDEPENDENCE COMMISSIONERS INDEPENDENT

Komisaris Independen (Mahmud Nurwindu & Yoke C. Katon) membuat laporan independensi yang menyatakan tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik, tidak memiliki hubungan darah dengan anggota Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali, menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik dan dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan Perusahaan bertindak independen terutama dalam pengambilan keputusan, pengawasan dan pemberian nasihat.

Independent Commissioner (Mahmud Nurwindu & Yoke C. Katon) makes an independence report stating that it has no shares in PT Petrokimia Gresik, has no blood relation with other Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or with Controlling Shareholders, avoiding any conflict of interest on supervision as Independent Commissioner of PT Petrokimia Gresik and in performing activities of supervisory function The Company acts independently especially in decision making, supervision and giving advice.



Direksi

DIRECTORS

Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Direksi wajib dan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

The Board of Directors as one of the Company's organs is responsible and collegial. Each member of the Board of Directors can perform the duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority. However, the execution of duties by each member of the Board of Directors remains a joint responsibility.

The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The Board of Directors shall be obliged and well-dutiful and fully responsible to carry out the Company's management duties while maintaining the balance of interests of all parties concerned with the activities of the company. The Board of Directors shall be subject to the applicable laws, regulations and regulations, articles of association, corporate governance and GMS decisions.

Jumlah dan Komposisi Direksi

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2017 jumlah dan komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Rahmad Pribadi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum sesuai surat pengunduran diri pada tanggal 27 April 2017 dengan penugasan sebagai Direktur Utama pada PT Semen Baturaja, sebagaimana telah disahkan melalui RUPS-LB tanggal 24 Mei 2017 serta pengunduran diri Bapak Pardiman sebagai Direktur Keuangan sesuai surat pengunduran diri pada tanggal 28 November 2017 dengan penugasan sebagai Direktur Keuangan di Perum BULOG dengan Akta Notaris No. 01 tanggal13 Desember 2017 sekaligus mengangkat Bapak Dwi Ary Purnomo sebagai Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum. Sesuai RUPS LB tanggal 13 Desember 2017 terdapat perubahan komposisi Direksi menjadi 5 (lima) orang dari semula 6 (enam) orang.

In 2017 the number and composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik has been amended several times in connection with the resignation of Mr. Rahmad Pribadi as Director of Human Resources and General in accordance with the letter of resignation on 27 April 2017 with the assignment as President Director of PT Semen Baturaja, through the AGMS-LB dated May 24, 2017 and the resignation of Mr. Pardiman as Finance Director in accordance with the letter of resignation on November 28, 2017 with the assignment as Director of Finance at Perum BULOG with Notarial Deed. 01 dated 13 December 2017 and raised Mr. Dwi Ary Purnomo as Director of Finance, Human Resources and General. Based on the L / C AGM on December 13, 2017, there is a change in the composition of the Board of Directors to 5 (five) persons from 6 (six) persons.

Komposisi Direksi berdasarkan Akta Notaris Lumassia S.H., No. 2 tanggal 13 Januari 2016:

Komposisi Direksi berdasarkan Akta Notaris Lumassia S.H., No. 2 tanggal 13 Januari 2016:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Domisili *Domicile*	Dasar Pengangkatan *Base of Appointment*	Keterangan *Informationt*
Nugroho Christijanto	Direktur Utama *President Director*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	
Pardiman	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	Mengundurkan diri per 13 Desember 2017 *Resign 13 December 2017*
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran *Director of Marketing*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi *Director of Production*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	
Rahmad Pribadi	Direktur SDM & Umum *Director of Human Resources & General*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	Mengundurkan diri per 27 April 2017 *Resigned 27 April 2017*
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan *Director of Engineering & Development*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	

Komposisi Direksi berdasarkan Akta Notaris Lumassia S.H., No. 1 tanggal 13 Desember 2017:

Composition of the Board of Directors pursuant to Notarial Deed No. Lumassia S.H., No. 1 December 13, 2017:T

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Domisili *Domicile*	Dasar Pengangkatan *Base of Appointment*	Keterangan *Information*
Nugroho Christijanto	Direktur Utama *President Director*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran *Director of Marketing*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi *Director of Production*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, *Director of Finance,* Direktur SDM & Umum *Director of Human Resources & General*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan *Director of Engineering & Development*	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 1 tanggal 13 Desember 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 1 dated December 13, 2016*	Diangkat per 13 Desember 2017 *Lifted 13 December 2017*
		Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 *Deed of Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016*	

Kewenangan dan Kewajiban Direksi

AUTHORITY AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, kewenangan dan kewajiban yang dimiliki Direksi adalah:

1. Kewenangan Direksi:

a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, akuntansi dan perbendaharaan, teknik dan pengembangan, serta sumber daya manusia, Direksi wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham mayoritas;
b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
d. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham mayoritas;
e. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan serta membentuk Satuan Pengawas Intern;
g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilik kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

According to the Company's Articles of Association, the authorities and obligations of the Board of Directors are:

1. Authority of the Board of Directors:

a. *To stipulate the stewardship policy of the Company with the provision that on policies in the field of production, marketing, finance, accounting and treasury, engineering and development, and human resources, the Board of Directors shall obtain prior written approval from majority shareholders;*
b. *Arranging the transfer of power of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to decide on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court;*
c. *Arranging the transfer of power of the Board of Directors to a person or several employees of the Company individually or jointly or to others, to represent the Company in and out of court;*
d. *Arrange provisions concerning the employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age pensions and other income for the Company's workers under applicable laws and regulations with the provision of salary, pension or old-age pension and other income for workers that exceed the obligations set by the regulations legislation, shall obtain prior written approval from the majority shareholder;*
e. *To appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;*
f. *Appoint and dismiss the Corporate Secretary and establish Internal Control Unit;*
g. *Carry out any other actions and acts concerning the management or ownership of the Company's assets, binds the Company with other parties and / or other parties with the Company, and represents the Company in and out of court of all matters and events with limitations as regulated in the laws and regulations. invitation, Articles of Association and / or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.*

2. Kewajiban Direksi:

a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
b. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
c. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
d. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
e. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen perusahaan;
f. Menyusun Laporan Keuangan berdasar standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
g. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
h. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
i. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
j. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
k. Memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
l. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan serta dokumen perseroan lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;

2. Liability of the Board of Directors

a. To undertake and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities;
b. Prepare in due course the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, and its amendment and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for the approval of the General Meeting of Shareholders;
c. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
d. To make a list of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, and Minutes of Meeting of Board of Directors;
e. To make the Annual Report as a form of the Company's liability, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on corporate documents;
f. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to the Public Accountant to be audited;
g. Submit Annual Report including Financial Statement to General Meeting of Shareholders to be approved and approved;
h. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders concerning the Annual Report;
i. Delivering the Balance Sheet and Income Statement that has been approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations;
j. Submit report of change of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to Minister in charge of Law and Human Rights;
k. Maintaining the list of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of Board of Commissioners and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report and Financial Statement of the Company as stipulated in Company's Articles of Association;
l. Saving in the domicile of the Company: List of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners Meeting, and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Report and financial documents of the Company and other company documents as stipulated in the Articles of Association of the Company;

m. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasar prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
n. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang saham;
o. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
p. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
q. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

m. Develop accounting system in accordance with financial accounting standards and based on the principles of internal control, especially the functions of handling, recording, storage, and supervision;
n. Provide periodic reports in a manner and time in accordance with applicable provisions, as well as other reports each time requested by the Board of Commissioners and / or shareholders;
o. Preparing the organizational structure of the Company complete with details of its duties;
p. Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
q. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and which are determined by the General Meeting of Shareholders pursuant to the laws and regulations.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagaimana tugas dan tanggung jawab secara kolegial, setiap Direksi memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing, sebagai berikut:

1. **Direktur Utama**
   Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengelolaPerusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusa haan, mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.

2. **Direktur Pemasaran**
   Tugas Direktur Keuangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang pemasaran, distribusi dan penjualan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.

As with the collegial duties and responsibilities, each Board of Directors has their respective roles and responsibilities, as follows:

1. ***President Director***
   The duties of the President Director are to coordinate all activities of the Board of Directors in leading and managing the Company in accordance with the objectives and objectives of the Company, coordinating internal control activities covering the areas of administrative oversight and operational supervision, constantly seeking to improve the efficiency and effectiveness of the Company and to control, .

2. ***Marketing Director***
   The duty of the Director of Finance is to lead and manage the company especially in the field of marketing, distribution and sales and always try to improve the efficiency and effectiveness of the company and control, maintain, and manage the Company's wealth.

3. **Direktur Produksi**
   Tugas Direktur Produksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang operasional pabrik, pemeliharaan pabrik, teknologi, inspeksi, lingkungan kesehatan dan keselamatan kerja, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.

4. **Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum**
   Tugas Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang administrasi keuangan, sumber daya manusia dan umum, perencanaan, dan pengendalian usaha, menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.

5. **Direktur Teknik & Pengembangan**
   Tugas Direktur Teknik dan Pengembangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang riset, pengadaan, prasarana dan utilitasserta menyiapkan rencana pengembangan perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.

3. ***Director of Production***
   The duties of the Production Director are to lead and manage the company, especially in the field of factory operations, factory maintenance, technology, inspection, health and safety environment, always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company and to control, maintain and manage the Company's wealth.

4. ***Director of Finance, Human Resources and General***
   The duties of the Director of Finance, Human Resources and General is to lead and manage the company especially in the field of financial administration, human resources and general, planning, and business control, preparing the organizational structure of the company complete with details of its duties, constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the Company and master , maintain and manage the Company's assets.

5. ***Technical & Development Director***
   The job of the Technical and Development Director is to lead and manage the company especially in the field of research, procurement, infrastructure and utilities as well as preparing the company's development plan and constantly strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company and to control, maintain and manage the Company's wealth.

Independensi Direksi

INDEPENDENCE OF DIRECTORS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Direksi Perusahaan dapat dilihat pada faktor-faktor berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and freed from various interests. The independence of the Company's Board of Directors can be seen in the following factors:

1. **Kepemilikan saham Direksi**
   Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lain yang memiliki hubungan dengan PT Petrokimia Gresik.

1. ***Share ownership of Directors***
   All members of the Board of Directors do not own shares in PT Petrokimia Gresik and other companies that have a relationship with PT Petrokimia Gresik.

Nama *Name*	Kepemilikkan Saham Di PT Petrokimi Gresik *Share Ownership in PT Petrokimia Gresik*	Kepemilikkan Saham di Perusahaan Lain *Share Ownership in Other Companies*
Nugroho Christijanto	Nihil *Nothing*	Nihil *Nothing*
Meinu Sadariyo	Nihil *Nothing*	Nihil *Nothing*
I Ketut Rusnaya	Nihil *Nothing*	Nihil *Nothing*
Dwi Ary Purnomo	Nihil *Nothing*	Nihil *Nothing*
Arif Fauzan	Nihil *Nothing*	Nihil *Nothing*

2. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

2. Family Relations and Financial Relations

All members of the Board of Directors have no family relationship and financial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.

	Hubungan Keluarga *Family Relationsip*			Hubungan Keuangan *Financial Relations*		
Nama *Name*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*
Nugroho Christijanto	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Meinu Sadariyo	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
I Ketut Rusnaya	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Dwi Ary Purnomo	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Arif Fauzan	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

3. Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan di perusahaan dan instansi lain.

3. Dual Position of Directors

All members of the Company's Board of Directors are not concurrent positions in companies and other agencies.

Nama *Name*	Jabatan di Petrokimia Gresik *Position in Petrokimia Gresik*	Jabatan di Perusahaan Induk *Position in Holding Company*	Jabatan di Anak Perusahaan *Position in Subsidiary*	Jabatan di Perusahaan Lain *Position in Other Company*	Keterangan *Information*
Nugroho Christijanto	Direktur Utama *President Director*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran *Director of Marketing*	Tidak ada *Nothing*	Ada *Available*	Tidak ada *Nothing*	Komisaris Utama PT Petrosida Gresik

Nama *Name*	Jabatan di Petrokimia Gresik *Position in Petrokimia Gresik*	Jabatan di Perusahaan Induk *Position in Holding Company*	Jabatan di Anak Perusahaan *Position in Subsidiary*	Jabatan di Perusahaan Lain *Position in Other Company*	Keterangan *Information*
					The main commissioner PT Petrosida Gresik
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi *Director of Production*	Tidak ada *Nothing*	Ada *Available*	Tidak ada *Nothing*	Komisaris PT Petrocentral *Commissioner PT Petrocentral*
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, *Director of Finance,* Direktur SDM & Umum *Director of Human Resources & General*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan *Director of Engineering & Development*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	Tidak ada *Nothing*	Komisaris PT Petro Jordan Abadi *Commissioner PT Petro Jordan Abadi*

Rapat Direksi

MEETING OF DIRECTORSt

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau pada setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Direksi yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan. Kuorum untuk seluruh rapat Direksi adalah lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu anggota Direksi yang hadir pada rapat tersebut.

The Board of Directors holds meetings at least monthly or at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners. The decision-making mechanisms in the Board of Directors meetings are based on deliberations for consensus. If the consensus can not be reached, decision-making is based on the majority of the members of the Board of Directors present or representing at the meeting. If the number of votes is balanced, then the chairman of the Board of Directors meeting will decide. The quorum for all meetings of the Board of Directors is more than half the number of members of the Board of Directors present or represented by the power granted to one of the members of the Board of Directors present at the meeting.

Selama tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2017, the Board of Directors has conducted 13 meetings (thirteen) times, with the following agenda and attendance:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*	Keterangan *Information*
Nugroho Christijanto	Direktur Utama *President Director*	13	13	100	
Pardiman	Direktur Keuangan *Director of Finance*	12	12	100	Mengundurkan diri per tanggal 28 November *2017 Resigned as of November 28th 2017*
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran *Director of Marketing*	13	11	85	
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi *Director of Production*	13	13	100	
Rahmad Pribadi	Direktur SDM & Umum *Director of Human Resources & General*	4	3	75	Mengundurkan diri per tanggal 27 April 2017 *Resigned as of April 27, 2017*
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan *Director of Engineering & Development*	13	13	100	
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, *Director of Finance,* Direktur SDM & Umum *Director of Human Resources & General*	1	1	100	Diangkat per tanggal 13 Desember 2017 *Appointed by date December 13, 2017*

Adapun agenda dan kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The agenda and presence of the Board of Directors in the Board of Directors' meeting are as follows:

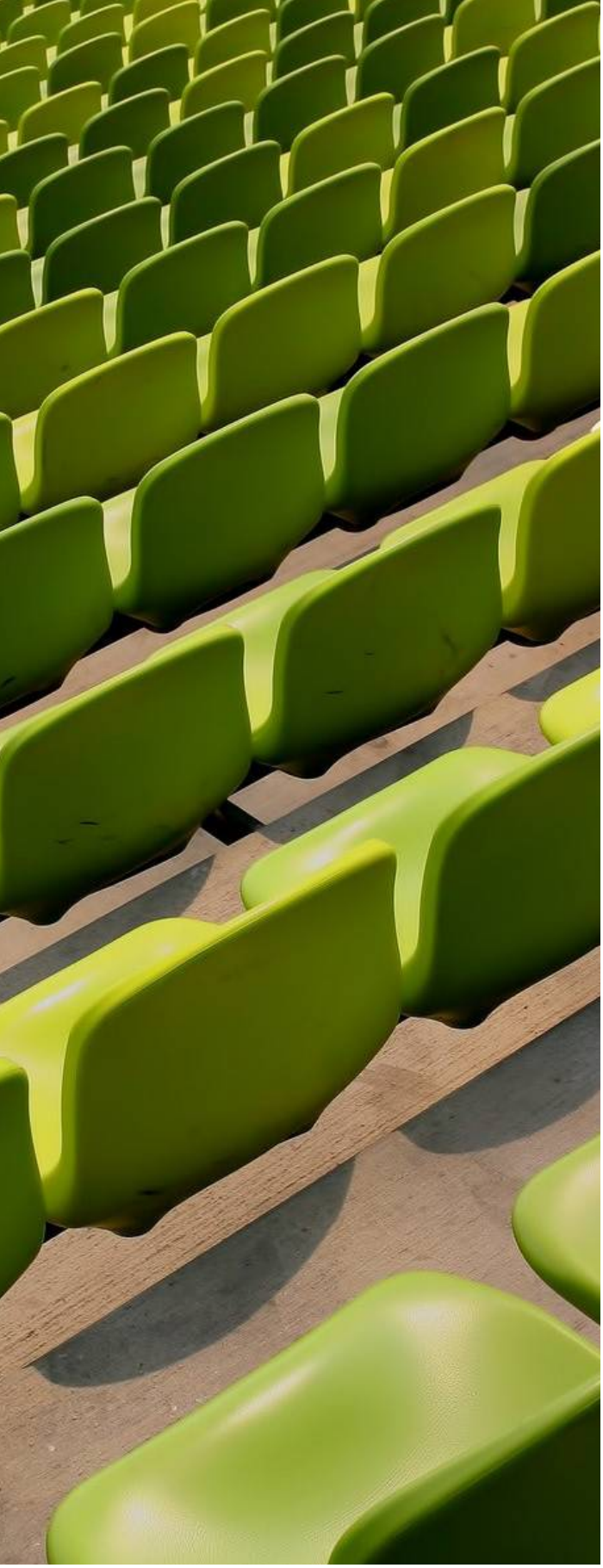
No	Tanggal *Date*	Agenda *Schedule*	
1	30 Januari 2017	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 13 Desember 2017. 2. Laporan kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 30 Januari 2017 3. Lain-lain.	*1. Follow up of Board of Directors meeting on 13 December 2017.* *2. Performance reports of each Directorate to with January 30, 2017* *3. Others.*
2	7 Maret 2017	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 30 Januari 2017. 2. Isu-Isu strategis masing-masing Direktorat; 3. Lain-lain.	*1. Follow up of Board of Directors meeting on 30 January 2017.* *2. The strategic issues of each Directorate;* *3. Others.*
3	14 Maret 2017	1. Kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 14 Maret 2017. 2. Lain-lain.	*1. Performance of each Directorate up to March 14, 2017.* *2. Others.*
4	11 April 2017	1. Kinerja masing-masing Direktorat sampai dengan tanggal 11 April 2017. 2. Lain-lain.	*1. Performance of each Directorate up to April 11, 2017.* *2. Others.*
5	9 Mei 2017	1. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat. 2. Kinerja masing-masing Direktorat.	*1. The strategic issues of each Directorate.* *2. Performance of each Directorate.*
6	7 Juni 2017	1. Isu-isu strategis masisng-masing Direktorat. 2. Lain-lain.	*1. Strategic issues of each Directorate.* *2. Others.*
7	13 Juni 2017	1. Kinerja masing-masing Direktorat. 2. Lain-lain.	*1. The performance of each Directorate.* *2. Others.*
8	12 Juli 2017	1. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat. 2. Kinerja masing-masing Direktorat. 3. Lain-lain	*1. The strategic issues of each Directorate.* *2. Performance of each Directorate.* *3. Others*
9	13 September 2017	1. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat. 2. Kinerja masing-masing Direktorat. 3. Lain-lain	*1. The strategic issues of each Directorate.* *2. Performance of each Directorate.* *3. Others*
10	3 Oktober 2017	1. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat. 2. Lain-lain.	*1. The strategic issues of each Directorate.* *2. Others.*
11	10 Oktober 2017	1. Kinerja masing-masing Direktorat. 2. Lain-lain.	*1. The performance of each Directorate.* *2. Others.*
12	10 November 2017	1. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat. 2. Lain-lain	*1. The strategic issues of each Directorate.* *2. Others*
13	13 Desember 2017	1. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat. 2. Kinerja masing-masing Direktorat. 3. Lain-lain	*1. The strategic issues of each Directorate.* *2. Performance of each Directorate.* *3. Others*

No	Tanggal *Date*	Kehadiran *Attendance*						
		NC	P	MS	IKR	RP	AF	DAP
1	30 Januari 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	7Maret 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	14 Maret 2017	✓	✓	✓	✓		✓	
4	11 April 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	9 Mei 2017	✓	✓	✓	✓		✓	
6	7 Juni 2017	✓	✓		✓		✓	
7	13 Juni 2017	✓	✓	✓	✓		✓	
8	12 Juli 2017	✓	✓	✓	✓		✓	
9	13 September 2017	✓	✓	✓	✓		✓	
10	3 Oktober 2017	✓	✓		✓		✓	
11	10 Oktober 2017	✓	✓	✓	✓		✓	
12	10 November 2017	✓	✓	✓	✓		✓	
13	13 Desember 2017	✓	✓	✓	✓		✓	✓

Keterangan *Information*

Nugroho Christijanto (NC)
Pardiman (P)
RahmadPribadi (RP)
Arif Fauzan (AF)
Meinu Sadariyo (MS)
I Ketut Rusnaya (IKR)
Dwi Ary Purnomo (DAP)

Berhalangan Hadir
Unable to Attend
Sudah Tidak Menjabat
Already out of Office
Belum Menjabat
Not yet Served



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically hold meetings at least once in 1 (one) month. All decisions in the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings are taken by deliberations for consensus.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 15 (lima belas kali) dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2017, the BoC and BoD held 15 joint meetings with the following attendance:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama *The main commissioner*	15	13	86,67
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	15	14	9 3,33
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. HeriyonoHarsoyo M.Psi	Komisaris *Commissioner*	15	15	100
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	15	15	100
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Komisaris *Commissioner*	15	12	80
Drs. Andi Muawiyah Ramly	Komisaris *Commissioner*	15	15	100

Direksi *Directors*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*	Keterangan *Information*
Ir. Nugroho Christijanto, M.M.	Direktur Utama *President Director*	15	14	93,33	
Pardiman, S.E., M.M.**	Direktur Keuangan *Director of Finance*	12	12	100	Mengundurkan diri per tanggal 28 November *2017 Resigned as of November 28th 2017*
Ir. Meinu Sadariyo**	Direktur Pemasaran *Director of Marketing*	15	13	86,67	
Ir. I Ketut Rusnaya**	Direktur Produksi *Director of Production*	15	14	93,33	
Rahmad Pribadi, C.I.A, M.P.A.**	Direktur SDM & Umum *Director of Human Resources & General*	4	4	100	Mengundurkan diri per tanggal 27 April 2017 *Resigned as of April 27, 2017*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*	Keterangan *Information*
Ir. Arif Fauzan, M.T.**	Direktur Teknik & Pengembangan *Director of Engineering & Development*	15	14	93,33	
Dwi Ary Purnomo, S.E.	Direktur Keuangan, *Director of Finance,* Direktur SDM & Umum *Director of Human Resources & General*	2	2	100	Diangkat per tanggal 13 Desember 2017 *Appointed by date December 13, 2017*

Agenda dan kehadiran saat rapat gabungan adalah sebagai berikut: *Agenda and attendance at joint meetings are as follows:*

No	Tanggal *Date*	Agenda *Schedule*	
1	31 Januari 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Pembahasan breakdown RKAP 2017 3. Evaluasikinerja perusahaan bulan Desember 2016 4. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Discussion of RKAP breakdown 2017* *3. Evaluate corporate performance in December 2016* *4. Others*
2	24 Februari 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Pembahasan strategi pencapaian target 2017 3. Progres audit laporan keuangan tahun buku 2016 4. Evaluasikinerja perusahaan bulan Januari 2017 5. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Discussion on the strategy of achieving the 2017 target* *3. Progress of financial report audit of book year 2016* *4. Evaluate company performance in January 2017* *5. Others*
3	31 Maret 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasikinerja perusahaan bulan Februari 2017 3. Persiapan RUPS Kinerja 2016 4. Laporan hasil audit KAP & BPK 5. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluate company performance in February 2017* *3. Preparation of the 2016 GMS* *4. Report on KAP & CPC audit results* *5. Others*
4	27 April 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasikinerja perusahaan bulan Maret 2017 3. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluate corporate performance March 2017* *3. Others*
5	30 Mei 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasikinerja perusahaan bulan April 2017 3. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluate corporate performance in April 2017* *3. Others*
6	11 Juli 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Mei 2017 3. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluation of corporate performance in May 2017* *3. Others*
7	27 Juli 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juni 2017 3. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluation of corporate performance in June 2017* *3. Others*
8	10 Agustus 2017	1. Pembahasan rencana pencapaian laba 2017 2. Lain-lain	*1. Discussion of the 2017 achievement plan* *2. Others*

No	Tanggal *Date*	Agenda *Schedule*	
9	30 Agustus 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juli 2017 3. Pembahasan RKAP 2018 4. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluation of company performance in July 2017* *3. Discussion on RKAP 2018* *4. Others*
10	22 September 2017	Pembahasan RKAP Tahap II	*Discussion of RKAP Phase II*
11	26 September 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Agustus 2017 3. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluation of the company's performance in August 2017* *3. Others*
12	27 Oktober 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan September 2017 3. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluation of company performance in September 2017* *3. Others*
13	30 November 2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Oktober 2017 3. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluate company performance in October 2017* *3. Others*
14	13 Desember2017	1. Prognosa Laba Tahun 2017 2. Pembahasan RKAP Tahun 2018	*1. Prognosis of Profit 2017* *2. Discussion of RKAP 2018*
15	19 Desember2017	1. Tindak lanjut rapat terdahulu 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan November 2017 3. Lain-lain	*1. Follow up meeting earlier* *2. Evaluation of the company's performance in November 2017* *3. Others*

No Tanggal *Date* — Kehadiran *Attendance*

		MDS	YCK	HH	MH	HP	AMR	NC	P	MS	IKR	RP	AF	DAP
1	31 Januari 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
2	24 Februari 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	31 Maret 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
4	27 April 2017	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	30 Mei 2017		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
6	11 Juli 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
7	27 Juli 2017	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	
8	10 Agustus 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	
9	30 Agustus 2017	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	
10	22 September 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
11	26 September 2017	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	
12	27 Oktober 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13	30 November 2017	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	
14	13 Desember2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
15	19 Desember2017		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓

Keterangan *Information*

M. DjohanSafri (MDS)
Yoke C. Katon (YCK)
Heriyono Harsoyo (HH)
Mahmud Nurwindu (MH)
Hari Priyono (HP)
Andy Muawiyah Ramli (AMR)
Nugroho Christijanto (NC)
Pardiman (P)
Rahmad Pribadi (RP)
Arif Fauzan (AF)
Meinu Sadariyo (MS)
I Ketut Rusnaya (IKR)
Dwi Ary Purnomo (DAP)

Berhalangan Hadir
Unable to Attend

Sudah Tidak Menjabat
Already out of Office

Belum Menjabat
Not yet Served

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

DEVELOPMENT PROGRAM
COMPETENCE OF DIRECTORS

Pengembangan kompetensi dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Pengembangan kompetensi dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan tentang Program Pengembangan Kompetensi bagi Direksi adalah sebagai berikut:

a. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
   Rencana untuk melaksanakan program Pengembangan
b. Kompetensi bagi Direksi harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
c. Setiap Anggota Direksi yang mengikuti Program Pengembangan Kompetensi seperti seminar, workshop/pelatihan diminta untuk melaporkan hasil keikutsertaan seminar, workshop/pelatihan yang telah diikuti.

Program Pengembangan Kompetensi dapat berupa:

a. Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan updating peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta teknologi informasi;
b. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya;
c. Pengembangan kemampuan khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menimbulkan sense of supporting para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang;
d. Pengembangan kemampuan terkait dengan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang meliputi tantangan pengembangan Sumber Daya Manusia

The provisions on the Competency Development Program for the Board of Directors are as follows:

a. Competence development program implemented in order to improve the effectiveness of the Board of Directors;
b. Plans for implementing the Competency Development Program for the Board of Directors should be included in the Work Plan and Corporate Budget (RKAP);
c. Every member of the Board of Directors participating in the Competency Development Program such as seminars, workshops / training is required to report the results of seminar participation, workshops / training that have been followed.

Competency Development Program can be:

a. Knowledge related to the principles of corporate law and updating of legislation relating to the Company's business activities, as well as information technology;
b. Knowledge relating to strategic management and its formulation;
c. Development of speciatl skills in building harmonious relationships with all stakeholders to create a sense of support for stakeholders in the Company's long-term existence;
d. Capacity development related to effective leadership in managing human resources covering future human resource development challenges, environmental development

(SDM) di masa yang akan datang, tantangan perkembangan lingkungan dan equal employment opportunity, perencanaan, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, program training dan skill yang tepat bagi tenaga kerja, penentuan upah yang wajar, penilaian kinerja karyawan, hal-hal yang menyangkut keselamatan kerja dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan serta pengembangan sistem tenaga kerja yang handal yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang.

e. Pengetahuan terkait dengan tanggung jawab sosial Perusahaan;

f. Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

challenges and equal employment opportunities, planning, selection and placement of labor, employment development, training programs and appropriate skills for the workforce, reasonable wage determination, employee performance appraisal, safety related matters and employee welfare benefits and the development of a reliable labor system that the Company needs in the long term.

e. Knowledge related to corporate social responsibility; and

f. Knowledge related to quality financial reporting.

Sepanjang tahun 2017, program pengembangan kompetensi Direksi dilaksanakan sebagai berikut:

Throughout 2017, the Directors' competence development program is implemented as follows:

No	Nama *Name*	Pelatihan *Training*	Tanggal *Date*
1.	Direksi *Board of Directors*	*Knowledge sharing* oleh Prof. Tjipta Lesmana dengan tema "Peranan Strategis Industri Pupuk dalam rangka Mendukung Kedaulatan Pangan" di Gresik	3 Februari 2017
2.	Direktur Teknik & Pengembangan *Director of Engineering & Development*	*The 2017 Urea Licensee Meeting (ULM)* di Bali	12 – 14 Februari 2017
3.	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, Direktur SDM & Umum, Direktur Produksi *President Director, Finance Director, Marketing Director, Human Resource & General Director, Production Director*	*Executive Board Refreshment* 2017 di Trawas	17 – 19 Februari 2017
4.	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	*Argus FMB Fertilizer* 2017 di China	29-31 Maret
5.	Direktur Utama *President Director*	*BUMN Executive Leadership Program-1 (ELP-1)* di Bogor	26 April 2017
6.	Direktur Keuangan & Direktur Produksi *Director of Finance & Production Director*	*BUMN Executive Leadership Program-1 (ELP-1)* di Bandung	28 - 29 April 2017
7.	Direktur Teknik & Produksi dan Direktur Pemasaran *Director of Engineering & Production and Marketing Director*	*BUMN Executive Leadership Program-1 (ELP-1)* di Bogor	5 – 6 Mei 2017
	Direksi (I Ketut Rusnaya) *Board of Directors (I Ketut Rusnaya)*	*IFA Strategic Forum di* Swiss	14-15 November 2017

Manual Kerja dan Kebijakan Direksi (Charter Direksi)

WORK MANUAL AND POLICY OF DIRECTORS

Guna mengatur hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, PT Petrokimia Gresik telah menyusun suatu Board Manual,yang terdiri dari Board Policy Manual dan Corporate Policy Manualyang dituangkan dalam Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tahun 2004. Board Manual tersebut dilakukan penyesuaian dan pemutakhiran secara berkala sesuai dengan perkembangan dan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan perubahan komposisi Direksi pada tahun 2016, Board Manual berhasil dimutakhirkan dan disahkan Direksi dan Dewan Komisaris secara kolegial pada Maret 2016.

Board Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris yang menje laskan tahap-tahap aktivitas masing-masing secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan. Board Manual tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Direksi dan Dewan Komisaris, disamping itu Board Manual juga mengatur pola hubungan antar organ perusahaan dan mengatur makanisme kerja organ perusahaan yaitu Direksi, Dewan Komsiaris dengan Pemegang Saham.

Hubungan kerja Direksi dengan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

a. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
b. Setiap hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Board Manual adalah upaya perusahaan menjalankan prin-

In order to establish the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to create a professional, transparent and efficient management of the Company, and create a better working relationship between the two organs of the company, in accordance with the joint agreement between the Board of Directors and Board of Commissioners, PT Petrokimia Gresik drawing up a Board Manual, comprising the Board Policy Manual and the Corporate Policy Manual as outlined in the joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik since 2004. The Manual Board is subject to periodic adjustments and updates in accordance with applicable developments and regulations. In connection with the change in the composition of the Board of Directors in 2016, the Board Manual was successfully updated and ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners in a collegial manner in March 2016.

The Board Manual is a guidance on the governance of duties and authority of the Board of Directors and Board of Commissioners the stages of each activity are structured, systematic, easy to understand and workable. The Manual Board includes tasks, duties, authority, rights, job ethics, evaluation, performance, and arrangement of meetings and procedures of correspondence between the Board of Directors and Board of Commissioners, besides Board of Directors and Board of Commissioners, besides that the Manual Board also regulates the pattern of inter-organ relations and regulates work Company organs of the Board of Directors, Board of Commissioners with Shareholders.

The working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on the following basic principles:

a. The Board of Directors respects the duties and authorities of the Board of Commissioners to exercise oversight and advise on the Company's management policies as set forth in the laws and regulations of the Company.
b. Each working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is a formal, institutional relationship based on a standard working mechanism or a corresponding correspondence.

Board Manual is an effort of company to run Accountability Principle that is to clarify duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors in BUMN in accordance with the provisions of Law no. 40

sip Akuntabilitas yaitu untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi pada BUMN sesuai ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Program Pengenalan Direksi

THE PROGRAM OF RECOGNITION OF THE DIRECTORS

Board Manual juga merupakan Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi dan disusun untuk digunakan sebagai:

1. Panduan bagi Direksi menjalankan Proses Governance.
2. Panduan bagi Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung-jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Direksi.
4. Panduan untuk menentukan kriteria Direksi.
5. Paduan tata kerja hubungan Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
6. Penduan Direksi dalam memberikan informasi yang material dan relevan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

The Board Manual is also a Policy Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors and is structured for use as:

1. *A guide for the Board of Directors is running the Governance Process.*
2. *Guidance for the Board of Directors in carrying out its duties, authorities and responsibilities.*
3. *Directors performance measurement guidelines.*
4. *Guidance to determine the criteria of the Board of Directors.*
5. *Aligning working procedures of the Board of Directors, Board of Commissioners with Shareholders.*
6. *Directors Appeal in providing material and relevant information to the Board of Commissioners and Shareholders.*

Terkait pengangkatan anggota Direksi baru, Perusahaan melaksanakan Program Pengenalan Direksi. Program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Untuk anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
b. Penanggung jawab atas program pengenalan ini adalah Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
c. Program pengenalan meliputi:
   - Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
   - Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
   - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;

Related to the appointment of new members of the Board of Directors, the Company conducts the BoD Introduction Program. The introduction program includes the following:

a. For the newly appointed members of the Board of Directors for the first time an introduction program shall be given regarding the conditions of the Company in general;
b. The person in charge of this introduction program is the Corporate Secretary or anyone who performs the functions as Corporate Secretary.
c. Introduction program include:
   - *Implementation of GCG principles;*
   - *The description of the Company relates to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risk and other strategic issues;*
   - *Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;*

- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

d. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke pabrik, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2017 tidak dilaksanakan Program Pengenalan bagi Direksi baru. Program Pengenalan bagi Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum yang diangkat pada tanggal 13 Desember 2017 akan dilaksanakan pada awal tahun 2018.

- *A description of the duties and responsibilities of the Board of Directors and matters not allowed.*

d. The introduction program can be a presentation, meeting, visit to Company facilities, factory visits, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

In 2017 there is no introduction program for new Directors. The Introduction Program for the Director of Finance, Human Resources and General who was appointed on 13 December 2017 will be implemented in early 2018.

Kebijakan Suksesi Direksi

POLICY SUCCESS DIRECTORS

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang di tetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Beberapa hal pokok yang diatur adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS.
2. Untuk pertama kali pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pendiri dalam akta pendirian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) huruf b.
3. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
4. Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhen¬tian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Direksi.
5. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
6. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, peng¬gantian, dan pemberhentian anggota Direksi, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.
7. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh)

Substitution of the Board of Directors of the Company is subject to and complies with the mechanisms stipulated by laws and regulations, such as Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Some of the main things that are set are as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS.
2. For the first time the appointment of members of the Board of Directors shall be conducted by the founders in the deed of establishment as referred to in Article 8 paragraph (2) letter b.
3 Members of the Board of Directors are appointed for a certain period of time and may be re-appointed.
4. The Articles of Association govern the procedures for the appointment, replacement, and granting of members of the Board of Directors and may also govern the procedures for nominating members of the Board of Directors.
5. The GMS's resolutions concerning the appointment, replacement and dismissal of the members of the Board of Directors also stipulate the effective date of such appointment, replacement and termination.
6. In the event that the GMS does not specify when the effective date of appointment, replacement, and dismissal of members of the Board of Directors, the appointment, replacement and termination of such members of the Board of Directors shall come into force from the date of the close of the GMS.
7. In the event of any appointment, replacement and dismissal of the members of the Board of Directors, the Board of Directors shall notify the change of members



hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.

8. Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) belum dilakukan, Menteri menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada yang disampaikan kepada Menteri oleh Direksi yang belum tercatat dalam daftar Perseroan.
9. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) tidak termasuk pemberitahuan yang disampaikan oleh Direksi baru atas pengangkatan dirinya sendiri.

of the Board of Directors to the Minister to be recorded in the list of the Company within 30 (thirty) days from the date of the resolution of the GMS.

8. *In the event that the notification as referred to in paragraph (7) has not been done, the Minister rejected any submitted petition or notification submitted to the Minister by the Board of Directors which has not been registered in the Company's list.*
9. *Notices as referred to in paragraph (8) shall not include notices submitted by the new Board of Directors of their appointment.*

Masa jabatan Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS PT Petrokimia Gresik merupakan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), oleh sebab itu secara teknis suksesi Direksi Petrokimia Gresik mengikuti Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-03 /MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

The term of office of the Board of Directors is 5 (five) years and may be re-appointed for a one-time term. The appointment and termination of the Board of Directors stipulated by the AGMS of PT Petrokimia Gresik is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), therefore technically the succession of the Petrokimia Gresik Board of Directors follows the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: Per-03 / MBU / 2012 on Guidelines for Appointment Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

REMUNERATION POLICY BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan dan Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

POLICY AND DETERMINATION OF REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dewan Komisaris dan Direksi akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarannya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme check and balance antara kedua Organ Perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekan isme check and balance antara kedua Organ Perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi Perseroan ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha Perseroan serta ketentuan yang terdapat pada Key Performance Indikator (KPI) Perseroan.

The remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be granted in accordance with the provisions of Circular Letter dated May 23, 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE-02 / V / 2012 About Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Board of Commissioners and the Board of Directors will receive a certain amount of compensation provided on a monthly basis and allowances and also receive tantiem based on the performance and achievement of the company. Determination of the amount of remuneration of the Board of Directors is determined annually in the GMS together with the determination of the amount of remuneration of the Board of Commissioners.Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be entitled to a monthly salary and other allowances. In addition, the Board of Commissioner and the Board of Directors also receive a share of tantieme for the performance and achievement of the company whose amount is determined by the shareholders in the GMS.

The Company provides remuneration to members of the Board of Commissioners and Board of Directors with due regard to their respective responsibilities and performance achievements. The amount of remuneration is set is keep the check and balance mechanism between the two organs of the Company in order to stay awake. The performance appraisal mechanism of the Board of Directors of the Company is determined from the target of the Board of Directors' achievement attributed to the profit generated, the development of the Company's business and the provisions contained in the Key Performance Indicators (KPI) of the Company.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

REMUNERATION STRUCTURE
BOARD OF COMMISSIONERS
AND DIRECTORS

Jenis penghasilan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

a. Honorarium

b. Tunjangan yang terdiri dari:
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan Komunikasi (Biaya pemakaian 1 (satu) telepon selular)
- Tunjangan Pakaian;
- Tunjangan khusus untuk Dewan Komisaris (Tunjangan Transportasi)
- Asuransi purna jabatan

c. Fasilitas yang terdiri dari:
- Fasilitas Kesehatan
- Perkumpulan/Profesi (mengikutsertakan Dewan Komisaris sebagai anggota perkumpulan/profesi paling banyak 2 (dua) perkumpulan/profesi).
- Fasilitas bantuan hukum;

d. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI).

Jenis penghasilan anggota Direksi,terdiri dari:

a. Honorarium

b. Tunjangan yang terdiri dari:
- Tunjangan Transportasi;
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan Komunikasi (biaya pemakaian 1 (satu) telepon selular)
- Tunjangan Pakaian;
- Tunjangan khusus Direksi (Cuti Tahunan, Cuti Besar, Perumahan dan Biaya Utilitas)
- Asuransi purna jabatan

c. Fasilitas yang terdiri dari:
- Perkumpulan/Profesi; (mengikutsertakan Direksi sebagai anggota perkumpulan/profesi paling banyak 2 (dua) perkumpulan/profesi).
- Fasilitas kesehatan;
- Fasilitas bantuan hukum;
- Fasilitas khusus Direksi 1 (satu) unit rumah beserta biaya pemeliharaan dan utilitas sesuai kemampuan Perusahaan).
- Fasilitas membership (Club membership? Corporate Member, paling banyak 2 (dua) keanggotaan dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan).
- Fasilitas Biaya Representasi (sebesar biaya yang dikeluarkan (at-cost) dalam hal Direksi mewakili Perusahaan.

d. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI).

The types of income of members of the Board of Commissioners and Board of Directors consist of:

a. Honorarium

b. Benefits consisting of:
- *Holiday allowance;*
- *Communication Benefits (Usage Fee 1 (one) mobile phone)*
- *Clothes allowance;*
- *Special allowance for Board of Commissioners (Transportation Allowances)*
- *Post-employment insurance*

c. Facilities consisting of:
- *Health facility*
- *Association / Profession (including the Board Commissioner as member of association / profession at most 2 (two) association / profession).*
- *Legal aid facilities;*

d. Tantiem / Performance Incentives, where in the Tantiem can be given additional Long Term Incentive (LTI).

Type of income of members of the Board of Directors, consisting of:

a. Honorarium

b. Benefits consisting of:
- *Transportation allowance;*
- *Holiday allowance;*
- *Communication Benefit (usage fee of 1 cellphone)*
- *Clothes allowance;*
- *Special allowances Board of Directors (Annual Leave, Big Leave, Housing and Utility Fee)*
- *Post employment insurance*

c. Facilities consisting of:
- *Association / Profession; (opted-in Board of Directors as a member association / profession at most 2 (two) association / profession).*
- *Health facility;*
- *Legal aid facilities;*
- *Special facilities of the Board of Directors 1 (one) house unit along with maintenance cost and the utility corresponds to Company's ability).*
- *Membership facility (Club membership? Corporate Member, at most many 2 (two) members with pay attention to capabilities Company finance).*
- *Representation Cost Facility (at cost issued (atcost) in the case of the Board of Directors representing the Company.*

d. Tantiem/Performance Incentives, where in the Tantiem can be given additional Long Term Incentive (LTI).

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OF 2017

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Bulanan Salary / Month	Gaji Tahunan Salary / Year	THR THR
M. Djohan Safri	Komisaris Utama	Rp 64,316,700	Rp 771,800,400	Rp 64,316,700
Mahmud Nurwindu	Komisaris	Rp 57,885,030	Rp 694,620,360	Rp 57,885,030
Hari Priyono	Komisaris	Rp 57,885,030	Rp 694,620,360	Rp 57,885,030
Yoke Candra Katon	Komisaris	Rp 57,885,030	Rp 694,620,360	Rp 57,885,030
Heriyono	Komisaris	Rp 57,885,030	Rp 694,620,360	Rp 57,885,030
Andi Muawiyah Ramly	Komisaris	Rp 57,885,030	Rp 694,620,360	Rp 57,885,030

Remunerasi Direksi Tahun 2017

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION 2017

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Bulanan Salary / Month	Gaji Tahunan Salary / Year	THR THR
Nugroho Christjijanto	Direktur Utama	Rp 142,926,400	Rp 1,715,112,000	Rp 142,926,400
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan	Rp 128,633,400	Rp 1,543,600.800	Rp 128,633,400
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi	Rp 128,633,400	Rp 1,543,600,800	Rp 128,633,400
Rahmad Pribadi	Direktur SDM & Umum	Rp 128,633,400	Rp 1,543,600,800	Rp -
Pardiman	Direktur Keuangan	Rp 128,633,400	Rp 1,543,600,800	Rp 128,633,400
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran	Rp 128,633,400	Rp 1,543,600,800	Rp 128,633,400

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Petrokimia Gresik 2017,penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris wajib memenuhi Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris

b. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

c. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

d. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

e. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

In accordance with the Good Corporate Governance Guidelines of PT Petrokimia Gresik 2017, the performance appraisal of the Board of Commissioners is regulated as follows:

a. The Board of Commissioners is required to meet the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners

b. The Board of Commissioners shall submit a report on the oversight task of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders in the GMS.

c. The performance of the Board of Commissioners shall be determined on the basis of the obligations stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association and the Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are presented openly to members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

d. The results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation scheme and incentives for the members of the Board of Commissioners.

e. The performance evaluation results of each member of the Board of Commissioners individually constitutes one of the basic considerations for the Shareholders to dismiss and / or reappoint the Member of the Board of Commissioners concerned. The result of performance evaluation is a means of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Commissioners.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Pengesahan Pengesahaan RKAP 2017 dan dievaluasi realisasinya dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan perusahaan. Indikator untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners are stipulated in the RUAP 2017 Ratification General Meeting of Shareholders and evaluated their realization in the AGM of the Annual Report of the company. The indicators for performance evaluation of the Board of Commissioners are as follows:

Aspek Proses Bisnis Internal (30%)

Aspek Proses Bisnis Internal (30%)

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP dan / atau RJPP kepada RUPS
Average Period of Response and Recommendation on the Draft of RKAP and / or RJPP to the General Meeting of Shareholders

Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi
Average Period of Decision on Request of Approval by the Board of Directors

Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dan Pemberian Nasehat (50%)

Aspects of Implementation of Supervision and Advice Task (50%)

Rapat Dewan Komisaris – Direksi
Board of Commissioners - Board of Directors Meeting

Kunjungan dan Analisis Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan
Visits and Analysis of Members of the Board of Commissioners to the Field

Kehadiran dalam Acara RUPS
Attendance at GMS Events

Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan kepada RUPS
Submission of Response on Quarterly Performance to GMS

Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS
Submission of Supervisory Report to GSM

Aspek Pembelajaran Dan Pertumbuhan (10%)

Aspects of Learning and Growth (10%)

Aspek Kontribusi Akhir Terhadap Kinerja Perusahaan (10%)

Aspect of Final Contribution to Company Performance (10%)

Penilaian Kinerja Direksi

DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL

Penilaian atas Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketetapan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2017 untuk mengukur hasil pencapaian KPI. Key Performance Indicator PT Petrokimia Gresik tahun 2017 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 tanggal 10 Januari 2017.

Pencapaian KPI tahun 2017 meliputi prosedur review sebagai berikut :

1. Pada perspektif keuangan dan pasar, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator pendapatan usaha konsolidasi dan laba bersih tahun berjalan sebelum pendapatan komprehensif berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2017;

2. Pada perspektif fokus pelanggan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator volume penyaluran pupuk Public Service Obligation ("PSO") dan volume penjualan pupuk non-PSO dan produk dasar berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2017;

3. Pada perspektif efektivitas produk dan proses, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator pelaksanaan investasi pengembangan, realisasi produksi pupuk dan produk dasar, efisiensi konsumsi gas bumi, dan efisiensi biaya non bahan baku berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2017;

4. Pada perspektif fokus tenaga kerja, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator indeks kepuasan karyawan dan manajemen dan peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2017;

Assessment of the Achievement Level Key Performance Indicator (KPI) has been implemented with reference to the applicable provisions. In its implementation, the valuation is performed in accordance with the Company's Management Contract with the Shareholders dated December 31, 2017 to measure the KPI's achievement. Key Performance Indicator PT Petrokimia Gresik 2017 set forth in the General Meeting of Shareholders (AGM) together with the approval of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of 2017 dated January 10, 2017.

Achievement of KPI year 2017 covering procedure of review as follows:

1. *From a financial and market perspective, the valuation is done by calculating the scores obtained from the achievement on the indicator of consolidated business income and net income of the current year prior to the comprehensive income based on KPI Achievement Report Year 2017;*

2. *The assessment is performed by calculating the score obtained from the achievement results on the indicator of the volume of distribution of fertilizer Public Service Obligation ("PSO") and sales volume of non-PSO fertilizers and basic products based on KPI Achievement Report Year 2017;*

3. *The assessment is done by calculating the score obtained from the achievement of the investment development implementation indicators, the realization of fertilizer production and the basic product, the efficiency of natural gas consumption, and the efficiency of non-raw material cost based on KPI Achievement Report of 2017 Year;*

4. *In the perspective of labor focus, the assessment is done by calculating the score obtained from the achievement of the indicators of employee satisfaction index and management and improvement of employee competence through training based on KPI Achievement Report Year 2017;*

5. Pada perspektif kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator hasil penilaian Good Corporate Governance dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Konsolidasi, Tingkat Kesehatan Perusahaan, kinerja PKBL, sinergi BUMN, sinergi Grup Pupuk Indonesia, dan pemenuhan keputusan dan arahan RUPS berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2017.

5. In the perspective of leadership, governance, and community responsibility, the assessment is done by calculating the scores obtained from the achievement of the indicators of Good Corporate Governance and Consolidated Criteria of Consolidated Performance Appraisal (KPKU), Corporate Health Level, PKBL performance, BUMN synergy, synergy Group of Pupuk Indonesia, and fulfillment of decision and direction of GMS based on KPI Achievement Report Year 2017.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN.

Based on the letter of the Ministry of SOEs. Decree No. S-676 / BUMN / MBU / 2004 dated December 24, 2004 regarding Management Contract, every SOE company is required to make Key Performance Indicators (KPI) Management and become a Management Contract between Shareholders and BUMN Directors.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup perspektif keuangan dan pasar, perspektif fokus pelanggan, perspektif efektivitas produk dan proses, perspektif fokus tenaga kerja dan perspektif kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Contract management is the ability of management to achieve targets that have been agreed by both parties that are Shareholders with Board of Directors and Board of Commissioners. Commonly agreed targets in Management Contracts based on Key Performance Indicators (KPIs) include financial and market perspectives, customer focus perspectives, product and process effectiveness perspectives, labor focus perspectives and leadership perspectives, governance and community responsibilities.

Perhitungan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2017 didasarkan pada :

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").

2. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-59/MBU/2004 tentang Kontrak Manajemen Calon Anggota Direksi BUMN.

The calculation of Key Performance Indicator (KPI) achievement of PT Petrokimia Gresik Year 2017 is based on:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises ("BUMN").

2. Decree of the Minister of SOEs no. KEP-59 / MBU / 2004 concerning Management Contract of BUMN Directors.

3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-21/MBU/2012 tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Keuangan BUMN.

4. Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN.

5. Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.

6. Surat Menteri BUMN No. S-513/MBU/08/2016 tentang Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2017.

7. Anggaran Dasar Perusahaan 2011.

8. Keputusan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2017 tanggal 10 Januari 2017.

9. Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia ("Persero") dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 103/SP/DIR-A10/2017 pada tanggal 25 Oktober 2017 tentang Pekerjaan Audit Laporan Keuangan, Laporan Keuangan PKBL dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2017, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan evaluasi atas tingkat pencapaian KPI.

3. Minister of SOE Regulation no. PER-21 / MBU / 2012 concerning Guidelines for Implementation of BUMN Finance Accountability.

4. Decree of the Minister of SOEs no. KEP-101 / MBU / 2002 on Preparation of Work Plan and Budget of SOE Enterprises.

5. Secretary Letter of SOE Ministry No. S-08 / S.MBU / 2013 dated January 16, 2013 on the Submission of Guidelines on KPI Determination and Criteria of Superior Performance Assessment on SOEs.

6. Letter of the Minister of SOE No. S-513 / MBU / 08/2016 concerning Submission of Aspirations of Shareholders / Capital Owners for the Preparation of Work Plan and Corporate Budget 2017.

7. Company Articles of Association 2011.

8. Shareholder Resolution at the General Meeting of Shareholders concerning Approval of RKAP and RKA PKBL of Book Year 2017 dated January 10, 2017.

9. Agreement between PT Pupuk Indonesia ("Persero") with Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners. 103 / SP / DIR-A10 / 2017 on October 25, 2017 on Audit Work of Financial Statements, Financial Statements of PKBL and Other Reports of Book Year 2017, which forms and scope of work is to evaluate the level of achievement of KPI.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2017

PERFORMANCE APPRAISAL RESULTS OF DIRECTORS YEAR 2017

Berdasarkan laporan-laporan tersebut diatas, maka diperoleh hasil skor Key Performance Indicator (KPI) PT Petrokimia Gresik tahun 2017 setiap aspek antara lain sebagai berikut:

Based on the above reports, the results obtained Key Performance Indicator score (KPI) PT Petrokimia Gresik 2017 every aspect among others as follows:

Uraian	Jumlah Indikator	Bobot (%)	Nilai KPI Tahun 2017 (%)
Keuangan & Pasar	4	20	13,51
Fokus Pelanggan	2	15	14,89
Efektivitas Produk & Proses	6	35	35,76
Fokus Tenaga Kerja	4	10	10,08
Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung jawab Kemasyarakatan	7	20	17,88
Total	23	100	92,12

Dari hasil penilaian diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2017 adalah sebesar 92,12% dengan rincian sebagai berikut:

From the assessment results obtained Key Performance Indicator score (KPI) PT Petrokimia Gresik Year 2017 amounted to 92.12% with details as follows:

Perspektif Keuangan dan Pasar Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 13,51%.

Financial and Market Perspective Key Performance Indicator (KPI) score of 13.51% was obtained.

Perspektif Fokus Pelanggan Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 14,89%.

Perspective of Customer Focus Key Performance Indicator score (KPI) score is 14.89%.

Perspektif Efektivitas Produk dan Proses Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 35,76%.

Perspective of Product and Process Effectiveness Key Performance Indicator score (KPI) was obtained 35,76%.

Perspektif Fokus Tenaga Kerja Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 10,08%.

Perspective Focus of Labor Provided Key Performance Indicator score (KPI) of 10.08%.

Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 17,88%.

Leadership Perspective, Governance, and Community Responsibility Key Performance Indicator (KPI) score is 17,88%.

Pihak yang Melakukan Assesment

PARTIES WHO MAKE THE ASSESSMENT

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/ BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicator (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. Dasar penyusunan adalah Perjanjian Kerjasama antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan No. 103/ SP/DIR-A10/2017 tanggal 25 Oktober 2017 tentang Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan tahun buku 2015, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI).

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

In accordance with the letter of the Ministry of SOEs. SK of S-676 / BUMN / MBU / 2004 dated December 24, 2004 regarding Management Contract, every State-Owned Enterprise is required to make Key Performance Indicator (KPI) Management as Management Contract between Shareholders and the BUMN's Board of Directors. Basis of preparation is a Cooperation Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) with Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana and Partners. 103 / SP / DIR-A10 / 2017 dated October 25, 2017 about Auditing Financial Statement of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries for book year 2015, which is one of the forms and scope of work that is conducting Evaluation of Achievement Level Key Performance Indicator (KPI).

Contract management is the ability of management to achieve targets that have been agreed by both parties that are Shareholders with Board of Directors and Board of Commissioners. Targets that have been agreed upon are contained in Contract Management based on Key Performance Indicators (KPI) covering financial, operational aspects including customer and dynamic aspects.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, & Pemegang Saham Pengendali

AFFILIATED RELATIONSHIPS OF BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS & HOLDERS CONTROLLING SHARE

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama		●		●		●		●		●		●
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris		●		●		●		●		●		●
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo M.Psi H.	Komisaris		●		●		●		●		●		●
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris		●		●		●		●		●		●
Drs. Andi Muawiyah Ramly	Komisaris		●		●		●		●		●		●
Ir. Nugroho Christijanto, M.M.	Direktur Utama		●		●		●		●		●		●
Ir. Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran		●		●		●		●		●		●
Ir. I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi		●		●		●		●		●		●
Ir. Arif Fauzan, M.T.	Direktur Teknik & Pengembangan		●		●		●		●		●		●
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, SDM & Umum		●		●		●		●		●		●

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Petrokimia Gresik have no family relationship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors will encourage more objective and comprehensive decision-making because decisions are taken with regard to different perspectives.

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

As of December 31, 2017, the Company has no written rules governing the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. In appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers the candidate's competence and refers to applicable laws and regulations.

Terhadap calon anggota Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan persyaratan sebagai berikut :

With respect to the candidate members of the Board of Commissioners, the Company sets out the following requirements:

Syarat Materiil yang meliputi :

Material requirements include:

A. Integritas dan moral dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat :

- Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, dalam pengurusan BUMN / Anak Perusahaan /Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur).
- Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/Anak Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
- Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
- Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).

Integrity and morals in the sense concerned are never involved:

- *Engineering acts and deviant practices, in the management of BUMN / Subsidiary / Company / Institution of the place concerned before the nomination (doing dishonest).*
- *Non-compliance of covenant pledges that can be categorized as not fulfilling commitments agreed upon with the BUMN / Subsidiaries / Institutions in which they work prior to nomination (behave inappropriately);*
- *Categorized acts may provide unlawful benefits to the person concerned and / or other parties before the nomination (behave inappropriately);*
- *Acts that can be categorized as violations of the provisions relating to the principles of healthy corporate governance (bad behavior).*

B. Dedikasi;

C. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;

D. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan dimana yang bersangkutan dicalonkan;
dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;

E. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan anak perusahaan yang bersangkutan

B. Dedication;

C. Understanding the company's management issues relating to one of the management functions;

D. Having sufficient knowledge in the business field of the company in which the concerned is nominated;
can provide sufficient time to carry out their duties;

E. Having strong will (enthusiasm) and high dedication to promote and develop the subsidiary concerned

Sedangkan terhadap calon anggota Direksi, Perseroan mensyaratkan :

Syarat Materiil terhadap Calon Direksi, yaitu meliputi :

A. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (track record) yang menunjukan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/AnakPerusahaan/Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.

B. Keahlian, dalam arti yang bersangkutan : _memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan yang bersangkutan;
- Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan;
- Memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan.

C. Integritas, dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat :
- Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
- Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
- Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi

Whereas for the prospective members of the Board of Directors, the Company requires:

Material Requirements for Candidates, which include:

A. Experience, in the sense concerned has a track record (track record) that shows the success in the management of BUMN / AnakPerusahaan / Company / Institution where the work before the nomination.

B. Expertise, in the relevant sense: _has sufficient knowledge in the business field of the company concerned;
- *Have an understanding of management and corpo rate governance;*
- *Have the ability to formulate and implement strate gic policies in the framework of enterprise develop ment.*

C. Integrity, in the sense concerned is never involved:
- *Engineering acts and practices of taking up the place of work before the nomination (doing dishon esty);*
- *The act of breach of promise that can be categorized does not fulfill the agreed commitments at the place concerned before the nomination (behave badly);*
- *Categorized acts may provide unlawful benefits to personal prospective Member of the Board of Direc tors, employees of the Company's Subsidiary / Company / Institution where the culprit works, or a certain group before penilih prospan (behave badly);*

di calon Anggota Direksi, karyawan Anak Perusa haan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersang kutan bekerja, atau golongan tertentu sebelum pen calonan (berperilaku tidak baik);
- Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pe langgaran terhadap ketentuan yang berkaitan den gan prinsip-prinsip pengurusan yang sehat (berper ilaku tidak baik).

D. Kepemimpinan, dalam arti yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk :
- Memformulasikan dan mengartikulasikan visi peru sahaan.
- Mengarahkan pejabat dan karyawan perusahaan agar mampu melakukan sesuatu untuk mewujud kan tujuan perusahaan;
- Membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan perusahaan untuk mampu mewujudkan tujuan perusahaan.

E. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Anak Perusa-haan yang bersangkutan.

A deed that can be categorized as a breach of the provisions relating to healthy management princi ples (I do not think is good).

D. Leadership, in the sense concerned has the ability to:
- *Formulate and articulate the vision of a company. Directing officials and employees of the company to be able to do something to achieve the company's goals;*
- *Energize (give new energy) and provide motivation to officials and employees of the company to be able to realize the goals of the company.*

E. Having strong will (enthusiasm) and high dedication to pro-mote and develop the subsidiary concerned.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Di-reksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman	Keahlian
Mohammad Djohan Safri	Komisaris Utama	53	L	S1 Teknik Kimia ITS S2 Magister Manajemen Univ. Sriwijaya	Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia	Produksi dan teknologi produksi pupuk
Mahmud Nurwindu	Komisaris	55	L	S1 Teknik Kimia Univ. Diponegoro	Wiraswasta (2001-sekarang) PT Mahajaya Gemilang (1997-2001) PT Thai Gypsum Surya Indonesia (1996-1997)	Keahlian di bidang produksi.
Hari Prayono	Komisaris	58	L	S1 Jurusan Ilmu Tanah di Institut Pertanian Bogor S2 di Universitas Indonesia	Sekretaris Jendral kementiran Pertanian (2010-sekarang)	Keahlian di bidang pemasaran

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman	Keahlian
Yoke Candra Katon	Komisaris	41	L	S-1 Teknik Kimia ITS S-2 Magister Manajemen Unair, tengah menempuh pendidikan Program Doktor Ilmu Manajemen Di Unair	Perum Jasa Tirta I (2014-2016) PT Harkat Insan Mulia (2011-sekarang) PT SIER (2007-2011)	Keahlian di bidang keuangan.
Heriyono Harsoyo	Komisaris	66	L	Pendidikan Sipil : S1 & Magister Psikologi Terapan Univ. Padjajaran Pendidikan militer : Sekolah Perwira Wajib Militer & Sekolah Staf dan Komando AD Bandung	Direktur Human Resources & General Affair pada PT Toba Sejahtera Jakarta (2012-sekarang) Anggota tim pendiri Assessment Center PT Telkom (19890 Anggota tim pendiri Development center PT Indosat (1991) Ketua tim pendiri Leadership Development center – PLDC (2005) Pendiri Program Pengembangan Kompetensi Jabatan di DISPSIAD (2005)	Keahlian di bidang SDM
Andi Muawiyah Ramly	Komisaris	58	L	S1 UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta (1983) Diploma management Asean Health Institute Nagoya, Jepang (1988) S2 PAUD Univ. Negri Jakarta) S2 Ilmu Pemerintahan Univ. Krisnadwipayana	Direktur Open Society Institute	Keahlian di bidang investasi & pengembangan

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman	Keahlian
Nugroho Chritijanto	Direktur Utama	48	L	S1 Teknik Kimia ITB S2 Magister Management ITB	GM Komp. Pengembangan PG (2011-2012) Direktur Produksi PG (2012-2016)	Keahlian di bidang proses bisnis, teknologi dan produksi pupuk & bahan kimia
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan	52	L	S1 Konversi Energi ITS S2 Teknik Mesin ITS	Kepala Kompartemen Engineering (2011-2015) GM	Keahlian di bidang teknik & pengembangan
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi	49	L	S1 Teknik Kimia ITS S2- Magister Manajemen UGM	Manajer Pabrik I PKT Direktur Pengembangan Bisnis PT Kaltim Industrial Estate	Kahlian di bidang produksi
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran	54	L	S1 Teknik Kimia Univ. Diponegoro	GM Penjualan PKT (2011-2015 Direktur Usaha PIP (2015-2016)	Keahlian di bidang pemasaran

Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in the performance of its duties so that the management of the Company can proceed efficiently and effectively through a system and implementation of a competent and independent supervision.

Persyaratan Anggota Komite Audit

AUDIT COMMITTEE MEMBER REQUIREMENTS

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit diatur dalam Commitee Audit Charter, sebagai berikut:

a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan mamahami laporan keuangan.

d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non audit di PT Petrokimia Gresik dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. VIII.A.2 tentang Independensi Akuntansi Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.

Membership Requirements The Audit Committee is governed by the Commitee Audit Charter, as follows:

a. Have high integrity, ability, knowledge and experience adequate in accordance with educational background, and able to communicate well.

b. One of the members of the Audit Committee has a background in accounting and finance education.

c. Have enough knowledge to read and mamahami financial statements.

d. Have adequate knowledge about the laws and regulations in the field of capital market and other related laws and regulations.

e. Not an insider in a Public Accounting Firm providing audit and / or non-audit services at PT Petrokimia Gresik in the last year prior to appointment by the Board of Commissioners as referred to in Regulation no. VIII.A.2 on Accounting Independence Which Provides Audit Services in the Capital Market.

f. Bukan merupakan karyawan kunci di PT Petrokimia Gresik dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

g. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di PT Petrokimia Gresik. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada Pihak lain.

h. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Petrokimia Gresik, Direksi, atau Pemegang Saham Utama PT Petrokimia Gresik.

i. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik.

j. Tidak merangkap sebagai anggota Komite Audit pada Emiten atau Perusahaan Publik lain pada periode yang sama.

k. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap perusahaan, misalnya mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajad ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan pegawai atau pejabat perusahaan, atau tidak mempunyai kaitan dengan rekanan perusahaan.

f. Not a key employee of PT Petrokimia Gresik in the last year prior to appointment by the Board of Commissioners.

g. Not having shares, directly or indirectly in PT Petrokimia Gresik. In the event that a member of the Audit Committee obtains a share due to a legal event, within six months of acquisition of the shares must be transferred to the other Party.

h. Has no affiliation with PT Petrokimia Gresik, Board of Directors, or Main Shareholder of PT Petrokimia Gresik.

i. Has no direct or indirect business relationship related to the business of PT Petrokimia Gresik.

j. Not concurrently as a member of the Audit Committee of Issuers or other Public Companies in the same period.

k. Has no personal interests / interrelations which may have negative impacts and conflicts of interest to the company, for example having a family linkage of blood and semenda up to the third degree either on a straight line or a line to the side with an employee or company official, or has no connection with the company's counterpart.

Susunan Anggota Komite Audit

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Susunan anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Independen, dua orang pihak independen yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum dan keuangan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Audit Committee of the Company consists of an independent commissioner, two independent parties with knowledge and capacity in audit, law and finance are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Element of Appointment	**Keterangan** Information
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Ketua	SK Dewan Komisaris No.21.1/SK.03/DK/4/2016 tanggal 25 April 2016	Komisaris Independen
Sosiawan Soebagio	Sekretaris Merangkap Anggota	SK Dewan Komisaris No. 59.1/Sk.07/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016	Pihak Independen
Rochan Syamsul	Anggota	SK Dewan Komisaris No. 59/SK.05/DK/7/2016 14 Juli 2016	Pihak Independen

Profil Anggota Komite Audit

AUDIT COMMITTEE MEMBERS PROFILE

Yoke C. Katon
Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, usia 43 tahun, lahir di Kediri, 17 Juni 1975. Berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Teknik dari ITS, Surabaya (1999), gelar Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya (2008). Sekarang sedang menempuh pendidikan Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Airlangga.

Mengawali karir di PT Alfa Laval Indonesia (anak perusahaan dari Tetra Laval, Swedia) sebagai Sales & Application Engineer pada tahun 1999 – 2001. Pernah menjabat seabagai Anggota Dewan Pengawas pada Perusahaan Umum (Perum) JasaTirta I pada tahun 2014 – 2016 dan sesuai akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 20 April 2016

Indonesian citizen, age 43 years, born in Kediri, June 17, 1975. Based in Sidoarjo, East Java. He earned a Bachelor degree in Engineering from ITS, Surabaya (1999), Master of Management degree from Airlangga University, Surabaya (2008). He is currently studying Doctor of Management Science at Airlangga University.

He started his career at PT Alfa Laval Indonesia (a subsidiary of Tetra Laval, Sweden) as Sales & Application Engineer from 1999 - 2001. He has served as a Member of Supervisory Board of Perum Jasa Perirta I in 2014 - 2016 and as per notarial deed Lumassia, SH, No.4 dated April 20, 2016 was appointed a member of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik since April 20, 2016

Sosiawan Soebagio
Sekretaris Komite Audit

Secretary of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Surabaya pada tanggal 7 Mei 1964, berdomisili di Surabaya. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1988 dari Universitas Airlangga Surabaya. Mengawali karir sebagai Internal Auditor Manager pada PT Shindo Tiara Tunggal (Holding Company PT Siantar Top Tbk, Sidoarjo) pada tahun 2001-2004, kemudian menjadi Manager Non Audit – KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan pada tahun 2008-sekarang serta menjabat sebagai Anggota merangkap Sekretaris Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 14 Juli 2016.

Indonesian citizen, 54 years old, born in Surabaya on May 7, 1964, is domiciled in Surabaya. He earned a Bachelor degree in Accounting Economics in 1988 from Universitas Airlangga Surabaya. He started his career as an Internal Auditor Manager at PT Shindo Tiara Tunggal (Holding Company PT Siantar Top Tbk, Sidoarjo) in 2001-2004, then became Non-Audit Manager - KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan in 2008-present and served as Member concurrently Secretary of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik since July 14, 2016.

Rochan Syamsul
Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Malang pada tanggal 8 Maret 1966, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1991 dari Universitas Brawijaya, Malang. Mengawali karir pada tahun 1992 hingga menjadi Kepala Departemen Akuntansi pada tahun 2008 di PT Pupuk Kaltim, lalu menjabat sebagai Senior Vice President (SVP) Keuangan & Perbendaharaan di PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2012 sampai sekarang. Menjabat sebagai Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 14 Juli 2016.

Indonesian citizen, 52 years old, born in Malang on March 8, 1966, is domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor degree in Accounting Economics in 1991 from Universitas Brawijaya, Malang. He started his career in 1992 until he became Head of Accounting Department in 2008 at PT Pupuk Kaltim, then served as Senior Vice President (SVP) Finance & Treasury at PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2012 until now. Served as Audit Committee of PT Petrokimia Gresik since July 14, 2016.

Independensi Komite Audit

INDEPENDENT COMMITTEE AUDIT

Sesuai dengan peraturan pelaksanaan GCG, bahwa seluruh anggota Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak independen dalam melaksanakan audit. Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut :

In accordance with GCG implementation rules, all members of the Audit Committee are independent in order to act independently in conducting the audit. Such independence is reflected in family relationships, financial relationships, stewardship and share ownership in PT Petrokimia Gresik and other companies as follows:

Aspek Independensi	Yoke Candra Katon	Sosiawan Soebagio	Rochan Syamsul
Tidak memiliki hubungan dengan Komisaris dan Direksi	●	●	●
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, anak perusahaan maupun perusahaan patungan	●	●	●
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik	●	●	●
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesame anggota Komite Audit	●	●	●
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	●	●	●

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

COMMITTEE AUDIT DUTIES & RESPONSIBILITIES

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

The Audit Committee is responsible for giving opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other duties related to the duties of the Board of Commissioners,

Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya antara lain meliputi:

Reviewing the financial information to be issued by companies such as financial statements, projections, and other financial information include:

A. Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, untuk mendapatkan keyakinan tentang : (a) akurasi laporan keuangan, apakah telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, (b) pengamanan terhadap harta kekayaan perusahaan termasuk optimalisasi penggunaannya, (c) pencegahan kemungkinan timbulnya penyimpangan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk Keputusan Direksi.

A. Reviewing the effectiveness of the company's internal control system, to gain confidence about: (a) the accuracy of the financial statements, whether prepared in accordance with applicable accounting standards, (b) safeguards against company property including optimization of its use, (c) the occurrence of irregularities against applicable laws and regulations including the Decree of the Board of Directors.

- Dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal harus mempertimbangkan : (a) besarnya satuan kerja/ unit, (b) karakteristik organisasi satuan kerja/ unit, (c) kompleksitas operasi, (d) metode pemrosesan data, dan (e) persyaratan peraturan perundangan yang harus dipatuhi.

- *In evaluating the effectiveness of the internal control system should consider: (a) the size of the unit / unit, (b) the organizational characteristics of the unit / unit, (c) the operational complexity, (d) the data processing method, and (e) obeyed.*

- Dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, Komite Audit melalui Dewan Komisaris secara tertulis dapat meminta keterangan kepada Direksi tentang hasil pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern.

- *In evaluating the effectiveness of the internal control system, the Audit Committee through the Board of Commissioners in writing may request information from the Board of Directors on the results of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit.*

- Memastikan Unit Internat Audit/Satuan Pengawasan Intern telah mempunyai Internal Audit Charter.

- *Ensure the Internal Audit Unit / Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter.*

B. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.

B. Assess the implementation of activities and audit results conducted by the External Auditor, so that preventable implementation and reporting that does not meet the standards.

C. Menelaah independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal :

- Untuk menjaga independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, Komite Audit harus mencermati masalah yang dapat mengganggu independensi auditor, antara lain: hubungan famili antara auditor dengan manajemen, atau auditor sebagai pelaksana kegiatan jasa non audit pada perusahaan.

- Apabila Pemegang Saham belum menentukan Auditor Eksternal, maka:

  - Komite Audit mengusulkan calon Auditor Eksternal kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dan ditunjuk oleh RUPS melaksanakan audit laporan keuangan, dengan mengemukakan alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang bersangkutan. Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal.

  - Apabila diperlukan, Komite Audit terlebih dahulu mengajukan kepada perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk melakukan pengadaan sejumlah calon Auditor Eksternal dengan kriteria yang ditetapkan Komite Audit berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris.

Melakukan telaah atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, antara lain: Komite Audit melakukan penelaahan atas kepatuhan Manajemen terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan transaksi dan berdampak langsung pada perusahaan serta mempunyai nilai material.

Melakukan telaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.

Melakukan telaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Membuat pedoman kerja Komite Audit (Committee Audit Charter).

C. Reviewing the independence and objectivity of External Auditors:

- *To maintain the independence and objectivity of the External Auditor, the Audit Committee shall examine issues that may interfere with the auditor's independence, inter alia: the familial relationship between the auditor and the management, or the auditor as the non-audit service provider in the company.*

- *If the Shareholder has not determined the External Auditor, then:*

  - *The Audit Committee proposes the External Auditor candidate to the Board of Commissioners to be submitted and appointed by the General Meeting of Shareholders performing the audit of the financial statements, presenting the reasons for such nomination and the amount of honorarium / reward concerned. This needs to be done to maintain the independence and objectivity of the External Auditor.*

  - *Where necessary, the Audit Committee shall first submit to the company through the Board of Commissioners to procure a number of External Auditor candidates under the criteria established by the Audit Committee based on the direction of the Board of Commissioners.*

Reviewing the company's compliance with laws and regulations in the capital market and other legislation related to the Company's activities, among others: The Audit Committee reviews the Management's compliance with legislation relating to transactions and directly impacts the company and has material value.

Conducting a review of the implementation of the examination by the Internal Auditor.

Review and report to the Board of Commissioners for complaints relating to the company.
Keep the confidentiality of documents, data and company information.

Establish the work guidelines of the Audit Committee.

Wewenang Komite Audit

THE AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, asset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana butir a di atas, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Unit Internal Audit/Satuan Pengawasan Intern, antara lain :

A. Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja audit tahunan dan pelaksanaan audit.

B. Mengadakan pertemuan dengan Satuan Pengawasan Intern apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dinilai signifikan, dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan didampingi Unit Internal Audit/Satuan Pengawasan Intern dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di unit kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.

D. Dapat memperoleh bukti yang memberikan keyakinan memadai tentang sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan atau perubahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

E. Atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat meminta pandangan lain dari pihak luar untuk membantu memberikan petunjuk teknis dan lain-lain atas biaya perusahaan.

The Audit Committee is authorized to access full, free and unlimited records, employees, funds, assets and other corporate resources relating to the performance of its duties.

In exercising the authority as mentioned in point a above, the Audit Committee shall cooperate with the Internal Audit Unit / Internal Audit Unit, including:

A. Coordinate in the preparation of the annual audit work plan and audit implementation.

B. Holding meetings with the Internal Audit Unit if deemed necessary to address issues considered significant, and still within the framework of the duties and functions of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations.

C. Where necessary, with the approval of the Board of Commissioners and accompanied by the Internal Audit Unit / Internal Audit Unit may conduct a review and discussion in the work unit as needed to undertake a deepening of the particular findings deemed necessary.

D. Able to obtain evidence that provides reasonable assurance about the nature, scope, magnitude and impact of weakness or significant changes to internal controls and their effects on financial statements.

E. Upon approval by the Board of Commissioners, may request other external views to assist in providing technical guidance and others at the expense of the company.

Rapat Komite Audit

AUDIT COMMITTEE MEETING

Rapat Komite Audit terdiri dari rapat rutin dan rapat non rutin.

Audit Committee Meetings consist of regular meetings and non-routine meetings.

Rapat rutin diselenggarakan setiap satu bulan sekali sebelum rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Regular meetings are held once a month before a meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Materi rapat rutin meliputi pembahasan mengenai laporan kinerja perusahaan dan manajemen bulanan, ulasan terhadap laporan dan kondisi keuangan perusahaan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit eksternal maupun internal.

Regular meeting material covers discussion on company performance report and monthly management, reviews of company financial report and condition, findings and follow up of external and internal audit result.

Rapat non rutin dapat dilaksanakan setiap saat sesuai kebutuhan.

Non-routine meetings can be done at any time as needed.

Materi rapat non rutin meliputi pembahasan mengenai penyusunan laporan kegiatan Komite Audit, laporan audit yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Eksternal.

Non-routine meeting material includes discussion on preparation of Audit Committee activity report, audit report conducted by Internal and External Auditor.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 24 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Throughout 2017, the Audit Committee held 24 meetings with the following attendance:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Hadir** Number of Attendance	**%**
Bpk Yoke C. Katon	Ketua	24	24	100
Bpk Rochan Syamsul	Anggota	24	24	100
Bpk Sosiawan Soebagio	Anggota	24	24	100

Adapun agenda dan kehadiran pada rapat Komite Audit adalah sebagai berikut :

The agenda and attendance at Audit Committee meetings are as follows:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance			Keterangan Information
		YCK	SS	RS	
30 Januari 2017	(i) evaluasi pelaksanaan tugas 2016 & strategi 2017, (ii) pendalaman RKAP 2017, (iii) reviu kinerja PKG bulan Desember 2016, dan (iv) lain-lain.	●	●	●	
30 januari 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Desember 2016 dengan eselon I	●	●	●	
23 Februari 2017	(i) sosialisasi penggunaan aplikasi E-Dekom, (ii) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (iii) reviu kinerja PKG bulan Januari 2017, dan (iv) lain-lain.	●	●	●	
23 Februari 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Januari 2017 dengan eselon I	●	●	●	
30 Maret 2017	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (ii) reviu kinerja PKG bulan Pebruari 2017, (iii) laporan hasil temuan audit KAP & BPK dan (iv) lain-lain.	●	●	●	
30 Maret 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Pebruari 2017 dengan eselon I	●	●	●	
26 April 2017	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (ii) reviu kinerja PKG bulan Maret 2017, dan (iv) lain-lain.	●	●	●	
26 April 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Maret 2017 dengan eselon I	●	●	●	
30 Mei 2017	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (ii) reviu kinerja PKG bulan April 2017, dan (iv) lain-lain.	●	●	●	
30 Mei 2017	evaluasi kinerja PKG bulan April 2017 dengan eselon I	●	●	●	
10 Juli 2017	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (ii) reviu kinerja PKG bulan Mei 2017, dan (iv) lain-lain.	●	●	●	

Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance			Keterangan Information
		YCK	SS	RS	
10 Juli 2017	Evaluasi kinerja pkg bulan mei 2017 dengan eselon i	●	●	●	
26 Juli 2017	(I) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (ii) reviu kinerja pkg bulan juni 2017, dan (iii) lain-lain.	●	●	●	
26 Juli 2017	Evaluasi kinerja pkg bulan juni 2017 dengan eselon i	●	●	●	
29 Agustus 2017	(I) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (ii) reviu kinerja pkg bulan juli 2017, dan (iii) lain-lain.	●	●	●	
29 Agustus 2017	Evaluasi kinerja pkg bulan juli 2017 dengan eselon i	●	●	●	
25 September 2017	(I) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (ii) reviu kinerja pkg bulan agustus 2017, dan (iii) lain-lain.	●	●	●	
25 September 2017	Evaluasi kinerja pkg bulan agustus 2017 dengan eselon i	●	●	●	
26 Oktober 2017	(I) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (ii) reviu kinerja pkg bulan september 2017, dan (iii) lain-lain.	●	●	●	
26 Oktober 2017	Evaluasi kinerja pkg bulan september 2017 dengan eselon i	●	●	●	
29 November 2017	(I) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (ii) reviu kinerja pkg bulan oktober 2017, dan (iii) lain-lain.	●	●	●	
29 November 2017	Evaluasi kinerja pkg bulan oktober 2017 dengan eselon i	●	●	●	
18 Desember 2017	(I) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, (ii) reviu kinerja pkg bulan nopember 2017, dan (iii) lain-lain.	●	●	●	
18 Desmber 2017	Evaluasi kinerja pkg bulan nopember 2017 dengan eselon i	●	●	●	

Rekomendasi Komite Audit

AUDIT COMMITTEE RECOMMENDATION

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas tugas rutin dan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides reports and recommendations to the Board of Commissioners on the routine and special assignment assigned by the Board of Commissioners.

Adapun rekomendasi yang diberikan Komite Audit kepada Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

The recommendations of the Audit Committee to the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

Tanggal Date	**Nomor** Numbers	**Pokok - pokok Laporan / Rekomendasi** Key Points of the Report / Recommendation
25 Januari 2017		Rekomendasi atas penghapusan persediaanterkait permohonan persetujuan menghapuskan dari pembukuan persediaan barang mati (Kantong Phonska Sub Trans @ 20 kg, Kantong NPK Kebomas @ 20 kg, Corrosion Preventive Compound).
24 Februari 2017		Rekomendasi atas penghapusan asetterkait permohonan persetujuan penghapusan aset (Bucket 4 cables 11 m2 with rubber seal, inverter KC-2 swing 75 kw/ (variable speed system), inverter KC-2 swing 90 kw/ (variable speed system), M-7126 motor pully bulk feeding, forklift CAT – DP 40 tahun 2003 – FLT 181, Pay Loader CAP 3,1/PLD 108, Wheel Loader Komatsu – WA-180 Tahun 2004 –PLD.111, Buldozer D7G Caterpillar Tahun 1984 – DZR.09, Boom ke 3 ex Crane 90 Ton CRN.23, Mesin Las Miller 500DX Tahun 2001 – W.89, Mesin Las Lincoln Tahun 2007 – W.91, Mesin Las Lincoln Tahun 2007 – W.92, Mesin Las Lincoln Tahun 2007 – W.95, Mesin Las Lincoln Tahun 1999 – W.85, Compressor Atlas Copco Tahun 1989 – C.28, Plat ex timbangan, B-6601: Incenerator, TK-6663: Lime Milk Tank, P-6663 AB: Lime Milk Feed Pump, TK-6611 B: No.1 PH Adjusting Tank, Fil-2321: Jet Blaster, E-2502 B: Cooler, F-2202 A: Body Screen, F-2202 B: Body Screen, Fil-2341: Drum Filter, P-2403: Casing Pompa, Fil-2321: Pan Cell, Fil-2421: Pan Cell, Diesel Engine 1201 A, Generator & Exiter PA. Gunungsari, Diesel Engine 1201 B, Generator & Exiter PA. Gunungsari, Diesel 10 A BP Kandangan PA Gunungsari).
31 Maret 2017		Rekomendasi atas penghapusan aset terkait permohonan persetujuan penghapusan aset (Compressor air for agitation, Centrifuge amonium sulphate, Hopper rotary dryer ammonium sulphate, Diesel pump fire water, Tank sulphuric acid, Belt conveyor, Gearbox & cyclo, Isuzu Phanter station W-1102-BB, Isuzu Phanter pick up W-8014-F, Truck Nissan diesel W-9413-M, Isuzu JCR W-9485-A, Toyota Dyna W-9016-A).
31 Maret 2017		Rekomendasi atas permohonan Persetujuan Kerjasama Lisensi Proses Penurunan Indeks Glikemik Gabah
30 Mei 2017		Rekomendasi atas permintaan rekomendasi menyewakan aset tanah dan bangunan

Tanggal Date	Nomor Numbers	Pokok - pokok Laporan / Rekomendasi Key Points of the Report / Recommendation
12 Juni 2017		Rekomendasi atas penghapusan aset terkait permohonan rekomendasi penghapusan aset (1 item berupa setumpuk besi bekas meliputi potongan besi, pipa, beam, spool-spool, base plate, plate & support dll, 1 item berupa drum/pulley, dan 1 item motor 55 kw).
25 September 2017		Rekomendasi atas permohonan Penambahan Modal PT Petrokimia Gresik pada PT Pupuk Indonesia Energi.
22 Desember 2017		Masukan penyusunan objek audit dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan 2018 Kompartemen Audit Intern PT Petrokimia Gresik

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

AUDIT COMMITTEE COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date
Sosiawan Soebagio	Peran Komite Audit Dalam Rangka Pengawasan Aktif Dewan Komisaris di Bali	11 - 12 April 2017

Pedoman Kerja Komite Audit

AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter) yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Nomor : 048 / 06/15/ Dk/2012 Tentang Pedoman Kerja Komite Audit(Committee Audit Charter) PT Petrokimia Gresik.

In performing its duties, responsibilities and obligations, the Audit Committee has been supplemented by the Working Manual stipulated in the Charter of the Audit Committee stipulated by the Board of Commissioners' Decision of Petrokimia Gresik Number: 048/06/15 / Dk / 2012 About the Working Guidance of the Audit Committee Committee Audit Charter) PT Petrokimia Gresik.

Adapun isi dari Committee Audit Charter adalah sebagai berikut:

The contents of the Committee Audit Charter are as follows:

BAB I PENDAHULUAN
Latar Belakang
Visi dan Misi

BAB II ORGANISASI KOMITE AUDIT
Struktur Komite Audit
Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Wewenang Komite Audit
Rapat Komite Audit
Masa Tugas Komite Audit

BAB III PELAPORAN
Mekanisme Pelaporan Komite Audit
Jenis Pelaporan
Sifat dan Distribusi Laporan
Tugas Kesekretariatan

BAB IV PENUTUP
Pemberlakukan dan Pemutakhiran Pedoman
Penilaian Kinerja Komite Audit

CHAPTER I INTRODUCTION
Background
Vision and mission

CHAPTER II ORGANIZATION OF THE AUDIT COMMITTEE
Structure of the Audit Committee
Membership Requirements of Audit Committee
Duties and Responsibilities of the Audit Committee
The authority of the Audit Committee
Audit Committee Meetings
Audit Committee Task Period

CHAPTER III REPORTING
Audit Committee Reporting Mechanism
Type of Reporting
Nature and Distribution of Reports
Secretarial Duties

CHAPTER IV CLOSING
Implementation and Update of Guidelines
Audit Committee Performance Assessment

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PT Petrokimia Gresik belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan tetap berjalan dengan baik. Fungsi dan tanggung jawab akan prosedur dan pemberian remunerasi bagi para karyawan perusahaan telah diatur dan dikelola oleh Bidang Sumber Daya Manusia & Umum, serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-07/ MBU/2010 dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain itu, pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Petrokimia Gresik 2017, telah diatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi, yaitu :

A. Mengusulkan kebijakan Remunerasi dan seleksi bagi calon Anggota Direksi Perseroan dan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan Perseroan, serta mengajukan kepada RUPS untuk disahkan.
B. Mengusulkan calon Anggota Direksi Perseroan kepada Pemegang Saham.
C. Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
D. Memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel.
E. Menyusun kebijakan mengenai pengajuan usulan remunerasi Direksi kepada RUPS.
F. Menelaah usulan remunerasi Direksi bersama dengan Komite Audit.
G. Mengusulkan insentif kinerja/tantiem, mempertimbangkan penilaian kinerja Direksi dan pencapaian tingkat kesehatan Perseroan.
H. Mengusulkan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS.

PT Petrokimia Gresik does not yet have a Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, the nomination and remuneration function in the Company continues to run well. The functions and responsibilities of remuneration procedures and remuneration for the Company's employees are regulated and managed by the Human Resources & General Affairs Division, and based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-07 / MBU / 2010 and the results of the General Meeting of Shareholders.

In addition, under the Good Corporate Governance Guideline of PT Petrokimia Gresik 2017, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration functions are as follows:

A. Proposing Remuneration and selection policy for candidates for the Company's Board of Directors and candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company's Subsidiaries, and submitting to the GMS for approval.
B. Propose candidates for the Company's Board of Directors to Shareholders.
C. Reviewing and supervising to ensure that the Company has a nominating strategy and policy covering the process of organizational analysis, procedures and criteria for recruitment, selection and promotion.
D. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honoraria, allowances and facilities of a fixed nature and incentives that are variable.
E. Prepares a policy on the proposed remuneration of the Board of Directors to the GMS.
F. Review the proposed remuneration of the Board of Directors together with the Audit Committee.
G. Proposes performance incentives / tantiem, considering the performance of the Board of Directors and the achievement of the Company's health level.
H. Proposes remuneration (salary, allowances and facilities and tantiem / performance incentives) of the Board of Directors to the GMS.

Komite Good Corporate Governance, Pemantau Manajemen Risiko, dan Investasi

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE, RISK MANAGEMENT AND INVESTMENT

Dalam rangka menghadapi persaingan ke depan, perusahaan menyadari pentingnya berinvestasi untuk mengembangkan bisnis baik investasi rutin maupun investasi pengembangan serta pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam hal tersebut, Dewan Komisaris memandang perlunya menambahkan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang bertugas menelaah dan memberikan rekomendasi atas aspek investasi dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) disamping pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko. Oleh karena itu pada tanggal 31 Januari 2017, Dewan Komisaris menetapkan perubahan Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Good Corporate Governance, Pemantau manajemen Risiko dan Investasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor : 13/SK-02/01/DK/2017.

In order to face the competition ahead, the company realizes the importance of investing to develop both routine investment and development investment and corporate management based on good corporate governance principles. To support the supervisory duties of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners considers the need to add the Board of Commissioners Supporting Bodies tasked with reviewing and providing recommendations on investment and good corporate governance aspects as well as monitoring the implementation of risk management. Therefore, on January 31, 2017, the Board of Commissioners determined the change of the Risk Management Committee to the Good Corporate Governance Committee, Risk Management and Investment Monitoring through the Decision Letter of the Board of Commissioners number: 13 / SK-02/01 / DK / 2017.

Anggota Komite Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Members of the Risk Management Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

Persyaratan Keanggotaan Komite GCG & PMRI

MEMBERSHIP REQUIREMENTS OF GCG & PMRI COMMITTEES

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang penerapan GCG, Manajemen Risiko dan Investasi.
4. Bukan merupakan karyawan kunci di PT Petrokimia Gresik dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris menjadi anggota Komite Manajemen Risiko.
5. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di PT Petrokimia Gresik. Dalam hal anggota Komite GCG, PMRI memperoleh saham akibat peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik.
7. Tidak merangkap sebagai anggota Komite GCG, PMRI pada Emiten atau Perusahaan lain pada periode yang sama.
8. Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan, misalnya mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajad ketiga baikmenurut garis lurus maupun garis ke samping dengan pegawai atau pejabat Perusahaan, atau tidak mempunyai kaitan dengan rekanan Perusahaan.

1. *Have high integrity, ability, knowledge and experience adequate in accordance with educational background, and able to communicate well.*
2. *Independent in performing their duties as well as in reporting and directly responsible to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik.*
3. *Have sufficient knowledge about GCG implementation, Risk Management and Investment.*
4. *Not a key employee of PT Petrokimia Gresik in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners to become a member of the Risk Management Committee.*
5. *Not having shares, directly or indirectly in PT Petrokimia Gresik. In the case of members of the GCG Committee, PMRI obtains shares due to a legal event then within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares shall transfer to another party.*
6. *Has no direct or indirect business relationship related to the business of PT Petrokimia Gresik.*
7. *Not concurrently as a member of GCG Committee, PMRI at Issuer or other Company in the same period.*
8. *Has no personal interests / interrelations that may have negative impacts and conflicts of interest to the Company, for example having a family linkage of blood and fines until the third degree either by linear or sideline with employees or officers of the Company, or has no connection with the Company's partners.*

Susunan Anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantau Manajemen Risiko, dan Investasi (Komite GCG & PMRI)

COMPOSITION OF MEMBERS OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE, RISK MANAGEMENT AND INVESTMENT MONITORING (GCG & PMRI COMMITTEE)

Komite GCG & PMRI terdiri dari setidaknya 3 (tiga) orang anggota yang diangkat oleh Dewan Komisaris kemudian Dewan Komisaris akan menunjuk Ketua, Sekretaris, dan Anggota dengan masa kerja selama 2 (dua) tahun.

Saat ini, susunan anggota Komite GCG & PMRI PT Petrokimia Gresik berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Risk Management Committee is comprised of at least 3 (three) members appointed by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners shall appoint 2 (two) years of Chair, Secretary, and Members.

Currently, the composition of the GCG & PMRI Committee of PT Petrokimia Gresik based on the Board of Commissioners' Decree as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Element of Appointment	**Keterangan** Information
Mahmud Nurwindu	Ketua	SK Dekom 21.2/SK.04/DK/4/2016 tanggal 10 Mei 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik	Komisaris Independen
Bima Paribuana	Sekretaris Merangkap Anggota	SK Dekom 12/SK-02/01/DK/2017tanggal 31 Januari 2017 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik	Pihak Independen
Setyo Margono	Anggota	SK Dekom 59.2/SK.08/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik	Pihak Independen

Profil Anggota Komite GCG & PMRI

GCG & PMRI COMMITTEE MEMBERS PROFILE

Mahmud Nurwindu
Ketua Komite GCG & PMRI

Chairman of the GCG & PMRI Committee

Warga negara Indonesia, usai 56 tahun, lahir di Surakarta, 03 November 1961, berdomisili di Semarang, Jawa Tengah. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Undip, Semarang pada tahun 1988. Pernah Menjabat sebagai Plant Manager di PT Mahajaya Gemilang, Lamongan pada tahun 1997-2001 dan mulai 2001 sampai sekarang berwiraswasta sebagai supplier material packing produk rotan dan kayu dan sesuai akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik padat anggal 20 April 2016.

Indonesian citizen, after 56 years, born in Surakarta, 03 November 1961, domiciled in Semarang, Central Java. He holds a Bachelor Degree in Engineering from Undip, Semarang in 1988. He served as Plant Manager at PT Mahajaya Gemilang, Lamongan in 1997-2001 and started 2001 until now entrepreneur as rattan and wood packaging material supplier and according to Notarial deed of Lumassia, SH, No. 4 dated April 20, 2016 was appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik on April 20, 2016.

Bima Paribuana
Sekretaris Komite GCG & PMRI

Secretary of the GCG & PMRI Committee

Warga negara Indonesia, Usia 54 tahun, lahir di Jakarta, 22 Januari 1963, berdomisili di Surabaya. Lulus Sarjana Ekonomi pada tahun 1988 di Universitas Airlangga Surabaya. Memulai karir sebagai staf audit di Kantor Akuntan Publik dan pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi & Risiko Usaha di PT Trans Bahana Samudera. Mulai tahun 2016 hingga sekarang melanjutkan karir sebagai Consulting & Management Trainer.

Indonesian citizen, Age 54 years old, born in Jakarta, January 22, 1963, domiciled in Surabaya. Graduated Bachelor of Economics in 1988 at Airlangga University Surabaya. He started his career as an audit staff at the Public Accounting Firm and has served as Accounting & Risk Manager at PT Trans Bahana Samudera. Starting from 2016 until now continue his career as Consulting & Management Trainer.

Setyo Margono
Anggota Komite GCG & PMRI

Member of the GCG & PMRI Committee

Warga negara Indonesia, usia 20 tahun, lahir di Nganjuk, 11 Maret 1967, berdomisili di Jakarta. Lulus Sarjana Teknik Industri pada tahun 1990 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan mendapat gelar Master di bidang Teknik dan Manajemen Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2005. Memulai karir di PT Pupuk Kaltim sebagai koordinator pembelian dalam negeri selanjutnya menjadi Manajer Pengadaan. Pada tahun 2013, melanjutkan karir di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Manajer Pengadaan kemudian menjadi Senior Vice President (SVP) Pengadaan.

Indonesian citizen, age 20 years, born in Nganjuk, March 11, 1967, is domiciled in Jakarta. Graduated in Industrial Engineering in 1990 at the Sepuluh Nopember Institute of Technology and received a Masters degree in Industrial Engineering and Management at the Bandung Institute of Technology in 2005. Started a career in PT Pupuk Kaltim as the domestic purchasing coordinator then became the Procurement Manager. In 2013, continue his career at PT Pupuk Indonesia (Persero) as Procurement Manager and then became Senior Vice President (SVP) Procurement.

Independensi Anggota Komite GCG & PMRI

INDEPENDENCE MEMBER OF GCG & PMRI COMMITTEE

Anggota Komite GCG & PMRI yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independensi tersebut baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. Komite GCG & PMRI wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala hasil penugasannya maupun laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat menganggu kegiatan perusahaan.

Komite GCG & PMRI wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Masa kerja Komite GCG & PMRI selama 2 (dua) tahun. Untuk menjamin independensi anggota Komite GCG & PMRI, Perusahaan menerapkan beberapa kriteria khusus terhadap anggota Komite GCG & PMRI yaitu : Bukan karyawan dari perusahaan, tidak memiliki saham pada perusahaan, memiliki perilaku dan pemikiran yang independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Independent GCG & PMRI Committee members have no financial, management, share ownership and / or family relationships with the BoC, BoD and / or Controlling Shareholders or any relationship with the Company, which may affect the ability to act independently.

Such independence is both in carrying out its duties as well as in reporting and directly responsible to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik. GCG & PMRI Committees are required to submit a written report to the Board of Commissioners on a regular basis as a result of their assignment as well as a special report containing findings that are expected to disrupt the activities of the company.

The GCG & PMRI committees are required to maintain the confidentiality of corporate data and information documents, both internal and external, and only for the purpose of performing their duties. The working period of GCG & PMRI Committee for 2 (two) years. To ensure the independence of GCG & PMRI Committee members, the Company applies certain criteria to GCG & PMRI Committee members: Non-employee of the company, has no shares in the company, has independent and independent behavior and thoughts with the Company.

Berdasarkan hasil review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite GCG & PMRI telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut :

Based on the review of the independence criteria, all members of GCG & PMRI Committee have fulfilled the following independent criteria:

Aspek Independensi **Aspects of Independence**	**Mahmud Nurwindu**	**Bima Paribuana**	**Setyo Margono**
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak	Tidak	Tidak
Memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, Anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	Tidak	Tidak	Tidak
Memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik	Tidak	Tidak	Tidak
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Tidak	Tidak	Tidak

Tugas dan Fungsi Komite GCG & PMRI

GCG & PMRI COMMITTEE DUTIES AND FUNCTION

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor : 13/SK-02/01/DK/2017 tanggal 31 Januari 2017 tugas dan fungsi Komite GCG & PMRI adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko.

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number: 13 / SK-02/01 / DK / 2017 dated January 31, 2017 duties and functions of GCG & PMRI Committee are as follows:

1. *Regular review of risk management policies and giving opinion to the Board of Commissioners as a consideration in providing recommendations or approval of risk management policies.*

2. Mengkaji dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;

3. Mengevaluasi dan melakukan analisis setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan aset perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;

4. Mengevaluasi dan mengkaji Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan Rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;

5. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut;

6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan manajemen Risiko Perusahaan;

7. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan tugas unit yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan GCG perusahaan.

8. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

2. Review and evaluate the responsibilities of the Board of Directors relating to business relations or business activities that must obtain recommendation or approval from the Board of Commissioners;

3. Evaluate and conduct analysis of each BoD proposal related to investment cooperation, equity participation, establishment of a joint venture, establishment of a subsidiary, disposal of company assets, and other activities of the company to obtain recommendation or approval from the Board of Commissioners;

4. Evaluate and review Company Work Plan and Budget Plan (RKAP), Company Business Plan, and Company Long Term Plan to obtain Recommendation or approval from the Board of Commissioners;

5. Monitor the key risks facing the Company and ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control those risks;

6. Providing inputs to the Board of Commissioners in the framework of improving and developing the Company's Risk management policy;

7. Perform periodic monitoring and evaluation on the implementation of responsible unit duties in the implementation of corporate GCG.

8. Perform other duties granted by the Board of Commissioners.

Tugas dan Fungsi Komite GCG & PMRI

GCG & PMRI COMMITTEE DUTIES AND FUNCTION

Dengan koordinasi yang memadai dengan pihak Direksi, Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Komite GCG & PMRI untuk melakukan tinjauan terhadap setiap aktivitas dalam lingkup perannya, dan setiap saat dapat mencari serta meminta informasi yang dibutuhkan dari Direksi dan Manajemen khususnya terutama Unit TKP& MR. Atas dokumen perusahaan, Komite GCG & PMRI berwenang untuk mendapatkan laporan-laporan berikut ini :

With adequate coordination with the Board of Directors, the Board of Commissioners authorizes the GCG & PMRI Committees to review every activity within its scope of role, and at any time may seek and request information required from the Directors and Management, particularly especially the CT & MR Taskforce. On corporate documents, GCG & PMRI Committees are authorized to obtain the following reports:

i Laporan keuangan tahunan, semesteran, dan triwulan.
i *Annual financial statements, semiannual, and quarterly.*

ii Laporan Kinerja operasional tahunan, semesteran, triwulan dan bulanan.
ii *Reports Annual, quarterly, quarterly and monthly operating performance.*

iii Laporan assesmen GCG.
iii *GCG assessment report.*

iv Laporan iktisar aktivitas manajemen risiko.
iv *Risk management activity overview report.*

v Laporan ikhtisar masalah hukum yang bersifat signifikan (material) atau apabila ada ketidakpatuhan hukum yang diidentifikasi oleh bagian legal.
v *An overview of legal issues that are significant (material) or where there is legal noncompliance identified by the legal section.*

vi Laporan atau informasi lain yang dibutuhkan.
vi *Reports or other information required.*





Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716

Rapat Komite GCG & PMRI

GCG & PMRI COMMITTEE MEETING

Komite GCG & PMRI wajib mengadakan pertemuan internal anggota Komite setidaknya 4 (empat) kali setahun.

Sepanjang tahun 2017, Komite GCG & PMRI mengadakan rapat sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The GCG & PMRI committees are required to hold internal meetings of Committee members at least 4 (four) times a year.

Throughout 2017, the GCG & PMRI Committee held 24 (twenty four) meetings with the following attendance:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Hadir** Number of Attendance	**%**
Mahmud Nurwindu	Ketua	24	24	100
Bima Paribuana	Sekretaris merangkap Anggota	24	24	100
Setyo Margono	Anggota	24	24	100

Adapun agenda dan kehadiran pada rapat Komite GCG & PMRI adalah sebagai berikut :

The agenda and attendance at the GCG & PMRI Committee meetings are as follows:

Tanggal Date	**Agenda** Agenda	**Kehadiran** Attendance			**Keterangan** Information
		MN	**BP**	**SM**	
30 Januari 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Desember 2016 2. Telaah Implementasi GCG Desember 2016 3. Monitoring Top High Risk Desember 2016 4. Progres Penugasan.	●	●	●	
30 Januari 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Desember 2016 dengan eselon I	●	●	●	
23 Februari 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Januari 2017 dengan eselon I	●	●	●	

Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance			Keterangan Information
		MN	BP	SM	
27 Februari 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Januari 2017 2. Telaah Implementasi GCG Januari 2017 3. Monitoring Top High Risk Januari 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
30 Maret 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Februari 2017 2. Telaah Implementasi GCG Februari 2017 3. Monitoring Top High Risk Februari 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
30 Maret 2017	Evaluasi kinerja PKG bulan Pebruari 2017 dengan eselon I	●	●	●	
26 April 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Maret 2017 2. Telaah Implementasi GCG Maret 2017 3. Monitoring Top High Risk Maret 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
26 April 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Maret 2017 dengan eselon I	●	●	●	
30 Mei 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK April 2017 2. Telaah Implementasi GCG April 2017 3. Monitoring Top High Risk April 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
30 Mei 2017	evaluasi kinerja PKG bulan April 2017 dengan eselon I	●	●	●	
10 Juli 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Mei 2017 2. Telaah Implementasi GCG Mei 2017 3. Monitoring Top High Risk Mei 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
10 Juli 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Mei 2017 dengan eselon I	●	●	●	
26 Juli 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Juni 2017 2. Telaah Implementasi GCG Juni 2017 3. Monitoring Top High Risk Juni 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
26 Juli 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Juni 2017 dengan eselon I	●	●	●	

Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance			Keterangan Information
		MN	BP	SM	
30 Agustus 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Juli 2017 2. Telaah Implementasi GCG Juli 2017 3. Monitoring Top High Risk Juli 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
29 Agustus 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Juli 2017 dengan eselon I	●	●	●	
25 September 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Agustus 2017 dengan eselon I	●	●	●	
26 September 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Agustus 2017 2. Telaah Implementasi GCG Agustus 2017 3. Monitoring Top High Risk Agustus 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
26 Oktober 2017	evaluasi kinerja PKG bulan September 2017 dengan eselon I	●	●	●	
27 Oktober 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK September 2017 2. Telaah Implementasi GCG September 2017 3. Monitoring Top High Risk September 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
29 November 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Oktober 2017 2. Telaah Implementasi GCG Oktober 2017 3. Monitoring Top High Risk Oktober 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
29 November 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Oktober 2017 dengan eselon I	●	●	●	
18 Desember 2017	1. Telaah dan tanggapan atas LHK November 2017 2. Telaah Implementasi GCG November 2017 3. Monitoring Top High Risk November 2017 4. Progres Penugasan	●	●	●	
18 Desember 2017	evaluasi kinerja PKG bulan Nopember 2017 dengan eselon I	●	●	●	

Rekomendasi Komite GCG & PMRI

GCG & PMRI COMMITTEE RECOMMENDATION

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite GCG & PMRI memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas tugas rutin dan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Rekomendasi yang diberikan Komite GCG & PMRI kepada Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

As part of its duties and responsibilities, the GCG & PMRI Committee provides reports and recommendations to the Board of Commissioners on the routine and special assignment assigned by the Board of Commissioners. The recommendations given by the GCG & PMRI Committee to the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

Tanggal Date	**Nomor** Numbers	**Pokok - pokok Laporan / Rekomendasi** Key Points of the Report / Recommendation
27 Februari 2017	01/GCG-PMRI/2017	**Bidang GCG** 1. Agar penyelesaian Area of Improvement dari hasil assesmen GCG segera dipenuhi 2. Agar mendorong Pejabat segera melakukan pelaporan LHKPN **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Atas permasalahan yang timbul, khususnya yang telah termasuk dalam Top High Risk, agar dijabarkan tindakan mitigasi yang telah dilakukan oleh Manajemen **Bidang Pemantauan Investasi** Atas keterlambatan Proyek Amurea II maka selanjutnya agar dijabarkan kendala yang ada dan rencana mitigasinya.
30 Maret 2017	02/GCG-PMRI/2017	**Bidang GCG** Pelaporan LHKPN baru mencapai 91,82 % untuk itu agar mendorong Pejabat segera melakukan pelaporan LHKPN **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Atas permasalahan yang timbul, khususnya yang telah termasuk dalam Top High Risk, agar dijabarkan tindakan mitigasi yang telah dilakukan oleh Manajemen **Bidang Pemantauan Investasi** Atas keterlambatan Proyek Amurea II maka selanjutnya agar dijabarkan kendala yang ada dan rencana mitigasinya, yang berpedoman pada KPI Proyek OTOBOS
26 April 2017	04/GCG-PMRI/2017	**Bidang GCG** Realisasi Area of Improvement sampai akhir Maret masih rendah, untuk itu Departemen Tata Kelola Perusahaan segera mempercepat peningkatan pencapaian.

Tanggal Date	Nomor Numbers	Pokok - pokok Laporan / Rekomendasi Key Points of the Report / Recommendation
		Bidang Pemantauan Manajemen Risiko Atas permasalahan yang timbul, khususnya yang telah termasuk dalam Top High Risk, agar dijabarkan tindakan mitigasi yang telah dilakukan oleh Manajemen seperti atas terjadinya Risiko Tidak Tercapaianya Penjualan Pupuk Subsidi, Keterlambatan Proyek Investasi Pengembangan Amurea II, Rendahnya Realibility Pabrik. **Bidang Pemantauan Investasi** Atas keterlambatan Proyek Amurea II maka selanjutnya agar dijabarkan kendala yang ada dan rencana recovery nya untuk bisa mengembalikan sesuai jadwal semula.
30 Mei 2017	05/GCG-PMRI/2017	**Bidang GCG** Area of Improvement sampai akhir April telah meningkat dari 44 menjadi 61 ,telah ditindaklanjuti 9 dan yang masih belum 52 untuk itu Departemen Tata Kelola Perusahaan agar segera mempercepat peningkatan pencapaian. **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Atas hasil monitoring Top High Risk, yang masih relatif sama dengan awal tahun maka diharapkan agar departemen Manajemen Risiko melakukan monitoring terhadap mitigasi risiko yang dtelah dilakukan oleh risk owner. **Bidang Pemantauan Investasi** Atas keterlambatan Proyek Amurea II yang salah satu penyebabnya karena kurangnya Tenaga Welder agar dilakukan pelaporan apakah atas permasalahan ini sudah bisa diatasi.
10 Juli 2017	08/GCG-PMRI/2017	**Bidang GCG** Area of Improvement sampai akhir Mei sejumlah 61 ,telah ditindaklanjuti 10 dan yang masih belum 51 untuk itu Departemen Tata Kelola Perusahaan agar segera mempercepat peningkatan pencapaian . **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Monitoring Top High Risk pada bulan Mei 2017 terdapat tambahan 1 Monitoring yaitu Risiko Tuntutan Hukum **Bidang Pemantauan Investasi** Keterlambatan Proyek Amurea II kerena terkendala belum keluarnya ijin impor pipa dari Kementerian Perdagangan. Untuk itu maka kiranya Tim Proyek Investasi Amurea II agar secara kontinyu melakukan monitoring dan membantu percepatan pengeluaran ijin dimaksud.

Tanggal Date	**Nomor** Numbers	**Pokok - pokok Laporan / Rekomendasi** Key Points of the Report / Recommendation
26 Juli 2017	09/GCG-PMRI/2017	**Bidang GCG** Area of Improvement sampai akhir Juni dari jumlah 61 ,telah ditindaklanjuti 17 dan yang masih belum 44 untuk itu masih diperlukan upaya upaya dari Departemen Tata Kelola Perusahaan untuk mempercepat pencapaian . **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Monitoring Top High Risk pada bulan Juni 2017 terdapat penurunan tingkat Risiko. **Bidang Pemantauan Investasi** Keterlambatan Proyek Amurea II . Untuk itu agar Kapro bisa menjabarkan kendala-kendala yang dihadapi dilapangan dan mitigasinya.
30 Agustus 2017	03/GCG-PMRI/ VIII/2017	**Bidang GCG** Area of Improvement sampai akhir Juli dari jumlah 61 ,telah ditindaklanjuti 36 dan yang masih belum 25 untuk itu masih diperlukan upaya upaya dari Departemen Tata Kelola Perusahaan untuk mempercepat pencapaian. Upaya untuk mendorong agar pejabat Petrokimia segera menyerahkan Laporan LHKPN perlu ditingkatkan. **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Monitoring Top High Risk pada bulan Juli 2017 terdapat penurunan tingkat Risiko yaitu Risiko Kecelakaan Kerja. Sedangkan dilain sisi terdapat kenaikan rata-rata Risiko pada Fungsi Umum. Untuk itu selanjutnya mitigasi terhadap risiko pada Fungsi Umum dimonitor implementasinya dan dilaporkan hasilnya **Bidang Pemantauan Investasi** Monitoring terhadap kesiapan supporting proyek Amurea II juga tidak boleh dikesampingkan . Untuk itu Kepala Proyek agar secara berkala juga melaporkan pencapaian / progres proyek proyek supportingnya.
26 September 2017	02/GCG-PMRI/ IX/2017	**Bidang GCG** Area of Improvement sampai akhir Agustus dari jumlah 61 ,telah ditindaklanjuti 44 dan yang masih belum 17 untuk itu masih diperlukan upaya upaya dari Departemen Tata Kelola Perusahaan untuk mempercepat pencapaian. Upaya untuk mendorong agar pejabat Petrokimia segera menyerahkan Laporan LHKPN perlu ditingkatkan. **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Monitoring Top High Risk pada bulan Agustusi 2017 terdapat penurunan tingkat Risiko yaitu Risiko Tingginya Losses Bahan Baku dan Risiko Perubahan Kebijakan Subsidi. Mengingat tingginya outstanding Piutang Usaha maka kami merekomendasikan agar Piutang Usaha menjadi katagori Top High Risk serta karena keterlambatan Proyek IPA Gunungsari maka sudah selayaknya Proyek IPA Gunungsari termasuk dalam kategori Top High Risk.

Tanggal Date	Nomor Numbers	Pokok - pokok Laporan / Rekomendasi Key Points of the Report / Recommendation
	09/GCG-PMRI/2017	**Bidang Pemantauan Investasi** Untuk Proyek Investasi IPA Gunungsari dan Amurea II perlu dilaporkan progres perkembangan proyek secara fisik dan sampai dengan bulan Agustus 2017 telah terjadi keterlambatan berapa bulan dari rencana awal.
27 Oktober 2017	02/GCG-PMRI/X/2017	**Bidang GCG** Area of Improvement sampai akhir September dari jumlah 61 ,telah ditindaklanjuti 53 dan yang masih belum 8 untuk itu masih diperlukan upaya upaya dari Departemen Tata Kelola Perusahaan untuk mempercepat pencapaian . Masih terdapat 1 Pejabat yang belum melaporkan LHKPN, untuk itu Departemen Tata Kelola Perusahaan agar segera menetapkan dead line pelaporan hal tersebut. **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Sampai dengan akhir September monitoring Top High Risk belum memasukkan : 1. Besarnya Umur Piutang Usaha 2. Keterlambatan Proyek IPA Gunungsari **Bidang Pemantauan Investasi** Untuk Proyek Investasi IPA Gunungsari dan Amurea II perlu dilaporkan progres perkembangan proyek secara fisik dan sampai dengan bulan September 2017 telah terjadi keterlambatan berapa bulan dari rencana awal.
30 Nopember 2017	02/GCG-PMRI/XI/2017	**Bidang GCG** Area of Improvement sampai akhir Oktober dari jumlah 61 ,telah ditindaklanjuti 57 dan yang masih belum 4 untuk itu masih diperlukan upaya upaya dari Departemen Tata Kelola Perusahaan untuk mempercepat pencapaian . Masih terdapat 5 Pejabat yang belum melaporkan LHKPN, untuk itu Departemen Tata Kelola Perusahaan agar segera menetapkan dead line pelaporan hal tersebut. **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Sampai dengan akhir Oktober monitoring Top High Risk belum memasukkan : 1. Besarnya Umur Piutang Usaha 2. Keterlambatan Proyek IPA Gunungsari **Bidang Pemantauan Investasi** Untuk Proyek Investasi IPA Gunungsari dan Amurea II perlu dilaporkan progres perkembangan proyek secara fisik dan sampai dengan bulan Oktober 2017 telah terjadi keterlambatan.

Tanggal Date	**Nomor** Numbers	**Pokok - pokok Laporan / Rekomendasi** Key Points of the Report / Recommendation
19 Desember 2017	03/GCG-PMRI/ XII/2017	**Bidang GCG** Area of Improvement sampai akhir Nopember dari jumlah 61 ,telah ditindaklanjuti 57 dan yang masih belum 4 untuk itu masih diperlukan upaya upaya dari Departemen Tata Kelola Perusahaan untuk mempercepat pencapaian . Masih terdapat 4 Pejabat yang belum melaporkan LHKPN, untuk itu Departemen Tata Kelola Perusahaan agar segera menetapkan dead line pelaporan hal tersebut. **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Sampai dengan akhir Nopember monitoring Top High Risk belum memasukkan : 1. Besarnya Umur Piutang Usaha 2. Keterlambatan Proyek IPA Gunungsari Mengingat tahun anggaran 2017 akan berakhir maka perlu dimonitor benar Dampak Risiko atas peristiwa Risiko kedua hal tersebut diatas. **Bidang Pemantauan Investasi** Untuk Proyek Investasi IPA Gunungsari dan Amurea II perlu dilaporkan progres perkembangan proyek secara fisik dan sampai dengan bulan Nopember 2017 telah terjadi keterlambatan berapa bulan dari rencana awal.
30 Januari 2018	02/GCG-PMRI/I/2018	**Bidang GCG** Area of Improvement sampai akhir Desember dari jumlah 61 ,telah ditindaklanjuti 57 dan yang masih belum 4 yang berarti tidak terdapat progres bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya Masih terdapat 5 Pejabat yang belum melaporkan LHKPN, untuk itu Departemen Tata Kelola Perusahaan agar segera menetapkan dead line pelaporan hal tersebut. **Bidang Pemantauan Manajemen Risiko** Sampai dengan akhir Desember monitoring Top High Risk belum memasukkan : 1. Besarnya Umur Piutang Usaha 2. Keterlambatan Proyek IPA Gunungsari Diharapkan pada tahun 2018 kedua hal tersebut diatas bisa termasuk Katagori Top High Risk **Bidang Pemantauan Investasi** Untuk Proyek Investasi IPA Gunungsari dan Amurea II perlu dilaporkan progres perkembangan proyek secara fisik dan sampai dengan bulan Desember 2017 telah terjadi keterlambatan berapa bulan dari rencana awal.

Program Pengembangan Kompetensi Komite GCG & PMRI

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM OF GCG & PMRI COMMITTEE

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date
Bima Paribuana	Workshop dengan tema Peran Komite Audit dalamRangka Pengawasan AktifDewan Komisaris di Bali	11 - 12 April 2017
Mahmud Nurwindu	85th IFA Annual Conference di Maroko	22 - 24 Mei 2017
Setyo Margono	Workshop BUMN Executive Club tentang "Kebijakan Remunerasi BUMN dan Korporasi di Jakarta" Best Practice Penerapan Manajemen Risiko di BUMN dan Anak Perusahaan, Bandung	23 Mei 2017 3 - 4 Agustus 2017

Pedoman Kerja Komite GCG & PMRI

WORKING GUIDELINES OF THE COMMITTEE GCG & PMRI

Dalam menjalankan tugasnya, Komite GCG dan PMRI memiliki Piagam Komite Good Corporate Governance, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi yang terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 88/SK-06/DK/8/2017 tanggal 30 Agustus 2017. Dalam pedoman tersebut, diatur mengenai latar belakang dan tujuan Komite GCG dan PMRI, Lingkup Peran, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, Persyaratan Keanggotaan, Aktivitas Rapat, Evaluasi Kinerja Komite, serta Pemutakhiran Piagam.

In performing its duties, the GCG and PMRI Committees have the Charter of the Good Corporate Governance Committee, Risk Management & Investment Monitor which was last updated based on the Decision of the Board of Commissioners Number 88 / SK-06 / DK / 8/2017 dated August 30, 2017. In these guidelines, background and objectives of the GCG and PMRI Committees, Scope of Roles, Powers, Duties and Responsibilities, Membership Requirements, Meeting Activities, Performance Evaluations of the Committee, and Charter Upgrades.

Sekretaris Perusahaan

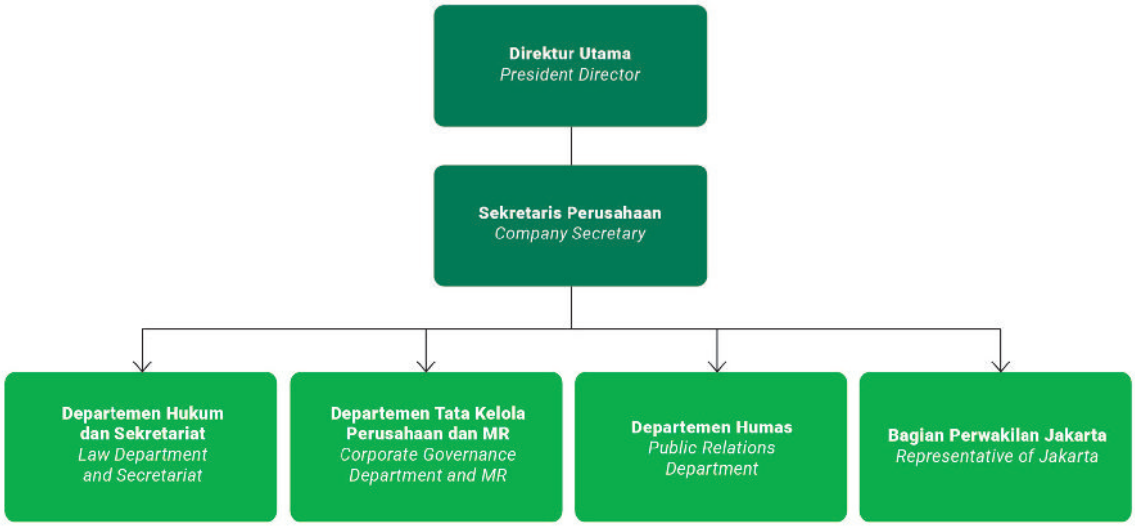
CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor 0137/LI.00.01/30/SK/2018 tanggal 28 Maret 2018 Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah langsung Direktur Utama.

In accordance with the Decision Letter of the Board of Directors number 0137 / LI.00.01 / 30 / SK / 2018 dated March 28, 2018 The organizational structure of the Corporate Secretary is directly under the President Director.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY



Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi dan tugasnya mencakup bidang Kehumasan, Hukum dan Sekretariat, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Perwakilan Jakarta.

In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Its functions and duties include the areas of Public Relations, Law and Secretariat, Corporate Governance and Risk Management, Partnership and Community Development as well as Jakarta Representatives.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

COMPANY SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi melalui beberapa kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya seperti:
- Memastikan bahwa pengelolaan perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;

- *The main function of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors through several activities that are responsible such as:*
- *Ensure that the management of the company complies with the rules on disclosure requirements in line with GCG principles;*

- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan /atau sewaktu-waktu apabila diminta;

- Sebagai penghubung (liaison officer);
  Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

- Memastikan adanya koordinasi antara internal perusahaan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersama-sama dengan Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen Rendal Usaha.

- Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal, pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.

- Membangun komunikasi dengan pihak luar perusahaan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan.

- Menjalankan fungsi Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers.

- Memastikan pengelolaan Community Relation, Media Relation and Institution/Governmental Relation secara efektif dan efisien bagi perusahaan dan stakeholders.

- Melaksanakan berbagai kegiatan kemasyarakatan yang menyentuh kepentingan/kebutuhan masyarakat ke berbagai lapisan masyarakat.

- Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkup Sekretaris Perusahaan

- *The main function of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors through several activities that are responsible such as:*

- *Ensure that the management of the company complies with the rules on disclosure requirements in line with GCG principles;*
  Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and / or at any time as requested;

- *As liaison officer;*
  Administer and retain corporate documents, including but not limited to List of Shareholders, Special List and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and General Meeting of Shareholders.

- *Ensure coordination between internal company and Shareholder staff in the General Meeting of Shareholders (AGM) together with Finance Administration Compartment and Business Rendall Compartment.*

- *Assist the Secretary of the Board of Commissioners in the execution of tasks such as arranging meeting schedules with internal / external parties, meeting with auditors and external consultants, and assisting the Board of Directors in communicating with outsiders.*

- *Building communication with outsiders in an integrated manner in one language so as not to cause confusion that can affect the performance and image of the company.*

- *Perform the functions of Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers.*

- *Ensure the management of Community Relation, Media Relation and Institution / Governmental Relation effectively and efficiently for companies and stakeholders.*



- Memastikan penetapan kebijakan bidang Hukum dan kesekretariatan, Hubungan Masyarakat, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Perwakilan Jakarta.

- Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/ informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

- Memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya yang menjadi tanggung jawabnya.
  Memastikan pengelolaan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi perusahaan.

- Memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Sistem Manajemen Risiko, GCG dan sistem manajemen lainnya yang berlaku di perusahaan

- Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku.

- *Ensure the establishment of Law and Secretariat policy, Public Relations, Corporate Governance and Risk Management, Partnership and Community Development as well as Jakarta Representative.*

- *Ensure the management and distribution of data / information / reports on the areas of responsibility for both internal and external corporate interests in accordance with the level of needs and under applicable provisions.*

- *Ensure the optimization of the use of the resources it is responsible for.*
  Ensure innovation management within Corporate Secretary to support company innovation activities.

- *Ensure the implementation of Quality Management System (SMM), Environmental Management System (SML), Risk Management System, GCG and other management systems applicable in the company*

- *Ensure the management of GCG field activities in accordance with applicable laws and regulations.*

Lanjutkan tongkat estafet, raih prestasi tingkatkan reputasi

Continue the baton, get the achievement to improve reputation



Wahjudi

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 22 Mei 2014. Memperoleh gelar Doktorhandus (S1) dari IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1984 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Airlangga pada tahun 2005 dan memperoleh gelar Magister Management (S2) dari Universitas Muhamadiyah Malang pada tahun 2013. Mengawali karirnya sebagai Kepala Urusan Latihan Keterampilan pada Biro Diklat pada tahun 1985-1991, sebagai Kepala Biro Manajemen Risiko pada tahun 2005–2009, sebagai Manager Humas pada tahun 2009–2012, sebagai Manager Manajemen Risiko pada tahun tahun 2012–2014, dan Sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014 sampai Oktober 2017. Selain itu menjabat sebagai Anggota Komisaris pada PT Gresik Cipta Sejahtera sejak tahun 2014– sekarang, sebagai pengajar dan evaluator/ assessor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Appointed as Corporate Secretary since May 22, 2014. Obtained his doctoral degree (S1) from IKIP Negeri Surabaya in 1984 and obtained his Bachelor of Law (S1) from Airlangga University in 2005 and obtained a Magister Management (S2) from Muhamadiyah University of Malang on 2013. Started his career as Head of Skills Training at Bureau of Training in 1985-1991, as Head of Risk Management Bureau in 2005-2009, as Public Relations Manager in 2009-2012, as Risk Management Manager in 2012-2014, and as Corporate Secretary from 2014 to October 2017. In addition, he has served as a Commissioner Member of PT Gresik Cipta Sejahtera since 2014-present, as a teacher and evaluator / assessor of Superior Performance Appraisal Criteria (KPKU) in PT Pupuk Indonesia (Persero).



Yusuf Wibisono, ST

Sejak tanggal 1November 2017 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1994. Mengawali karirnya sebagaiKaru Mekanik PA/PAF Bag. Mekanik IIIpada tahun1994 – 1997, sebagai Manager Audit Operasional pada 2013-2014, sebagai Manager Hubungan Masyarakat pada 2014-2017, Manager Corporate Social Responsibility pada 1 Mei 2017-31 Oktober 2017. Selain itu menjabat sebagai Komisaris RS Gresik Graha Medika (RSPG) sejak tahun 2016–Januari 2018. Pada 30 Januari 2018 diangkat sebagai Komisaris Utama PT Kawasan Industri Gresik (KIG) .

Since 1 November 2017 was appointed as Corporate Secretary. Obtained his Bachelor Degree in Engineering from Universitas Brawijaya Malang in 1994. He started his career as a New Mechanic of PA / PAF Bag. Mechanics III in 1997 - 1997, as Operational Audit Manager in 2013-2014, as Manager of Public Relations in 2014-2017, Manager of Corporate Social Responsibility on May 1, 2017-31, October 2017. Besides, he has been a Commissioner of RS Gresik Graha Medika (RSPG) since in 2016-January 2018. On January 30, 2018 was appointed as President Commissioner of PT Kawasan Industri Gresik (KIG).

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2017

CORPORATE SECRETARY ACTIVITY DURING 2017

Kegiatan Sekretaris Perusahaan per bidang kegiatan berdasarkan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

The activities of the Corporate Secretary per activity field based on the organizational structure are as follows:

Kegiatan *Activities*		**Frekuensi** *Frequencies*	**Keterangan** *Information*
Rutin :	Menghadiri Rapat Dekom – Direksi	12 kali	Jan-Okt = 11 kali Nov-Des = 2 kali
	Mengikuti Rapat Direksi	14 kali	Jan-Okt = 10 kali Nov-Des = 2 kali
	Menghadiri Rapat Anggaran Bulanan	12 kali	Jan-Okt = 10 kali Nov-Des = 2 kali

Bulan *Month*		**Kegiatan** *Activities*
Umum :	Januari	Launching Phonska Plus dan Musik Petrokimia Gresik 2017 Menghadiri RUPS RKAP Tahun 2017 PT PG Presentasi Konsep Site Plan PGCC Gelar Teknologi Pemupukan Phonska Nganjuk Plus pada padi Hibrida Menghadiri Peresmian Petromart
	Februari	Menghadiri Executive Board Refreshment Melakukan Diskusi dan review Rencana Strategis (renstra) PT PG ditinjau dari segi komunikasi dengan IPM Consulting Kunjungan Kementrian Sekretariat Negara
	Maret	Menghadiri Launching AJG Baru Menghadiri Penandatanganan kerjasama produksi pupuk petroganik antara PT PG dengan PT Sidomuncul Pupuk Nusantara Menerima Kunjungan Kerja DPD RI - Jatim Menerima penghargaan PR Indonesia Award 2016 Menghadiri Peresmian Pabrik III PT Petrokimia Kayaku Menerima Kunjungan Dirjen ASPASAF Kemenlu RI

Bulan Month	**Kegiatan** Activities
April	Menerima Penghargaan TOP CSR Menerima Kunjungan Kementrian Energi dan SDM RI Menerima Kunjungan Dari Pemkab Gresik Badan Kepegawaian Daerah (Benchmarking Dilatpim IV Angkatan III Tahun 2017) Menerima Kunjungan ke wilayah kerja PMMD mendampingi Direktur SDM & Umum (Sesper di Banyuwangi)
Mei	Menerima Kunjungan kerja Komisi B DPRD & Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Jepara Peresmian Petromart di Probolinggo Mengikuti Pembukaan Musyawarah Besar SKPG 2017 MenerimaKunjungan Perwira Pertahanan Udara Pasif XI Menerima Kunjungan kerja Bupati Sumenep Menghadiri Undangan Rapat Koordinasi Gelar Pameran dan Simposium pelayanan Publik Jawa Timur Tahun 2017
Juni	Mengahadiri penerimaan penghargaan Stevie Award 2017 Melakukan Bantuan Beasiswa Prestasi, Anak usia & Pendidikan Pondok Pesantren, Yayasan Panti Asuhan
Juli	Menghadiri Penandatangan MoU antara PG dengan Politeknik ATI Makassar di Akntor Kementrian Perindustrian Jakarta Penyerahan Bantuan dan peletajan Batu pertama Pembangunan Gedung PAUD Melati Desa Roomo Menghadiri Kegiatan Petro Agrifood Expo 2017 di Gresik
Agustus	Agenda tidak tercatat
September	Agenda tidak tercatat
Oktober	Agenda tidak tercatat
November	Menghadiri Workshop Keprotokolan PI Grup Menghadiri entry meeting General Audit tahun buku 2017 bersama KAP Menerima Kunjungan Kerja DPD RI Menghadiri Survei kepuasan lingkungan Menerima Kunker Dinas pertanian dan perkebunan prov. Aceh Mengikuti Rapat Pleno Dewan Ketahanan Pangan
Desember	Menghadiri rapat koordinasi skema pembelian dan pembayaran Pupuk Urea Menghadiri Opening Goffi Menerima Kunjungan staf Vedanta Limited India

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY TRAINING

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date
Wahjudi	Sosialiasi Keimigrasian di Gresik	23 Januari 2017
	Managing Your People di Surabaya	30 Januari 2017
	Pelatihan Think Smart Think Fast di Mojokerto	17 Februari 2017
	Pelatihan Pre Assesment Grade I di Surabaya	20 Februari
Yusuf Wibisono	Sosialiasi Keimigrasian di Gresik	23 Januari 2017
	Managing Your People di Surabaya	30 Januari 2017
	Manajemen Piutang & Strategi Penagihan di Gresik	24 Mei 2017
	Leadership Development Program Grade 2 (LDP) Tahap 1 di Cikampek	31 Juli - 4 Agustus 2017
	Leadership Development Program Grade 2 (LDP) Tahap 2 di Bandung	18 - 20 September 2017
	Pengelolaan Perusahaan Dari Aspek Keuangan Dan Hukum di Surabaya	14 - 16 November 2017



Audit Internal

INTERNAL AUDIT



Fungsi audit internal dan pengawasan di PT Petrokimia Gresik dijalankan oleh Kompartemen Audit Intern (Komp AI) yang berkedudukan satu tingkat di bawah Direktur Utama. Komp AI PT Petrokimia Gresik telah dibentuk sejak tahun 1973 dan dalam menjalankan fungsinya, Komp AI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun.

Internal audit and oversight function at PT Petrokimia Gresik is run by an Internal Audit Compartment (Komp AI) located one level below the President Director. Komp AI PT Petrokimia Gresik has been established since 1973 and in carrying out its function, Komp AI is directly responsible to the President Director and free from interference of other parties in any form.

Piagam Audit Internal

INTERNAL AUDIT CHARTER

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, KAI telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang menyediakan kerangka fungsional dan organisasi bagi KAI. Tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab KAI, serta kewajiban KAI untuk patuh terhadap Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dan kode etik telah dinyatakan secara formal dalam Piagam Audit Internal.

In order to support the implementation of its duties and functions, KAI has been equipped with an Internal Audit Charter which provides functional and organizational framework for KAI. The objectives, authorities, and responsibilities of KAI, as well as the obligation of KAI to comply with the Internal Audit Standards (SPAI) and codes of ethics have been formally stated in the Internal Audit Charter.

Piagam Audit Internal ditinjau ulang secara periodik untuk memastikan bahwa isi dan materinya masih memadai guna mendukung pencapaian tujuan KAI. Perubahan terakhir terhadap Piagam Audit Internal telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama sebagaimana terdapat pada Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 316/TU.04.02/06/SK/2016 tanggal 12 Oktober 2016.

The Internal Audit Charter is periodically reviewed to ensure that the content and materials are adequate to support the achievement of KAI objectives. The latest amendment to the Internal Audit Charter has been determined by the President Director and approved by the President Commissioner as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik number 316 / TU.04.02 / 06 / SK / 2016 dated October 12, 2016.

Visi dan Misi KAI

VISION AND MISSION KAI

Visi dan Misi KAI sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal yaitu:

Vision and Mission of KAI as stipulated in the Internal Audit Charter are:

Visi
Menjadi auditor internal profesional yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Vision
Become a professional internal auditor that supports the achievement of corporate goals.

Misi
a. Memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui pelaksanaan audit dan konsultasi;
b. Memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen risiko dan risk owner dan risk manager;
c. Meningkatkan kompetensi personil secara berkesinambungan

Mission
a. Provide added value to the company through audit and consultation;
b. Ensure the effectiveness of the implementation of risk management functions and risk owners and risk managers;
c. Increase personnel competence on an ongoing basis

Tugas, Fungsi, dan Wewenang KAI

DUTIES, FUNCTIONS, AND AUTHORITIES OF KAI

Tugas Pokok Komp AI adalah membantu Direksi dan seluruh Unit Kerja di PT Petrokimia Gresik dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perusahaan dan sebagai pendamping bagi Auditor, Asesor, dan/atau Konsultan eksternal.

The main task of Komp AI is to assist the Board of Directors and all Work Units in PT Petrokimia Gresik in improving the quality of the task implementation to achieve the Company's objectives and as a companion for the Auditor, Assessor, and / or external Consultant.



Fungsi KAI adalah:

a Melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dari kebijakan perusahaan.
b Melaksanakan pemeriksaan (audit) dan penilaian atas efisiensi dan efektivias di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
c Memberikan jasa konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan dengan pendekatan yang sistematis.

The functions of KAI are:

a Carry out an evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and corporate governance processes, in accordance with the laws and regulations of company policy.
b Carry out audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, operations, human resources, information technology, and other activities.
c Provide independent, objective consultation services designed to enhance added value and improve the Company's operations with a systematic approach.



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya,Kompartemen Audit Intern berwenang untuk:

a Mendapatkan akses yang tidak terbatas terhadap aset perusahaan dan seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan dalam rangka memenuhi pelaksanaan fungsi-fungsi Audit Intern.

b Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan.

c Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

d Melakukan koordinasi dengan Auditor, Assessor dan/atau Konsultan Eksternal atas kegiatan assurance dan consulting oleh pihak eksternal.

e Melakukan koordinasi, sinergi, dan komunikasi dengan Unit Audit Intern Anak Perusahaan.

In performing its duties and functions, the Internal Audit Compart is authorized to:

a Gain unrestricted access to company assets and all relevant information from management and employees in order to meet the implementation of Internal Audit functions.

b Request an explanation to the management of the work unit if a follow-up to a problem is followed.

c Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.

d Coordinate with the Auditor, Assessor and / or External Consultant on assurance and consulting activities by external parties.

e Coordinate, synergize, and communicate with the Subsidiaries Internal Audit Unit.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya,Kompartemen Audit Intern berwenang untuk:

a Mendapatkan akses yang tidak terbatas terhadap aset perusahaan dan seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan dalam rangka memenuhi pelaksanaan fungsi-fungsi Audit Intern.
b Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan.
c Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
d Melakukan koordinasi dengan Auditor, Assessor dan/atau Konsultan Eksternal atas kegiatan assurance dan consulting oleh pihak eksternal.
e Melakukan koordinasi, sinergi, dan komunikasi dengan Unit Audit Intern Anak Perusahaan.

In performing its duties and functions, the Internal Audit Compart is authorized to:

a Gain unrestricted access to company assets and all relevant information from management and employees in order to meet the implementation of Internal Audit functions.
b Request an explanation to the management of the work unit if a follow-up to a problem is followed.
c Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
d Coordinate with the Auditor, Assessor and / or External Consultant on assurance and consulting activities by external parties.
e Coordinate, synergize, and communicate with the Subsidiaries Internal Audit Unit.

Struktur Organisasi

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

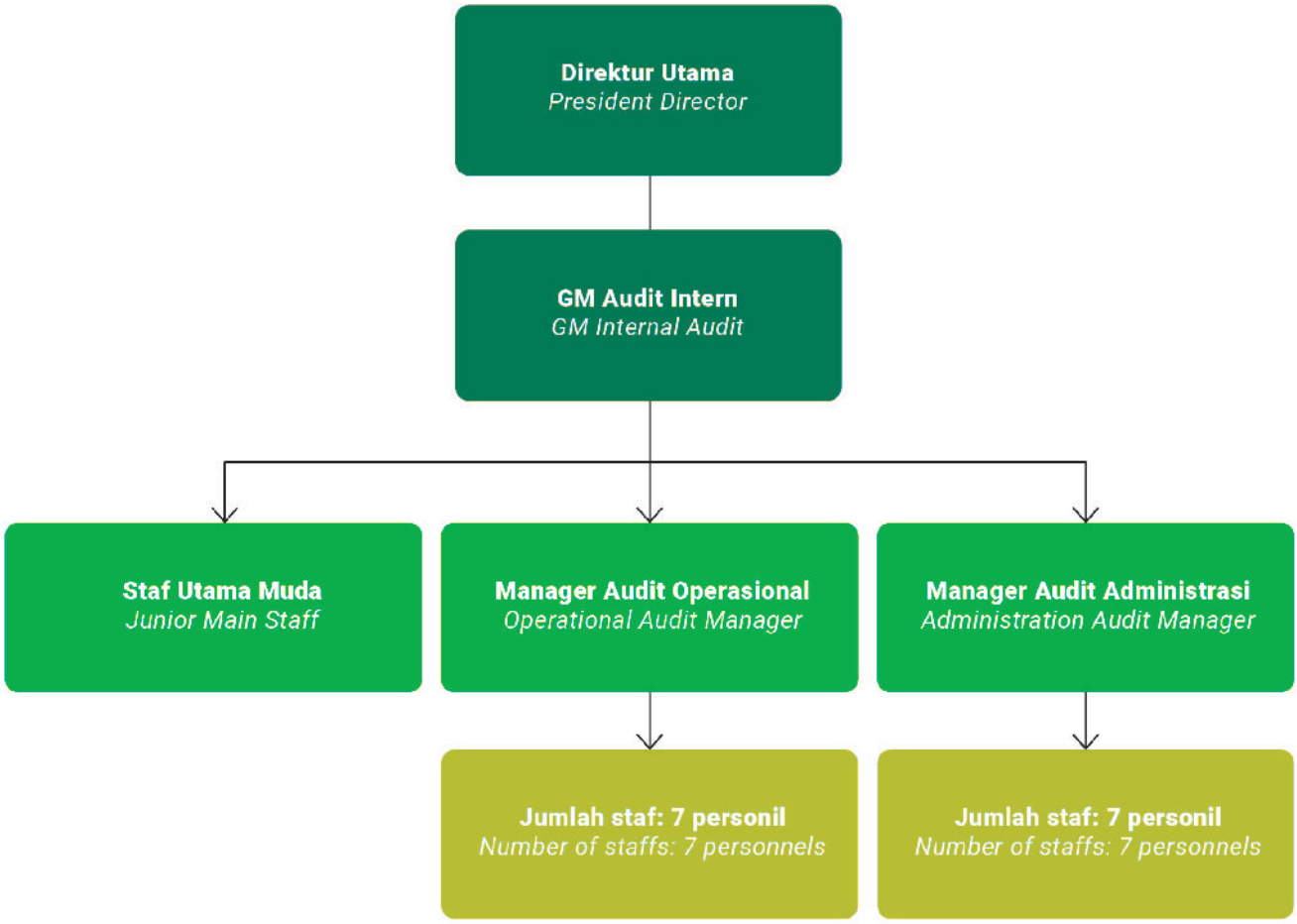
Sesuai Piagam Audit Internal, Komp AI dipimpin oleh seorang General Manager (GM) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. GM Audit Intern (GM AI) secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

As per the Internal Audit Charter, Komp AI is headed by a General Manager (GM) who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners. GM Internal Audit (GM AI) is structurally responsible directly to the President Director.

Dalam menjalankan tugasnya, GM Audit Intern dibantu oleh 2 (dua) orang Manager yang masing-masing membawahi Departemen Audit Operasional dan Departemen Audit Administrasi. Pembagian 2 (dua) Departemen tersebut didasarkan pada jenis penugasan kepada masing-masing Departemen, yakni Departemen Audit Operasional bertugas untuk melakukan audit/ evaluasi atas seluruh kegiatan, sistem pengendalian intern dan pengendalian risiko Unit Kerja di Direktorat Produksi, Direktorat Teknik & Pengembangan, dan Proyek pengembangan, sedangkan Departemen Audit Administrasi bertugas untuk melakukan audit/evaluasi atas seluruh kegiatan, sistem pengendalian intern dan pengendalian risiko Unit Kerja pada Direktorat Utama, Direktorat Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum dan Direktorat Pemasaran.

In performing its duties, GM Internal Audit is assisted by 2 (two) Managers who each oversees the Operational Audit Department and the Administration Audit Department. The division of the two departments is based on the type of assignment to each Department, the Operational Audit Department is responsible for conducting an audit / evaluation of all activities, internal control system and risk control of the Work Unit in the Production Directorate, Technical & Development Directorate, and Project development, while the Administration Audit Department is responsible for conducting an audit / evaluation of all activities, internal control systems and risk control of the Work Unit of the Main Directorate, Directorate of Finance, Human Resources and General Affairs and Marketing Directorate.

Struktur Organisasi KAI adalah sebagai berikut:
The organizational structure of KAI is as follows:



Profil GM KAI

GM KAI PROFILE

Yuni Setyanigrum

GM Audit Intern

INTERNAL AUDIT GM

Sejak tanggal 1 Juli 2016 – 30 Oktober 2017, GM Audit Intern dijabat oleh Yuni Setyaningrum, S.E., QIA. Warga Negara Indonesia, lahir di Pacitan, 28 Juni 1971, berdomisili di Gresik. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1993. Memperoleh Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2014 dan sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) pada tahun 2016.

Since July 1, 2016 - October 30, 2017, GM Internal Audit is held by Yuni Setyaningrum, S.E., QIA. Indonesian citizen, born in Pacitan, June 28, 1971, is domiciled in Gresik. He earned a Bachelor of Economics degree from Airlangga University in 1993. Obtained a Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) in 2014 and a Qualified Internal Auditor (QIA) certification from Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) in 2016.

Mengawali karir di PT Petrokimia Gresik pada tahun 1994 di Biro Organisasi & Prosedur. Diangkat menjadi Manager Audit Administrasi pada tahun 2011 dan pernah ditugaskan sebagai Direktur Keuangan PT Gresik Cipta Sejahtera. Menjabat sebagai GM Audit Intern sejak tanggal 1 Juli 2016.

He started his career at PT Petrokimia Gresik in 1994 at the Organization & Procedures Bureau. Appointed as Administrative Audit Manager in 2011 and has been assigned as Finance Director of PT Gresik Cipta Sejahtera. Served as GM Internal Audit since July 1, 2016.

Penunjukan Yuni Setyaningrum sebagai GM Audit Intern ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0210/NK.00.02/04/SK/2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang Kenaikan/Mutasi Jabatan.

The appointment of Yuni Setyaningrum as GM Internal Audit is stipulated by Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik number 0210 / NK.00.02 / 04 / SK / 2016 dated July 1, 2016 regarding the Increase / Mutation of Position.

Penunjukan GM Audit Intern tersebut telah berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris, melalui proses sebagai berikut:

The appointment of GM Internal Audit has been based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners, through the following process:

- Pengajuan persetujuan kepada Dewan Komisaris melalui Surat Direktur Utama nomor 4376/ NK.00.03/04/DR/2016 perihal Persetujuan Pergantian Pejabat Audit Intern.
- Pemberian persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris nomor 74/RK-13.14.07/ DK/2016 perihal Persetujuan Penggantian Pejabat Audit Intern.

- Approval to the Board of Commissioners through Letter of President Director number 4376 / NK.00.03 / 04 / DR / 2016 regarding Approval of Substitution of Internal Audit Officials.
- Approval of Board of Commissioners according to Letter of Commissioner number 74 / RK-13.14.07 / DK / 2016 regarding Approval of Replacement of Internal Audit Officer.

Abdullah Sayidi

GM Audit Intern

INTERNAL AUDIT GM

GM Audit Intern/ Internal Audit GM

Sejak tanggal 1 November 2017, GM Audit Intern dijabat oleh Abdullah Sayidi, S.E., Ak., MM.

Abdullah Sayidi lahir di Malang, 27 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Universitas Ibn Khaldun pada tahun 2008.

Mengawali karirnya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Kasubditwas BU Manufaktur. Bergabung dengan PT Petrokimia Gresik pada bulan Desember 2013 sebagai GM Audit Intern.

Penunjukan Abdullah Sayidi sebagai GM Audit Intern didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0408/NK.00.02/03/SK/2017 tanggal 24 Oktober 2017 tentang Kenaikan/Mutasi Jabatan. Penunjukan GM Audit Intern tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dengan proses sebagai berikut:

• Surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris nomor 5423/NK.00.02/03/DR/2017 perihal Calon GM Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan.
• Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama nomor 103/RHS/10/DK/2017 perihal Persetujuan Usulan Sekretaris Perusahaan dan GM Audit Intern.

GM Internal Audit / Internal Audit GM

Since November 1, 2017, GM Internal Audit was held by Abdullah Sayidi, S.E., Ak., MM.

Abdullah Sayidi was born in Malang, May 27, 1965. He earned a Bachelor of Economics degree from Airlangga University in 1997 and a Master of Management from Ibn Khaldun University in 2008.

He started his career at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in 1990 with his last position as Kasubditwas BU Manufacturing. Join PT Petrokimia Gresik in December 2013 as GM Internal Audit.

The appointment of Abdullah Sayidi as GM Internal Audit is based on the Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik number 0408 / NK.00.02 / 03 / SK / 2017 dated October 24, 2017 regarding the Increase / Mutation of Position. The appointment of GM Internal Audit has been approved by the Board of Commissioners, with the following process:

• Letter of President Director to the Board of Commissioners number 5423 / NK.00.02 / 03 / DR / 2017 regarding Candidate GM Internal Audit and Corporate Secretary.
• Letter of the Board of Commissioners to President Director number 103 / RHS / 10 / DK / 2017 regarding Approval of Proposed Corporate Secretary and GM Internal Audit.

Pelatihan yang diikuti GM Audit Internal selama Tahun 2017

Nama	Pelatihan	Tanggal
Yuni Setyaningrum	Managing Your People di Surabaya	30 Januari 2017
	Pelatihan Think Smart Think Fast di Mojokerto	17 – 19 Februari 2017
	Pelatihan Pre Assesment Grade I di Surabaya	20 – 22 Februari 2017
	Pelatihan Pre Assesment Grade I di Gresik	13 Maret 2017
	Kunci Sukses Penerapan Sistem Manajemen Anti Suap – Mengendalikan Praktik Penyuapan di jakarta	19 Oktober 2017
CO_2 Liquid	Pelatihan Think Smart Think Fast di Mojokerto	17 - 19 Februari 2017
	Pelatihan Pre Assesment Grade I	20 - 22 Februari 2017
	Pelatihan Pre Assesment Grade I	13 Maret 2017
	Pengelolaan Perusahaan Dari Aspek Keuangan Dan Hukum	14 – 16 Nopember 2017

Sasaran dan Obyek Audit Internal

OBJECTIVES AND OBJECT OF INTERNAL AUDIT

Sasaran audit internal yang dilakukan oleh KAI adalah untuk meyakini bahwa Sistem Pengendalian Intern telah memberikan keyakinan memadai terhadap:

1 Kewajaran dan keakuratan informasi keuangan dan operasional;
2 Keekonomisan, efisiensi, dan efektivitas operasional; Usaha mengurangi risiko bisnis;
3 Pengamanan aset perusahaan;
4 Kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan, kebijakan serta prosedur yang berlaku.
5 Obyek audit internal yang dilakukan oleh KAI meliputi seluruh kegiatan, sistem pengendalian intern dan pengendalian risiko Unit Kerja PT Petrokimia Gresik serta penerapan kebijakan PT Petrokimia Gresik dan kegiatan bernilai strategis di Anak Perusahaan.

The internal audit objective conducted by KAI is to believe that the Internal Control System has provided reasonable assurance to:

1 Fairness and accuracy of financial and operational information;
2 Economic efficiency, efficiency and effectiveness; Efforts to reduce business risks;
3 Security of corporate assets;
4 Compliance with applicable laws and regulations, policies and procedures.
5 The internal audit object conducted by KAI includes all activities, internal control system and risk control of PT Petrokimia Gresik Work Unit as well as the implementation of PT Petrokimia Gresik's policy and strategic value activities in Subsidiaries.

Uraian Pelaksanaan Tugas KAI 2017

IMPLEMENTATION DESCRIPTION KAI DUTIES 2017

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)

ANNUAL MONITORING PROGRAM (PKPT)

Sejalan dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG), Komp AI menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk merencanakan pelaksanaan tugas Komp AI tahun 2017 dengan pendekatan Risiko Signifikan yang telah diidentifikasi (Risk Based Audit).

Melalui pendekatan ini, objek audit ditetapkan berdasarkan risiko-risiko signifikan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan pada tahun 2017. Risiko-risiko signifikan yang telah diidentifikasi dalam Profil Risiko pada awal tahun 2017 diterbitkan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko di bawah Sekretaris Perusahaan.

Di samping mengacu pada Profil Risiko, penetapan objek audit juga mengakomodasi arahan Satuan Pengawasan Intern/SPI PT Pupuk Indonesia (Persero), Direksi PT Petrokimia Gresik, Komite Audit PT Petrokimia Gresik, serta hasil evaluasi Komp AI.

Komp AI juga melaksanakan audit di luar PKPT (Non-PKPT) dalam rangka mengakomodasi arahan Top Manajemen tentang hal-hal yang perlu perhatian khusus bagi kepentingan Perusahaan, penugasan khusus Direktur Utama atau mendasarkan pada ketentuan GCG pada tahun berjalan.

Sesuai dengan jumlah laporan yang ditargetkan Pemegang Saham melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Indonesia (Persero), pada PKPT Tahun 2017, Komp AI ditargetkan untuk menghasilkan 29 (dua puluh sembilan) laporan yang meliputi laporan hasil audit, laporan hasil evaluasi, dan laporan pendampingan auditor eksternal.

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Komp AI prepares the Annual Monitoring Program (PKPT) to plan the implementation of Komp AI duties in 2017 with a Risk Based Audit approach.

Through this approach, audit objects are established on the basis of significant risks that affect the achievement of the Company's objectives by 2017. The significant risks identified in the Risk Profile at the beginning of 2017 are published by the Corporate Governance & Risk Management Department under the Corporate Secretary.

In addition to referring to the Risk Profile, the determination of the audit object also accommodates the direction of the Internal Control Unit (SPI) of PT Pupuk Indonesia (Persero), the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik, the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik, and the results of Komp AI evaluation.

Komp AI also conducts non-PKPT audits in order to accommodate Top Management directives on matters of special concern to the interests of the Company, special assignment of the President Director or based on GCG provisions in the current year.

In accordance with the number of reports targeted by the Shareholders through the Internal Audit Unit (SPI) of PT Pupuk Indonesia (Persero), at PKPT Year 2017, Komp AI is targeted to produce 29 (twenty-nine) reports covering audit reports, evaluation reports and external auditor assistance report

Realisasi Kegiatan Audit Internal Komp AI

REALIZATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES KOMP AI

Sesuai dengan jumlah laporan yang ditargetkan, pada tahun 2017 Komp AI menerbitkan 32 (tiga puluh dua) Laporan yang seluruhnya telah dilaporkan kepada Direktur Utama, terinci atas 18 (delapan belas) Laporan Hasil Audit (LHA), 5 (lima) Laporan Hasil Evaluasi (LHE), dan 9 (sembilan) Laporan Pendampingan sesuai objek PKPT maupun non-PKPT. Dari 32 laporan yang diterbitkan Komp AI pada tahun 2017, sebanyak 23 laporan dilakukan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit.

LHA/LHE tahun 2017 per masing-masing Direktorat yang diaudit adalah sebagai berikut:

In accordance with the number of targeted reports, in 2017 Komp AI publishes 32 (thirty two) reports that have been fully reported to the President Director, details of 18 (eighteen) Audit Result Reports (LHA), 5 (five) LHE), and 9 (nine) Assistance Reports according to PKPT and non-PKPT objects. Of the 32 reports published by Komp AI in 2017, 23 reports were conducted on follow-up monitoring on the recommendations of the audit results.

LHA / LHE in 2017 per each of the audited Directorates are as follows:

No	Direktorat	Jumlah LHA/LHE
1	Utama *Main*	3
2	Produksi *Production*	5
3	Teknik & Pengembangan *Engineering & Development*	5
4	Keuangan *Finance*	3
5	Pemasaran *Marketing*	4
6	SDM & Umum *HR & General Affair*	3
7	Total	23

Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Komp AI

MONITORING FOLLOW UP COMP AI'S FINDINGS

Sesuai Piagam Audit Internal, Komp AI melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil audit eksternal dan internal sampai dengan tindak lanjut auditi dapat dinyatakan sesuai rekomendasi (tuntas).

Sampai dengan 31 Desember 2017, masih terdapat rekomendasi dalam LHA/LHE tahun 2017 yang tindak lanjutnya belum dinyatakan sesuai (tuntas), sebagai berikut:

In accordance with the Internal Audit Charter, Komp AI monitors the follow-up recommendations of the external and internal audit results up to the follow-up of the auditee can be declared as per the recommendation (thorough).

As of December 31, 2017, there is still a recommendation in LHA / LHE 2017 whose follow-up has not been completed as follows:

Tahun Audit *Year of Audit*	LHA/LHE *LHA/LHE*	Rekomendasi *Recommendation*	Tuntas *Closed-Out*	Dalam pemantauan *Monitoring In-Progress*	Belum ditindaklanjuti *Have not been followed-up*
2017	23	148	50	98	0

Sedangkan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit Komp AI tahun-tahun sebelumnya (tahun 2015 dan sebelumnya) seluruhnya telah dinyatakan sesuai (tuntas). Sebagai bentuk kepedulian Direksi terhadap hasil audit dan rekomendasi auditor internal maupun eksternal, Direksi dan seluruh General Manager melakukan rapat koordinasi guna membahas perkembangan tindak lanjut unit kerja atas rekomendasi hasil audit internal dan eksternal yang masih belum tuntas.

While the follow-up on the recommendations of Komp AI's audit results in previous years (2015 and before) has all been declared in full. As a matter of concern to the Board of Directors on the results of the audit and recommendations of internal and external auditors, the Board of Directors and all the General Managers conducted a coordination meeting to discuss the progress of the work unit's follow-up on the recommendation of internal and external audit results that are still incomplete.

Selama tahun 2017, rapat koordinasi pemantauan tindak lanjut rekomendasi dengan Direksi dan seluruh GM telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dan didukung dengan Risalah Rapat guna mendokumentasikan kesepakatan hasil rapat. Rapat tersebut dilaksanakan pada :

During 2017, a follow up coordination monitoring meeting with the Board of Directors and all GM has been conducted 3 (three) times and supported by the Minutes of Meeting to document agreement of meeting result. The meeting is held on:

Tanggal *Date*	Direksi *Directors*	*General Manager*	*Manager*	*Staff*
1 Februari 2017 *1 February2017*	4 Direksi *4 Directors*	12 orang *12 person*	17 orang *17 person*	2 orang *2 person*
4 Mei 2017 *4 May 2017*	3 Direksi *3 Directors*	14 orang *14 person*	11 orang *11 person*	1 orang *1 person*
11 Agustus 2017 *11 August 2017*	5 Direksi *5 Directors*	13 orang *13 person*	2 orang *2 person*	-

Pelaporan Realisasi Kegiatan KAI

REPORTING ON THE REALIZATION OF KAI ACTIVITIES

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsinya, Komp AI mendokumentasikan realisasi kegiatan secara berkala dalam Laporan Kegiatan Kompartemen Audit Intern. Laporan Kegiatan Komp AI setiap bulan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Setiap akhir triwulan, Laporan Kegiatan Komp AI juga dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Kepala SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).

Laporan Kegiatan Komp AI antara lain memuat realisasi kegiatan audit, konsultasi/evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya, kegiatan pemantauan tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS, kegiatan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan eksternal, peningkatan kompetensi personil Komp AI, serta realisasi anggaran.

As a form of accountability for the implementation of its duties and functions, Komp AI documents the realization of activities on a regular basis in the Internal Audit Compartment Activity Report. AI Komp A Activities Report each month is reported to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee. At the end of each quarter, AI Compliance Activity Reports are also reported to Shareholders through the Head of SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).

The AI Activities Report includes, among other things, audits, consultations / evaluations and other supervisory activities, monitoring of follow-up decisions and direction of the General Meeting of Shareholders, monitoring activities of follow-up recommendations of internal and external audit results, increasing competence of Komp AI personnel, and budget realization.

Program Pengembangan Personil KAI

KAI PERSONNEL DEVELOPMENT PROGRAM

Pengembangan kompetensi dan wawasan bagi staf Komp AI dilakukan secara berkesinambungan. Program pengembangan diprioritaskan pada pendidikan audit yang kelulusannya bersertifikat dari provider diklat yang kompeten. Kualifikasi dan sertifikasi personil Komp AI sampai dengan akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The development of competence and insight for the staff of Komp AI is done on an ongoing basis. Development programs are prioritized in certified graduate audit education from competent training providers. Qualification and certification of Komp AI personnel until the end of 2017 are as follows:

Kualifikasi dan sertifikasi personil KAI sampai dengan akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Kualifikasi *Qualifications*	Penyelenggara *Provider*	Jumlah Personil *Number of Personel*
Dasar Audit I & II *Audit Fondation I & II*	YPIA	12 orang *12 person*
Audit Intern Lanjutan I & II *Advanced Internal Audit I & II*	YPIA	8 orang *8 person*
Audit Intern Manajerial *Managerial Internal Audit*	YPIA	-
QIA (Qualified Internal Auditor)	YPIA	-
Dasar-Dasar Audit *Audit Foundation*	PPAK	8 orang *8 person*
Komunikasi & Psikologi Audit *Audit Communication & Psychology*	PPAK	1 orang *1 person*
Audit Kecurangan *Fraud Auditing*	PPAK	1 orang *1 person*
Audit Operasional *Operational Auditing*	PPAK	6 orang *6 person*
PIA (Professional Internal Auditor)	PPAK	2 orang *2 person*

Training/seminar/diklat/workshop non sertifikasi yang diikuti personil Komp AI di tahun 2017 yaitu:

1. Deteksi Manipulasi Laporan Keuangan, LHA yang Efektif dan Quality Assurance Unit SPI;
2. One day workshop and discussion "Aspek Legal Penugasan Auditor Internal (Implikasi Penggunaan Laporan Auditor Internal sebagai Bukti di Pengadilan)";
3. Training Audit Sistem Manajemen;
4. Workshop Tindak Pidana Korporasi, Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris ex Peraturan Mahkamah Agung No. 13/2016 (LP-DN);
5. Pelatihan Data Analytic Tools bagi SPI Pupuk Indonesia Grup;
6. Seminar Whistleblowing System Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi;
7. Workshop Pendalaman Pedoman Quality Assurance.

Training / seminar / training / non certification workshop which followed by Komp AI personnel in 2017 that is:

1. Detection of Financial Statement Manipulation, Effective LHA and Quality Assurance Unit of SPI;
2. One day workshop and discussion "Legal Aspect of Internal Auditors Assignment (Implications of Use of Internal Auditor's Report as Evidence in Court)";
3. Training of Audit Management System;
4. Corporate Crime Workshop, Legal Responsibility of the Board of Directors and Commissioners of Supreme Court Regulation No. 13/2016 (LP-DN);
5. Data Analytic Training Tools for SPI Pupuk Indonesia Group;
6. Seminar on Whistleblowing System as an Effort to Prevent Corruption;
7. In-depth Workshop of Quality Assurance Guidelines.

Program Pengembangan Personil KAI

KAI PERSONNEL DEVELOPMENT PROGRAM

1. Menyusun PKPT dengan mengacu pada Profil Risiko dan Arahan Manajemen.
2. Melaksanakan kegiatan konsultasi dan audit operasional, keuangan, dan kepatuhan sesuai PKPT, dengan melaksanakan evaluasi sistem pengendalian intern yang mencakup efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi, keandalan informasi, kepatuhan terhadap perundang-undangan, pengamanan aset perusahaan, serta pengendalian risiko.
3. Memantau dan mengkoordinasikan tindak lanjut temuan/rekomendasi auditor internal dan eksternal serta tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS beserta dokumen pendukungnya dengan unit kerja.
4. Menyelenggarakan pemaparan kinerja Komp AI, termasuk pembahasan status tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS, secara triwulanan dalam Rapat Direksi dengan seluruh pejabat Grade I.
5. Mereviu tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS beserta dokumen pendukungnya kemudian melaporkan hasilnya kepada SPI PI.
6. Mengkoordinasikan tim audit dari berbagai unit kerja.
7. Melaksanakan audit Sistem Manajemen (ISO) 2 kali setahun pada bulan Mei dan November.
8. Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi auditor.
9. Koordinasi dengan unit terkait untuk menyiapkan data terkait pelaksanaan audit.
10. Selalu berkomunikasi dengan auditor eksternal dan unit terkait serta segera menyelesaikan permasalahan dan hambatan yang ada.
11. Mempelajari AOI asesmen GCG tahun 2017 secara seksama.
12. Menyusun tim dan jadwal tindak lanjut AOI asesmen GCG tahun 2017 yang terkait dengan Komp AI.
13. Mengikutkan personil Komp AI dalam training serifikasi QIA yang dikoordinasi oleh SPI PI.
14. Mengikutkan personil Komp AI dalam sertifikasi/training/seminar yang terkait kegiatan audit, antara lain Certified Information System Auditor (CISA).
15. Membentuk dan memantau kegiatan gugus inovasi.
16. Melaporkan kegiatan inovasi kepada Unit Kerja Pengelola Inovasi Tingkat Perusahaan (Dep Pengembangan SDM).

1. Develop PKPT with reference to Risk Profile and Management Direction.
2. To carry out consultation and operational, financial, and compliance audit activities pursuant to the CCA, by conducting an evaluation of the internal control system that includes the effectiveness and efficiency of operations, reliability of information, compliance with legislation, security of corporate assets, and risk control.
3. Monitor and coordinate follow-up findings / recommendations of internal and external auditors as well as follow-up decisions and directives of the GMS along with supporting documents with the work unit.
4. Conducting the presentation of the performance of Komp AI, including discussion of the status of follow-up decisions and direction of the GMS, quarterly in the Board of Directors Meeting with all Grade I officials.
5. Review the follow-up decisions and directives of the GMS along with supporting documents then report the results to SPI PI.
6. Coordinate audit team from various work units.
7. Conducting Management System Audits (ISO) 2 times a year in May and November.
8. Conducting training to improve auditor competence.
9. Coordinate with related units to prepare data related to audit implementation.
10. Always communicate with external auditors and related units and immediately resolve problems and obstacles that exist.
11. Studying AOI GCG assessment in 2017 thoroughly.
12. Prepare teams and follow-up schedule of AOI GCG assessment 2017 related to Komp AI.
13. Include Komp AI personnel in QIA certification training coordinated by SPI PI.
14. Include Komp AI personnel in certification / training / seminars related to audit activities, including Certified Information System Auditor (CISA).
15. Form and monitor the activities of cluster of innovations.
16. Reporting innovation activities to the Corporate Level Innovation Management Unit (Dep HR Development).

Akuntan Publik

PUBLIC ACCOUNTANT

Sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Petrokimia Gresik tanggal 16 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia – KAP PwC) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2017.
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia – KAP PwC) beralamat di Plaza 89, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling X-7 No.6, Jakarta 12940 Indonesia.

Mengacu pada surat perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan KAP PwC tentang Pekerjaan Audit Laporan Keuangan, Laporan Keuangan PKBL, dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2017 nomor 103/SP/DIR-A10/2017 tanggal 25 Oktober 2017, KAP PwC melakukan jasa pemeriksaan laporan keuangan dan laporan lainnya pada PT Petrokimia Gresik, terdiri dari:
1. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017;
2. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017;
3. Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017;
4. Laporan Management Letter atas Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017;
5. Laporan Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017;
6. Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017;
7. Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP tahun buku 2017 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan tahun buku 2016.

Pursuant to Minutes of Shareholders General Meeting of PT Petrokimia Gresik dated May 16, 2017, the shareholders approved the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rewislehouse & Partners (PricewaterhouseCoopers Indonesia - KAP PwC) to audit the Company's Financial Report and Partnership Program and Community Development (PKBL) Book Year 2017. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia - KAP PwC) is located at Plaza 89, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling X-7 No.6, Jakarta 12940 Indonesia.

Referring to the letter of agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and KAP PwC on Audit Work of Financial Statements, PKBL Financial Statements, and Other Reports of Book Year 2017 number 103 / SP / DIR-A10 / 2017 dated October 25, 2017, KAP PwC conducts inspection services financial reports and other reports on PT Petrokimia Gresik, consisting of:
1. Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2017;
2. Financial Report of Partnership and Community Development Program for the year ended 31 December 2017;
3. Compliance Report Against Rules and Internal Control for the year ended 31 December 2017;
4. Management Letter Report on Internal Control for the year ended 31 December 2017;
5. Performance Evaluation Report for the year ended 31 December 2017;
6. Key Performance Indicator Rate (KPI) Achievement Report for the year ended 31 December 2017;
7. Evaluation Report of the Follow-Up Status of Decisions and Directives of the RUAP of the fiscal year 2017 and the Annual General Meeting of Shareholders of the year 2016.

Tahun	Nama KAP	Nama Akuntan	Opini	Biaya
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Toto Harsono	Wajar dalam semua hal yang material	Rp925.000.000
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Haryanto Sahari	Wajar dalam semua hal yang material	Rp907.000.000
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Yanto	Wajar dalam semua hal yang material	Rp904.000.000
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC)	Yanto	Wajar dalam semua hal yang material	Rp854.000.000
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Wajar dalam semua hal yang material	Rp 571.500.000
2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Wajar dalam semua hal yang material	Rp 571.500.000



Jasa Lain Yang Diberikan

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

KAP PwC telah melaksanakan audit umum secara independen sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Selain melakukan audit umum, pada tahun 2017 KAP PwC tidak memberikan jasa konsultasi maupun jasa lainnya kepada PT Petrokimia Gresik.

KAP PwC has conducted independent audits independently in accordance with the required standards. In addition to general audit, in 2017 KAP PwC does not provide consulting services or other services to PT Petrokimia Gresik.

Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

1 Pendahuluan

Penerapan Manajemen Risiko adalah suatu kesadaran bahwa risiko secara inheren melekat pada seluruh fungsi yang dijalankan Perusahaan dan pada inisiatif-inisiatif strategis yang akan ditempuh oleh Perusahaan. Risiko-risiko yang dihadapi perusahaan harus diakses, dikomunikasikan, dipantau, direviu, dan diminimalkan tingkat kemungkinan kejadian dan/atau tingkat dampaknya melalui tindakan penanganan risiko untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Perusahaan. Selain itu implementasi manajemen risiko juga berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

Adapun tujuan manajemen risiko secara umum adalah memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian sasaran kinerja perusahaan melalui proses pemahaman mengenai risiko yang melekat, pengukuran, perumusan rencana penanganan serta realisasi rencana penanganan serta realisasi rencana penanganan secara efektif, dan pengkomukasian pengelolaan risiko kepada stakeholder.

2 Komitmen Penerapan Manajemen Risiko

Langkah strategis manajemen sebagai wujud komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan pembentukan Departemen TKP & MR sebagai pengelola pelaksanaan Manajemen Risiko pada seluruh Unit Kerja serta pembertukan Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi yang bertugas mengkaji, memonitoring, mengevaluasi, menganalisis, serta memberikan masukan terhadap penerapan manajemen risiko di perusahaan. Selain itu penyediaan anggaran dan tenaga kerja serta sarana penunjang lainnya juga dilakukan untuk rencana kerja yang berjalan dengan baik dan terkoordinasi dengan seluruh Unit Kerja. Di sisi lain, penilaian kinerja dan penyempurnaan yang dilakukan secara berkesinambungan pada pengelolaan setiap risiko yang ada pada aktivitas di seluruh Unit Kerja perusahaan.

Introduction

The Implementation of Risk Management is an awareness that risks are inherently attached to all of the functions that the Company operates and on the strategic initiatives that will be pursued by the Company. Risks faced by the company must be accessed, communicated, monitored, reviewed, and minimized the probability of events and / or levels of impact through risk mitigation measures to support the achievement of the Company's performance objectives. In addition, the implementation of risk management is also based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance.

The general purpose of risk management is to provide adequate assurance in achieving the company's performance objectives through a process of understanding of inherent risks, measurement, formulation of the plan of handling and realization of the plan handling and realization of effective handling plans, and pengkukukan risk management to stakeholders.

Risk Management Implementation Commitment

Management's strategic move as a form of commitment in the implementation of Risk Management is done by establishing the Ministry of TKP & MR as the manager of Risk Management implementation in all Work Units as well as the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring which is in charge of reviewing, monitoring, evaluating, analyzing, implementation of risk management in the company. In addition, the provision of budgets and manpower and other supporting facilities is also done for a work plan that runs well and coordinated with all work units. On the other hand, performance assessments and improvements are made on an ongoing basis in the management of any risks that exist in activities across the Company's Working Units.

3 Prinsip Manajemen Risiko

Pada prinsipnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000 : 2009 – Risk Management Principles and Guidelines adalah menciptakan nilai tambah dan bagian terpadu dari proses organisasi. Manajemen risiko merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan dan secara khusus menangani ketidakpastian. Manajemen risiko bersifat sistematik, terstruktur, dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang ada. Selain itu, manajemen risiko juga bersifat khas untuk penggunanya, yang berarti harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang harus dihadapi perusahaan. Di sisi lain, manajemen risiko juga mempertimbangkan factor manusia dan budaya dan bersifat transparan dan inklusif serta bersifat dinamis, berulang, dan responsive terhadap perubahan. Terakhir, supaya perusahaan dapat mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan manajemen risiko sejalan dengan aspek lain di Perusahaan, maka manajemen risiko harus memfasilitasi perbaikan bersinambung dan peningkatan organisasi.

Risk Management Principles

In principle, the implementation of Risk Management based on ISO 31000: 2009 - Risk Management Principles and Guidelines is to create added value and an integrated part of the organization process. Risk management is part of the decision-making process and specifically deals with uncertainty. Risk management is systematic, structured, and timely based on the best available information. In addition, risk management is also unique to its users, which means it must be aligned with the company's internal and external context as well as company goals and risk profiles that the company must face. On the other hand, risk management also considers human and cultural factors and is transparent and inclusive and dynamic, repetitive, and responsive to change. Finally, in order for the company to develop and implement improved risk management strategies and improve the maturity of risk management implementation in line with other aspects of the Company, risk management should facilitate continuous improvement and improvement of the organization.

4 Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko merupakan dasar yang mencakup keseluruhan kegiatan manajemen risiko di segala tingkatan Perusahaan. PT Petrokimia Gresik telah menyusun dan menetapkan kerangka kerja yang telah disesuaikan dengan ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines menjadi pedoman dalam implementasi manajemen risiko Perusahaan yang efektif untuk memastikan bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan Top Management.

Risk Management Framework

The risk management framework is the foundation that covers the overall risk management activities at all levels of the Company. PT Petrokimia Gresik has developed and established a framework that has been adapted to ISO 31000: 2009 Risk Management Principles and Guidelines serve as guidelines for effective implementation of risk management to ensure that information on risk management resulting from risk management processes has been adequately reported and applicable as a foundation in Top Management's decision making.

Skema di atas menunjukkan gambaran kerangka kerja manajemen risiko sebagai induk dari proses manajemen risiko yang lebih bersifat teknis. Kerangka kerja manajemen risiko disusun untuk mendukung kelancaran penerapan manajemen risiko perusahaan

The scheme above illustrates the framework of risk management as the parent of a more technical risk management process. The risk management framework is structured to support the smooth implementation of enterprise risk management

5 Visi dan Misi Dep. TKP & MR

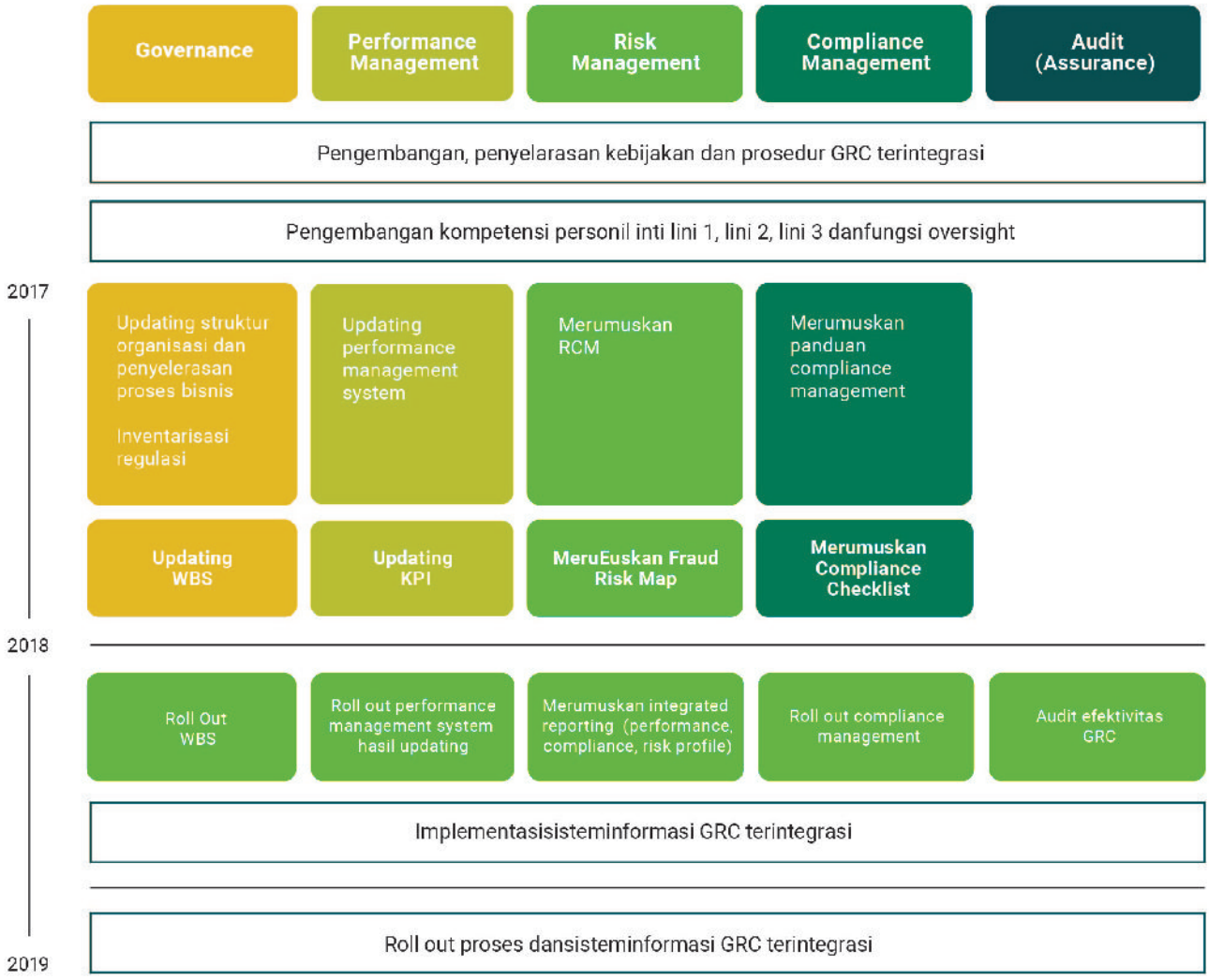
Visi : Membangun Budaya Manajemen Risiko
Misi : Sebagai Partner Pengelolaan Risiko

Vision and Mission Dep. TKP & MR

Vision: Building a Risk Management Culture
Mission: As a Risk Management Partner

6 Road Map 2017 - 2021

Road Map 2017 - 2021



7 Kebijakan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebijakan manajemen risiko sebagai berikut:

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktek manajemen, kesisteman organisasi, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil serta akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.

Menerapkan manajemen risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.

Menerapkan manajemen risiko untuk mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada setiap tahun anggaran serta melaksanakan kegiatan asesmen atas risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan membuat laporan hasil penanganan risiko secara periodik.

Menetapkan pengelolaan risiko sebagai salah satu Key Performance Indicator (KPI) di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik.

Melakukan inovasi, reviu, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi sumber daya manusia.

Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektifitas kebijakan manajemen risiko.

8 Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan telah menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PT Petrokimia Gresik (PM-14-0001) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan governance structure manajemen risiko bahwa manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di perusahaan.

PPMR dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya sebagai panduan bagi seluruh organisasi di perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

Risk Management Policy

The implementation of risk management is based on the following risk management policies:

Risk management is an integral part of management practice, organizational sys- tem, and good corporate governance so as to improve the quality of results and accountability in decision-making processes.

Implement risk management based on applicable standards, organizational structure, and mandate to avoid conflict of interest.

Applying risk management to support Good Corporate Governance.

Develop an integrated risk assessment plan with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for each fiscal year and carry out assessment activities on identified risks and periodic reports of risk-management results.

To establish risk management as one of Key Performance Indicator (KPI) within PT Petrokimia Gresik and Subsidiary of PT Petrokimia Gresik.

Innovate, review and continuously increase risk culture by focusing on improving human resource systems, infrastructure, and competencies.

Periodically evaluate the effectiveness of risk management policies.

Guidelines on the Implementation of Risk Management

The Company has developed Risk Management Implementation Guidelines (PPMR) of PT Petrokimia Gresik (PM-14-0001) with the objective of providing guidance on establishing, implementing and developing good risk management and ensuring clarity of the risk management governance structure that risk management is fully integrated with the system that is in the company.

PPMR is regularly evaluated to ensure its effectiveness as a guide for all organizations in the company to implement risk management in accordance with the company's development and needs.

9 Prosedur Manajemen Risiko

Perusahaan telah menyusun Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PR-02-1051) untuk mengatur tata cara penerapan manajemen risiko yang berbasis pada aktivitas Unit Kerja/Perusahaan agar pengelolaanrisiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalu proses manajemen risiko sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin, agar dapat menekan potensi kerugian untuk mencapaitargetPerusahaan.

Terdapat pula Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Aksi Korporasi (PR-02-1052) yang disusun oleh Perusahaan untuk mengatur tata cara pengelolaan risiko dalam rangkaian aktivitas proses aksi korporasi sesuai dengan proses manajemen risiko, sehingga dapat memberikan keyakinan memadai (reasonable assurance) bagi pengambil keputusan terhadap aksi korporasi ini serta diharapkan dapat mengelola risiko yang telah teridentifikasi sebaik mungkin untuk mencapai target optimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Risk Management Procedures

The Company has developed Risk Management Implementation Procedures (PR-02-1051) to regulate the procedures for risk management implementation based on the activities of the Work Unit / Company so that risk management can be carried out correctly and periodically reviewed through the risk management process so that it is expected to reduce the risk level as low as possible, in order to suppress potential losses to achieve the Company's target.

There is also a Corporate Action Risk Management Implementation Procedure (PR-02-1052) prepared by the Company to regulate risk management procedures in a series of corporate action process activities in accordance with the risk management process so as to provide reasonable assurance for decision makers against this corporate action and is expected to manage the risks that have been identified as best as possible to achieve the optimal target in accordance with the established plan.

10 Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Untuk menyelaraskan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dalam lingkup Perusahaan guna mendukung tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik(GCG),makapada1Desember2014DewanDireksi telah membentuk ulang Unit Pengelola Risiko dengan namaDep.TataKelolaPerusahaan&ManajemenRisiko (Dep.TKP&MR)sebelumnyabernamaDep.Manajemen Risiko(2004–2013).

Departemen ini bertanggungjawab untuk mengkoordinir pembangunan perangkat dan implementasi manajemen risiko mencakup antara lain: rancangan sistem manajemen risiko, framework & road map manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko, teknologi infomasi untuk pengelolaan risiko, serta memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan denganpenerapanmanajemenrisiko.

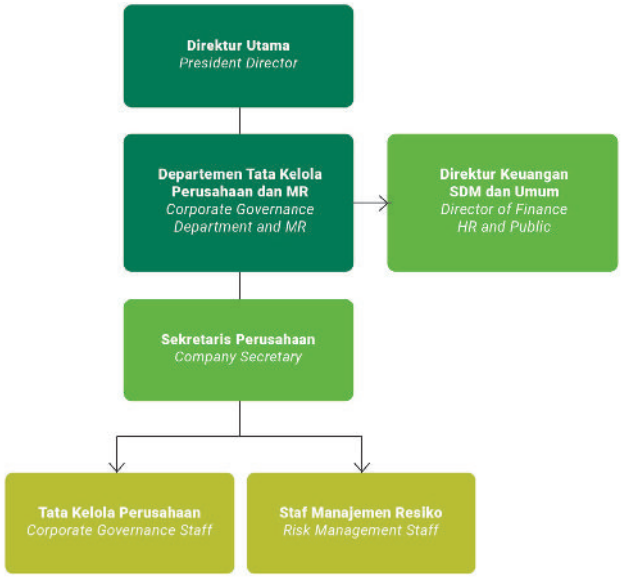
Departemen TKP&MR merupaka norganisasi struktural dalam organisasi perusahaan yang dipimpin oleh seorang pejabat Grade II (Manager) yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Departemen TKP&MR membawahi beberapa Staf Manajemen Risiko yang bertugas secara kelompok berdasarkan fungsi kegiatan, sebagaimana terlihat dalam gambar dibawah ini.

Organizational Structure of Risk Management

To align implementation of risk management within the scope of the Company to support the achievement of Good Corporate Governance (GCG), then1Desember2014The Board of Directors has reshaped the Risk Management Unit under the nameDep. TataManagement & Risk Management (Dep.TK & MR) was previously namedDep.Risk Management (2004-2013).

This department is responsible for coordinating the development of the tools and implementation of risk management including the design of risk management systems, risk management framework & roadmap, risk management policy, information technology for risk management, and facilitating and socializing activities related to the application of risk management.

The TKP & MR Department is a structural organization within a corporate organization led by a Grade II (Manager) official who is directly responsible to the Corporate Secretary. The TKP & MR Department oversees several Risk Management Staff who work in groups based on activity function, as shown in the picture below.



11 Profil Pimpinan Unit Kerja Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko

Corporate Leadership Profile of Corporate Governance & Risk Management



Alamatdomisili:
Pondok Mutiara AD/8, Kelurahan Jati, Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo JawaTimur.
Lahir di Surabaya, 19 April 1965 (53 tahun)

Domicile address:
Pondok Mutiara AD / 8, Jati Urban Village, Sidoarjo Subdistrict, East Java Sidoarjo.
Born in Surabaya, April 19, 1965 (53 years)

Chursiana Luthfa menjabat sebagai Manager TKP & MR, sesuai Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No. 0145/NK.00.02/03/SK/2017 tanggal 12 April 2017. Mulai bergabung di Perseroan sejak 1991. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1990. Pemegang Certified Human Capital Management sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Manager TKP & MR dalam struktur Perseroan, Chursiana Luthfa pernah berkiprah sebagai Manager Pendidikan dan Pelatihan (2015-2017), Staf Madya Pengembangan SDM Departemen Personalia (2011-2014), dan Staf Madya Perencanaan dan Pengembangan Personil Departemen Personalia (2007-2014).

Chursiana Luthfa serves as TKP & MR Manager, in accordance with the Decision of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik. 0145 / NK.00.02 / 03 / SK / 2017 dated April 12, 2017. Started to join the Company since 1991. Obtained his Bachelor of Psychology degree at Airlangga University Surabaya in 1990. Holders of Certified Human Capital Management since 2016. Before serving as Manager of TKP & MR in the structure of the Company, Chursiana Luthfa has served as Education and Training Manager (2015-2017), Staff Human Resources Development Staff (2011-2014), and Staff Personnel Planning and Personnel Development Personnel (2007-2014).

12 Tugas & Tanggung Jawab Unit Kerja Pengelola Manajemen Risiko

- Penyusunan dan pencapaian target RKAP di lingkup Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko berdasarkan RKAP/KPI/SKI.
- Melakukan pengembangan pengelolaan risiko, proses monitoring dan implementasi manajemen risiko di seluruh organisasi perusahaan.
- Memonitor dan memastikan bahwa seluruh unit kerja melaksanakan manajemen risiko dan prosedur pengelolaan risiko yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- Memonitor dan melaporkan hasil-hasil pengelolaan risiko oleh seluruh unit kerja kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
- Pengelolaan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellent (MBCfPE)/KPKU.
- Pengelolaan dan memantau implementasi GCG di lingkup perusahaan.
- Memfasilitasi baik akomodasi maupun administrasi bagi Komite GCG dan PMRI.

Duties & Responsibilities of Risk Management Work Unit

- *Preparation and achievement of RKAP targets within the scope of the Corporate Governance & Risk Management Department under RKAP / KPI / SKI.*
- *Conducting risk management, monitoring and implementation of risk management throughout the organization.*
- *Monitor and ensure that all work units carry out risk management and risk management procedures established by the company.*
- *Monitor and report on the results of risk management by all working units to the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.*
- *Management of Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellent (MBCfPE) / KPKU.*
- *Management and monitoring of GCG implementation within the company.*
- *Facilitate both accommodation and administration for GCG and PMRI Committees.*

13 Ruang Lingkup Pengelolaan Risiko

Ruang lingkup pengelolaan manajemen risiko dibagi menjadi 4 (empat) kelompok berikut:

1. Risiko Strategis : risiko bersifat strategis dan berpotensi mengganggu pencapaian target jangka panjangPerusahaan.

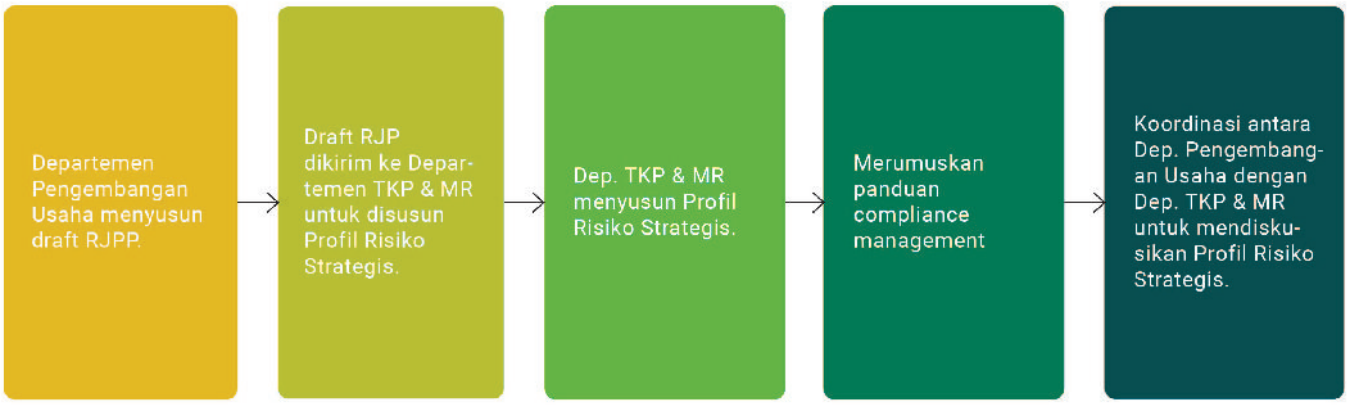
Scope of Risk Management

The scope of risk management is divided into 4 (four) groups:

1. Strategic Risk: the risk is strategic and potentially disrupt the achievement of long-term target of the Company.

Alur proses assmen risiko strategis

Strategic risk asset flow process



2. Top High Risk : risiko yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan sehingga memerlukan rencana penanganan yang terintegrasi antar fungsi.

2. Top High Risk: a risk that significantly affects the achievement of the Company's targets so that it requires an integrated handling plan among functions.

Penetapan THR ditentukan berdasarkan 4 kriteria yaitu KPI, Laba, Reputasi, Operasional

The determination of THR is determined based on 4 criteria: KPI, Profit, Reputation, Operational

Alur proses penyusunan THR

Flow of THR preparation process

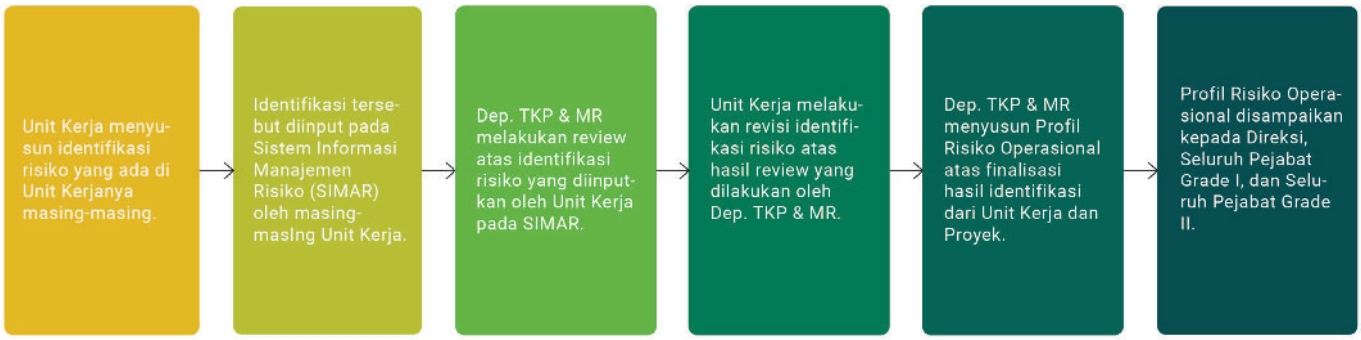


3. Risiko Operasional : menitikberatkan pada risiko - risiko yang berpotensi mengganggu target/sasaran operasional Unit Kerja

3. Operational Risk: focusing on the risks that potentially disrupt the operational targets / targets of the Working Units

Alur proses asesmen risiko operasional

Flow of the operational risk assessment process

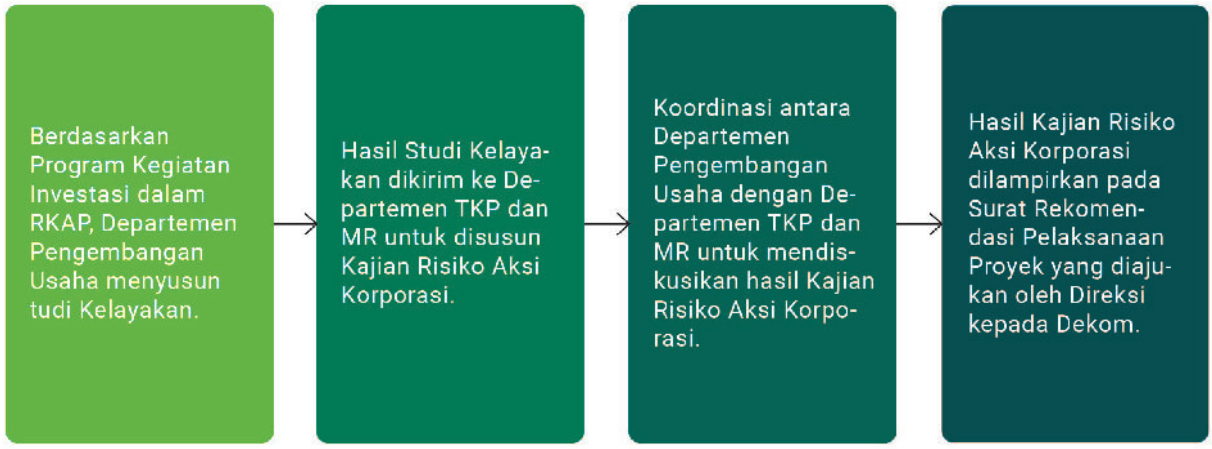


4. Risiko Proyek : menitikberatkan kepada proyek- proyek pengembangan/investasi atau aktivitas baru

4. Project Risk: focuses on development / investment projects or new activities

Alur proses asesmen risiko proyek (sebelum proyek berjalan)

Project risk assessment process flow (before the project runs)



Alur proses asesmen risiko proyek (setelah proyek berjalan)

Flow of project risk assessment process (after project run)



14 Three Lines of Defense

PT Petrokimia Gresik sebagai Perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia memahami sepenuhnya bahwa risiko secara inheren melekat pada seluruh fungsi yang dijalankan Perusahaan dan melekat juga pada inisiatif-inisiatif strategis yang akan ditempuh oleh Perusahaan. Perusahaan juga memahami bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan harus diakses, dikomunikasikan, dipantau, direviu, dan diminimalkan tingkat kemungkinan kejadian dan/atau tingkat dampaknya melalui tindakan penanganan risiko untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Perusahaan.

Dalam praktiknya, pelaksanaan manajemen risiko diterapkan suatu model yang dikenal sebagai Tiga Lini Pertahanan (Three Lines of Defence) yang memperlihatkan tiga lini yang berperan dalam memastikan efektivitas penanganan risiko perusahaan. Ketiga lini tersebut adalah:

1. Unit Kerja selaku pemilik risiko yang berperan sebagai pelaksana asesmen dan penanganan risiko;
2. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko (selanjutnya disebut Dep. TKP & MR) selaku pembimbing dan mitra dari Unit Kerja dalam kegiatan asesmen risiko yang juga berperan melaksanakan fungsi validasi atas hasil asesmen risiko dan rumusan rencana penanganan risiko oleh Unit Kerja, serta selaku perumus profil risiko dan Top High Risk perusahaan;
3. Kompartemen Audit Intern selaku pihak independen yang berperan memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen risiko oleh lini pertama dan kedua.

Three Lines of Defense

PT Petrokimia Gresik as the largest and most complete fertilizer company in Indonesia fully understands that risks are inherently attached to all functions that the Company operates and adheres also to the strategic initiatives that will be pursued by the Company. The Company also understands that the risks faced by the Company must be accessed, communicated, monitored, reviewed and minimized the probable incidence and / or impact level through risk mitigation measures to support the achievement of the Company's performance objectives.

In practice, the implementation of risk management is applied to a model known as the Three Lines of Defense which shows three lines that play a role in ensuring the effectiveness of corporate risk management. The three lines are:

1. Work Unit as the owner of the risk acting as the executor of risk assessment and handling;
2. Corporate Governance and Risk Management Department (hereinafter referred to as TKP & MR Dept.) as mentors and partners of the Work Unit in risk assessment activities which also play a role in performing validation function of risk assessment result and formulation of risk management plan by Work Unit as well as risk profile formulator and Top High Risk companies;
3. Internal Audit Compartment as the independent party that plays a role to ensure the effectiveness of the implementation of risk management functions by first and second line.



15 Akuntabilitas Stakeholder Manajemen Risiko

Perencanaan komunikasi untuk berinteraksi dengan pihak-pihak internal maupun eksternal yang akan menjadi partisipan dalam penerapan proses manajemen risiko merupakan salah satu proses yang patut diperhitungkan untuk memperoleh kejelasan akuntabilitas dan menjamin bahwa semua proses di dalam Unit Kerja maupun Korporat dapat berjalan dengan baik. Salah satu metode yang digunakan adalah RACI Matrix. RACI adalah singkatan dari Responsible, Accountable, Consulted, dan Informed. Secara sederhana, RACI Matrix menjelaskan atau menentukan tugas dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan dari proses manajemen risiko, terdiri dari:

1 Responsible, artinya pihak-pihak yang mengerjakan kegiatan tersebut.
2 Accountable,artinya pihak-pihak yang berhak membuat keputusan akhir atas suatu kegiatan serta menjawab pertanyaan dari pihak lain.
3 Consulted, artinya pihak-pihak yang perlu diajak berkonsultasi atau dilibatkan sebelum atau saat kegiatan tersebut dilaksanakan atau dilanjutkan.
4 Informed, artinya pihak-pihak yang perlu diberi informasi mengenai kegiatan yang sedang terjadi atau sedang dilakukan atau telah dilakukan tanpa harus menghentikan kegiatan tersebut.

Stakeholder Accountability Risk Management

Communication planning to interact with internal and external parties who will become participants in the implementation of risk management process is one of the most important processes to gain clarity of accountability and ensure that all processes within the Work Unit and Corporate can work well. One of the methods used is RACI Matrix. RACI stands for Responsible, Accountable, Consulted, and Informed. Simply put, RACI Matrix explains or defines the tasks and responsibilities in each activity of the risk management process, consisting of:

1 Responsible, meaning the parties who work on the activity.
2 Accountable, meaning that parties are entitled to make a final decision on an activity and answer questions from other parties.
3 Consulted, meaning parties that need to be consulted or involved before or when the activity is implemented or continued.
4 Informed, meaning parties who need to be informed of the activity that is happening or is being done or has been done without having to stop the activity.

No	Tahap Proses Manajemen Risiko	Dewan Komisaris	Komite GCG, Pemantau MR, dan Investasi	Direksi	Dep. TKP & MR	Unit Kerja Operasional	Stakeholder Eksternal	KAI
1	Persiapan	-	-	A	R	I	-	-
2	Menentukan Konteks	I	C	A	R/C	R	C	C
3	Asesmen Risiko:							
	- Identifikasi Risiko	-	-	C	C	A/R	-	-
	- Analisis Risiko	-	-	C	C	A/R	-	-
	- Evaluasi Risiko	-	-	A	C	R	-	-
4	Penanganan Risiko	C/I	C/I	A	C	R	C/I	C
5	Pemantauan dan Reviu	-	R/C	A	R	R/C	-	R
6	Komunikasi / Pelaporan Manajemen Risiko	I	C/I	A	R	R/C	-	I

Dep. TKP &MR wajib menyusun laporan atas pelaksanaan kegiatan manajemen risiko mulai tahap Identifikasi risiko sampai dengan Pemantauan dan Reviu risiko, sebagai berikut :

1 Berdasarkan laporan berkala dari unit kerja, Dep. TKP & MR membuat laporan pengelolaan risiko secara tertulis sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam prosedur penerapan manajemen risiko kepada Direksi secara berkala melalui Sekretaris Perusahaan.
2 Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
3 Dewan Komisaris dan Pemegang Saham memberikan tanggapan dan saran-saran perbaikan atas laporan penerapan manajemen risiko yang disampaikan oleh Direksi.

Dep. TKP & MR must prepare a report on the implementation of risk management activities from the stage of risk identification up to Risk Monitoring and Review as follows:

1 Based on the periodical report of the work unit, Dep. TKP & MR shall prepare a written risk management report in accordance with the provisions set forth in the procedures for applying risk management to the Board of Directors on a regular basis through the Corporate Secretary.
2 The Board of Directors reports to the Board of Commissioners and Shareholders.
3 The Board of Commissioners and Shareholders provide feedback and suggestions for improvement on the report on risk management implementation submitted by the Board of Directors.

Agar pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilaksanakan secara efektif, maka diperlukan laporan yang komprehensif dan disampaikan tepat pada waktunya, sehingga laporan tersebut dapat memberikan manfaat.

In order for active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors to be implemented effectively, a comprehensive report is required and delivered on time, so that the report can provide benefits.

16 Audit Berbasis Risiko- PD-06-0001

Dalam penerapan Risk Based Audit (RBA) ini rencana kegiatan audit ditetapkan dengan pendekatan risiko signifikan yang telah diidentifikasi. Risiko signifikan diidentifikasi dalam Laporan Top High Risk (THR) dan Profil Risiko Perusahaan yang diterbitkan oleh Dep. Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko. Melalui pendekatan ini, objek pengawasan ditetapkan berdasarkan risiko-risiko signifikan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan audit yang dilaksanakan berdasarkan pendekatan pada risiko adalah untuk :

1 Memastikan risiko telah diidentifikasi pada setiap aktivitas perusahaan;
2 Menjamin terciptanya keekonomisan, efisiensi dan efektivitas pada proses bisnis utama perusahaan dengan mempertimbangkan risiko perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keandalan sistem informasi akuntansi;
3 Memastikan risiko telah dikelola dan dimitigasi dengan benar;

Sehingga risiko yang ada pada setiap aktivitas dapat diselesaikan dan pada akhirnya menjadi suatu peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan (Corporate Value).

Risk Based Audit - PD-06-0001

In the implementation of Risk Based Audit (RBA), the audit activity plan is determined by a significant risk approach identified. Significant risks are identified in the Top Risk Report (THR) and the Company Risk Profile issued by Dep. Corporate Governance and Risk Management. Through this approach, the object of supervision is determined based on significant risks that affect the achievement of corporate objectives. The purpose and objectives of the audit activities carried out based on the approach to risk are to:

1 Ensure risks have been identified for each company activity;
2 Ensure the creation of economics, efficiency and effectiveness in the company's core business processes taking into account corporate risks, as well as compliance with applicable legislation and accounting information systems reliability;
3 Ensure risks are properly managed and mitigated;

So the risks that exist in each activity can be completed and eventually become an opportunity to increase the value of the company (Corporate Value).

17 Penyusunan Laporan Manajemen Risiko (MR)

Sebagai media komunikasi sesuai dengan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR), maka Laporan MR selain untuk internal, Direksi (BOD), Komite Manajemen Risiko juga dilaporkan ke PT Pupuk Indonesia (Persero). Pada awalnya laporan berkala ke PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam kurun waktu bulanan, triwulanan, dan semesteran. Kemudian sesuai arahan Kelompok Kerja (POKJA) di Aceh pada tanggal 29 – 31 Maret 2017, laporan Manajemen Risiko menjadi bulanan dan semesteran. Berikut laporan Manajemen Risiko :

A Laporan Triwulanan Penanganan Risiko Signifikan

Laporan internal dimaksudkan sebagai umpan balik bagi unit-unit kerja khususnya dalam rencana dan realisasi penanganan risiko signifikan. Dengan demikian risiko-risiko tersebut dapat dipastikan dalam status terkendali, kemungkinan diturunkan signifikansinya atau sekurang-kurangnya tidak naik tingkat risikonya. Dan manakala terdapat kendala dapat segera dicarikan solusi termasuk kebutuhan sumber dayanya. Secara kronologis laporan internal triwulanan adalah sebagai berikut :

LaporanRealisasi Penanganan Risiko Tinggi :

- Laporan Triwulan I/2017 Surat No. 132/TU.06.01/14/MI/2017, tgl 21 April 2017
- Laporan Triwulan II/2017 Surat No. 231/TU.06.01/14/MI/2017, tgl 21 Juli 2017
- Laporan Triwulan III/2017 Surat No. 337/TU.06.01/14/MI/2017, tgl 19 Oktober 2017
- Laporan Triwulan IV/2017 Surat No. 024/TU.06.01/14/MI/2018, tgl 23 Januari 2018

B Laporan Penanganan Top High Risk (THR) PT Petrokimia Gresik Bulanan dan Semesteran ke PT Pupuk Indonesia (Persero)

Laporan Realisasi Perkembangan Manajemen Risiko Bulanan dan Semesteran ke PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan realisasi pelaporan sebagai berikut :

Laporan Bulanan :

Tabel : Laporan THR Bulanan ke PT Pupuk Indonesia (Persero)

Preparation of Risk Management Report (MR)

As a communication medium in accordance with Risk Management Implementation Guidelines (PPMR), MR Reports other than internal, Board of Directors (BOD), Risk Management Committee are also reported to PT Pupuk Indonesia (Persero). Initially the periodic report to PT Pupuk Indonesia (Persero) in the period of monthly, quarterly, and semesteran. Then according to the direction of Working Group (POKJA) in Aceh on 29 - 31 March 2017, Risk Management report becomes monthly and semesterly. The following Risk Management report:

A Significant Quarterly Risk Assessment Report

The internal reports of the units as feedback for the work units in the plan and the realization of significant handling. Thus these losses can be ensured under controlled status, the possibility of significance or not being able to increase the level of risk. And whenever there can be immediately found solutions including the needs of the day. Quarterly chronological internal quarterly reports are as follows:

High Risk Handling Realization Report:

- *Laporan Triwulan I/2017 Surat No. 132/TU.06.01/14/MI/2017, tgl 21 April 2017*
- *Laporan Triwulan II/2017 Surat No. 231/TU.06.01/14/MI/2017, tgl 21 Juli 2017*
- *Laporan Triwulan III/2017 Surat No. 337/TU.06.01/14/MI/2017, tgl 19 Oktober 2017*
- *Laporan Triwulan IV/2017 Surat No. 024/TU.06.01/14/MI/2018, tgl 23 Januari 2018*

B Top Risk Handling Report (THR) of PT Petrokimia Gresik Monthly and Semesteran to PT Pupuk Indonesia (Persero)

Report on Realization of Risk Management Monthly and Semi-annual Development to PT Pupuk Indonesia (Persero), with realization of reporting as follows:

Monthly report :

Table: THR Monthly Report to PT Pupuk Indonesia (Persero)

No	Laporan Bulanan	Kirim via Email	Kirim via Surat
1	Januari	03 Februari 2017	-
2	Februari	03 Maret 2017	-
3	Maret	10 April 2017	-
4	April	10 Mei 2017	-
5	Mei	09 Juni 2017	3315/TU.06.01/10/DR/2017 pada tanggal 16 Juni 2017
6	Juni	11 Juli 2017	3958/TU.06.01/10/DR/2017 pada tanggal 11 Juli 2017
7	Juli	09 Agustus 2017	4746/TU.06.01/10/DR/2017 pada tanggal 11 Agustus 2017
8	Agustus	08 September 2017	5355/TU.06.01/10/DR/2017 pada tanggal 12 September 2017
9	September	11 Oktober 2017	5898/TU.06.01/10/DR/2017 pada tanggal 11 Oktober 2017
10	Oktober	10 November 2017	6465/TU.06.01/10/DR/2017 pada tanggal 9 November 2017
11	November	12 Desember 2017	7688/TU.06.01/10/DR/2017 pada tanggal 12 Desember 2017
12	Desember	10 Januari 2018	0503/TU.06.01/10/DR/2018 pada tanggal 10Januari 2018

Keterangan :
Mulai Bulan Mei 2017, Laporan Bulanan Top High Risk (THR) bulanan selain dikirim via email ke PT Pupuk Indonesia (Persero) juga dikirim via hard copy (surat resmi).

Information :
Beginning in May 2017, the monthly Top Risk Monthly Report (THR) monthly in addition to being sent via email to PT Pupuk Indonesia (Persero) is also sent via hard copy (official letter).

Laporan Semesteran :
Poin-poin yang dilaporkan :

Semesterly Report:
Reported points:

Perkembangan Profil Risiko Perusahaan
Tindak Lanjut atas hasil Risk Self Assessment
Rencana Semester I / Tahun 2017
Lain – lain (Kegiatan Manajemen Risiko)

Company Risk Profile Development
Follow Up on Risk Self Assessment results
Plan for Semester I / Year 2017
Others (Risk Management Activities)

Berikut realisasi laporan semesteran :
Laporan Semester I/2017 Surat No.4272/TU.06.01/10/DR/2016, tgl 13 Juli 2017
Laporan Semester II/2017 Surat No.0825/TU.06.01/10/DR/2018, tgl 23 Januari 2018

Here's the realization of the semiannual report:
Report of Semester I / 2017 Letter No.4272 / TU.06.01 / 10 / DR / 2016, dated July 13, 2017
Report of Semester II / 2017 Letter No.0825 / TU.06.01 / 10 / DR / 2018, dated January 23, 2018

C Laporan bulanan Penerapan Manajemen Risiko

Berikut realisasi Laporan Manajemen Risiko bulanan ke Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi (PMRI) :

No	Laporan Bulanan	Tanggal Kirim	Nomor Surat
1	Januari	-	Memo To File (22 Feb'17)
2	Februari	-	Memo To File (23 Mar'17)
3	Maret	25 April 2017	2317/TU.06.01/10/DR/2017
4	April	26 Mei 2017	2869/TU.06.01/10/DR/2017
5	Mei	23 Juni 2017	3483/TU.06.01/10/DR/2017
6	Juni	25 Juli 2017	4430/TU.06.01/10/DR/2017
7	Juli	30 Agustus 2017	5186/TU.06.01/10/DR/2017
8	Agustus	19 September 2017	5538/TU.06.01/10/DR/2017
9	September	20 Oktober 2017	6077/TU.06.01/10/DR/2017
10	Oktober	17 November 2017	6613/TU.06.01/10/DR/2017
11	November	15 Desember 2017	7781/TU.06.01/10/DR/2017
12	Desember	18 Januari 2018	0734/TU.06.01/10/DR/2017

C Monthly Report on Risk Management Implementation

The following is the realization of monthly risk management report to GCG Committee, Risk & Investment Management Monitoring (PMRI):

Keterangan :
Untuk Laporan Manajemen Risiko ke Komite MR bulan Januari& Februari 2017 bersifat Memo to File dikarenakan pada bulan Januari & Februari 2017 terdapat perubahan Nama Komite yang sebelumnya Komite Manajemen Risiko (Komite MR) menjadi Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi (PMRI).

Information :
For the Report of Risk Management to MR Committee in January & February 2017 is Memo to File because in January & February 2017 there was a change of the previous Committee Name of Risk Management Committee (MR Committee) to GCG Committee, Risk Management & Investment Monitoring (PMRI).

D Laporan Tahunan Penerapan Manajemen Risiko

Laporan Tahunan merangkum seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017 dengan realisasi pelaporan ke Sekretaris Perusahaan.

Laporan Tahunan Penerapan Manajemen Risiko 2016 (Surat No.017/TU.06.01/14/MI/2017, tgl 19 Januari 2017)
Laporan Tahunan Penerapan Manajemen Risiko 2017 (Surat No.056/LI.00.03/14/MI/2018, tgl 13Februari 2018)

D Risk Management Implementation Annual Report

The Annual Report summarizes all activities that have been implemented throughout 2017 with the realization of reporting to the Corporate Secretary.

2016 Annual Report on Risk Management Implementation (Letter No.017 / TU.06.01 / 14 / MI / 2017, dated 19 January 2017)
Risk Management Implementation Annual Report 2017 (Letter No.056 / LI.00.03 / 14 / MI / 2018, dated 13February 2018)

E Laporan lainnya

Membuat Laporan Kegiatan Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (Bidang Manajemen Risiko) kepada Sekretaris Perusahaan sebagai inputan untuk Laporan Bulanan Sekretaris Perusahaan kepada Direktur SDM & Umum.
Lampiran Laporan Kegiatan Departemen Tata Kelola Pe-

E Other reports

Creating an Activity Report of the Corporate Governance & Risk Management Department (Risk Management Division) to the Corporate Secretary as input for Monthly Corporate Secretary's Report to the HR & Public Directors.
Appendix to the Activity Report of the Department of Corporate Governance & Risk Management (Risk Management) is submit-

rusahaan & Manajemen Risiko (Bidang Manajemen Risiko) disampaikan kepada Dep Akuntansi sebagai lampiran Buku "Laporan Hasil Kegiatan.

ted to the Accounting Department as an appendix to the "Activity Reports.

18 Klinik Risiko

Merupakan kegiatan untuk mengkonfirmasi dan mendiskusikan secara menyeluruh pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Unit Kerja terkait.

Obyek presentasi Klinik Risiko meliputi informasi yang terkait dengan:

- Pengelolaan risiko internal Unit Kerja.
- Kesesuaian sasaran dan program kerja dengan identifikasi risiko.
- Konfirmasi tentang kriteria Dampak dan Peluang.
- Pembahasan hasil identifikasi risiko.
- Pembahasan progress pengendalian dan penanganan risiko
- Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan risiko dan upaya tindak lanjutnya.

Risk Clinic

It is an activity to confirm and discuss thoroughly the implementation of risk management undertaken by the relevant Working Units.

Risk Clinical presentation presentations include information related to:

- *Internal Risk Management Unit.*
- *The suitability of targets and work programs with risk identification.*
- *Confirmation of the Impact and Opportunity criteria.*
- *Discussion of the results of risk identification.*
- *Discussion of progress control and risk handling*
- *Constraints faced in the implementation of risk management and follow-up efforts.*

No	Tanggal	Unit Kerja	Bahasan
1	31/01/2017	- Dep PP Korporasi	Identifikasi Risiko Keluhan Pelanggan
2		- Dep Promcansar	
3		- Dep Penjualan Produk Pengembangan	
4		- Dep Lola Mitra Produksi	
5	31/01/2017	- Dep RPPH	Identifikasi Risiko Keluhan Pelanggan
6		- Dep RPPHT	
7	01/02/2017	- Dep Bangha	Identifikasi Risiko Proyek Amurea II & IPP
8		- Proyek Amurea II	
9		- Proyek IPP	
10	01/02/2017	Proyek Uprating IPA Gunungsari	Reviu Risiko Proyek Uprating IPA Gunungsari
11	03/03/2017	Dep TKP & MR	Identifikasi Risiko Baru Bidang Tata Kelola Perusahaan (TKP)
12	09/03/2017	Dep PPNPJ	Identifikasi Risiko Keluhan Pelanggan

No	Tanggal	Unit Kerja	BAHASAN
7	09/05/2017	Dep Angaran	Key Person MR Baru
8	09/05/2017	Proyek Amurea II	Mitigasi Risiko Proyek Amurea II
9	19/06/2017	- Dep Yanum - Dep Produksi I - Dep Pemeliharaan I	Identifikasi Risiko Pengamanan
10	08/08/2017	Fungsi Pemasaran	Identifikasi Risiko Baru Bidang Pemasaran
11	21/08/2017	Dep PPBJ	Identifikasi Risiko Pengamanan
12	22/08/2017	Dep Keamanan	Profil & Identifikasi Risiko Tahun 2018
13	25/08/2017	- Bagian Perjaka - Dep PPNPJ	Reviu Laporan Pemantauan Risiko Bulanan
14	28/08/2017	Dep Yanum	Risiko Baru Pemeliharaan & Kebersihan Disposal
15	29/08/2017	Proyek Uprating IPA Gunungsari	Profil & Identifikasi Risiko Tahun 2018
16	19/09/2017	- Dep Keamanan - PT Gresik Cipta Sejahtera (PT GCS) - Yayasan PG	Identifikasi Risiko Pengamanan
17	20/09/2017	Proyek Pengembangan 2014	Profil Risiko Tahun 2018
18	26/10/2017	Dep Keuangan	Profil Risiko Tahun 2018
19	27/10/2017	Dep Akuntansi	Profil Risiko Tahun 2018
20	08/11/2017	- Dep Akuntansi - Dep Keuangan - Dep Anggaran	Risiko Tingginya Piutang Subsidi
21	22/11/2017	Dep Produksi I	Sosialisasi pada Key Person MR Baru
22	24/11/2017	Dep Pengadaan Barang	Profil Risiko Tahun 2018
23	18/12/2017	- Dep LK3	Focus Group Discussion (FGD) Top High Risk

No	Tanggal	Unit Kerja	BAHASAN
24	19/12/2017	- Dep Humas - Komp Pabrik I - Komp Pabrik II - Komp Pabrik III - Dep PPBJ - Dep Pengadaan Barang - Dep Pengadaan Jasa	Focus Group Discussion (FGD) Top High Risk
25	19/12/2017	- Proyek Amurea II - Dep Bangha - Dep PPE - Dep Pengolahan Air	Focus Group Discussion (FGD) Top High Risk

19 Top High Risk

Selama tahun 2017, Perusahaan menghadapi Top High Risk yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan. Gambaran Top High Risk Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1 Kecelakaan Kerja
2 Keterlambatan Kedatangan Bahan Baku, Barang Dagangan, dan Sparepart
3 Ketidakhandalan Peralatan Pabrik
4 Perubahan Kebijakan Subsidi
5 Tingginya Piutang Subsidi
6 Pencemaran Lingkungan
7 Tingginya Losses Bahan Baku atau Produk
8 Ketidaksesuaian Kualitas Pupuk Dengan Standar
9 Kuantum Penjualan Subsidi Tidak Sesuai Penugasan Pemerintah
10 Lahan Disposal Terbatas

Top High Risk

During 2017, the Company faces Top High Risk which influences the achievement of the company's target. High Risk Highlights Year 2017 is as follows:

1 *Work accident*
2 *Delayed Arrival of Raw Material, Merchandise, and Spare Parts*
3 *Disadvantages of Factory Equipment*
4 *Subsidy Policy Changes*
5 *High Subsidy Receivables*
6 *Environmental pollution*
7 *High Losses of Raw Materials or Products*
8 *Non-Conformity Quality Of Fertilizer By Standard*
9 *Quantum Subsidized Sales is Not Appropriate Government Assignment*
10 *Limited Disposal Land*

Rincian penjelasan untuk masing-masing Top High Risk tersebut adalah sebagai berikut:

Details of explanation for each Top High Risk are as follows:

1 Kuantum Penjualan Subsidi Tidak Sesuai Penugasan Pemerintah

SUBSIDY SALES QUANTUM IS NOT ACCORDING TO GOVERNMENT ASSIGNMENT

a Sasaran

Sesuai dengan target Nilai Pendapatan Subsidi RKAP 2017

b Penyebab

1 Perubahan kebijakan subsidi.
2 Keterlambatan Pemerintah menetapkan realokasi pupuk bersubsidi.
3 Adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) sehingga membuat petani menunda waktu tanam untuk memutus mata rantai.
4 Pergeseran musim tanam dari tahun lalu sehingga sebagian wilayah belum memasuki masa tanam (anomali cuaca).
5 Sebagian petani kurang memahami pemupukan berimbang dan manfaat pupuk organik sehingga petani tidak memupuk sesuai dosis yang dianjurkan.
6 Terdapat program-program Pemerintah Daerah yang memberikan bantuan pupuk langsung ke petani yang menggunakan pupuk subsidi.

c Akibat

1 Tidak tercapai target kuantum penjualan pupuk subsidi.
2 Tidak tercapai target nilai penjualan pupuk subsidi.
3 Target laba perusahaan tidak tercapai.

d Rencana Penanganan

Internal Control

1 Berpartisipasi dalam program Dinas Pertanian (Contoh: Gerakan Peningkatan Teknologi Pertanian Terpadu / GPTPT, Peningkatan 10 Ton/P10T dan Program SRI) untuk menggunakan Phonska dan Petroganik.
2 Melakukan koordinasi dengan Disperta dalam penyusunan alokasi Pergub dan Perbup.
3 Melaksanakan temu kios dan temu distributor minimal 2 kali setahun dengan melibatkan perwakilan KTNA (Kontak Tani dan Nelayan Andalan), Gapoktan, dan Penyuluh Pertanian setempat.
4 Memprioritaskan penjualan pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi sesuai Permentan.

a Target

In accordance with target Revenue Subsidy Value RKAP 2017

b Cause

1 Change of subsidy policy.
2 The Government's delay in determining the reallocation of subsidized fertilizers.
3 The existence of pest attack (Plant Disturbing Organisms) so that makes farmers delay planting time to break the chain.
4 The shifting of the planting season from last year so that some areas have not entered the planting period (weather anomalies).
5 Some farmers do not understand balanced fertilization and the benefits of organic fertilizer so that farmers do not fertilize according to the recommended dosage.
6 There are local government programs that provide direct fertilizer assistance to farmers who use fertilizer subsidies.

c Consecuences

1 No target quantum sales of subsidized fertilizers are reached.
2 There is no target for the sale value of subsidized fertilizer.
3 The company's profit target is not reached.

Handling Plan

Internal Control

1 Participate in the Agricultural Service program (Example: Integrated Agricultural Technology Improvement Movement / GPTPT, 10 Ton / P10T Increase and SRI Program) to use Phonska and Petroganik.
2 Coordinate with Disperta in the preparation of the allocation of Pergub and Perbup.
3 Conducting meetings of kiosks and distributor meetings at least 2 times a year by involving representatives of KTNA (Farmers and Fishermen Mainstay Contacts), Gapoktan, and local Agricultural Extension.
4 Prioritize the sale of fertilizer to meet the requirement of subsidized fertilizer according to Permentan.

5 Mengoptimalkan peran distributor dalam hal koordinasi dengan stakeholder dan Tim KP3 (Komisi Pengawasan
6 Pupuk dan Pestisida) masing-masing daerah setempat dalam pencegahan dan penanganan penyelewengan pupuk subsidi.
7 Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas Distributor Financing sampai dengan tingkat kios.
8 Meningkatkan penjualan sesuai paket teknologi 5-3-2.
9 Melaksanakan Workshop Tahunan SPDP (Staff Perwakilan Daerah Penjualan) sebagai sarana evaluasi kinerja, pembekalan, serta pengarahan dalam rangka pencapaian target penjualan pupuk subsidi.
10 Menambah jumlah SPDP (Staff Perwakilan Daerah Penjualan) / asisten SPDP di wilayah pasar potensial.
Menyempurnakan sistem penjualan secara online di seluruh wilayah.
Mengoptimalkan Satuan Tugas Crisis Centre Pupuk Subsidi Petrokimia Gresik.

Mitigasi

1 Mengalihkan penugasan penyaluran pada distributor yang lebih berkompeten.
2 Mengajukan usulan revisi RKAP apabila terdapat perubahan kebijakan subsidi pupuk.
3 Mengawal penyusunan realokasi Pergub dan Perbup bersama dengan dinas terkait.
4 Menata ulang wilayah kerja Distributor berdasarkan hasil evaluasi kinerja.
5 Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal penyelesaian administrasi penyaluran pupuk subsidi.

e PIC Penanganan dan Pengendalian Risiko : GM Penjualan Retail dan GM Pemasaran & Logistik
f Tingkat Risiko Inherent : 5 x 5 = 25
g Tingkat Risiko Residual : 5 x 3 = 15

5 Optimizing the role of distributors in terms of coordination with stakeholders and KP3 (Fertilizers and Pesticides Super-
6 visory Committee) of each local area in the prevention and handling of subsidized fertilizer fraud.
7 Optimizing the utilization of Distributor Financing facility up to kiosk level.
8 Increase sales according to the 5-3-2 technology package.
9 Implementing Annual Workshop of SPDP (Regional Sales Representative Staff) as a means of performance evaluation, briefing, and direction in order to achieve the target of subsidized fertilizer sales.
10 Increase the number of SPDP (Sales Representative Staff) / SPDP assistants in potential market areas.
11 Improve online sales systems across the region.
Optimizing Task Force of Crisis Center of Petrokimia Gresik Subsidy Fertilizer.

Mitigation

1 Redirecting assignment assignments to more competent distributors.
2 Submit a proposed revised RKAP if there is a change in fertilizer subsidy policy.
3 Guarding the preparation of re-gubernation and Perbup rejuvenation with relevant offices.
4 Reorganize the work area of the Distributor based on performance evaluation results.
5 Coordinate with related institutions in the case of completion of distribution administration of subsidized fertilizer.

e PIC Handling and Risk Control: GM Retail Sales and GM Marketing & Logistics
f Inherent Risk Level: 5 x 5 = 25
g Residual Risk Level: 5 x 3 = 15

2 Lahan Disposal Terbatas

LIMITED DISPOSAL LAND

a Sasaran
1 Sesuai dengan target Total KuantumProduk Non Pupuk RKAP 2017.
2 Reputasi Perusahaan Terjaga

b Penyebab
1 Kuantum produksi yang tidak diimbangi dengan penambahan luas lahan disposal.
2 Gypsum dan Kapur ZA belum dimanfaatkan secara optimal.

c Akibat
1 Tidak tercapainya kuantum produksi Asam Fosfat.
2 Pencemaran Lingkungan.
3 Komplain warga sekitar.
4 Melanggar peraturan pemerintah tentang limbah B3 (PP 101/2014).

d Rencana Penanganan
Internal Control
1 Meningkatkan efektivitas kegiatan CSR dan Community Development.
2 Tidak menempatkan barang buangan kegiatan proyek di area Disposal
3 Menyesuaikan kontrak dengan penyedia alat berat untuk pengelolaan area disposal.
4 Menjaga kualitas gypsum dan kapur ZA sesuai QP (quality plant) agar dapat dimanfaat secara optimal.
5 Melakukan pemeriksaan rutin kondisi disposal antar unit terkait

Mitigasi
1 Bekerjasama dengan Asosiasi Industri Semen untuk pemanfaatan produk Gypsum.
2 Berkoordinasi dengan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN) terkait analisa konsentrasi radionuklida sampel kapur di Disposal Area.
3 Mendorong Proyek Pengembangan untuk merealisasikan pembuatan tanggul pengaman pantai Area B dan menyiapkan lapisan dasar lime stone agar dapat diisi kapur ZA.
4 Melakukan koordinasi antar unit kerja terkait izin metode pengisian reklamasi untuk lahan smelter PT Freeport.
5 Pengecualian (delisting) limbah kapur dan gypsum dari limbah B3 bekerjasama dengan tenaga ahli ITB

a Target
1 In accordance with the Total Quantum Target of Non-Fertilizer RKAP 2017.
2 Company Reputation Awake

b Cause
1 Quantum production is not offset by the addition of disposal land area.
2 Gypsum and Lime ZA has not been optimally utilized.

c Consequences
1 Not reaching quantum production of Phosphoric Acid.
2 Environmental pollution.
3 Complain local residents.
4 Violate government regulations on B3 waste (PP 101/2014).

d Handling Plan
Internal Control
1 Increasing the effectiveness of CSR and Community Development activities.
2 Do not place the waste of project activities in the Disposal area
3 Adjusting contracts with equipment providers for disposal area management.
4 Maintain the quality of gypsum and lime ZA according to QP (quality plant) in order to be optimally utilized.
5 Conduct routine checks of disposal conditions among related units

Mitigation
1 In cooperation with the Cement Industry Association for the utilization of Gypsum products.
2 Coordinate with the Nuclear Power Control Agency (BAPETEN) related to the analysis of radionuclide concentration of lime samples in the Disposal Area.
3 Encourage the Development Project to realize the construction of a B beach shelter Area B and prepare the base layer of lime stone to be filled with ZA lime.
4 Coordinate among work units related to the permit of reclamation filling method for PT Freeport smelter field.
5 Lime and gypsum waste exclusions from B3 waste work with ITB experts

e PIC Penanganan dan Pengendalian Risiko : GM Pabrik III, GM Teknologi, GM Pengembangan, dan GM Umum
f Tingkat Risiko Inherent : 5 x 5 = 25
g Tingkat Risiko Residual : 5 x 3 = 15

e *PIC Risk Handling and Control: GM Factory III, GM Technology, GM Development, and General GM*
f *Inherent Risk Level: 5 x 5 = 25*
g *Residual Risk Level: 5 x 3 = 15*

3 Pencemaran Lingkungan

ENVIRONMENTAL POLLUTION

a Sasaran
Reputasi Perusahaan Terjaga

a *Target*
Company Reputation Awake

b Penyebab
1 Emisi SO2 Pabrik SA dan NH3 Pabrik Ammonia-Urea saat start-up.
2 Kualitas Limbah Cair Melebihi Baku Mutu.
3 Sisa produk samping kapur dari Pabrik ZA dan Gypsum dari Pabrik PA.
4 Kebocoran Bahan Berbahaya & Beracun (B3).

b *Cause*
1 *SO2 Emission Factory SA and NH3 Ammonia-Urea Factory at start-up.*
2 *Liquid Waste Quality Exceeds Quality Standard.*
3 *The rest of the lime products from ZA and Gypsum Plant from PA Factory.*
4 *Leakage of Hazardous & Toxic Material (B3).*

c Akibat
1 Pencabutan Izin Usaha.
2 Adanya paparan gas SO2emisi Pabrik SA dan NH3 emisi Pabrik Ammonia-Urea dari saat start-up/ problem operasi.
3 Beban pengolahan limbah meningkat.
4 Potensi LB3 karena jumlah berlebih (akumulasi) & kekurangan lahan/ gudang terbuka untuk penyimpanan.
5 Komplain dari stakeholder perusahaan.
6 Social-cost meningkat.

c *Consequences*
1 *Revocation of Business License.*
2 *The exposure of SO2emisi SA and NH3 emissions from Ammonia-Urea factory from start-up / operation problem.*
3 *Wastewater treatment expenses are increasing.*
4 *Potential LB3 due to excess amount (accumulation) & lack of land / warehouse open for storage.*
5 *Complain from company stakeholders.*
6 *Social-cost increases.*

d Rencana Penanganan
Internal Control
1 Melakukan pemantauan rutin bulanan emisi dan ambient serta limbah cair.
2 Memproses delisting berdasarkan data-data referensi dan hasil uji laboratorium.
3 Melaporkan pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan ke BLH Prov. Jatim, BLH Gresik, dan KLHK.
4 Melakukan rapat koordinasi kajian teknis dengan KLHK BLH Prov Jatim.
5 Melakukan audit SML ISO 14001:2004
6 Melakukan audit SIMPRO (Menjaga keandalan peralatan proses yang menimbulkan pencemaran dan peralatan pengolahan limbah)
7 Melakukan pengelolaan limbah B3.

d *Handling Plan*
Internal Control
1 *Perform regular monthly monitoring of emissions and ambient and liquid waste.*
2 *Processing delisting based on reference data and laboratory test results.*
3 *Reporting the implementation of environmental management and environmental monitoring plan to BLH Prov. East Java, Gresik BLH, and KLHK.*
4 *Conducting coordination meeting of technical study with KLHK BLH Prov East Java.*
5 *Audits SML ISO 14001: 2004*
6 *Conduct a SIMPRO audit (Maintain the reliability of process equipment generating pollution and waste treatment equipment)*
7 *Conducting B3 waste management.*

3 Pencemaran Lingkungan

a Sasaran
Reputasi Perusahaan Terjaga.

b Penyebab
1 Emisi SO2 Pabrik SA dan NH3 Pabrik Ammonia-Urea saat start-up.
2 Kualitas Limbah Cair Melebihi Baku Mutu.
3 Sisa produk samping kapur dari Pabrik ZA dan Gypsum dari Pabrik PA.
4 Kebocoran Bahan Berbahaya & Beracun (B3).

c Akibat
1 Pencabutan Izin Usaha.
2 Adanya paparan gas SO2 emisi Pabrik SA dan NH3 emisi Pabrik Ammonia-Urea dari saat start-up/ problem operasi.
3 Beban pengolahan limbah meningkat.
4 Potensi LB3 karena jumlah berlebih (akumulasi) & kekurangan lahan/ gudang terbuka untuk penyimpanan.
5 Komplain dari stakeholder perusahaan.
6 Social-cost meningkat.

d Rencana Penanganan
Internal Control
1 Melakukan pemantauan rutin bulanan emisi dan ambient serta limbah cair.
2 Memproses delisting berdasarkan data-data referensi dan hasil uji laboratorium.
3 Melaporkan pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan ke BLH Prov. Jatim, BLH Gresik, dan KLHK.
4 Melakukan rapat koordinasi kajian teknis dengan KLHK BLH Prov Jatim.
5 Melakukan audit SML ISO 14001:2004
6 Melakukan audit SIMPRO (Menjaga keandalan peralatan proses yang menimbulkan pencemaran dan peralatan pengolahan limbah).
7 Melakukan pengelolaan limbah B3.

Mitigasi
1 Pemasangan SO2 Fix Detector oleh Dep. LK3.
2 Meningkatkan kapasitas unit pengolahan limbah cair dengan mengoptimalkan dan/ atau menambah unit WWT (Waste Water Treatment) baru.
3 Mengajukan baku mutu ke instansi KLHK terkait emisi SO2 dan HCl untuk pabrik ZK.

3 Environmental Pollution

a Target
Company Reputation Awake.

b Cause
1 SO2 Emission Factory SA and NH3 Ammonia-Urea Factory at start-up.
2 Liquid Waste Quality Exceeds Quality Standard.
3 The rest of the lime products from ZA and Gypsum Plant from PA Factory.
4 Leakage of Hazardous & Toxic Material (B3).

c Consequences
1 Revocation of Business License.
2 The presence of exposure to SO2 emissions gas plant SA and NH3 emissions of Ammonia-Urea Plant from the start-up / operation problem.
3 Wastewater treatment expenses are increasing.
4 Potential LB3 due to excess amount (accumulation) & lack of land / warehouse open for storage.
5 Complain from company stakeholders.
6 Social-cost increases.

d Handling Plan
Internal Control
1 Perform regular monthly monitoring of emissions and ambient and liquid waste.
2 Processing delisting based on reference data and laboratory test results.
3 Reporting the implementation of environmental management and environmental monitoring plan to BLH Prov. East Java, Gresik BLH, and KLHK.
4 Conducting coordination meeting of technical study with KLHK BLH Prov East Java.
5 Audits SML ISO 14001: 2004
6 Conduct a SIMPRO audit (Maintain the reliability of process equipment generating pollution and waste treatment equipment).
7 Conducting B3 waste management.

Mitigation
1 Installation of SO2 Fix Detector by Dep. LK3.
2 Increase the capacity of wastewater treatment units by optimizing and / or adding new WWT (Waste Water Treatment) units.
3 Applying quality standards to KLHK agencies related to SO2 and HCl emissions for ZK plants.

4 Melakukan pemasangan ejector scrubber untuk Pabrik ZK.
5 Koordinasi antar unit kerja terkait penanganan paparan akibat SO2 dan NH3.

e PIC Penanganan dan Pengendalian Risiko: GM Teknologi, GM Pabrik III, dan Sekretaris Perusahaan.
f Tingkat Risiko Inherent : 5 x 5 = 25
g Tingkat Risiko Residual : 4 x 4 = 16

4 Kecelakaan Kerja

a Sasaran
1 Nilai satuan LTI (Lost Time Injury) maksimal sebesar 0,75 sesuai RKAP 2017.
2 Reputasi Perusahaan Terjaga.

b Penyebab
1 Unsafe Action (Sikap/ proses kerja yang membahayakan).
2 Unsafe Condition (Kondisi peralatan kerja yang tidak aman).
3 Bad Housekeeping (Kebersihan Area Kerja yang tidak nyaman).
4 Kondisi lalu lintas.

c Akibat
1 Cost yang tidak terduga karena penanganan kecelakaan kerja.
2 Terganggunya jam kerja aman.
3 Reputasi dan Citra Perusahaan terganggu.
4 Tidak tercapainya Target produksi.
5 Kepercayaan dan Kepuasan Stakeholder menurun.
6 Produktifitas menurun.

d Rencana Penanganan
Internal Control
1 Menerapkan SMK3 & PSM secara konsisten.
2 Menerapan SMK3 dan Melaksanaan Audit SMK3 Dilakukan 2 Kali Dalam Setahun.
3 Identifikasi/ Profil Risiko K3 & PAK seluruh Unit Kerja.
4 Melakukan Pemantauan Pelaksanaan K3 Oleh Safety Inspector, Safety Representative, dan Safety K3 Kontraktor.
5 Laporan Pemantauan Risiko K3 & PAK serta hasil Pemeriksaan anggota SR / bulan.
6 Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik (PKDP) secara berkala.
7 Melaksanakan Prosedur Surat Ijin Keselamatan Kerja (PR-02-0119).

4 Installing ejector scrubber for ZK Plant
5 Coordination between work units related to the handling of exposure due to SO2 and NH3.

e PIC Risk Handling and Control: GM Technology, GM Factory III, and Corporate Secretary.
f Inherent Risk Level: 5 x 5 = 25
g Residual Risk Level: 4 x 4 = 16

4 Work Accident

a Target
1 Value of LTI (Lost Time Injury) unit maximum of 0.75 according to RKAP 2017.
2 Company Reputation Awake.

b Cause
1 Unsafe Action (dangerous work attitude / process).
2 Unsafe Condition (Unsafe working equipment condition).
3 Bad Housekeeping.
4 Traffic conditions.

c Consequences
1 Cost unexpected due to accident handling work.
2 Disruption of working hours is safe.
3 Reputation and Corporate Image is disrupted.
4 Not achieving production targets.
5 Stakeholder Trust and Satisfaction decline.
6 Productivity decreased.

d Handling Plan
Internal Control
1 Apply SMK3 & PSM consistently.
2 Implementing SMK3 and Conducting SMK3 Audits Conducted 2 Times In A Year.
3 Identification / Risk Profile of K3 & PAK of all Work Units.
4 Monitoring of OHS Implementation by Safety Inspector, Safety Representative, and Safety of Contractor Safety.
5 K3 & PAK Risk Monitoring Report and the results of examination of SR / month members.
6 Factory Emergency Prevention Exercise (PKDP) regularly.
7 Implement Safety Procedures Procedure (PR-02-0119).

8 Melaksanakan Prosedur Penyusunan Job Safety Analysis (PR-02-0037).
9 Melaksanakan Prosedur Process Hazard Analysis (PR-02-0124).
10 Melaksanakan Prosedur Surat Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan (PR-02-0118).
11 Melaksanakan Prosedur Penerapan Kartu Stop (PR-02-0101).
12 Melaksanakan Prosedur Pengendalian K3 Penyedia Barang/Jasa 029002.
13 Memenuhi Standar Fire Protection System.
14 Seluruh UAC (unsafe action and condition) dievaluasi dan dikendalikan.

Mitigasi

1 Memberikan Training K3 untuk Karyawan dan Kontraktor dengan Periode yang Menyesuaikan Pemasangan Display, Rambu, dan Poster K3.
2 Penerapan/ Penilaian Housekeeping.
3 Kegiatan & Lomba dalam bulan K3 setiap tahun.
4 Melakukan Sosialisasi Melalui Display, Rambu, dan Poster K3 Mempertahankan sertifikat SMK3.
5 Memperbaiki kinerja K3 kontraktor melalui penerapan CSMS dan penerapan Proses Safety Managemen (PSM) yang efektif dan efisien.
6 Menjaga keandalan Fire Protection System.
7 Pemberian Reward bagi Karyawan dan Kontraktor.

e PIC Penanganan dan Pengendalian Risiko :GM Teknologi
f Tingkat Risiko Inherent: 5 x 4 = 20
g Tingkat Risiko Residual: 5 x 3 = 15

5 Tingginya Piutang Subsidi

a Sasaran
Beban Bunga tidak melebihi RKAP 2017

b Penyebab
1 Piutang Subsidi yang belum dibayar oleh Pemerintah.
2 HPP Penagihan Subsidi (Dasar tarif subsidi pemerintah) lebih rendah dibanding HPP Realisasi Audited.
3 Tarif subsidi yang ditetapkan pemerintah tidak sesuai dengan usulan HPP Perusahaan.
4 Perubahan proses validasi dan verifikasi F6.
5 Terbatasnya pagu anggaran subsidi pupuk APBN.

c Akibat
1 Mengganggu arus kas (cash flow) Perusahaan.

8 Implement Job Safety Analysis Procedures (PR-02-0037).
9 Implement Process Hazard Analysis Procedure (PR-02-0124).
10 Implementing Procedures for Reporting and Accident Investigation (PR-02-0118).
11 Implement Stop Card Implementation Procedure (PR-02-0101).
12 Implement Safety Control Procedure of Goods / Services Provider 029002.
13 Meets Standard Fire Protection System.
14 All UAC (unsafe action and condition) are evaluated and controlled.

Mitigation

1 Providing OSH Training for Employees and Contractors with Adjusting Period Display Display, Signs and Poster K3.
2 Applying / Assessing Housekeeping.
3 Activities & Competitions in the OSH month every year.
4 Socializing Through Display, Signs and Poster K3 Maintain a certificate of SMK3.
5 Improving contractor OHS performance through effective and efficient implementation of CSMS and implementation of Safety Management Process (PSM).
6 Maintain Fire Protection System reliability.
7 Rewards for Employees and Contractors.

e PIC Handling and Risk Control: GM Technology
f Inherent Risk Level: 5 x 4 = 20
g Residual Risk Level: 5 x 3 = 15

5 High Subsidy Receivables

a Target
Interest Expense does not exceed RKAP 2017

b Cause
1 Receivables Subsidies that have not been paid by the Government.
2 HPP Subsidy Billing (Government subsidized tariff basis) is lower than HPP Audit Realization.
3 The subsidy tariff set by the government is not appropriate with the Company's HPP proposal.
4 Change of F6 validation and verification process.
5 Limited budget of fertilizer subsidy of APBN.

c Cause
1 Interfere with the Company's cash flow.

2 Meningkatnya beban bunga pinjaman Perusahaan.
3 Meningkatnya pinjaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

d Rencana Penenangan
Internal Control
1 Menyesuaikan perhitungan HPP Pupuk Subsidi di lingkungan indsutri pupuk.
2 Melakukan pengawalan terhadap proses persetujuan HPP sampai diterbitkannya Surat Perkiraan HPP Pupuk Bersubsidi dari Kementan.
3 Mempercepat penyelesaian kelengkapan administrasi persyaratan pencairan subsidi dengan mengoptimalkan SIP3 (Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Produk) dan SPDP (Staf Perwakilan Daerah Penjualan) dalam proses verifikasi dan validasi rekap F6.

Mitigasi
1 Koordinasi dengan instansi terkait (PT Pupuk Indonesia, Kementan, Kemenkeu, dan Kemen BUMN) agar usulan HPP Perusahaan bisa diterima dan ditetapkan sebagai HPP Pupuk Subsidi (Dasar Penagihan).
2 Koordinasi dengan instansi terkait (PT Pupuk Indonesia, Ditjen PSP, dan Ditjen Anggaran III) untuk mempercepat proses pencairan.
3 Mengupayakan Kurang Bayar Tagihan tahun 2015 dan 2014 masuk dalam APBN-P 2017.
4 Melakukan pengawalan dan berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait (PIHC, Deptan, Banggar, BPK dan BPKP) pada setiap tahapan-tahapan proses penganggaran (APBN-P) dan pencairan kurang bayar.
5 Mengupayakan agar piutang subsidi dapat dijaminkan kepihak perbankan melalui mekanisme Anjak Piutang atau Dana Talangan.

e PIC Penanganan dan Pengendalian Risiko : GM Adm. Keuangan, GM Rendal Usaha, dan GM Penjualan Retail.
f Tingkat Risiko Inherent : 5 x 4 = 20
g Tingkat Risiko Residual : 5 x 3 = 15

2 Increased interest on the Company's loan interest.
3 Increased loan used to meet working capital needs.

d Handling Plan
Internal Control
1 Adjust the calculation of HPP Subsidized Fertilizer in the environment of the fertilizer industry.
2 Guarding the HPP approval process until the issuance of HPP Subsidized Fertilizer Estimation Letter from Kementan.
3 Accelerate completion of administrative requirements for disbursement of subsidies by optimizing SIP3 (Redemption and Distribution Information System) and SPDP (Sales Representative Staff) in the process of verification and validation of F6 recap.

Mitigation
1 Coordination with related agencies (PT Pupuk Indonesia, Kementan, MoF, and Ministry of SOEs) for the Company's HPP proposal to be accepted and stipulated as HPP Subsidized Fertilizer (Basic Billing).
2 Coordination with related agencies (PT Pupuk Indonesia, Directorate General of PSP, and Directorate General of Budget III) to speed up the liquefaction process.
3 Attempting Less Pay The bills of 2015 and 2014 are included in APBN-P 2017.
4 Guard and coordinate with related agencies (PIHC, Deptan, Banggar, BPK and BPKP) at each stage of budgeting process (APBN-P) and disbursement of underpayment.
5 Ensure that the subsidy receivables can be secured to the banking sector through the Factoring or Receivable Funds mechanism.

e PIC Risk Handling and Control: GM Adm. Finance, GM Rendal Usaha, and GM Retail Sales.
f Inherent Risk Level: 5 x 4 = 20
g Residual Risk Level: 5 x 3 = 15

6 Tingginya Losses Bahan Baku dan Produk

a Sasaran
Biaya Operasional tidak melebihi RKAP 2017.

b Penyebab
1 Keterbatasan teknologi dan perangkat material handling.
2 Ketidakhati-hatian pada kegiatan operasi handling bahan baku, work in process, dan produk.
3 Spillage, material tercecer (dari convayer loader), maupun losses pada saat start up.
4 Penggunaan Ship Loader yang tidak optimal.
5 Timbangan yang kurang akurat.
6 Terjadinya kebocoran pada truk pengangkut.
7 Penyimpanan pupuk yang terlalu lama.

c Akibat
1 Inefisiensi Produksi.
2 Meningkatnya biaya produksi Perusahaan.

d Rencana Penanganan
Internal Control
1 Menetapkan simpul-simpul tempat terjadinya losses.
2 Meningkatkan preventive maintenance dan pengawasan operasi handling equipment (Grab,Hopper, dan Conveyor).
3 Standarisasi dan pembatasan usia truk.
4 Penyempurnaan sistem & prosedur bongkar muat material di pelabuhan.
5 Membuat klausul kontrak yang menyatakan apabila terjadi kehilangan stock akan menjadi tanggung jawab Provider namun jika ada kelebihan stock menjadi milik PT. Petrokimia Gresik.
6 Kalibrasi timbangan (weigher) bahan baku dan produk tiap bulan.
7 Pemanfaatan energi dan bahan baku yang efisien.
8 Melaksanakan Cost Reduction Program (CRP).
9 Mengutamakan gas untuk bahan baku sedangkan utilitas dari batu bara.
10 Minimumkan spillage/ vent/ bahan terbuang dan melakukan recycle spillage ke proses.

Mitigasi
1 Pengadaan NPK Online Analyzer untuk meningkatkan kontrol Kualitas.
2 Memodifikasi Recycle Conveyor dari tipe belt conveyor menjadi Drag Conveyor, sehingga mengurangi spillage

6 High Losses Of Raw Materials and Products

a Target
Operational Cost does not exceed RKAP 2017.

b Cause
1 Limitations of technology and material handling devices.
2 Inadvertent in the operation of raw material handling, work in process, and product.
3 Spillage, scattered material (from convayer loader), or losses at start up.
4 Use of Ship Loader is not optimal.
5 The scales are less accurate.
6 Occurrence of leaks on trucks.
7 Fertilizer storage is too long.

c Consequences
1 Production Inefficiency.
2 Increased production costs.

d Handling Plan
Internal Control
1 Sets the nodes where the losses occur.
2 Improve preventive maintenance and supervision of handling equipment operations (Grab, Hopper, and Conveyor).
3 Standardize and limit the age of the truck.
4 Completion of system & procedure of loading and unloading material at port.
5 Make a contract clause stating that if there is a loss of stock will be the responsibility of the Provider but if there is excess stock belongs to PT. Petrokimia Gresik.
6 Calibrate the weigher of raw materials and products every month.
7 Utilization of energy and raw materials are efficient.
8 Implement Cost Reduction Program (CRP).
9 Priority gas for raw materials while utility from coal.
10 Minimize spillage / vent / wasted materials and recycle spillage to process.

Mitigation
1 Procurement of NPK Online Analyzer to improve Quality control.
2 Modify the Recycle Conveyor from conveyor belt type to Drag Conveyor, thus reducing spillage due to spillage

akibat ceceran sepanjang return roll belt conveyor.
3 Meningkatkan kompetensi operator dengan melakukan training serta sertifikasi operator.
4 Melakukan pengiriman kemasan inbag dalam Sling bag khusus untuk kapal time charter.
5 Koordinasi antar unit kerja terkait untuk meminimalisir potensi cacking pada produk.
6 Mengganti KC yang lama dengan yang baru.
7 Menambah titik-titik pemasangan CCTV hampir di setiap wilayah dermaga untuk pengawasan bongkar muat.
8 Pengoperasian jembatan timbang di Pelabuhan.

e PIC Penanganan dan Pengendalian Risiko :GM Prasarana & Utilitas, GM Pengadaan, GM Pabrik II, GM Pabrik III, dan GM Pemasaran & Logistik.
f Tingkat Risiko Inherent: 4 x 4 = 16
g Tingkat Risiko Residual: 4 x 3 = 12

7 Keterlambatan Kedatangan Bahan Baku, Barang Dagang, dan Sparepart

a Sasaran
Sesuai dengan target Total Kuantum Produksi RKAP 2017.

b Penyebab
1 Perubahan rencana program pemeliharaan secara mendadak, sehingga menimbulkan perubahan permintaan dari unit kerja yang memerlukan waktu untuk melakukan evaluasi teknis dan penyesuaian anggaran.
2 Proses kedatangan bahan/ barang/ sparepart terutama untuk pengadaan barang yang mempunyai spesifikasi khusus sehingga membutuhkan waktu lama (mis. barang dari Luar Negeri atau barang yang harus dipesan).
3 Anomali cuaca yang yang masih terjadi hingga saat ini bisa menimbulkan hambatan dalam pengapalannya.
4 Database Vendor belum terdaftar di SAP dan vendor yang masuk dalam kategori redline.

c Akibat
Keterlambatan kedatangan bahan baku / barang dagang/ spare part terutama yang merupakan critical equipment, jika tidak ada stock cadangannya akan berdampak

along the belt conveyor belt return.
3 Increase operator competence by conducting training as well as operator certification.
4 Delivery of inbag packaging in special Sling bag for time charter ship.
5 Coordination among related work units to minimize potential cacking on the product.
6 Replace old KC with new one.
7 Adding CCTV installation points in almost every dock area for loading and unloading supervision.
8 Operation of weigh stations at the Port.

e PIC Handling and Risk Control: GM Infrastructure & Utilities, GM Procurement, GM Factory II, GM Factory III, and GM Marketing & Logistics.
f Inherent Risk Level: 4 x 4 = 16
g Residual Risk Level: 4 x 3 = 12

6 Late Arrival of Raw Materials, Merchandise, and Spare Parts

a Target
In accordance with the 2017 Total RKAP Production Quantity target.

b Cause
1 Immediate changes to the maintenance program plan, resulting in a demand change from the work unit that takes time to perform technical evaluation and budget adjustments.
2 The process of arrival of materials / goods / spare parts especially for the procurement of goods that have special specifications that require a long time (eg goods from abroad or goods to be ordered).
3 The weather anomalies that are still occurring to date can cause obstacles in shipping.
4 The Vendor database is not yet registered in SAP and the vendor is in the redline category.

c Consequences
Late arrival of raw materials / merchandise / spare part, especially if it is a critical equipment, if there is no stock of reserves will affect the factory can not operate,

pabrik tidak dapat beroperasi, sehingga target yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai, baik target kuantum produksi maupun target keuntungan.

d Rencana Penanganan

Internal Control

1 Melakukan perencanaan pembelian sesuai kebutuhan dengan memperhatikan stock/kondisi saat ini, waktu (delivery), jumlah dan mutu.
2 Melakukan koordinasi antara Dep. Pengadaan Barang, Dep. PPBJ, dan User agar permintaan bahan/barang/sparepart disesuaikan rencana kebutuhan dengan memperhitungkan waktu pengadaannya.
3 Setiap permintaan bahan/barang/sparepart harus dilengkapi dengan spesifikasi yang lengkap dan jelas.
4 Koordinasi di forum Dalops (Pengendalian Operasi) untuk pengaturan jadwal baik kedatangan bahan baku, mode operasi, dan shortage bahan baku.
5 Mengadakan barang dan Jasa sesuai prosedur yang berlaku.
6 Mengutamakan Produk Dalam Negeri dengan tetap mengutamakan kualitas.
7 Mengadakan barang dan jasa sesuai dengan biaya, jumlah, mutu, dan waktu yang dibutuhkan oleh User.

Mitigasi

1 Melakukan pembelian bahan baku, barang dagangan, bahan penolong, dan sparepart langsung ke manufaktur secara multi sources dengan kontrak jangka panjang dan pengiriman sesuai kebutuhan produksi dan pemasaran.
2 Pelaksanaan sistem e-Proc, e-Auction, dan sistem vendor manajemen yang terintegrasi dengan sistem ERP dan e-Proc yang baru sesuai dengan program SAP.
3 Optimalisasi sistem pengelolaan inventory material dengan memperbanyak kontrak induk dan mekanisme pengirimannya menggunakan JIT (Just In Time).
4 Melanjutkan pembenahan sistem katalog material dengan melakukan konsolidasi antar anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia (Persero).

e PIC Penanganan dan Pengendalian Risiko: GM Pengadaan dan GM Rendal Usaha
f Tingkat Risiko Inherent: 4 x 3 = 12
g Tingkat Risiko Residual: 4 x 2 = 8

so the target that has been set can not be achieved, either quantum targets production and profit targets.

d *Handling Plan*

Internal Control

1 *Planning purchases as needed with attention to stock / current conditions, time (delivery), quantity and quality.*
2 *Coordinate between Dep. Procurement of Goods, Dep. PPBJ, and User so that the demand for materials / goods / spare parts is adjusted to the needs plan by taking into account the time of procurement.*
3 *Every request of material / goods / spare parts must be equipped with complete specifications and clear.*
4 *Coordination at Dalops forum (Operation Control) for scheduling of both raw material arrival, mode of operation, and shortage of raw materials.*
5 *Conduct goods and services in accordance with applicable procedures.*
6 *Prioritize Domestic Products by maintaining quality first.*
7 *Conduct goods and services in accordance with cost, quantity, quality, and time required by the User.*

Mitigation

1 *Purchase raw materials, merchandise, rescue materials, and spare parts directly to manufactures in multi sources with long-term contracts and shipments as per production and marketing requirements.*
2 *Implementation of e-Proc system, e-Auction, and vendor management system integrated with new ERP and e-Proc system according to SAP program.*
3 *Optimization of material inventory management system by extending the parent contract and delivery mechanism using JIT (Just In Time).*
4 *Continuing the improvement of material catalog system by consolidating among subsidiaries of PT. Pupuk Indonesia (Persero).*

e *PIC Handling and Risk Control: GM Procurement and GM Rendal Enterprises*
f *Inherent Risk Level: 4 x 3 = 12*
g *Residual Risk Level: 4 x 2 = 8*

8 Ketidakhandalan Peralatan Pabrik

a Sasaran
Sesuai dengan target Total Kuantum Produksi RKAP 2017.

b Penyebab
1 Beberapa Pabrik telah beroperasi >20 tahun.
2 Penggunaan bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi.
3 Kedatangan spare part tidak tepat waktu (setelah TA).
4 Spesifikasi material kurang tepat.

c Akibat
1 Pabrik cut rate dan shutdown.
2 In-efisiensi biaya tetap dan kehilangan profitmargin.
3 Biaya perbaikan equipment diluar rencana.
4 Kualitas limbah melebihi Nilai Ambang Batas (NAB).

d Rencana Penanganan
Internal Control
1 Melaksanakan Crash Program & Turn Around (TA) Pabrik I, II, dan III.
2 Melaksanakan Preventive and Predictive Maintenance (PPM), Reliability Centered Maintenance (RCM), dan Risk Based Inspection (RBI).
3 Mendatangkan bahan baku / spare part / material sesuai spesifikasi dan tepat waktu (sesuai Komite Standar Mutu).
4 Melaksanakan audit Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO) setahun 2 kali.

Mitigasi
1 Perbaikan equipment kritis pada saat scheduled shutdown pabrik.
2 Melaksanakan reschedule shutdown sambil memonitor equipment-equipment kritis agar lebih antisipatif jika terjadi breakdown.
3 Mengganti equipment yang obsolete, melebihi lifetime operasi, dan memiliki performance rendah atau sudah tidak reliable.
4 Koordinasi dengan unit kerja terkait hal kedatangan material/ spare part dan penentuan freeze date permintaan material TA.

e PIC Penanganan dan Pengendalian Risiko : GM Pabrik I, GM Pabrik II, GM Pabrik III, GM Teknologi, dan GM Pengadaan
f Tingkat Risiko Inherent : 4 x 5 = 20
g Tingkat Risiko Residual : 4 x 4 = 16

8 Factory Equipment Ureability

a Target
In accordance with the 2017 Total RKAP Production Quantity target.

b Cause
1 Some factories have been operating> 20 years.
2 Use of raw materials that do not meet specifications.
3 The arrival of the spare part is not timely (after TA).
4 Material specifications are less precise..

Consequences
1 Factory cut rate and shutdown.
c 2 In-efficiency fixed costs and loss of profitmargin.
3 Equipment repair costs beyond the plan.
4 The quality of waste exceeds the Threshold Limit (NAB).

Handling Plan
Internal Control
1 Implement Crash Program & Turn Around (TA) Factories I, II, and III.
2 Implement Preventive and Predictive Maintenance (PPM), Reliability Centered Maintenance (RCM), and Risk Based
3 Inspection (RBI).
d Bringing raw materials/ spare parts/ material as per specification and on time (according to Quality Standard
4 Committee).
Conducting a production management system audit (SIMPRO) 2 times a year.

Mitigation
1 Repair of critical equipment at scheduled factory shutdown.
2 Implement reschedule shutdown while monitoring critical equipment to be more anticipative in case of breakdown.
3 Replacing equipment that is obsolete, beyond operating lifetime, and has low performance or is not reliable.
4 Coordination with work units regarding the arrival of materials / spare parts and determination of freeze date of TA material demand.

e PIC Handling and Risk Control: GM Factory I, GM Factory II, GM Factory III, GM Technology, and GM Procurement
f Inherent Risk Level: 4 x 5 = 20
g Residual Risk Level: 4 x 4 = 16

9 Perubahan Kebijakan Subsidi

a Sasaran
1 Reputasi Perusahaan terjaga.
2 Sesuai dengan target Nilai Pendapatan Subsidi RKAP 2017.

b Penyebab
1 Dinamika Kebijakan Pemerintahan terkait Sektor Pertanian.
2 Ada pengurangan anggaran Belanja Subsidi Pupuk oleh Pemerintah.

c Akibat
Target Nilai Penjualan Subsidi RKAP tidak tercapai.

Rencana Penanganan
d Internal Control
1 Memberikan jaminan ketersediaan pupuk dan jaminan mutu produk yang meliputi hara, bobot, warna, butiran, dan kantong.
2 Memelihara hubungan baik dan meningkatkan kerjasama dengan distributor dan kios.
3 Meningkatkan efisiensi agar harga pokok pupuk dapat bersaing dengan produk impor.
4 Meningkatan pelayanan penjualan dan meningkatkan sosialisasi pemanfaatan pupuk agar menimbulkan kepercayaan kepada konsumen akan kualitas produk pupuk PKG.
5 Meningkatkan sinergi antara unit Corporate Social Responsibility (CSR) dengan unit Pemasaran dan unit Penjualan.
6 Mengikuti program-program intensifikasi dengan dinas pertanian dan instansi-instansi terkait.
7 Meningkatkan riset dan teknologi untuk pengembangan produk baru yang dapat bersaing.
8 Meningkatkan penjualan ke sektor industri dan perkebunan besar.
9 Melakukan penjualan di pasar internasional.
10 Meningkatkan kegiatan promosi.
11 Menangkap peluang pangsa pasar pada segmen urban farming melalui Petromart.

Mitigasi
1 Menambah jumlah tenaga pemasaran di daerah-daerah.
2 Meningkatkan intensifikasi rencana penyediaan barang

8 Subsidy Policy Changes

a Target
1 Company reputation is maintained.
2 In accordance with target Revenue Subsidy Value RKAP 2017.

b Cause
1 The Dynamics of Government Policies in Agriculture Sector.
2 There is a reduction in Fertilizer Subsidy Expenditure budget by the Government.

c Consequences
Target Sales Value of RKAP Subsidy is not achieved.

d Handling Plan
Internal Control
1 Guarantees the availability of fertilizer and quality assurance of products which include nutrients, weight, color, grain, and bags.
2 Maintain good relations and enhance cooperation with distributors and kiosks.
3 Improve efficiency so that the cost of fertilizer can compete with imported products.
4 Increasing sales service and increasing socialization of fertilizer utilization in order to give confidence to consumer of PKG fertilizer product quality.
5 Increase synergy between units of Corporate Social Responsibility (CSR) with Marketing unit and Sales unit.
6 Following intensification programs with the agriculture department and related agencies.
7 Enhance research and technology for the development of competing new products.
8 Increase sales to large industrial and plantation sectors.
9 Conducting sales in the international market.
10 Increase promotional activities.
11 Capture market share opportunities in the urban farming segment through Petromart.
Mitigation
1 Increase the number of marketing personnel in the regions.
2 Increase the intensification of supply plans to fit the

agar sesuai dengan potensi pasar.
3 Menambah mitra produksi khususnya untuk produk-produk pengembangan

e PIC Penanganan dan Pengendalian Risiko : GM Penjualan Retail, GM Penjualan Komersil, GM Pemasaran & Logistik, GM Adm. Keuangan, GM Rendal Usaha, GM Riset, GM Pabrik II, GM Pabrik III, GM Umum, dan Sekretaris Perusahaan.
f Tingkat Risiko Inherent : 5 x 3 = 15
g Tingkat Risiko Residual : 4 x 3 = 12

10 Ketidaksesuaian Kualitas Pupuk dengan Standar

a Sasaran
Reputasi Perusahaan Terjaga.

b Penyebab
1 Handling produk kurang baik
2 Adanya gangguan proses produksi.
3 Produk terlalu lama di gudang penyimpanan.
4 Adanya formula (khusus NPK) dengan tingkat kesulitan yang tinggi.
5 Kurangnya kesesuaian bahan penolong (TE, Coating Agent, Clay) dengan proses.
6 Kurangnya teknologi yang memadai untuk memenuhi permintaan pasar yang bervariasi.
7 Sarana gudang (proses penyimpanan, pengantongan) Kapur Pertanian dan Petrocas yang kurang memadai.

c Akibat
1 Pemberitaan negatif oleh media massa.
2 Kepuasan pelanggan turun.
3 Citra produk menurun.

d Rencana Penanganan
Internal Control
1 Melakukan koordinasi lebih intensif antar Unit Kerja terkait perihal perbaikan kualitas.
2 Memberi penjelasan ke konsumen apabila menemukan produk yang diragukan konsumen.
3 Melaksanakan pengawasan termasuk didalamnya sosialisasi sistem handling, di unit produksi dan semua lini distribusi untuk menjamin kualitas produk.
4 Melaksanakan pengawasan proses distribusi pupuk oleh surveyor independen.

market potential.
3 Adding production partners especially for development products

e PIC Handling and Risk Control: GM Retail Sales, GM Commercial Sales, GM Marketing & Logistics, GM Adm. Finance, GM Rendal Enterprises, GM Research, GM Factory II, GM Factory III, General GM, and Corporate Secretary.
f Inherent Risk Level: 5 x 3 = 15
g Residual Risk Level: 4 x 3 = 12

10 Incompatibility Of Fertilizer Quality With The Standard

a Target
Company Reputation Awake.

b Cause
1 Handling less good product
2 The existence of production process disruption.
3 The product takes too long in the repository.
4 There is a formula (special NPK) with a high degree of difficulty.
5 Lack of suitability of auxiliary material (TE, Coating Agent, Clay) by process.
6 Lack of adequate technology to meet the varied market demands.
7 Warehouse facilities (storage process, bagging) Lime Agriculture and Petrocas are inadequate.

c Consequences
1 Negative coverage by mass media.
2 Customer satisfaction down.
3 The image of the product decreases.

d Handling Plan
Internal Controls
1 Coordinate more intensively among the Working Units related to quality improvement.
2 Giving explanations to the consumer when finding a product that consumers doubt.
3 Carry out supervision including socialization of handling systems, in production units and all distribution lines to ensure product quality.
4 Carry out supervision of the fertilizer distribution process by independent surveyors.

5 Menerapkan strategi feeding NPK yang memiliki formula yang mirip dengan NPK yang akan diproduksi.

Mitigasi

1 Memanfaatan jumbo bag bekas untuk pengiriman pupuk (khususnya produk komersil) guna meminimalisasi keluhan kualitas produk.
2 Mengoptimalisasi penggunaan pallet plastik sebagai pengganti pallet kayu di gudang gresik.
3 Mengajukan investasi gudang Kaptan dan Petrocas yang representatif.
4 Mengajukan investasi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas.

e PICPenanganan dan Pengendalian Risiko :GM Pabrik II, GM Penjualan Komersil, GM Penjualan Retail, dan GM Pemasaran & Logistik.
f Tingkat Risiko Inherent: 4 x 4 = 16
g Tingkat Risiko Residual: 4 x 3 = 12

5 Implementing a NPK feeding strategy that has a formula similar to the NPK to be produced.

Mitigation

1 Utilization of used jumbo bag for fertilizer delivery (especially commercial products) to minimize product quality complaints.
2 Optimizing the use of plastic pallets instead of wood pallets in gresik warehouse.
3 Applying for a representative Kaptan and Petrocas warehouse.
4 Applying for investment related to quality improvement.

e PIC Rebellion and Risk Control: GM Factory II, GM Commercial Sales, GM Retail Sales, and GM Marketing & Logistics.
f Inherent Risk Level: 4 x 4 = 16
g Residual Risk Level: 4 x 3 = 12

20 Pengelolaan Risiko Proyek Pengembangan

PROJECT RISK MANAGEMENT DEVELOPMENT

Proyek Amurea II

Lokasi	:	Gresik
Lama Pelaksanaan	:	27 Februari 2015 – 5 Bulan
Penanggung Jawab	:	Direktur Teknik dan Pengembangan (Project Director)
Nilai Investasi	:	USD 661 Juta

Amurea II Project

Location	*:*	*Gresik*
Duration	*:*	*February 27, 2015 – 5 Months*
Person in Charge	*:*	*Director of Engineering and Development (Project Director)*
Investment Value	*:*	*USD 661 Million*

Tabel: Risiko Proyek Amoniak Urea II

Table: Project Risk Ammonia Urea II

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
1	Biaya proyek mengalami overrun.	6 (3x2)	6 (3x2)	1. Pengontrolan item reimburseble cost alat laboratorium dan owner scope laboratorium. 2. Pemantauan realisasi anggaran tiap bulan & prognosanya sampai dgn akhir proyek. 3. Mengupayakan penyelesaian proyek tepat waktu. 4. Pengadaan 2 years spare parts oleh Pabrik I untuk meminimalkan overrun nilai investasi Proyek Amoniak & Urea II.
2	Equipment on site terlambat.	8 (4x2)	4 (4x1)	Semua equipment telah on site.
3	Rawan komplain masyarakat.	8 (4x2)	8 (4x2)	1. Kegiatan steam blowing Proyek Amuea II menggunakan silencer. 2. Permanent drainage telah selesai. 3. Memberikan rekomendasi kepada kontraktor untuk dapat

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
				menggunakan tenaga lokal ring 1 yang qualified untuk tenaga security dan konstruksi. 4. Berkoordinasi dengan Dept. CSR, Dept. Humas, Dept. Keamanan, Adhi Karya dan PIE terkait bantuan pembangunan sumur bor di kelurahan Tlogopojok. 5. Telah dilaksanakan pembayaran atas tanah dan bangunan 10 dari 15 KK gang Buyut Dirah. 6. Koordinasi pelaksanaan steam blowing line HPS dengan mempertimbangkan UU Lingkungan baku mutu kebisingan serta dibuat grup WA untuk mempermudah komunikasi dengan unit terkait: Dept. LK3, Humas, Keamanan dan Kashift.
4	Pelaksanaan kontruksi terganggu.	12 (4x3)	4 (4x1)	1. Memaksimalkan kesempatan saat cuaca cerah. 2. Meminta kontraktor untuk menambah manpower dan kerja lembur. 3. Mendahulukan pekerjaan pavement dan instal lampu penerangan pabrik sehingga tercipta kondisi yang baik untuk pekerjaan instalasi equipment & piping (safety, quality & produktivitas pekerjaan lebih terjaga). 4. Mengingatkan kontraktor untuk segera menyelesaikan test package plan shg hydrotest & flushing dapat segera dimulai.
5	Aktivitas konstruksi terganggu.	12 (4x3)	12 (4x3)	Meminta kontraktor untuk memaksimalkan subcontractor dan tenaga kerja lokal.
6	Terjadi kecelakaan kerja.	8 (4x2)	8 (4x2)	1. Rutin safety contact. 2. Pengawasan safety melekat. 3. Penerapan reward dan punishment terhadap pelaksanaan peraturan K3 oleh seluruh pekerja 4. Penerapan blacklist pekerja atas usulan blacklist pekerja kontraktor dr Dept. LK3 5. Berkoordinasi dengan Dept. LK3 untuk peminjaman gas detektor dan explosive meter secara melekat pd saat program commissioning Proyek Amurea II. 6. Mengingatkan dan mengawal contractor untuk segera mengurus sertifikat dari Disnaker untuk equipment, piping, crane, PSV, penangkal petir, hydrant sistem sebelum pelaksanaan pre & commissioning. 7. Meminta kontraktor untuk memasang lightning protection yang mengcover seluruh area proyek. 8. Permintaan bantuan dari Dept. LK3 utk tenaga pemadaman dan ambulance yang stand-by selama pelaksanaan drying reformer. (Dalam proses pengajuan pembayaran upah lembur). 9. Mendiskusikan dan meminta kontrator untuk memenuhi persyaratan Kep. BAPEDAL No. KEP- 205/BAPEDAL/07/ 1996

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
				mengenai sarana sampling emisi primary reformer stack 101-B. 10. Berkoordinasi dengan Dept. LK3 untuk dapat memberikan referensi peraturan terkait LK3 yg berlaku dgn fokus di Pabrik Amoniak, Urea & Utility bagging. 11. Mengganti penangkal petir tipe active non-radioactive di area substation dan CCR dengan penangkal petir pasif dengan tipe mesh sehingga lebih aman terhadap peralatan-peralatan yang sensitif terhadap petir didalamnya. 12. Berkoordinasi dengan PIE agar pelaksanaan RT oleh PIE dapat diinformasikan lokasi kegiatan & radius amannya shg tidak membahayakan tim Amurea II yang shift malam 13. Permintaan penempatan petugas LK3 utk Proyek Amurea II yang selanjutnya akan ditempatkan sebagai tenaga safety Pabrik Amurea IB Dept. LK3.
7	Kegiatan pre-commissioning terganggu.	12 (4x3)	16 (4x4)	1. Berkoordinasi dgn Dept. PPE, Bangha, PIE dan unit terkait mengenai balance water dan upaya pemenuhannya. 2. Memanfaatkan suplai air saat TA Pabrik IA 3. Dept. Cangun dan PPE melakukan evaluasi lebih lanjut kemungkinan serta dampak dari menjalankan 2 pompa 08-P2105AB dan 2 booster pump lamongan 08-P-2301AB secara paralel dengan tambahan daya listrik dari PLN sehingga diharapkan suplai air IPA Babat naik menjadi 3200 m3/jam. 4. Suplai air ke anak perusahaan telah disesuaikan dibawah kontrak selama krisis air (target penghematan 1500 m3/hari) 5. PA II akan dimatikan selama 10 hari untuk meminimalkan defisit air dan menaikkan stok dimulai tanggal 30 Sept 2017 dengan pertimbangan RKAP PA II th. 2017 turun karena adanya kewajiban untuk mengambil Asam Phosphate dari PJA. Dengan program ini diharapkan bisa menghemat air sebesar 70m3/jam (target penghematan 15.000 m3). 6. Demin plant II UBB akan dimatikan saat Amurea II sudah kontinu mengirim demin ke UBB. 7. Cleaning jalan akan dilakukan menggu-nakan truk dan mengambil air dari TTW Pabrik III atau dari brine tank Amurea II 8. Telah disepakati skala prioritas untuk contigency plan saat terjadi krisis air 9. Operasional TK-952 akan diserahkan dari Pb. IIIA ke Amurea II untuk mempermudah pendistribusian air. 10. Program penghematan air di Perumahan Dinas akan tetap dijalankan dengan jadwal pagi 08.00-11.00 dan malam 22.00-03.00 (target penghematan 80 m3/hari) 11. Pembahasan potensi penghematan pemakaian hardwater dengan memanfaatkan brine water Amurea II untuk Pabrik II: - Dept. Cangun mengestimasi biaya investasi pipa dari tangki

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
				brine water Amurea II ke 02-TK951 apabila dikemudian hari tersedia excess brine water. - Amurea II mencoba mengurangi frekuensi backwash untuk meningkatkan excess brine water sambil mengamati DP-nya. 12. Terdapat penurunan pressure pompa booster lamongan sehingga tidak bisa masuk ke TK-954 karena inlet pressure hanya sebesar 1,8 kg/cm2 (minimal 2,3 kg/cm2). Action plan yang dilakukan: - Dept. Pengelolaan air mencoba untuk mencari pola operasi lagi di booster lamongan supaya pressure dapat naik kembali. - Membuka 100% BV header di pertigaan Petrocentral - BV PJA close sampai level tangki PJA 30% (3 jam atau menyesuaikan kondisi lapangan) - Pada saat BV PJA close, BV yang ke produksi IA dibuka sebesar 15-20% - Setelah TK-954 terisi sampai level aman maka mode operasi level tangki PJA antara 80-90% (maksimal flow 340 m3/jam) jika level 80% BV dibuka dengan flow maksimal 370 m3/jam dan jika level 90% BV di close. 13. Mengingatkan PT. Barata Indonesia untuk segera menyelesaikan repair bocoran pipa filtered water supply. 14. Memanfaatkan brine water untuk pengisian basin cooling tower serta mengkoordinasikan untuk pemasangan line dari brine tank menuju TK-952 untuk dapat digunakan oleh Pabrik III 15. Shutdown Pabrik PA I atau PA II akan dilakukan bergantian dan dapat di start kembali mengikuti kondisi stock air (yaitu posisi stock air nasional sekitar 85.000 m3) 16. Jika stock air nasional mencapai 68.000 m3 maka ada potensi mematikan pabrik yang akan diputuskan oleh menejemen puncak atau rapat dalop. 17. Stock LSU di Pabrik I (TK-1201 dan TK-10) akan diturunkan level minimalnya dr 19.000 m3 menjadi 17.500 m3 shg diharapkan bisa meningkatkan stock RCW. 18. Telah dilakukan evaluasi pemanfaatan air telaga ngipik: - Dept. Pengolahan air menyediakan pompa dgn kapasitas sebesar 300 m3/jam & diperkirakan dapat menam-bah suplai air ke PKG selama 69 hari. - Terdapat kendala tingginya karda Cl- yang dapat menyebabkan korosi - Air yang diambil dari telaga ngipik dapat langsung dialirkan ke Pabrik II dengan cara melakukan tie-in dari suction pompa transfer hardwater dr Utilitas I ke Pabrik II - Air telaga ngipik dapat diolah menjadi hardwater menggunakan RO melalui skema DBOM pihak ketiga. 19. Pengajuan ijin prinsip pekerjaan pipa metal transfer filtered

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
				water dari TK-953 Pabrik I ke TK-954 Amurea II untuk menjamin kelancaran dan kehandalan transfer air dari Pabrik I bila suplai langsung dari Gunung Sari ada hambatan.
8	Commissioning dan performance test terhambat.	12 (4x3)	8 (4x2)	1. Meminta kontraktor untuk mempercepat submit operating manual book. 2. Melaksanakan training operasional dalam 3 tahap: - Training internal (on site office) durasi 1 minggu oleh Wuhuan telah dilakukan. - Training internal durasi 5 hari dalam 2 batch telah dilakukan (16-27 Okt 2017) dengan instruktur internal dan instruktur eksternal (Pusri 2B) - Training eksternal (benchmark ke Pusri 2B) durasi 2 minggu dilaksanakan dlm 2 batch di pertengahan Nov 2017. 3. Pelaksanaan training dilakukan dalam 2 batch agar pelaksanaan training dan pekerjaan commissioning bisa terus berjalan paralel. 4. Selesai training, setiap bagian akan membuat prosedur & instruksi kerja utk keperluan start-up & shut down pabrik. 5. Mempersiapkan training similar plant paralel dengan kegiatan precommissioning di Pusri Palembang 6. Vendor training di site office untuk LTS start-up circulator (173-J) tanggal 15 November 2017 7. Memberikan problem lesson learn unit Urea dari proyek sejenis kepada kontraktor beserta saran improvement dan penanganannya. 8. Melaksanakan office dan site training oleh vendor untuk radioactive type instrument kepada PPR, PKSR dan instrument engineer terkait (10-13 Des 2017) 9. Training SCADA Siemens tgl. 3 Januari 2018. 10. Training operator urea material handling 27-28 Desember 2017.
9	Penyelesaian proyek terlambat.	12 (4x3)	4 (4x1)	1. Semua source radioaktif telah on site dan dimasukkan ke dalam bunker tgl. 29 September 2017. 2. Inspeksi rutin area bunker oleh PKSR. 3. Merencanakan untuk pembuatan bunker permanent di area Amurea II. 4. Memperpanjang sewa TLD badge sebagaimana persyaratan yang diharuskan oleh BAPETEN kepada pemegang ijin penggunaan. 5. Meminta kontraktor untuk dapat mengadakan site training dari manufacturer khusus terkait penanganan penggunaan radioactive type instrument.
10	Precommissioning terhambat.	12 (4x3)	8 (4x2)	1. Berkoordinasi dengan PIE, dimana updated kesiapan suplai listrik (11 MW) dan steam (135 ton/jam) dari PIE yaitu pada tgl. 30 Des 2017.

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
	Suplai listrik dari PLN terganggu saat tiein listrik di Gardu Induk 150kV.			2. Koordinasi tie-in 11,5 kV emergency Amurea II dan shutdown GI-11 di GI-150 kV (2 Nov 2017). 3. Meminta kontraktor untuk dapat mendatangkan vendor SCADA (Siemens Automation) untuk mendiskusikan dan supervisi pekerjaan interkoneksi PIE ke PKG 4. Koordinasi Tie-In 11,5 kV emergency Amurea II & shutdown GI-11 di GI-150 kV 5. Koordinasi balance listrik dan steam pada saat PIE melakukan mechanical run & reliability run test GTG tanggal 26 - 27 Desember 2017: - 26 Desember 2017: diharapkan PA2 untuk melakukan SD cleaning supaya steam tercukupi. - 27 Desember 2017: diharapkan PA PJA SD cleaning supaya steam tercukupi.
11	Commissionin g & performance test terhambat. Beberapa pabrik beresiko dimatikan sesuai dengan urutan load shedding atau menyesuaikan kondisi stok pupuk. Suplai steam ke PJA dihentikan saat aktivitas steam blowing.	12 (4x3)	12 (4x3)	1. Berkoordinasi dengan PIE, dimana updated kesiapan suplai listrik (11 MW) dan steam (135 ton/jam) dari PIE yaitu pada tgl. 30 Des 2017. 2. Upaya untuk memenuhi steam yang memenuhi persyaratan vendor Dresser- Rand dan MHI untuk solo run turbine ACW dan 101-JT, maka dilakukan pengiriman demin water dari WTP Amurea II ke UBB. Tgl. 7 Oktober 2017 steam yang dihasilkan sudah memenuhi persyaratan. 3. Dept. Bangha berkoordinasi dengan Dept. AO dan Hukum mengenai jadwal commissioning PIE yang melewati batas mulai berlakunya kontrak kerja. 4. Terkait dengan mundurnya rencana Reliability Run PIE menjadi tgl 21 Januari 2018 dan untuk menjaga kualitas steam dari UBB maka demin water Amurea II tetap dijalankan untuk menyuplai UBB dengan pengaturan: - Siang hari untuk steam blowing line HS. - Malam hari untuk menjalankan ACW pump dan kompresor 101-J.
12	Kualitas pekerjaan kurang bagus.	9 (3x3)	9 (3x3)	1. Menggunakan jasa tenaga inspector dari B4T Bandung. 2. Mengundang tenaga expert (ahli) dari vendor dan licensor untuk technical guide dan field inspection 3. Menghire BPPT untuk mengevaluasi vendor baru. 4. Internal inspection dan engineering activity 105-D Ammonia converter sebelum basket dimasukkan. 5. Meminta bantuan support analisa vibrasi dan spektrum dari tim inspeksi khusus pada kegiatan mechanical running test rotating equipment. 6. Meminta bantuan analisa lab lube oil kepada Dept. PPE untuk menunjang kegiatan precommissioning

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
				7. Meminta Dept. Istek untuk dapat memberikan bantuan tenaga inspeksi yang mempunyai kompetensi khusus untuk mengawasi pekerjaan repair dan final check coating prilling tower mulai 26 Des 2017 selama 3 minggu. 8. Berkoordinasi dengan KBR dan Wuhuan untuk perbaikan refractory 103-D sehingga garansi dari licensor tidak hilang.
13	Apabila tidak mendapatkan pasokan gas dari sumber lain untuk commissioning maka terdapat kemungkinan harus mematikan pabrik eksisting dan mengalihkan untuk start-up Amurea II.	8 (4x2)	16 (4x4)	1. Berkoordinasi dengan Dept. Bangha dan PPE terkait upaya pemenuhan suplai gas Amurea II dan PIE 2. Memanfaatkan suplai gas saat TA Pabrik I A (Februari 2018) untuk start-up Amurea II. 3. Koordinasi rencana total shutdown KEI pada awal tahun 2018 selama 4 hari, dimana PKG akan mengusulkan agar dilakukan pada pekan ke-3 Januari 2018 dimana suplai gas masih cukup untuk Pabrik IA (PHE WMO 24 MMSCFD, KEI- Pagerungan 8 MMSCFD dan HCML-BD 25 MMSCFD) serta total shutdown untuk tie-in KEI-TSB phase II supaya dapat dilaksanakan bersamaan di bulan Jan 2018. 4. Koordinasi terkait parsial shutdown PHE-WMO tgl. 7-15 Oktober 2017 serta saat mulai berlaku TOP PHE-WMO di 1 Nov 2017, dengan hasil: - Saat partial shutdown, gas KEI akan dinaikkan menjadi 66-68 MMSCFD - Saat mulai berlaku TOP PHE-WMO, gas KEI diturunkan menjadi 50-52 MMSCFD 5. 12-FT-701AB (flowmeter gas ke PIE) akan ditera ke badan metrologi secara bergantian sehingga valid dan sah untuk digunakan sebagai alat ukur penyaluran gas dari PKG ke PIE. 6. Pekerjaan interkoneksi piping yang menghubungkan pipa PKG eksisting 10" ke pipa baru 16" untuk mengalirkan gas KEI eksisting ke Amurea II (dalam usulan pemenang kepada Direksi) 7. Tgl. 20 Nov 2017 : Dismantle metering gas stream B untuk disertifikasi ke Badan Metrologi 8. Tgl. 20 Nov 2017 : Penggantian flowmeter air yang telah tersertifikasi oleh Badan Metrologi. 9. Melakukan koordinasi pasokan dan distribusi gas bulan Nov-Des 2017 terkait telah berlakunya kontrak PHE-WMO bulan Nov 2017 dengan TOP 22 MMSCFD serta mundurnya penyelesaian proyek PIE. Hambatan pemakaian gas PHE-WMO di Pabrik IA adalah pressure yang lebih rendah dari gas KEI sehingga kemungkinan hanya bisa dipakai di GTG dan boiler B-1102. 10. Terkait dengan adanya percabangan pada header pipa gas Amurea II menuju PIE sehingga diperlukan pemasangan

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
				instrumentasi untuk memantau aliran yang dikirim ke PIE (proses pengajuan ijin prinsip).
14	Penyelesaian proyek terganggu.	9 (3x3)	9 (3x3)	1. Pekerjaan pipa natural gas, syngas, nitrogen, CO2, amoniak, waste water, steam dan condensate telah selesai. 2. Meminta PT. Barata Indonesia untuk segera menyelesaikan repair bocoran pipa filtered water supply. 3. Penyiapan ijin prinsip pekerjaan line filtered water supply dari TK-953 Pabrik I menuju Amurea II (metal) 4. Penambahan beberapa fasilitas pada pipa transfer amoniak menuju tank yard, antara lain : fasilitas pengambilan sample produk amoniak, interkoneksi line produk amoniak dengan line import dari TK-801, tie-in dan blok valve ke arah tangki 11-TK801 serta pemasangan TT & PT untuk memantau produk amoniak dr Amurea II. 5. Pekerjaan perpipaan amoniak dan CO2 dari Amurea II ke Pabrik Urea I untuk menunjang kehandalan operasi Pabrik Urea I (ijin prinsip telah disetujui) 6. Memanfaatkan pipa 28" ex Proyek Babat yg tdk terpakai utk line interkoneksi CO2.
15	Schedule performance test terhambat.	9 (3x3)	6 (3x2)	1. Berkoordinasi dengan Dept. Hukum utk segera memperoleh ijin gangguan HO. 2. Dokumen untuk pengurusan ijin HO telah diserahkan ke Dept. Hukum tgl. 24 Oktober 2017. 3. Ijin telah diajukan dan berdasarkan informasi dari Pemda saat ini sudah tidak diperlukan ijin HO.
16	Aktivitas konstruksi terganggu.	9 (3x3)	16 (4x4)	1. Memastikan prosedur pembuatan KIB telah memenuhi Undang-Undang Keimigrasian 2. Melaporkan secara rutin tenaga kerja asing ke Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik. 3. Mengingatkan atas kewajiban kontraktor untuk mematuhi segala peraturan pemerintah terkait tenaga kerja asing yang berlaku serta untuk dapat memaksimalkan pekerja lokal.
17	Barang dan material yang terdapat pada laydown dan area proyek mempunyai risiko hilang.	9 (3x3)	9 (3x3)	1. Memastikan prosedur pembuatan KIB telah memenuhi Undang-Undang Keimigrasian 2. Melaporkan secara rutin tenaga kerja asing ke Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik. 3. Mengingatkan atas kewajiban kontraktor untuk mematuhi segala peraturan pemerintah terkait tenaga kerja asing yang berlaku serta untuk dapat memaksimalkan pekerja lokal.

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
18	Local content kurang dari 35%	6 (2x3)	6 (2x3)	1. Mengingatkan kontraktor untuk dapat berupaya mencapai local content lebih dari 35%. 2. Memantau progres laporan penilaian local content oleh pihak ketiga (Pricewaterhouse Cooper). 3. Mengingatkan kontraktor untuk terus memantau progres local content.
19	Pekerjaan fabrikasi dan instalasi piping terlambat.	- (baru Maret)	4 (4x1)	Ijin Kemendag sudah keluar tanggal 17 April 2017, dan dapat dibebaskan tgl. 12 Juli 2017.

Proyek IPA Gunungsari

Lokasi : Gunungsari, Surabaya
Lama Pelaksanaan : 1 Februari 2013 – 28 Bulan
Penanggung Jawab : Direktur Teknik dan Pengembangan (Project Director)
Nilai Investasi : USD 35,35 Juta

IPA Gunungsari Project

Location : Gunungsari, Surabaya
Duration : February 1, 2013 – 28 Months
Person in Charge : Director of Engineering and Development (Project Director)
Investment Value : USD 35,5 Million

Tabel: Risiko Proyek IPA Gunungsari

Table: Project Risk IPA Gunungsari

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
1	Kedatangan equipment IPA & PIPA terlambat tidak sesuai jadwal.	16 (4x4)	16 (4x4)	Mengirimkan tim proyek atau third parties untuk datang langsung ke vendor dan memastikan kedatangan equipment.
2	Kualitas barang IPA & PIPA tidak sesuai: Spesifikasi equipment tidak sesuai spesifikasi yg dipersyaratkan.	12 (4x3)	12 (4x3)	Mengirimkan inspector (Pihak 3 dan pengawas proyek) untuk melakukan pengecekan terhadap spesifikasi equipment sebelum equipment tersebut dikirim.
3	Pekerjaan PIPA terlambat.	12 (4x3)	12 (4x3)	1. Pemilihan alat jacking harus disetujui oleh owner. 2. Mengingatkan main Kontraktor untuk membayar alat jacking.
4	Pemasangan PIPA mundur.	12 (4x3)	12 (4x3)	Melaksanakan pertemuan /sosialisasi dengan warga sekitar dan instansi terkait.
5	Jadwal/ schedule IPA & PIPA tidak tercapai.	16 (4x4)	16 (4x4)	Kontrol jadwal pelaksanaan saat ada temuan dilakukan koordinasi.
6	Metode pekerjaan IPA & PIPA tidak sesuai dengan yg dipersyaratkan.	6 (3x2)	6 (3x2)	Kontrol pelaksanaan pekerjaan dengan Preventive dan proaktif menemukan ketidaksuaian serta melakukan koordinasi langsung.

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
7	Material IPA & PIPA untuk pekerjaan terlambat datang.	9 (3x3)	9 (3x3)	Kontrol jadwal pelaksanaan pekerjaan dengan rencana kedatangan material.
8	Tenaga IPA & PIPA kurang.	6 (3x2)	6 (3x2)	Percepatan pekerjaan.
9	Kecelakaan kerja IPA & PIPA.	10 (5x2)	10 (5x2)	Safety briefing untuk pekerja baru.
10	Safety briefing untuk pekerja baru.	9 (3x3)	9 (3x3)	1. Penyiapan tim operasional yang memiliki kompetensi. 2. Tim operasi berpengalaman bergabung lebih awal 1 bulan sebelum pelaksanaan mekanikal completion.
11	Batas Waktu Perijinan berakhir.	12 (4x3)	8 (4x2)	1. Memohon perpanjangan ijin dengan unit terkait. 2. Izin dari Dirjen PU Bina Marga telah terbit tangga 18 Juli 2017. 3. Koordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Brantas Surabaya (BBWS) & menyam-paikan laporan progres proyek dengan harapan perpanjangan sampai proyek selesai.
12	Jaringan listrik Proyek Uprating IPA Gunungsari belum selesai.	9 (3x3)	6 (3x2)	1. Menyampaikan surat permohonan penundaan waktu energize. 2. Koordinasi dengan PLN Surabaya melaporkan secara resmi satu bulan sebelum proyek selesai.
13	Instalasi pipa Glass Reinforcef Plastic (GRP) lambat.	9 (3x3)	9 (3x3)	Instalasi pipa Glass Reinforcef Plastic (GRP) lambat.
14	Tuntutan eks para subcon AJG untuk Proyek Uprating.	12 (4x3)	12 (4x3)	1. Memberi penjelasan kepada para eks subcon AJG, bahwa tagihan tersebut menjadi tanggungjawab AJG karena kewajiban PG pada AJG sudah dilaksanakan sesuai progres. 2. Mengupayakan pada para subcon terbaik untuk bisa ikut dalam proyek penyelesaian. 3. Melakukan permohonan bantuan keamanan kepada pihak berwenang.
15	Material konstruksi belum dibayar oleh main kontraktor (AJG).	12 (4x3)	12 (4x3)	1. Memastikan material yang dibeli sudah dibuat BA serah terima barang (MRR). 2. Mengamankan semua material yang sudah dibeli tetapi masih berada di AJG atau yang berada di tempat lain. 3. Mengamankan semua gudang di area proyek yang digunakan AJG untuk penyimpanan barang yang sudah dibeli. 4. Tidak memperkenankan eks para subcon AJG maupun pihak lain yang ditunjuk masuk atau mengambil semua barang/material dari area proyek kecuali barang/material sarana bekerja.

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Des '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
16	Pekerjaan Rekondisi tidak dikerjakan.	12 (4x3)	12 (4x3)	1. Pendekatan persuasive dan menyiapkan biaya sosial. 2. Bersama Kontraktor melakukan sosiali-sasi dgn masyarakat terkena dampak & memberikan ganti rugi ketidaknyamanan, gangguan beraktifitas & kerusakan yg diakibatkan pekerjaan proyek.
17	Belum ada kesepakatan pemenuhan hak dan kewajiban atas pengakhiran perjanjian.	20 (5x4)	5 (5x1)	1. Menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat. 2. Koordinasi dengan Hukum , SPI, PT AJG secara terus memerus. 3. Mengundang Direksi PT.AJG dan Direksi PT.PKG dalam penyelesaian kesepakatan.

Proyek IPA Gunungsari

Lokasi : Gresik
Lama Pelaksanaan : 1 Agustus 2015 – 30 Bulan
Penanggung Jawab : Direktur Teknik dan Pengembangan (Project Director)
Nilai Investasi :

Proyek Pengembangan Tanggul Pengaman Pantai Tahap III & IV telah selesai dan telah dilakukan Berita Acara Serah Terima dari Proyek Pengembangan 2014 kepada Kompartemen Umum sesuai surat nomor : 162/LI.02.01/74/BA/2017 per tanggal 12 Juni 2017.

Tabel: Mitigasi Risiko Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III & IV

IPA Gunungsari Project

Location : Gunungsari, Surabaya
Duration : August 1, 2015 – 30 Months
Person in Charge : Director of Engineering and Development (Project Director)
Investment Value :

Phase III & IV Beach Floor Emergency Development Project has been completed and an Official Report of the Handover of the 2014 Development Project to the General Compartment as per letter number: 162 / LI.02.01 / 74 / BA / 2017 as of June 12, 2017.

Table: Risk Mitigation of Coastal Protection Emission Project Phase III & IV

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Juni '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
1	Kedatangan material pancang (spun/sheet & mini pile) terlambat.	12 (4x3)	4 (4x1)	1. Memastikan proses pengadaan material antara subkontraktor dengan vendor sudah selesai. 2. Mengirim tim proyek dan kontraktor untuk memastikan spesifikasi dan fabrikasi sesuai ketentuan. 3. Memerintahkan kontraktor untuk segera mendatangkan material sesuai jadwal yang telah disepakati. 4. Monitor dan mengevaluasi proses kedatangan material secara continyu.
2	Kedatangan material urug (limestone) terlambat/tidak sesuai jadwal.	12 (4x3)	4 (4x1)	1. Mengirim tim proyek dan kontraktor untuk evaluasi & memastikan quarry cukup. 2. Memastikan bahwa armada pengangkut material tersedia 3. Menambah jumlah ritase pengangkutan.

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Juni '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
3	Kedatangan material terlambat/tidak sesuai jadwal.	12 (4x3)	4 (4x1)	1. Mengirimkan tim proyek dan kontraktor untuk datang langsung memastikan kedatangan material. 2. Melakukan monitoring dan koordinasi dengan vendor.
4	Metode pekerjaan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan.	6 (3x2)	3 (3x1)	1. Melaksanaan presentasi metode kerja pada Kick of Meeting sebelum memulai pekerjaan. 2. Kontrol pelaksanaan pekerjaan dgn preventif dan proaktif menemukan ketidak sesuaian serta melakukan koordinasi langsung.
5	Spesifikasi pekerjaan tidak sesuai dengan persyaratan.	6 (3x2)	3 (3x1)	Kerjasama dengan konsultan untuk melakukan pengawasan dan inspeksi dengan tenaga yang kompeten dan berpengalaman.
6	Pekerjaan terlambat.	9 (3x3)	3 (3x1)	1. Pemilihan sub-kontraktor harus disetujui oleh owner dengan assesment. 2. Pertemuan rutin dengan sub-kontraktor.
7	Material untuk pekerjaan terlambat datang.	12 (4x3)	4 (4x1)	1. Mengingatkan kontraktor agar mempercepat kedatangan material yang akan digunakan untuk pekerjaan. 2. Kontrol jadwal pelaksanaan pekerjaan dengan rencana kedatangan material.
8	Tenaga kerja sub-kontraktor kurang.	9 (3x3)	3 (3x1)	1. Menambah pekerja. 2. Percepatan pekerjaan. 3. Kontrol jadwal pelaksanaan. 4. Melakukan evaluasi pekerjaan dan mengadakan pertemuan rutin dengan sub kontraktor terkait.
9	Perbaikan jembatan temporer pelindung pipa SIPL terlambat.	12 (4x3)	4 (4x1)	1. Menyusun Jadwal pelaksanaan secara rinci. 2. Memastikan peralatan dan tenaga kerja siap.
10	Penyelesaian pekerjaan pemancangan spun dan sheet pile terlambat.	12 (4x3)	4 (4x1)	1. Menyusun jadwal pelaksanaan secara rinci. 2. Memastikan peralatan pancang telah siap. 3. Memastikan tenaga kerja yang terlibat tersedia. 4. Memastikan bahwa jembatan temporer sudah siap dilewati
11	Kecelakaan kerja.	12 (4x3)	4 (4x1)	1. Safety briefing untuk pekerja baru. 2. Alat angkat angkut wajib mempunyai SIO dan driver punya SIM. 3. Safety morning keliling ke sub kontraktor. 4. Reward dan punishment untuk pelaksanaan K3.
12	Kualitas barang tidak sesuai spesifikasi yang dipersyaratkan.	8 (4x2)	4 (4x1)	Mengirimkan inspector (pihak ketiga & pengawas proyek) untuk melakukan pengecekan terhadap spesifikasi material sebelum difabrikasi dan dikirim.

No	Risiko	D x P Awal '17	D x P Juni '17	Realisasi Pengendalian dan Penanganan
13	Kedatangan perkuatan tanggul terlambat/tidak sesuai jadwal.	8 (4x2)	4 (4x1)	1. Memastikan proses pengadaan material antara subkontraktor ke vendor sudah sesuai. 2. Mengirim tim proyek dan kontraktor untuk evaluasi & memastikan quarry cukup. 3. Memastikan bahwa armada pengangkut tersedia/cukup.
14	Jadwal/ Schedule tidak tercapai.	12 (4x3)	12 (4x3)	1. Pemantauan overall schedule (masih on track). 2. Pengawasan melekat dgn metode check list dan pengawasan proaktif mengamati metode kerja. 3. Kontrol jadwal pelaksanaan, saat ada temuan dilakukan koordinasi. 4. Pertemuan mingguan dengan kontraktor. 5. Membuat sub team koordinasi per area kerja agar pemantauan lebih fokus.

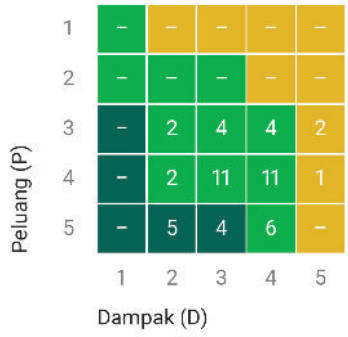
21 Risiko Operasional

OPERATIONAL RISK

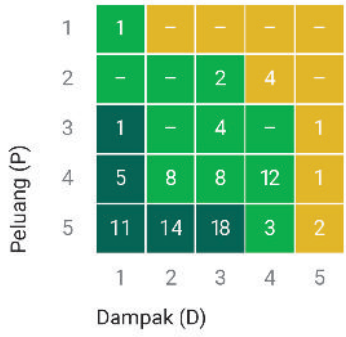
Peta Risiko Operasional per Direktorat (31 Desember 2017)

Operational Risk Map per Directorate (December 31, 2017)

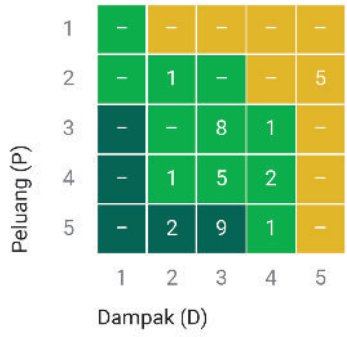
Direktorat Utama



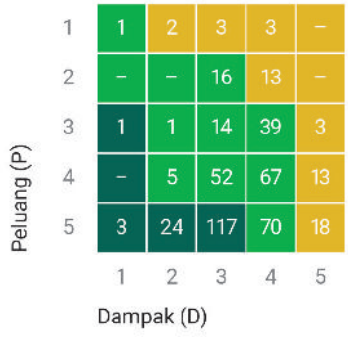
Direktorat Pemasaran



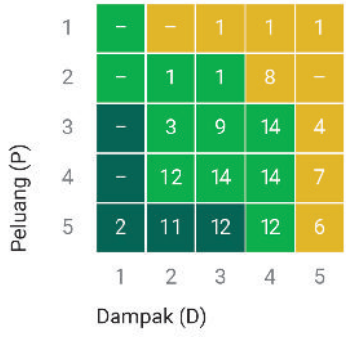
Direktorat Keuangan



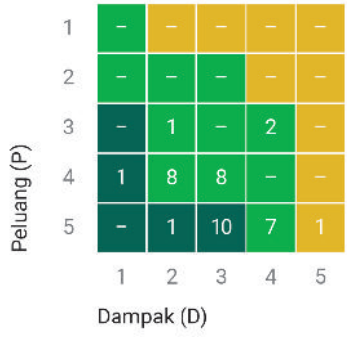
Direktorat Produksi



Direktorat Tekbang



Direktorat SDM & Umum



22 Penanganan Risiko

RISK HANDLING

Penanganan	Tingkat Risiko			
Klasifikasi	**Tinggi**	**Sedang**	**Rendah**	**Jumlah**
Avoid	0	0	0	0
Reduce	91	454	243	788
Transfer	3	10	5	18
Exploit	3	6	3	12
Jumlah	**97**	**470**	**251**	**818**

23 Kegiatan Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT ACTIVITY

– Workshop MR
  1 Key Person Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik yakni pada kegiatan Workshop Manajemen Risiko ISO 31000 : 52009 Bagi Key Person Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik, Malang 24 & 25 Agustus 2017.
  2 Yayasan Petrokimia Gresik (YPG) tanggal 18-19 Mei 2017 di Tretes.

– *MR Workshop*
  1 Key Person Risk Management PT Petrokimia Gresik ie at ISO 31000: 52009 Risk Management Workshop for Key Person Risk Management PT Petrokimia Gresik, Malang August 24 & 25, 2017.
  2 Yayasan Petrokimia Gresik (YPG) on 18-19 May 2017 in Tretes.

– Sosialisasi
  Sosialisasi MR kepada Karyawan Baru

– *Socialization*
  MR Socialization to New Employees

No	Tanggal	Kegiatan	Instruktur
1	30 Maret 2017	Pelatihan Leadership & Managerial Eselon V Angkatan I/ 2017	1. Joko Nugroho 2. Ketut Ariasna
2	10 April 2017	Pelatihan Leadership & Managerial Eselon IV Angkatan I/2017	Ketut Ariasna
3	5 Mei 2017	Orientasi Perusahaan Bagi Calon Karyawan Tingkat SLTA (Ex Lolapil 9)	Ketut Ariasna
4	22 Mei 2017	Leadership dan Managerial Grade IV Angkatan II/2017	Ketut Ariasna
5	5 Juli 2017	Orientasi Perusahaan Calon Karyawan (Pro Hire)	1. Joko Nugroho 2. Ketut Ariasna
6	25-29 September 2017	Leadership dan Managerial Grade IV Angkatan III/2017	Ketut Ariasna
7	4 Oktober 2017	Leadership dan Managerial Grade V Angkatan II/2017	Ketut Ariasna
8	21 November 2017	Leadership dan Managerial Grade V Angkatan III/2017	Yehezkiel Adiperwira
9	5 Desember 2017	Orientasi Calon Karyawan Tingkat Sarja	Ketut Ariasna

– Program Pengembangan Kompetensi SDM di Bidang Manajemen Risiko

Hingga akhir tahun 2017, SDM Perusahaan yang memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko yang diterbitkan oleh lembaga internasional antara lain:

– *Human Resource Development Program in Risk Management*

Until the end of 2017, the Company's HR that has certification in the field of risk management issued by international institution are:

No	Nama	Unit Kerja	Sertifikasi
1	Sri Widajati	Sekretaris Perusahaan	ERMAP
2	Yehezkiel Adiperwira	Dep. TKP & MR	ERMAP
3	Sutyoso Kusentyo Putra	Dep. TKP & MR	ERMAP
4	Joko Nugroho	Dep. TKP & MR	ERMAP
5	Harbara Digdaya Hag	Dep. Audit Operasional	ERMAP
6	Bara Selabean Sasiwou	Dep. PRW II	ERMAP
7	Muhammad Rofichul A.	Dep. Pengadaan Barang	ERMAP
8	Muhammad Ilham Rusjdi	Dep. Keuangan	ERMAP
9	Risang Pradipta	Dep. Pemeliharaan II	ERMAP
10	Delfian Lutfiananda	Dep. Produksi IIIA	ERMAP

Berikut kegiatan pengembangan kompetensi SDM Dep. TKP & MR :

The following activities of human resources competency development Dep. TKP & MR:

No	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Focus Group Discussion (FGD) "Ketahanan Pangan, Permasalahan dan Solusinya"	6 Maret 2017
2	Focus Group Discussion (FGD) Ketahanan Pangan,Permasalahan dan Solusinya	20 Maret 2017
3	Focus Group Discussion (FGD) Ketahanan Pangan	20 April 2017
4	Pelatihan Integrasi Metode Penilaian Kinerja Perusahaan (KPKU) dan Penilaian Tata Kelola (SK-16)	9 Mei 2017
5	End User Training (EUT) Web Anggaran	23 Mei 2017
6	Focus Group Discussion (FGD) Finalisasi Buku Ketahanan Pangan	5 Juni 2017
7	Business Process Design Awareness Level Angkatan II	14 Agustus 2017
8	Pelatihan & Pendalaman Prosedur Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR)	21 Agustus 2017
9	Leadership dan Managerial Eselon IV Angkatan 3 / 2017	25 September 2017

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dilakukan Perusahaan, terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya Perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai prinsip-prinsip transparency (keterbukaan), accountability (akuntabilitas), responsibility (pertanggung-jawaban), independency (kemandirian), dan fairness (kewajaran), Direksi PT Petrokimia Gresik menetapkan Kebijakan Pengendalian Internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang kuat di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Hal tersebut tertuang dalam Kebijakan Pengendalian Intern PT Petrokimia Gresik yang disahkan Direktur Utama pada tanggal 12 Oktober 2016.

Kebijakan Pengendalian Intern tersebut mengacu pada kerangka internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Internal control system is a system by the Company, consisting of organizational structure, methods and measures to safeguard and direct the Company to move in accordance with the Company's goals and programs, and to encourage efficiency and compliance with management policies.

In order to implement Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik establishes a Control Policy Internal to create a strong internal control system within PT Petrokimia Gresik. It is contained in the PT Petrokimia Gresik Internal Control Policy approved by the President Director on October 12, 2016.

The Internal Control Policy refers to the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Penyelenggaraan sistem pengendalian intern mencakup komponen sebagai berikut:

1 Lingkungan Pengendalian
Dalam rangka menciptakan dan memelihara kesadaran seluruh elemen Perusahaan terhadap pentingnya pengendalian internal, maka:
a Direksi menetapkan struktur organisasi yang mendukung terciptanya pengendalian internal yang efektif melalui pemisahan fungsi serta pemberian wewenang dan tanggung jawab yang memadai.
b Direksi menetapkan kode etik dan disiplin karyawan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja, dan Perjanjian Kerja Bersama.
c Direksi mendukung terlaksananya pengembangan kompetensi seluruh karyawan secara berkelanjutan.

2 Penilaian Risiko
Masing-masing Unit Kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.

3 Aktivitas Pengendalian
Dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui kebijakan dan prosedur yang mengaturmengenaikewenangan,otorisasi,verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pemisahan fungsi, keamanan terhadap aset Perusahaan serta reviu atas kebijakan/prosedur dimaksud secara berkala guna menjamin kesesuaiannya dengan perkembangan Perusahaan dan ketentuan eksternal lainnya.

4 Sistem Informasi dan Komunikasi
Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. Proses review senantiasa dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk menjamin bahwa Perusahaan telah melakukan sistem pengendalian internal yang memadai dan laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of the internal control system includes the following components:

1 *Control Environment*
In order to create and maintain awareness of all elements of the Company on the importance of internal control, then:
a The Board of Directors establishes an organizational structure that supports the creation of effective internal controls through the separation of functions and the provision of adequate powers and responsi-
b bilities.
The Board of Directors establishes the code of ethics and discipline of employees in the Good Corporate Governance Guidelines, Business Ethics & Work
c Ethics Guidelines, and Collective Employment Agreements.
The Board of Directors supports the continuous development of the competencies of all employees.

2 *Risk Assessment*
Each Work Unit shall identify, analyze and assess risk management relevant to and related to the operation of its operations, both inside and outside the Company.

3 *Control Activities*
In the implementation of the Company's activities, there is always a process of control at each level and unit within the Company's organizational structure, among others through policies and procedures governing authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, segregation of functions, security of Company assets and review of policy / procedures periodically to ensure compliance with the Company's development and other external provisions.

4 *Information and Communication System*
The Company maintains a timely, accurate, clear and objective presentation of reports on operational, financial, and compliance and compliance with statutory regulations. The review process is always conducted in the preparation of the Company's financial statements to ensure that the Company has performed an adequate internal control system and the financial statements have been presented in accordance with the applicable Financial Accounting Standards and prevailing laws and regulations.

5 Pemantauan
Setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan harus melakukan kegiatan monitoringmelalui proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan.

Pemantauan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan juga dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern melalui kegiatan audit maupun evaluasi atas efektivitas dan efisiensi pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola Perusahaan.

Direksi beserta seluruh karyawan harus berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal ini, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan antara lain dalam Pedoman Perilaku Bisnis, pedoman operasional, prosedur, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

5 Monitoring
Each level and unit within the organizational structure of the Company shall conduct monitoring activities through the assessment process of the quality of the internal control system that has been executed.

Monitoring of the implementation of the Company's internal control system is also performed by the Internal Audit Compartment through audit activities as well as an evaluation of the effectiveness and efficiency of internal controls, risk management and corporate governance processes.

Directors and all employees must play an active role in the implementation of this Internal Control System, so as to support the achievement of the Company's overall objectives. The Company's internal control system is implemented, among others, in the Code of Business Conduct, operational guidelines, procedures, implementation guidelines, work instructions and other reference documents.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS EVALUATION

Untuk mengetahui tingkat efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP), Komp AI telah melaksanakan Evaluasi atas Penerapan SPIP pada tahun 2017.

To know the effectiveness of the Company's Internal Control System (SPIP), Komp AI has conducted an Evaluation of SPIP Implementation in 2017.

Evaluasi dilakukan dengan ruang lingkup meliputi 5 komponen pengendalian internal sesuai standar COSO. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan SPIP berada pada tingkat 2, dengan skor capaian sebesar 88,62%, menunjukkan predikat Baik, yaitu pengendalian internal telah distandarisasi dan secara periodik dievaluasi. Rincian hasil evaluasi disajikan sebagai berikut:

Evaluation is done by scope covering 5 internal control components according to COSO standard. The results of the evaluation indicate that the application of SPIP is at level 2, with an achievement score of 88.62%, indicates Good predicate, that is internal control has been standardized and periodically evaluated. Details of evaluation results are presented as follows:

No	Komponen	Bobot	Nilai	% Tingkat Capaian
1	Lingkungan Pengendalian	30	24,72	82,40%
2	Penilaian Risiko	20	18,98	94,91%
3	Kegiatan Pengendalian	20	17,97	89,85%
4	Informasi dan Komunikasi	15	13,38	89,17%
5	Pemantauan	15	13,57	90,49%
	Total	100	88,62	88,62%

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan senantiasa dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan internal audit, evaluasi, dan konsultasi.

The evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system implementation is carried out by the Internal Audit Compartment together with the internal audit, evaluation and consultation activities.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian intern berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau menyempurnakan sistem pengendalian internal maupun kebijakan yang sudah ada (perubahan prosedur, pedoman kerja, dll) guna menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi serta pengamanan aset Perusahaan.

The result of evaluation on internal control system in the form of recommendation of internal and external audit result can be an input for management in taking steps to improve or improve internal control system and existing policy (change procedure, work guidance, etc.) to ensure effectiveness and efficiency of operation and security assets of the Company.

Pada tahun 2017 KAP PwC juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap pengendalian internal.

In 2017 KAP PwC also conducts audits and provides opinions on compliance with internal controls.

Perkara Penting

IMPORTANT CASE

Dalam melaksanakan kegiatan Perseroan, manajemen dan struktural selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga akhir tahun 2017 Perseroan tidak menghadapi perkara hukum penting yang berarti.

In conducting the Company's activities, management and structural always comply with prevailing laws and regulations, so that by the end of 2017 the Company will not face significant penalties.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dengan perseroan, serta akses terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya, perusahaan telah menyediakan kerangka pengelolaan informasi dan kemudahan akses berkomunikasi.

Oleh sebab itu, perusahaan senantiasa membina hubungan baik dengan pihak eksternal maupun kalangan media dan segenap organisasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan, serta menyelenggarakan hubungan guna pengaksesan informasi strategis; menyelenggarakan hubungan baik dengan semua kalangan pemerintah, baik tingkat nasional maupun lokal yang terkait dengan lingkungan bisnis perusahaan; menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya; mengelola informasi-informasi yang perlu disampaikan ke lingkungan internal perusahaan.

Keterbukaan (transparency) kepada para pemegang saham dan masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan peraturan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan dengan sarana sebagai berikut:

To enhance the participation of the community in communicating and participating with the company, as well as access to company performance information, including financial and other information, the company has provided an information management framework and easy access to communicate.

Therefore, the company always maintains good relationships with external parties and the media and all organizations related to the business environment of the company, as well as organize relationships for accessing strategic information; establishing good relationships with all levels of government, both national and local levels related to the company's business environment; provide a communication channel with the community and other stakeholders; managing the information that needs to be communicated to the company's internal environment.

Transparency to shareholders and the public has been conducted in the form of information disclosure through various media and disclosure activities in accordance with the regulations by the company. This is in line with the company's policy to enforce and encourage transparency by the following means:

No	Sarana	Distribusi
1	Laporan Kinerja Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Eselon I & II
2	Memo Internal	Direksi, General Manager, dan Manager
3	Presentasi Direksi	Tamu Perusahaan: 1. Pejabat/Lembaga Tinggi Negara 2. Pejabat/Lembaga Negara Asing 3. Investor baik dari dalam maupun luar negeri 4. Pejabat/Lembaga Tingkat Propinsi 5. Pejabat/Lembaga Tingkat Kabupaten 6. Tamu Perusahaan 7. Karyawan 8. Distributor
4	Pers Release	Media Masa
5	Jawaban Pertanyaan DPR dalam rangka Rapat Dengar Pendapat (RDP)	DPR RI
6	Press Conference	Media Masa dan masyarakat luas
7	Majalah 'GEMA'	Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
8	Tabloid 'Sahabat Petani'	Distributor, Kios, Kelompok Tani, dan masyarakat
9	Knowledge Management	Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
10	Website	Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan masyarakat luas
11	Media Sosial	Masyarakat Luas
12	Upacara Bulanan	Direksi dan Karyawan
13	Sarasehan Petani	Direksi, Kelompok Tani, dan masyarakat
14	Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP)	Pemerintah daerah, petani, media massa, dan masyarakat luas
15	Pusat Layanan Pelanggan (PLP)	Petani dan masyarakat luas

Perusahaan menyediakan akses komunikasi dalam dua bentuk yaitu akses komunikasi internal dan akses komunikasi eksternal, yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1 Akses Komunikasi Internal

Akses komunikasi internal disediakan bagi karyawan untuk mengetahui berbagai kebijakan, strategi dan kegiatan operasional serta pengembangan perusahaan ke depan. Akses komunikasi internal disediakan dalam bentuk:

a Knowledge Management (KM)
Knowledge Management berbasis web (http://km.petrointernal.net) berisi standard prosedur operasi, keputusan Direksi, kamus kompetensi, informasi hasil-hasil inovasi, serta informasi ketersediaan buku di perpustakaan, yang dapat diakses oleh setiap karyawan melalui koneksi intranet yang disediakan perusahaan. KM juga memuat profil karyawan mencakup informasi tentang gaji yang diterima setiap bulan, masa pensiun dan sisa hak cuti, dan nilai pensiun yang akan diperoleh.

b Majalah/buletin Internal Perusahaan "GEMA"
Majalah atau buletin "GEMA" diterbitkan utamanya untuk konsumsi karyawan, meskipun juga dibagikan secara terbatas kepada Humas anak perusahaan PT Pupuk Indonesia, dan Humas Pemerintah Kabupaten Gresik. GEMA menyajikan informasi tentang:
1 Pesan Direksi (CEO Speech)
2 Kebijakan dan pengembangan perusahaan
3 Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan.
4 Berbagai aktivitas sosial (CSR/Community Development/ Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang dilakukan perusahaan
5 Kegiatan Departemen (unit kerja) di perusahaan.
6 Tulisan Karyawan
7 Artikel ringan (kesehatan, olahraga, dll)

c E-mail
E-mail merupakan sarana komunikasi antara karyawan di lingkungan perusahaan untuk penyampaian dan penerimaan berbagai data dan infomasi yang terkait maupun tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan bisnis perusahaan.

d Komunikasi Tatap Muka (KTM)
Media yang digunakan oleh Manajemen untuk menyam-

The Company provides communication access in two forms: internal communication access and external communication access, detailed in detail as follows:

1 Internal Communication Access

Internal communication access is provided to employees to know the various policies, strategies and operational activities and future development of the company. Internal communication access is provided in the form of:

a Knowledge Management (KM)
Web-based Knowledge Management (http://km.petrointernal.net) contains standard operating procedures, Directors decisions, competency dictionaries, information on innovation results, and library availability information, accessible to every employee through intranet connections provided company. KM also includes employee profiles including information on monthly salary, retirement and remaining leave entitlements, and the pension value to be earned.

b Company Internal Magazine / bulletin "GEMA"
"GEMA" magazines or bulletins are published primarily for employee consumption, although they are also distributed in a limited way to PT Pupuk Indonesia's public relations unit, and Gresik Regency Government Public Relations. GEMA provides information on:
1 Message of Board of Directors (CEO of Speech)
2 Company policy and development
3 Various business activities undertaken by the company.
4 Various social activities (CSR / Community Development / Partnership Program and Environment Development) conducted by the company
5 Activities Department (work unit) in the company.
6 Employee Posts
7 Lightweight articles (health, sports, etc.)

c E-mail
E-mail is a means of communication between employees in the corporate environment for the delivery and acceptance of various data and information related or unrelated to the implementation of duties and business companies.

d Face-to-face Communication (KTM)
Media used by Management to convey information of

paikan informasi perkembangan bisnis perusahaan kepada karyawan, melalui pertemuan Distribusi A (Direksi), B (Direksi dengan Eselon I), C (Eselon I dengan Eselon I), dan D (Eselon I dengan Eselon II di lingkungan Kompartemen masing-masing), serta upacara bendera setiap bulan.

company business development to employees, through meeting Distribution A (Board of Directors), B (Board of Directors with Echelon I), C (Echelon I with Echelon I), and D (Echelon I with Echelon II in Compartment environment respectively), as well as flag ceremonies each month.

2 Akses Komunikasi Eksternal

2 External Communication Access

a Website
Website perusahaan (http://www.petrokimia-gresik.com) menyediakan informasi kepada stakeholders tentang profil perusahaan, tata kelola, info produk perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR), pemasaran dan distribusi, Frequently Asked Questions (FAQs), berita himpunan pensiusn (HIMPEN), tautan (e-Proc, e-Selection, seleksi siswa loka latihan ketrampilan), berita (reportase, pengumuman, siaran pers, dan artikel), dan kontak kami. Konten website terus dilakukan updating untuk disesuaikan dengan perkembangan informasi perusahaan dan tuntutan stakeholders. Perusahaan juga memanfaatkan media sosial seperti Twitter dan Facebook sebagai akses komunikasi eksternal.

a Website
The company website (http://www.petrokimia-gresik.com) provides information to stakeholders about company profile, corporate governance, corporate product info, Corporate Social Responsibility (CSR), marketing and distribution, Frequently Asked Questions (FAQs), news set pensioners (HIMPEN), links (e-Proc, e-Selection, student selection of skills training locations), news (reportage, announcements, press releases and articles), and contact us. Website content is constantly updating to suit the development of corporate information and stakeholder demands. The company also utilizes social media such as Twitter and Facebook as external communication access.

b Portal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
Portal PKBL disediakan untuk stakeholders khususnya Kementerian BUMN dalam memantau rencana dan realisasi PKBL yang dilaksanakan oleh perusahaan. Isi Portal PKBL secara periodik dilakukan review atau evaluasi untuk memastikan kesesuaian informasi sesuai yang dibutuhkan oleh stakeholders.

b Portal of Partnership and Community Development Program (PKBL)
PKBL Portal is provided to stakeholders, especially the Ministry of SOEs in monitoring the plan and realization of PKBL implemented by the company. The contents of the PKBL Portal are periodically reviewed or evaluated to ensure appropriate information as required by stakeholders.

c Buku Promosi dan Informasi Produk
Buku promosi berisi informasi tentang produk pupuk yang dihasilkan oleh perusahaan mencakup antara lain informasi tentang:
1 Jenis dan kapasitas produksi perusahaan
2 Spesifikasi pupuk
3 Kegunaan dan gejala kekurangan unsur hara pada tanaman
4 Pengelolaan pupuk
5 Keunggulan pupuk produksi PT Petrokimia Gresik
6 Hasil-hasil demonstrasi plot (demplot) di lahan
7 Anjuran takaran penggunaan pupuk

Buku ini disediakan bagi petani dan para pihak yang berkaitan dengan usaha pertanian dengan tujuan untuk

c Book Promotion and Product Information
Promotional books containing information on fertilizer products produced by the company include information on:
1 Type and production capacity of the company
2 Specification of fertilizer
3 Uses and symptoms of nutrient deficiency in plants
4 Management of fertilizer
5 Excellence fertilizer production of PT Petrokimia Gresik
6 Results of demonstration plots (demplot) on the land
7 Recommended dosage of fertilizer usage

This book is provided to farmers and parties related to agricultural enterprises with a view to providing a correct

memberikan pemahaman yang benar tentang kemampuan perusahaan dalam menyediakan produk pupuk disertai dengan spesifikasinya dan tatacara penggunaannya.

d Company Profile
Company Profile merupakan media cetak yang disediakan/diberikan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi company profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.

e Video Profile
Video Profile merupakan media elektronik yang disediakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi video profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.

f Tabloid Sahabat Petani
Tabloid sahabat petani merupakan media cetak berisi tentang berbagai informasi kegiatan pertanian: pupuk, aplikasi dan hasil pada berbagai lahan pertanian, perkebunan, dan produk non pupuk untuk konsumen industri, serta informasi perkembangan di bidang pertanian. Informasi ringan sebagai suplemen bacaan juga ditampilkan. Tabloid sahabat petani disediakan bagi petani dan para pihak yang berkepentingan dengan dunia pertanian.

g Pusat Layanan Pelanggan (PLP)
PLP merupakan organisasi di bawah Departemen Layanan dan Komunikasi Produk yang berfungsi untuk mendapatkan suara pelanggan (gaining customer voice) melalui: telepon bebas pulsa (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Faks (0313979976), dan e-mail (konsumen@petrokimia-gresik.com).

h Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP)
SPPD adalah petugas lapangan yang ditempatkan oleh perusahaan sebagai front liners yang bertugas mewakili dan menyampaikan informasiperusahaan kepada stakeholder, baik pemerintah daerah, TNI/Polri, kelompok kepentingan (LSM), media massa, petani, dan sebagainya, serta menggali informasi dari sisi pelanggan misalnya keluhan pelanggan terhadap kualitas produk.

understanding of the company's ability to provide fertilizer products with their specifications and procedures for their use.

d *Company Profile*
Company Profile is a print media provided / provided by the company to convey information to stakeholders about the company and its business activities for a certain period. The contents of the company profile is periodically reviewed to suit the development of information needs expected by stakeholders.

e *Video Profile*
Video Profile is an electronic media provided by the company to convey information to stakeholders about the company and its business activities for a certain period of time. The contents of the video profile are periodically reviewed to suit the development of information needs expected by stakeholders.

f *Tabloid Friends of the Farmer*
Tabloid farmers' best friend is a print media containing various information on agricultural activities: fertilizer, application and yield on various agricultural land, plantation, and non-fertilizer products for industrial consumers, as well as information on agricultural developments. Mild information as a reading supplement is also displayed. Tabloid farmer friend is provided to farmers and stakeholders with agriculture.

g *Customer Service Center (PLP)*
PLP is an organization under the Department of Communication Services and Products that serves to obtain the voice of the customer (gaining customer voice) through: toll-free (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Fax (0313979976), and e -mail (consumer@petrokimia-gresik.com).

h *Regional Sales Representative Staff (SPDP)*
SPPD is a field officer placed by the company as front liners in charge of representing and conveying company information to stakeholders, including local government, TNI / Polri, interest groups (NGOs), mass media, farmers, etc., as well as exploring customer information such as complaints customers to product quality.

i Media Massa Nasional dan Lokal
Media massa nasional dan lokal (cetak, online, televisi, dan radio) menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk.

Media cetak antara lain: Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, dan media yang ada di daerah seluruh wilayah pemasaran perusahaan.

Media elektronik (online, televisi, dan radio) antara lain: TVRI, Metro TV, TV One, CNN Indonesia, Berita Satu TV, dan sebagainya.

Media online antara lain: Antaranews.com, Kompas.com,Tribunnews.com, Beritajatim.com, dan sebagainya.

Radio antara lain: Elshinta, SS Radio, Tri Jaya FM, RRI, dan sebagainya, yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya ‘tanam perdana’, ‘panen raya’, ‘dialog tentang pupuk’, dll.

Selama tahun 2017, perusahaan telah merilis sebanyak 45 (empat puluh lima) Siaran Pers. Berikut rinciannya:

i National and Local Mass Media
National and local mass media (print, online, television, and radio) become the medium of information that companies use to convey information about the company's business activities and its results, including company development, and product advertising.

The print media include: Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, and media in all areas of the company's marketing.

Electronic media (online, television, and radio) include: TVRI, Metro TV, TV One, CNN Indonesia, News One TV, and so on.

Online media include: Antaranews.com, Kompas.com, Tribunnews.com, Beritajatim.com, and so on.

Radio, among others: Elshinta, SS Radio, Tri Jaya FM, RRI, and so forth, are used to convey information when the company organizes certain events, such as 'prime planting', 'harvesting', 'dialogue on fertilizers'

During 2017, the company has released as many as 45 (forty five) Press Releases. Here are the details:

No	Judul	Tempat & Tanggal Terbit
1	Proyek Smelter Freeport Bisa Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional	Gresik, 5 Januari
2	Dirut PT PI Luncurkan NPK Phonska Plus	Gresik, 5 Januari
3	PG Tanam Padi Menggunakan NPK Phonska Plus	Semarang, 24 Januari
4	PG Perluas Jangkauan Petromart	Nganjuk, 26 Januari
5	PG Gelar Lomba K3	Gresik, 6 Februari
6	PG Jamin Stok Pupuk Februari Aman	Gresik, 8 Februari
7	Gresik Petrokimia Berambisi Sapu Bersih Poin di Laga Kandang	Gresik, 2 Maret
8	Gresik Petrokimia Dapat Penghargaan Life Achievement dari PB PVSI	Gresik, 4 Maret
9	PG Wujudkan “Link and Match” Industri dan SMK	Gresik, 6 Maret

No	Judul	Tempat & Tanggal Terbit
10	Pelopori Budaya K3, PG Libatkan Karyawan dan Masyarakat Ring I	Gresik, 15 Maret
11	Dirut: PG Ingin Bersama-sama Majukan Gresik	Gresik, 22 Maret
12	Petrokimia Cup VIII: KRPG Targetkan Juara Umum	Gresik, 31 Maret
13	PG Realisasikan Penghematan Rp287,8 Miliar	Gresik, 12 April
14	PG Wisuda Lolapil	Gresik, 25 April
15	Petro Hi-Corn dan NPK Phonska Plus Tingkatkan Prodktivitas Jagung	Gresik, 16 Mei
16	Sambut Ramadhan 1438 H, PG Bantu 13 Masjid dan 68 Musholla Senilai Rp450 Juta	Gresik, 17 Mei
17	PG Resmikan 6 Gerai Petromart	Probolinggo, 26 Mei
18	Santunan 1.300 Anak Yatim	Gresik, 2 Juni
19	Bantuan Sembako Murah dan Gratis	Gresik, 13 Juni
20	Penyerahan Beasiswa, Ponpes, dan Panti Asuhan	Gresik, 14 Juni
21	Bantuan Lebaran untuk Abang Becak	Gresik, 15 Juni
22	PG Upgrade Program Lolapil Menjadi Diploma I	Jakarta, 5 Juli
23	PG Luncurkan Aplikasi Petroxfert dan Buku	Gresik, 8 Juli
24	Memacu Pertumbuhan di Tengah Tantangan Global	Gresik, 10 Juli
25	PG Khitan Gratis 365 Anak	Gresik, 12 Juli
26	Sinergi BUMN Bangun PAUD	Gresik, 13 Juli
27	PG Teken Kerjasama Riset dengan BPPT	Gresik, 21 Juli
28	PG Gelar Operasi Katarak Gratis	Gresik, 22 Juli
29	Buncob Petrokimia Gresik Jadi Agroekowisata	Gresik, 23 Juli
30	Dukung Regenerasi, PG Gelar Jambore Petani Muda	Gresik, 24 Juli
31	Bazar, Pameran, dan HUIT PG ke-45 Jadi Hiburan Masyarakat	Gresik, 5 Agustus
32	PG Perluas Jangkauan PGFC	Gresik, 14 Agustus

No	Judul	Tempat & Tanggal Terbit
33	Ribuan Peserta Ikuti Petro Fun Run 5K	Gresik, 20 Agustus
34	PGFC Lahirkan Juara Baru	Gresik, 27 Agustus
35	Semangat Ikhlas Berkorban dan Berbagi	Gresik, 1 September
36	Petrokimia Gresik Siap Sambut Musim Tanam	Gresik, 6 September
37	Petrokimia Gresik Siap Sambut Musim Tanam	Gresik, 26 Oktober
38	Petrokimia Gresik PastikanStokPupukAman	Gresik, 2 November
39	Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi	Gresik, 8 November
40	Petrokimia Gresik Raih SNI Award	Gresik, 17 November
41	PG Raih 3 Platinum dan 1 Gold	Gresik, 1 Desember
42	Jelang Akhir Tahun, PG Amankan Stok Pupuk Bersubsidi	Gresik, 7 Desember
43	Petrokimia Gresik Himbau Petani Waspadai Pupuk Tiruan atau Palsu	Gresik, 8 Desember
44	PG Raih Proper Hijau	Gresik, 20 Desember
45	PG Raih Industri Hijau	Gresik, 21 Desember

Standar Etika Perusahaan

COMPANY ETHICAL STANDARDS

Dalam menerapkan GCG, PT Petrokimia Gresik mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran untuk meningkatkan kinerja dan citra perusahaan.

Penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik diperlengkapi Standar Etika (Code of Conduct) bisnis, yang berisi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) tbagi pimpinan, karyawan, dan stakeholder lainnya.

PEBK merupakan bentuk komitmen insan Petrokimia untuk selalu mentaati Standar Etika Perusahaan. Sebagai bentuk komitmen tersebut, setiap Insan Petrokimia wajib melakukan penandatangan Surat Pernyataan Kepatuhan Melaksanakan Pedoman Perilaku Bisnis yang dilakukan setiap tahun.

In applying GCG, PT Petrokimia Gresik put forward the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness to improve the performance and image of the company.

The application of GCG in PT Petrokimia Gresik is equipped with a Business Code of Conduct, which contains the Code of Business Ethics and Work Ethics (PEBK) for the leadership, employees and other stakeholders.

PEBK is a form of human commitment of Petrokimia to always comply with Company Ethical Standards. As a form of such commitment, every Insan Petrokimia is required to sign the Statement of Compliance Performing the Code of Business Conduct conducted annually.

Isi Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja

THE CONTENT OF THE BUSINESS & ETHICS CODE OF BUSINESS CONDUCT

Perusahaan harus menghormati hak stakeholder yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/ atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan stakeholder lainnya. Pedoman Etika Bisnis & Etika kerja memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap Insan Petrokimia perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

The Company shall respect the rights of stakeholders arising under applicable laws, and/ or agreements made by the company with its employees, customers, suppliers and creditors as well as the communities surrounding the company's business premises and other stakeholders. The Code of Business Ethics & Work ethics includes the company's ethical standards and standards of conduct as a moral and ethical reference for all the company's Insan Petrokimia in applying the company's basic values to achieve and maintain reputation as a superior and integrity company.

Ruang Lingkup Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

CODE OF BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS SCOPE

Etika Bisnis

Hubungan dengan Insan Petrokimia Gresik

Untuk mencapai target kinerja terbaik, perusahaan melibatkan seluruh Insan Petrokimia melalui:

1 Penciptaan Keamanan dan Kenyamanan di Tempat Kerja

Perusahaan memastikan terpenuhinya kemanan dan kenyamanan kerja seluruh Insan Petrokimia dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem keamanan yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem keamanan kerja secara berkala sehingga rasa aman dan nyaman di tempat kerja menjadi tanggung jawab bersama di antara Insan Petrokimia.

2 Terpenuhinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perusahaan memastikan terpenuhinya keselamatan dan kesehatan kerja Insan Petrokimia dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem K3 yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta

BUSINESS ETHICS

Relationship with Insan Petrokimia Gresik

To achieve the best performance target, the company involves all Insan Petrokimia through:

1 *Creation of Security and Comfort at Work*

The Company ensures the security and security of all Insan Petrokimia personnel by establishing the facilities and application of the security system in accordance with the prevailing laws and regulations and conducting periodic assessment and evaluation of the effectiveness of the security system so that the sense of security and comfort in the workplace become the joint responsibility among Insan Petrokimia.

2 *Fulfillment of Occupational Safety and Health (K3)*

The Company ensures the fulfillment of the safety and health of Insan Petrokimia by establishing the facility and application of OSH system in accordance with the prevailing laws and regulations and conducting regular

melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem K3 secara berkala.

Oleh karena itu, setiap Insan Petrokimia berkewajiban memahami dan melaksanakan berbagai persyaratan K3 sesuai Golden Safety Rules dan tuntutan pekerjaannya.

3 Penciptaan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Hubungan harmonis antar Insan Petrokimia dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta menciptakan kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya.

Hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

4 Menjamin Hak Berserikat dan Berpolitik

Perusahaan menjamin hak setiap Insan Petrokimia untuk berserikat dan menyalurkan aspirasi politiknya selama tidak bertentangan dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5 Memberikan Kesempatan yang Sama untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Sebaliknya, dalam memberi kontribusi kepada perusahaan, seluruh Insan Petrokimia dalam melaksanakan tugas sehari-hari selalu berdasarkan pada Tata Nilai Perusahaan.

Hubungan dengan Pelanggan

Perusahaan mengutamakan kepuasan pelanggan dan mengembangkan hubungan jangka panjang dengan berdasarkan kepercayaan (TrUst) dan integritas dengan melakukan:

evaluation and evaluation of the effectiveness of the OSH system.

Therefore, every Insan Petrokimia is obliged to understand and implement various OSH requirements according to Golden Safety Rules and the demands of its work.

3 Creation of a Conducive Work Environment

Harmonious relationship between Insan Petrokimia is built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and fostering cooperation in the implementation of duties and responsibilities respectively, and create a conducive work in the work environment.

Harmonious relationship between the leadership and subordinates should always be built both formally and informally in an effort to achieve the success of the work unit and corporate objectives as a whole.

4 Ensure Right of Association and Politics

The Company guarantees the right of every Insan Petrokimia to associate and channel its political aspirations as long as it does not conflict with prevailing laws and regulations.

5 Providing Equal Opportunities for Getting Jobs and Promotions

The Company provides equal opportunity to all Employees to obtain employment and promotion in accordance with applicable regulations in the Company.

In contrast, in contributing to the company, all Petrokimia Insan in performing daily tasks is always based on Corporate Values.

Customer Relationship

The company prioritizes customer satisfaction and develops long-term relationships based on trust (TrUst) and integrity by doing:

– Menyediakan produk dengan prinsip 6 tepat yaitu: tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat waktu;
– Membina hubungan baik dengan pelanggan dengan melakukan:
  1 Menangani keluhan pelanggan dengan memberikan solusi terbaik.
  2 Menyediakan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan aman untuk digunakan sesuai fungsinya.
  3 Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para pelanggan secara jujur dan adil.
  4 Mempromosikan produk secara baik dan benar
  5 Berterimakasih terhadap masukan dari pelanggan.

Hubungan dengan Pemasok

Perusahaan mengembangkan hubungan dengan pemasok atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati dan saling membutuhkan dengan melakukan:
– Bertindak adil dalam memberikan kesempatan dan informasi yang sama kepada seluruh pemasok dengan membuat kriteria pekerjaan untuk pemasok didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
– Memberikan data dan informasi spesifikasi teknis dan persyaratan lainnya yang ditetapkan dengan akurat sesuai dengan tahapan proses pengadaan.
– Memilih pemasok dengan criteria yang ditetapkan.
– Melakukan proses pengadaan sesuai dengan peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku sesuai prinsip-prinsip GCG.
– Menghindari benturan kepentingan dan melarang mengarahkan kepada pemasok yang pemilik dan atau pengurusnya memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan.

Hubungan dengan Kreditur

Perusahaan mengembangkan hubungan dengan kreditur atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati, dan saling membutuhkan, bertindak professional, jujur, dan adil dalam setiap tahapan proses transaksi dengan kreditur. Oleh karena itu, prerilaku yang harus dilakukan Insan Petrokimia adalah:
– Memastikan seluruh transaksi dan bentuk hubungan bisnis didasari dengan perjanjian atau kesepakatan yang jelas, tidak memberatkan, adil dan berimbang.
– Memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

– *Provide products with the principle of 6 precisely namely: the right type, the right amount, the right quality, the right place, the right price, and on time;*
– *Fostering good relationships with customers by doing:*
  1 Handle customer complaints by providing the best solution.
  2 Provide products and services of high quality and safe to use according to its function.
  3 Providing good service by treating customers honestly and fairly.
  4 Promote products properly and correctly
  5 Thanks to customer feedback.

Relationship with Suppliers

Perusahaan mengembangkan hubungan dengan pemasok atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati dan saling membutuhkan dengan melakukan:
– *Be fair to provide equal opportunities and information to all suppliers by making job criteria for suppliers based on applicable laws and regulations.*
– *Provide data and information on technical specifications and other requirements that are accurately defined in accordance with the stages of the procurement process.*
– *Select suppliers with defined criteria.*
– *Conducting procurement process in accordance with the*
– *procurement rules of goods and services applicable according to GCG principles.*
– *Avoid conflicts of interest and prohibit directing to suppliers whose owners and / or managers have affiliated relationships with the company.*

Relationship with Creditors

The Company develops relationships with creditors on the basis of mutual trust, mutual respect, and mutual need, acting professionally, honestly and fairly in every stage of the transaction process with the creditor. Therefore, the behaviors that must be done by Petrokimia Insan are:
– *Ensure all transactions and forms of business relationships are based on clear agreements or agreements, not burdensome, fair and balanced.*
– *Fulfill obligations to creditors in accordance with terms and conditions mutually agreed upon.*

Hubungan dengan Pesaing

PT Petrokimia Gresik berkeyakinan bahwa, kompetisi yang sehat dapat memacu perusahaan menghasilkan yang terbaik. Oleh karena itu, perilaku yang harus dialkukan oleh setiap Insan Petrokimia wajib adalah:
- Mendorong kompetisi yang sehat dan bermanfaat secara sosial serta saling menghormati antar pesaing.
- Menghormati hak cipta dan karya intelektual pesaing.

Relationship with Competitors

PT Petrokimia Gresik believes that a healthy competition can spur the company to produce the best. Therefore, the behaviors that must be met by every compulsory Insan Petrokimia are:
- *Encourage healthy and socially beneficial competition and mutual respect among competitors.*
- *Respect copyright and competitor intellectual work.*

Hubungan dengan Pemerintah

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Petrokimia Gresik berprinsip untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah selaku regulator. Perusahaan berkewajiban membangun dan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan Pemerintah dengan melakukan:
- Mentaati dan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjalin hubungan yang harmonis, transparan dan konstruktif dengan instansi pemerintah.
- Mendukung dan mensukseskan program Pemerintah, terutama di bidang ketahanan pangan.

Relations with the Government

In conducting its business, PT Petrokimia Gresik is principled to always comply with the prevailing laws and regulations issued by the Government as regulator. The Company is obliged to establish and maintain a harmonious partnership relationship with the Government by:
- *Obey and comply with all applicable laws and regulations.*
- *Establish a harmonious, transparent and constructive relationship with government agencies.*
- *Support and succeed the Government program, especially in food security.*

Hubungan dengan Masyarakat

PT Petrokimia Gresik mempunyai keyakinan bahwa, perusahaan tidak akan bisa tumbuh dan berkembang tanpa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk ikut tumbuh dan berkembang secara bersama-sama sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang harus dipenuhi secara berkelanjutan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, perusahaan senantiasa akan:
- Menegakkan komitmen di manapun perusahaan beroperasi untuk selalu menjalin hubungan baik dan mengembangkan masyarakat sekitar.
- Menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat, meningkatkan nilai sosial dan citra perusahaan.
- Membantu masyarakat yang terkena musibah dan bencana alam.
- Tulus dan bertanggungjawab saat menjalankan tanggung jawab sosial masyarakat.

Relationship with Society

PT Petrokimia Gresik believes that the company will not be able to grow and develop without involving the surrounding community to participate in growing and developing together as a form of corporate social responsibility to the community that must be met in a sustainable manner in accordance with applicable laws and regulations .

Therefore, to establish a harmonious relationship with the community, the company will always:
- *Enforce commitment wherever the company operates to always establish good relations and develop the surrounding community.*
- *Appreciate any partnership activities that contribute to society, enhance social value and corporate image.*
- *Helping affected people and natural disasters.*
  Sincere and responsible when carrying out the social responsibility of the community.

– Ikut berpartisipasi dalam membangun harkat dan martabat, sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat.
– Menjadi panutan bagi warga masyarakat sekitar.

– *Participate in building dignity and dignity, in accordance with the social and cultural conditions of the local community.*
– *Being a role model for the local community.*

Hubungan dengan Pemegang Saham

PT Petrokimia Gresik menghormati kepercayan yang diberikan oleh Pemegang Saham baik mayoritas maupun minoritas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan:
– Memenuhi hak setiap Pemegang Saham untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan.
– Memenuhi setiap Pemegang Saham untuk memberikan suaranya sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimilikinya.
– Memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan melalui berbagai saluran yang tersedia.
– Melindungi hak Pemegang Saham minoritas atas dominasi Pemegang Saham mayoritas
– Menjamin pencapaian kinerja yang optimal dan membangun citra perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.
– Memastikan penetapan deviden diputuskan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang didasarkan pada kepentingan perusahaan dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

Relationship with Shareholders

PT Petrokimia Gresik respects the belief given by the majority or minority shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations by conducting:
– *Fulfill the right of every Shareholder to obtain fair and equitable treatment in accordance with the laws and regulations.*
– *Meet each Shareholder to vote according to the classification and number of shares held.*
– *Provide complete and accurate material information about the company through various channels available.*
– *Protecting the rights of minority shareholders over domination of majority shareholders*
– *Ensure the achievement of optimal performance and build corporate image in order to provide added value for Shareholders.*
– *Ensure that dividend determination is decided by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders based on the company's interests by looking at various things such as business continuity, ongoing and ongoing strategy and investment plan.*

Etika Kerja

WORK ETHICS

Kepatuhan terhadap Hukum

Terkait kepatuhan terhadap hukum, perusahaan mewajibkan kepada setiap Insan Petrokimia untuk mengetahui, memahami, dan mematuhi seluruh ketentuan hukum maupun paraturan yang relevan dengan bidang tugasnya.

Untuk itu, perilaku yang harus dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia adalah:
– Wajib melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
– Wajib melaporkan pajak tahunan.
– Wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang
– Saham Perusahaan dan Daftar Khusus sesuai ketentuan yang berlaku.

Compliance with the Law

Regarding compliance with the law, the Company requires every Petrokimia Insan to know, understand, and comply with all legal and regulatory requirements relevant to its field of duty.

For that, the behavior that must be done by every Petrokimia Insan is:
– *Obligatory to report their property in accordance with the applicable provisions.*
– *Required to report annual tax.*
– *Required to hold and maintain List of Company Share-*
– *holders and Special Register according to the applicable provisions.*

– Mencatat Daftar Khusus pada setiap perubahannya.
– Mematuhi Etika Bisnis & Etika Kerja.
– Mematuhi pedoman-pedoman yang berlaku di perusahaan.

– *Keep a Special List on each change.*
– *Comply with Business Ethics & Work Ethics.*
– *Comply with the company's prevailing guidelines.*

Transparansi Komunikasi dan Informasi

Terkait dengan transparansi dan informasi, berikut perilaku yang wajib dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia yaitu:
– Mengungkapkan informasi perusahaan dengan penuh kehati-hatian (prudent) dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
– Menghargai dan menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
– Mematuhi standar pengungkapan informasi yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
– Harus selalu memberikan informasi yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami dalam bentuk laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh Insan Petrokimia atau yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.
– Selalu menjaga distribusi informasi perusahaan yang material dari potensi kebocoran.

Communication and Information Transparency

Related to transparency and information, the following behaviors must be done by every Petrokimia Insan are:
– *Disclose company information with prudent and in accordance with the authority possessed.*
– *Respect and uphold honesty, sincerity, openness with due observance of the principle of prudence.*
– *Comply with information disclosure standards that have been set in the applicable laws and regulations.*
– *Must always provide complete, fair, accurate, timely and understandable information in the form of reports and documents archived by Insan Petrokimia or submitted to stakeholders.*
– *Always maintain the distribution of material company information from potential leaks.*

Penanganan Benturan Kepentingan

PT Petrokimia Gresik mengakui bahwa, setiap Insan Petrokimia mempunyai hak untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajiban pada perusahaan. Oleh karena itu, untuk menghindari potensi benturan kepentingan, setiap Insan Petrokimia harus berperilaku:
– Senantiasa menjaga integritas diri, citra profesi dan reputasi perusahaan dengan baik.
– Melaporkan kegiatan usaha atau segala hubungan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan kepada atasan atau Sekretaris Perusahaan.
– Membuat pernyataan benturan kepentingan jika berpotensi memiliki benturan kepentingan.

Handling Conflict of Interest

PT Petrokimia Gresik acknowledges that every Insan Petrokimia has the right to take part in financial, business, social, cultural, political and other legitimate activities outside of work while maintaining obligations to the company. Therefore, to avoid potential conflicts of interest, every Insan Petrokimia must behave:
– *Always maintain good personal integrity, professional image and company reputation.*
– *Reporting business activities or any relationships that may create a potential conflict of interest to a superior or Corporate Secretary.*
– *Make a conflict of interest if it has potential conflict of interest.*

Pengendalian Gratifikasi

Setiap Insan Petrokimia dilarang menerima semua bentuk gratifikasi sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Gratification Control

Every Petrokimia Insan is prohibited from accepting all forms of gratification as set forth in the Gratification Control Guidelines In this regard, every Petrokimia Insan must behave:

Sehubungan dengan hal itu, setiap Insan Petrokimia harus berperilaku:
- Dalam memberikan gratifikasi atas nama perusahaan harus dalam jumlah dan frekuensi tidak melebihi dari yang ditetapkan perusahaan atau yang ditetapkan lain oleh perusahaan.
- Dalam memberikan donasi atas nama perusahaan untuk tujuan sosial atau tujuan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, harus tidak melebihi batas yang ditetapkan dalam Pengendalian Gratifikasi.
- Membuat laporan pengungkapan (disclosure) atas setiap penerimaan/pemberian gratifikasi sesuai dengan tata cara yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

In relation thereto, the behaviors to be performed by Insan Petrokimia are:
- *In granting a gratification on behalf of the company must be in quantity and frequency not exceeding that specified by the company or other set by the company.*
- *In making donations on behalf of the company for social purposes or other purposes that are not contrary to applicable laws and regulations, shall not exceed the limits set forth in the Gratification Control.*
- *Create a disclosure report on any acceptance / gratuity in accordance with the procedures set forth in the Gratification Control Guidelines.*

Perlindungan terhadap Aset Perusahaan

Perlindungan terhadap aset perusahaan ditujukan untuk memastikan seluruh aset fisik, keuangan, hak intelektual dan aset yang lain, digunakan dan dilindungi secara optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia adalah:
- Mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum sesuai prinsip-prinsip pengendalian intern.
- Menggunakan aset perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Seluruh aset perusahaan baik fisik, keuangan dan lainnya harus dilindungi dari penggunaan-penggunaan yang tidak sah seperti penggelapan dan kecurangan.
- Menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisien atas penggunaan aset perusahaan untuk menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai hak intelektual termasuk merk dagang, paten, dan hak lainnya
- Melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan (fraud) di lingkungan perusahaan secara dini, kepada atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan atau pihak-pihak yang telah ditunjuk Direksi.

Protection of Company Assets

Protection of company assets is intended to ensure that all other physical, financial, intellectual and other assets, are used and protected optimally. In relation thereto, the behaviors to be performed by Insan Petrokimia are:
- *Following Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of generally accepted financial statements in accordance with the principles of internal control.*
- *Use company assets effectively and efficiently to achieve company goals.*
- *All corporate, physical, financial and other assets should be protected from unlawful uses such as embezzlement and fraud.*
- *Apply effective and efficient control processes on the use of corporate assets to avoid possible losses.*
- *Comply with laws and regulations on intellectual property including trademarks, patents, and other rights*
- *Reporting indications or occurrences of fraud in the company's environment early to the direct supervisor or Corporate Secretary or parties appointed by the Board of Directors.*

Integritas Laporan Keuangan

Perusahaan menyusun system akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK) serta prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan,

Integrity of Financial Statements

The Company prepares the accounting system and financial statements in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK) as well as the principles of internal control, in particular the functions

penyimpanan, dan pengawasan dengan menyerahkan kegiatan audit kepada Akuntan Publik, oleh karena itu Insan Petrokimia harus:
- Mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum sesuai prinsip-prinsip pengendalian intern.
- Memastikan semua berkas yang terkait dengan setiap transaksi Perusahan telah tersedia secara lengkap, mencerminkan keadaan yang sebenarnya, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menyajikan laporan secara tepat waktu.
- Melakukan tertib dokumentasi, laporan, dan dokumen lain yang dibutuhkan.
- Mematuhi seluruh prosedur yang berlaku di Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan.

of managing, recording, storage and supervision by submitting audit activities to the Public Accountant, therefore Insan Petrokimia must:
- *Following Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of generally accepted financial statements in accordance with the principles of internal control.*
- *Ensure that all files associated with each of the Company's transactions are fully available, reflecting actual, accurate, and accountable circumstances.*
- *Presents reports in a timely manner.*
- *Perform orderly documentation, reports, and other documents needed.*
- *Comply with all applicable procedures in the Company and the statutory regulations and Financial Accounting Standards (SAK) applicable in the preparation of financial statements.*

Perlindungan terhadap Rahasia Perusahaan

Perusahaan terus berupaya untuk menjamin keamanan informasi dan memastikan bahwa informasi yang perlu diungkapkan telah secara adil dan merata disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk itu, perilaku yang harus dilkukan oleh Insan Petrokimia adalah:
- Melindungi data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sejak dibuat hingga pemusnahannya
- Menggunakan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sesuai dengan batasan kewenangan yang telah ditetapkan.
- Melaporkan dengan segera kepada pimpinan saat mengetahui adanya penyalahgunaan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia.
- Melindungi kepentingan Pemegang Saham yang berpotensi dirugikan oleh tindakan perdagangan yang dilakukan oleh orang dalam (insider trading).
- Memastikan pengumpulan informasi dari perusahaan lain harus dilaksanakan dengan sepengetahuan atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan.
- Menghubungi Sekretaris Perusahaan, apabila ada keraguan ataupun masalah yang timbul dalam kaitannya dengan masalah informasi perusahaan.

Protection of Company Secrets

The Company continuously strives to ensure the security of information and ensure that the information that needs to be disclosed has been fairly and equitably communicated to interested parties. Therefore, the behavior that must be done by Petrokimia Insan is:
- *Protecting confidential company data, information and documents from the date of manufacture until its destruction.*
- *Using confidential company data, information and documents in accordance with the limits of authorized authority.*
- *Report immediately to the boss when he or she is aware of any misuse of confidential data, information and company documents.*
- *Protecting the interests of Shareholder potentially harmed by insider trading.*
- *Ensure the collection of information from other companies should be implemented with the knowledge of the direct supervisor or the Corporate Secretary.*
- *Contact the Corporate Secretary, if any doubt or problems arise in relation to the company's information problem.*

Perlindungan terhadap Lingkungan

PT Petrokimia Gresik menjalankan bisnisnya tidak semata-mata memfokuskan diri pada aspek ekonomi, tetapi juga

Environmental Protection

PT Petrokimia Gresik runs its business not solely focusing on the economic aspect, but also give full attention to envi-



memberikan perhatian penuh pada aspek lingkungan. Oleh karena itu, perilaku Insan Petrokimia harus:

- Mengoperasikan alat produksi sesuai prosedur yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup terutama emisi gas buang dan kebisingan suara.
- Bertanggungjawab dan berpartisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup baik pada tingkat nasional maupun internasional.
- Mengadakan berbagai aktivitas yang memberikan nilai tambah ekonomi maupun ekosistem bisnis.

ronmental aspects. Therefore, the Insan Petrokimia behavior should:

- *Operate production equipment in accordance with procedures that do not conflict with environmental legislation, especially exhaust emissions and noise.*
- *Responsible and actively participate in environmental conservation programs at both national and international levels.*
- *Conducting various activities that provide economic value added as well as business ecosystem.*

Tanggung Jawab Kepatuhan Insan Petrokimia

COMPLIANCE RESPONSIBILITY OF INSAN PETROKIMIA

Terhadap kepatuhan Etika Bisnis dan Etika Kerja, setiap Insan Petrokimia bertanggungjawab untuk:

- Mempelajari secara rinci Etika Bisnis dan Etika yang terkait dengan lingkup pekerjaannya. Setiap Insan Petrokimia harus memahami standar etika yang dituangkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja ini.
- Menghubungi atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan dan General Manager Audit Intern atau pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi, apabila Insan Petrokimia mempunyai pertanyaan mengenai pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Segera membicarakan kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi, setiap menemukan masalah mengenai kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Bersedia untuk bekerjasama dalam proses investigasi terhadap kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Bersedia untuk bekerjasama dalam proses investigasi terhadap kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.

To the compliance of Business Ethics and Work Ethics, each Petrokimia Insan is responsible for:

- *Learn in detail the Business and Ethics Ethics related to the scope of work. Every Insan Petrokimia must understand the ethical standards set forth in this Business and Work Ethics.*
- *Contact the immediate supervisor or Corporate Secretary and General Manager of Internal Audit or parties set by the Board of Directors, if Insan Petrokimia have questions regarding the implementation of the Business and Work Ethics.*
- *Immediately discuss to the parties that have been determined by the Board of Directors, every finding concerns about possible violations of Business Ethics and Work Ethics.*
- *Willing to cooperate in the investigation process for possible violations of Business Ethics and Work Ethics.*
- *Willing to cooperate in the investigation process for possible violations of Business Ethics and Work Ethics.*

Sedangkan tanggung jawab pimpinan adalah:

- Membangun dan menjaga budaya kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Memastikan bahwa setiap Insan Petrokimia mengerti bahwa, ketaatan atas Etika Bisnis dan Etika Kerja sama penitingnya dengan pencapaian target kinerja.
- Mendorong Insan Petrokimia untuk bertanya berbagai masalah integritas dan etika bisnis.
- Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada Insan Petrokimia.
- Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Menindaklanjuti laporan kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Melakukan konsultasi dengan Sekretaris Perusahaan jika pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja yang terjadi memerlukan campur tangan penegak hukum atau pihak yang berwajib.

While the leader's responsibility is:

- *Establish and maintain a culture of compliance with Business and Work Ethics.*
- *Ensure that every Insan Petrokimia understands that, compliance with Business Ethics and Work Ethics Work together with the achievement of performance targets.*
- *Encouraging Insan Petrokimia to ask questions of integrity and business ethics.*
- *Consider compliance issues with the Business and Work Ethics in evaluating and rewarding Insan Petrokimia.*
- *Prevent possible violations of Business Ethics and Work Ethics.*
- *Identify possible violations of Business Ethics and Work Ethics.*
  Follow up on reports of possible violations of the Business and Work Ethics.
- *Consulting with the Corporate Secretary if violations of the applicable Business and Work Ethics require the intervention of law enforcement or the authorities.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

THE REPORTING SYSTEM OF BREACH

I Latar Belakang

PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan opersional bisnisnya, Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka Perusahaan telah menetapkan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor: 384/TU.04.02/04/SK/2017 tanggal 10 Oktober 2017 tentang Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dan merupakan penyempurnaan atas Ketentuan WBS tahun 2016, dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Petrokimia dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku di Perusahaan dengan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung-jawabkan.

II Tujuan

1 Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/ penyingkapan terhadap penyimpangan yang terjadi di perusahaan;
2 Memberikan wadah bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan yang berlaku di internal perusahaan;
3 Membangun sistem penanganan pelaporan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab;
4 Dapat mendeteksi secara dini (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;

I Background

PT Petrokimia Gresik as the largest and most complete fertilizer company in Indonesia, is committed to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently in the management of the Company. In conducting its business operations, the Company is always required to implement GCG principles in a trustful, transparent and accountable manner, and always comply with prevailing laws and regulations.

As a manifestation of the Company's commitment in upholding the principles of Good Corporate Governance, the Company has established the Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik number: 384 / TU.04.02 / 04 / SK / 2017 dated October 10, 2017 on the Management of Whistleblowing System (WBS) or The Reporting System of Violation (SPP) and is a refinement of the 2016 WBS Terms, in order to provide opportunities to all Insan Petrokimia and other external parties to be able to submit reports on alleged violations of Good Corporate Governance principles, as well as ethical values apply in the Company on the basis of accountable evidence.

II Aim

1 As a reference in the procedures for managing complaints/ disclosures against irregularities that occur in the company;
2 Providing a forum for complainants to convey alleged irregularities or violations of laws and / or regulations prevailing in the internal company;
3 Establish a responsive, transparent, secure and responsible reporting management system;
4 Can detect early (early warning) on the possibility of problems caused by a violation, so as to prevent any form of irregularities in the company that can cause financial losses including things that can damage the company image;

5 Mewajibkan serta mendorong inisiatif dari Insan Petrokimia untuk secara aktif melaporkan dugaan pelanggaran melalui satu saluran pelaporan secara sistematik;
6 Sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan (stakeholders) dan perlindungan nama baik Perusahaan;
7 Menerapkan Tata Nilai Perusahaan secara konsisten khususnya "Integritas";
8 Memperkuat lingkungan pengawasan (upaya preventif) dalam rangka menjaga serta melindungi aset perusahaan;
9 Dapat mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, dan keselamatan kerja.

5 Require and encourage initiatives by Petrokimia to actively report alleged violations through one reporting channel systematically;
6 As a form of enhancing the protection of stakeholders and the protection of the Company's good name;
7 Apply consistent Corporate Values particularly "Integrity";
8 Strengthening the supervisory environment (preventive effort) in order to safeguard and protect the company's assets;
9 May reduce the risks faced by the Company, as a result of both financial, operational, legal, and occupational violations.

III Manfaat

1 Dapat memberikan informasi penting dan kritis bagi Perusahaan agar dapat segera ditangani secara aman;
2 Semakin meningkatnya kesadaran untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif;
3 Dapat mendeteksi sedini mungkin (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4 Dapat menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik ekonomi sosial bagi masyarakat maupun pihak lain yang terkait;
5 Meningkatkan citra perusahaan.

III Benefit

1 Can provide critical and critical information for the Company to be safely addressed immediately;
2 Increased awareness to report violations, due to the trust in effective reporting systems;
3 Can detect as early as possible (early warning) on the possibility of problems due to an offense;
4 Can handle internal abuses first, before it becomes a public social economic violation issue for the community or other related parties;
5 Improving corporate image.

IV Azas-Azas

1 Kerahasiaan
PT Petrokimia Gresik melindungi kerahasiaan identitas Pelapor yang beritikad baik, laporan dan data lain yang terkait dengan laporan yang masuk melalui WBS.
2 Non Diskriminasi
Setiap Insan Petrokimia dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Petrokimia lainnya yang terjadi di Lingkungan PT Petrokimia Gresik sesuai dengan bentuk dan tindakan pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS.
3 Perlindungan
PT Petrokimia Gresik akan memberikan perlindungan terhadap pekerjaan, fisik, remunerasi dan fasilitas pekerjaan yang diterima Pelapor yang beritikat baik. Dalam hal tertentu, pelapor dapat diberikan perlindungan sebagaimana diatur dalam Pedoman ini.

IV Principles

1 Confidentiality
PT Petrokimia Gresik protects the confidentiality of the Reporter's well-meaning identity, reports and other data relating to reports submitted through WBS.
2 Non Discrimination
Any Insan Petrokimia may report any violations committed by other Insan Petrokimia that occurred in the Petrokimia Environment of Gresik in accordance with the forms and acts of violations reported through the WBS.
3 Protection
PT Petrokimia Gresik will provide protection for the work, physical, remuneration and work facilities received by the Reported Party either. In certain cases, the complainant may be granted protection as set forth in this Code.

V Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/ Penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya dan mandiri (independent) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Petrokimia dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan serta dapat dilakukan secara rahasia dan anonim. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/ Penyingkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau fungsi terkait).

a Unit Pengelola Pelaporan

Dalam pelaksanaan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/ WBS), Fungsi Pengelola WBS dilaksanakan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (TKP & MR) sedangkan Tim Investigasi adalah Kompartemen Audit Intern, Kompartemen SDM, Departemen Hukum & Sekretariat, dan Departemen Keamanan.

b Lingkup Pengaduan

Lingkup Pengaduan/ Penyingkapan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, meliputi sebagai berikut:

1. **Akuntansi dan Audit** yaitu Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit, terutama yang menyangkut independensi auditor independen.
2. **Pelanggaran Peraturan**, yaitu Pelanggaran peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasional Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
3. **Kecurangan**, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen/ laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/ sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun keru-

V Violation Reporting

The Reporting System Infringement is a system that manages Complaints/ Disclosures about unlawful, undeliverable and independent behaviors used to optimize the participation of Petrokimia and other parties in disclosing violations occurring within the Company and can be confidential and anonymous. The Violation Reporting System is used when Complaints/ Disclosures are deemed ineffective for disbursement through formal channels (through direct supervisors or related functions).

a *Reporting Manager Unit*

In the management of the Whistleblowing System (WBS), the WBS Manager function is implemented by the Corporate Governance & Risk Management Department (TKP & MR) while the Investigation Team is the Internal Audit Compartment, the HR Compartment, the Law Department & the Secretariat and the Security Department.

b *Scope of Complaint*

Scope of Complaint/ Disclosure to be followed up by the Reporting System Infringement is an action that may harm the Company, including the following:

1. ***Accounting and Audit** Accounting issues and internal control over financial reporting that could potentially lead to material misstatements in financial statements and audit issues, especially those involving independent auditor independence.*
2. ***Violation of Regulations**, ie violation of laws and regulations relating to the Company's operations as well as violations of internal regulations that could potentially cause harm to the Company.*
3. ***Fraud**, ie dishonesty or deceit include: fraud, extortion, forgery, concealment or destruction of documents / reports or using false documents, conducted by a person / group of persons who incur a potential loss or a real loss to the Company.*
4. ***Violations of the Code of Conduct**, that is, the Petrokimia Behavior of the Petrokimia that is not commendable and has the potential to defame the Company's reputation or cause harm to the Com-*

gian nyata terhadap Perusahaan.

4 **Pelanggaran Kode Etik**, yaitu Perilaku insan Petrokimia yang tidak terpuji dan berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.Perilaku Insan Petrokimia yang tidak terpuji antara lain meliputi: tidak jujur, potensi benturan kepentingan atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik;

5 **Perbuatan yang membahayakan lingkungan**, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), atau membahayakan PT Petrokimia Gresik yaitu tindakan/ perbuatan pelanggaran dari Insan Petrokimia yang dapat membahayakan lingkungan kerja ataupun K3 yang akhirnya juga dapat membahayakan Perusahaan.
Penyuapan/ Gratifikasi, yaitu menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/ wewenang/ tanggung jawabnya di Perusahaan.

6 **Pencurian**, yaitu mengambil barang atau sesuatu, baik seluruhnya atau sebagian milik Perusahaan, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.

c Mekanisme Pelaporan

1 Kewajiban Pelaporan Pelanggaran
Perusahaan menekankan kepada Insan Petrokimia untuk senantiasa meningkatkan kesadaran dan berperan aktif untuk melaporkan setiap terjadinya pelanggaran yang ditemukan kepada Perusahaan. Penyampaian pelanggaran adalah demi kepentingan bersama serta dapat juga mencegah kondisi yang merugikan bagi Perusahaan sekaligus dapat mencegah dampak yang tidak diinginkan menyebar luas.

2 Mekanisme Pelaporan
Mekanisme penyaluran Pengaduan/Penyingkapan atas terjadinya pelanggaran oleh Pelapor dilaporkan kepada Fungsi Pengelola WBS, dengan ketentuan yaitu:
   a Pelapor memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama, NIK, alamat, nomor telepon/ handphone, faksimili, email dan fotokopi identitas diri.
   b Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelanggaran yang dilakukan.

pany. Incomplete Petrokimia Human Behaviors include: dishonest, potential conflicts of interest or misleading information to the public;
Dangerous acts, Occupational Safety and Health (K3), or harm to PT Petrokimia Gresik are actions / acts of infringement from Insan Petrokimia that may endanger the work environment or K3 which may endanger the Company.

*5 **Bribery / Gratification**, which is to receive something in any form and regardless of the amount / value of the other party related to the position / authority / responsibility in the Company.*

*6 **Theft**, which is to take goods or something, either wholly or partly owned by the Company, with the intent to possess unlawfully.*

c *Reporting Mechanism*

1 The Obligation of Reporting Infringement
The Company emphasizes to Petrokimia Insan to constantly raise awareness and take an active role to report any violations found to the Company. Submission of violations is in the common good and may also prevent adverse conditions for the Company while preventing unwanted impacts from spreading.
Reporting Mechanism

2 Mechanism of Distribution of Complaints / Disclosures for the occurrence of violations by the Reporting Entity is reported to the WBS Manager Function, provided that:
   a The Reporting Party shall provide information on personal data, which at least contains names, NIK, address, phone / phone number, facsimile, email and photocopy of identity.
   b Reporting violations must be accompanied by supporting documents such as: documents relating to transactions conducted and / or violations committed.

Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:

1. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
2. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa Stakeholders memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan;
3. Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) diperbolehkan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan.

3. Data Pendukung Pelaporan

Pelapor wajib memberikan Indikasi Awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

a. Pokok pengaduan/penyingkapan yang ingin diungkapkan, dan jumlah kerugiannya apabila dapat ditentukan, 1 (satu) Pengaduan/Penyingkapan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk Saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
c. Lokasi Kejadian, yaitu meliputi lokasi/ tempat/ unit kerja dimana masalah tersebut terjadi dengan menyebutkan secara spesifik namatempat atau fungsi yang dimaksud.
d. Waktu Kejadian, yaitu periode kejadian baik berupa bulan, tahun maupun tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
e. Kronologi Kejadian, Proses terjadinya suatu peristiwa pelanggaran yang menimbulkan potensi kecurangan ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.
f. Proses terjadinya pelanggaran tersebut serta bukti-bukti pendukung terjadinya pelanggaran.

If Reporting of Violation is submitted by the stakeholder's representative, other than the above documents are also submitted other documents:

1. *Photocopy of evidence of stakeholder identity and stakeholder representation;*
2. *Power of Attorney from stakeholders to stakeholder representatives stating that Stakeholders authorize acts for and on behalf of the stakeholders;*
3. *If a stakeholder's representative is a legal entity or entity, it must be accompanied by a document stating that the party filing a Reporting Offenses is authorized to represent the agency or legal entity.*

d. Reporting anonymous written offense is permitted, but must be accompanied by photocopies / copies of documents relating to transactions conducted and / or violations committed.

3. Data Supporting Reporting

The Reporting Party shall provide a reliable Indication of Beginning, including:

a. The subject of the complaint / disclosure to be disclosed, and the amount of the loss if it can be determined, 1 (one) Complaint / Disclosure is only for 1 (one) violation in order for the handling to be more focused.
b. The party involved, who should be responsible for the violation, including the Witness and the beneficiary or impaired for the violation.
c. Location Occurrence, which includes the location / place / unit of work where the problem occurs by specifying the namatempat or function in question.
d. Time of Events, ie the period of the incident either in the form of a particular month, year or date when the offense occurs.
e. Chronology of Events, The process of the occurrence of an offense event that raises the potential for fraud or real loss to the Company.
f. The process of the occurrence of such violations and evidence supporting the occurrence of violations.

g Pelanggaran tersebut apakah telah dilaporkan kepada pihak lain selain kepada Perusahaan.
h Pelanggaran tersebut apakah merupakan pelanggaran pertama atau pernah terjadi sebelumnya.

4 Prosedur Pelaporan
a Pelapor membuat Pengaduan/ Penyingkapan dan mengirimkannya kepada Fungsi Pengelola WBS melalui sarana/media sebagai berikut:
– Email : pgbersih@petrokimia-gresik.com
– Fax : (031) 3981108
– SMS : 0811 359 1385
– Kotak Surat : Lokasi kotak surat WBS berada di
• Gedung Graha Lt. I
• Lobby Gedung Adm. Lama
• Tempat Clocking Pabrik I
• Tempat Clocking Pabrik II
• Gedung Adm. Pabrik III
b Laporan pengaduan/penyingkapan akan diterima oleh Fungsi Pengelola WBS, yaitu Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko.

5 Penanggung Jawab Tindak Lanjut
Pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan Pengaduan/ Penyingkapan:
a Tim Investigasi, jika Terlapor adalah Insan Petrokimia selain Dewan Komisaris dan Direksi.
b Dewan Komisaris, jika Terlapor adalah Direksi.
c Direktur Utama, jika Terlapor adalah Dewan Komisaris.

d Proses Tindak Lanjut atas Pengaduan

Tindak lanjut atas pengaduan ini dilakukan mulai diterimanya pengaduan tersebut dengan proses sebagai berikut:
1 Fungsi Pengelola WBS memberikan kode untuk setiap laporan Pengaduan/ Penyingkapan yang diterima, menyeleksi sesuai kriteria/ jenis pengaduan/penyingkapan, kemudian menyampaikannya kepada:
a Tim Investigasi, jika Terlapor adalah Insan Petrokimia selain Dewan Komisaris dan Direksi.
b Dewan Komisaris, jika Terlapor adalah Direksi.
c Direktur Utama, jika Terlapor adalah Dewan Komisaris.
2 Fungsi Pengelola WBS menyaring laporan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang diterima selama 14 (empat belas) hari kerja, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pel-

g The violation has been reported to any party other than to the Company.
h The violation is either a first or a previous violation.

4 Reporting Procedure
a The Reporter makes a Complaint / Disclosure and sends it to the WBS Manager Function by means / media as follows:
- Email : pgbersih@petrokimia-gresik.com
- Fax : (031) 3981108
- SMS : 0811 359 1385
- Mailbox : WBS mailbox location
• Graha Building Lt. I
• Lobby Adm. Lama Building
• Clocking Place Pabrik I
• Clocking Place Pabrik II
• Adm. Pabrik III Building
b The complaint / disclosure report will be received by the WBS Managing Function, ie the Corporate Governance & Risk Management Department.

5 Responsible Person for Follow-Up
Persons who have the authority to follow up the Complaint / Disclosure report:
a Investigation Team, if the Reported Party is a Insan Petrokimia other than Board of Commissioners and
b Board of Directors.
c Board of Commissioners, if Reported Party is the Board of Directors.
President Director, if the Reported Party is the Board of Commissioners.

d Follow Up Process on Complaints

Follow-up on this complaint shall be made from the receipt of the complaint with the following process:
1 The WBS Manager functions provide a code for each received Complaint / Disclosure report, selects the criteria / type of complaint / disclosure, then submits it to:
a Investigation Team, if the Reported Party is a Insan Petrokimia other than Board of Commissioners and Board of Directors.
b
c Board of Commissioners, if Reported Party is the Board of Directors.
President Director, if the Reported Party is the Board of Commissioners.
2 WBS Manager Functions filter out reports of Complaints / Disclosure of infringements received for 14 (fourteen)

aporan Pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti? Bila YA laporan Pengaduan/ Penyingkapan diteruskan ke Tim Investigasi, bila TIDAK proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.

3 Kelanjutan proses pelaksanaan tindak lanjut atas Pengaduan/Penyingkapan maupun penghentian proses laporan Pengaduan/Penyingkapan tersebut akan disampaikan kepada Pelapor.

4 Dalam hal Terlapor adalah Insan Petrokimia selain Direksi dan Dewan Komisaris, Tim Investigasi selanjutnya melakukan tindak lanjut terhadap Pengaduan/ Penyingkapan yang diterima dari Fungsi Pengelola WBS sesuai dengan kriteria/jenis Pengaduan/Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Fungsi Pengelola WBS.
Jika Substansi Pengaduan/Penyingkapan terkait dengan reputasi (corporate image) Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka Tim Investigasi dapat bekerja sama dengan Eksternal Investigator berdasarkan persetujuan dari Direksi.

5 Dalam hal Terlapor adalah Direksi, maka Pengaduan/ Penyingkapan akan diteruskan kepada Dewan Komisaris dan dalam hal Terlapor adalah Dewan Komisaris, maka Pengaduan/Penyingkapan akan diteruskan kepada Direktur Utama.

6 Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas (anonim) tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.

7 Sebelum dilakukan penelaahan awal, maka seluruh anggota Tim Investigasi wajib menandatangani pernyataan independensi sebagai bukti bahwa tidak terdapat benturan kepentingan dalam pelaksanaan penelaahan awal/investigasi.

8 Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh anggota Tim Investigasi, dalam pelaksanan penelaaahan awal/investigasi, maka anggota Tim Investigasi yang memiliki benturan kepentingan tersebut harus mundur dan diganti dengan personil lain yang tidak memiliki benturan kepentingan.

9 Tim Investigasi (Terlapor Insan Petrokimia selain Direksi dan Dewan Komisaris) atau Dewan Komisaris (Terlapor Direksi) atau Direktur Utama (Terlapor Dewan Komisaris) melakukan penelahaan awal/investigasi atas Indikasi Awal terhadap Pengaduan/ Penyingkapan.

working days, whether there is a Preliminary Indication or in accordance with the criteria of the Maintenance System report Infringement report and actionable? If YES the Complaint / Disclosure report is forwarded to the Investigation Team, if NO Process of Reporting

3 System Breach is complete.
The continuation of the follow-up process on the Complaint / Disclosure or termination of the Complaint / Disclosure report process will be submitted to the Reporting Party.

4 In the event that the Reported Party is a Insan Petrokimia other than the Board of Directors and Board of Commissioners, the Investigation Team shall then follow up the Complaint / Disclosure received from the WBS Management Function in accordance with the Complaint / Disclosure criteria / type and report the results to the WBS Manager Function.
If the Substance of Complaint / Disclosure is related to the Company's reputation and / or incur major losses and / or has not been acted upon by the Company, the Investigation Team may cooperate with the External Investigator based on the approval of the Board of Directors.

5 In the event that the Reported Party is the Board of Directors, the Complaint / Disclosure will be forwarded to the Board of Commissioners and in the case of the Reported Party is the Board of Commissioners, the Complaint / Disclosure will be forwarded to the President Director.

6 Reports submitted without anonymity are processed, however, consideration is given to the seriousness of the contents of the report, the credibility, and the evidence submitted, and the possibility of reporting confirmation.

7 Prior to initial review, all members of the Investigation Team shall sign a statement of independence as evidence that there is no conflict of interest in the conduct of initial review / investigation.

8 In the event of any potential conflict of interest by members of the Investigation Team, in the initial investigation, the member of the Investigating Team who has a conflict of interest must withdraw and be replaced with other personnel who have no conflict of interest.

9 The Investigation Team (Reported as Insan Petrokimia other than Board of Directors and Board of Commissioners) or Board of Commissioners (Reported Board of Directors) or President Director (Reported Board of Commissioners) conducts initial investigation on Preliminary Indication of Complaint / Disclosure.

10 Berdasarkan hasil penelaahan sebagaimana poin 7, Tim Investigasi atau Direktur Utama atau Dewan Komisaris memutuskan:
   a Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti; atau
   b Memberikan sanksi sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku melalui Komite Sanksi Disiplin, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
11 Apabila sesuai dengan hasil telaah terdapat unsur pidana umum atau Korupsi yang telah dilakukan, maka sesuai dengan arahan Direksi, hal tersebut dapat diteruskan kepada aparat penegak hukum untuk dilakukan proses lebih lanjut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12 Fungsi Pengelola WBS melaporkan Pengaduan/ Penyingkapan yang dilakukan oleh Insan Petrokimia selain Direksi dan Dekom, baik yang dapat ditindaklanjuti maupun yang tidak dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama minimal 3 (tiga) bulan sekali dan dipublikasikan ke dalam media perusahaan maupun media lainnya.
13 Direktur Utama membuat laporan secara periodik, minimal 3 (tiga) bulan sekali, antara lain meliputi jumlah Pengaduan/ Penyingkapan, kategori Pengaduan/ Penyingkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor serta penanganan Pengaduan/Penyingkapan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris.
14 Komisaris Utama membuat laporan apabila ada anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran dan dapat disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.

10 Based on the review as point 7, the Investigation Team or the President Director or the Board of Commissioners decide:
   a Reports of disclosure are closed, if not proven; or
   b Provide sanctions in accordance with applicable Company rules through the Disciplinary Sanctions Committee, if proven and related to administrative action;
11 If in accordance with the results of the study there are elements of general crime or corruption that has been done, then in accordance with the direction of the Board of Directors, it can be forwarded to law enforcement officers to be further process in accordance with applicable legislation.
12 WBS Manager functions Reporting Complaints / Disclosures conducted by Insan Petrokimia other than Directors and Dekom, whether actionable or non-actionable to the President Director at least 3 (three) months and published to the media of the company or other media.
13 The President Director shall periodically report at least 3 (three) months, including, among other things, the number of Complaints / Disclosures, the Complaint / Disclosure category and channels used by the Reporting Entity as well as the handling of complaints / disclosures which are acted upon or non-actionable to the Board of Commissioners.
14 The President Commissioner shall make a report if any member of the Board of Directors is found guilty of violation and may be submitted to the Shareholders as an evaluation of the performance of the Board of Directors.

VI Perlindungan Pelapor

1 Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2 Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3 Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut. Kebijakan perlindungan Pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap Insan

VI Reporter Protection

1 The identity of the Reporting Entity is guaranteed by the Company.
2 The Company guarantees the protection of the Reporting Entity from any threat, intimidation or ill-treatment by any party during the Reporting Party's confidentiality of any infringement to any party.
3 Protection of Reporters also applies to the parties conducting the Investigation as well as the parties providing information related to the Complaint / Disclosure. The Reporting protection policy is also intended to encourage every Petrokimia and other Reporting Entity to dare

Petrokimia dan Pelapor lainnya untuk berani/ wajib melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan Pelapor. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor sebagai berikut:

a Pemutusan hubungan kerja;
b Penurunan jabatan atau pangkat;
c Pemindahan Tugas/Mutasi;
d Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
e Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum, sebagaimana diatur pada Pasal 43 Undang-undang No. 15 tahun 2002 jo. Undang-undang No. 25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang-undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu:

a Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata; Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
b Perlindungan terhadap harta Pelapor;
c Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan. Dalam hal Pelapor merasa perlu, ia juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai Undang Undang No.13 tahun 2015.

to report violations and ensure the security of the Reporting Party and its family. The Company is committed to protecting a well-meaning Reporter and the Company will comply with all relevant laws and best practices applicable to the implementation of the Reporting protection system. The Company provides protection to the Reporting Entity as follows:

a Work termination;
b Downgrading or rank;
c Transfer of Tasks/ Mutations;
d Harassment and/ or discrimination and/ or pressure and/ or intimidation in all its forms;
e Adverse note in personal data file (personal file record).

In addition to the above safeguards, for a well-informed Reporter, the Company will also provide legal protection, as provided for in Article 43 of Law no. 15 year 2002 jo. Law no. Law No. 25 of 2003 on Money Laundering and Law No.13 of 2006 on Protection of Witnesses and Victims, and Government Regulation No.57 of 2003 on Special Protection Procedures for Reporting and Witnesses in Money Laundering Crimes are:

a Protection from criminal and/ or civil charges; Protection of personal security, and/ or the Reporting Family from physical and/ or mental threats;
b Protection of Reporters' property;
c Provision of information without face-to-face with the reporter, at each level of case investigation in case the violation is entered in a court dispute. In the event that the Reporting Entity finds it necessary, it may also request assistance to the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), pursuant to Law No.13 of 2015.

VII Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut atas Pengaduan

Jumlah pengaduan dan tindak lanjut atas pengaduan WBS sampai dengan akhir tahun 2017 tidak ada laporan/ pengaduan pelanggaran, sehingga tidak ada tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran.

VII Number of Complaints and Follow-up on Complaints

The number of complaints and follow-up on WBS complaints up to the end of 2017 no reports / complaints are made, so there is no follow-up on violation reporting.

Benturan Kepentingan

CONFLICT OF INTEREST

Sebagai implementasi prinsip GCG yaitu Independensi (Conflict of Interest) adalah terbebas dari adanya benturan kepentingan, hal ini sebagai suatu prasyarat dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.Perusahaan mendorong untuk selalu menciptakan semangat kerja yang independen serta mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan individu atau kelompok atau golongan tertentu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, mensyaratkan perusahaan harus memiliki komisaris independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundangundangan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah 6 (enam) orang, dimana 2 orang dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme check and balance.

Selain itu, perusahaan telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan. Pedoman Benturan Kepentingan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap insan Petrokimia untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan kepentingan serta mampu menjadi pedoman bagi setiap InsanPetrokimia untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang terhindar dari segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme.

As the implementation of the GCG principle of Independence (Conflict of Interest) is free from any conflict of interest, this is a prerequisite in the implementation of Good Corporate Governance. Companies encourage to always create an independent morale and prioritize the interests of the Company on the interests of individuals or groups or certain groups.

Based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises requires companies to have independent commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or controlling shareholder that may affect their ability to act independently.

The number and composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has complied with the provisions of the Law and the number of members of the Board of Commissioners of the Company is currently 6 (six) persons, of which 2 of the composition are Independent Commissioners. This is to maintain the independence of the supervisory function of the Board of Commissioners and ensure the implementation of the check and balance mechanism.

In addition, the company already has Conflict of Interest Guidelines. This Conflict of Interest Guidelines is intended as a guideline for every Insan Petrokimia to understand, prevent and overcome conflicts of interest and be able to guide every Insan Petrokimia to realize the management of a company that is protected from all forms of corruption, collusion and nepotism.

Pedoman Benturan Kepentingan memuat antara lain:

1 Pengertian benturan kepentingan.
2 Sumber-sumber penyebab terjadinya benturan kepentingan.
3 Penanganan situasi benturan kepentingan yang terdiri atas:
   – Prinsip dasar
   – Mekanisme pelaporan benturan kepentingan
   – Sanksi terhadap benturan kepentingan
4 Pencegahan terjadinya situasi benturan kepentingan.

Conflict of Interest guidelines contain among others:

1 Understanding conflicts of interest.
2 Sources of causes of conflict of interest.
3 Handling of conflicts of interest consisting of:
   - Basic principles
   - The conflict of interest reporting mechanism
   - Sanctions against conflict of interest
4 Prevention of conflict of interest situations.

Terkait dengan pemberlakuan Pedoman Benturan Kepentingan ini, maka selama tahun 2017 terdapat 3 pejabat PT Petrokimia Gresik membuat surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan rangkap karena mempunyai potensi benturan kepentingan, yaitu:

In relation to the implementation of this Conflict of Interest Guidelines, during the year 2017 there are 3 officials of PT Petrokimia Gresik make a letter of withdrawal from multiple positions because it has potential conflict of interest, namely:

No	Nama	Jabatan Baru	Jabatan yang Dilepas
1	Pranowo Tri Nusantoro	Direktur PT Pupuk Iskandar Muda	Komisaris Utama PT Petro Graha Medika
2	Rahmad Pribadi	Direktur Utama PT Semen Baturaja	Komisaris Utama PT Petrokimia Kayaku
3	Pardiman	Direktur Keuangan PT Bulog (Persero)	Komisaris Utama PT Kawasan Industri Gresik Plt. Komisaris Utama PT Petrokimia Kayaku

Pedoman Gratifikasi

GRATIFICATION GUIDELINES

Pedoman Gratifikasi merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mewujudkan integritas insan Petrokimia Gresik. Hal ini didasari oleh semangat untuk mengambil sikap yang tegas terhadap pengendalian Gratifikasi yang melibatkan insan Petrokimia dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan menyadari, Gratifikasi dalam kondisi tertentu dapat melanggar UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, perlu disusun Pedoman Pengendalian Gratifikasi berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selaras dengan pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (Code of Business & Work Ethic) serta Tata Nilai (Corporate Values) yang berlaku di perusahaan.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik telah disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor: 0261/LI.00.05/14/SK/2015 tanggal 01 Oktober 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Surat Keputusan Direksi No: SK/DIR/023A/ 2015 tanggal 3 Agustus 2015 melalui Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE-06/VIII/2015.

Secara garis besar Pedoman Gratifikasi PT Petrokimia Gresik berisi antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Prinsip Dasar
3. Penolakan Gratifikasi
4. Penerimaan Gratifikasi:
   - Yang Wajib Dilaporkan
   - Yang Terkait Kedinasan
   - Yang Tidak Wajib Dilaporkan
5. Pemberian gratifikasi
   - Pemberian dengan tujuan suap atau gratifikasi yang dianggap suap
   - Pemberian gratifikasi kepada pihak ketiga
6. Permintaan gratifikasi
7. Alternatif Pemanfaatan Penerimaan Gratifikasi

Gratification Guidance is a form of company commitment in realizing human integrity of Petrokimia Gresik. This is based on the spirit to take a firm stance against Gratification control which involves Petrokimia in the company's activities. The Company is aware that Gratification under certain conditions may violate the Corruption Eradication Act.

Therefore, it is necessary to prepare Gratification Control Guidelines based on applicable laws and regulations and in line with the applicable Code of Business & Work Ethics and Corporate Values.

The Gratification Control Guidelines of PT Petrokimia Gresik have been prepared in accordance with the Decree of the Board of Directors number: 0261 / LI.00.05 / 14 / SK / 2015 dated 01 October 2015 on Guidelines for Gratification Control of PT Petrokimia Gresik. Guidelines for Gratification Control of PT Petrokimia Gresik have been adjusted to Gratification Control Guidance from PT Pupuk Indonesia (Persero) by Decree of Directors No: SK / DIR / 023A / 2015 dated August 3, 2015 through Circular Letter of President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE -06 / VIII / 2015.

Broadly speaking, the Gratification Guidelines of PT Petrokimia Gresik contain among others:

1. *Legal Foundation*
2. *Basic principles*
3. *Gratification rejection*
4. *Acceptance of Gratification:*
   - *Who Required to Report*
   - *Related Relation*
   - *Unnecessary to Report*
5. *Gratification*
   - *Giving with the purpose of bribery or gratification is considered a bribe*
   - *Gratification to third parties*
6. *Gratuity request*
   Alternative Utilization of Gratification Receipt

8 Pengelola Pengendalian Gratifikasi
9 Implementasi
10 Proses Pelaporan
11 Sanksi Atas Pelanggaran
12 Perlindungan Pelaporan Gratifikasi
13 Ketentuan Tambahan

Pada tanggal 22 April 2016, Prosedur Pelaporan Gratifikasi No. PR-02-1036 telah disahkan. Secara garis besar Prosedur Pelaporan Gratifikasi (PR-02-1036) PT Petrokimia Gresik berisi antara lain:

1 Laporan Penerimaan Gratifikasi
   – Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan
   – Gratifikasi yang Terkait Kedinasan
   – Gratifikasi yang Tidak Wajib Dilaporkan
2 Laporan Penolakan Gratifikasi
3 Laporan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)
4 Lampiran:
   – Alur Proses Pelaporan Gratifikasi
   – Form Penerimaan Gratifikasi Kategori Suap
   – Form Penerimaan Gratifikasi (FM-30-0304)
   – Form Penolakan Gratifikasi (FM-30-0305)

8 Gratification Control Manager
9 Implementation
10 Reporting Process
11 Sanctions for Violations
12 Gratification Reporting Protection
13 Additional Terms

On April 22, 2016, Gratification Reporting Procedure no. PR-02-1036 has been ratified. Broadly speaking, Gratification Reporting Procedure (PR-02-1036) PT Petrokimia Gresik contains among others:

1 Gratification Acceptance Report
   – Report Required Gratification
   – Associated Gratification
   – Unclaimed Gratification
2 The Gratification Decline Report
3 Report of Gratification Control Unit (UPG)
4 Attachment:
   – Gratification Report Processing Flow
   – Acceptance Form Gratification Category Bribe
   – Acceptance Form Gratification (FM-30-0304)
   – Gratification Rejection Form (FM-30-0305)

Pengelola Pengendalian Gratifikasi

GRATIFICATION CONTROL MANAGER

Organisasi Pengelola Pengendalian Gratifikasi dilaksanakan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) di bawah Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko yang diperjelas penugasannya di dalam UP (Uraian Pekerjaan) Manager Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko dan Staf Tata Kelola Perusahaan (TKP). Pelaksana fungsi pengendalian gratifikasi ini memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut:

1 Menerima, meriviu dan mengadministrasikan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi dari insan Perusahaan;
2 Menyalurkan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian Gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK;
3 Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan usulan Pedoman Pengendalian Gratifikasi kepada Direksi;

The Gratification Control Management Organization is carried out by the Gratification Control Unit (UPG) under the Corporate Governance & Risk Management Department which clarified its assignment within the UP (Job Description) Corporate Governance & Risk Management Manager and Corporate Governance Staff (TKP). The executive of this gratification control function has the following duties and authorities:

1 Receiving, receiving and administering reports of acceptance, rejection and granting of gratification from Company employees;
2 Distributing reports of acceptance, rejection and granting of Gratifications to the KPK for analysis and determination of ownership status of gratification by KPK;
3 Delivering the result of management of gratuity report and proposal of Gratification Control Guidance to the Board of

4 Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Kompartemen Audit Intern (KAI) jika terjadi pelanggaran atas Peraturan ini oleh insan Perusahaan.
5 Melakukan pengkajian titik rawan potensi terjadinya gratifikasi di lingkungan Perusahaan.
6 Mengusulkan Kebijakan/Pedoman pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan.
7 Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan etika gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal instansi.
8 Dalam impelementasinya, UPG dapat mengusulkan dan membuat sistem pengelolaan gratifikasi berbasis Teknologi Informasi.

Directors;
4 Provide a follow-up recommendation to the Internal Audit Compartment (KAI) in case of any violation of this Regulation by Company.
5 Conducting assessments of potential vulnerability points in the Company's gratification.
6 Propose Policies / Guidelines for the management, establishment of anti-gratuities and prevention of corruption within the Company.
7 Coordinate the dissemination activities of ethics rules gratuities to internal and external agencies.
8 In its implementation, UPG can propose and create an information technology gratification management system.

Sosialisasi/ Internalisasi Pengendalian Gratifikasi

SOCIALIZATION/ INTERNALIZATION OF GRATIFICATION CONTROL

Sosialisasi gratifikasi selama tahun 2017 antara lain:

1 Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi bersamaan dengan Sosialisasi GCG ke Unit Kerja antara lain:

Socialization of gratuities during 2017, among others:

1 Socialization of Gratification Control along with GCG Socialization to Work Unit include:

No	Unit Kerja	Tanggal Terbit
1	Dep P3	23 Maret 2017
2	Dep PPE	24 Maret 2017
3	Dep Pengolahan Air (Babat)	26 April 2017
4	Dep Keamanan	27 April 2017
5	Dep Bangha	09 Mei 2017
6	Dep Anggaran	10 Mei 2017
7	Dep Lola Anper	12 Mei 2017
8	Proyek Amurea II	15 Mei 2017
9	Dep CSR	16 Mei 2017
10	Dep Pengolahan Air (Gunungsari)	17 Mei 2017
11	Dep Cangun	18 Mei 2017
12	Komp Riset (Dep RPPH & Dep RPPHT)	19 Mei 2017
13	Bagian Perjaka	23 Mei 2017

2 Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di dalam Pelatihan Leadership (Grade IV & Grade V) maupun Karyawan Baru antara lain:

2 *Socialization of Gratification Control in Leadership Training (Grade IV & Grade V) and New Employees include:*

No	Tanggal	Kegiatan
1	30 Maret 2017	Pelatihan Leadership & Managerial Eselon V Angkatan I/2017
2	10 April 2017	Pelatihan Leadership & Managerial Eselon IV Angkatan I/2017
3	05 Mei 2017	Orientasi Perusahaan Bagi Calon Karyawan Tingkat SLTA (Ex Lolapil 9)
4	22 Mei 2017	Leadership dan Managerial Grade IV Angkatan II/2017
5	05 Juli 2017	Orientasi Perusahaan Calon Karyawan (Pro Hire)
6	25-29 September 2017	Leadership dan Managerial Grade IV Angkatan III/2017
7	04 Oktober 2017	Leadership dan Managerial Grade V Angkatan II/2017
8	21 November 2017	Leadership dan Managerial Grade V Angkatan III/2017
9	05 Desember 2017	Orientasi Calon Karyawan Tingkat Sarjana

3 Mendistribusikan "Larangan Menerima, Meminta, Dan Memberi Gratifikasi Kepada Seluruh Jajaran PT Petrokimia Gresik" Tahun 2017 yang di tandatangani oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik pada Bulan Januari 2017, kepada seluruh Unit Kerja.

4 Mendistribusikan "Komitmen Insan Petrokimia Menolak Gratifikasi" Tahun 2017 yang di tandatangani oleh Dewan Komisaris, Komite Komisaris, Direksi, dan Pejabat Grade I pada Bulan Januari 2017, kepada seluruh Unit Kerja.

5 Menyampaikan memo "Menolak Gratifikasi" kepada seluruh karyawan melalui Manager/General Manager masing-masing.

6 Menyampaikan surat "Larangan memberikan gratifikasi kepada Insan Petrokimia" yang ditujukan kepada seluruh Rekanan dan Mitra Bisnis melalui Manager/General Manager.

7 Menyampaikan pengumuman "Menolak Gratifikasi" melalui media cetak / Koran Nasional "Jawa Pos".

8 Melaksanakan sosialisasi kepada Change agen Perusahaan yaitu 51 Governance Officer (Goffi) yang akan diteruskan kepada seluruh karyawan.

3 *Distributing "Prohibition of Receiving, Requiring and Granting Gratification to All Ranks of PT Petrokimia Gresik" Year 2017 signed by President Director of PT Petrokimia Gresik in January 2017, to all Work Units.*

4 *Distributing "Commitment of Petrokimia Ingredients Refusing Gratification" of 2017 signed by the Board of Commissioners, Committees, Directors and Grade I Officials in January 2017, to all Work Units.*

5 *Delivered a "Reject Gratification" memo to all employees through their respective Manager / General Manager.*

6 *Submit a letter "Prohibition granting gratification to Petrokimia Insurance" addressed to all Partners and Business Partners through Manager / General Manager.*

7 *Submitting the announcement of "Rejecting Gratuities" through the print media / National Newspaper "Jawa Pos".*

8 *Implement socialization to Change agent Company that is 51 Governance Officer (Goffi) which will be forwarded to all employees.*



Laporan Pengembangan Gratifikasi

GRATIFICATION DEVELOPMENT REPORT

Pada tahun 2017 terdapat sejumlah laporan gratifikasi yang diterima oleh Unit Pengelola Gratifikasi dan seluruhnya telah ditindaklanjuti dengan keputusan sebagai berikut:

1 Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada Insan Petrokimia
2 Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
3 Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.

In 2017 there are a number of gratuity reports received by the Gratification Management Unit and all of them have been followed up with the following decisions:

1 Consider compliance issues with the Business and Work Ethics in evaluating and rewarding Petrokimia
2 Prevent possible violations of Business Ethics and Work Ethics
3 Identify possible violations of Business Ethics and Work Ethics.

Kepatuhan Pelaporan LKHPN

LKHPN REPORTING COMPLIANCE

Untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) sesuai prinsip-prinsip GCG, PT Petrokimia Gresik mewajibkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Grade I dan Grade Iluntuk membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007.

Pejabat yang dimaksud adalah pejabat yang menduduki jabatan struktural maupun fungsional baik yang bertugas di internal PT Petrokimia Gresik maupun maupun yang sedang ditugaskan pada anak perusahaan, badan hukum lain di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan termasuk yang sedang menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP).

Terhitung sejak tanggal 8 Juli 2017, Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara resmi berlaku. Peraturan tersebut secara signifikan mengubah mekanisme LHKPN terutama terkait saat munculnya kewajiban LHKPN, periode posisi harta kekayaan, batas akhir penyampaian LHKPN serta media penyampaian yang digunakan. Mengingat adanya perubahan signifikan dalam mekanisme penyampaian LHKPN dan masa peralihan peraturan, KPK menerbitkan Surat Edaran Nomor SE-08/01/10/2016 yang memuat pedoman teknis penyampaian LHKPN dan ruang lingkup partisipasi instansi bersama-sama dengan KPK dalam pengelolaan LHKPN.

Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat PT Petrokimia Gresik dituangkan dalam SK Direksi No. 0332/HU.00.01/04/SK/2016 tentang Pelaporan Harta kekayaan Pejabat di Lingkungan PT Petrokimia Gresik. Dengan adanya perubahan peraturan terkait pelaporan LHKPN oleh KPK, SK tersebut tengah dimutakhirkan sesuai dengan ketentuan KPK yang baru dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-005/VIII/2017 tentang Penyampaian Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat No Dokumen : PI-PD-TKK-003.

In order to realize a clean company management and free from corruption, collusion and nepotism (KKN) practices in accordance with the principles of GCG, PT Petrokimia Gresik requires the Board of Commissioners, Directors, Grade I and Grade II Officials to prepare the State Licensing Report (LHKPN) periodically in accordance with the provisions of the Instruction of the Minister of State Owned Enterprise. INS-02 / MBU / 2007.

The official in question is an official who holds both structural and functional positions assigned internally to PT Petrokimia Gresik as well as or currently being assigned to subsidiaries, other legal entities within PT Petrokimia Gresik and including those currently undergoing Pension Preparation Period (MPP).

As of July 8, 2017, KPK Regulation No. 07 of 2016 on Registration Procedures, Announcement and Inspection of the Official Wealth of State Organizer shall apply. The regulation significantly changes the LHKPN mechanism, especially when the LHKPN obligations, the period of the wealth position, the LHKPN delivery deadline and the delivery medium used. Considering significant changes in the LHKPN submission mechanism and the transitional period, KPK issued Circular Letter Number SE-08/01/10/2016 which contains technical guidelines for the submission of LHKPN and the scope of agency participation together with the KPK in LHKPN management.

The obligation to make LHKPN for the officials of PT Petrokimia Gresik is set forth in Decree No. BoD. 0332 / HU.00.01 / 04 / SK / 2016 concerning Reporting of Officials' Property at PT Petrokimia Gresik. With the changes in the regulation related to LHKPN reporting by the KPK, the decree is being updated in accordance with the new KPK provisions and Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE-005 / VIII / 2017 on Submission of Official Wealth Reporting Guidance No. Document: PI-PD-TKK-003.

Organisasi Pengelola

MANAGING ORGANIZATION

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaran Negara di PT Petrokimia Gresik dikelola oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko dan Departemen Operasional SDM, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1 Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko

a Berkoordinasi dengan Admin Induk Perusahaan dalam hal monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lapor dalam melaporkan dan mengumumkan kekayaannya serta pemanfaatan aplikasi e-LHKPN melalui www.elhkpn.kpk.go.id.
b Mengajukan approval, aktivasi, dan non aktivasi akun Wajib Lapor serta Admin Anak Perusahaan di masing-masing Anak Perusahaan ke Admin Induk Perusahaan.
c Menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan pengisian Laporan Kekayaan Pejabat di lingkungan masing-masing Anak Perusahaan.
d Mengingatkan Wajib Lapor di masing-masing Anak Perusahaan untuk mematuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman Laporan Kekayaan Pejabat.
e Menyampaikan rekomendasi pemberian sanksi kepada Direksi yang membawahi kepatuhan terhadap Wajib Lapor yang lalai menyampaikan dan/atau mengumumkan Laporan Kekayaan Pejabat di masing-masing Anak Perusahaan.

2 Departemen Operasional SDM

a Melakukan pemutakhiran data Waj ib Lapor di masing-masing Anak Perusahaan sewaktu-waktu, setiap terjadi mutasi, rotasi, promosi,demosi, dan pensiun serta melakukan pemutakhiran berkala setiap bulan.
b Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor terkini di masing-masing Anak Perusahaan kepada Unit SDM di Induk Perusahaan paling lambat tanggal 1 Desember setiap tahunnya.

The State Supervising Assets report in PT Petrokimia Gresik is managed by the Corporate Governance & Risk Management Department and the HR Operations Department, with the following tasks and responsibilities:

1 Department of Corporate Governance & Risk Management

a Coordinate with the Company Admins Admin in monitoring and evaluating compliance with Reporting Obligator in reporting and announcing its wealth and utilization of e-LHKPN application through www.elhkpn.kpk.go.id.
b Approve the approval, activation and non-activation of the Reporting Obligatory and Subsidiary accounts of each Subsidiary to the Company's Admins Admin.
c Organizing socialization and assistance in filling in the Report of Property Wealth in each subsidiary.
d Reminding Reported Obligations in each Subsidiary to comply with the obligation to deliver and announce the Official Wealth Report.
e Submit recommendation of sanction to the Board of Directors in compliance with Obligatory Reporters who neglect to submit and / or announce the Official Wealth Report of Officials in each Subsidiary.

2 Department of HR Operations

a Perform updating of Waj ib Report data in each Subsidiary at any time, every mutation, rotation, promotion, demotion, and pension and periodic updating every month.
b Delivering employment data and data on changes to the current Reporting Officer position in each Subsidiary to the Human Resources Unit in the Corporate Support no later than December 1 of each year.

Sosialisasi/ Internalisasi/ Bimbingan Teknis

SOCIALIZATION / INTERNALIZATION / TECHNICAL GUIDANCE

Sosialisasi terkait pelaporan LHKPN secara intensif dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik, terutama untuk mensosialisasikan pengisian LHKPN sesuai dengan ketentuan baru dari KPK, yaitu sebagai berikut:

1. Pemberitahuan melalui surat kepada Pejabat Grade I & II nomor 013/HU.00.01/10/MI/2017 terkait Pemberitahuan Surat Edaran (SE) KPK-RI No. SE-08/2016, tentang Juknis Penyampaian & Pengelolaan LHKPN.
2. Menyelenggarakan sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara secara online (e-LHKPN) dengan KPK–RI yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Grade I & II pada tanggal 20 November 2017.
3. Bimbingan teknis/ asistensi langsung kepada Wajib Lapor LHKPN PT Petrokimia Gresik.

Socialization related to LHKPN reporting intensively conducted by PT Petrokimia Gresik, especially to socialize LHKPN filling in accordance with new provisions of KPK, as follows:

1. *Notice by letter to Official Grade I & II number 013 / HU.00.01 / 10 / MI / 2017 related Circular Letter Notification (SE) KPK-RI. SE-08/2016, on LHKPN Management & Delivery Guidelines.*
2. *Organizing the online State Asset Management Report (e-LHKPN) with KPK RI attended by the Board of Commissioners, Directors, Officials Grade I & II on 20 November 2017.*
3. *Technical guidance / assistance directly to the LHKPN Reporter PT Petrokimia Gresik.*

Laporan Perkembangan

PROGRESS REPORT

Sebanyak 177 orang Wajib Lapor LHKPN PT Petrokimia Gresik periode pelaporan tahun 2017, seluruhnya telah melaporkan LHKPN. Wajib Lapor tersebut terdiri atas:

Dewan Komisaris	:	4 orang*
Direksi	:	5 orang
Grade I	:	26 orang
Grade II	:	82 orang
		117 orang

A total of 177 people are required to report LHKPN PT Petrokimia Gresik reporting period of 2017, all have reported LHKPN. The Obligatory Report consists of:

Board of Commissioners	:	*4 people**
Board of Directors	:	*5 people*
Grade I	:	*26 people*
Grade II	:	*82 people*
		117 people

(*)
Bpk. M. Djohan Safri adalah Wajib Lapor LHKPN PT Pupuk Indonesia (Persero)
Bpk. Hari Priyono adalah Wajib Lapor LHKPN Kementrian Pertanian

(*)
Bpk. M. Djohan Safri is obliged to report LHKPN PT Pupuk Indonesia (Persero)
Bpk. Hari Priyono is required to report LHKPN Ministry of Agriculture

Kunjungan Benchmark

BENCHMARK VISIT

Selama tahun 2017, PT Petrokimia Gresik menerima kunjungan benchmark dari perusahaan lain yaitu:

No	Tanggal	Distribusi	Benchmark
1	5 Januari 2017	Forkopimda Bontang dan PT Pupuk Kaltim	Pengelolaan Masyarakat dan Lingkungan
2	27 Januari 2017	PT Timah (Persero) Tbk	Manajemen risiko
3	2 Februari 2017	PT Mega Eltra	Sekretaris Perusahaan dan Sumber Daya Manusia
4	2 Februari 2017	PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	Produk Hasil Riset dan Retail
5	6 Februari 2017	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik	Pengelolaan Arsip
6	21 Februari 2017	PT Inalum (Persero)	Manajemen Risiko
7	17 – 18 April 2017	PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	Manajemen Risiko
8	18 Juli 2017	Badan Ekonomi Kreatif Indonesia dan Arsip Nasional Republik Indonesia	Kearsipan
9	22 Agustus 2017	Tim Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	Verifikasi dan kunjungan lapangan LIPI science-Based Industrial Innovation Award 2017

PETROKIMIA
GRESIK

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

COMPANY SOCIAL
RESPONSIBILITY







PT PETROKIMIA GRESIK

IKHTISAR 2017
2017 Highlights
031 - 072

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders
073 - 126

Profil Perusahaan
Company Profile
127 - 246



Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen dan sasaran strategis PG dalam menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan. Komitmen PG dalam menyeimbangkan pendekatan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung perusahaan dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

Implementation of corporate social responsibility is PG's commitment and strategic objective in maintaining the sustainability of the company's business. PG's commitment in balancing approaches to economic performance, environmental performance, and social performance will support the company in developing sustainable businesses.

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function
247 - 308

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
309 - 392

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
393 - 668

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
669 - 716

Pendahuluan

INTRODUCTION

Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian Petrokimia Gresik selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh -kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat. Bagi Petrokimia Gresik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, pegawai, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas. Pelaksanaan CSR juga dirancang dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang.

Petrokimia Gresik memahami bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan, melainkan juga ditinjau dari kemampuan Perusahaan mengusahakan kepentingan Stakeholders nya. Petrokimia Gresik memandang kelangsungan atau keberlanjutan usaha merupakan prioritas utama bisnis. Hal ini dapat dicapai jika Perusahaan mampu membangun keseimbangan yang harmonis antara kepentingan komersial/profit , sosial dan lingkungan hidup.

Manajemen Petrokimia Gresik mendukung penuh pelaksanaan kegiatan terkait tanggung jawab sosial ini. Terbukti dengan dibentuknya fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program sosial perusahaan. Komitmen Direksi Petrokimia Gresik (mengacu pada UU Perseroan No.40 Tahun 2007 pasal 74, tentang kewajiban perusahaan BUMN dan Anak Perusahaannya melaksanakan program sosial, dan Peraturan Menteri BUMN No.05/MBU/2007 perihal penggunaan anggaran yang dialokasikan oleh perusahaan.

As a company that has a concern Petrokimia Gresik always try to provide the best for the surrounding environment and has implemented corporate social responsibility in real to grow-harmonious relationship with the community. For Petrokimia Gresik Corporate Social Responsibility (CSR) is an ongoing commitment to ethical action in having a responsibility to consumers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of the Company's operations and contributes to the economic development of local communities or the wider community. The implementation of CSR is also designed with due regard to sustainable development objectives that are principled to meet current needs, without neglecting the rights of future generations.

Petrokimia Gresik understands that business success is not only measured from the achievement of profit, but also from the ability of the Company to work on the interests of its Stakeholders. Petrokimia Gresik sees the continuity or sustainability of the business as the top business priority. This can be achieved if the Company is able to establish a harmonious balance between commercial / profit, social and environmental interests.

The management of Petrokimia Gresik fully supports the implementation of these social responsibility activities. Evidenced by the establishment of functions within the organization that is responsible for the implementation and success of corporate social programs. Commitment of the Board of Directors of Petrokimia Gresik (referring to Company Law No. 40 Year 2007 Article 74, regarding the obligations of SOEs and their Subsidiaries to implement social programs, and Minister of SOE Regulation No.05 / MBU / 2007 regarding the use of budget allocated by the company.

Tujuan Implementasi CSR

PURPOSE OF CSR IMPLEMENTATION

Petrokimia Gresik memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Petrokimia Gresik menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Petrokimia Gresik views CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. Petrokimia Gresik believes the implementation of CSR will provide many benefits for the Company. The successful implementation of CSR in the long run is believed to have an effect primarily on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

Metode Program CSR

CSR PROGRAM METHOD

Petrokimia Gresik merancang dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan CSR Petrokimia Gresik dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan dan kemakmuran secara berkelanjutan. Petrokimia Gresik melakukan evaluasi dan monitoring atas program-program CSR yang dilakukan agar program-program CSR tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Petrokimia Gresik designs and implements the CSR program in a systematic and integrated manner. The implementation of CSR Petrokimia Gresik is done by participative method, that is by empowering the potential of existing area in order to increase ability, income and prosperity in a sustainable manner. Petrokimia Gresik conducts evaluation and monitoring on CSR programs conducted so that the CSR programs can achieve the stated goals.

Struktur Pengelolaan CSR

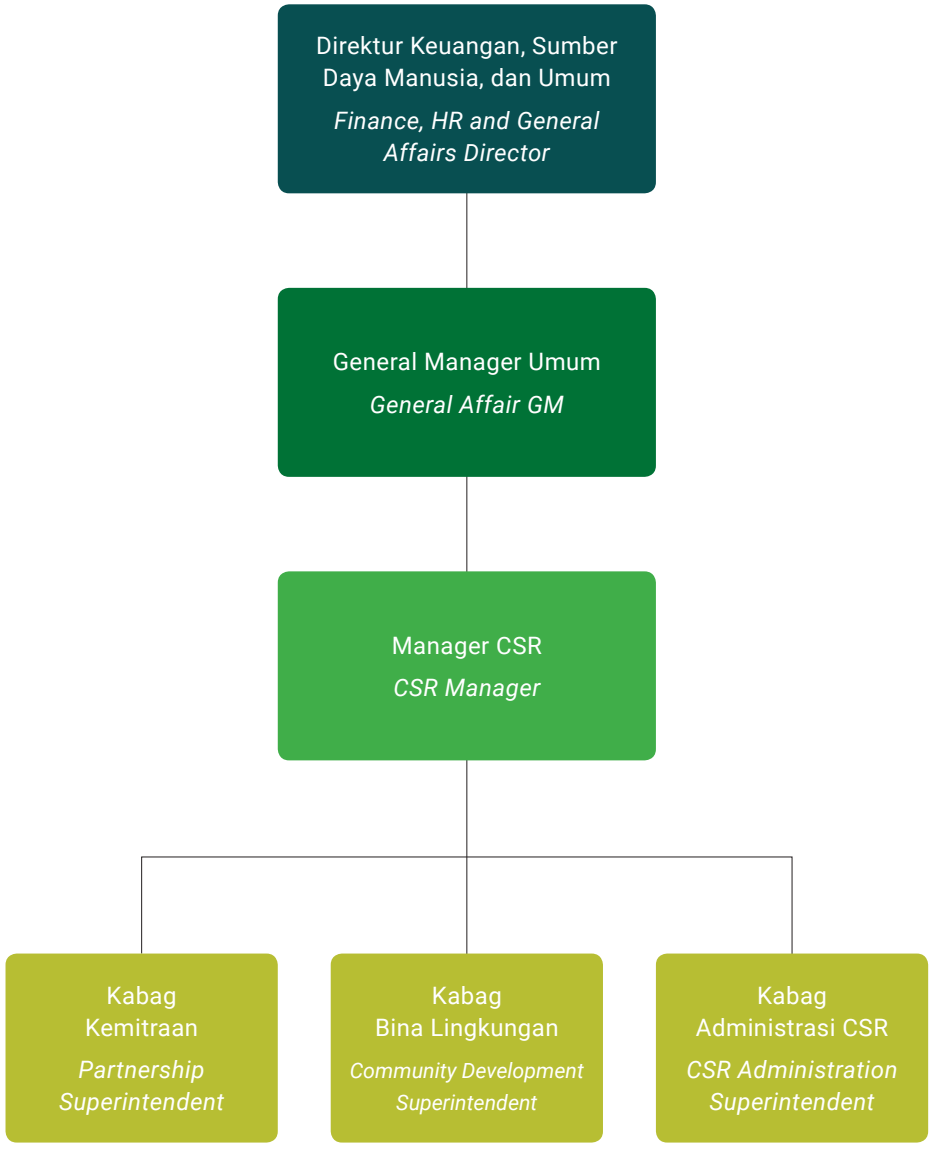
CSR MANAGEMENT STRUCTURE

Kegiatan Corporate Social Responsibility Perusahaan dikelola oleh Manager CSR yang berada di bawah GM Umum. Pengelolaan CSR yang baik diharapkan dapat memberikan hasil dan nilai yang maksimal bagi perusahaan. Pengelolaan CSR bertujuan untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan untuk masyarakat baik dilingkungan perusahaan maupun diluar lingkungan perusahaan.

Adapun struktur organisasi CSR Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility activities are managed by CSR Managers under GM General. Good CSR management is expected to provide maximum results and value for the company. CSR management aims to conduct social development for society both within the company environment and outside the corporate environment.

The organizational structure of CSR Petrokimia Gresik is as follows:





Tugas dan tanggung jawab CSR Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1 Merencanakan, menetapkan, membina, mengendalikan dan mengembangkan system, pedoman, dan petunjuk pelaksanaan pembinaan CSR & PKBL.
2 Merencanakan dan mengendalikan biaya pengelolaan CSR & PKBL.
3 Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan pembinaan.
4 Mengevaluasi kinerja pembinaan.
5 Membuat laporan Periodik pelaksanaan pembinaan dan perkembangan usaha mitra binaan.

The duties and responsibilities of CSR Petrokimia Gresik are as follows:

1 *Plan, establish, build, control and develop systems, guidelines, and guidance on the implementation of CSR & PKBL coaching.*
2 *Plan and control the cost of managing CSR & PKBL.*
3 *Carry out supervision over the implementation of coaching.*
4 *Evaluate coaching performance.*
5 *Create a Periodic report on the implementation of coaching and development of partner business.*

Anggaran dan Program CSR

BUDGET AND CSR PROGRAM

Anggaran

BUDGET

Petrokimia Gresik berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada stakeholders baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR (Corporate Social Responsibility) yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran.

Petrokimia Gresik is committed to continuously raising awareness to stakeholders in terms of economic, social and environment through the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) budget allocation policy which considers the principle of compliance and fairness.

Program CSR

CSR PROGRAM

Secara garis besar, program CSR Petrokimia Gresik terbagi menjadi:

1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan,
2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),
3 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sosial,
4 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan.

Broadly speaking, the Petrokimia Gresik CSR program is divided into:

1 *Corporate Social Responsibility Environmental Sector,*
2 *Corporate Social Responsibility Employment, Occupational Safety and Health (K3),*
3 *Corporate Social Responsibility Sector of Partnership and Social Development,*
4 *Corporate Social Responsibility to Customers.*

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan masing-masing.

Activities are carried out based on careful planning, responsible, and referring to their respective policies.

Kinerja Pengelolaan CSR

CSR MANAGEMENT PERFORMANCE

Pengelolaan dana CSR setiap tahun selalu diaudit bersama-sama dengan audit laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Selain itu sebagai pelaksana fungsi yang menangani CSR telah membuat laporan CSR tahunan yang disampaikan kepada manajemen Perusahaan.

The management of CSR funds each year is always audited together with audits of financial statements to improve accountability for the use of these funds. In addition, as an executive function that handles CSR has made an annual CSR report submitted to the Company's management.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

CSR IN ENVIRONMENTAL ASPECTS

Kebijakan dan Anggaran

POLICY AND BUDGET

PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan kinerja unggul dan berkelanjutan, melalui penerapan berbagai sistem manajemen antara lain: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan secara terintregasi dengan komitmen:

1 Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas.
2 Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dari sistem kerja yang aman.
3 Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus-menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non B3; perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi air; serta menerapkan Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R).

PT Petrokimia Gresik is determined to be a producer of fertilizers and other highly competitive chemical products and the most popular products of consumers with superior performance and sustainable, through the application of various management systems such as: Occupational Safety and Health Management System, Process Safety Management System, Quality Management System, Energy Management System, Halal Assurance System, and Food Safety Management System in an integrated manner with commitment:

1 *Placing Safety, Occupational Health and the Environment (K3LH) as a top priority in every activity.*
2 *Prevent accidents and occupational diseases and damage to facilities and infrastructure by eliminating or reducing risks through analysis and control of all potential hazards as well as increased employee competence to create a culture of a safe working system.*
3 *Continuously managing and improving the environment to prevent significant environmental pollution impacts by reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, waste water, solid waste and noise; reduction and utilization of B3 and non B3 wastes; protection of biodiversity, water conservation; and apply Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R).*
4 *Ensure customer satisfaction by providing fertilizer*

4 Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syarat Islam dan kemanan produk (kategori food grade) secara konsisten dan terus-menerus.
5 Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan global, konservasi sumber daya alam dan efisiensi energi; mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan; mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan Responsible Care dan Corporate Social Responsibility (CSR).

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan ditinjau secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

4 Ensuring customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and services in appropriate quality, exact quantity, exact type, exact place, on time, and right price. Ensuring halalness of Islamic conditions and product safety (food grade category) consistently and continuously.
5 Obey and comply with the Laws and Regulations other applicable terms; responsiveness to OSH issues, the global environment, the conservation of natural resources and energy efficiency; developing a culture of innovation and knowledge sharing; develop a commitment to society by implementing Responsible Care and Corporate Social Responsibility (CSR).

This policy is communicated to all employees, partners, suppliers and other stakeholders to be understood and reviewed periodically at least once a year.

Sasaran dan Rencana Kerja Perusahaan Bidang Lingkungan

CSR COMPANY OBJECTIVES
AND WORK PLAN IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Sasaran kerja perusahaan di bidang lingkungan adalah sebagai berikut:

1 Pemanfaatan energi dan bahan baku secara efisien
2 Penataan peraturan dan pemenuhan kriteria izin lingkungan, Pengendalian Pencemaran Air (PPA), Pengendalian Pencemaran Udara (PPU), Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3), Community Development (Comdev), Pemanfaatan Sumber Daya dan Sistem Manajemen Lingkungan (SML).
3 Perbaikan pengelolaan air limbah yang mengandung nitrogen (N) dan fosfor (P).

The company's environmental targets are as follows:

1 Utilization of energy and raw materials efficiently
2 Regulatory and environmental permit criteria, Water Pollution Control (PPA), Air Pollution Control (PPU), Hazardous and Toxic Waste (LB3), Community Development (Comdev), Resource Utilization and Environmental Management System (SML).
3 Improved management of wastewater containing nitrogen (N) and phosphorus (P).

Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan:

1 Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perusahaan melakukan substitusi material Silika Powder menjadi Super Dolomite sebagai Coating Powder Pupuk

Activities undertaken related to environmental programs related to the company's operational activities:

1 Use of Environmentally Friendly Materials

The company substitutes Silica Powder material into Super Dolomite as Coating Powder NPK Fertilizer since 2012. Su-

NPK sejak tahun 2012. Super Dolomite tidak mengandung bahan karsinogen dan tidak menyebabkan silicosis sehingga lebih aman dibandingkan Silika Powder. Harga Super Dolomite lebih murah dibandingkan Silika Powder sehingga diperoleh penghematan biaya coating powder sebesar 62%. Selain itu ketersediaan Super Dolomite mudah terpenuhi.

per Dolomite does not contain carcinogenic material and does not cause silicosis so it is safer than Silica Powder. The price of Super Dolomite is cheaper than Silica Powder, so the cost savings of coating powder is 62%. In addition Super Dolomite availability is easily met.

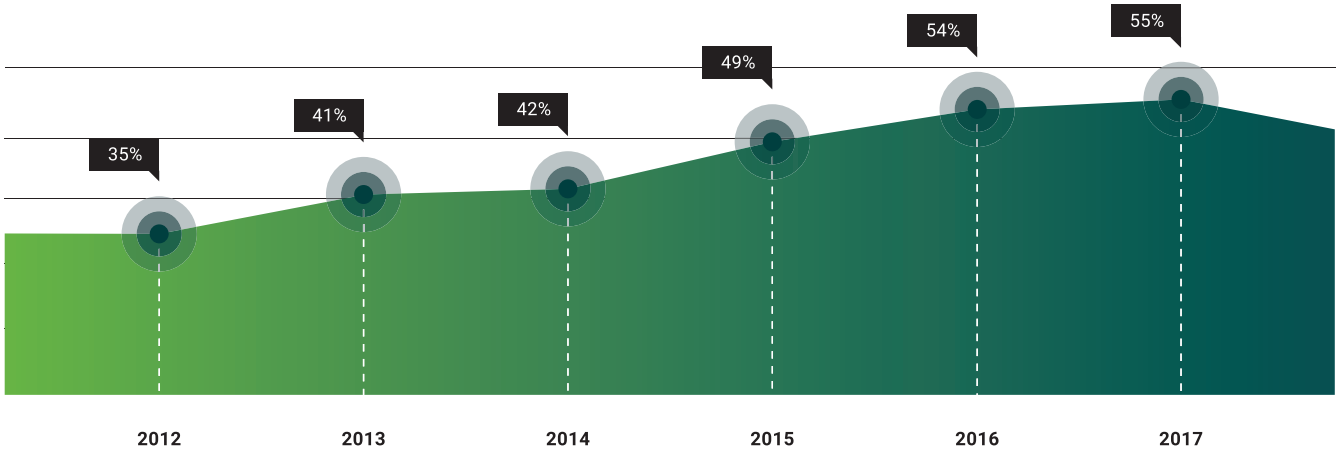
2 Penggunaan Air Daur Ulang

Dalam lima tahun terakhir terjadi peningkatan rasio penggunaan air daur ulang untuk proses produksi terhadap total penggunaan air untuk proses produksi dan utilitas dari tahun 2012 sebesar 35% menjadi 55% pada tahun 2017.

2 *Use of Recycled Water*

In the last five years there has been an increase in the ratio of recycled water use to production processes to total water use for production and utility processes from 2012 by 35% to 55% by 2017.

Rasio Pemakaian Air Daur Ulang
Recycle Water Usage Ratio



3 Konservasi Air

Perusahaan menjaga keberlanjutan sumber air dengan melakukan konservasi air, seperti membuat sumur resapan dan sumur bor untuk mendukung ketersediaan air bersih bagi warga.

3 *Water Conservation*

The company maintains the sustainability of water resources by conducting water conservation, such as making absorbing wells and boreholes to support the availability of clean water for residents.

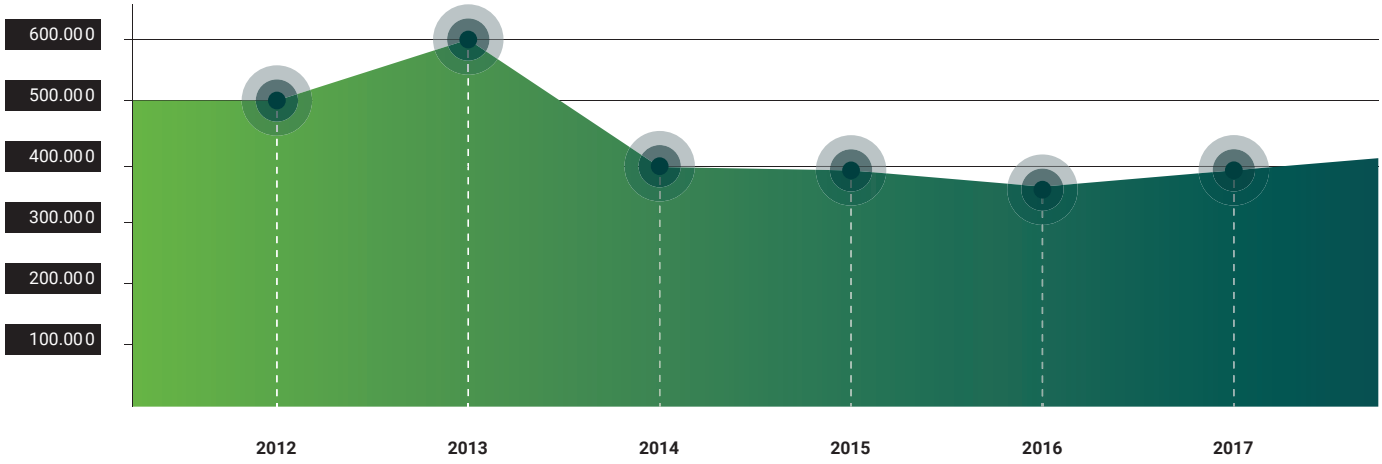
4 Penurunan Emisi CO_2

Dalam lima tahun terakhir, terjadi penurunan jumlah intensitas emisi CO_2 dalam proses produksi Amoniak yang semula 523.204 ton pada tahun 2012 menjadi 405.020 ton pada tahun 2017.

4 *Decrease in CO_2 Emissions*

In the last five years, there has been a decrease in the amount of CO_2 emission intensity in the Amonium production process which was originally 523,204 tons in 2012 to 405,020 tons in 2017.

Emisi CO_2 (dalam ribuan Ton)
CO_2 Emissions (in thousands of tons)



Sistem Pengolahan Limbah

WASTE PROCESSING SYSTEM

a Sarana pengelolaan limbah terdiri dari Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL), cerobong, scrubber, Electric Precipitator (EP), bag filter, cyclone dan Process Condensate Treatment.
b Pemenuhan 100% baku mutu yang ditetapkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup tentang limbah cair, limbah gas dan debu serta penurunan emisi gas CO_2.
c Air buangan dari proses produksi diolah secara terpisah dengan limbah domestik dan air hujan di IPAL melalui Segregation Line.
d Zero Waste Phonska dimana limbah dari pabrik Phonska dikembalikan lagi ke proses produksi karena masih mengandung Amoniak yang masih bisa dimanfaatkan sehingga tidak mencemari lingkungan.
e Limbah B3 yang dihasilkan, disimpan sementara di Tempat Penampungan Sementara (TPS) sesuai dengan izin Keputusan Bupati yang kemudian diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mengantongi izin dari Kementrian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

a Waste management facilities consist of Waste Water Treatment Plant (WWTP), chimney, scrubber, Electric Precipitator (EP), bag filter, cyclone and Process Condensate Treatment.
b Fulfillment of 100% quality standard established by the Ministry of Environment concerning wastewater, waste gas and dust and the reduction of CO2 gas emissions.
c The waste water from the production process is processed in a manner separated from domestic waste and rain water in WWTP through Segregation Line.
d Zero Waste Phonska where the waste from the Phonska plant is returned to the production process because it still contains Ammonia that can still be utilized so as not to pollute the environment.
e The resulting B3 waste is temporarily stored at the Temporary Shelter (TPS) in accordance with the permit of the Bupati's Decree which is then transported and managed by a third party who has obtained permission from the Ministry of Transportation and the Ministry of Environment and Forestry.

Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki:

a ISO 14001:2004 (Standar Sistem Manajemen Lingkungan yang menjadi bukti kelayakan suatu organisasi, bisnis dan fasilitas manufaktur dalam menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan)

Sertifikasi ini menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik telah mendedikasikan sistem manajemennya berdasarkan kesadaran lingkungan.

Diterbitkan Oleh	:	Sucofindo International Certification Services
Nomor Sertifikat	:	EMS 00057
Masa Berlaku	:	24 April 2015 s.d. 23 April 2018

- PT Petrokimia Gresik dalam menerapkan SML ISO 14001 melakukan monitoring dan pelaporan ke BLH Kabupaten, BLH Provinsi dan KLH yaitu:
  - Laporan Bulanan mengenai limbah cair dan emisi
  - Laporan Triwulan mengenai limbah B3
  - Laporan Semester mengenai pelaksanaan RKL/RPL
- Berpartisipasi aktif dalam pameran lingkungan yang diselenggarakan tingkat provinsi maupun nasional.

b Penghargaan PROPER

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Hal ini dilakukan dengan berbagai kegiatan yang mendorong perusahaan untuk menaati peraturan Perundang-undangan melalui insentif dan disinsentif reputasi dan mendorong perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya untuk menerapkan produksi lebih bersih (cleaner production).

Diterbitkan Oleh	:	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Peringkat	:	Hijau
Periode	:	Tahun 2016-2017

Peringkat HIJAU menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik "Beyond Compliance" dalam menjalankan kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Hidup diantaranya:

Environmental-related certification:

a ISO 14001: 2004 (Environmental Management System Standards as evidence of the viability of an organization, business and manufacturing facilities in demonstrating its environmental responsibility).

This certification shows that PT Petrokimia Gresik has dedicated its management system based on environmental awareness.

Published by	*:*	*Sucofindo International Certification Services*
Certificate number	*:*	*EMS 00057*
Validity period	*:*	*April 24, 2015 – April 23, 2018*

- *PT Petrokimia Gresik in applying SML ISO 14001 monitoring and reporting to District BLH, Province BLH and KLH are:*
  - *Monthly reports on wastewater and emissions*
  - *Quarterly Report on B3 waste*
  - *Semester Report on RKL / RPL implementation*
- *Participate actively in environmental exhibitions held at provincial and national levels.*

b PROPER Awards

The Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) is one of the efforts of the Ministry of Environment and Forestry to encourage corporate compliance in environmental management through information instruments. This is done with various activities that encourage companies to comply with legislation through incentives and disincentives of reputation and encourage companies that have good environmental performance to implement cleaner production (cleaner production).

Published by	*:*	*Ministry of Environment and Forestry*
Ranking	*:*	*Hijau*
Period	*:*	*Tahun 2016-2017*

GREEN rating shows that PT Petrokimia Gresik "Beyond Compliance" in conducting compliance to the Environmental Regulations are:

Kriteria Kerusakan Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Laut, Pengelolaan Limbah B3, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengendalian Pencemaran Air dan Penerapan Amdal.

Criteria for Environmental Damage, Sea Pollution Control, B3 Waste Management, Air Pollution Control, Water Pollution Control and Implementation of Amdal.

c Penghargaan Industri Hijau

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan industri yang menerapkan pola-pola penghematan sumber daya dan penggunaan bahan baku dan energi ramah lingkungan serta pengelolaan lingkungan hidup sehingga dapat meminimalisasi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup akibat kegiatan industri.

Diterbitkan Oleh : Kementrian Perindustrian
Peringkat : 5
Periode : Tahun 2017

Perusahaan industri dapat dikategorikan memiliki komitmen terhadap lingkungan, jika dapat memenuhi minimal 50% dari aspek penilaian. PT Petrokimia Gresik dengan Level 5 memiliki interval nilai 90,1-100,0 dan dapat dikategorikan perusahaan yang memiliki komitmen terhadap lingkungan.

c *Green Industry Award*

This award is given to industrial companies that apply resource saving patterns and use of environmentally friendly raw materials and energy as well as environmental management so as to minimize environmental pollution and destruction due to industrial activities.

Published by : Ministry of Industry
Rank : 5
Period : Year 2017

Industrial companies can be categorized as having a commitment to the environment, if they can meet at least 50% of the assessment aspect. PT Petrokimia Gresik with Level 5 has a value interval of 90.1-100.0 and can be categorized as a company with commitment to the environment.

Dampak Keuangan Dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

FINANCIAL IMPACT FROM CSR IN ENVIRONMENTAL ASPECTS

Selama tahun 2017 aktivitas dari pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan tidak menyebabkan dampak kerugian keuangan secara signifikan.

During the year 2017 the activities of the implementation of social responsibility to the environment did not cause significant financial loss impact.


SOLAR

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan dan K3

CSR IN EMPLOYMENT AND OSH ASPECT

Karyawan merupakan aset yang mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan, sehingga hubungan dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas Perusahaan.

Employees are assets that support the Company's business continuity, so that employee relations and occupational safety and health aspects are a priority of the Company.

Kebijakan

POLICY

Kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Petrokimia Gresik mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan kinerja unggul dan berkelanjutan, melalui penerapan berbagai sistem manajemen antara lain: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan secara terintregasi dengan komitmen:

1 Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas.
2 Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan

Policy on the implementation of labor, health and safety of Petrokimia Gresik refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System.

PT Petrokimia Gresik is determined to be a producer of fertilizers and other highly competitive chemical products and the most popular products of consumers with superior performance and sustainable, through the application of various management systems such as: Occupational Safety and Health Management System, Process Safety Management System, Quality Management System, Energy Management System, Halal Assurance System, and Food Safety Management System in an integrated manner with commitment:

1 *Placing Safety, Occupational Health and the Environment (K3LH) as the top priority in every activity.*
2 *Prevent accidents and occupational diseases and damage to facilities and infrastructure by eliminating or reducing risks through analysis and control of all potential*

atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dari sistem kerja yang aman.

3 Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus-menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non B3; perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi air; serta menerapkan Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R).

4 Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syarat Islam dan kemanan produk (kategori food grade) secara konsisten dan terus-menerus.

5 Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan global, konservasi sumber daya alam dan efisiensi energi; mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan; mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan Responsible Care dan Corporate Social Responsibility (CSR).

hazards as well as increased employee competence to create a culture of a safe working system.

3 Continuously managing and improving the environment to prevent significant environmental pollution impacts by reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, waste water, solid waste and noise; reduction and utilization of B3 and non B3 wastes; protection of biodiversity, water conservation; and apply Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R).

4 Ensure customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and services in appropriate quality, exact quantity, exact type, exact place, on time, and right price. Ensuring halalness of Islamic conditions and product safety (food grade category) consistently and continuously.

5 Obey and comply with the Laws and other applicable terms; responsiveness to OSH issues, the global environment, the conservation of natural resources and energy efficiency; developing a culture of innovation and knowledge sharing; develop a commitment to society by implementing Responsible Care and Corporate Social Responsibility (CSR).

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan keefektifannya ditinjau secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

This policy is communicated to all employees, partners, suppliers and other stakeholders to be understood and its effectiveness is reviewed periodically at least once a year.

Dalam mengelola sumber daya manusia, PT Petrokimia Gresik selalu berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga mendukung produktivitas kerjanya. Melalui program peningkatan kompetensi, karyawan diharapkan selalu siap dalam menghadapi segala perubahan ke depan yang dapat mengganggu aktivitas perusahaan. Terkait dengan K3 (OSH), sebagai salah satu budaya perusahaan, setiap karyawan turut serta dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman.

In managing human resources, PT Petrokimia Gresik always committed to improve employee competence so that it supports work productivity. Through a competency improvement program, employees are expected to be ready for any future changes that may disrupt the company's activities. Associated with OSH (OSH), as one corporate culture, every employee participates in creating a safe and comfortable workplace.

PT Petrokimia Gresik memiliki Golden Safety Rules yang dijabarkan sebagai berikut:

1 Keselamatan lalu lintas (Traffic Safety)
Mengemudikan kendaraan hanya boleh dilakukan bila:
- Kendaraan diperiksa kelaikan dan kelengkapannya secara berkala
- Pengemudi sudah terlatih, memiliki SIM Polisi dan SIM Perusahaan yang sesuai dengan jenis kendaraan
- Fit secara fisik dan mental serta tidak dalam pengaruh alkohol/ narkoba/ obat-obatan
- Memakai sabuk pengaman/ helm standar SNI
- Tidak merokok dan tidak bertelepon sambil mengemudikan kendaraan
- Jumlah penumpang tidak melebihi kapasitas
- Muatan barang diletakkan dan diikat secara aman serta tidak melebihi kapasitas desain pabrik atau peraturan yang berlaku
- Mematuhi batas kecepatan maksimal dan rambu-rambu lalu lintas

2 Bekerja di ketinggian (Work at Height)
Bekerja di ketinggian hanya boleh dilakukan bila:
- Semua pekerja dipastikan telah memahami risiko dan keterbatasan bekerja di ketinggian.
- Semua pekerja yang terlibat harus kompeten dan telah mendapatkan pelatihan pemakaian APD pelindung jatuh
- Untuk ketinggian lebih dari 2 meter, body harness harus digunakan oleh semua pekerja dan tali pengait selalu terkait dengan titik yang kuat
- Platform dilengkapi dengan pagar/ handrail
- Scaffolding/ tangga harus diperiksa dan dalam kondisi layak pakai serta sesuai untuk pekerjaan yang akan dilakukan
- Lakukan semua tindakan pencegahan terhadap potensi jatuh untuk benda/ peralatan kerja

3 Pekerjaan di ruang terbatas (Confined Spaces Work)
Masuk ruang terbatas (confined space) hanya boleh dilakukan bila:
- Tidak ada pilihan lain untuk melakukan pekerjaan kecuali masuk ke dalam ruang terbatas
- Telah dilakukan analisis resiko / JSA yang dilengkapi dengan rencana pengendalian dan rencana penyelamatan yang telah dipahami oleh semua pekerja yang terlibat

PT Petrokimia Gresik has Golden Safety Rules which are described as follows:

1 Traffic Safety
Driving a vehicle should only be done if:
- *Vehicles are checked for compliance and completeness periodically*
- *The driver is well trained, has a police license and driver's license that matches the vehicle type*
- *Fit physically and mentally and not in the influence of alcohol / drugs / drugs*
- *Wearing a safety belt / helmet standard SNI*
- *No smoking and no phone while driving*
- *The number of passengers does not exceed the capacity*
- *Cargo of goods is placed and securely bonded and does not exceed the capacity of the factory design or applicable regulations*
- *Comply with the maximum speed limit and traffic signs*

2 Work at Height
Working at altitudes should only be done when:
- *All workers are assured to have understood the risks and limitations of working at altitude.*
- *All the workers involved must be competent and have received training on the use of protective PPDs to fall*
- *For altitudes greater than 2 meters, body harness should be used by all workers and the hook is always associated with a strong point*
- *The platform comes with a fence / handrail*
- *Scaffolding / ladder should be checked and in appropriate condition and suitable for work to be performed*
- *Take all precautions against potential falls for work / equipment*

3 Confined Spaces Work
Confined space entry is only allowed when:
- *There is no other option to do the job except to enter into a confined space*
- *Risk analysis / JSA has been completed with a control plan and rescue plan that is understood by all the workers involved*
- *Has secured safety permit space*
- *All energy sources associated with limited space*

- Telah mendapatkan safety permit confined space
- Semua sumber energi yang berhubungan dengan ruang terbatas sudah diisolasi dan dilengkapi dengan Logout Tagout (LOTO).
- Peralatan kerja yang akan digunakan dalam ruang terbatas laik pakai dan sesuai standar
- Kandungan gas di dalam ruang terbatas sudah diukur dan aman
- Terdapat seorang petugas pengawas yang siaga di luar ruang terbatas selama pekerjaan berlangsung

have been isolated and equipped with Logout Tagout (LOTO).
- *The work equipment to be used in limited space is acceptable and standard*
- *The gas content in the confined space is measured and safe*
- *There is a watchdog who is on standby outside the confined space during the work*

4 Alat pelindung diri (Personal Protective Equipment)
Setiap pekerja wajib:
- Memahami risiko bahaya yang ada di tempat kerja
- Mengetahui alat pelindung diri yang tepat sesuai risiko pekerjaan dan cara penggunaannya yang benar
- Memakai alat pelindung diri yang sesuai dengan risiko bahaya yang ada di tempat kerja
- Mematuhi aturan pemakaian alat pelindung diri yang berlaku
- Melaporkan dan meminta penggantian terhadap setiap alat pelindung diri yang rusak karena pekerjaan
- Setiap pekerja berhak menolak pekerjaan jika perlengkapan alat pelindung diri yang diperlukan tidak lengkap atau tidak sesuai

4 Personal Protective Equipment
Every worker must:
- *Understand the hazards present in the workplace*
- *Knowing the right personal protective equipment according to job risks and how to use them properly*
- *Wear personal protective equipment in accordance with the hazards present in the workplace*
- *Comply with applicable personal protective equipment*
- *Report and request replacement of any personal protective equipment damaged by work*
- *Every worker has the right to refuse work if the necessary personal protective equipment is incomplete or inappropriate*

5 Pekerjaan pengangkatan (Lifting Operations)
Pekerjaan pengangkatan (lifting operations) hanya boleh dilakukan bila:
- Rencana pengangkatan (lifting study) sudah dibuat oleh petugas yang berwenang dan kompeten dan disertai analisis risiko
- Setiap pekerja yang terlibat telah memahami risiko, pengendalian resiko dan rencana pengangkatan (lifting study)
- Semua alat-alat pengaman sudah diperiksa dapat bekerja dengan baik dan alat angkat angkut laik pakai
- Operator beserta rigger berkompeten dan memiliki sertifikat yang sesuai
- Berat dan tipe beban yang akan diangkat diketahui dan di bawah safe working limit (SWL) alat angkat angkut yang digunakan
- Tersedia alat komunikasi yang jelas antara operator dan juru sinyal

5 Lifting Operations
Lifting operations may be undertaken only if:
- *Lifting plan (lifting study) has been made by authorized and competent officers and accompanied by risk analysis*
- *Every worker involved has understood the risks, risk control and lifting plans (lifting study)*
- *All safety devices have been checked can work properly and lifting equipment is usable*
- *The operator along with the rigger is competent and has the appropriate certificate*
- *The weight and type of load to be removed are known and under the safe working limit (SWL) of the lifting equipment used*
- *There is a clear communication tool between the operator and the signal interpreter*

Sasaran dan Rencana Kerja Perusahaan Bidang K3

COMPANY OBJECTIVES AND WORK PLAN IN OSH ASPECT

Partisipasi Karyawan Untuk K3

EMPLOYEE PARTICIPATION FOR OSH

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dibentuk sebagai perpanjangan tangan manajemen dalam pelaksanaan K3 dan membina karyawan dalam penerapan K3 di tempat kerja. P2K3 melakukan rapat rutin satu kali dalam satu bulan yang bertujuan untuk membahas program-program K3 yang telah dan akan dijalankan, leading dan lagging indicator K3, serta permasalahan K3 di lingkup perusahaan untuk diselesaikan bersama. P2K3 memiliki lingkup yang luas yaitu seluruh area perusahaan, sementara untuk area yang lebih kecil yaitu kompartemen, dibentuk Sub P2K3 agar pengawasan implementasi K3 lebih efektif dan efisien. Sub P2K3 perusahaan berjumlah 16 yang dipimpin oleh masing-masing General Manager (GM) kompartemen dan melaksanakan kegiatan berupa patrol dan siding rutin bulanan. Hasil dari siding Sub P2K3 akan dipergunakan sebagai bahan siding P2K3 Corporate yang dipimpin oleh Direksi.

PT Petrokimia Gresik juga memiliki organisasi fungsional K3 yaitu Safety Representative (SR). SR dibentuk untuk senantiasa mewujudkan budaya K3 di semua lini dalam perusahaan. Terdapat 2 macam anggota SR yaitu SR tetap yaitu Pejabat Grade I – III, serta SR bergilir yaitu anggota SR yang mewakili dalam 1 bagian dan/atau shift dan sifatnya selalu berganti setiap tahun yang dimaksudkan agar semua karyawan pernah menjadi anggota SR dan diharapkan mengerti serta paham dalam melaksanakan peraturan dan norma K3 dalam setiap melakukan aktivitas. PT Petrokimia Gresik memiliki tugas sebagai pengawas keselamatan di luar organisasi struktural Departemen Lingkungan & K3.

The Committee for the Coordinator of Occupational Safety and Health (P2K3) was established as an extension of management's hands in OSH implementation and fostering employees in OSH implementation in the workplace. P2K3 conducts routine meetings once a month which aims to discuss OSH programs that have been and will be run, leading and lagging indicators of OSH, as well as OHS issues within the scope of the company to be solved together. P2K3 has a wide scope of the entire area of the company, while for the smaller area of the compartment, formed Sub P2K3 for supervision of the implementation of K3 more effective and efficient. Sub P2K3 companies amounted to 16 led by each General Manager (GM) compartment and conduct activities in the form of patrol and siding routine monthly. The results of the siding of Sub P2K3 will be used as P2K3 Corporate Siding material led by the Board of Directors.

PT Petrokimia Gresik also has a functional K3 organization that is Safety Representative (SR). SR is formed to always realize the culture of K3 in all lines within the company. There are 2 kinds of SR members that are permanent SR that is Grade I - III Officials, and SR rotation that is SR member representing in 1 part and / or shift and its always changing every year which is meant for all employees ever become member of SR and expected to understand and understand in implementing regulations and OSH norms in every activity. PT Petrokimia Gresik has the duties as a safety supervisor outside the structural organization of Environment & K3 Department.

Secara garis besar hampir seluruh karyawan terlibat dan/atau dilibatkan dalam penegakkan peraturan dan norma K3 di dalam perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam corporate values, sistem manajemen perusahaan serta slogan K3 perusahaan yaitu safety starts with me.

Broadly speaking, almost all employees are involved and/or involved in enforcing the rules and OSH norms in the company as stated in corporate values, corporate management system and company safety slogan that is safety starts with me.

Kegiatan yang Dilakukan

ACTIVITIES PERFORMED

Performa K3 (Kinerja K3) dinilai dengan menggunakan data statistik sehingga dapat diketahui tingkat kecelakaan kerja melalui beberapa poin indikator seperti frequency rate (tingkat kekerapan cedera), severity rate (tingkat keparahan cedera) dan safe-T score (perbandingan kinerja K3 dengan sebelumnya).

Health and Safety Performance is assessed using statistical data to determine the level of work accident through several indicator points such as frequency rate (severity rate) and safe-T score (comparison of K3 performance with previous).

Pada tahun 2017, performa K3 PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

In 2017, OSH performance of PT Petrokimia Gresik is as follows:

Performa K3 Tahun 2017
OSH Performance in 2017

No	Safety Performance	Organik *Organic*	Kontraktor *Contractor*	Gabungan *Combination*
1	Jam Kerja Orang / Man Hours	6.644.557	19.860.005	26.504.562
2	Jam Kerja Aman / Safe Work Hours	1.493.728	4.185.899	5.679.627
3	Medical Treatment	0	0	0
4	Restricted Work Injury	0	0	0
5	Lost Time Injury	0	0	0
6	Fatality	0	1	1
7	Jumlah Kecelakaan / Total Recordable Injuries	0	1	1
8	Frequency Rate (FR)	0,00	0,06	0,05
9	Severity Rate (SR)	0,00	770,03	567,63
10	LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate)	0,00	0,00	0,00
11	TRIFR (Total Recodable Injury Frequency Rate)	0,00	0,06	0,05
12	FFR (Fatality Frequency Rate)	0,00	0,05	0,05

Sistem pelaporan kecelakaan di PT Petrokimia Gresik mengacu pada Prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan dan menggunakan metode investigasi deduktif yang memudahkan untuk mendapatkan akar permasalahan penyebab kecelakaan terjadi. Setiap kecelakaan harus segera dilaporkan dalam waktu 24 jam dan diinvestigasi segera untuk menemukan akar penyebab kecelakaan tersebut.

The accident reporting system at PT Petrokimia Gresik refers to the Accident Reporting and Investigation Procedures and uses a deductive investigation method that makes it easy to get root causes of accidents. Each accident should be reported immediately within 24 hours and investigated promptly to locate the root cause of the accident.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Petrokimia Gresik dengan serikat pekerja juga mencakup beberapa poin terkait K3. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan beserta seluruh karyawan terkait pelaksanaan K3 dalam seluruh proses bisnis dan produksi. Hal ini juga menunjukkan bahwa seluruh karyawan berpartisipasi secara aktif dalam pencapaian lingkungan kerja yang aman.

The Collective Labor Agreement (PKB) between Petrokimia Gresik and the union also covers several K3 related points. This shows the commitment of the company and all employees related to the implementation of K3 in all business processes and production. It also shows that all employees participate actively in the achievement of a safe working environment.

Prasarana dan Sarana K3

OSH INFRASTRUCTURE AND FACILITIES

Untuk menunjang kegiatan K3, dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar aspek K3 bisa diimplementasikan dengan baik. PT Petrokimia Gresik, sebagai perusahaan yang bergerak di industri kimia dan memiliki risiko bahaya tinggi, PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk berinvestasi dalam penyediaan sarana dan prasarana K3 berupa ±2.850 APAR, ±600 Fire Hydrant, Emergency Shower, Sirine, 2 Mobil ambulance, 8 Mobil Fire Fighting dan 1 Mobil Rescue.

To support OSH activities, facilities and infrastructure are needed to support the OSH aspects can be implemented properly. PT Petrokimia Gresik, as a company engaged in the chemical industry and has a high risk of danger, PT Petrokimia Gresik is committed to invest in the provision of facilities and infrastructure K3 ± 2.850 APAR, ± 600 Fire Hydrant, Emergency Shower, Sirine, 2 ambulance Car, 8 Cars Fire Fighting and 1 Car Rescue.

Kegiatan K3

ACTIVITIES RELATED TO OSH

PT Petrokimia Gresik secara rutin melakukan kegiatan yang terkait dengan K3 setiap tahunnya baik dilakukan dalam lingkup internal maupun eksternal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kepedulian, pengawasan dan penerapan K3 di dalam semua aspek kegiatan sesuai dengan budaya perusahaan.

PT Petrokimia Gresik routinely conducts activities related to OSH every year whether it is done internally and externally. It aims to improve knowledge, understanding, awareness, supervision and implementation of OSH in all aspects of activities in accordance with corporate culture.

Kegiatan yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1 Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik

Kegiatan produksi di PG melibatkan bahan baku dan produk dari bahan kimia serta alat-alat yang mempunyai potensi bahaya besar dan sewaktu-waktu dapat terjadi keadaan darurat seperti kebakaran, ledakan, kebocoran gas atau bahan kimia. Oleh karena itu, PG melakukan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik (PKDP) 2 kali setiap tahunnya sebagai upaya kesiapan karyawan dalam menghadapi keadaan darurat di perusahaan.

2 Kegiatan Bulan K3

Bulan K3 yang dilaksanakan setiap tanggal 12 Januari-12 Februari setiap tahunnya merupakan gerakan nasional membudayakan K3 yang berkesinambungan dalam rangka melaksanakan ketentuan yang terdapat pada UU No 1 tahun 1970 dan mendorong tercapainya kemandirian Bangsa Indonesia Berbudaya K3 tahun 2020.

Pada bulan Januari sampai dengan Februari 2017 (selama Bulan K3), telah dilaksanakan beberapa lomba untuk memperingati Bulan K3 Nasional, yang bertemakan “Tingkatkan Budaya K3 untuk Mendorong Produktivitas dan Daya Saing di Pasar Internasional lomba untuk memperingati Bulan K3 Nasional yang bertemakan “Tingkatkan Budaya K3 Untuk Mendorong Produktivitas dan Daya Saing di Pasar Internasional”. Beberapa lomba tersebut antara lain adalah lomba PMK, Breathing Apparatus dan Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD), Cerdas Cermat K3, Lomba Poster, Karya Tulis Ilmiah dan Fotografi. Selain itu diadakan juga lomba K3 di tingkat SMA/K sekabupaten Gresik meliputi lomba PPGD dan Poster K3.

Lomba tersebut diikuti oleh karyawan, kontraktor, dan konsumen PT Petrokimia Gresik. Di samping untuk memperingati Bulan K3 Nasional, lomba tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagapan para karyawan dan kontraktor dalam menanggulangi keadaan darurat, serta meningkatkan awareness masing-masing personel terhadap K3 sesuai dengan slogan K3 perusahaan “Safety Starts With Me”.

Activities related to Occupational Health and Safety by 2017 are as follows:

1 *Factory Emergency Management*

Production activities at PG involve raw materials and products from chemicals and tools that have great potential hazards and may occasionally occur in emergencies such as fires, explosions, gas leaks or chemicals. Therefore, PG conducts simulation of Factory Emergency Eradication (PKDP) twice a year as an effort to prepare employees in facing emergency situation in company.

2 *The OSH Month*

Occupational Safety and Health Month which is held every 12th of January to 12th of February every year is a national movement to cultivate K3 continuously in order to implement the provisions contained in Law No. 1 of 1970 and encourage the achievement of independence of Indonesia K3 Culture K3 2020.

From January to February 2017 (during the K3 Month), several competitions have been held to commemorate the National K3 Month, with the theme "Enhance OSH Culture to Encourage Productivity and Competitiveness in International Markets competition to commemorate National K3 Month with theme" Improve K3 Culture To Encourage Productivity and Competitiveness in International Markets ". Some of these competitions are among others PMK competition, Breathing Apparatus and First Aid on Emergency (PPGD), Smart K3 Ceremony, Poster Competition, Scientific Writing and Photography. Besides, there are also K3 competitions at SMA / K level in Gresik district, including PPGD and Poster K3 contest.

The competition was followed by employees, contractors, and consumers of PT Petrokimia Gresik. In addition to commemorating the National K3 Month, the competition is also aimed at improving the readiness and readiness of employees and contractors in dealing with emergencies, and increasing awareness of each personnel to K3 in accordance with the company safety slogan "Safety Starts With Me".

3 Sosialisasi Komunikasi Bahaya B3

Setiap tahun, sosialisasi komunikasi bahaya B3 dilakukan secara rutin kepada karyawan, kontraktor, konsumen, dan transportir yang berhubungan langsung dengan B3 sebagai upaya peningkatan kompetensi dan skill masing-masing personel baik dalam mengidentifikasi, mengelola, serta dalam menangulangi bahan berbahaya dan beracun (B3). Hal ini juga dimaksudkan sebagai salah satu kegiatan responsible care perusahaan terhadap transportir yang mengangkut produk B3 serta para pengguna produk PT Petrokimia Gresik.

4 Pelaksanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di Tempat Kerja

Mulai tahun 2014 diadakan sosialisasi HIV/AIDS kepada seluruh karyawan, kontraktor, dan calon karyawan. Hal ini dilakukan mengingat penderita HIV/AIDS semakin meningkat di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Timur pada khususnya. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan dari ancaman penyakit HIV/AIDS yang tidak bisa disembuhkan. Maka dari itu, perusahaan membentuk tim P2HIV/AIDS sebagai wadah komunikasi dan perancanaan program-program terkait upaya penanggulangan HIV/AIDS baik untuk karyawan maupun warga sekitar. Sosialisasi dilakukan melalui seminar ke sekolah-sekolah maupun turun langsung ke jalan dengan membagikan leaflet HIV/AIDS.

Selain program HIV/AIDS, Perusahaan juga menjalankan program pencegahan penyalahgunaan Narkoba di tempat kerja. Pada tahun 2016 telah dilaksanakan sidak Narkoba kepada seluruh pejabat grade I, II beserta seluruh jajaran Direksi. Selain itu penyuluhan dan pemasangan media sosialisasi terkait pencegahan penyalahgunaan Narkoba di tempat kerja juga gencar untuk dilakukan.

5 Penyegaran Safety Representative

Safety Representative ditunjuk sebagai kepanjangan tangan dari Bagian K3 yang bertujuan untuk memudahkan pengontrolan di lapangan yang terkait dengan norma-norma K3 sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Secara rutin dilakukan training kepada anggota safety representative terkait dengan pengetahuan K3 baik teori maupun praktik

3 Socialization of Hazard Communications B3

Every year, the socialization of B3 hazard communications is conducted routinely to employees, contractors, consumers and transporters directly related to B3 as an effort to increase the competence and skill of each personnel in identifying, managing and in the fight against dangerous and toxic substances (B3) . It is also intended as one of the company's responsible care activities against transporters carrying B3 products and users of PT Petrokimia Gresik products.

4 Implementation of HIV / AIDS Prevention and Control Program and Drug Abuse in the Workplace

Starting 2014 held HIV / AIDS socialization to all employees, contractors, and prospective employees. This is done considering the increasing number of HIV / AIDS patients in Indonesia in general and in East Java in particular. This activity is done as a form of corporate concern to employees of the threat of HIV / AIDS disease that can not be cured. Therefore, the company formed a team of P2HIV / AIDS as a forum for communication and perancanaan programs related to HIV / AIDS prevention efforts for both employees and residents. Socialization is done through seminars to schools and go straight to the streets by distributing HIV / AIDS leaflets.

In addition to the HIV / AIDS program, the Company also operates a drug abuse prevention program in the workplace. In the year 2016 has been conducted Drug disobedience to all officials grade I, II and all Board of Directors. In addition, counseling and installation of socialization media related to the prevention of Drug abuse in the workplace is also heavily to be done.

5 Refresher Safety Representative

Safety Representative is designated as an extension of Section K3 which aims to facilitate control in the field related to OSH norms so that it can be more effective and efficient. Routinely conducted training to members of the safety representative associated with knowledge K3 both theory and practice to constantly improve the

untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan skill serta menambah wawasan K3 agar selalu terupdate dengan hal-hal yang baru.

6 Pola Hidup Sehat

Perusahaan sangat mendukung adanya Pola Hidup Sehat, hal ini ditunjukkan dengan penyediaan prasarana & sarana serta fasilitas olahraga untuk karyawan, extra fooding, serta kegiatan senam bersama. Evaluasi kesehatan para karyawan dilaksanakan setahun sekali dalam bentuk medical check up, selanjutnya bagi yang hasilnya tidak baik (tidak memenuhi standar) diwajibkan mengikuti pola hidup sehat berupa kegiatan olahraga rutin (contoh: senam, renang, dan tennis, dll) serta mengikuti konsultasi dengan ahli gizi yang disediakan oleh perusahaan.

7 Seminar Kesehatan

Seminar kesehatan dilakukan kepada seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik untuk mengantisipasi karyawan dari ancaman penyakit-penyakit bahaya yang sering menyerang baik melalui seminar kesehatan langsung maupun melalui rapat Sub P2K3 di lingkup kompartemen. Contoh dari materi-materi yang dibawakan adalah penyakit kulit, infeksi saluran pernafasan akut, penyakit gula, stroke dan lain-lain.

8 Sosialisasi K3

Pada waktu-waktu tertentu yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan seperti Bulan K3 Nasional, Hari AIDS Sedunia, dan Hari Jantung Sedunia, perusahaan selalu ikut berpartisipasi aktif dalam memperingati hari tersebut. Hal ini diwujudkan dengan beberapa kegiatan seperti seminar, tes kesehatan gratis, pembagian leaflet serta pemasangan banner dan spanduk.

9 Pemantauan Kualitas Lingkungan Kerja

Pemantauan kualitas lingkungan kerja dilakukan oleh pihak internal yaitu Staf LK3 serta pihak eksternal yaitu UPTK3 dan BBTKL-PP Surabaya Pemantauan dilakukan secara berkala setiap bulannya untuk memastikan lingkungan kerja memenuhi standar-standar sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan maupun Peraturan Menteri Tenaga Kerja.

competence and skills and add insight K3 to always updated with new things.

6 *Healthy Lifestyles*

The company is very supportive of Healthy Living Pattern, this is indicated by the provision of infrastructure and facilities and sports facilities for employees, extra fooding, and gymnastics activities together. Health evaluation of employees is done once a year in the form of medical check-up, then for those who are not good (not meeting the standards) are required to follow a healthy lifestyle in the form of routine sports activities (eg gymnastics, swimming and tennis, etc.) and follow consultations with experts nutrition provided by the company.

7 *Health Seminar*

Health seminar was conducted to all employees of PT Petrokimia Gresik to anticipate employees from the threat of dangerous diseases that often attacked either through health seminars directly or through Sub P2K3 meeting in the compartment scope. Examples of the material presented are skin diseases, acute respiratory infections, diabetes, stroke and others.

8 *Socialization of K3*

At certain times related to safety and health such as the National K3 Month, World AIDS Day and World Heart Day, the company always participates actively in commemorating the day. This is realized with some activities such as seminars, free medical tests, the distribution of leaflets and the installation of banners and banners.

9 *Monitoring the Quality of the Work Environment*

Monitoring the quality of the work environment is done by the internal party that is the LK3 Staff as well as the external parties ie UPTK3 and BBTKL-PP Surabaya Monitoring is conducted regularly every month to ensure the working environment meets the standards in accordance with the Minister of Health Regulation and the Minister of Labor Regulation.

10 Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Pemeriksaan kesehatan berkala pada karyawan dilakukan setiap satu tahun sekali untuk melihat fitness to work karyawan serta sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk mendeteksi dini terjadinya Penyakit Akibat Kerja yang mungkin terjadi kepada karyawan perusahaan. Parameter pemeriksaan untuk masing-masing karyawan disesuaikan dengan area kerja dan pajanan faktor fisika, kimia, dan biologi pada lingkungan kerja. Dari pemeriksaan ini diharapkan kesehatan karyawan dapat dimonitor atau dipantau secara berkala untuk menghindari Penyakit Akibat Kerja.

10 Regular Health Checkup

Periodic health checks on employees are conducted every once a year to see fitness to work employees as well as part of the company's efforts to detect early Occurrence of Occupational Diseases that may occur to company employees. The examination parameters for each employee are adjusted to the work area and exposure to physical, chemical, and biological factors in the work environment. From this examination it is expected that the health of employees can be monitored or monitored regularly to avoid Work Disease.

Keamanan dan Kesehatan Pelanggan

CUSTOMER SAFETY AND HEALTH

PT Petrokimia Gresik berhubungan dengan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, penyampaian informasi B3 terkait dengan semua hal tersebut harus jelas dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan. Untuk seluruh produk B3, PT Petrokimia Gresik telah menyediakan Safety Data Sheet (SDS) sebagai pedoman karyawan dalam mengenal masing-masing bahan kimia. PT Petrokimia Gresik mensyaratkan adanya SDS dalam setiap pembelian bahan baku dan/atau penolong untuk bahan kimia.

PT Petrokimia Gresik deals with Hazardous and Toxic Substances (B3) in running its business. Therefore, the delivery of B3 information related to all of these matters must be clear and communicated to all employees. For all B3 products, PT Petrokimia Gresik has provided Safety Data Sheet (SDS) as an employee guideline in recognizing each chemical. PT Petrokimia Gresik requires the existence of SDS in every purchase of raw materials and / or helper for chemicals.

Untuk mencapai program zero accident, PT Petrokimia Gresik selalu berupaya untuk menekankan pada aspek leading indicator (input) agar menciptakan lagging indicator (output) yang bagus. Sebagai bentuk pembinaan dan penghargaan terhadap pelaksanaan pengelolaan K3 adalah dengan memberi penghargaan kepada karyawan dan kontraktor yang telah melaksanakan pengelolaan K3 dengan baik serta punishment bagi yang tidak menunjukkan sikap dan kemampuan untuk melaksanakan pengelolaan K3 dengan baik. Dengan reward dan punishment ini, setiap personil diharapkan dapat meningkatkan kinerja K3 dalam melaksanakan segala aktivitas di PT Petrokimia Gresik.

To achieve the zero accident program, PT Petrokimia Gresik always strives to emphasize the leading indicator (input) aspect in order to create a good lagging indicator (output). As a form of guidance and respect for the implementation of OSH management is to give awards to employees and contractors who have implemented good K3 management and punishment for those who do not show the attitude and ability to carry out OSH management properly. With this reward and punishment, each personnel is expected to improve the performance of K3 in carrying out all activities in PT Petrokimia Gresik.

Perusahaan juga memastikan food safety pada consumable product (misalnya CO2 liquid) melalui beberapa kegiatan antara lain pengawasan hygiene atas sanitasi

The company also ensures food safety on consumable products (eg liquid CO2) through several activities such as hygiene supervision of work environment sanitation,

lingkungan kerja, pemeriksaan kesehatan tenaga kerja untuk penjamah makanan (food handler), pemeriksaan kualitas air minum proses dan menjalankan Good Manufactoring Practice (GMP) secara komprehensif. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan komitmen Perusahaan dalam penyediaan produk yang aman untuk bagi konsumen.

health worker inspection for food handlers, drinking water quality check up process and running Good Manufactoring Practice (GMP) comprehensively. This is done to demonstrate the Company's commitment in providing safe products for consumers.

Kesetaraan Gender

ACTIVITIES PERFORMED

PG memperlakukan SDM tanpa memandang unsur gender maupun ras. Selama tahun 2017 Petrokimia Gresik memberi dukungan terhadap kegiatan sosial yang dilakukan di lingkungan kantor yang diimplementasikan pembentukan wadah organisasi Persatuan Istri Karyawan Petrokimia Gresik (PIKPG). Kegiatan dari organisasi ini antara lain pelatihan pengenalan diri, keluarga dan lingkungan oleh seorang life motivator.

PG treats human resources regardless of gender or race. During the year 2017 Petrokimia Gresik provide support for social activities conducted in the office environment which implemented the formation of organization organization of Petrokimia Gresik Employee Association (PIKPG). Activities of this organization include training self-introduction, family and the environment by a life motivator.

Serikat Karyawan

ACTIVITIES PERFORMED

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ketentuan ILO Convention 87/1948 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung harmonis yang saling menguntungkan pihak-pihak terkait. Perusahaan memberi kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja. Serikat Pekerja PG bernama Serikat Karyawan Petrokimia Gresik atau disingkat SKPG.

Freedom of association for employees reflects the Company's compliance with Law no. 13 of 2003 on Manpower and the provisions of ILO Convention 87/1948 which guarantees the freedom of all workers to enter into professionally managed workers organizations as a harmonious means of harmonious interconnection of the parties concerned. The company gives employees the freedom to join the union. PG Worker Union named Serikat Petrokimia Gresik or abbreviated SKPG.

Survei Kepuasan Karyawan dan Manajemen

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SATISFACTION SURVEY

PG melakukan berbagai upaya untuk dapat memenuhi harapan karyawan, salah satunya dengan melaksanakan survei kepuasan karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan karyawan merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan dan/atau harapan karyawan

Pada tahun 2017 perusahaan telah melakukan survei kepuasan karyawan dengan nilai sebesar 82% (puas) dan survei kepuasan manajemen dengan nilai sebesar 79% (puas). Survei kepuasan karyawan dan manajemen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan atas hak dan kewajiban karyawan, serta tingkat kepuasan manajemen terhadap kinerja karyawan.

Selain itu perusahaan juga melakukan survei kepuasan terhadap efektivitas serikat pekerja/karyawan dan manajemen dengan nilai sebesar 84,7% (puas). Survei dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan dan manajemen terhadap kegiatan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh SKPG.

PG made various efforts to meet the expectations of employees, one of them by conducting employee satisfaction surveys. Measuring the level of employee satisfaction is an important aspect to know the level of service that has been given as well as get feedback to develop a service delivery system that is responsive to the needs and/ or expectations of employees.

In 2017 the company has conducted an employee satisfaction survey with a value of 82% (satisfied) and a management satisfaction survey with a value of 79% (satisfied). Employee satisfaction and management surveys are conducted to determine the level of employee satisfaction with the policy on employees' rights and obligations, and the level of management satisfaction on employee performance.

In addition, the company also conducted a satisfaction survey on the effectiveness of unions / employees and management with a value of 84.7% (satisfied). The survey was conducted to determine the level of employee and management satisfaction on the activities and decision making made by SKPG.

Adapun laporan survei kepuasan karyawan sebagai berikut:

The employee satisfaction survey report as follows:

A Faktor-Faktor Pengukuran Survei Karyawan

Employee Surveillance Factors

1 Faktor dan Item Kepuasan Kerja Karyawan
- Pekerjaan itu sendiri
- Pencapaian prestasi
- Pengakuan
- Pengembangan diri
- Tanggung jawab
- Kemajuan karir
- Kinerja manajemen
- Kinerja manajemen puncak
- Hubungan dengan rekan kerja
- Fasilitas lingkungan kerja
- Kesejahteraan kerja
- Kebijakan administratif tentang SDM

1 Factors and Items Employee Satisfaction
- *The work itself*
- *Achievement of achievement*
- *Recognition*
- *Self-development*
- *Responsible*
- *Career advancement*
- *Performance management*
- *Top management performance*
- *Relationship with colleagues*
- *Work environment facilities*
- *Work welfare*
- *Administrative Policy on HR*

2 Faktor Ketertarikan Karyawan

a Focused work/ pekerjaan, dimana keterikatan karyawan dengan Perusahaan dipengaruhi oleh pekerjaannya, karyawan akan merasa memiliki keterikatan apabila mereka memiliki arah yang jelas, pengukuran kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan, dan lingkungan kerja yang efisien. Selain motivasi personal untuk memberikan kontribusi sesuai dengan faktor-faktor dalam kepuasan karyawan, karyawan juga perlu memahami dimana dia harus memfokuskan usaha- usahanya dalam melaksanakan pekerjaan harian, kemudian tanpa adanya strategi dan arahan (dari pimpinan), karyawan akan mengabiskan waktu tanpa memberikan nilai lebih bagi Perusahaan.

b Interpersonal Support/ dukungan lingkungan kerja, dimana karyawan merasa memiliki keterikatan saat mereka bekerja di lingkungan yang “aman” dan “kooperatif”. Aman disini berarti masing-masing karyawan saling percaya dan dapat mengatasi permasalahan/ konflik yang timbul. Karyawan dapat saling mengandalkan dan dapat bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan.

c Individual value/nilai individual, dimana keterikatan karayawan dipengaruhi oleh kesempatan individu dalam memberikan kontribusi yang unik, pemberdayaan yang maksimal terhadap potensi dalam dirinya, dan kemampuan untuk mengembangkan diri.

2 Employee Interest Factor

a Focused work / work, where employee engagement with the Company is affected by its work, employees will feel attached if they have clear direction, responsible performance measurement, and efficient working environment. In addition to personal motivation to contribute according to the factors in employee satisfaction, employees also need to understand where he should focus his efforts in carrying out daily work, then without any strategy and direction (from the leadership), employees will spend time without giving more value for the Company.

b Interpersonal Support / workplace support environment, where employees feel attached while they work in "safe" and "cooperative" environments. Safe here means that each employee trusts and can solve problems / conflicts that arise. Employees can rely on each other and can together achieve the Company's goals.

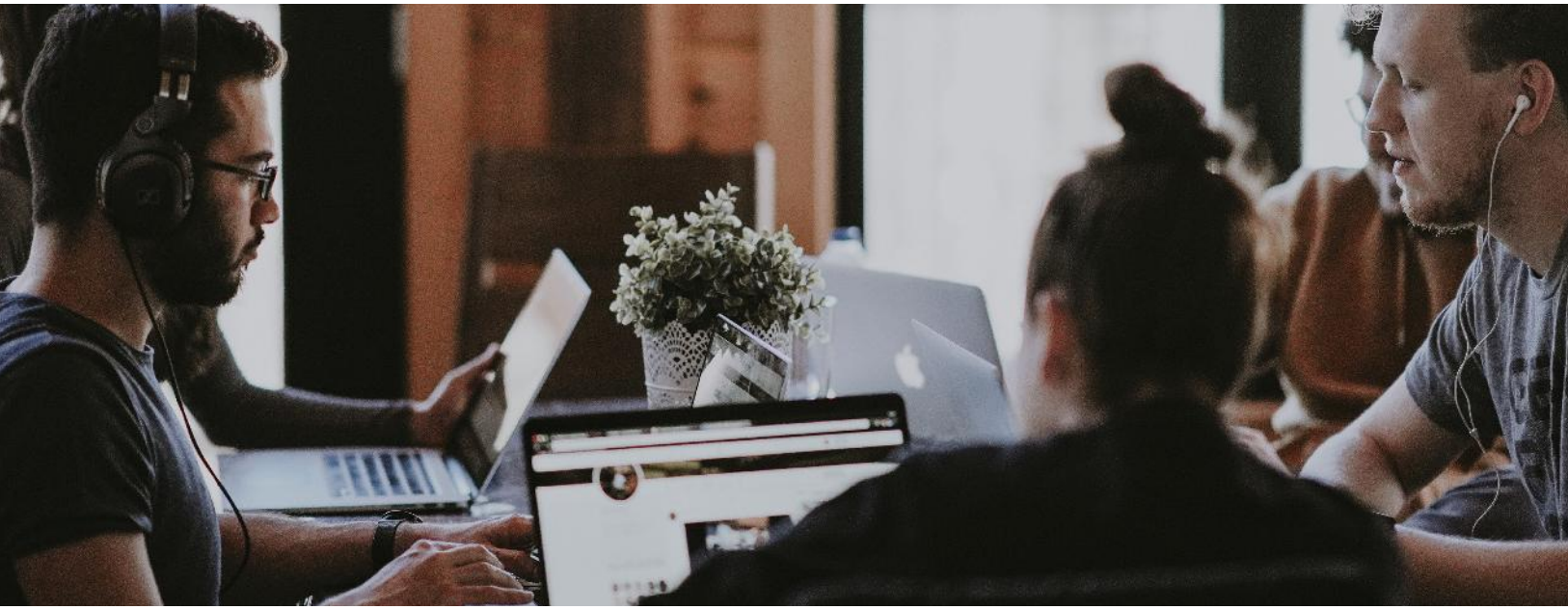
c Individual value, where the employee's attachment is influenced by individual opportunities in giving a unique contribution, maximum empowerment of his potential, and the ability to develop himself.

3 Faktor dan Item Kepuasan Karyawan Terhadap Efektivitas Serikat Pekerja

a Efektivitas dalam memperjuangkan aspirasi karyawan

3 Factors and Items of Employee Satisfaction Against the Effectiveness of Trade Unions

a Effectiveness in fighting for the aspirations of employees



b Penanganan masalah perselisihan perburuh
c Eksistensi serikat pekerja
d Efektivitas sarana komunikasi
e Status sebagai anggota serikat

B Faktor-Faktor dan Item Pengukuran Survei Kepuasan Manajemen

1 Safety
2 Inovasi
3 Integrity
4 Sinergi Team
5 Customer Satisfaction
6 Pencapaian Kinerja

Pelaksanaan Survei

a Survei Kepuasan Karyawan
Pengambilan sample kuesioner survei kepuasan karyawan dilakukan pada tanggal 12 September 2017 dengan menyebarkan kuesioner sejumlah 245 responden, menurun 45 responden dibandingkan dengan pelaksanaan tahun 2016 sejumlah 290 responden.

b Survei Kepuasan Manajemen
Pengambilan survei kepuasan manajemen dilakukan kepada seluruh jajaran Direksi sejumlah 5 orang pada tanggal 12 September 2017.

b Handling issues of labor disputes
c The existence of trade unions
d Effectiveness of means of communication
e Status as a member of the union

B Factors and Measurements Measuring Management Satisfaction Survey

1 Safety
2 Innovation
3 Integrity
4 Team Synergies
5 Customer Satisfaction
6 Performance Achievement

Survey Implementation

a Employee Satisfaction Survey
Sampling of employee satisfaction survey questionnaire was conducted on September 12, 2017 by distributing questionnaires of 245 respondents, down 45 respondents compared to the implementation of the year 2016 of 290 respondents.

b Management Satisfaction Survey
The collection of management satisfaction survey was conducted to all Board of Directors for 5 persons on 12 September 2017.

Rekapitulasi Hasil Survey

SUMMARY OF SURVEY RESULT

Tingkat Kepuasan Karyawan
Level of Employee Satisfaction

No	Survei	*Survey*	Tingkat Kepuasan *Satisfaction Level* Nilai *Value* (%)	Kategori	*Category*
1	Pekerjaan itu sendiri	*The work itself*	85	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*
2	Pencapaian prestasi	*Achievement*	85	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*
3	Pengakuan	*Recognition*	81	Memuaskan	*Satisfy*
4	Pengembangan diri	*Self-development*	79	Memuaskan	*Satisfy*
5	Tanggung jawab	*Responsibility*	72	Memuaskan	*Satisfy*
6	Kemajuan karir	*Career Progress*	82	Memuaskan	*Satisfy*
7	Kinerja manajemen	*Performance management*	83	Memuaskan	*Satisfy*
8	Kinerja manajemen puncak	*Top management performance*	90	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*
9	Hubungan dengan rekan kerja	*Relationships with colleagues*	86	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*
10	Fasilitas lingkungan kerja	*Work environment facilities*	84	Memuaskan	*Satisfy*
11	Kesejahteraan kerja	*Working welfare*	84	Memuaskan	*Satisfy*
12	Kebijakan administratif tentang SDM	*Administrative Policies on HR*	78	Memuaskan	*Satisfy*

Tingkat Keterikatan Karyawan
Level of Employee Engagement

Faktor	Subfaktor	*Subfactor*	Tingkat Keterikatan *Engagement Level* Nilai *Value* (%)	Kategori	*Category*
Focused Work	Keselarasan Kontribusi Pribadi terhadap Strategi Perusahaan	*Alignment of Personal Contributions to Company Strategy*	87	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*
	Dukungan dan Pengakuan	*Support and Recognition*	83	Memuaskan	*Satisfy*
	Iklim Kerja	*Working Climate*	81	Memuaskan	*Satisfy*

			Tingkat Keterikatan *Engagement Level*		
Faktor	**Subfaktor**	***Subfactor***	**Nilai *Value*** **(%)**	**Kategori**	***Category***
Interpersonal Support	Kerjasama Tim dan Kolaborasi	*Teamwork and collaboration*	83	Memuaskan	*Satisfy*
	Integritas dan Kepercayaan	*Integrity & Trust*	89	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*
	Hubungan dengan Atasan	*Relationship with boss*	88	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*
Individual Value	Pemberdayaan dan Perbaikan (inovasi) kerja	*Work Empowerment and Improvement (innovation)*	85	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*
	Kesempatan mengembangkan diri	*Opportunity to develop yourself*	85	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*
	Status dan Kebanggaan	*Status and Pride*	89	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*

Tingkat Efektifitas Serikat Pekerja
Level of Labor Union Effectiveness

			Tingkat Kepuasan *Satisfaction Level*		
No	**Survei**	***Survey***	**Nilai *Value*** **(%)**	**Kategori**	***Category***
1	Efektifitas dalam memperjuangkan aspirasi karyawan	*Effectiveness in fighting for the aspirations of employees*	84	Memuaskan	*Satisfy*
2	Penanganan masalah perselisihan perburuhan	*Handling labor dispute issues*	82	Memuaskan	*Satisfy*
3	Eksistensi pekerja	*The existence of workers*	89	Sangat Memuaskan	*Very Satisfy*
4	Efektifitas sarana komunikasi	*Effectiveness of means of communications*	84	Memuaskan	*Satisfy*
5	Status	*Status*	83	Memuaskan	*Satisfy*

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan dan K3

FINANCIAL IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL SAFETY

Secara umum, biaya pelaksanaan CSR untuk K3 dan ketenagakerjaan tidak mengganggu keuangan Perusahaan karena telah dianggarkan dan telah menjadi program tahunan Perusahaan.

In general, the cost of implementing CSR for K3 and employment does not disrupt the Company's finances as it has been budgeted and has become the Company's annual program.

PG meyakini hal ini sebagai investasi bagi perusahaan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas karyawan yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

PG believes this is an investment for the company and gives a positive impact on the improvement of employee productivity that will affect the company's performance.



Pengembangan SDM Melalui Petro Muda Masuk Desa (PMMD)

HR DEVELOPMENT THROUGH PETRO MUDA MASUK DESA (PMMD)

Dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sumber daya manusia yang profesional, pada tahun 2016, PG melaksanakan program Petro Muda Masuk Desa (PMMD) yang merupakan salah satu rangkaian diklat induksi calon karyawan PG. Tahun 2016 adalah tahun pertama pelaksanaan program PMMD yang bertema Menciptakan Insan Petrokimia Gresik yang Profesional dan Berorientasi Pasar. Angkatan Pertama PMMD ini berjumlah 67 orang, terdiri dari 29 wanita dan 38 pria.

Dari 67 orang tersebut, 60 orang berasal dari rekrutmen PG, sedangkan 7 peserta melalui rekrutmen bersama PT Pupuk Indonesia (Persero). Program PMMD dilakukan di 12 kabupaten dalam 8 provinsi, meliputi Kabupaten Jember, Malang, Temanggung, Boyolali, Garut, Cirebon, Deli Serdang, Lampung Tengah, Pontianak, Maros, Luwu, dan Lombok Timur.

Program ini bertujuan mengoptimalkan potensi karyawan demi kemajuan perusahaan. Peserta PMMD diharapkan mengerti dan mengenal konsumen perusahaan dan serta pemangku kepentingan terkait, mendapatkan pemahaman mengenai tata niaga pupuk (baik subsidi maupun nonsubsidi); kebijakan Mentan, Gubernur, dan Bupati; proses penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dan permasalahannya; good farming practices. Di samping itu, peserta diharapkan dapat melakukan sosialisasi dan interaksi dengan Gapoktan dan Dinas terkait, menangani keluhan pelanggan serta memiliki jiwa entrepreneur dan kepemimpinan yang kuat. Dengan demikian, PG dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat.

Agar tujuan program ini dapat tercapai, peserta PMMD diberi pembekalan oleh para pembimbing baik dari internal maupun eksternal perusahaan. PG menggandeng Dinas Pertanian setempat sebagai pembimbing dari pihak eksternal.





Backed by the need for professional human resources, in 2016, PG implemented the Youth Petroleum Entry (PMMD) program, which is one of the induction training of PG candidates. Year 2016 is the first year of PMMD program themed Creating Insan Petrokimia Gresik a Professional and Market-oriented. The First Force of PMMD is 67 people, consisting of 29 women and 38 men.

Of the 67 people, 60 people came from PG recruitment, while 7 participants through recruitment with PT Pupuk Indonesia (Persero). The PMMD program is conducted in 12 districts in 8 provinces, including Jember, Malang, Temanggung, Boyolali, Garut, Cirebon, Deli Serdang, Central Lampung, Pontianak, Maros, Luwu and East Lombok districts.

This program aims to optimize the employee's potential for the company's progress. PMMD participants are expected to understand and recognize the company's customers and related stakeholders, gain an understanding of the fertilizer trade system (subsidized and non-subsidized); policies of the Minister of Agriculture, Governor, and Bupati; the process of preparing the Group's Definitive Needs Plan (RDKK) and its problems; good farming practices. In addition, participants are expected to socialize and interact with Gapoktan and related offices, handle customer complaints and have entrepreneurial spirit and strong leadership. Thus, PG can strengthen community relationships.

For the purpose of this program to be achieved, PMMD participants are briefed by mentors from both internal and external companies. PG cooperates with the local Agriculture Agency as an external guidance counselor.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sosial

CSR IN PARTNERSHIP AND SOCIAL DEVELOPMENT ASPECT

Program Kemitraan

PARTNERSHIP PROGRAM

Sasaran

1 Kinerja efektivitas penyaluran pinjaman modal kerja meraih skor 3 (tiga) dengan predikat “Baik”.
2 Kinerja kolektibilitas pengembalian pinjaman meraih skor 3 (tiga) dengan predikat “Baik”.

Dasar Pelaksanaan

1 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/ MBU/07/2015
2 Kepmen BUMN Nomor Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Desember 2002 untuk mendukung kinerja perusahaan dengan pencapaian kinerja efektivitas penyaluran dan kolektibilitas pengembalian pinjaman.
3 SK Direksi Nomor: 0029/TU.04.02/10/SK/2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang Kebijakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Petrokimia Gresik
4 SK Direksi Nomor: 0077/TU.04.02/30/SK/2017 tanggal 9 Maret 2017 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT Petrokimia Gresik

Pelaksanaan

Selama tahun 2017, penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2017 mencapai Rp52,42 miliar atau 132% bila dibandingkan dengan RKA jumlah dana tersedia Program Kemitraan tahun 2017 sebesar Rp39,61 miliar.

Efektivitas Penyaluran dana tahun 2017 sebesar 99,43% dari RKA 100% dengan niai 3, sedangkan kolektibilitas pinjaman tahun 2017 sebesar 71,97% dari RKA 80,00% dengan nilai 3.

Selain itu selama tahun 2017, Perusahaan terus menambah jumlah mitra binaan, jumlah mitra binaan pada tahun 2017 sebanyak 529 unit dengan jumlah orang sebanyak 3.075 unit.

Target

1 *Performance effectiveness of working capital loan grabs a score of 3 (three) with the predicate "Good".*
2 *Collectibility of loan repayment achieves 3 (three) scores with "Good" predicate.*

Basic Implementation

1 *Regulation of the Minister of SOE Number PER-09/ MBU/ 07/2015*
2 *Decree of SOE Number Kep-100 / MBU / 2002 dated December 4, 2002 to support the performance of the company with the achievement of the effectiveness of the channeling and collectibility of loan repayment.*
3 *SK Board of Directors Number: 0029 / TU.04.02 / 10 / SK / 2017 dated January 19, 2017 on PT Petrokimia Gresik Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy*
4 *SK Board of Directors Number: 0077 / TU.04.02 / 30 / SK / 2017 dated March 9, 2017 on the Implementation of Partnership Program and Community Development Program of PT Petrokimia Gresik*

Implementation

During 2017, the use of funds for the implementation of the Partnership Program in 2017 reached Rp52.42 billion or 132% when compared to the RKA the amount of funds available in the Partnership Program of 2017 amounted to Rp39.61 billion.

The effectiveness of channeling of funds in 2017 is 99,43% from RKA 100% with niai 3, while loan collectibility in 2017 equal to 71,97% from RKA 80,00% with value 3.

In addition, during the year 2017, the Company continues to increase the number of partners, the number of partners in 2017 by 529 units with a total of 3,075 units.

Berikut rincian Penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2017.

The following are details of funding for Partnership Program in 2017.

Penggunaan Dana Untuk Pelaksanaan Program Kemitraan Tahun 2017 (dalam ribuan)
Funding for Partnership Program 2017 (in thousands)

No	Keterangan	*Description*	2017			2016	%
Penyaluran Dana			**reaL**	**rkaP**	**%**		
1	Pinjaman usaha kecil:	*Small Business Loans*					
a	Sektor indutri	*Industry Sector*	543.000	400.000	135	901.000	60
b	Sektor perdagangan	*Trade Sector*	10.375.000	2.500.000	415	3.576.000	290
c	Sektor pertanian	*Agricultural sector*	18.847.650	20.500.000	91	19.194.225	98
d	Sektor peternakan	*The livestock sector*	16.109.000	10.710.000	150	22.748.000	71
e	Sektor perkebunan	*Plantation sector*	1.164.000	1.000.000	116	205.000	568
f	Sektor perikanan	*Fisheries sector*	2.064.200	1.050.000	196	1.813.400	114
g	Sektor jasa	*Service sector*	90.000	90.000	100	40.000	225
	Jumlah pinjaman	*Amount of loan*	49.192.850	36.250.000	135	48.477.625	101
2	Pembinaan	*Other expenses*	3.230.293	3.369.466	95	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana	*Amount of Fund Use*	52.423.143	39.619.466	132	48.767.625	107

Program Kemitraan

PARTNERSHIP PROGRAM

Sasaran

1 Hasil Survei Kepuasan Lingkungan mencapai kategori "Sangat Puas".
2 Mendukung kinerja proper hijau/emas melalui program community development dan pelestarian alam berkelanjutan.

Target

1 The results of the Environmental Satisfaction Survey reached the "Very Satisfied" category.
2 Supporting green / gold proper performance through community development program and sustainable nature conservation.

Kebijakan

1 Kebijakan Community Development
Melalui misi mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development, Perusahaan melaksanakan pro-

Policy

1 Community Development Policy
Through the mission of developing the business potential to support the national chemical industry and play an active role in community development, the Company con-

gram community development yang berkelanjutan sehingga terbentuk sinergi positif antara Perusahaan dan masyarakat sebagaimana 5 P (Profit, People, Planet, Partnership and Peace) untuk mendukung kelangsungan Perusahaan serta kemanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen Perusahaan dalam rangkaian tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL) tersebut meliputi:

a Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan community development
b Memberikan dukungan bagi kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan.
c Menyediakan sumber pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat
d Melakukan pembinaan dan pendampingan kemitraanguna untuk mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri
e Menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan, sosial, agama dan pelestarian lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

2 Kebijakan Keanekaragaman Hayati

Sebagai komitmen dalam pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus menerus, PT Petrokimia Gresik berupaya menjamin kelestarian fungsi ekosistem sebagai penyangga kehidupan yang diwujudkan dengan:

a Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati
b Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam menetapkan daerah konservasi keanekaragaman hayati
c Melakukan penghijauan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan
d Mengelola sumber daya genetik untuk melakukan pembangunan pertanian berkelanjutan
e Melakukan budidaya tanaman langka
f Melakukan pelestarian in-situ dan ex-situ dengan mengembangkan fauna endemic daerah Jawa Timur

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2017 mencapai Rp 22,12 miliar atau 145% bila dibandingkan dengan RKA Program Bina Lingkungan tahun 2016 sebesar Rp15,35 miliar.

ducts a sustainable community development program to create a positive synergy between the Company and the community as well as 5 Profits (People, Plan, Planet, Partnership and Peace) Company and benefit for society and environment. The Company's commitment in the series of social and environmental responsibilities (TJSL) includes:

a Provide resources needed for the implementation of community development activities
b Provide support for social activities, education, health and environmental conservation.
c Provide a source of knowledge and skills to improve community capability
d Conducting guidance and assistance kemitraanguna to encourage the creation of a society that is empowered and independent
e Provide facilities and infrastructure supporting educational, social, religious and environmental conservation activities in accordance with community needs

2 Policy on Biodiversity

As a commitment to continuous environmental management and improvement, PT Petrokimia Gresik seeks to ensure the preservation of ecosystem functions as a life buffer embodied by:

a Provide the resources needed for biodiversity protection activities
b Cooperate with third parties in establishing biodiversity conservation areas
c Re-greening both inside and outside the Company's environment
d Manage genetic resources to develop sustainable agriculture
e Conducting rare plant cultivation
f Conducting in-situ and ex-situ preservation by developing East Java endemic fauna

The implementation of the Community Development Program in 2017 reached Rp22.12 billion or 145% compared to the RKA of the Community Development Program in 2016 of Rp15.35 billion.

Berikut rincian Penggunaan dana untuk pelaksanaan Bina Lingkungan tahun 2017.

The following is the use of funds for the implementation of Community Development in 2017.

Penggunaan Dana Untuk Pelaksanaan Bina Lingkungan Tahun 2017 (dalam ribuan)
Funding for Environment Development Program 2017 (in thousands)

No	Keterangan	*Description*	2017			2016	%
Realisasi Penyaluran Bantuan dari Perusahaan			**reaL**	**rkaP**	**%**		
1	Program Bina Lingkungan	*Community Development Program*					
a	Korban bencana alam	*Victims of natural disasters*	182.350	933.000	**19**	1.080.980	17
b	Pendidikan/pelatihan	*Education / training*	8.675.988	9.523.922	**91**	5.356.384	162
c	Peningkatan kesehatan	*Health improvement*	2.538.635	2.640.300	**96**	1.655.980	153
d	Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	*Development of public infrastructure and / or facilities*	5.090.484	4.100.000	**124**	5.924.863	86
e	Sarana ibadah	*Place of worship*	5.035.270	5.143.360	**97**	2.776.014	181
f	Pelestarian alam	*Conservation of nature*	224.336	1.264.000	**17**	246.619	91
g	Sosial kemasyarakatan	*Social society*	464.962	716.000	**64**	207.391	224
h	Bantuan lain-lain	*Others help*	-	-	**-**	-	-
2	Pengeluaran lain-lain	*Other expenses*	-	-	**-**	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana	*Amount of Fund Use*	22.212.028	24.320.582	**91**	15.728.334	141

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sosial

FINANCIAL IMPACT OF CSR IN PARTNERSHIP AND SOCIAL DEVELOPMENT

Perusahaan memahami penyaluran dana CSR bukan merupakan biaya yang merugikan dari sisi kinerja keuangan, namun sebagai bagian dari investasi jangka panjang. Petrokimia Gresik menyakini kegiatan CSR akan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perusahaan. Disadari bahwa dalam jangka pendek kegiatan CSR belum dapat dirasakan, namun dipastikan secara tidak langsung akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Companies understand that CSR funding is not an adverse cost of financial performance, but as part of long-term investment. Petrokimia Gresik believes CSR activities will have a positive impact on the Company's sustainability. It is realized that in the short term CSR activities can not be felt, but certainly indirectly will give a significant influence on the performance of the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

CSR TOWARDS CUSTOMER

Sasaran

OBJECTIVES

Sasaran tanggung jawab sosial kepada pelanggan tertuang dalam strategi bisnis perusahaan yaitu mempercepat proses penanganan suara pelanggan.

The target of social responsibility to customers is embodied in the company's business strategy of speeding up the process of handling the voice of the customer.

Kebijakan

POLICY

Kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada pelanggan tertuang dalam kebijakan perusahaan bidang pemasaran guna meningkatkan pelayanan pelanggan, antara lain dengan cara:

a Melaksanakan kegiatan penyuluhan pemupukan berimbang baik secara langsung, melalui media massa maupun kerja sama dengan penyuluh pertanian.
b Mengoptimalkan fungsi Pusat Layanan Pelanggan (PLP).
c Memanfaatkan mobil uji untuk memperluas layanan kepada pelanggan.

The policy of the implementation of social responsibility to customers is contained in the company's marketing policy to improve customer service, among others by:

a To carry out balanced fertilization counseling activities directly, through mass media and cooperation with agricultural extension workers.
b Optimize Customer Service Center (PLP) functionality.
c Utilizes test cars to extend service to customers.

Selain itu, Petrokimia Gresik berkomitmen menjaga kualitas produk dengan menerapkan standar proses produksi dan kualitas produk pada setiap produk. Untuk menjamin konsistensi mutu produk, PT Petrokimia Gresik melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- Menetapkan Rencana Mutu (Quality Plan) tiap-tiap jenis produk.
- Monitoring dan pengendalian kondisi operasi terus menerus di lapangan maupun di Ruang Pusat Pengendali (Central Control Room).
- Melakukan pencatatan (recording) manual maupun elektronik secara periodik tiap: 1 jam, 2 jam, 4 jam dan harian sesuai tingkat kritikal operasi.
- Melakukan pemeriksaan/tes laboratorium spesifikasi mulai dari bahan baku masuk, produk in-process sampai dengan produk jadi secara berkala tiap 1 jam, 2 jam atau 4 jam serta mix harian sesuai tingkat kritikal operasi.
- Melakukan maintenance peralatan pabrik, inspeksi, dan kalibrasi secara harian, mingguan, bulanan s.d. tahunan sesuai jadwal yang ditentukan.
- Melakukan evaluasi & pengendalian proses secara statistik yang dibantu oleh Dep. Proses dan Pengelolaan Energi.
- Untuk menjamin konsistensi mutu produk sampai ke tangan konsumen dilakukan pemberian kode pada kantong pupuk:
  - Bag code pada kantong pupuk anorganik;
  - Kode Mitra Produksi dan nama produsen Petroganik pada kantong pupuk organic
  - Kode vendor kantong

In addition, Petrokimia Gresik is committed to maintaining product quality by applying standard production process and product quality to each product. To ensure consistency of product quality, PT Petrokimia Gresik undertakes the following efforts:

- *Establish a Quality Plan for each type of product.*
- *Monitoring and control of operating conditions continuously in the field as well as in Central Control Room (Central Control Room).*
- *Perform recording (manual recording) and electronic periodically every 1 hour, 2 hours, 4 hours and daily according to critical level of operation.*
- *Performing laboratory tests / specifications ranging from incoming raw materials, in-process products to finished products on a regular basis every 1 hour, 2 hours or 4 hours and daily mix according to critical level of operation.*
- *Perform factory equipment maintenance, inspection, and calibration daily, weekly, monthly s.d. yearly schedule as specified.*
- *Perform evaluation & process control statistically assisted by Dep. Process and Energy Management.*
- *To ensure the consistency of product quality to the consumer's hand, coding on the fertilizer bag is applied:*
  - *Bag code in inorganic fertilizer pouch;*
  - *Production Partner Code and Petroganik producer name in organic fertilizer pouch*
  - *Bag vendor code*

Penanganan Suara Pelanggan

HANDLING CUSTOMER COMPLAINTS

Perusahaan berkomitmen untuk dapat menyediakan fasilitas bagi konsumen untuk menyampaikan informasi, pertanyaan, dan keluhan tentang produk dan perusahaan. Pengelolaan suara pelanggan diatur dalam prosedur PR-02-0011.Prosedur ini menekankan pada service excellence terhadap permasalahan yang dihadapai oleh konsumen (retail dan Business to business), baik dalam bentuk informasi, pertanyaan dan keluhan yang disampaikan melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) dan unit kerja lain yang bersentuhan dengan end user (Penjualan, Riset dan Pemasaran).

The Company is committed to providing facilities for consumers to convey information, inquiries, and complaints about products and companies. The customer voice management is governed by the PR-02-0011 procedure. This procedure emphasizes service excellence to retail and business to business issues, both in the form of information, inquiries and complaints delivered through the Customer Service Center (PLP) and other work units that are in contact with end users (Sales, Research and Marketing).

Proses pengelolaan keluhan ini terintegrasi dengan hasil-hasil yang fokus pada pelanggan sehingga tidak tejadi pengulangan keluhan dari jenis keluhan yang sudah pernah diselesaikan. Hasil analisis dan evaluasi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan proses kerja dan sistem kerja di Petrokimia Gresik. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Petrokimia Gresik dan pelanggan adalah sebagai berikut:

This complaints management process integrates with customer-focused results so that there is no repeat of complaints from the type of complaints that have already been resolved. The results of the analysis and evaluation become the basis for the improvement of working process and work system in Petrokimia Gresik. Communications media used to support the ease and smooth communication between Petrokimia Gresik and customers are as follows:

Sarana Komunikasi ***Communication Tools***

Telepon *Phone*	: 08001888777 – Bebas Pulsa/ *Toll Free*
SMS	: 0811344774
Faks *Fax*	: 031-3979976
Email	: konsumen@petrokimia-gresik.com
Surat *Letter*	: Jl. Jend. A. Yani, Gresik 61119
Website	: www.petrokimia-gresik.com

Dalam menindaklanjuti keluhan pelanggan PT Petrokimia Gresik membentuk unit kerja khusus yaitu Pusat Layanan Pelanggan (PLP) untuk mengelola suara pelanggan yang masuk melalui berbagai media akses pelanggan.

In following up on customer complaints PT Petrokimia Gresik established a special work unit that is Customer Service Center (PLP) to manage the voice of incoming customers through various customer access media.

Keluhan pelanggan pada tahun 2017 berjumlah 20 keluhan, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 24 keluhan. 20 keluhan yang masuk pada tahun 2017 dapat diselesaikan 100%. Artinya, setiap keluhan dapat ditangani dengan tuntas.

Customer complaints in 2017 amounted to 20 complaints, lower than the year 2016 which amounted to 24 complaints. 20 complaints that enter in 2017 can be completed 100%. That is, any complaint can be handled thoroughly.

Untuk memastikan agar keluhan tersebut tidak berulang, PT Petrokimia Gresik melakukan perbaikan melalui koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dalam menindaklanjuti setiap keluhan yang terjadi. Pengelolaan suara pelanggan khususnya keluhan dievaluasi setiap bulan. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada key person layanan pelanggan di masing-masing unit kerja terkait sebagai dasar perbaikan dari masukan-masukan yang diberikan oleh pelanggan.

To ensure that the complaint does not recur, PT Petrokimia Gresik makes improvements through coordination with relevant work units in following up any complaints. Customer voice management in particular complaints are evaluated monthly. The evaluation results are conveyed to the key customer service person in each related work unit as a basis for improvement of inputs provided by the customer.

Dalam upaya meningkatkan layanan kepada konsumen mengenai pengelolaan suara pelanggan, maka mulai tahun 2017, contact center PT Petrokimia Gresik telah terintegrasi dengan PT Pupuk Indonesia sebagai induk usaha dengan nomor 0.800.1.008001. Sistem integrasi ini meliputi dokumentasi secara digital dan databasing pelanggan yang lebih baik.

In an effort to improve service to consumers regarding voice management of customers, then starting in 2017, PT Petrokimia Gresik contact center has been integrated with PT Pupuk Indonesia as the parent company with number 0.800.1.008001. This integration system includes digital documentation and better customer databases.

Penunjang Pelayanan Pelanggan

CUSTOMER SERVICE SUPPORT





Sosialisasi dan Demonstrasi Plot

SOCIALIZATION AND DEMONSTRATION PLOT

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk terutama Urea, PT Petrokimia Gresik mengkampanyekan pola pemupukan berimbang melalui kegiatan sosialisasi dan demonstrasi plot (demplot). Pada tahun 2017, kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan sejumlah 1.239 kali, sedangkan kegiatan demplot percontohan telah dilaksanakan pada 702 unit demplot.

To improve the effectiveness of Urea fertilizer, PT Petrokimia Gresik campaigned for balanced fertilization through socialization and demonstration plot (demplot). By 2017, socialization activities have been carried out 1,239 times, while pilot demonstration plots have been carried out in 702 demplot units.



Mobil Uji Tanah

SOIL TEST CAR

Mobil uji tanah merupakan salah satu bentuk layanan perusahaan kepada konsumen untuk meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk perusahaan. Latar belakang mobil uji tanah ini adalah maraknya permasalahan seperti pupuk palsu, kesuburan tanah, dan efektivitas penggunaan pupuk di lapangan. Mobil uji tanah ini melayani uji keseimbangan unsur hara dalam tanah, konsultasi pertanian, dan promosi poduk-produk PT Petrokimia Gresik. Keberadaan mobil uji tanah diharapkan dapat menghemat biaya pengujian tanah, mendapatkan jumlah sample yang lebih banyak dan meningkatkan akurasi hasil uji.

PG memiliki 4 (empat) unit mobil uji tanah dengan cakupan wilayah pelayanan yaitu Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT.

Land test car is one form of corporate services to consumers to increase loyalty and customer satisfaction in using the company's products. The background of this soil test car is the rise of problems such as fake fertilizer, soil fertility, and the effectiveness of the use of fertilizer in the field. This soil test car serves nutrient balance test in soil, agricultural consultation, and product promotion of PT Petrokimia Gresik. The existence of a soil test car is expected to save the cost of soil testing, obtain more sample quantities and improve the accuracy of the test results.

PG has 4 (four) units of land test car with coverage of service area of Central Java, Special Region of Yogyakarta, East Java, Bali, NTB and NTT.



Survey Kepuasan Pelanggan

SOCIALIZATION AND DEMONSTRATION PLOT

Kegiatan survei pelanggan yang dilaksanakan PT Petrokimia Gresik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan. Pelanggan yang disurvei terbagi menjadi 3 segmen yaitu segmen pupuk subsidi, pupuk non-subsidi, dan non pupuk. Survei tersebut dilaksanakan sekali dalam setahun di wilayah-wilayah strategis dengan menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara responden dan kuesioner. Hasil survei menggambarkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan standar indeks tertentu.

Customer survey conducted by PT Petrokimia Gresik aims to determine the level of customer satisfaction. The surveyed customers are divided into 3 segments, namely subsidized fertilizer segment, non-subsidized fertilizer, and non-fertilizer. The survey was conducted once a year in strategic areas using quantitative methods through interviews of respondents and questionnaires. The survey results describe the level of customer satisfaction and loyalty with a particular index standard.

Parameter utama dalam pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) adalah gap atau selisih antara kepentingan (importance) dan kepuasan (satisfaction) pada masing-masing variabel. Semakin kecil gap antara kepentingan dan kepuasan, maka semakin tinggi nilai IKP. Variabel yang diuji meliputi prinsip 6 Tepat, yaitu tepat mutu, harga, waktu, jumlah, jenis, dan tempat.

The main parameter in measuring the Customer Satisfaction Index (IKP) is the gap or the difference between the importance (importance) and satisfaction (satisfaction) on each variable. The smaller the gap between interests and satisfaction, the higher the value of IKP. The variables tested include the principle of 6 Exactly, ie the exact quality, price, time, quantity, type, and place.

Untuk menjamin keberlanjutan langkah-langkah perbaikan, hasil survei pelanggan diteruskan kepada unit kerja terkait sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam menyusun program perbaikan. Selain hasil survei pelanggan, tanggapan dan keluhan pelanggan yang masuk ke Pusat Layanan Pelanggan (PLP) turut membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang perbaikan yang lebih sistematis.

To ensure the sustainability of corrective measures, customer survey results are forwarded to the relevant work units for evaluation and reference in developing improvement programs. In addition to customer survey results, customer feedback responses and complaints to the Customer Service Center (PLP) assist the company in identifying more systematic improvement opportunities.

Metode, Variabel, dan Periode Pengukuran Kepuasan Pelanggan
Method, Variable and Measurement Period Customer Satisfaction

Metode *Method*	**Customer** *Customer*	**Variabel**	***Variable***	**Periode** *Period*
Produk Pupuk Subsidi				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner *Direct interviews and Answer Questions*	End User	• Ketepatan mutu • Ketepatan harga • Ketepatan waktu • Ketepatan jumlah • Ketepatan jenis • Ketepatan tempat	• *Quality Accuracy* • *Price Pricing* • *Punctuality* • *Accuracy Amount* • *Accuracy of Type* • *Place Accuracy*	Setahun *Yearly*

Metode *Method*	**Customer** *Customer*	**Variabel**	***Variable***	**Periode** *Period*
	Intermediate Customer	• Ketepatan mutu • Ketepatan harga • Ketepatan waktu • Ketepatan jumlah • Ketepatan jenis • Ketepatan tempat	• *Quality Accuracy* • *Price Pricing* • *Punctuality* • *Accuracy Amount* • *Accuracy of Type* • *Place Accuracy*	Setahun *Yearly*
Produk Pupuk Non-Subsidi				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner *Direct interviews and Answer Questions*	End User	• Fisik butiran • Kemasan • Kesesuaian berat • Kesesuaian kandungan hara • Ketepatan waktu • Ketepatan jumlah • Handling barang • Kesesuaian harga dengan mutu produk • Kemudahan untuk melakukan pesanan • Kecepatan proses pemesanan barang • Penanganan keluhan • Pelayanan oleh produsen/ distributor • Informasi/panduan pupuk	• *Physical granules* • *Packaging* • *Heavy compliance* • *Suitability of nutrient content* • *Punctuality* • *The accuracy of the amount* • *Handling of goods* • *Price compliance with product quality* • *Easy to place orders* • *Speed of ordering process of goods* • *Complaint handling* • *Services by producers / distributors* • *Fertilizer information / guidance*	Setahun *Yearly*
Produk Kimia				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner *Direct interviews and Answer Questions*	End User and Intermediate Customer	• Kesesuaian spesifikasi produk • Tampilan fisik produk/ warna/kejernihan/ batasan impurities • Ketersediaan sarana bongkar muat • Ketersediaan angkutan • dan peralatan safety Ketepatan jumlah • Ketepatan waktu pengiriman • Informasi perubahan harga • Respon staf penjualan • Kecepatan penyelesaian keluhan • Layanan Administrasi • Layanan Lapangan	• *Physical granules* • *Packaging* • *Heavy compliance* • *Suitability of nutrient content* • *Punctuality* • *The accuracy of the amount* • *Handling of goods* • *Price compliance with product quality* • *Easy to place orders* • *Speed of ordering process of goods* • *Complaint handling* • *Services by producers / distributors* • *Fertilizer information / guidance*	Setahun *Yearly*



Dampak Keuangan Dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

FINANCIAL IMPACTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Secara umum kegiatan Petrokimia Gresik terhadap pelanggan tidak memberikan signifikan kepada keuangan perusahaan namun memberikan dampak positif terhadap keterikatan pelanggan kepada Perusahaan.

Generally Petrokimia Gresik's activities to customers do not give significant to company's finances but give positive impact to customer's attachment to Company.

PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2017/
31 DECEMBER 2017

PETROKIMIA GRESIK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of Directors, we the undersigned:*

1. Nama Alamat kantor Alamat domisili Nomor telepon Jabatan	Nugroho Christijanto Jl. Jenderal A. Yani, Gresik Jl. Enggano Barat 46 RT 001 RW 003, Yosowilangun, Manyar, Gresik (031) 3982300 Direktur Utama/*President Director*	1. *Name* *Office address* *Domicile address* *Telephone* *Position*
2. Nama Alamat kantor Alamat domisili Nomor telepon Jabatan	Dwi Ary Purnomo Jl. Jenderal A. Yani, Gresik Jl. H. Saprin No. 39 RT 004 RW 005, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur (031) 3982300 Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum/ *Finance, Human Resources and General Affairs Director*	2. *Name* *Office address* *Domicile address* *Telephone* *Position*

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anak ("Grup");

2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries (the "Group");*

2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information contained has been fully and correctly disclosed in the Consolidated Financial Statements;*
   b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they omit material information or facts; and*

4. *Directors are responsible for the Group's internal control system.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief .

Gresik, 14 Maret/*March* 14, 2018
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Directors*

METERAI TEMPEL 1C04BAEF999918792 6000 ENAM RIBU RUPIAH

PETROKIMIA GRESIK

Nugroho Christijanto
Direktur Utama/
President Director

Dwi Ary Purnomo
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum/
Finance, Human Resources and General Affairs Director

PT Petrokimia Gresik
Petrokimia Gresik Building
Jln. Jenderal A. Yani - Gresik 61119 - Indonesia
P. +62 31 3982100, 3982200
F. +62 31 3981722, 3982272
E. pkg@petrokimia-gresik.com
www.petrokimia-gresik.com

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PETROKIMIA GRESIK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrokimia Gresik dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as at 31 December 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
14 Maret/*March* 2018

Toto Harsono
Izin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1122

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	2,853,979	2,831,613	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	1,426,540	1,913,588	*Trade receivables*
Piutang subsidi	6a	4,908,090	5,431,714	*Subsidy receivables*
Piutang subsidi yang belum ditagih	6b	214,417	185,976	*Unbilled subsidy receivables*
Piutang lain-lain		25,632	25,986	*Other receivables*
Persediaan	7	5,305,220	4,506,509	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka		75,666	86,893	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	13a	63,946	171,445	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	13a	1,463,075	2,191,278	*Other tax -*
Jumlah aset lancar		16,336,565	17,345,002	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha	5	218,028	-	*Trade receivables*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	8	231,130	448,456	*Investment in associates and joint venture*
Aset keuangan tersedia untuk dijual		7,572	7,572	*Available-for-sale financial assets*
Aset pajak tangguhan	13d	366,107	295,709	*Deferred tax assets*
Aset tetap	9	22,787,014	20,709,652	*Fixed assets*
Properti investasi		11,786	12,379	*Investment properties*
Aset imbalan pasca kerja	18c	981,369	886,258	*Post-employment benefits assets*
Aset tidak lancar lainnya	10	112,660	239,804	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		24,715,666	22,599,830	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**41,052,231**	**39,944,832**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	11	10,352,565	12,708,175	*Short-term bank loans*
Utang usaha	12	496,498	633,617	*Trade payables*
Utang subsidi	6a	993,524	237,987	*Subsidy payable*
Utang pajak				*Taxes payable*
Pajak penghasilan badan	13b	28,416	46,402	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain	13b	180,828	189,157	*Other taxes*
Beban akrual	14	1,491,435	1,555,545	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18a	313,593	316,526	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang lain-lain		77,008	4,727	*Other liabilities*
Pendapatan diterima dimuka	15	114,484	98,826	*Unearned revenue*
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	17	930,412	343,401	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah liabilitas jangka pendek		14,987,763	16,134,363	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka panjang	17	6,450,368	4,928,805	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	10	579,500		*Long-term loan from the shareholder*
Utang lain-lain		10,232		*Other liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	18c	1,935,470	1,615,460	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		8,965,583	6,554,497	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**23,953,346**	**22,688,860**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 9.572.372 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 2.393.093 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	20	2,393,093	2,393,093	*Share capital - authorised 9,572,372 shares, issued and fully paid 2,393,093 shares at par value of Rp1,000,000 per share*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Ditentukan penggunaannya	21	4,754,279	4,198,589	*Appropriated*
- Belum ditentukan penggunaannya	21	780,865	1,313,931	*Unappropriated*
Pendapatan komprehensif lainnya		9,106,267	9,294,355	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		17,034,504	17,199,968	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	19	64,381	56,004	***Non-controlling interests***
Jumlah ekuitas		**17,098,885**	**17,255,972**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**41,052,231**	**39,944,832**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrokimia Gresik dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as at 31 December 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
14 Maret/*March* 2018

Toto Harsono
Izin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1122

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
Penjualan	22	23,641,051	25,707,464	***Sales***
Beban pokok penjualan	23	(19,062,105)	(20,534,120)	***Cost of sales***
Laba bruto		4,578,946	5,173,344	***Gross profit***
Beban penjualan	24	(997,234)	(1,145,749)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	24	(647,159)	(556,467)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	8	(220,633)	(141,489)	*Share in net profit or loss of associates and joint venture*
Beban keuangan	25	(988,201)	(1,341,988)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan		10,149	7,018	*Finance income*
Beban lain-lain, bersih	26	(262,911)	(75,656)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**1,472,957**	**1,919,013**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	13c	(599,290)	(511,628)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan		**873,667**	**1,407,385**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	18c	(256,321)	(156,324)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Cadangan revaluasi aset	9	-	9,450,149	*Asset revaluation reserve*
Manfaat pajak terkait		64,080	4,249	*Related tax benefits*
		(192,241)	9,298,074	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan		5,537	(10,159)	*Currency translation differences*
(Beban)/manfaat pajak terkait		(1,384)	2,540	*Related tax (expense)/benefit*
		4,153	(7,619)	
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan		(188,088)	9,290,455	*Other comprehensive (loss)/ income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**685,579**	**10,697,840**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		856,158	1,389,224	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		17,509	18,161	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		**873,667**	**1,407,385**	***Profit for the year***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		668,070	1,679,679	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		17,509	18,161	*Non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**685,579**	**1,697,840**	***Total comprehensive income for the year***

pwc

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent entity*												Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*
		Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*			Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of post employment benefits*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*					Jumlah/ *Total*			
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*		Cadangan aset revaluasi/ *Asset revaluation reserve*	Selisih penjabaran laporan keuangan/ *Currency translation differences*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Effective portion of cash flow hedges*	Jumlah/ *Total*					
Saldo pada 1 Januari 2016		**2,393,093**	**362,790**	**4,198,588**	**4,561,378**	**(94,407)**	**9,415,317**	**98,510**	**(7,193)**	**9,506,624**	**16,961,095**	**531,286**	**17,492,381**		
Dividen	19, 21	-	-	(994,590)	(994,590)	-	-	-	-	-	(994,590)	(5,949)	(1,000,539)		
Cadangan umum	21	-	551,793	(551,793)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	384,224	384,224	(1,167,243)	-	90,390	(197,243)	(1,274,096)	(889,872)	13,153	(876,719)		
Saldo pada 31 Desember 2016		**2,393,093**	**914,583**	**3,036,429**	**3,951,012**	**(1,261,650)**	**9,415,317**	**188,900**	**(204,436)**	**8,138,131**	**15,076,633**	**538,490**	**15,615,123**		
Dividen	19, 21	-	-	(89,534)	(89,534)	-	-	-	-	-	(89,534)	(132)	(89,666)		
Cadangan umum	21	-	554,690	(554,690)	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	856,158	856,158	1,167,243	-	(93,344)	204,436	1,278,335	2,034,493	1,500	2,035,993		
Saldo pada 31 Desember 2017		**2,393,093**	**1,469,273**	**3,248,363**	**4,717,636**	**(94,407)**	**9,415,317**	**95,556**	**-**	**9,416,466**	**17,023,192**	**539,858**	**17,561,450**		

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Schedule 3

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrokimia Gresik dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as at 31 December 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
5 Maret/*March* 2018

Toto Harsono
Izin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No.AP.1122

PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	13,528,810	11,537,210	*Receipts from customers*
Penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia	12,941,369	14,329,672	*Receipts of fertiliser subsidy from the Government of Indonesia*
Pembayaran utang subsidi	(237,988)	-	*Payment of subsidy payable*
Pembayaran kepada pemasok	(21,308,646)	(17,880,579)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(2,025,721)	(1,640,768)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(617,504)	(490,791)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan restitusi pajak	1,617,345	-	*Receipts of tax refunds*
Pembayaran beban keuangan	(967,647)	(1,364,736)	*Payments of finance costs*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**2,930,018**	**4,490,008**	***Net cash flows provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman	(2,412,142)	(3,611,893)	*Purchase of fixed assets including capitalisation of borrowing costs*
Hasil penjualan aset tetap	566	695	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan pendapatan keuangan	10,149	7,018	*Receipts of finance income*
Penerimaan dividen	5,264	3,356	*Receipts of dividend income*
Akusisi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(1,190)	(25,000)	*Acquisition of investments in associated and joint ventures*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2,397,353)**	**(3,625,824)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,387,616	18,227,445	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(3,743,226)	(19,305,002)	*Repayments of short-term loans*
Penambahan pinjaman jangka panjang	2,517,411	2,989,182	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(408,837)	(1,453,458)	*Repayments of long-term loans*
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	579,500	-	*Proceeds from long-term loan from shareholder*
Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(833,534)	(930,590)	*Cash dividends paid to the Company's shareholders*
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	(9,132)	(3,759)	*Cash dividends paid to non-controlling interest*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(510,202)**	**(476,182)**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**22,463**	**388,002**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**2,831,613**	**2,430,840**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	**(97)**	**12,771**	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)	**2,853,979**	**2,831,613**	***Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 4)***

Lihat Catatan 32 untuk penyajian aktivitas nonkas Grup. *Refer to Note 32 for presentati 's non-cash activities.*

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Umum yang didirikan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1971. Perusahaan mengalami perubahan bentuk dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1975 melalui Akta Notaris Abdul Latief, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 1975. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Desember 1975 No. 98, tambahan No. 722. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir melalui akta notaris Lumassia, S.H., No. 01 tanggal 13 Desember 2017 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang menyetujui penggantian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak tanggal 28 November 2017. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0203323 tanggal 20 Desember 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Industri
   Mengolah bahan mentah menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain pupuk organik (Urea, ZA, TSP/SP-36/Super Fosfat lain, NPK, DAP, MAP, RNP, Kaptan, *Gypsum*), pupuk anorganik, pupuk hayati, serta pupuk cair, biopestisida dan lain-lain.

2. Perdagangan
   Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk di atas dan produk kimia lainnya, serta kegiatan impor barang.

3. Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.

4. Jasa lainnya meliputi studi penelitian, rancang bangun, konstruksi, pemeliharaan dan jasa teknis lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and other information

PT Petrokimia Gresik (the "Company") was a State Owned Company that was established under Government Regulation No. 55 year 1971. The Company was transformed from a State Owned Company to a Limited Liability Company under Government Regulation No. 14 year 1975 by virtue of Notarial Deed No. 110 dated 31 May 1975 of Abdul Latief, S.H.. The deed of establishment was announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 98, dated 9 December 1975, with addendum No. 722. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the notarial deed by Lumassia, S.H., No. 01 dated 13 December 2017, regarding the Minutes of the Extraordinary General Stakeholders Meeting, which approved the replacement of members of the Board of Commisioners and Directors after the date of 28 November 2017. The Notarial Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision based on letter No. AHU-AH.01.03-0203323 dated 20 December 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to conduct business in the industry, trade and services of fertilisers, petrochemicals, agrochemicals, agroindustries and other chemicals. The Company is engaged in the following activities:

1. *Industry*
   Processing raw material into a range of fertilisers and other chemical products along with its derivative products, which are organic fertilisers (Urea, ZA, TSP/SP-36/other Super Phosphate, NPK, DAP, MAP, RNP, Kaptan, Gypsum), inorganic fertilisers, biofertilisers, liquid fertilisers, biopesticides and others.

2. *Trading*
   Engaged in the field of distribution and trading of products stated above and other chemical products, including importation of goods.

3. *Corporate management services and management consulting services.*

4. *Other services which consist of research studies, construction design, construction, maintenance and other technical services.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Kegiatan penunjang berupa pengangkutan, pertanian dan perkebunan, pertambangan, pengusahaan utilitas, pergudangan, olahraga, rumah sakit dan lain-lain, serta melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 10 Juli 1972. Kantor pusat dan fasilitas produksi berkedudukan dan berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment of the Company and other information** (continued)*

The Company is engaged in the following activities: (continued)

5. Supporting activities consisting of transportation, agriculture and plantation, mining, utilities, warehousing, sports, hospital facilities and others, along with carrying out the assignment in order to execute the distribution of subsidised fertilisers.

The Company started its commercial operations on 10 July 1972. Its head office and production facilities are located in Gresik, East Java.

The Company is controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero).

b. Board of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2017 and 2016, was as follows:

	2017	2016	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Ir. Mohamad Djohan Safri	Ir. Mohamad Djohan Safri	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Mahmud Nurwindu	Ir. Mahmud Nurwindu	*Commissioners*
	Ir. Hari Priyono	Ir. Hari Priyono	
	Yoke Candra Katon	Yoke Candra Katon	
	Dr. H. Heriyono	Dr. H. Heriyono	
	Dr. Andi Muawiyah Ramly	Dr. Andi Muawiyah Ramly	
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Ir. Nugroho Christijanto, M.M.	Ir. Nugroho Christijanto, M.M.	*President Director*
Direktur Pemasaran	Ir. Meinu Sadariyo	Ir. Meinu Sadariyo	*Marketing Director*
Direktur Produksi	Ir. I Ketut Rusnaya, MBA	Ir. I Ketut Rusnaya, MBA	*Production Director*
Direktur Teknik dan Pengembangan	Ir. Arif Fauzan, M.T.	Ir. Arif Fauzan, M.T.	*Technical and Development Director*
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum	Dwi Ary Purnomo, SE	-	*Finance, Human Resources and General Affairs Director*
Direktur Keuangan	-	Pardiman, SE, M.M.	*Finance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	-	Rahmad Pribadi, C.I.A, M.P.A	*Human Resources and General Affairs Director*

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Yoke Candra Katon	*Head*
Anggota	Sosiawan Soebagio	*Members*
	Rochan Syamsul	

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Audit Committee

The Company's Audit Committee as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

d. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

d. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2017 and 2016, the structure of the Group was as follows:

Nama entitas/ ***Entity's name***	**Kedudukan/** ***Domicile***	**Kegiatan usaha/** ***Nature of business***	**Persentase kepemilikan efektif/** ***Effective percentage of ownership***		**Jumlah aset (sebelum eliminasi)/** ***Total assets (before elimination)***	
			2017	**2016**	**2017**	**2016**
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Direct owned subsidiaries*						
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/ *Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides as well as acting as a distributor of fertiliser*	99.99	99.99	1,275,032	1,121,416
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ *Production, formulation and marketing of pesticides*	60.00	60.00	514,530	488,323

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

(i) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")
- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("I

The adoption of the following amendments and improvement of accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result i I changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

(i) Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS")
- *SFAS No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Fi*
- *SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Fi I Reporting"*
- *SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"*
- *SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

(i) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"

(ii) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

(iii) Penyesuaian PSAK
- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi"

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)*

(i) Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") (continued)
- *SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *SFAS No. 65 (Revised 2015), "Consoli*

(ii) New Interpretations of Statements of inancial Accounting Standards ("ISFAS")
- *ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"*
- *ISFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

(iii) Improvements of SFAS
- *SFAS No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporti*
- *SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"*
- *SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *SFAS No. 60 (Revised 2016), "Fi l Instruments: Disclosures"*

New standards, amendments, adjustments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows – Disclosure Initiative"*
- *Amendment SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture"*
- *Amendment to SFAS No. 16, " , Plant and Equipment"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*
- *Amendment to SFAS No. 67, " losures of Interests in Other Entities"*
- *SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS No. 73, "Lease"*
- *Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts - Implementing SFAS No. 71 : Financial Instrument to SFAS No. 62 : Insurance Contracts"*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan", Amandemen PSAK No.15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap", Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", Amandemen PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", PSAK No. 69 "Agrikultur" dan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" berlaku efektif pada 1 Januari 2018 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasi Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.i Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)*

Amendment to SFAS No. 2 "Statement of Cash Flows – Disclosure Initiative", Amendment SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture", Amendment to SFAS No. 16 "Property, P , Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses", Amendment SFAS No. 67 "Disclosures of Interests in Other Entities", SFAS No. 69, "Agriculture", and SFAS No. 71 "Financial Instruments" are effective on 1 January 2018 while the other standards are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and improve standards on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.i Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.ii Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***i. Subsidiaries** (continued)*

i.ii Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.ii Akuisisi (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***i. Subsidiaries** (continued)*

***i.ii Acquisition** (continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisition

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Akuisisi (lanjutan)

Goodwill pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***iv. Associates and joint venture** (continued)*

Acquisition (continued)

Goodwill on an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of t identifiable net assets of the associates or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***iv. Associates and joint venture** (continued)*

Equity method of accounting (continued)

Dividend receivables from an associate or joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposal

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate or joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset tersebut diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss (ii) held-to-maturity investments (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group only has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting date. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. Those assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah dijual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian atas investasi pada efek-efek.

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain, bersih" pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

ii. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan keberlanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

***i. Classification, recognition and measurement** (continued)*

***Available-for-sale financial assets** (continued)*

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income within equity are recognised in profit or loss as gains or losses on investment securities.

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income, net" when the Group's right to receive payment is established.

ii. Derecognition

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risk and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognise its retained interest in the asset and associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of transferred financial assets, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

***ii. Derecognition** (continued)*

On derecognition of a financial asset in its entire, t fference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Groups allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognises and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

iv.i Pinjaman dan piutang

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman dan piutang memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

iv. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

iv.i Loans and receivables

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan or receivable has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iv.i Pinjaman dan piutang (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

iv.ii Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi, dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

***iv. Impairment of financial assets** (continued)*

***iv.i Loans and receivables** (continued)*

If, during a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

iv.ii Available-for-sale financial assets

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss, is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk Urea, ZA, SP36, NPK dan Organik bersubsidi. Jumlah yang diakui berdasarkan hasil audit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI").

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan penolong ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya estimasi penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Trade and other receivables** (continued)*

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Other receivables to related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Subsidy receivables

Subsidy receivables represent receivables balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised Urea, ZA, SP36, NPK and Organic fertiliser. The amount recognised is based on the result of audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("-RI").

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in process, raw material and supporting materials are determined using the weighted average method and spare parts are determined using moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sales.

i. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

j. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building-or part of building–or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

k. Fixed assets

All fixed assets, except land, are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

Land rights are shown at fair value and not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers who are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use the revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the contractual life of the land rights.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis aset/*Type of assets*	Masa manfaat/ *Useful lives* (Tahun/*Year*)
Bangunan/*Buildings*	10 - 20
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipments*	20
Kendaraan dan alat berat/*Vehicle and heavy equipments*	4 - 8
Inventaris kantor/*Office supplies and housing*	4
Suku cadang penyangga/*Supporting spare parts*	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat terpulihkan (Catatan 2l).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their residual values over their expected useful lives as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Notes 2l).

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. Any resulting gain or losses on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Construction in progress is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

l. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separate identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Provision

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Imbalan kerja

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Borrowings** (continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Employee benefits** (continued)*

***i. Post-employment benefits** (continued)*

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

iii. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba/rugi.

q. Pengakuan pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Employee benefits** (continued)*

***i. Post-employment benefits** (continued)*

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminating the employment of the employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

iii. Other long-term employee benefits liability

The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities, except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability which is recognised on profit/loss.

q. Revenue recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the Sale of Goods and Services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating intra-group sales.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi, pestisida, ammonia, asam sulfat dan lainnya) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

ii. Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Revenue recognition** (continued)*

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of t 's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

i. Sales of goods

Revenue from sales of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, pesticides, ammonia, sulfuric acid, and others) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

ii. Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

iii. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

iv. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada *lessee*) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

v. Pendapatan jasa

Pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan jasa diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas jumlah jasa yang harus diberikan.

r. Pengakuan beban

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi dilakukan atas dasar akrual.

s. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Revenue recognition** (continued)*

iii. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as interest income. Interest income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

iv. Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

v. Sales of services

Revenue derived from sales of services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by referring to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

r. Expense recognition

Expense recognition in profit or loss is recorded on an accrual basis.

s. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of t 's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Foreign currency translation** (continued)*

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat ("ASD")	13,548	13,436	*1 United States Dollar ("USD")*
1 Dolar Singapura ("SGD")	10,134	9,299	*1 Singapore Dollar ("SGD")*
1 Euro Eropa ("EUR")	16,174	14,162	*1 European Euro ("EUR")*
1 Yen Jepang ("JPY")	120	115	*1 Japanese Yuan ("JPY")*
1 Franc Swiss ("CHF")	13,842	13,178	*1 Swiss Franc ("CHF")*

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

t. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (revised 2015), "Related Party Disclosure". Al ficant transactions with related parties are disclosed in Note 27

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

u. Taxation

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year because such tax does not satisfy the criteria of income tax.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Taxation** (continued)*

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for of it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit nor loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Menentukan pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan", asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Determining income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgments and assumptions in determining the deductability of certain expenses during the estimation process. All judgment and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-fi l assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volume, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

b. Estimated impairment of receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

c. Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. The management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mengggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

e. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Grup menggunakan model revaluasi untuk kelas aset tanah. Pelaksanaan revaluasi tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 9.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

d. Post-employment benefits liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

e. Fair value of fixed assets that use revaluation model

The group uses a revaluation model for land. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of the independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation method and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes indata inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation of land are disclosed in Note 9.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah; dan
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama dengan PT Petro Jordan Abadi ("PJA"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 8 untuk informasi lebih lanjut.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

f. Interests in joint arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle; and*
- *when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *the legal form of the separate vehicle;*
  - *the terms of the contractual arrangement; and*
  - *other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control or on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may have a material impact on the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures with PT Petro Jordan Abadi ("PJA"). This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion was that the arrangement was a joint venture. Refer to Note 8 for more information.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai aset memerlukan perkiraan dan asumsi manajemen atas tingkat produksi dan volume penjualan yang diharapkan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, dan belanja modal di masa depan. Perkiraan dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang mengubah proyeksi, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

h. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh kementrian pertanian.

Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban dana subsidi pupuk diatur dalam PMK No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan sampai dengan lini IV dengan harga eceran tertinggi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

g. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting poli , each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that carrying amount exceeds recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs of disposal and value in use.

The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

h. Revenue and receivable recognition of subsidy

The Government of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidies is given for the needs of farmers group and/or garmer in agricultural sector including fertiliser type urea, NPK and other subsidised fertilisers stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the provision, liquidation and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by PMK No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between cost of goods sold up to line IV and the highest retail price.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi (lanjutan)

Pendapatan subsidi dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

h. Revenue and receivable recognition of subsidy *(continued)*

Revenue from the Government subsidy was recorded based on subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result and estimates of distributed quantity as stated in Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2017	2016	
Kas	1,838	1,939	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	2,597,491	2,565,855	*Government-related entities (Note 27)*
Pihak ketiga	254,650	263,819	*Third parties*
	2,852,141	2,829,674	
Jumlah	**2,853,979**	**2,831,613**	***Total***

5. PIUTANG USAHA / ***5. TRADE RECEIVABLES***

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related parties (Note 27)*
Entitas berelasi dengan Pemerintah	92,745	112,862	*Government-related entities*
Pihak berelasi	742,224	590,110	*Related parties*
	834,969	702,972	
Provisi penurunan nilai	(176,521)	(34,848)	*Provision for impairment*
	658,448	668,124	
Pihak ketiga	1,101,581	1,339,502	*Third parties*
Provisi penurunan nilai	(115,461)	(94,038)	*Provision for impairment*
	986,120	1,245,464	
	1,644,568	1,913,588	
Dikurangi bagian lancar	(1,426,540)	(1,913,588)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**218,028**	**-**	***Non-current portion***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp563.630 (2016: Rp848.225) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp766.126 (2016: Rp1.065.363) telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai. Analisis umur piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp563,630 (2016: Rp848,225) were neither past due nor impaired.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp766,126 (2016: Rp1,065,363) were past due but not impaired. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2017	2016	
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 3 bulan	156,238	348,114	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	108,428	234,164	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	78,306	333,176	*6 - 12 months*
Lebih dari 1 tahun	423,154	149,909	*More than 1 year*
Jumlah	**766,126**	**1,065,363**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp151.746 (2016: Rp128.886) telah jatuh tempo lebih dari satu tahun dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2017, trade receivables amounting to Rp151,746 (2016: Rp128,886) were past due by more than one year and impaired.

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2017 piutang usaha dari pihak berelasi, PT Petro Jordan Abadi, sebesar Rp455.048 (2016: nihil) telah mengalami penurunan nilai. Atas piutang usaha tersebut, Grup telah mencadangkan penurunan nilai sebesar Rp140.236 (2016: nihil).

In addition, as at 31 December 2017, trade receivables from a related party, PT Petro Jordan Abadi, of Rp455,048 (2016: nil) were impaired. The Group has provided provision for impairment of these receivables amounting to Rp140,236 (2016: nil).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management believes that there are no concentrations of credit risk with related parties or third parties trade receivables.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	128,886	57,277	*Beginning balance*
Pemulihan	-	(4,788)	*Recovery*
Penambahan	163,096	76,397	*Addition*
Saldo akhir	**291,982**	**128,886**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Cadangan penurunan nilai ditentukan secara individual dan kolektif berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11 dan 17).

5. TRADE RECEIVABLES *(continued)*

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Provision for impairment is determined individually and collectively based on the age of receivables and historical payment from customers.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 11 and 17).

6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI

a. Piutang/(utang) subsidi

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk Urea, ZA, SP-36, NPK dan Organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES)

a. Subsidy receivables/(payables)

The balance of subsidy receivable is the balance of subsidy receivable from the Government of the Republic of Indonesia for distributing Urea, ZA, SP-36, NPK and Organik subsidised fertiliser from the Company, with the following details:

	2017	2016	
Tahun			*Year*
2015	3,830,530	3,830,530	*2015*
2014	1,568,369	2,144,355	*2014*
	5,398,899	5,974,885	
Dikurangi:			*Less:*
Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(490,809)	(543,171)	*VAT out payable from unpaid subsidy receivables*
Jumlah	**4,908,090**	**5,431,714**	***Total***

Estimasi piutang/(utang) subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang/(utang) subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2017. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga subsidi 2017 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 28 Februari 2018, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum penyalurannya, manajemen menggunakan jumlah kuantitas yang tertera di Berita Acara sebesar 322.835 ton, 958.599 ton, 843.820 ton, 2.236.070 ton dan 585.187 ton, masing masing untuk jenis pupuk Urea, ZA, SP-36, NPK dan Organik.

Estimated subsidy receivables/(payables) from Government represents estimated subsidy receivables/(payables) from fertiliser distribution in 2017. This estimation was calculated based on 2017 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated 28 February 2018, deducted with the amount of subsidy paid by the Government. For the distributed quantity, management uses total quantity as stated in audit result, which amounted to 322,835 tons, 958,599 tons, 843,820 tons, 2,236,070 tons and 585,187 tons, for Urea, ZA, SP-36, NPK and Organic fertilisers, respectively.

6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI (lanjutan)

a. Piutang/(utang) subsidi (lanjutan)

Mutasi saldo piutang/(utang) subsidi adalah sebagai berikut:

6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) *(continued)*

a. Subsidy receivables/(payables) *(continued)*

The movements of the subsidy receivables/(payables) are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	5,713,099	5,974,885	*Beginning balance*
Subsidi Pemerintah (Catatan 22)	11,424,221	14,091,685	*Government subsidy (Note 22)*
PPN subsidi tahun berjalan	1,142,422	1,409,168	*Current year subsidy VAT*
Pembayaran utang subsidi untuk tahun 2016	237,988	-	*Payment of subsidy payable for 2016*
PPN utang subsidi untuk tahun 2016	23,799	-	*Subsidy VAT payable for 2016*
Penerimaan dari Pemerintah	(14,235,506)	(15,762,639)	*Receipts from Government*
	4,306,023	5,713,099	
Dikurangi:			*Less:*
Utang PPN Keluaran atas piutang subsidi yang belum dibayarkan	(391,457)	(519,372)	*VAT out payable from unpaid subsidy receivables*
	3,914,566	5,193,727	
Utang subsidi			***Subsidy payables***
Tahun			*Year*
2017	993,524	-	*2017*
2016	-	237,987	*2016*
	993,524	237,987	
Piutang subsidi	**4,908,090**	**5,431,714**	***Subsidy receivables***

Utang PPN Keluaran atas piutang subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales, where the settlement will be performed by offsetting VAT portion from the settlement of subsidy receivables.

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara Kementerian Pertanian dengan hasil audit BPK-RI tahun 2017 dan 2016.

Subsidy payables are overpayment of subsidy receivables from Ministry of Agriculture due to differences of subsidised fertiliser price per ton between Ministry of Agriculture and BPK-RI audit result for the years 2017 and 2016.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Piutang subsidi dari Pemerintah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11 dan 17).

The subsidy receivables from Government are used as collateral for bank loans (Notes 11 and 17).

6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI (lanjutan) / *SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) (continued)*

b. Piutang subsidi yang belum ditagih / *b. Unbilled subsidy receivables*

	2017	2016	
Piutang subsidi yang belum ditagih termasuk PPN	235,859	204,574	*Unbilled subsidy receivables include VAT*
Dikurangi:			*Less:*
Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum ditagih	(21,442)	(18,598)	*VAT out payable from unpaid subsidy receivables*
Jumlah	**214,417**	**185,976**	***Total***

Pendapatan subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani.

Unbilled subsidy receivables represent sales to distributors of subsidised fertilisers which have not yet been distributed to farmers.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2017	2016	
Barang jadi	2,740,885	2,610,516	*Finished goods*
Bahan baku	1,969,337	1,227,700	*Raw materials*
Bahan pembantu dan penolong	207,626	136,012	*Indirect and supporting materials*
Barang dalam proses	2,308	1,711	*Work-in-process*
Suku cadang	115,546	93,224	*Spareparts*
Persediaan dalam perjalanan	279,760	445,727	*Inventory in transit*
	5,315,462	4,514,890	
Provisi penurunan nilai persediaan	(10,242)	(8,381)	*Provision for impairment of inventories*
Jumlah	**5,305,220**	**4,506,509**	***Total***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	8,381	201	*Beginning balance*
Penambahan	1,861	8,180	*Addition*
Saldo akhir	**10,242**	**8,381**	***Ending balance***

Seluruh persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.703.258 dan Rp1.703.258.

***7. INVENTORIES** (continued)*

Changes in provision for impairment of inventories are as follows:

The entire inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 11 and 17).

As at 31 December 2017 and 2016, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with insurance coverage of Rp1,703,258 and Rp1,703,258, respectively.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

	2017						
	Nilai tercatat awal tahun/ *Carrying value at the beginning of the year*	Penambahan/ *Additions*	Bagian laba/(rugi) bersih/*Share equity in net income/(loss)*	Dividen/ *Dividends*	Selisih translasi kurs/ *Currency translation differences*	Nilai tercatat akhir tahun/ *Carrying value at the end of the year*	
Entitas asosiasi:							***Associates:***
PT Kawasan Industri Gresik	95,843	-	7,840	-	-	103,683	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	26,203	-	3,982	(892)	-	29,293	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Petronika	42,552	-	6,371	(1,338)	-	47,585	*PT Petronika*
PT Pupuk Indonesia Energi	35,000	-	-	-	-	35,000	*PT Pupuk Indonesia Energi*
PT Aneka Jasa Grhadika	11,569	-	-	-	-	11,569	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Pupuk Indonesia Pangan	4,000	-	-	-	-	4,000	*PT Pupuk Indonesia Pangan*
	215,167	-	18,193	(2,230)	-	231,130	
Ventura bersama:							***Joint venture:***
PJA	233,289	-	(238,826)	-	5,537	-	*PJA*
Jumlah	**448,456**	**-**	**(220,633)**	**(2,230)**	**5,537**	**231,130**	***Total***

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *8. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)*

	2016						
	Nilai tercatat awal tahun/ *Carrying value at the beginning of the year*	Penambahan/ *Additions*	Bagian laba/(rugi) bersih/*Share equity in net income/(loss)*	Dividen/ *Dividends*	Selisih translasi kurs/ *Currency translation differences*	Nilai tercatat akhir tahun/ *Carrying value at the end of the year*	
Entitas asosiasi:							***Associates:***
PT Kawasan Industri Gresik	96,188	-	2,689	(3,034)	-	95,843	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	24,216	1,190	797	-	-	26,203	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Petronika	42,345	-	3,563	(3,356)	-	42,552	*PT Petronika*
PT Pupuk Indonesia Energi	10,000	25,000	-	-	-	35,000	*PT Pupuk Indonesia Energi*
PT Aneka Jasa Grhadika	13,178	-	(1,609)	-	-	11,569	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Pupuk Indonesia Pangan	4,000	-	-	-	-	4,000	*PT Pupuk Indonesia Pangan*
	189,927	26,190	5,440	(6,390)	-	215,167	
Ventura bersama:							***Joint venture:***
PJA	390,377	-	(146,929)	-	(10,159)	233,289	*PJA*
Jumlah	**580,304**	**26,190**	**(141,489)**	**(6,390)**	**(10,159)**	**448,456**	***Total***

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summary of financial information of associate entities and the joint venture as at 31 December 2017 and 2016, which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi / ***Associates***

	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Penjualan/ *Sales*	Laba/(rugi) bersih/ *Net income/ (loss)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*
31 Desember/*December* 2017							
PT Kawasan Industri Gresik	63,208	292,829	56,998	9,005	60,187	22,398	35.00%
PT Petrokopindo Cipta Selaras	119,059	99,302	113,498	20,014	469,585	13,386	29.75%
PT Petronika	454,703	14,624	206,420	5,175	902,552	31,854	20.00%
PT Pupuk Indonesia Energi	507,998	1,125,557	192,455	916,726	481,210	38,505	10.00%
PT Aneka Jasa Grhadika	76,588	92,929	170,840	85,867	213,579	10,878	12.50%
PT Pupuk Indonesia Pangan	62,694	108,698	5,981	-	50,054	(6,878)	2.29%
31 Desember/*December* 2016							
PT Kawasan Industri Gresik	47,704	300,540	70,179	6,320	37,156	7,683	35.00%
PT Petrokopindo Cipta Selaras	187,457	85,167	175,134	23,462	451,010	12,450	29.75%
PT Petronika	411,164	17,167	181,458	5,988	558,185	17,815	20.00%
PT Pupuk Indonesia Energi	290,806	705,247	72,214	707,605	-	26,686	10.00%
PT Aneka Jasa Grhadika	123,056	54,422	220,984	42,231	219,291	(35,860)	12.50%
PT Pupuk Indonesia Pangan	165,590	20,797	14,099	-	53,963	169	2.29%

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

8. *INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE* *(continued)*

Ventura bersama

PJA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bagian aset dan liabilitas yang dimiliki Grup atas PJA adalah sebagai berikut:

Joint venture

PJA

As at 31 December 2017 and 2016, the Group's share of the assets and liabilities of PJA is as follows:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	48,825	144,195	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar	572,891	458,154	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,347,941	2,782,657	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	777,748	1,392,404	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2,168,021	1,381,829	*Non-current liabilities*
Pendapatan	80,358	1,038,447	*Revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(125)	(125)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	-	168	*Finance income*
Beban keuangan	(58,887)	(87,909)	*Finance cost*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(382,605)	(385,754)	*Loss before income tax*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(112,671)	91,896	*Income tax(expenses)/benefits*
Rugi tahun berjalan	(495,403)	(293,858)	*Loss profit for the year*
Persentase kepemilikan (%)	50	50	*Percentage of ownership (%)*

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Jordan Phosphate Mines Co., Plc. mengadakan perjanjian kontraktual untuk usaha patungan yaitu membentuk suatu perusahaan yakni PJA yang bertujuan untuk memproduksi asam fosfat dan berkedudukan di Gresik. PJA didirikan berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM No. 03 pada tanggal 24 September 2010. Berdasarkan Akta Notaris terakhir dari Widatul Millah, S.H., No. 1 tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan menambah investasi sebesar ASD11.000.000 atau senilai Rp108.382 sehingga jumlah investasi Perusahaan meningkat menjadi ASD31.000.000 atau senilai Rp377.859 atau setara dengan 50% kepemilikan.

On 11 January 2010, the Company and Jordan Phosphate Mines Co., Plc. entered into a contractual agreement to establish a joint venture company named PJA which was intended to produce phosphoric acid and domiciled in Gresik. PJA was established by Notarial Deed of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM No. 03 dated 24 September 2010. By the recent Notarial Deed of Widatul Millah, S.H., No. 1, dated 2 January 2013, the Company added investment amounting to USD11,000,000 or Rp108,382 to increase the Company's investment to USD31,000,000 or Rp377,859 or equivalent to 50% ownership.

Kegiatan utama PJA adalah produsen asam fosfat. Sejak tanggal 1 September 2015, PJA telah beroperasi secara komersial.

PJA's main activity is phosphoric acid production. Since 1 September 2015, PJA has commenced its commercial operations.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/43 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2017						
	Saldo awal/ *Opening balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Selisih penilaian kembali/ *Increase arising on revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	9,568,918	15,948	-	-	-	9,584,866	*Land*
Bangunan	1,978,504	2,514	(341)	-	5,768	1,986,445	*Buildings*
Mesin dan peralatan	6,589,618	136,751	(21,341)	-	240,221	6,945,249	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	89,553	19,556	(4,088)	-	1,239	106,260	*Vehicles and heavy equipments*
Inventaris kantor	99,155	7,965	(711)	-	185	106,594	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	38,507	5,490	(2,412)	-	-	41,585	*Supporting spareparts*
Jumlah	**18,364,255**	**188,224**	**(28,893)**	**-**	**247,413**	**18,770,999**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	721,332	83,844	(341)	-	-	804,835	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3,408,425	369,302	(21,322)	-	-	3,756,405	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	49,744	9,337	(4,799)	-	-	54,282	*Vehicles and heavy equipments*
Inventaris kantor	68,445	9,956	-	-	-	78,401	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	33,701	1,902	(2,048)	-	-	33,555	*Supporting spareparts*
Jumlah	**4,281,647**	**474,341**	**(28,510)**	**-**	**-**	**4,727,478**	***Total***
Aset dalam penyelesaian	6,627,044	2,363,862	-	-	(247,413)	8,743,493	*Construction in progress*
Nilai buku, bersih	**20,709,652**					**22,787,014**	***Book value, net***

	2016						
	Saldo awal/ *Opening balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Selisih penilaian kembali/ *Increase arising on revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	120,620	-	(1,851)	9,450,149	-	9,568,918	*Land*
Bangunan	1,940,045	1,091	(4,406)	-	41,774	1,978,504	*Buildings*
Mesin dan peralatan	6,322,689	104,252	(25,770)	-	188,447	6,589,618	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	75,840	28,300	(14,587)	-	-	89,553	*Vehicles and heavy equipments*
Inventaris kantor	87,383	11,437	(373)	-	708	99,155	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	39,256	1,172	(1,921)	-	-	38,507	*Supporting spareparts*
Jumlah	**8,585,833**	**146,252**	**(48,908)**	**9,450,149**	**230,929**	**18,364,255**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	639,018	86,720	(4,406)	-	-	721,332	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3,055,357	378,838	(25,770)	-	-	3,408,425	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	59,648	4,668	(14,572)	-	-	49,744	*Vehicles and heavy equipments*
Inventaris kantor	59,369	9,449	(373)	-	-	68,445	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	33,646	1,878	(1,823)	-	-	33,701	*Supporting spareparts*
Jumlah	**3,847,038**	**481,553**	**(46,944)**	**-**	**-**	**4,281,647**	***Total***
Aset dalam penyelesaian	3,132,346	3,725,627	-	-	(230,929)	6,627,044	*Construction in progress*
Nilai buku, bersih	**7,871,141**					**20,709,652**	***Book value, net***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

The allocation of depreciation expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	418,797	401,008	*Cost of sales (Note 23)*
Beban usaha (Catatan 24)	55,544	80,545	*Operating expenses (Note 24)*
Jumlah	**474,341**	**481,553**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 , seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.035.029 dan Rp14.323.275.

On 31 December 2017 and 2016 , all fixed assets, except land, are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire and other risks, the insured values are Rp9,035,029 and Rp14,323,275, respectively.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek Amoniak Urea II, *Uprating* IPA Gunungsari, Perluasan Dermaga, dan proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III dan IV.

Construction in progress consists of Ammonia Urea II project, Uprating IPA Gunungsari, Wharf Expansion, and Offshore Safety Dam Stage III and IV project.

Selama tahun 2017, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp433.156 (2016: Rp242.521). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 5,41% (2016: 9,16%).

During 2017, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp433,156 (2016: Rp242,521). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 5.41% (2016: 9.16%).

(Keuntungan)/kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(Gain)/losses on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Nilai buku	383	1,964	*Book value*
Nilai jual	(566)	(695)	*Selling price*
(Keuntungan)/kerugian	**(183)**	**1,269**	***(Gain)/loss***

Pada tahun 2016, Grup melakukan revaluasi aset tetap tanah untuk tujuan perpajakan dan komersial. Revaluasi dilakukan atas dasar penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan ("KJPP TOHR") No.243A/LP-INT/KJPP-TOHA/SBY/XXV tertanggal 28 Desember 2015 dan No.149/LP-INT/KJPP-TOHA/SBY/XXVI tertanggal 17 Mei 2016. KJPP TOHR adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0014 dan OJK.

In 2016, the Group performed revaluation of land for tax and commercial purposes. The purpose revaluation was carried out on the basis of the notes in Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan ("KJPP TOHR") No.243A/LP-INT/KJPP-TOHA/SBY/XXV dated 28 December 2015 and No.149/LP-INT/KJPP-TOHA/SBY/XXVI dated 17 May 2016. KJPP TOHR is an Independent Public Valuer registered with The Ministry of Finance No. 2.09.0014 and the OJK.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar.

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

The Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VI edition - 2015, using the market approach.

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued are properties that are compared to other similar properties that have either been transacted or offered for sale process.

Information on the revaluation of assets as at 31 December 2016 for Class of Revalued Assets is as follows:

	Jumlah sebelum revaluasi/ *Net carrying value, before revaluation*	**Surplus revaluasi/ *Profit revaluation***	**Nilai Wajar/ *Fair Value* 31 Desember/ *December* 2016**	
Tanah	**118,769**	**9,450,149**	**9,568,918**	***Land***

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" adalah sebesar Rp9.450.149.

In total, the increase in the carrying amounts of the Class of Revalued Assets is recorded as "Asset Revaluation Reserve" amounting to Rp9,450,149.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada laba komprehensif lainnya.

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is presented in "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen melakukan analisa atas nilai wajar aset tanah dan berkesimpulan bahwa nilai wajar tanah tidak berubah secara signifikan dibandingkan dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016.

As at 31 December 2017, management performed analysis of assets fair value on land and concluded that fair value of land was not significantly changed compared to fair value as at 31 December 2016.

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar tingkat 1 dan 3.

There were no fixed assets which could be classified at level 1 and 3 fair value.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat perubahan hierarki nilai wajar.

For the years ended 31 December 2017 and 2016, there are no change in fair value hierarchy.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar adalah harga jual per meter.

The level 2 Fair Value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market based on sales per square metre.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2017	2016	
Uang muka proyek	51,124	181,868	*Advance for project*
Perangkat lunak	50,258	44,904	*Software*
Jaminan tanah dan lain-lain	5,003	5,275	*Land and other guarantee*
Lain-lain	6,275	7,757	*Others*
Jumlah	**112,660**	**239,804**	***Total***

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2017	2016	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			***Government-related entities***
Kredit Modal Kerja:			***Working Capital Loan:***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3,223,704	4,668,210	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,566,096	1,670,622	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	422,284	580,005	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk*
PT Bank DKI	393,758	400,000	*PT Bank DKI*
	5,605,842	7,318,837	
Fasilitas *letter of credit*:			***Letter of credit facilities:***
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	21,658	18,512	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	19,229	120,942	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
	40,887	139,454	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kredit Modal Kerja:			***Working Capital Loan:***
PT Bank Central Asia, Tbk	1,200,000	2,011,913	*PT Bank Central Asia, Tbk*
Standard Chartered	848,332	922,472	*Standard Chartered*
PT Bank DBS Indonesia	828,979	448,333	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	746,742	500,000	*PT Bank Pan Indonesia, Tbk*
PT Deutsche Bank AG	627,619	-	*PT Deutsche Bank AG*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	89,276	995,000	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd*
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	65,000	50,000	*PT Bank Maybank Indonesia, Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	50,000	50,000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	35,000	22,500	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT Bank OCBC NISP, Tbk	-	16,020	*PT Bank OCBC NISP, Tbk*
	4,490,948	5,016,238	

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / ***11. SHORT-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

	2017	2016	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties*** *(continued)*
Fasilitas *letter of credit*:			***Letter of credit facilities:***
PT Bank OCBC NISP, Tbk	67,725	64,982	*PT Bank OCBC NISP, Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	52,643	43,537	*PT Bank Maybank Indonesia, Tbk*
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	38,802	43,708	*PT Bank Pan Indonesia, Tbk*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	26,876	28,317	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
Bank of China	22,350	31,556	*Bank of China*
PT Bank DBS Indonesia	3,291	14,736	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	3,201	6,810	*PT Bank ICBC Indonesia*
	214,888	233,646	
Jumlah	**10,352,565**	**12,708,175**	***Total***

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	10,230,823	11,863,982	*Rupiah*
Dolar AS	121,742	844,193	*US Dollar*
Jumlah	**10,352,565**	**12,708,175**	***Total***

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as of 31 December 2017 is as follows:

Kreditor/ *Creditor*	Jenis fasilitas/ *Facilities type*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Petrokimia Gresik						
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD273,312,000 (nilai penuh/*full amount*)	20 September 2018/ *20 September 2018*	LIBOR 3 bulan +2.16% dapat direviu kembali/ *LIBOR 3 months+2.16% reviewable*	Tanah, mesin, persediaan dan peralatan/*Land, machines, inventories and equipment*
	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp1,050,000	20 September 2018/ *20 September 2018*	JIBOR 1 bulan +2% dapat direviu/ *JIBOR 1 month+2% reviewable*	Tanah, bangunan, peralatan dan persediaan/ *Land, building, equipment and inventories*
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp400,000	21 Desember 2018/ *21 December 2018*	8,15% dapat di direviu / *8.15% reviewable*	Persediaan, piutang usaha dan piutang subsidi/ *Inventories, trade receivables and subsidy receivables*
PT Bank Pan Indonesia,Tbk	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD40,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	2 Februari 2018/ *2 February 2018*	6,7% dapat dinegosiasi/ *6.7% negotiable*	Piutang usaha dan persediaan/ *Trade receivables and inventories*
	Letter of Credit/ *Letter of Credit*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD160,000,000 (nilai penuh/*full amount)*	31 Juli 2018/ *31 July 2018*	*1.5%+SIBOR*	-

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Kreditor/ *Creditor*	Jenis fasilitas/ *Facilities type*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Petrokimia Gresik (lanjutan/*continued*)						
PT Bank Central Asia, Tbk	Kredit Modal Kerja/*Working Capital loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp1,700,000	7 Oktober 2018/ *7 October 2018*	9.75%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/*Land, building, inventories and subsidy receivables*
PT Bank DBS Indonesia	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD75,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	31 Mei 2018/ *31 May 2018*	3.6%,	Tanah, bangunan,persediaan dan piutang subsidi/ *Land, buildings, inventories and subsidy receivables*
	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD20,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	31 Mei 2018/ *31 May 2018*	3.6%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/*Land, buildings, inventories and subsidy receivables*
	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD100,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	31 Mei 2018/ *31 May 2018*	3.6%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/*Land, buildings, inventories and subsidy receivables*
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp2,000,000	29 November 2018/*29 November 2018*	*JIBOR+1.75%*	Piutang subsidi/*Subsidy receivables*
	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp1,500,000	29 November 2018/*29 November 2018*	*JIBOR+1.75%*	Piutang subsidi/*Subsidy receivables*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah, Dolar AS/ *Rupiah, US Dollar*	Rp4,500,000	27 Juni 2018/ *27 June 2018*	10,5% direviu kembali/*10.5% reviewable*	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/*Land, buildings, inventories and subsidy receivables*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD50,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	2 Oktober 2019/ *2 October 2019*	*7%*	Piutang subsidi dan persediaan/ *Subsidy receivable and inventories*
Standard Chartered	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD100,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	31 Oktober 2018/ *31 October 2018*	Direviu kembali/ *reviewable*	Piutang usaha/*Trade receivables*
PT Deutsche Bank AG	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp627,619	8 Januari 2018/ *8 January 2018*	6.3%	-
PT Petrokimia Kayaku						
PT Bank ICBC Indonesia	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Rupiah, Dolar AS, dan Yuan/ *Rupiah, US Dollar and Yuan*	USD5,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	6 Desember 2018/ *6 December 2018*	*IDR : 10%, USD : LIBOR+ 2,5%* CNY : Shibor + 2%	Piutang usaha dan persediaan/*Trade receivables and inventories*
PT Bank OCBC NISP, Tbk	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD10,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	20 Maret 2019/ *20 March 2019*	Suku bunga dasar kredit/ *Prime lending rate*	Piutang usaha dan persediaan/ *Trade receivables and inventories*
	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp85,000	20 Oktober 2019/ *20 October 2019*	Suku bunga dasar kredit/ *Prime lending rate*	Piutang usaha dan persediaan/ *Trade receivables and inventories*

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Kreditor/ *Creditor*	Jenis fasilitas/ *Facilities type*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Petrokimia Kayaku (lanjutan/*continued*)						
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp15,000	20 Maret 2019/ *20 March 2019*	Suku bunga dasar kredit/ *Prime lending rate*	Piutang usaha dan persediaan/ *Trade receivables and inventories*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp35,000	28 September 2018/ *28 September 2018*	10.25%	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/ *Land, buildings, machines, inventories and trade receivables*
	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp45,000	28 September 2018/ *28 September 2018*	10.25%	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha *Land, buildings, machines, inventories and trade receivables*
	Letter of Credit/ *Letter of Credit*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD2,000,000 (nilai penuh /*full amount)*	28 September 2018/ *28 September 2018*	*7%*	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/ *Land, buildings, machines, inventories and trade receivables*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp70,000	13 Maret 2018/ *13 March 2018*	9.5%	Piutang usaha dan persediaan/*Trade receivables and inventories*
	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp15,000	13 Maret 2018/ *13 March 2018*	9.5%	Piutang usaha dan persediaan/*Trade receivables and inventories*
	Kredit Modal Kerja / *Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp100,000	13 Maret 2018/ *13 March 2018*	9.75%	Piutang usaha dan persediaan/*Trade receivables and inventories*
	Kredit Modal Kerja / *Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp40,000	13 Maret 2018/ *13 March 2018*	9.5%	Piutang usaha dan persediaan/*Trade receivables and inventories*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja / *Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp80,000	22 Maret 2018/ *22 March 2018*	10%	Tanah, mesin dan persediaan/*Land machine and inventories*
	Kredit Investasi/ *Credit Investment*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp2,500	23 Juni 2019/ *23 June 2019*	10%	Tanah, mesin dan persediaan/*Land machine and inventories*
	Kredit Investasi/ *Credit Investment*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp17,500	23 Juni 2019/ *23 June 2019*	10%	Tanah, mesin dan persediaan/*Land machine and inventories*
	Letter of Credit/ *Letter of Credit*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp50,000	22 Maret 2018/ *22 March 2018*	10%	Tanah, mesin *dan persediaan/Land machine and inventories*

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Kreditor/ *Creditor*	Jenis fasilitas/ *Facilities type*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Petrosida Gresik						
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Dolar AS, Rupiah/ *US Dollar, Rupiah*	USD20,000,000 (nilai penuh/*full amount*) Rp240,000	25 Maret 2018/ *25 March 2018*	USD5.5% IDR9.5%	Piutang usaha dan persediaan/ *Trade receivables and inventories*
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD10,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	31 Oktober 2018/ *31 October 2018*	4.5%	Piutang usaha/ *Trade receivables*
	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp100,000	31 Oktober 2018/ *31 October 2018*	10%	-
PT Bank DBS Indonesia	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp80,000	31 Mei 2018/ *31 May 2018*	9.25%	Persediaan/ *Inventories*
	Multi facility financing/ *Multi facililty financing*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp20,000	31 Mei 2018/ *31 May 2018*	9%	Persediaan/ *Inventories*
Bank of China	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp100,000	14 Maret 2018/ *14 March 2018*	9.15%	Piutang usaha/ *Trade receivables*
PT Bank ICBC Indonesia	*Letter of Credit*/ Letter of Credit	Dolar AS/ *US Dollar*	USD10,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	9 Juli 2018/ *9 July 2018*	5.5%	Piutang usaha/ *Trade receivables*
	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp50,000	9 Juli 2018/ *9 July 2018*	10.5%	Piutang usaha/ *Trade receivables*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	*Letter of Credit*/ *Letter of Credit*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp130,000	31 Oktober 2018/ *31 October 2018*	10.5%	Piutang usaha, tanah dan bangunan/ *Trade receivables, land and buildings*
	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	*Rupiah*/ *Rupiah*	Rp120,000	*31 Oktober 2018*/ *31 October 2018*	10.25%	Piutang usaha, tanah dan bangunan/ *Trade receivables, land and buildings*
	Pendanaan Distributor/ *Distributor Financing*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp30,000	31 Oktober 2018/ *31 October 2018*	10.5%	-
PT Bank OCBC NISP	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp60,000	20 Maret 2018/ *20 March 2018*	10.5%	Piutang usaha dan persediaan/ *Trade receivables and inventories*
	Letter of Credit/ *Letter of Credit*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp80,000	20 Maret 2018/ *20 March 2018*	10.5%	Piutang usaha dan persediaan/ *Trade receivables and inventories*

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 27)	302,587	282,330	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	193,911	351,287	*Third parties*
Jumlah	**496,498**	**633,617**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	462,777	577,943	*Rupiah*
ASD	31,692	53,335	*USD*
EUR	2,009	1,718	*EUR*
SGD	20	-	*SGD*
JPY	-	621	*JPY*
Jumlah	**496,498**	**633,617**	***Total***

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan jasa.

Trade payables to third parties are derived from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts and services.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			*Overpayment of coorporate income tax*
- 2017	63,946	-	*2017 -*
- 2015	-	157,971	*2015 -*
- 2014	-	13,474	*2014 -*
	63,946	**171,445**	
Pajak lain-lain			***Other tax***
PPN	1,463,075	2,191,278	*VAT*
Jumlah	**1,527,021**	**2,362,723**	***Total***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

PPN

Selama tahun 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk masa April 2015, Agustus 2015, November 2015 dan Juni 2016 dengan total jumlah kelebihan yang diterima adalah sebesar Rp1.517.319.

Perusahaan juga menerima SKPLB untuk masa November 2016 dan Juli 2017 masing-masing sebesar Rp345.346 dan Rp531.873. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembaliannya.

***13. TAXATION** (continued)*

***a. Prepaid taxes** (continued)*

VAT

During 2017, the Company received payment of Overpaid Tax Assessment Letters ("SKPLB") for the periods April 2015, August 2015, November 2015 and June 2016 with total overpayment received amounted to Rp1,517,319.

The Company also received SKPLB for the periods November 2016 and July 2017 amounted to Rp345,346 and Rp531,873, respectively. Until the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the refund.

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Pasal 29	6,238	30,344	*Article 29*
Pasal 25	22,178	16,058	*Article 25*
	28,416	46,402	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
PPN	-	7,285	*VAT*
PPN Wapu	93,754	97,314	*VAT Wapu*
Pasal 4(2)	6,876	42,144	*Article 4(2)*
Pasal 15	350	397	*Article 15*
Pasal 21	43,341	35,335	*Article 21*
Pasal 22	759	1,331	*Article 22*
Pasal 23/26	2,443	5,351	*Article 23/26*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")	14,051	-	*Tax Assessment Letters for Underpayment ("SKPKB")*
Pemberitahuan Impor Barang ("PIB")	28,254	-	*Notification of Imported Goods ("PIB")*
	189,828	189,157	
Jumlah	**218,244**	**235,559**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	2017	2016	
Pajak penghasilan kini	476,544	507,197	*Current income tax*
Penyesuaian tahun sebelumnya	130,448	-	*Prior year adjustments*
Pajak penghasilan tangguhan	(7,702)	4,431	*Deferred income tax*
Jumlah	**599,290**	**511,628**	***Total***

Pajak kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1,472,957	1,919,013	*Consolidated profit before corporate income tax*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	18,743	6,400	*Adjusted for consolidated elimination*
Laba sebelum pajak entitas anak	(106,796)	(78,112)	*Profit before tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perusahaan	1,384,904	1,847,301	*Profit before tax of the Company*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Penurunan nilai piutang	138,032	30,716	*Impairment of receivables*
Imbalan pasca kerja	(31,272)	49,644	*Employment benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	8,180	*Provision for impairment inventories*
Beban penyusutan	(107,680)	(143,920)	*Depreciation expenses*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(82,248)	(104,625)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	449,671	211,570	*Non-deductible expenses*
Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	**1,751,407**	**1,898,866**	***The Company's tax income for the year***

Perhitungan beban pajak dan pajak penghasilan (lebih bayar)/kurang bayar adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and income tax (overpayment)/underpayment are as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			*Current tax expenses*
Perusahaan	437,852	474,717	*The Company*
Entitas anak	38,692	32,480	*Subsidiaries*
	476,544	507,197	
Pembayaran pajak dimuka			*Prepayment of taxes*
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 22	(283,236)	(248,889)	*Article 22*
Pasal 23/26	(556)	(1,909)	*Article 23/26*
Pasal 25	(250,460)	(226,055)	*Article 25*
Pajak penghasilan (lebih bayar)/kurang bayar	**(57,708)**	**30,344**	***(Overpayment)/underpayment of income tax***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses*** *(continued)*

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit of consolidated subsidiaries as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1,472,957	1,919,013	*Consolidated profit before tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	368,239	479,753	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(20,643)	(26,214)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	121,246	58,089	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	130,448	-	*Prior year adjustments*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**599,290**	**511,628**	***Consolidated income tax expenses***

d. Aset pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets***

	1 Januari/ *January* 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss statement*	Diakui pada ekuitas/ *Recognised in equity*	31 Desember/ *December* 2017	
Perusahaan					***The Company***
Penyisihan penurunan nilai piutang	8,721	34,508	-	43,229	*Provision for impairment of receivable*
Imbalan pasca kerja	178,481	(7,818)	61,309	231,972	*Post-employment benefits*
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6,788	-	-	6,788	*Provision for impairment of available-for-sale financial assets*
Aset dan kewajiban keuangan	(95)	-	-	(95)	*Financial assets and liabilities*
Selisih translasi ventura bersama	(30,297)	-	(1,384)	(31,681)	*Difference on translation of joint venture*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,095	-	-	2,095	*Provision for impairment of inventories*
Beban penyusutan	94,895	(26,920)	-	67,975	*Depreciation expenses*
Aset pajak tangguhan Perusahaan, bersih	260,588	(230)	59,925	320,283	*Deferred tax assets of the Company, net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	35,121	7,932	2,771	45,824	*Deferred tax assets of the subsidiaries, net*
Jumlah	**295,709**	**7,702**	**62,696**	**366,107**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets*** *(continued)*

	1 Januari/ *January* 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss statement*	Diakui pada ekuitas/ *Recognised in equity*	31 Desember/ *December* 2016	
Perusahaan					***The Company***
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,042	7,679	-	8,721	*Provision for impairment of receivable*
Imbalan pasca kerja	127,086	12,411	38,984	178,481	*Post-employment benefits*
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6,788	-	-	6,788	*Provision for impairment of available-for-sale financial assets*
Aset dan kewajiban keuangan	(95)	-	-	(95)	*Financial assets and liabilities*
Selisih translasi ventura bersama	(32,837)	-	2,540	(30,297)	*Difference on translation of joint venture*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	50	2,045	-	2,095	*Provision for impairment of inventories*
Beban penyusutan	130,875	(35,980)	-	94,895	*Depreciation expenses*
Aset pajak tangguhan Perusahaan, bersih	232,909	(13,845)	41,524	260,588	*Deferred tax assets of the Company, net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	25,610	9,414	97	35,121	*Deferred tax assets of the subsidiaries, net*
Jumlah	**258,519**	**(4,431)**	**41,621**	**295,709**	***Total***

e. Surat Ketetapan Pajak / ***e. Tax Assessment Letters***

Pada tanggal 25 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp67.117. Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2015 pada tanggal 14 Mei 2017. Selisih antara nilai yang diajukan dengan hasil pemeriksaan sebesar Rp66.672 telah dibukukan sebagai penyesuaian tahun sebelumnya.

On 25 April 2017, the Company received SKPLB of corporate income tax for the fiscal year 2015 amounting to Rp67,117. The Company has received the refund of overpaid corporate income tax for the fiscal year 2015 dated 14 May 2017. The discrepancy between proposed amount and audit result amounting to Rp66,672 has been recorded as prior year adjustments.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar Rp25.637 dan Rp20.964. Perusahaan telah membayarkan kurang bayar atas PPh Badan tahun 2013 dan 2014 tersebut pada tanggal 28 Desember 2017.

On 18 December 2017, the Company received SKPKB for corporate income tax for the fiscal year 2013 and 2014 amounting to Rp25,637 and Rp20,964, respectively. The Company has paid the underpayment of corporate income tax for the fiscal year 2013 and 2014 on 28 December 2017.

Selama tahun 2017, Perusahaan membayarkan dan melaporkan tambahan PPh badan tahun 2016 senilai Rp12.427 karena sebagian kelebihan pembayaran PPh Badan tahun 2016 tidak dapat dikreditkan. Penyesuaian ini dicatat sebagai bagian dari penyesuaian tahun sebelumnya.

During 2017, the Company paid and reported additional corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp12,427 because partial overpaid of corporate income tax for the fiscal year 2016 was uncreditable. This adjustment was recorded as part of prior year adjustments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Petrosida Gresik menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2014 dan 2015 sebesar Rp8.990 dan Rp23.919. PT Petrosida Gresik telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2014 dan 2015 pada tanggal 27 April 2017.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN, PPh 4(2), PPh 21 dan PPh 23 untuk tahun 2013 dan 2014 sebesar Rp47.564. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp33.513.

***13. TAXATION** (continued)*

***e. Tax Assessment Letters** (continued)*

On 31 March 2017, PT Petrosida Gresik received SKPLB of corporate income tax for the fiscal year 2014 and 2015 amounting to Rp8,990 and Rp23,919, respectively. PT Petrosida Gresik received the refund of overpaid corporate income tax for the fiscal year 2015 on 27 April 2017.

On 18 December 2017, the Company also received SKPKB and tax collection letters ("STP") for VAT, income tax article 4(2), income tax article 21 and income tax article 23 for the fiscal year 2013 and 2014 amounting to Rp47,564. The Company has paid the amount of Rp33,513.

14. BEBAN AKRUAL / ***14. ACCRUED EXPENSES***

	2017	2016	
Retensi	333,866	255,613	*Retention*
Pembelian material	314,798	536,432	*Purchase of material*
Ongkos angkut pembelian	261,458	166,314	*Freight*
Gas bumi	180,145	174,778	*Natural gas*
Pembangunan aset	95,734	93,408	*Asset construction*
Bunga pinjaman	71,199	50,645	*Interest from loan*
Sewa	9,164	23,028	*Rent*
Lain-lain	225,071	255,327	*Others*
Jumlah	**1,491,435**	**1,555,545**	***Total***

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan dimuka dari pelanggan untuk sewa tanah dan kelebihan pembayaran dari pelanggan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp114.484 dan Rp98.826.

15. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents advances received for land rent and overpayment from customers. The balances as at 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp114,484 and Rp98,826, respectively.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG DARI PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari Pemegang saham induk Perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan nilai nominal Rp579.500 dan tingkat suku bunga 7,5% untuk aktivitas operasi Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2020.

16. LONG-TERM LOAN FROM THE SHAREHOLDER

This account represents loan from the Company's shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), with nominal value of Rp579,500 and interest rate of 7.5% for the Company's operating activities. This loan will be due on 9 November 2020.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/57 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

	2017	2016	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			***Government-related entities***
Kredit Modal Kerja Jangka Panjang			***Long-term Working Capital Loan***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	800,000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank DKI	699,941	99,940	*PT Bank DKI*
	1,499,941	99,940	
Kredit Investasi ("KI")			***Investment Credit ("IC")***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
Proyek Amurea II	151,927	142,753	*Amurea II Project*
Proyek *Uprating* IPA Gunungsari	130,022	217,990	*Uprating IPA Gunungsari Project*
Proyek Dermaga	88,792	160,792	*Dock Project*
KI Petrosida	17,978	27,418	*Petrosida IC*
KI Kayaku	-	18,250	*Kayaku IC*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Proyek Batubara	-	29,636	*Coal Project*
Proyek Pupuk Phonska IV	-	13,639	*Phonska IV fertiliser Project*
Proyek Pupuk NPK II	-	306	*NPK II fertiliser Project*
Proyek Pupuk NPK III dan IV	-	16,593	*NPK III and IV fertiliser Projects*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
Proyek Amurea II	2,864,892	1,767,488	*Amurea II Project*
KI Kayaku	10,450	-	*Kayaku IC*
	3,264,061	2,394,865	
Pihak Ketiga			***Third parties***
Kredit Modal Kerja Jangka Panjang			***Long-term Working Capital Loan***
PT Bank UOB Indonesia	152,595	162,944	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP, Tbk	21,180	-	*PT Bank OCBC NISP, Tbk*
	173,775	162,944	
Kredit Investasi			***Investment Credit***
PT Bank Central Asia, Tbk			*PT Bank Central Asia, Tbk*
Proyek *Revamping* PA	943,003	1,114,357	*Revamping PA project*
Sumitomo Mitsui Bank			*Sumitomo Mitsui Bank*
Proyek Amurea II	1,500,000	1,500,000	*Amurea II Project*
	2,443,003	2,614,357	
Jumlah	7,380,780	5,272,106	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(930,412)	(343,301)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**6,450,368**	**4,928,805**	***Non-current portion***

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	7,228,185	5,109,262	*Rupiah*
ASD	152,595	162,944	*USD*
Jumlah	**7,380,780**	**5,272,206**	***Total***

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Kreditor/ *Creditor*	Jenis fasilitas/ *Facilities type*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga pertahun/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Petrokimia Gresik						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi Proyek Dermaga/ *Investment Credit Dock Project*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp324,100	27 April 2019/ *27 April 2019*	JIBOR 3 bulan +1.7% p.a/ *JIBOR 3 months +1.7% p.a*	Bangunan dan peralatan/ *Building and equipment*
	Kredit Investasi Proyek Amurea II/ *Investment Credit Amurea II Project*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp1,051,611	18 September 2025/*18 September 2025*	JIBOR 3 bulan + 2.7% p.a/ *JIBOR 3 months + 2.7% p.a*	Bangunan, mesin dan peralatan/ *Building, machines and equipment*
	Kredit Investasi Proyek *Uprating* IPA Gunung sari/*Investment Credit Uprating IPA Gunungsari Project*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp307,888	18 Maret 2020/ *18 March 2020*	JIBOR 3 bulan + 2.6% p.a/ *JIBOR 3 months +2.6% p.a*	Bangunan, mesin dan peralatan/ *Building, machines and equipment*
	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp1,200,000	2 Oktober 2019/ *2 October 2019*	9.5%	Piutang subsidi dan persediaan/ *Subsidy receivables and inventories*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi Proyek Amurea II/ *Investment Credit Amurea II Project*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp3,289,000	28 Juli 2025/ *28 July 2025*	JIBOR 3 bulan + 2.75% p.a/ *JIBOR 3 months +2.75% p.a*	Mesin, bangunan, peralatan dan persediaan/ *Machines, buildings, equipment and inventories*
PT Bank Central Asia, Tbk	Kredit Investasi Proyek *Revamping* PA/ *Investment Credit Revamping PA Project*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp1,318,740	6 Mei 2023/ *6 May 2023*	Bunga deposito +4%/ *Deposit interest +4%*	Bangunan,mesin dan peralatan/ *Buildings, machines and equipment*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Kredit Investasi *Amurea II/ Investment Credit Amurea II*	Rupiah/ *Rupiah*	IDR1,500,000	23 Desember 2022/*23 December 2022*	9.75%	Bangunan, mesin dan peralatan/ *Building, machines and equipment*
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp600,000	22 Desember 2023/ *22 December 2023*	8.15%	Piutang usaha, persediaan dan piutang subsidi/ *Trade receivables, inventories and subsidy receivables*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Kreditor/ *Creditor*	Jenis fasilitas/ *Facilities type*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga pertahun/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Petrokimia Kayaku						
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi/ *Credit Investment*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp17,500	23 Juni 2019/ *23 June 2019*	10%	Bangunan dan mesin/ *Buildings and machines*
PT Petrosida Gresik						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi/ *Credit Investment*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp48,487	31 Januari 2020/ *31 January 2020*	10.25%	Tanah, bangunan dan mesin/ *Land, buildings and machines*
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp100,000	21 Desember 2020/ *21 December 2020*	10.33%	Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan/ *Trade receivables, inventories, land and buildings*
PT UOB Indonesia	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Dolar AS/ *US Dollar*	USD15,000,000 (Nilai penuh/ *full amount*)	31 Desember 2019/ *31 December 2019*	LIBOR 3 bulan +3.75% p.a/ *LIBOR 3 months + 3.75% p.a*	Piutang usaha dan persediaan/ *Trade receivables and inventories*
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rupiah/ *Rupiah*	Rp80,000	20 Maret 2019/ *20 March 2019*	Suku bunga pasar/*Prime lending rate*	Piutang usaha dan persediaan/ *Trade receivables and inventories*

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN / *18. EMPLOYEE BENEFITS*

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *a. Short-term employee benefits*

	2017	2016	
Bonus karyawan	215,673	243,669	*Employee bonuses*
Tantiem	35,520	29,041	*Tantiem*
Insentif/gaji dan upah karyawan	62,400	43,816	*Incentives/salaries and wages*
Jumlah	**313,593**	**316,526**	***Total***

b. Program imbalan pasca kerja dan imbalan lainnya / *b. Post-employment benefit plans and other benefits*

Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") dan imbalan kerja lainnya. Imbalan kerja lainnya terdiri dari: program penghargaan kesetiaan, bantuan duka, cuti besar, selisih pembayaran menurut UU Ketenagakerjaan, bantuan pindah, tali asih, program kesehatan pensiunan, bantuan kematian dan masa persiapan purna bhakti/purna tugas.

The Group has post-employment defined benefit plan ("PPMP") and other benefits. Other benefits consist of: loyalty program, mourning allowance, long-service allowance, excess top-up with Labour Law, relocation allowance, ex-gratia allowance, post-retirement healthcare benefits, death allowance and pre-retirement benefits programme.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Quattro Asia Consulting.

Provision for post-employment benefits in 2017 and 2016 is recorded based on actuarial calculations by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Quattro Asia Consulting, respectively.

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / ***18. EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

c. Provisi imbalan karyawan / ***c. Provision for employee benefits***

Imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan karyawan sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi:

The provision for employee benefits is determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the statement of financial position and statement of profit or loss:

	2017	2016	
Liabilitas posisi keuangan untuk:			***Financial position liabilities for:***
- PPMP	147,555	160,427	*PPMP* -
- Manfaat lainnya	806,546	568,775	*Other benefits* -
Jumlah	**954,101**	**729,202**	***Total***
Dibebankan pada laporan laba rugi:			***Charged to profit or loss:***
- PPMP	48,499	53,240	*PPMP* -
- Manfaat lainnya	239,771	323,043	*Other benefits* -
Jumlah	**288,270**	**376,283**	***Total***

Rincian estimasi liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for each of the programmes operated by the Company as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	PPMP/*PPMP*		Manfaat lainnya/ *Other benefits*			
	Kewajiban kini/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Kewajiban kini/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2017	784,167	(623,740)	831,293	(262,518)	729,202	***Balance as at 1 January 2017***
Biaya jasa kini	30,895	-	47,195	-	78,090	*Current service cost*
Iuran pekerja	-	-	-	(13,597)	(13,597)	*Employee contribution*
Biaya bunga neto	64,769	(49,161)	78,784	(23,401)	70,991	*Net interest cost*
Biaya jasa lalu	1,996	-	150,790	-	152,786	*Past service costs*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**97,660**	**(49,161)**	**276,769**	**(36,998)**	**288,270**	***Balance recognised in profit or loss***
Pengukuran kembali						*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	139,232	(61,016)	163,200	9,703	251,119	*(Gain)/loss from change in financial assumptions* -
- Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	5,202	-	-	-	5,202	*Experiences adjustment losses* -
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	**144,434**	**(61,016)**	**163,200**	**9,703**	**256,321**	***Balance recognised in other comprehensive income***

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / ***18. EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan) / ***c. Provision for employee benefits*** *(continued)*

	PPMP/*PPMP*		Manfaat lainnya/ *Other benefits*			
	Kewajiban kini/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Kewajiban kini/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Pembayaran dari program:						*Payments from plans:*
- Pembayaran manfaat	(2,472)	(138,570)	(10,164)	(20,356)	(171,562)	*Benefit payments* -
- Penyelesaian	(188,604)	184,857	(160,813)	16,430	(148,130)	*Settlements* -
	835,185	(687,630)	1,100,285	(293,739)	954,101	
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pasca kerja	-	687,630	-	293,739	981,369	*Impact of presentation of post-employment benefits assets*
Saldo pada 31 Desember 2017	**835,185**	**-**	**1,100,285**	**-**	**1,935,470**	***Balance as at 31 December 2017***

	PPMP/*PPMP*		Manfaat lainnya/ *Other benefits*			
	Kewajiban kini/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Kewajiban kini/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2016	**650,273**	**(514,686)**	**493,413**	**(180,769)**	**448,231**	***Balance as at 1 January 2016***
Biaya jasa kini	22,474	-	38,009	-	60,483	*Current service cost*
Iuran pekerja	-	-	-	(12,397)	(12,397)	*Employee contribution*
Biaya bunga neto	59,702	(53,867)	64,767	(22,506)	48,096	*Net interest cost*
Biaya jasa lalu	24,931	-	255,170	-	280,101	*Past service costs*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**107,107**	**(53,867)**	**357,946**	**(34,903)**	**376,283**	***Balance recognised in profit or loss***
Pengukuran kembali						*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	88,388	(2,468)	116,577	(51,732)	150,765	*(Gain)/loss from change in financial assumptions* -
- Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	5,559	-	-	-	5,559	*Experiences adjustment losses*
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	**93,947**	**(2,468)**	**116,577**	**(51,732)**	**156,324**	***Balance recognised in other comprehensive income***
Pembayaran dari program:						*Payments from plans:*
- Pembayaran manfaat	-	(121,985)	-	(12,397)	(134,382)	*Benefit payments* -
- Penyelesaian	(67,160)	69,266	(136,643)	17,283	(117,254)	*Settlements* -
	784,167	(623,740)	831,293	(262,518)	729,202	
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pasca kerja	-	623,740	-	262,518	886,258	*Impact of presentation of post-employment benefits assets*
Saldo pada 31 Desember 2016	**784,167**	**-**	**831,293**	**-**	**1,615,460**	***Balance as at 31 December 2016***

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

***18. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***c. Provision for employee benefits** (continued)*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation***		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 4%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 5%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 5%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 4%	*Future salary increase rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefits obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefits obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tunai yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT BNI Life Insurance, Tbk dan Yayasan Petrokimia Gresik yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pasca kerja dan Prokespen yang masing-masing sebesar Rp687.629, Rp211.061 dan Rp82.679 (2016: Rp777.434, Nihil dan Rp108.824) disajikan sebagai aset imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

As at 31 December 2017 and 2016, the total investment value in PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT BNI Life Insurance, Tbk and Yayasan Petrokimia Gresik which is not qualified as post-employment defined benefit and Prokespen plan assets from an accounting perspective amounted to Rp687,629, Rp211,061 and Rp82,679 (2016: Rp777,434, nil and Rp108,824), respectively and are presented as post-employment benefits assets in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset program manfaat pasti pasca kerja ditempatkan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan aset program Prokespen ditempatkan pada PT BNI Life Insurance, Tbk dan Yayasan Petrokimia Gresik yang menawarkan pengembalian pasti.

As at 31 December 2017 and 2016, post-employment defined benefit was invested in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and Prokespen plan assets were invested in PT BNI Life Insurance, Tbk and Yayasan Petrokimia Gresik through pooled funding which offers a fixed return.

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas Aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi dana kelolaan yang signifikan, yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi Pemerintah.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *Asset-Liability Matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Durasi rata-rata terimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 13 - 18 tahun.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

***18. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***c. Provision for employee benefits** (continued)*

Though its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of pooled funds, which are expected to outperform Government bonds in the long-term.

Changes in bonds yields

A decrease in Government bonds yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets.

The Group's ensures that the investment positions are managed within an Asset-Liability Matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans is well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end the reporting year for the Group approximately from 13 - 18 years.

The principal assumptions used in determining the Group's provision for employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56	56	*Normal pension age (in years)*
Kenaikan gaji di masa depan	5.00%-10.00%	6.00%-10.00%	*Future salary increase*
Tingkat diskonto per tahun	5.43%-7.48%	8.24% - 8.52%	*Discount rate per annum*
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality rate*

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang.

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

***18. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***c. Provision for employee benefits** (continued)*

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation for the future investment development.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labour Law.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
PPMP	223,416	237,392	497,049	2,341,720	3,299,577	*PMPP*
Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	245,488	236,080	502,644	3,836,061	4,820,273	*Other long-term employee-benefits programme*
Jumlah	**468,904**	**473,472**	**999,693**	**6,177,781**	**8,119,850**	***Total***

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2017	2016	
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida Gresik)	17	14	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida Gresik)*
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	32,182	27,995	*Mitsubishi Corporation (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)*
Nippon Kayaku Co. Ltd (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	32,182	27,995	*Nippon Kayaku Co. Ltd (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)*
Jumlah	**64,381**	**56,004**	***Total***

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: / *Changes in the non-controlling interests are as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal	56,004	41,602	*Opening balance*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada nonpengendali	17,509	18,161	*Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*
Dividen entitas anak yang dibagikan untuk kepentingan nonpengendali	(9,132)	(3,759)	*Subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Saldo akhir	**64,381**	**56,004**	***Closing balance***

20. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

31 Desember 2017 dan 2016	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shared issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	*31 December 2017 and 2016*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,393,033	99.9975	2,393,033	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Yayasan Petrokimia Gresik	60	0.0025	60	*Yayasan Petrokimia Gresik*
Jumlah	**2,393,093**	**100.0000**	**2,393,093**	***Total***

21. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada 1 Januari 2016	**3,682,796**	**1,371,090**	**5,053,886**	***Balance as at 1 January 2016***
Laba tahun berjalan	-	1,389,224	1,389,224	*Profit for the year*
Pencadangan laba ditahan	515,793	(515,793)	-	*Retained earnings appropriated*
Dividen	-	(930,590)	(930,590)	*Dividend*
Saldo pada 31 Desember 2016	**4,198,589**	**1,313,931**	**5,512,520**	***Balance as at 31 December 2016***
Laba tahun berjalan	-	856,158	856,158	*Profit for the year*
Pencadangan laba ditahan	555,690	(555,690)	-	*Retained earnings appropriated*
Dividen	-	(833,534)	(833,534)	*Dividend*
Saldo pada 31 Desember 2017	**4,754,279**	**780,865**	**5,535,144**	***Balance as at 31 December 2017***

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. The Company has fulfilled this requirement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

21. SALDO LABA (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2017, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai atas *performance* tahun 2016 sejumlah Rp833,534. Dividen tunai tersebut dibayarkan bertahap pada tanggal 12 Juni 2017, 10 Juli 2017 dan 10 Agustus 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2016, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai atas *performance* tahun 2015 sejumlah Rp930.590. Dividen tunai tersebut dibayarkan bertahap pada tanggal 12 Juli 2016, 10 Agustus 2016 dan 9 September 2016.

***21. RETAINED EARNINGS** (continued)*

At the Company's General Shareholders' M held on 16 May 2017, the shareholders approved a cash dividend from performance for 2016 amounting to Rp833,534. The cash dividend was paid in installments, on 12 June 2017, 10 July 2017 and 10 August 2017.

At the Company's General Shareholders' M held on 30 June 2016, the shareholders approved a cash dividend from performance for 2015 amounting to Rp930,590. The cash dividend was paid in installments, on 12 July 2016, 10 August 2016 and 9 September 2016.

22. PENJUALAN / ***22. SALES***

	2017	2016	
Pendapatan pupuk bersubsidi			*Revenue from subsidised fertiliser*
Phonska	4,201,607	4,336,747	*Phonska*
Non-Phonska	3,041,956	3,091,856	*Non-Phonska*
Pendapatan subsidi Pemerintah (Catatan 6a)	11,424,221	14,091,685	*Government subsidy (Note 6a)*
Piutang subsidi yang belum ditagih (Catatan 6b)	13,745	(158,609)	*Unbilled subsidy receivables (Note 6b)*
	18,681,529	21,361,679	
Penjualan pupuk nonsubisidi	2,216,430	1,539,778	*Sales of non-subsidised fertiliser*
Penjualan nonpupuk			*Sales of non-fertiliser*
Pestisida	621,196	1,216,892	*Pesticides*
Amonia	368,583	383,467	*Ammonia*
Asam fosfat	178,321	83,033	*Phosphoric acid*
Jasa dan utilitas	130,541	167,754	*Service and utilities*
Lain-lain	1,452,368	963,313	*Others*
	2,751,009	2,814,459	
Jumlah pendapatan bruto	23,648,968	25,715,916	*Total gross revenue*
Potongan penjualan	(7,917)	(8,452)	*Sales discounts*
Jumlah	**23,641,051**	**25,707,464**	***Total***

Pada tahun 2017 dan 2016 tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah penjualan pupuk, kecuali pendapatan subsidi pupuk dari Pemerintah masing-masing sebesar Rp11,424,221 (48%) dan Rp14.091.685 (55%).

In 2017 and 2016, the Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sales of fertiliser except for the Government's fertiliser subsidy, which amounted to Rp11,424,221 (48%) and Rp14,091,685 (55%), respectively.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

Pendapatan subsidi dari Pemerintah tahun 2017 dan 2016 dibukukan sesuai hasil audit oleh BPK-RI.

Revenue from the Government subsidy for the year 2017 and 2016 was recorded according to the audit result by BPK-RI.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF SALES*

	2017	2016	
Biaya bahan baku dan pupuk impor	15,504,226	14,889,723	*Cost of raw materials and import of fertilisers*
Biaya pegawai	1,101,070	930,924	*Employee costs*
Biaya pengemasan	458,129	307,093	*Packaging costs*
Biaya bahan penolong	447,122	569,123	*Cost of auxiliary materials*
Biaya penyusutan (Catatan 9)	418,797	401,008	*Depreciation expenses (Note 9)*
Biaya pemeliharaan	319,530	383,404	*Maintenance expenses*
Biaya *overhead* pabrik	944,197	675,731	*Factory overhead costs*
Jumlah biaya produksi	19,193,071	18,157,006	*Total cost of production*
Persediaan awal barang dalam proses	1,711	27,396	*Begining work-in-process*
Persediaan akhir barang dalam proses	(2,308)	(1,711)	*Ending work-in-process*
Jumlah harga pokok produksi	19,192,474	18,182,691	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan awal barang jadi	2,610,516	4,961,945	*Beginning finished goods*
Barang siap untuk dijual	21,802,990	23,144,636	*Goods available-for-sale*
Dikurangi:			*Less:*
Persediaan akhir barang jadi	(2,740,885)	(2,610,516)	*Ending finished goods inventories*
Jumlah	**19,062,105**	**20,534,120**	***Total***

Pada tahun 2017, tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian (2016: PT Pupuk Kalimantan Timur dengan nilai sebesar Rp1.319.959).

In 2017, there was no supplier with value of purchase exceeding 10% of the total value of purchase (2016: PT Pupuk Kalimantan Timur amounting to Rp1,319,959).

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

	2017	2016	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Pegawai	285,756	280,808	*Employees*
Distribusi	222,991	181,000	*Distribution*
Bongkar muat	142,982	144,896	*Loading*
Promosi	91,541	125,513	*Promotion*
Handling	47,606	49,844	*Handling*
Transportasi	41,496	158,870	*Transportation*
Jasa	32,583	30,911	*Service*
Retribusi	32,297	13,604	*Retribution*
Komisi	26,347	33,211	*Commission*
Palet	20,187	17,776	*Pallet*
Agronomis	16,235	20,795	*Agronomics*
Penyusutan (Catatan 9)	10,536	42,448	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain	26,677	46,073	*Others*
	997,234	1,145,749	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan) / *24. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2017	2016	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Pegawai	316,270	313,199	*Employees*
Jasa dan pemeliharaan	133,699	96,328	*Service and maintenance*
Perjalanan dinas dan pelatihan	55,865	29,842	*Duty travel and training*
Penyusutan (Catatan 9)	45,008	38,097	*Depreciation (Note 9)*
Perlengkapan kantor	21,676	9,872	*Office supplies*
Biaya sewa	21,372	20,644	*Rent expenses*
Lain-lain	53,269	48,485	*Others*
	647,159	556,467	
Jumlah	**1,644,393**	**1,702,216**	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

	2017	2016	
Beban bunga	962,145	1,338,124	*Interest expenses*
Beban keuangan lainnya	26,056	3,864	*Other financing costs*
Jumlah	**988,201**	**1,341,988**	***Total***

26. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH / *26. OTHER EXPENSES, NET*

	2017	2016	
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(163,096)	(71,609)	*Provision for impairment of trade receivables*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(25,344)	17,916	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Denda pajak	(47,564)	-	*Tax penalty*
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	(26,907)	(21,963)	*Other (expense)/income, net*
Jumlah	**(262,911)**	**(75,656)**	***Total***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / *27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationships and transactions*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis transaksi/ *Nature of transactions*
Pemegang saham utama/ *Ultimate shareholder/*	Pemerintah Indonesia/ *Government of Republic Indonesia*	Piutang subsidi/*Subsidy receivable*
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entities*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ *Placement of current account, working capital loan facility, and investment credit facility*
	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ *Placement of current account, working capital loan facility and investment credit facility*
	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ *Placement of current account, working capital loan facility and investment credit facility*
	PT Bank DKI	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ *Placement of current account, working capital loan facility and investment credit facility*
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	Utang usaha, pembelian/*Trade payables, purchases*
	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Semen Tonasa	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan aset program/*Placement of asset program*
	PT Iglas (Persero)	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Penjualan/*Sales*
	KSO Semen Gresik, Semen Indonesia	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT BNI Life Insurance, Tbk	Penempatan aset program/*Placement of asset program*
	PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Utang usaha/*Trade payables*
	PT Pertamina Hulu Enegi	Pembelian/ *Purchases*
Pemegang saham/ *Shareholders*	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen dan utang usaha/*Dividends and trade payables*
	Yayasan Petrokimia Gesik	Dividen, piutang usaha, utang usaha, penjualan/*Dividends, trade receivables, trade payables, sales*
Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Mega Eltra	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Pupuk Indonesia Energi	Investasi pada entitas asosiasi/*Investment in associates*
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Investasi pada entitas asosiasi, penjualan/*Investment in associates, sales*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES*** *(continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) / ***a. Nature of relationships and transactions*** *(continued)*

Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	**Pihak berelasi/ *Related parties***	**Jenis transaksi/ *Nature of transactions***
Entitas asosiasi/ *Associates*	PT Kawasan Industri Gresik	Utang usaha, penjualan/*Trade payables, sales*
	PT Petronika	Penjualan/*Sales*
	PT Aneka Jasa Grhadika	Utang usaha, pembelian/*Trade payables, purchases*
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
Ventura bersama/ *Joint venture*	PT Petro Jordan Abadi	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ *Entities which have the same key management personnel as the Company*	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, sales, purchases*
	PT Graha Sarana Gresik	Utang usaha, penjualan/*Trade payables, sales*
	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik ("K3PG")	Piutang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, sales, purchases*
	PT Petrocentral	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Pembelian/*Purchases*
	PT Petrowidada	Piutang usaha, penjualan/*Trade receivables, sales*
	PT Fokus Jasa Mitra	Pembelian/*Purchases*
	PT Petro Graha Medika	Piutang usaha, utang usaha, pembelian/*Trade receivables, trade payables, purchases*

b. Rincian transaksi dan saldo / ***b. Transactions and balances detail***

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: / *Significant transactions with related parties are as follows:*

	2017	**2016**	
Kas di bank (Catatan 4)			***Cash in banks (Note 4)***
Entitas berelasi dengan Pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,086,629	1,222,109	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1,022,110	847,950	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	437,694	395,728	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank DKI	51,058	100,068	*PT Bank DKI*
	2,597,491	2,565,855	
Persentase terhadap jumlah aset	6.33%	6.42%	*As a percentage of total assets*
Piutang subsidi (Catatan 6a)			***Subsidy receivable (Note 6a)***
Pemerintah Indonesia	4,908,090	5,431,714	*Government of Republic Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	11.96%	13.60%	*As a percentage of total assets*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES*** *(continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) / ***b. Transactions and balances detail*** *(continued)*

	2017	2016	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
PT Petro Jordan Abadi	455,048	423,423	*PT Petro Jordan Abadi*
PT Gresik Cipta Sejahtera	121,577	152,440	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	54,226	43,230	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
PT Iglas (Persero)	25,700	25,700	*PT Iglas (Persero)*
PT Petrocentral	23,526	13,286	*PT Petrocentral*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	20,389	230	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Kalimantan Timur	19,930	36	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
KSO Semen Gresik, Semen Indonesia	14,150	-	*KSO Semen Gresik, Semen Indonesia*
PT Petrowidada	12,317	4,624	*PT Petrowidada*
PT Semen Tonasa	9,846	10,352	*PT Semen Tonasa*
Lain-lain	78,260	29,651	*Others*
	834,969	702,972	
Persentase terhadap jumlah aset	2.03%	1.76%	*As a percentage of total assets*
Aset imbalan pasca kerja (Catatan 18)			***Post-employment benefits assets (Note 18)***
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	687,629	777,434	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
PT BNI Life Insurance, Tbk	211,061	-	*PT BNI Life Insurance, Tbk*
Yayasan Petrokimia Gresik	82,679	108,824	*Yayasan Petrokimia Gresik*
	981,369	886,258	
Persentase terhadap jumlah aset	2.39%	2.22%	*As a percentage of total assets*
Utang usaha (Catatan 12)			***Trade payables (Note 12)***
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	83,916	14,878	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Kalimantan Timur	51,538	59,839	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	22,060	37,331	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	21,492	16,444	*PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)*
PT Gresik Cipta Sejahtera	11,261	1,168	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Mega Eltra	10,093	3,239	*PT Mega Eltra*
PT Petro Jordan Abadi	-	31,959	*PT Petro Jordan Abadi*
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	70	25,863	*PT Adhi Karya (Persero), Tbk*
Lain-lain	102,157	91,609	*Others*
	302,587	282,330	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.26%	1.24%	*As a percentage of total liabilities*
Utang subsidi (Catatan 6a)			***Subsidy payables (Note 6a)***
Pemerintah Indonesia	993,524	237,987	*Government of Republic Indonesia*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.15%	1.05%	*As a percentage of total liabilities*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES*** *(continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) / ***b. Transactions and balances detail*** *(continued)*

	2017	2016	
Penjualan (Catatan 22)			***Sales (Note 22)***
Pemerintah Indonesia	11,424,221	14,091,685	*Government of Republic Indonesia*
PT Gresik Cipta Sejahtera	557,743	502,922	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Pertani	263,717	282,169	*PT Pertani*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	192,737	176,230	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia*
PT Petrocentral	181,167	85,289	*PT Petrocentral*
PT Mega Eltra	150,554	151,577	*PT Mega Eltra*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	146,993	40,245	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
PT Petro Jordan Abadi	88,324	265,042	*PT Petro Jordan Abadi*
PT Pupuk Kalimantan Timur	82,710	8,123	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	52,388	70,422	*PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)*
PT Semen Tonasa	38,663	-	*PT Semen Tonasa*
PT Pupuk Kujang	31,811	47,434	*PT Pupuk Kujang*
PT Pupuk Indonesia Pangan	22,946	1,586	*PT Pupuk Indonesia Pangan*
Lain-lain	68,974	36,217	*Others*
	13,302,948	15,758,941	
Persentase terhadap jumlah penjualan	56.27%	61.30%	*As a percentage of total sales*
Pembelian			***Purchases***
PT Petro Jordan Abadi	1,395,870	1,054,094	*PT Petro Jordan Abadi*
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,224,476	1,319,959	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	550,195	430,272	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	398,824	342,608	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	279,952	207,477	*PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)*
PT Fokus Jasa Mitra	229,960	227,969	*PT Fokus Jasa Mitra*
PT Pertamina Hulu Energi	214,179	5,867	*PT Pertamina Hulu Energi*
K3PG	184,939	107,372	*K3PG*
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	178,396	424,670	*PT Adhi Karya (Persero), Tbk*
PT Gresik Cipta Sejahtera	177,485	160,086	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Graha Sarana Gresik	119,802	125,167	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Aneka Jasa Grhadika	108,967	96,410	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Petro Graha Medika	52,959	50,078	*PT Petro Graha Medika*
PT Mega Eltra	45,778	15,224	*PT Mega Eltra*
PT Pupuk Iskandar Muda	43,321	30,103	*PT Pupuk Iskandar Muda*
Yayasan Petrokimia Gresik	18,141	15,177	*Yayasan Petrokimia Gresik*
Lain-lain	97,472	15,803	*Others*
	5,320,716	4,628,336	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	27,91%	22.54%	*As a percentage of total cost of sales*

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. *RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES* *(continued)*

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

The Board of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2017 and 2016 was as follows:

	2017	2016	
Remunerasi	50,512	52,871	*Remuneration*
Jumlah	**50,512**	**52,871**	***Total***

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

	Jumlah/ *Total*	Pinjaman dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	
31 Desember 2017				***31 December 2017***
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	2,853,979	2,853,979	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,644,568	1,644,568	-	*Trade receivables*
Piutang subsidi	4,908,090	4,908,090	-	*Subsidy receivables*
Piutang subsidi yang belum ditagih	214,417	214,417	-	*Unbilled subsidy receivables*
Piutang lain-lain	25,632	25,632	-	*Other receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,572	-	7,572	*Available-for-sale financial assets*
Jumlah	**9,654,258**	**9,646,686**	**7,572**	***Total***
31 Desember 2016				***31 December 2016***
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	2,831,613	2,831,613	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,913,588	1,913,588	-	*Trade receivables*
Piutang subsidi	5,431,714	5,431,714	-	*Subsidy receivables*
Piutang subsidi yang belum ditagih	185,976	185,976	-	*Unbilled subsidy receivables*
Piutang lain-lain	25,986	25,986	-	*Other receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,572	-	7,572	*Available-for-sale financial assets*
Jumlah	**10,396,449**	**10,388,877**	**7,572**	***Total***

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

	Jumlah/ *Total*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Kewajiban keuangan lainnya/ *Other financial liabilities*	
31 Desember 2017				***31 December 2017***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	10,352,565	-	10,352,565	*Short-term bank loans*
Utang usaha	496,498	-	496,498	*Trade payables*
Utang subsidi	993,524	-	993,524	*Subsidy payable*
Beban akrual	1,491,435	-	1,491,435	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	77,253	-	77,253	*Other liabilities*
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	579,500	-	579,500	*Long-term loan from the shareholder*
Pinjaman bank jangka panjang	7,380,780	-	7,380,780	*Long-term bank loans*
Jumlah	**21,371,555**	**-**	**21,371,555**	***Total***
31 Desember 2016				***31 December 2016***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	12,708,175	-	12,708,175	*Short-term bank loans*
Utang usaha	633,617	-	633,617	*Trade payables*
Utang subsidi	237,987	-	237,987	*Subsidy payable*
Beban akrual	1,555,545	-	1,555,545	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	14,959	-	14,959	*Other liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	5,272,206	-	5,272,206	*Long-term bank loans*
Jumlah	**20,422,489**	**-**	**20,422,489**	***Total***

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Financial risk management is carried out by a Corporate Governance & Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. The Corporate Governance & Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah diperkirakan dan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat 10% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak penghasilan akan bertambah/berkurang Rp2.534 (2016: Rp18.790) terutama yang timbul sebagai akibat selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain tetap, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp98.820 (2016: Rp134.199).

Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham yang diterbitkan menggunakan suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga nilai wajar.

***29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect results of the Company's operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures and purchases of raw materials in the form of natural gas are, and are expected to continue to be, denominated in United States Dollar.
As at 31 December 2017, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the foreign currency with all other variables held constant, profit before income tax would have increased/decreased by Rp2,534 (2016: Rp18,790) mainly as a result of foreign exchange on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Bank loans issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2017, if interest rates on bank loans had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp98,820 (2016: Rp134,199) higher/lower.

The long-term loan from the shareholder issued at fixed rate exposes the Group to fair value interest risk.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp9.644.848 (2016: Rp10.386.938). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Aset imbalan pasca kerja ditempatkan di lembaga keuangan milik Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi dan merupakan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi yang belum ditagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

***29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

b. Credit risk

As at 31 December 2017, the total maximum exposure from credit risk was Rp9,644,848 (2016: Rp10,386,938). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables and other receivables.

All the cash in banks and restricted deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Post-employment benefits assets are placed in a reputable financial institution owned by the Government of Republic Indonesia, which is a Government-related-entity.

The credit risk on receivables from fertiliser subsidy and unbilled subsidy receivables are considered negligible, since the counterparty is the Government of Republic Indonesia.

Refer to Note 5 for explanation related to credit risk from trade receivables.

As at 31 December 2017 and 2016, the balances outstanding from trade receivables and other receivables are as follows:

	2017		
	Piutang usaha/ *Trade receivables*	**Piutang lain-lain/ *Other receivables***	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	563,630	24,129	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	766,126	1,503	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	606,794	39,723	*Impaired*
	1,936,550	65,355	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai	(291,982)	(39,723)	*Provision for impairment*
Jumlah	**1,644,568**	**25,632**	***Total***

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT*** *(continued)*

b. Risiko kredit (lanjutan) / ***b. Credit risk*** *(continued)*

	2016		
	Piutang usaha/ *Trade receivables*	**Piutang lain-lain/ *Other receivables***	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	848,225	24,244	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1,065,363	1,742	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	128,886	39,723	*Impaired*
	2,042,474	65,709	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai	(128,886)	(39,723)	*Provision for impairment*
Jumlah	**1,913,588**	**25,986**	***Total***

Saldo piutang lain-lain di atas terutama berasal dari karyawan.

Other receivables mainly consist of loans to employees.

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Provision for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

The entire receivables balance from trade receivables is mostly derived from third parties and related parties customers and are spread over a large number of customers.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advance payments for sales of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor arus kas perkiraan dan aktual termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors forecast and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari satu *tahun/ Less than one year*	**Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years***	**Lebih dari lima *tahun/ More than five years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2017					***31 December 2017***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman jangka pendek	11,099,504	-	-	11,099,504	*Short-term loans*
Utang usaha	496,498	-	-	496,498	*Trade payables*
Utang subsidi	993,524	-	-	993,524	*Subsidy payable*
Beban akrual	1,491,435	-	-	1,491,435	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	77,008	245	-	77,253	*Other liabilities*
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	43,462	666,425	-	709,887	*Long-term loan from the shareholder*
Pinjaman bank jangka panjang	1,583,392	6,965,829	907,256	9,456,477	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**15,784,823**	**7,632,499**	**907,256**	**24,324,578**	***Total financial liabilities***

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***c. Liquidity risk** (continued)*

	Kurang dari satu *tahun/ Less than one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years*	Lebih dari lima *tahun/ Over five years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2016					***31 December 2016***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman jangka pendek	13,962,655	-	-	13,962,655	*Short-term loans*
Utang usaha	633,617	-	-	633,617	*Trade payables*
Utang subsidi	237,987	-	-	237,987	*Subsidy payable*
Beban akrual	1,555,545	-	-	1,555,545	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	4,727	10,232	-	14,959	*Other liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	856,006	4,149,624	3,873,544	8,879,174	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**17,250,537**	**4,159,856**	**3,873,544**	**25,283,937**	***Total financial liabilities***

d. Estimasi nilai wajar / ***d. Fair value estimation***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*

- input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*

- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena Grup dikenakan suku bunga pasar mengambang atas pinjaman ini. Dimana untuk pinjaman jangka panjang dengan bunga tetap adalah subjek untuk direviu sesuai dengan kondisi pasar.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dari pemegang saham diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bunga yang dikenakan tidak berbeda jauh dari tingkat suku bunga dari pinjaman terakhir yang diperoleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 tidak terdapat transfer antar level.

Lihat Catatan 9 untuk analisa nilai wajar aset tetap tanah.

***29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***d. Fair value estimation** (continued)*

The carrying amount of long-term bank loans with maturity more than one year is considered to approximate their fair values since these loans were charged at a floating market interest rate pertaining to the Group. For long-term loans with fixed interest rate, this interest rate is reviewable for changes in market interest rate.

The carrying amount of long-term loan from shareholder is considered to approximate its fair value because the interest rate approximates the latest rate from loan obtained by the Group.

For the year ended 31 December 2017, there was no transfer between levels.

Refer to Note 9 for analysis of asset fair value on land.

30. MANAJEMEN MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

30. CAPITAL MANAGEMENT

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to its shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian pembelian gas dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan EMP Kangean Limited sesuai perjanjian No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 dan diperbaharui beberapa kali dengan adendum terakhir No. 0242.4.0371/TU.04.05/37/ASP/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Kangean Energy Indonesia, Ltd setuju menyalurkan gas kepada Perusahan dengan jumlah sebesar 241,86 BSCF dengan harga yang telah disepakati.

Jangka waktu PJBG berlaku hingga tanggal 11 Februari 2020 atau dengan dicapainya volume gas sebesar 241,86 BSCF.

b. Perjanjian pembelian gas dengan Husky-CNOOC Madura Limited

Perusahaan melakukan PJBG dengan Husky-CNOOC Madura Limited sesuai dengan perjanjian tanggal 30 April 2015. Husky-CNOOC Madura Limited setuju untuk menjual gas MDA-MBH sebesar yang telah ditentukan dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun atau dengan dicapainya kondisi yang telah disepakati.

c. Perjanjian proyek pabrik Amonia Urea II

Perusahaan melakukan perjanjian konstruksi proyek pabrik Ammonia-Urea II dengan Wuhuan Engineering, Co. Ltd dan PT Adhi Karya (Persero), Tbk berdasarkan perjanjian No. 2526/TU.04.06/28/SP/2014 tanggal 12 Desember 2014 ("Tanggal Efektif Berlaku") yang diperbaharui dengan adendum No. 0413.1. 2526/TU.04.06/28/ASP/2017 tanggal 14 Desember 2017.

Perusahaan akan membangun pabrik Amonia berkapasitas 2.000 MT per hari, pabrik Urea termasuk unit prilling urea dengan kapasitas 1.725 MT per hari, utilitas, unit *offsite* dan *auxiliary* pendukung pabrik Amonia dan Urea, *handling* produk Urea dan sistem *conveying* ke unit pengantongan Urea dan suplai lain yang dibutuhkan untuk operasi normal pabrik. Perjanjian ini berlaku selama 41 bulan 29 hari setelah tanggal berlaku atau berakhir pada 25 Agustus 2018.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Purchase gas agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd

The Company entered into Gas Purchases Agreement ("GPA") with EMP Kangean Limited according to agreement No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 dated 7 July 2005, which has been amended several times with the latest addendum No. 0242.4.0371/TU.04.05/37/ ASP/2016 dated 30 December 2016.

Kangean Energy Indonesia Ltd agrees to deliver gas to the Company at a total quantity of 241.86 BSCF according to the agreed price.

The period of the GPA agreement is valid to 11 February 2020 or up to a maximum capacity of 241.86 BSCF.

b. Purchase gas agreement with Husky-CNOOC Madura Limited

The Company entered into a GPA with Husky-CNOOC Madura Limited according to agreement dated 30 April 2015. Husky-CNOOC Limited agrees to deliver MDA-MBH gas to the Company at a total quantity stated in the agreement with agreed price. This agreement is valid for 10 years or up to the agreed condition.

c. Agreement of Ammonia Urea II project

The Company entered into agreement of Ammonia-Urea II project with Wuhuan Engineering, Co. Ltd and PT Adhi Karya (Persero), Tbk under agreement No. 2526/TU.04.06/28/SP/2014 dated 12 December 2014 ("Effective Date") t has been amended with addendum No 0413.1.2526/TU.04.06/28/ ASP/2017 dated 14 December 2017.

The Company intends to build an Ammonia plant with a capacity of 2,000 MT per day, an Urea plant including the urea prilling unit with a capacity of 1,725 MT per day, utilities, offsite, and auxiliaries supporting the Ammonia plant and Urea plant, Urea products handling and conveying system to the new Urea bagging storage and any supply required for normal operation of the plants. This agreement is valid for 41 months and 29 days after the effective date or until 25 August 2018.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

d. Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina Gas

Perusahaan melakukan perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina Gas sesuai dengan perjanjian No. 1936/TU.04.06/28/SP/2015 tanggal 7 Oktober 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jasa pengangkutan gas bumi dan menyediakan kapasitas pipa sebesar 294,865 MMSCF. Perjanjian ini berlaku sepuluh tahun sejak tanggal dimulainya perjanjian ini atau dengan dicapainya kapasitas penyaluran pipa sebesar 294,865 MMSCF.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

d. Natural gas transportation agreement via pipeline with PT Pertamina Gas

The Company entered into a gas transportation agreement via pipeline with PT Pertamina Gas according to agreement No. 1936/TU.04.06/28/SP/2015 dated 7 October 2015. Based on the agreement, the Company receives natural gas transportation service and provides pipe capacity of 294.865 MMSCF. This agreement is valid to ten years from the date of the agreement or up to delivery of 294.865 MMSCF.

32. AKTIVITAS NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activites is as follows:

	2017	2016	
Perolehan aset tetap melalui kenaikan beban akrual - retensi	71,688	97,179	*Acquisition of fixed assets through increase of accruals - retention*
Perolehan aset tetap kenaikan melalui beban akrual - pembelian	30,920	93,408	*Acquisition of fixed assets through increase of accruals - purchasing*
Perolehan aset tetap melalui penurunan aset tidak lancar lainnya	-	276,608	*Acquisition of fixed assets through decrease of other non-current assets*
Revaluasi aktiva tetap	-	9,450,149	*Fixed assets revaluations*

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2018.

33. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorised to be issued by the Directors on 14 March 2018.

****

ANNUAL REPORT 2017

